

صحيح البخاري

Tarjamah

Shahih Bukhari

Oleh:

Achmad Sunarto dkk.

1

PENERBIT: CV. ASY SYIFA' - SEMARANG

Judul Asli

صَحْدَحُ الْجَنَاحِي

الإِمَامُ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ ابْرَاهِيمَ
ابْنِ الْمُغَيْرَةِ بْنِ بَرْدَبَةِ الْجَنَاحِيِّ الْجَعْفِيِّ

الجزءُ الأول

Diterjemahkan dari buku asli berjudul:

SHAHIH BUKHARI Juz 1	
Penyusun	: Al Imam Abu Abdullah Muhammad bin Ismail
Judul Terjemah	Al Bukhari
Penterjemah	: Tarjamat Shahih Bukhari Jilid 1

- Diterbitkan	: Penerbit CV. Asy Syifa' Semarang Jl. Puri Anjarmoro Blok A2 No 14 – 15 Telp. (024) 7605062 – 7605063 – 7605121 Semarang 50144
Khat Arab	:
Setting isi	: Yosephine Hartati
Lay out isi	: Soraya, SH.
Editor	: Achmad Sunarto
Design Cover	: Pro Graphic Studio
All right reserved	

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ.
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ :

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadirat Allah swt. yang dengan rahmat dan inayah-Nya, kami telah dapat menyelesaikan terjemah kitab Bukhari. Tiada harapan sedikitpun dari kami kecuali buku ini bisa bermanfa'at, memberi sumbangan positif kepada segenap pembaca, dan menambah hazanah perbendaharaan hadits bagi kaum muslimin untuk pegangan didalam segala kehidupan.

Sejalan dengan itu semua, maka dengan segala kemampuan yang ada kami usahakan berbagai cara didalam menterjemahkan kitab ini agar mudah difahami dan diterima oleh seluruh lapisan masyarakat. Dengan demikian para pembaca mungkin menjumpai terjemahan secara harfiyah atau secara kefahaman saja, dan bahkan menjumpai hal-hal yang tidak berkenan didalam hati, seperti didalam bahasa yang mungkin terjemahannya kurang tepat. Hal ini, kami menyadarnya semua. Tidak ada gading yang tak retak, sehingga jika para pembaca menjumpai kesalahan-kesalahan dalam buku ini, sudiilah memberikan teguran positif. Insya Allah dengan teguran dan pembetulan dari para pembaca yang arif lagi bijaksana, buku ini akan lebih sempurna penterjemahannya. Dan memang demikian inilah yang kami harapkan.

Akhirnya, semoga Allah meridhai usaha kami dan mencatat sebagai amal saleh. Dan kepada para pembaca yang telah sudi memberi pembetulan dan teguran, sebelumnya kami ucapkan banyak terima kasih, semoga Allah memberi pahala yang setimpal.

Rembang, 1 Desember 1991
Penterjemah:

ACHMAD SUNARTO

“Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata”.

MUKADDIMAH

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Duhai Dzat yang memerintah orang berkarya sebaik mungkin, dan yang menjanjikan balasan yang melimpah, kami panjatkan puji kepada Mu atas petunjuk yang telah Engkau berikan kepada kami. Kami bersyukur kepada-Mu atas segala yang telah Engkau karuniakan kepada kami. Kami bacakan shalawat serta salam atas Nabi-Mu nan paling mulia, rasul-Mu selaku pemimpin agung, yang paling menyongsong kebaikan, lebih gesit ketimbang angin yang dilepas sekalipun. Shalawat serta salam juga kami harapkan dilimpahkan kepada segenap keluarga, shahabat dan orang yang gemar melakukan sekaligus melestarikan kebaikan.

Syahdan:

Di antara peninggalan besar dan warisan agung yang senantiasa akan terus dikenang oleh ummat Islam sampai kapanpun, ialah baginda serta junjungan kita seorang imam pejuang yang adil Sultan bin Sultan, Sultan Al-Ghazi Abdul Hamid Khan kedua, yaitu putera Sultan Abdul Majid Khan. Dia patut disebut sebagai salah satu figur khalifah Rasulullah s.a.w. selaku nabi dan rasul yang paling mulia. Dia begitu konsisten menjaga agama dan mewujudkan kebaikan persoalan segenap alam. Dia orang yang sangat lembut, sangat baik dan sangat belas kasih kepada setiap orang yang kuat apalagi yang lemah. Hasrat citanya amat tinggi mengacu pada pemenuhan hajat setiap orang yang mulia apalagi yang hina dina. Dialah Sultan dua daratan dan dua lautan sekaligus. Mudah-mudahan Allah berkenan melindungi rakyatnya dan melestarikan hikmat-Nya yang kekal dan menyeluruh berkat kebaikannya. Mudah-mudahan pula Allah meluruskan kebengkokan rakyatnya berkat keadilannya, melimpahkan kesejahteraan bagi negara, menghimpun seluruh manusia di bawah naungan pengayomannya, menjadikan Islam terus jaya dan sebagai rahmat bagi segenap ummat manusia.

Pada tahun 1311 semenjak hijrahnya nabi s.a.w. dia mencetak dan menerbitkan sebuah kitab yang cukup besar dan sangat terkenal keguna-

...nya, yaitu *Snahen Al Imam Abu Abdullah Muhammad bin Ismail Al Bukhari* r.a. Segala upaya telah dikerakannya untuk mengoreksi kitab tersebut supaya menjadi sebuah kitab yang cermat, terkenal dan cocok bagi orang-orang khusus dan orang-orang awam dari kalangan kaum muslimin baik yang berada di bumi belahan Timur maupun yang ada di bumi belahan Barat, baik yang berkebangsaan non Arab (Ajam) maupun yang berkebangsaan Arab.

Sewaktu Syaikh Al Islam Al Imam Jamaluddin Muhammad bin Malik berimigrasi dari Andalusia dan menetap tinggal di Damaskus, berbondong-bondong para tokoh hadits dan para hufazh datang kepadanya. Mereka meminta dia bersedia menjelaskan dan para hufazh datang kepadanya. Mereka meminta dia bersedia menjelaskan dan mengoreksi masalah-masalah yang menyangkut berbagai lafazh riwayat Shahih Al Bukhari. Nampaknya dia sama sekali tidak keberatan, bahkan menyambut permintaan mereka tersebut dengan penuh antusias. Untuk upaya itu dia membentuk tidak kurang tujuh puluh satu majlis, menulis untuk mereka argumen atau dalil-dalil yang menjelaskan dan mengoreksi segala permasalahannya yang komplek, bahkan pada jilid terakhir dari naskah Yunani dia juga menuliskan koreksinya seperti yang telah aku gambarikan di atas.

Shaheh Al Bukhari yang terkandung dalam jilid tersebut kami dengar lewat bacaan junjungan kita Asy Syaikh Al Imam Al Alim Al Hafizh yang begitu cermat yaitu Syarafauddin Abu Al Husain Ali bin Muhammad bin Ahmad Al Yunani yang berasal dari pendahulunya. Apa yang aku dengar juga telah disaksikan oleh para tokoh yang ikut memperhatikan dan mengikutinya dengan tekun. Setiap ada kesulitan lafazh yang mereka dapati, aku jelaskan kebenarannya berdasarkan pengetahuanku akan kaidah-kaidah bahasa Arab. Apa yang memerlukan penjabaran keterangan dan penyodoran dalil, segaja aku tangguhkan pada bagian pembicaraan yang memerlukan bandingan dan bukti supaya bisa mendatangkan manfaat yang optimal dan penjelasan yang sempurna. Maksud Muhammad bin Abdullah bin Malik menuliskan tersebut adalah sebagai ungkapan pujiannya kepada Allah Ta’ala.

Untuk mencari perbandingan dan mengharapkan koreksi, aku juga membacakannya di hadapan Syaikhuna Syaikh Al Islam Hujjatu Al Arab, Al Allamah Abu Abdullah bin Malik Ath Tha-i Al Jiyani yang masih dikaruniai umur panjang oleh Allah sampai pada majlis yang ketujuh puluh satu. Beliaulah yang memperhatikan bacaan dan ucapanku.

Apa yang beliau pilih, beliau prioritaskan dan beliau perintahkan untuk diperbaiki, maka aku laksanakan itu. Kalimat yang menurut beliau bisa mengandung dua atau tiga i'rab sekaligus, maka aku tulis semuanya sekaligus. Di samping itu aku juga mengadakan perbandingan dengan karyanya Al Hafizh Abu Dzar, Al Hafizh Abu Muhammad Al Ashil dan Al Hafizh Abu Al Qasim Ad Damsyiqi, kecuali pada jilid yang ketiga belas dan ketiga puluh tiga. Aku juga mengadakan perbandingan dengan karya Syaikh Abu Al waqt dengan bacaan Al Hafizh Abu Manshur As Sam'ani dan para hafizh yang lainnya.

Perlu diketahui bahwa kode huruf "Shad = ص" adalah untuk Al Ashil. Huruf "Syin = ش" adalah untuk Ad Damsyiqi. Dan huruf "Dha' = ذ" adalah untuk Abu Alwaqt. Itu sudah aku sebutkan pada permulaan kitab dengan maksud untuk mengetahui rumusnya, seperti yang ditulis oleh Ali bin Muhammad Al Hasyimi Al Yunani mudah-mudahan Allah mengampuninya.

Semoga Allah berkenan membala junjungan dan baginda kita amirul mukminin atas kehendaknya yang baik tersebut. Semoga Allah berkenan menerima kebajikan-kebajikannya yang agung itu. Dan semoga Allah berkenan memperpanjang kehidupannya untuk menjaga segenap alam terlebih segenap kaum muslimin. Mudah-mudahan Allah berkenan membacakan shalawat serta melimpahkan salam sejahtera kepada Muhammad s.a.w. berikut keluarga dan seluruh sahabatnya. Salam sejahtera yang sama semoga dilimpahkan atas semua nabi dan rasul berikut para keluarga mereka. Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam.

BIOGRAFI (AL IMAM AL BUKHARI R.A.)

Ketahuilah, bahwa sesungguhnya Al Bukhari r.a. dilahirkan di Bukhara pada hari jum'at atau malamnya pada tanggal tiga belas Syawwal tahun 194, dan wafat pada malam sabtu bertepatan dengan malam idul fitri tahun 256, yang berarti dalam usia enam puluh dua tahun kurang tiga belas hari.

Konon menurut ceritanya, pada usia enam belas tahun Al Bukhari sudah berhasil menampilkan Kitab Shahih yang berisikan enam puluh ribu hadits. Setiap selesai menulis sebuah hadits, dia akan mandi lalu bersembahyang sebanyak dua rakaat.

Terlampau banyak keistimewaan-keistimewaan Al Bukhari untuk bisa dihitung seperti kalau orang harus menghitung jumlah butir pasir. Di antaranya ialah; pada waktu masih kecil baru berusia sepuluh tahun-an, Al Bukhari sudah hapal hadits dan menulisnya dari banyak guru. Berikut ini pengakuannya: "Aku telah menulis hadits tidak kurang dari seribu delapan puluh orang guru ahli hadits". Menurutnya, iman itu adalah ucapan dan tindakan yang bisa bertambah dan juga bisa berkurang.

Banyak sekali tokoh hadits yang telah meriwayatkan sekitar ratusan ribu hadits dari Al Bukhari. Tidak heran jika banyak para ulama yang menaruh respek terhadapnya. Sampai-sampai pernah ada salah seorang pemilik Shaheeh menemui Al Bukhari dengan maksud ingin mencium kedua kakinya. Pendeknya, di kalangan para ulama ahli hadits utamanya, Al Bukhari merupakan maestro yang sangat menonjol. Pada waktu masih kanak-kanak Al Bukhari sudah hapal tujuh puluh ribu hadits di luar kepala. Bahkan, dengan hanya melihat kitab sekali saja, Al Bukhari sudah hapal seluruh isinya. Setelah sembahyang tarawih di bulan Ramadhan, Al Bukhari biasa mengkhatakan sepertiga Al Qur'an. Do'a Al Bukhari itu makbul. Karya Shahehnya merupakan kitab sunnah yang paling bonafid dan punya kredibilitas.

Ketika Al Bukhari r.a. dimakamkan, dari dalam kuburnya bertiup bau semerbak angin yang sangat harum, lebih harum ketimbang minyak kasturi. Hal tersebut berlangsung hingga beberapa hari, sampai semua penduduk negeri bisa membuktikannya. Semasa hidupnya, Al Bukhari setiap hari hanya makan dua biji kacang. Do'a ibunya juga benar-benar

makbul seperti dirinya. Seperti yang kita ketahui, semasa masih kecil Al Bukhari sudah kehilangan penglihatan matanya. Pada suatu malam ibunya bermimpi ketemu dengan nabi Ibrahim Al Khalil a.s. Dalam mimpi itu Ibrahim berkata kepadanya: "Hai bu, Allah telah berkenan mengembalikan penglihatan mata puteramu berkat do'a yang seringkali kamu panjatkan setiap waktu". Sejak itu Al Bukhari r.a. memang bisa melihat dengan jelas.

Jumlah hadits yang ada pada Shahehnya ialah tujuh ribu dua ratus tujuh puluh lima hadits. Tetapi juga ada yang mengatakan tidak sejumlah itu. Terkadang, Al Bukhari memang menentang empat mazhab. Namun yang jelas, sesungguhnya beliau adalah seorang mujtahid. (Dikutip dari syarah Asy Syabrakhaiti Ala Alarba'in Al Nawawiyyat dan juga dari sumber lainnya).

DAFTAR ISI

	Hal.
Kata pengantar	iii
Muqaddimah	iv
Biografi Imam Bukhari	vii
Daftar isi	ix
Bab Bagaimana perinilaan turunnya wahyu kepada Rasulullah saw.	1
KITAB IMAN	
1. Bab iman	15
2. Bab do'amu adalah keimananmu	17
3. Bab perkara-perkara keimanan dan firman Allah Ta'ala: "Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebaktian, akan tetapi sesungguhnya kebaktian itu ialah kebaktian orang yang beriman kepada Allah, hari ke- mudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan mem- berikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan per- tolongan) dan orang yang meminta-minta, dan (memerdeka- kan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan za- kat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia ber- janji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, pen- deritaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertaqwa." (Al Baqarah : 177). Dan firman Allah: "Sesung- guhnya beruntunglah orang-orang yang beriman." (Al Mu' minun : 1).	18
4. Bab orang Islam itu ialah seseorang yang orang-orang Islam lain selamat dari ucapan lisannya dan perbuatan tangannya	19
5. Bab Islam manakah yang lebih utama	19
6. Bab memberikan makanan itu termasuk ajaran Islam	20
7. Bab termasuk iman ialah apabila seseorang itu mencintai saudara (muslim) sebagaimana mencintai diri sendiri	20

8.	Bab mencintai Rasulullah saw. itu termasuk keimanan	21
9.	Bab manisnya keimanan	21
10.	Bab tanda keimanan ialah mencintai kaum Anshar	22
11.	Bab lari dari berbagai macam fitnah adalah sebagian dari agama	23
12.	Bab sabda Nabi saw: "Aku adalah lebih tahu di antara kamu semua dengan Allah"	24
13.	Bab barangsiapa yang membenci jika kembali kepada kekufuran adalah sebagaimana kebencianya jika dilemparkan dalam neraka itu adalah termasuk keimanan	25
14.	Bab kelebihannya ahli keimanan dalam amal perbuatan	25
15.	Bab malu adalah termasuk sebagian dari keimanan	27
16.	Bab firman Allah: "Jika mereka bertaubat dan mendirikan shalat dan menunaikan zakat, maka berilah kebebasan kepada mereka untuk berjalan" (At Taubah : 5)	27
17.	Bab yang mengatakan bahwa sesungguhnya keimanan itu adalah amal perbuatan	28
18.	Bab jika masuk Islam itu tidak dengan sebenar-benarnya tetapi karena ingin selamat atau karena takut dibunuh	29
19.	Bab meratakan salam adalah termasuk dalam keislaman	30
20.	Bab menutup-nutupi kebaikan keluarga	31
21.	Bab kemaksiatan itu termasuk perbuatan jahiliyyah	32
22.	Bab apabila dua golongan kaum mukminin saling berperang atau saling bunuh-membunuh maka damaikanlah antara keduanya itu dan mereka itu tetap dinamakan kaum mukminin	33
23.	Bab kedzaliman yang tingkatnya di bawah kedzaliman	34
24.	Tanda orang munafik	34
25.	Bab mendirikan malam lailatul qadar adalah termasuk keimanan	35
26.	Bab melakukan jihad adalah termasuk keimanan	36
27.	Bab kesunahannya mendirikan ramadlan adalah termasuk keimanan	36
28.	Bab berpuasa ramadlan karena mengharapkan keridlaan Allah adalah termasuk keimanan	37

29.	Bab agama adalah mudah dan sabda Nabi yang artinya: "Agama yang paling dicintai oleh Allah adalah hanafiyah (menyembah kepada Allah satu-satunya dan tidak menyekutukannya dengan sesuatu apapun) yang toleran	37
30.	Bab shalat adalah termasuk keimanan dan firman Allah Ta'ala: "Dan Allah tidak akan menyia-nyiaka keimananmu	38
31.	Bab kebaikan islamnya seseorang	39
32.	Bab amal yang paling baik (amal ibadah) menurut pandangan Allah adalah yang dilakukan secara terus-menerus	40
33.	Bab keimanan bertambah dan berkurang. Dan firman Allah: "Dan Kami tambahkan kepada mereka petunjuk." (Al Muddatsir : 31) dan firman Allah: "Hari ini Aku telah sempurnakan agamamu untukmu." (Al-Ma-idah : 3)	41
34.	Membayar zakat adalah sebagian dari Islam. Dan firman Allah: "Padalah mereka tidak disuruh kecuali menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepadanya dalam (menjalankan) agama dengan lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus	42
35.	Bab mengantarkan jenazah adalah sebagian dari keimanan	44
36.	Bab kekhawatiran orang beriman jika sampai terhapus amalnya sedangkan ia sendiri tidak menyadarinya	44
37.	Bab pertanyaannya (malaikat) Jibril kepada nabi tentang iman, Islam dan ihsan dan pengetahuan tentang hari kiamat, serta keterangannya yang diberikan oleh Nabi saw. Lalu Nabi saw. bersabda kepada para sahabat: "Jibril as. datang untuk mengajari kalian tentang agama kalian". Maka Nabi saw. menganggap bahwa semuanya itu sebagai sebuah agama. Dan semua yang diterangkan nabi kepada tamu Abdul Qais adalah termasuk keimanan. Dan firman Allah: "Dan barangsiapa mencari agama selain agama Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agamanya itu) daripadanya". (Ali Imran : 85)	46

38. Bab keutamaan orang yang meninggalkan semua hal yang meragukan demi kepentingan agamanya	48
39. Bab memberikan seperlima dari harta rampasan perang adalah termasuk keimanan	49
40. Bab keterangan tentang apa yang terdapat dalam hadits bahwa sesungguhnya segala amal perbuatan itu tergantung pada niat dan harapan memperoleh pahala (dari Allah) sesuai dengan apa yang diniatkannya	57
41. Bab tentang sabda Nabi saw.: "Agama adalah nasihat untuk Allah, rasul-Nya, pemimpin-pemimpin kaum muslimin dan umumnya umat Islam." Dan firman Allah Ta'ala: "Apabila mereka berlaku ikhlas kepada Allah dan Rasul-Nya" (At Taubah : 91)	52

KITAB ILMU

1. Bab keutamaan ilmu dan firman Allah: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Mujaadilah: 11) Dan firman Allah: "Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan" (Thaha : 114)	55
2. Bab Seseorang yang ditanya mengenai ilmu pengetahuan, sedangkan ia masih sibuk berbicara, lalu menyesatkan pembicarannya kemudian menjawab orang yang bertanya	55
3. Bab orang yang mengeraskan suaranya mengenai ilmu pengetahuan	56
4. Bab mengenai beragamnya kata-kata yang dipergunakan oleh para perawi dalam menyampaikan pengertian-pengertian yang bermacam-macam mengenai konsep "meriwayatkan" dan yang penting hanya bagi ilmuwan-ilmuwan hadits saja ..	57
5. Bab perihal imam memberikan sesuatu masalah kepada para sahabatnya untuk menguji ilmu pengetahuan yang ada pada mereka	58
6. Bab keterangan tentang ilmu pengetahuan dan firman Allah: "Katakanlah: Tuhanku tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan." (Thaha : 114)	58

7. Bab keterangan tentang perpindahan (buku-buku ilmu pengetahuan) dari tangan ke tangan, dan penulisan ilmu pengetahuan oleh ahli-ahli pengetahuan ke berbagai negeri	60
8. Bab orang yang duduk di tempat terakhir paling jauh dari suatu pertemuan dan orang yang menemukan suatu tempat di dalam suatu pertemuan lalu duduk di sana	61
9. Bab sabda Nabi saw.: "Seringkali orang yang diberitahu sesungguhnya keterangan itu lebih dapat mengingat-ingat dari pada orang yang mendengarkannya sendiri."	62
10. Bab ilmu itu wajib dituntut sebelum mengucapkan dan sebelum beramal	64
11. Bab apa yang dilakukan oleh Nabi saw. tentang memberi sela-sela waktu (yakni tidak setiap hari) dalam menasehati dan mengajarkan ilmu agar orang-orang itu tidak lari sebab merasa bosan	66
12. Bab orang yang memberikan hari-hari tertentu untuk para ahli ilmu pengetahuan	66
13. Bab barangsiapa yang dikehendaki Allah dalam kebaikan maka Allah menjadikannya pandai agama	67
14. Bab pemahaman dalam hal ilmu pengetahuan	68
15. Bab berkeinginan besar untuk menjadi seperti orang yang mempunyai ilmu pengetahuan dari hikmah	69
16. Bab mengenai apa yang disebutkan perihal bepergian Nabi Musa as. di lautan untuk menemui Khidir dan firman Allah: "Bolehkah aku mengikutimu. Supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?" (Al Kahfi : 66)	69
17. Bab tentang sabda Nabi saw.: "Wahai Allah, ajarkanlah Al Qur'an kepadanya"	71
18. Bab kapankah bolehnya anak kecil mendengarkan pengajian	71
19. Bab keutamaan orang yang berilmu dan mengajarkan ilmu kepada orang lain	72
20. Bab diangkatnya ilmu dan munculnya kebodohan	73
21. Bab keutamaan ilmu	74

22. Bab memberikan fatwa-fatwa agama ketika menaiki seekor binatang atau berdiri di atas apa saja	74	43. Bab apa yang disunnahkan untuk seorang alim apabila ditanya: "Manakah manusia yang terpandai" supaya menyerahkan soal ilmu kepada alim	99
23. Bab orang yang menjawab fatwa dengan isyarat tangan dan kepala	75	44. Bab orang yang bertanya sambil berdiri kepada seorang alim sambil duduk	103
24. Bab anjuran Nabi saw. kepada tamu Abdul Qais supaya memelihara keimanan dan ilmu, dan memberitahukan kepada orang-orang yang ada di belakang mereka	77	45. Bab bertanya dan memberi fatwa ketika melontar jumrah ..	103
25. Bab mengadakan perjalanan untuk mencari jawaban terhadap suatu masalah yang benar-benar terjadi di dalam mengajarkan kepada keluarganya	79	46. Bab orang yang mengkhususkan untuk diberi ilmu kepada suatu kaum dan tidak kepada kaum yang lain sebab di-khawatirkan kaum yang kedua ini tidak dapat memahami ilmu itu	106
26. Bab saling bergantian dalam menuntut ilmu	79	47. Bab malu dalam menuntut ilmu	107
27. Bab marah dalam memberi nasihat atau mengajar, ketika melihat sesuatu yang dibencinya	80	48. Bab pertanyaan tentang ruh dan firman Allah Ta'ala: "Dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Isra' : 85)	104
28. Bab orang yang berjongkok di atas kedua lututnya di muka imamnya atau orang yang memberi keterangan	82	49. Bab orang yang meninggalkan sebagian ikhtiar	105
29. Bab pengulangan pembicaraan seseorang tiga kali dengan maksud supaya orang lain mengerti	83	50. Bab orang yang malu bertanya lalu menyuruh orang lain untuk menanyakan	109
30. Bab orang lelaki mengajarkan pada hamba sahayanya perempuan dan pada keluarganya	84	51. Bab menyebutkan ilmu dan fatwa di dalam masjid	109
31. Bab imam memberi nasihat kepada kaum wanita dan mengajarkan pada mereka	85	52. Bab orang yang menjawab di penanya lebih dari ditanyakan	110
32. Bab loba terhadap hadits	85	KITAB WUDLU.	
33. Bab bagaimana dicabutnya ilmu agama	86	1. Bab apa-apa yang diwahyukan mengenai wudlu dan firman Allah Ta'ala: "Apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuhlah) kakimu sampai dengan dua mata kakimu" (Al Ma-idah : 6)	111
34. Bab apakah untuk kaum wanita perlu diberikan giliran hari yang tersendiri dalam mengajarkan ilmu pengetahuan agama	87	2. Bab tiada shalat yang diterima tanpa wudlu	111
35. Bab orang yang mendengarkan sesuatu lalu mengulanginya..	88	3. Bab keutamaan wudlu dan orang-orang yang putih cemerlang wajah, tangan serta kakinya dari bekas wudlu	112
36. Bab orang yang hadir (dalam pertemuan keagamaan) mempunyai kewajiban untuk menyampaikan ilmu pengetahuan (yang diperolehnya) kepada orang yang tidak hadir .	88	4. Bab tidak perlunya berwudlu dari sebab adanya keraguan saja, sehingga meyakinkan sudah batal wudlunya	113
37. Bab dosanya orang yang berdusta atas nabi saw.	90	5. Bab meringankan dalam melakukan wudlu	113
38. Bab menuliskan ilmu pengetahuan	92	6. Bab menyempurnakan wudlu	115
39. Bab ilmu dan memberi peringatan (pengajian) di waktu malam	95	7. Bab membersih muka dengan kedua belah tangan dengan segenggam air	116
40. Bab berbicara di waktu malam mengenai ilmu	95	8. Bab mengucapkan tasmiyah (yakni bismillah) dalam segala keadaan dan ketika hendak bersetubuh	117
41. Bab menghafalkan ilmu	96		
42. Bab mendengarkan keterangan 'ulama	98		

9. Bab apa yang dikatakan ketika pergi ke kamar kecil	117	34. Bab seseorang yang mewudhu shahabatnya	137
10. Bab meletakkan air di dekat jamban	118	35. Bab membaca Al Qur'an sesudah berhadats dan lain-lain	138
11. Bab ketika membuang air kecil atau air besar, jangan menghadap ke arah kiblat kecuali dibatasi oleh sebuah bangunan atau sebuah dinding atau sesuatu hal yang se-macam itu	118	36. Bab orang tidak mengulangi wudlu kecuali setelah tertidur nyenyak (yakni hilang kesadarannya secara sempurna)	140
12. Bab membuang air besar dengan duduk di atas dua buah batu	119	37. Bab mengusap kepala seluruhnya karena firman Allah: "Dan usaplah kepalamu." (Al Ma-idah : 6)	141
13. Bab keluarnya wanita untuk buang air besar	119	38. Bab membersihkan kedua kaki sampai kedua mata kaki	142
14. Bab keluar untuk membuang air di rumah-rumah	120	39. Bab menggunakan sisa air wudlu orang lain	142
15. Bab bersuci dengan air setelah buang air besar	121	40. Bab berkumur-kumur dan mengisap air dalam hidung dari sekali sidukan	145
16. Bab orang yang membawa air untuk bersuci	122	41. Bab mengusap kepala dengan sekali ucapan	146
17. Bab membawa tongkat beserta air dalam beristinja'	122	42. Bab berwudlunya orang lelaki beserta isterinya dan pemanafaatan sisa air wudlunya orang perempuan	147
18. Bab larangan beristinja' (bersuci) dengan tangan kanan	123	43. Bab menuangkannya Nabi saw. akan air wudlunya pada orang yang tidak sadarkan diri	147
19. Bab tidak boleh memegang kemaluan dengan tangan kanan jika membuang air kecil	123	44. Bab mandi dan wudlu dalam tempat celupan atau menyumba kain, gelas, kayu dan batu	148
20. Bab beristinja' dengan menggunakan batu	124	45. Bab berwudlu dari bejana kecil	150
21. Bab berwudlu sekali-kali	125	46. Bab berwudlu dengan satu mud (yakni 2 – 3 kilo)	151
22. Bab berwudlu dua kali-dua kali	125	47. Bab membersihkan di atas kedua sepatu muzah (khuf)	151
23. Bab berwudlu tiga kali-tiga kali	125	48. Bab apabila memasukkan kedua kakinya dan kedua kakinya itu dalam keadaan suci	153
24. Bab menghirup air ke hidung dan menghempaskannya	127	49. Bab orang yang tidak berwudlu sehabis makan daging kambing dan roti sawik	153
25. Bab mencuci sisa-sisa buang air besar dengan batu yang ber-jumlah ganjil	127	50. Bab orang yang berkumur-kumur sesudah makan roti sawik dan tidak berwudlu	154
26. Bab membersihkan kedua kaki dan bukan mengusap kedua tumit	128	51. Bab apakah berkumur-kumur setelah minum susu	155
27. Bab berkumur-kumur dalam berwudlu	128	52. Bab berwudlu setelah tidur. Dan orang yang menyatakan tidak penting untuk mengulangi wudlu setelah mengantuk satu kali, dua kali atau dari sebab sedikitnya hilang kesadaran	155
28. Bab membersihkan tumit	129	53. Bab berwudlu tanpa adanya hadats	156
29. Bab membersihkan kaki dalam kedua terumpah dan bukannya mengusap di atas kedua terumpah	130	54. Bab termasuk dosa-dosa besar ialah tidak menjaga dirinya (dan juga baju-baju dan tubuhnya) dari kencingnya	157
30. Bab mendahulukan yang kanan dalam berwudlu dan mandi	131		
31. Bab mencari air apabila waktu shalat telah tiba	132		
32. Bab air yang digunakan untuk membersihkan atau mencuci rambut manusia	132		
33. Bab orang yang berpendapat tidak perlu berwudlu melainkan karena adanya benda yang keluar dari dua jalan keluar yakni kubul dan dubur karena firman Allah: "Atau salah seorang dari kalian keluar dari tempat buang air (kakus)" (Al Ma-idah : 6)	135		

55. Bab tentang (cara) mencuci kencing, dan Nabi saw. ber-sabda tentang pernah menyelamatkan dirinya dari terkotor oleh kencingnya. Dan Nabi saw. menyebutkan kencing manusia	158
56. Bab Nabi saw. dan orang-orang meninggalkan (tidak mengganggu) seorang badui sampai dia menyelesaikan kencing di masjid	159
57. Bab menuangkan air di atas kencing dalam masjid	160
58. Bab menyiramkan air di atas kencing	160
59. Bab kencingnya anak-anak	161
60. Bab kencing dengan berdiri dan duduk berjongkok	161
61. Bab kencing di tempat kawannya dan menutupi diri dengan dinding	162
62. Bab kencing di tempat pembuangan sampah bagi sesuatu kaum	162
63. Bab membasuh darah	163
64. Bab membasuh mani dan menggaruknya serta membasuh apa yang terkena dari perempuan	164
65. Bab membasuh bekas janabat atau lain-lain, tetapi tidak dapat hilang bekasnya	165
66. Bab kencing unta dan binatang lain-lain, kambing serta tempat-tempat pendekamannya	166
67. Bab sesuatu dari berbagai macam najis yang jatuh dalam minyak samin atau air	167
68. Bab air yang diam (yakni tidak mengalir)	168
69. Bab apabila sesuatu kotoran atau benda mati diletakkan di atas punggung orang yang shalat, maka shalatnya tidak rusak (ditolak oleh Allah)	169
70. Bab ludah, ingus dan lain-lain di pakaian	171
71. Bab tidak diperbolehkan untuk berwudlu dengan perasan anggur dan tidak boleh pula dengan sesuatu barang yang memabukkan	171
72. Bab mencuci darah dari wajah ayah oleh wanita sendiri	172
73. Bab bersiwak (bersugi)	172
74. Bab memberikan siwak kepada orang yang lebih tua	173
75. Bab keutamaan orang yang tidur malam dengan berwudlu ..	174

KITAB MANDI

1. Bab berwudlu sebelum mandi	177
2. Bab mandinya orang lelaki dengan isterinya	178
3. Bab mandi dengan satu sha' air atau semacamnya	178
4. Bab orang yang meratakan air di atas kepalanya tiga kali ..	179
5. Bab mandi satu kali mandian	180
6. Bab pertama-tama orang yang mengenakan harum-haruman atau wangi-wangian ketika mandi	181
7. Bab berkumur-kumur dan mengisap air dalam hidung dalam mandi janabah	182
8. Bab mengusap tangan dengan debu agar lebih bersih	182
9. Bab dapatkah seorang yang junub meletakkan tangannya di dalam belanga (yang berisi air) sebelum mencucinya apabila ia tidak terkotori dengan barang yang kotor kecuali janabah?	183
10. Bab memisahkan mandi dan wudlu	184
11. Bab menyiramkan air dengan tangan kanannya ke tangan kirinya, waktu mandi	185
12. Bab jika menyebutuh isteri lalu mengulanginya dan orang menggilir beberapa isterinya dalam satu kali mandi	186
13. Bab membasuh madzi dan wudlu dari sebab keluarnya madzi ..	187
14. Bab orang yang menggunakan wangi-wangian lalu mandi dan masih tertinggal bekas bau wangi-wangiannya	187
15. Bab membasuh sela-sela rambut sehingga jika telah diperkirakan bahwa air sudah merata pada kulit lalu menuangkan air di atas seluruh tubuh	188
16. Bab orang yang berwudlu dari janabah lalu membasuh tubuhnya yang lain-lain dan tidak mengulangi membasuh tempat-tempat anggota wudlu sekali lagi	189
17. Bab apabila ingat setelah ada di masjid bahwa dirinya menanggung janabah lalu keluar sebagaimana keadaannya dan tidak bertayammum	190
18. Bab melenyapkan air dari tubuh dengan tangan setelah mandi janabah	191
19. Bab orang yang memulai dengan belahan kepalanya bagian kanan di waktu mandi	192
20. Bab orang yang mandi sendirian dengan telanjang di tempat sunyi dan orang yang menggunakan tutup. Maka yang menggunakan tutup itulah yang lebih utama	192

21. Bab membuat tutup di waktu mandi di sisi orang banyak	194
22. Bab apabila wanita bermimpi bersetubuh	195
23. Bab keringat orang yang menanggung janabah dan seorang muslim tidaklah najis	195
24. Bab orang junub keluar dan berjalan-jalan di pasar atau di mana saja	196
25. Bab seorang junub bisa tinggal di rumah tanpa mandi tetapi dengan wudlu	197
26. Bab tidurnya orang junub	197
27. Bab orang junub yang berwudlu lalu tidur	198
28. Bab apabila kemaluan laki-laki dan perempuan bertemu	199
29. Bab membersihkan apa-apa yang keluar dari kemaluannya seorang wanita apabila seseorang terkotori dengannya	199

KITAB HAIDL

1. Bab bagaimana permulaan haidl itu?	201
2. Bab mencuci kepala suami dan menyisirkan rambutnya oleh seorang isteri yang haidl	202
3. Bab orang lelaki membaca Al Qur'an di pangkuhan isterinya, itu dalam keadaan haidl	203
4. Bab orang yang menamakan nifas itu haidl	203
5. Bab mempergauli wanita yang sedang haidl	204
6. Bab orang yang haidl harus meninggalkan puasa	205
7. Bab wanita haidl boleh melaksanakan semua manasik haji kecuali berthawaf di masjidil haram	206
8. Bab darah istihadlah (keluar darah dari rahim di antara masa-masa haidl seorang wanita)	207
9. Bab mencuci darah haidl	208
10. Bab i'tikaf seorang wanita yang sedang istihadlah	209
11. Bab bisakah seorang wanita melakukan shalatnya pada pakaian di mana dia telah haidl?	210
12. Bab menggunakan wangi-wangian bagi perempuan ketika mandinya dari haidl	210
13. Bab seorang wanita hendaknya memijit-mijit tubuh dirinya sendiri sewaktu mandi sehabis haidl dan menggosok-gosok tempat yang kotor oleh darah dengan sehelai kain yang diberi wangi-wangian	211
14. Bab mandi sehabis haidl	211

15.. Bab perempuan menyisir rambutnya sewaktu mandi sehabis haidl	212
16.. Bab perempuan melepaskan sanggul kepala ketika mandi haidl	213
17. Bab manusia yang diciptakan dan yang tidak jadi diciptakan	214
18 . Bab bagaimana memulai ihramnya perempuan haidl dengan hajji dan umrah	215
19. Bab permulaan dan akhir masa haidl	216
20. Bab orang haidl tidak mengqadla shalat	216
21. Bab tidur dengan seorang wanita haidl dan (wanita itu) memakai bajunya (yang dipakai untuk haidl)	217
22. Bab orang yang mengenakan pakaian khusus untuk haidl selain yang untuk waktu sucinya	218
23. Bab hadirnya orang haidl dalam shalat dua hari raya dan da'wahnya kaum muslimin, tetapi mereka supaya menjauhkan diri dari tempat shalat	218
24. Bab perempuan apabila berhaidl tiga kali dalam sebulan dan perihal dibenarkannya perempuan mengenai haidl atau mengandungnya	220
25. Bab warna kuning dan kekotoran dalam hari-hari selain hari-hari di waktu kedatangan haidl	221
26. Bab pembuluh darah yang merupakan sumber darah yang keluar waktu istihadlah	221
27. Bab perempuan yang berhaidl sesudah melakukan thawaf ifadlah	222
28. Bab apabila seorang wanita yang mengalami istihadlah melihat tanda-tanda kesucian dari haidlnya	223
29. Bab melaksanakan shalat mayyit bagi seorang wanita yang wafat sewaktu (atau sesudah) melahirkan dan cara (melaksanakan shalat) dan sunnahnya	223

KITAB TAYAMMUM

1. Bab apabila orang yang tidak menemukan air dan debu (untuk tayammum)	227
2. Bab melakukan tayammum di waktu tidak musafir jika tidak menemukan air dan takut terlambat dari waktunya shalat	228
3. Bab orang bertayammum, apakah meniup debu yang ada di kedua tangannya?	229

4. Bab bertayammum dengan mengusap wajah dan kedua tangan	230	20. Bab shalat di atas tikar	263
5. Bab debu yang suci adalah sebagai wudlunya seorang muslim dan mencukupi untuknya guna penggantinya air	231	21. Bab shalat di atas kain penutup kepala	263
6. Bab apabila orang junub menakutkan dirinya akan sakit, mati, takut kehausan, maka ia boleh bertayammum	235	22. Bab shalat di atas hamparan (tempat tidur)	264
7. Bab bertayammum dengan sekali pukulan	237	23. Bab sujud di atas kain pada waktu panas yang teramat terik	265
KITAB SHALAT		24. Bab shalat dengan mengenakan sandal	265
1. Bab bagaimana shalat diwajibkan di malam isra'	240	25. Bab shalat dengan mengenakan khuf (sepatu muzah)	266
2. Bab wajibnya shalat dengan mengenakan pakaian dan firman Allah Ta'alा: "Pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid" (Al Isra' : 31) dan mengenai orang yang mendirikan shalat sewaktu memakai satu pakaian yang menutupi tubuh	244	26. Bab apabila seseorang tidak sujud dengan sempurna	267
3. Bab mengikatkan kain pada leher di waktu shalat	245	27. Bab sewaktu sujud seorang hendaknya menampakkan ketiaknya dan memisahkan lengannya dari tubuhnya	267
4. Bab shalat dalam selembar pakaian dengan cara melipatkannya	246	28. Bab keutamaan shalat menghadap kiblat dengan jari-jari kaki lurus menghadap kepadanya	268
5. Bab apabila seseorang shalat dengan mengenakan selembar pakaian, maka hendaklah membuat ikatan lehernya	248	29. Bab kiblatnya penduduk Madinah dan penduduk Syam serta tiada kiblat di sebelah timur dan barat	269
6. Bab apabila pakaian itu sempit	248	30. Bab firman Allah Ta'alा: "Dan jadikanlah sebagian maqam Ibrahim sebagai suatu tempat shalat" (Al Baqarah : 125)	670
7. Bab shalat dengan mengenakan jubah buatan syam,	250	31. Bab menghadap ke arah kiblat (Ka'bah) di manapun berada ..	271
8. Bab tidaklah disukai untuk telanjang sewaktu shalat dan lainnya	250	32. Bab apa yang dikatakan tentang (menghadap) Kiblat dan barangsiapa menganggap bahwa tidak perlu untuk mengulang shalat apabila seseorang shalat salah dengan menghadap ke arah selain kiblat	274
9. Bab shalat dengan baju, celana di bawah lutut dan baju	251	33. Bab menggaruk ludah dari masjid dengan tangan	276
10. Bab apa-apa yang harus menutupi 'aurat'	252	34. Bab menggosok dahak dari masjid dengan batu	277
11. Bab shalat yang tanpa mengenakan selendang	254	35. Bab janganlah berludah di sebelah kanan ketika shalat	278
12. Bab mengenai apa yang disebutkan perihal paha	254	36. Bab seseorang hendaknya meludah di sebelah kirinya atau di bawah kaki kirinya	279
13. Bab dalam berapa pakaian seseorang perempuan itu shalat ..	257	37. Bab dendanya berludah di masjid	280
14. Bab apabila seseorang shalat dengan pakaian yang bergambar-gambar dan melihat gambar-gambar itu sewaktu shalat ..	257	38. Bab memendam ludah di masjid	280
15. Bab apabila seseorang shalat dengan pakaian yang bergambar salib atau foto-foto, apakah shalatnya batal? Dan apa yang dilarang daripadanya?	258	39. Bab apabila terpaksa untuk segera berludah, maka baiklah mengambil ujung pakaiannya	281
16. Bab barangsiapa shalat dengan mengenakan pakaian kaos oblong yang terbuat dari sutera lalu mencopotnya	259	40. Bab nasihat imam kepada orang banyak mengenai pelaksanaan shalat yang sempurna dan keterangan tentang kiblat	281
17. Bab shalat dengan mengenakan pakaian berwarna merah ..	259	41. Bab bolehkah dikatakan masjid keluarga Fulan?.....	282
18. Bab shalat di atap, mimbar dan kayu	260	42. Bab membagi dan menggantungkan tempat penyimpanan harta di dalam masjid	283
19. Bab apabila pakaian seseorang yang shalat sewaktu sujud menyentuh isterinya	262	43. Bab orang yang mengundang makan di masjid dan orang yang mengabulkan undangan itu	284

44. Bab memberikan keputusan dan saling mengucapkan li'an di masjid antara kaum lelaki dan kaum perempuan	285	65. Bab sewaktu melewati masjid seorang lebih baik memegang mata panah-mata panahnya dengan tangannya	304
45. Bab apabila seseorang memasuki sebuah rumah, haruskah dia shalat di mana saja yang diakehendaki, ataukah seperti yang disuruhkan? Dan tidak perlu mengadakan penyelidikan	285	66. Bab melewati sebuah masjid	304
46. Bab mendirikan masjid di rumah-rumah	286	67. Bab bersya'ir di dalam masjid	305
47. Bab mendahulukan yang kanan dalam memasuki masjid dan lain-lain	288	68. Bab orang-orang yang mempunyai tombak bermain-main di dalam masjid	305
48. Bab apabila boleh menggali kuburnya kaum musyrikin di zaman jahiliyyah dan mempergunakan tempat itu sebagai masjid. Karena Nabi saw. bersabda: "Allah melaknat orang Yahudi karena mereka membangun tempat-tempat ibadah di kuburan-kuburan para Nabi mereka." Dan apa yang dikatakan tentang dibencinya shalat di kuburan	289	69. Bab menyebutkan jual-beli di atas mimbar di dalam masjid	306
49. Bab shalat di kandang kambing	291	70. Bab menagih hutang dan memberi ketetapan di masjid	307
50. Bab shalat di tempat pembarangan (ladang-ladang) unta	291	71. Bab menyapu masjid, menjumputi sobekan kain, kotoran dan kayu-kayuan untuk harum-haruman	308
51. Bab barangsiapa shalat dengan tungku pemanasan atau api atau hal-hal lain yang dapat ditambah di depannya tetapi dia memaksudkan shalatnya semata-mata untuk Allah	292	72. Bab diharamkannya jual beli khamer di masjid	308
52. Bab makruhnya shalat di kuburan	292	73. Bab pelayan-pelayan untuk kepentingan masjid	309
53. Bab shalat di tempat puing-puing dan tempat bekas yang terkena azab	293	74. Bab orang yang menjadi tawanan atau bersalah diikat di masjid	309
54. Bab shalat di gereja atau candi (tempat ibadah agama yang selain Islam)	293	75. Bab mandi ketika masuk Islam dan mengikat seorang tawan di masjid	310
55. Bab sabda Nabi saw.: "Bumi itu dijadikan untukku sebagai tempat shalat dan suatu bahan untuk melakukan tayammum	295	76. Bab membuat kemah di masjid untuk orang-orang sakit dan orang-orang lain	311
56. Bab tidurnya seorang wanita di masjid	296	77. Bab memasukkan unta ke dalam masjid karena diperlukan	311
57. Bab tidurnya orang laki-laki di masjid	297	78. Bab sesuatu yang termasuk karamah	312
58. Bab shalat apabila datang dari bepergian	299	79. Bab pintu kecil dan jalan berlalu dalam masjid	312
59. Bab apabila masuk masjid hendaklah mengerjakan shalat dua raka'at	299	80. Bab pintu-pintu dan kunci-kunci Ka'bah dan masjid	314
60. Bab hadats di dalam masjid	300	81. Bab masuknya orang musyrik di dalam masjid	315
61. Bab membangun masjid	300	82. Bab mengeraskan suara di dalam masjid	315
62. Bab tolong-menolong di dalam membangun masjid	301	83. Bab pertemuan-pertemuan keagamaan berbentuk lingkaran dan duduk di dalam masjid	316
63. Bab minta pertolongan kepada tukang kayu dan ahli bangun untuk mendirikan tiang-tiang mimbar dan masjid	303	84. Bab bersandar di masjid dan melonjorkan kaki	318
64. Bab orang yang mendirikan masjid	303	85. Bab masjid yang ada di jalanan hendaknya tidak menimbulkan bahaya bagi orang banyak	319
		86. Bab shalat di masjid pasar	319
		87. Bab mengapurancang (yakni memasukkan sela-sela jari tangan satu ke dalam sela-sela jari yang lain) di dalam masjid dan di luar masjid	320
		88. Bab masjid-masjid yang terdapat di atas jalan madinah dan tempat-tempat di mana nabi saw. telah shalat	322
		89. Bab-bab sutrah orang yang shalat	328
		90. Bab sutrah imam adalah juga sutrah orang yang dibelakangnya	328

91.	Bab berapakah jarak yang seyogyanya diambil antara orang yang shalat dan sutrahnnya	329
92.	Bab shalat menghadapi sebuah tombak pendek sebagai sutrah	330
93.	Bab shalat menghadapi tongkat	330
94.	Bab Sutrah di Makkah dan lain-lainnya	331
95.	Bab shalat dengan menghadap pilar-pilar	331
96.	Bab mendirikan shalat yang bukan jama'ah diantara pilar-pilar	332
97.	Bab shalat menghadapi kendaraan, unta, pohon dan pelana ..	334
98.	Bab shalat menghadapi ranjang	334
99.	Bab orang yang shalat hendak menolak orang yang lewat di mukanya	335
100.	Bab dosanya orang yang berjalan di muka orang yang sedang mengerjakan shalat	336
101.	Bab seorang laki-laki menghadap seorang laki-laki lain se-waktu shalat	336
102.	Bab shalat di belakang orang yang tidur	337
103.	Bab shalat tathawwu' (sunnah) di belakang seorang wanita ..	337
104.	Bab orang yang mengatakan "tidak ada sesuatu yang dianggap dapat mengganggu shalat"	338
105.	Bab jika seseorang membawa anak perempuan kecil di atas lehernya di waktu mengerjakan shalat	339
106.	Bab shalat dengan menghadap tempat tidur yang ditempati oleh seorang wanita yang haidl	340
107.	Bab apakah diperbolehkan orang lelaki menyentuh isterinya sewaktu sujud, dengan maksud, supaya bisa sujud dengan se-baik-baiknya	340
108.	Bab wanita dapat memindahkan hal-hal yang mengganggu/. membahayakan dari seseorang yang shalat	341

KITAB WAKTU-WAKTU SHALAT

1.	Bab waktu-waktunya shalat dan keutamaannya	343
2.	Bab firman Allah Ta'ala: "Dengan kembali bertaubat kepada-Nya dan bertaqwah kepada-Nya serta dirikanlah shalat dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang mempersekutukan Allah" (Ar Ruum : 31).....	344
3.	Bab melakukan bai'at untuk mendirikan shalat	345
4.	Bab shalat adalah kaffarah (denda dari dosa)	346

5.	Bab keutamaan shalat pada waktunya	347
6.	Bab shalat lima waktu adalah penebus dosa	348
7.	Bab menyia-nyiakan shalat dari waktunya	348
8.	Bab orang yang shalat itu adalah munajat (berbicara secara langsung) pada Tuhanmu Azza wa Jalla	349
9.	Bab menantikan dingin untuk shalat zhuhur di waktu hari sa-ngat panas	350
10.	Bab menantikan dingin untuk shalat zhuhur di waktu beper-gian	352
11.	Bab waktu shalat Zhuhur adalah ketika matahari condong (persis setelah tengah hari)	353
12.	Bab mengakhirkan zhuhur hingga ashar	355
13.	Bab waktu shalat Ashar	355
14.	Bab dosanya orang yang (sengaja) melalaikan shalat ashar ..	358
15.	Bab orang yang sengaja meninggalkan shalat ashar	359
16.	Bab keutamaan shalat Ashar	359
17.	Bab orang yang hanya menemukan satu raka'at shalat ashar sebelum matahari tenggelam	360
18.	Bab waktu shalat maghrib	362
19.	Bab orang yang tidak senang jika maghrib diberi nama Isya'	364
20.	Bab menyebutkan isya' dan atamah serta orang yang ber-pendapat bahwa isya' itu luas waktunya	364
21.	Bab waktu shalat Isya' apabila orang banyak sudah berkumpul atau mereka terlambat berkumpulnya	366
22.	Bab keutamaan shalat Isya'	366
23.	Bab apa yang dibenci mengenai tidur sebelum shalat Isya' ..	368
24.	Bab tidur sebelum mengerjakan shalat isya' bagi orang yang disibukkan oleh sesuatu hal	368
25.	Bab waktu Isya' sampai pertengahan malam	371
26.	Bab keutamaan shalat fajar (yakni shubuh)	371
27.	Bab waktu shalat fajar (yakni shubuh)	372
28.	Bab orang yang menemukan/mendapatkan satu raka'at sha-lat fajar (shubuh)	374
29.	Bab orang yang menemukan/mendapatkan satu raka'at dari shalat	374
30.	Bab shalat sesudah mengerjakan shalat fajar sehingga mata-hari tampak agak tinggi	375

31. Bab tidak boleh melaksanakan shalat sebelum terbenamnya matahari	376
32. Bab orang tidak memakruhkan shalat kecuali sesudah Ashar dan fajar (Shubuh)	378
33. Bab mendirikan shalat-shalat yang terlalaikan dan semacamnya setelah shalat Ashar	378
34. Bab mengawalkan waktu untuk mengerjakan shalat pada hari yang berawan (mendung)	380
35. Bab beradzan setelah habisnya waktu shalat	381
36. Bab orang yang shalat dengan orang banyak serta berjama'ah sesudah habisnya waktu shalat	382
37. Bab orang yang lupa pada sesuatu shalat, maka hendaklah melakukan shalat itu jika ia sudah ingat dan tidak perlu mengulangi shalat yang dilupakan	382
38. Bab mengqadla beberapa shalat, yang terdahulu lalu yang dahulu lagi (yakni tertib menurut urutannya)	383
39. Bab apa yang dibenci mengenai berbicara setelah shalat Isya'	383
40. Bab bercakap-cakap dalam hal fiqh (ilmu pengetahuan) dan hal-hal yang berupa kebaikan sesudah shalat isya'	384
41. Bab bercakap-cakap di waktu malam dengan tamu dan keluarga	386

KITAB ADZAN.

1. Bab mulainya adzan dan firman Allah Azza wa Jalla: "Dan apabila kamu menyeru (mereka) untuk (mengerjakan) sembahyang, mereka menjadikannya buah ejekan dan permainan. Yang demikian itu adalah karena mereka benar-benar kaum yang tidak mau mempergunakan akal" (Al Ma-idah : 58) dan firman Allah: "Apabila diseru untuk menunaikan sembahyang pada hari Jum'ah (Al Jumu'ah : 9)	389
2. Bab adzan dua kali-dua kali	390
3. Bab iqamah itu diucapkan satu kali kecuali ucapan "qad qaaamatish shalaah"	391
4. Bab keutamaan mengerjakan adzan	391
5. Bab mengerasakan suara di waktu menyerukan adzan	392
6. Bab berhenti perang sewaktu mendengar adzan	392
7. Bab apa-apa yang diucapkan seseorang jika ia mendengar suara orang adzan	394

8. Bab berdo'a ketika selesai adanya seruan adzan	395
9. Bab mengadakan undian dalam beradzan	395
10. Bab bercakap-cakap di dalam beradzan	396
11. Bab adzannya orang buta jika ada orang yang memberitahu kan kepadanya perihal masuknya waktu shalat	397
12. Bab adzan setelah fajar	397
13. Bab beradzan sebelum fajar	398
14. Bab berapa lama waktunya antara adzan dan iqamah dan orang yang menantikan iqamah	399
15. Bab orang yang menantikan iqamah shalat	400
16. Bab di antara masing-masing dari kedua seruan (adzan dan iqamah) ada sebuah shalat (yang disunnahkan) bagi seseorang yang hendak shalat	401
17. Bab orang yang mengatakan bahwa harus ada seseorang mu'adzdzin di dalam perjalanan	401
18. Bab adzan untuk orang yang bepergian dengan bersama-sama dan iqamah, juga di Arafah dan Muzdalifah demikian pula ucapan orang yang adzan supaya orang-orang shalat di tempat masing-masing pada malam yang dingin ataupun di saat hujan turun	402
19. Bab apakah suatu keharusan mu'adzdzin menghadap dan menoleh-menoleh ke sana-ke sini (ke kiri dan ke kanan) selama adzan?	405
20. Bab ucapan orang yang mengatakan "kita terlamat shalat"	406
21. Bab tidak boleh berjalan cepat untuk mendatangi shalat dan baiklah mendatanginya itu dengan tenang dan perlahan-lahan	406
22. Bab kapankah seharusnya orang-orang berdiri untuk shalat jika melihat imam telah datang di waktu iqamah telah diucapkan	407
23. Bab tidak baik berjalan cepat untuk mendatangi shalat sam-bil tergesa-gesa dan hendaklah berdiri dengan tenang dan perlahan-lahan	408
24. Bab apakah seseorang itu boleh keluar dari masjid karena adanya sebab	408
25. Bab apabila imam mengatakan "tunggu di tempat kalian sehingga imam keluar" maka tunggulah dia	409

26. Bab ucapan orang "kita belum shalat"	409
27. Bab apabila imam membutuhkan sesuatu hal setelah iqamah	410
28. Bab wajibnya shalat jama'ah	411
29. Bab keutamaan shalat jama'ah	412
30. Bab keutamaan shalat fajar dalam jama'ah	413
31. Bab keutamaan shalat zhuhur lebih awal	414
32. Bab setiap langkah menuju perbuatan-perbuatan yang baik diberi pahala	415
33. Bab keutamaan shalat isya' secara berjama'ah	416
34. Bab dua atau lebih dari dua orang sudah dianggap sebagai sebuah jama'ah (untuk melakukan shalat jama'ah)	417
35. Bab orang yang duduk di masjid untuk menantikan dikerjakannya shalat dan perihal keutamaan masjid	417
36. Bab keutamaan orang yang pagi-pagi dan sore-sore ke masjid	419
37. Bab apabila shalat sudah diqamati, maka tidak boleh mengerjakan shalat melainkan shalat yang diwajibkan	420
38. Bab batas orang sakit untuk mendatangi shalat jama'ah	421
39. Bab diperbolehkan shalat di tempat-tempat seseorang di waktu hujan kalau di sana ada sebuah alasan yang baik	423
40. Bab apakah imam boleh shalat dengan orang-orang yang hadir (untuk shalat)? dan apakah perlu diadakan khutbah pada hari Jum'ah di waktu hujan?	424
41. Bab jika makanan sudah datang (yakni disiapkan) dan shalat telah dibunyikan iqamahnya	426
42. Bab jika imam dipanggil untuk shalat sedangkan di tangannya ada sesuatu yang ia makan	428
43. Bab apabila seseorang sibuk dengan pekerjaan rumahnya padahal iqamah telah dikumandangkan lalu dia keluar (untuk mendirikan shalat)	428
44. Bab shalat dengan orang banyak dengan perhatian penuh mengajar mereka shalat Nabi dan sunnahnya (yakni apa-apa yang dilakukannya)	429
45. Bab orang-orang yang ahli agama lebih berhak menjadi imam	430
46. Bab orang yang berdiri di samping imam karena sakit	433

47. Bab orang yang masuk hendak menjadi imamnya orang banyak lalu imam yang pertama (yakni ratibnya) datang, kemudian imam yang pertama itu mundur atau tidak mundur, maka shalatnya boleh saja	434
48. Bab apabila orang banyak itu sama dalam kepandaianya untuk membaca Al Qur'an, maka yang tertua usianya hendaknya yang menjadi imam mereka	436
49. Bab jika imam berziarah di tempat suatu kaum lalu ia menjadi imam mereka	437
50. Bab seseorang itu dijadikan imam hanyalah dengan tujuan agar ia diikuti sebagai imam	437
51. Bab kapankah seharusnya orang-orang yang berada di belakang imam sujud?	441
52. Bab dosa seseorang yang mengangkat kepalanya sebelum imam (mengangkat kepalanya)	442
53. Bab menjadinya seseorang budak atau seorang hamba sahaya yang telah dimerdekakan	443
54. Bab apabila imam tidak melakukan shalat dengan sempurna sedangkan para pengikutnya melakukannya dengan sempurna	444
55. Bab imamahnya orang yang memperoleh fitnah atau bencana dan orang yang senang melakukan bid'ah	444
56. Bab berdiri di sebelah kanan imam pada garis yang sama apabila hanya dua orang (termasuk imam) yang shalat berjama'ah	445
57. Bab apabila seorang laki-laki berdiri di sebelah kiri imam dan imam memindahkannya ke sebelah kanannya maka shalat seorang di antara mereka tidak batal	446
58. Bab apabila imam belum berniat untuk menjadi imam shalat lalu berapa orang datang berkumpul dengannya dan dia mengimami mereka	446
59. Bab apabila imam memperlama shalat dan seseorang mempunyai suatu pekerjaan penting lalu dia keluar dari jama'ah dan shalat sendirian	447
60. Bab imam memperingankan di waktu berdiri dan menyempurnakan ruku' dan sujud	448
61. Bab apabila seseorang shalat sendirian, hendaknya dia memperpanjang shalatnya sebanyak yang dikehendakinya	448

62. Bab orang yang mengadukan imamnya jika imam itu memperpanjangkan shalatnya	449	84. Bab sampai di manakah seseorang itu mengangkat kedua tangannya	468
63. Bab orang yang meringankan shalat ketika terdengar suara tangisnya bayi	451	85. Bab mengangkat kedua tangan ketika berdiri dari dua raka'at	469
64. Bab apabila seseorang shalat lalu mengimami orang banyak shalat	452	86. Bab meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri	470
65. Bab orang yang memperdengarkan kepada orang banyak tentang takbirnya imam	453	87. Bab kekhusyu'an dalam melakukan shalat	470
66. Bab orang yang mengikuti imam dan orang-orang lain mengikuti gerakan makmum yang ada di mukanya	454	88. Bab apa yang diucapkan oleh seseorang sesudah bertakbir ..	471
67. Bab apakah imam itu perlu memperhatikan ucapan orang banyak jika imam itu sangsi (dalam shalatnya)	455	89. Bab menatapkan mata kepada imam di dalam shalat	473
68. Bab apabila imam menangis di dalam shalat	456	90. Bab melihat ke langit pada waktu shalat	475
69. Bab meratakan semua shaf ketika iqamah dan sesudahnya ..	457	91. Bab menoleh dalam shalat	476
70. Bab imam menghadap ke arah orang banyak ketika shaf-shaf sudah lurus	458	92. Bab boleh menoleh karena ada sesuatu perkara yang datang atau sebab melihat sesuatu ataupun tampak ada bekas ludah di arah kiblat	476
71. Bab shaf yang pertama	459	93. Bab wajibnya membaca Al Fatihah untuk imam dan makmum dalam semua shalat, baik ketika berada di rumah ataupun dalam bepergian dan mana yang dibaca dengan suara nyaring serta mana yang dibaca perlahan-lahan	478
72. Bab shaf secara rata adalah termasuk kesempurnaan shalat ..	459	94. Bab bacaan di dalam shalat Zhuhur	480
73. Bab merapatkan bahu dengan bahu serta kaki dengan kaki di dalam shaf	460	95. Bab membaca Al Qur'an pada waktu Shalat Ashar	482
74. Bab dosanya orang yang tidak menyempurnakan shaf	460	96. Bab membaca Al Qur'an pada waktu Shalat Maghrib	482
75. Bab jika seorang makmum lelaki berdiri di sebelah kiri imam, lalu dia pindahkan oleh imam dari belakangnya ke arah sebelah kanannya, maka sempurnakan shalatnya	461	97. Bab membaca keras pada waktu shalat maghrib	483
76. Bab seorang perempuan yang sendirian itu dapat dianggap sebagai satu shaf	462	98. Bab membaca keras pada waktu shalat Isya'	484
77. Bab bagian sebelah kanan masjid dan imam	462	99. Bab bersujud tilawah di dalam shalat Isya'	484
78. Bab apabila antara imam dan antara kaum (yakni para makmum) terdapat dinding ataupun tabir	463	100. Bab surat yang dibaca di dalam shalat Isya'	485
79. Bab shalat di waktu malam	464	101. Bab memperpanjang kedua raka'at yang pertama dan mendekkan kedua raka'at yang terakhir	485
80. Bab-bab sifat shalat	465	102. Bab membaca surat di dalam shalat fajar (yakni shubuh) ..	486
81. Bab wajibnya bertakbir dan do'a iftitah (permulaan) shalat ..	465	103. Bab menyaringkan suara dengan bacaan di waktu shalat fajar (yakni shalat Shubuh)	487
82. Bab mengangkat kedua tangan dalam takbir pertama sekali-gus merupakan pembukaan shalat yaitu dikerjakan bersamaan	467	104. Bab mengumpulkan bacaan antara dua buah surat dalam satu raka'at dan membaca ayat-ayat terakhir dari beberapa surat atau membaca surat-surat sebaliknya atau membaca permulaan surat	489
83. Bab mengangkat kedua tangan ketika bertakbir, ketika ruku' dan ketika bangun (yakni bangun dari ruku')	467	105. Bab membaca fatihatul kitab (yakni surat Al Fatihah) dalam dua raka'at yang terakhir	491
		106. Bab orang yang memperlakukan bacaan di dalam Zhuhur dan Ashar	491

107. Bab jika imam memperdengarkan bacaan ayat	492	138. Bab orang yang duduk lurus dalam raka'at yang ganjil dalam shalatnya lalu bergerak	519
108. Bab memperpanjangkan pada raka'at yang pertama	492	139. Bab bagaimana seseorang itu bersandar di atas bumi apabila berdiri dari menyelesaikan raka'at	520
109. Bab imam menyaringkan ucapan "amien"	493	140. Bab seseorang bertakbir sedangkan ia bergerak dari dua sujud	521
110. Bab keutamaan bacaan amien	493	141. Bab sunnahnya duduk dalam tasyahhud	522
111. Bab makmum menyaringkan bacaan amien	494	142. Bab orang yang tidak berpendapat bahwa tasyahhud awal itu wajib	523
112. Bab jika seseorang melakukan ruku' sebelum sampai shaf ..	494	143. Bab tasyahhud dalam duduk pertama	524
113. Bab menyempurnakan takbir dalam ruku'	495	144. Bab tasyahhud di waktu duduk terakhir	524
114. Bab menyempurnakan takbir dalam sujud	496	145. Bab do'a sebelum salam	525
115. Bab bertakbir apabila berdiri dari sujud	497	146. Bab do'a yang dapat dipilih sesudah tasyahhud dan bukannya wajib	527
116. Bab meletakkan telapak tangan di atas kedua lutut pada waktu ruku'	498	147. Bab orang yang tidak mengusap dahi dan hidungnya sehingga ia selesai shalat	528
117. Bab apabila seseorang tidak menyempurnakan ruku'	498	148. Bab mengucapkan salam	528
118. Bab meratakan letak punggung di dalam ruku'	499	149. Bab bersalam ketika imam mengucapkan salam	529
119. Bab perintah nabi saw. kepada seseorang yang tidak melakukan ruku'nya dengan sempurna supaya mengulangi shalatnya	499	150. Bab orang yang tidak menjawab salam imam dan menganggap cukup dengan mengucapkan salam dalam shalat	529
120. Bab do'a di dalam ruku'	500	151. Bab dzikir sesudah shalat	530
121. Bab apa yang dibaca oleh imam dan hukum yang ada di belakangnya apabila mengangkat kepalanya dari ruku'	501	152. Bab imam menghadapi orang banyak jika sudah selesai bersalam	533
122. Bab keutamaan mengucapkan "rabbanaa lakal hamdu"	501	153. Bab berdiamnya imam di tempat shalatnya sesudah bersalam	534
123. Bab membaca qunut di dalam shalat	502	154. Bab orang yang selesai shalat dengan orang banyak lalu ingat akan suatu keperluan kemudian melangkahi mereka	535
124. Bab thuma'ninah ketika mengangkat kepala dari ruku'	503	155. Bab memalingkan muka dan pergi meninggalkan tempat dari sebelah kanan dan kiri	536
125. Menurunkan badan dengan bertakbir ketika akan bersujud ..	505	156. Bab sesuatu yang ada keterangannya mengenai bawang putih, bawang merah dan bawang perangai yang mentah	537
126. Bab menampakkan kedua lengan dan merenggangkan dalam sujud	511	157. Bab wudlunya anak-anak kecil yang belum baligh dan kapan mereka itu diwajibkan mandi serta bersuci; kehadiran mereka pada shalat-shalat jama'ah, shalat-shalat id dan shalat-shalat janazah serta shaf-shaf mereka dalam shalat	539
127. Bab menghadapkan ujung jari kedua kaki ke kiblat	512	158. Bab keluarnya orang-orang perempuan ke masjid di waktu malam dan di waktu cuaca masih gelap	543
128. Bab Apabila seseorang tidak menyempurnakan sujudnya ..	512	159. Bab orang banyak sama menantikan berdirinya imam yang alim	544
129. Bab bersujud di atas tujuh anggota badan	512		
130. Bab sujud di atas hidung	513		
131. Bab sujud di atas hidung dan sujud di atas lumpur	514		
132. Bab mengancing baju dan melipatnya dengan tepat (pada waktu-waktu shalat)	515		
133. Bab seseorang hendaknya tidak melipat rambutnya	516		
134. Bab seseorang hendaknya tidak melipat pakaiannya pada waktu shalat	516		
135. Bab tasbih dan do'a dalam sujud	517		
136. Bab berdiam di antara dua sujud	517		
137. Bab jangan membeberkan kedua lengannya dalam sujud ..	519		

160. Bab shalatnya orang-orang perempuan di belakang orang-orang lelaki	545
161. Bab cepatnya kaum perempuan pulang dari shalat Shubuh dan sebentar saja berdiamnya di masjid	546
162. Bab orang perempuan meminta izin kepada suaminya untuk keluar pergi ke masjid	547

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Syekh Al Imam Abu Abdillah Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin Al Mughirah Al Bukhary -semoga Allah Ta'ala mengaruniakan rahmat-Nya kepada beliau-. Amien.

بَابُ كَيْفَ كَانَ بَدْءُ الْوَحْيِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB BAGAIMANA PERMULAAN TURUNNYA WAHYU KEPADA RASULULLAH SAW

Firman Allah ta'ala:

"Sesungguhnya Kami telah memberikan wahyu kepada Nuh dan Nabi-nabi yang kemudiannya."

١- عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصٍ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ الْأَعْمَالَ بِالنِّيَاتِ وَإِنَّمَا كُلُّ امْرٍ يُرِيَ مَانَوْيَ فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى الدُّنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ إِلَى امْرَأَةٍ يَتْكِيْهَا فِي هِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

1. Dari Amirul Mu'minun Abi Hafsh Umar bin Khathhab ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Amal-amal itu hanyalah dengan niatnya. Dan bagi setiap orang hanyalah sesuatu yang diniatkannya. Barang siapa yang hijrahnya (pindahnya) kepada dunia maka ia akan mendapatkannya, atau wanita maka ia akan menikahinya. Hijrahnya (pindahnya) itu kepada sesuatu yang karenanya ia hijrah.

٢- عَنْ عَائِشَةَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ الْحَارِثَ بْنَ هِشَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ يُتَأْتِيْكَ الْوَحْيُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْيَانًا يَأْتِيْنِيْ مِثْلَ صَلْصَلَةِ الْجَرَسِ وَهُوَ أَشَدُّ عَلَى فِيْقَصِيمٍ عَنِّيْ وَقَدْ وَعَيْتُ عَنْهُ مَا قَالَ

وَاحِيَانًا يَمْثُلُ لِي الْمَلَكُ رَجُلًا فِي كِتَمٍ فَأَعْيَ مَا يَقُولُ . قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَلَقَدْ رَأَيْتُهُ يَنْزَلُ عَلَيْهِ الْوَحْيُ فِي الْيَوْمِ الشَّدِيدِ الْبَرِدِ فَيَفْصِمُ عَنْهُ وَإِنَّ جِئْنَتَهُ لِيَتَفَصَّدُ عَرْقًا .

2. Dari Aisyah ra, bahwasanya Harits bin Hisyam ra. bertanya kepada Rasulullah saw.: "Wahai Rasulullah, bagaimanakah datangnya wahyu kepada engkau?" Rasulullah saw. menjawab: "Kadang-kadang wahyu itu datang kepadaku bagaikan gemerincingnya lonceng dan itulah yang paling berat atasku, lalu terputus dari padaku dan saya telah hafal dari padanya tentang apa yang dikatakan. Kadang-kadang malaikat merubah rupa sebagai seorang laki-laki datang kepadaku lalu ia berbicara kepadaku maka saya hafal apa yang dikatakannya". Aisyah ra, berkata: "Sungguh saya melihat beliau ketika turun wahyu kepada beliau di hari yang sangat dingin dan wahyu itu terputus dari beliau sedang dahi beliau mengalir keringat."

٣- عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أَنَّهَا قَالَتْ أَوْلَى مَابُدِئِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْوَحْيِ الرُّؤْيَا الصَّالِحةُ فِي النَّوْمِ فَكَانَ لَأَيْرَى رُؤْيَا الْأَجَاءَتِ مِثْلَ فَلَقِ الضُّبْحِ ثُمَّ حُبُّهُ إِلَيْهِ الْحَلَاءُ وَكَانَ يَخْلُو بِغَارِ حَرَاءِ فَيَتَحَسَّثُ فِيهِ وَهُوَ التَّعْبُدُ الْلَّيَّالِي ذَوَاتُ الْعَدْدِ قَبْلَ أَنْ يَنْزَعَ إِلَى أَهْلِهِ وَيَرْتَدُ لِذَلِكَ ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَى حَدِيقَةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَيَتَرَوَّدُ لِمِثْلِهِ حَاءَهُ الْحَوْيُ وَهُوَ فِي غَارِ حَرَاءِ بَقَاءَهُ الْمَلَكُ فَقَالَ أَقْرَأْ قَالَ مَا نَأْيَقَارِيٌ قَالَ فَأَخَذَنِي فَغَظَنِي حَتَّى بَلَغَ مِنِ الْجَهَدِ ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ أَقْرَأْ قَلْتُ مَا نَأْيَقَارِيٌ فَأَخَذَنِي فَغَظَنِي الثَّالِثَةَ ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

خَلْقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . أَقْرَأْ وَرَتْكَ الْأَكْرَمِ . فَرَجَعَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْجُفُ فَوَادِهِ فَدَخَلَ عَلَى حَدِيقَةِ بَنْتِ حُوَيْلِدٍ أَمَّ الْمُؤْمِنَاتِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَاقَالَ زَمْلَوْنِي فَرَمَلَوْهُ حَتَّى ذَهَبَ عَنْهُ الرَّوْعُ فَقَالَ حَدِيقَةَ وَأَخْبَرَهَا الْحَبَرَ لَقَدْ خَسِنَتْ عَلَى نَفْسِي ، فَقَالَتْ لَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كَلَّا وَاللَّهُ مَا يَخْرِيْكَ اللَّهُ أَبْدًا إِنَّكَ لَتَصِلُ الرَّحْمَ وَتَعْمَلُ الْأَكْلَ وَتَكْسِبُ الْمَعْدُومَ وَتَقْرِي الصَّيْفَ وَتَعْيَنُ عَلَى نَوَائِبِ الْحَقِّ فَانْطَلَقَتِ بِهِ حَدِيقَةُ حَتَّى أَتَتْ بِهِ وَرَقَةَ بْنِ نَوْقَلَ بْنِ أَسَدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عَمِيرٍ حَدِيقَةَ وَكَانَ أَرَأَ قدْ تَنَصَّرَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَكَانَ يَكْتُبُ الْكِتَابَ الْعَرَبِيَّ مِنْ الْإِغْنِيِّ بِالْعِبْرَانِيَّةِ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَكْتُبَ وَكَانَ شِنْخَاكِيِّا قَدْ عَمِيَ فَقَالَتْ لَهُ حَدِيقَةُ : يَا بْنَ عَمِيرٍ أَسْمَعَ مِنْ أَبْنَ أَخْيَارِكَ فَقَالَ لَهُ وَرَقَةُ : يَا بْنَ أَخِي مَا ذَاتِكَ فَأَخْبَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَبْرَ مَارَأَى ، فَقَالَ لَهُ وَرَقَةُ : هَذَا النَّامُوسُ الَّذِي تَرَزَّلَ اللَّهُ عَلَى مُوسَى يَا يَتِيَّنِي فِيهِ جَذَعًا يَا يَتِيَّنِي أَكُونُ حَيَا إِذْ يُخْرِجُكَ قَوْمَكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَوْخُرِجَتْ هُمْ ؟ قَالَ : نَعَمْ ، لَمْ يَأْتِ رَجُلٌ يَمْثُلُ مَا يَحْتَتِ الْأَعْوَدِيَّ وَإِنْ يُدْرِكَنِي يَوْمَكَ يَوْمُكَ أَنْصُرُكَ نَصْرًا مُؤْزَرًا ثُمَّ لَمْ يَنْشَبْ وَرَقَةُ أَتَتْ بِهِ فَرَأَ الْوَحْيُ .

3. Dari Aisyah ibu orang-orang mu'min ra., ia berkata: "Yang paling pertama (dari wahyu) kepada beliau saw. adalah mimpi yang baik di dalam tidur. Beliau hanyalah melihat seperti sinar shubuh. Kemudian

beliau gemar bersunyi. Beliau selalu bersunyi di goa Hira, beliau beribadah di sana, yakni beribadah beberapa malam sebelum rindu kepada keluarga beliau dan mengambil bekal untuk itu kemudian beliau pulang kepada Khadijah. Ia mengambil bekal seperti biasanya sehingga kebenaran datang kepada beliau. Ketika beliau ada di goa Hira, datanglah malaikat seraya berkata: "Bacalah!" Beliau bersabda: "Sungguh saya tidak dapat membaca". Ia mengambil dan mendekap saya sehingga saya lelah. Kemudian ia melepaskan saya, lalu ia berkata: "Bacalah", maka saya berkata: "Sungguh saya tidak dapat membaca" lalu ia mengambil dan mendekap saya yang kedua kalinya kemudian ia melepaskan saya, lalu ia berkata: "Bacalah", maka saya berkata: "Sungguh saya tidak bisa membaca", lalu ia mengambil dan mendekap saya yang ketiga kalinya kemudian ia melepaskan saya. Lalu ia membacakan: "IQRA' BISMILLAH RABBIKALLADZII KHALAQ KHALAQAL INSAANA MIN 'ALAQ IQRA' WARABBUKAL AKRAM ALLADZII 'ALLAMA BIL-QALAM (Bacalah, dengan Tuhanmu yang menjadikan. Menjadikan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan nama Tuhanmu Yang Pemurah. Yang mengajar dengan qalam).

Lalu Rasulullah saw. pulang dengan membawa ayat itu seraya goncang hati beliau, terus masuk pada Khadijah binti Khuwailid, lantas beliau bersabda: "Selimutilah saya, selimutilah saya". Maka mereka menyelemuti beliau sehingga keterkejutan beliau hilang. Beliau bersabda dan menceriterakan cerita itu kepada Khadijah: "Sungguh saya takut atas diriku." Lalu Khadijah berkata: "Janganlah, demi Allah, Allah tidak menyusahkan engkau selamanya, karena engkau menyambung persaudaraan, menanggung beban, mengusahakan orang yang tidak punya, memuliakan tamu dan menolong penegak kebenaran." Lalu Khadijah bersama beliau pergi sehingga ia membawa beliau pada Waraqah bin Naufal bin Asad bin Abdul Uzza bin paman Khadijah. Ia seorang yang meluk agama Nasrani pada zaman Jahiliyah, ia dapat menulis tulisan Ibrani, dan ia menulis Injil akan apa-apa yang dikehendaki Allah untuk ditulisnya. Ia seorang yang sudah sangat tua dan telah buta. Khadijah berkata: "Wahai putera pamanku, dengarkanlah putera saudaramu!" Lalu Waraqah berkata kepada beliau: "Wahai putera saudaraku, apakah yang engkau lihat?" Lantas Rasulullah saw. menceritakan kepada cerita apa yang beliau lihat.

Lalu Waraqah berkata kepada beliau: "Ini adalah wahyu yang diturunkan oleh Allah kepada Musa, wahai sekiranya saya masih muda, sekira-

nya saya masih hidup ketika kaummu mengusirmu". Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Apakah mereka akan mengusir saya?" Ia berkata: "Ya, belum pernah datang seorang laki-laki yang (membawa) seperti apa yang engkau bawa kecuali ia diberi kebaikan. Jika saya menjumpai masamu maka saya menolongmu dengan pertolongan yang tangguh." Tidak lama kemudian Waraqah meninggal dan wahyu pun fatrah (bersela).

4 - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ وَهُوَ يُحَدِّثُ عَنْ فَتْرَةِ الْوَحْيِ فَقَالَ فِي حَدِيثِهِ : بَيْنَ أَنَا أَمْشِي إِذْ سَمِعْتُ صَوْتًا مِنَ السَّمَاءِ فَرَفَحْتُ بَصَرِي فَإِذَا الْمَلَكُ الَّذِي جَاءَنِي بِخَرَاءِ جَالِسٌ عَلَى كُرْسِيٍّ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ فَرَعَيْتُ مِنْهُ فَرَجَعْتُ فَقُلْتُ : زَمْلَوْنٌ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى : يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ . قُمْ فَانْذِرْ . إِلَى قَوْلِهِ وَالرْجَزْ فَاهْجُرْ . فَحَمِيَ الْوَحْيُ وَتَبَاعَ .

4. Dari Jabir bin Abdullah ra. dimana beliau menceriterakan tentang fatratal wahyu (masa kekosongan wahyu). Dalam ceritera itu beliau bersabda: "Ketika saya mengangkat kepala saya. Tiba-tiba ada malaikat yang datang kepada saya di Hira' sedang duduk di kursi antara langit dan bumi, saya takut terhadapnya, lalu saya pulang dan berkata: "Selimutilah saya, selimutilah saya", dan Allah Ta'ala menurunkan ayat "YAA AYYUHAL MUDDATSTSIR QUM FA ANDZIR WA RABBAKA FAKABBIR WATSIYAA BAKA FATHAAHIR WARRUJZA FAHJUR" (Hai orang yang berselimut. Bangunlah, lalu berilah peringatan! Dan Tuhanmu hendaklah kamu agungkan. Dan pakaianmu hendaklah kamu bersihkan. Dan perbuatan dosa hendaklah kamu tinggalkan). Sesudah wahyu di atas itu, lalu beruntun-runtunlah datang wahyu dan ikut mengikuti (yakni terus langsung antara satu dengan yang lainnya).

5 - عَنْ أَبْنَى عَبَّاِسٍ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى : لَا تَحْرِكْ يَهْ لِسَانَكَ لِتَعْجِلَ يَهْ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَالِجُ مِنَ التَّزِيلِ شَدَّدَهُ وَكَانَ مَتَابِعِهِ شَفَّتِيهِ قَالَ بْنُ عَبَّاِسٍ فَإِنَّ أَخِيرَ كُلِّ الْكُمَّ كَمَا

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخْرِجُهُمَا، وَقَالَ سَعِيدٌ : أَنَا أُحِبُّهُمَا كَمَا أَحِبَّتُ ابْنَ عَبَّاسٍ مُخْرِجَهُمَا فَحَرَّكَ شَفَتَيْهِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى : لَا تَخْرُجُ إِلَيْهِ إِلَيْسَانَكَ لِتَغْحَلَ بِهِ، إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ قَالَ جَمْعُهُ لَهُ فِي صَدْرِكَ وَتَقْرَأَهُ فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبَعَ قُرْآنَهُ، قَالَ فَاسْتَمِعْ لَهُ وَانْصِتُ، ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا أَنْ تَقْرَأَهُ فَكَادَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ إِذَا آتَاهُ جِبْرِيلَ اسْتِمْعَ فَإِذَا انْطَلَقَ جِبْرِيلُ قَرَأَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا قَرَأَهُ بِهِ

5. Dari Ibnu Abbas ra. tentang firman Allah: "LAA TUHARRIK LISAANAKA LITA'JALA BIHI" (Janganlah kamu gerakkan lidahmu) untuk membaca Al Qur'an karena hendak cepat-cepat menguasainya), ia berkata: Rasulullah saw. selalu memperlakukannya pada turunnya wahyu dengan kuatnya, beliau selalu menggerak-gerakkan kedua bibir beliau. Lalu Ibnu Abbas berkata: "Dan sayapun menggerak-gerakkan dua bibir sebagaimana Rasulullah saw. menggerak-gerakkannya maka Allah Azza wa Jalla (Yang Maha Mulia dan Maha Perkasa) menurunkan ayat: "LAA TUHARRIK LISAANA LITA'JALA BIHI INNA 'ALAINAA JAM'AHU WA QUR-AANAH" (Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk membaca Al Qur'an karena hendak cepat-cepat menguasainya. Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuat pandai membacanya).

Ia berkata: Allah mengumpulkan Al Qur'an kepadamu di dalam dadamu dan membacanya: "FA IDZAA QARA'NAAHU FATTABI' QUR-AANAHU" (Apabila Kami telah selesai membacakannya, maka ikutilah bacaannya itu).

Ia berkata: Dengarkan dan perhatikanlah, kemudian: "TSUMMA INNA 'ALAINAA BAYAANAH" (Kemudian, atas tanggungan Kamilah penjelasannya).

Kemudian kewajiban Kamilah untuk membacakannya. Sesudah itu apabila Jibril datang kepada Rasulullah saw. maka beliau mendengarkan. Apabila Jibril pergi maka Nabi saw. membaca wahyu sebagaimana Jibril membacanya.

٦ - عَنْ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدَ النَّاسِ وَكَانَ أَجْوَدُ مَا يَكُونُ فِي رَمَضَانَ حِينَ يَلْقَاهُ جِبْرِيلُ وَكَانَ يَلْقَاهُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ مِنْ رَمَضَانَ فِي دَارِسَةِ الْقُرْآنِ فَلَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدُ الْجِنِّينَ مِنَ الرِّيحِ الْمُرْسَلَةِ .

6. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata Rasulullah saw. adalah sederma-derma manusia dan sederma-derma beliau adalah di (bulan) Ramadhan ketika Jibril menjumpai beliau. Ia menjumpai beliau pada setiap malam Ramadhan, lalu beliau mentadaruskan Al Qur'an. Sungguh Rasulullah saw. adalah lebih dermawan dalam kebaikan dari pada angin yang diutus.

٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْبَةَ بْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَّاسٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَا أَبَاسَفِيَانَ بْنَ حَرْبٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ هَرَقْلَ أَرْسَلَ إِلَيْهِ فِي رَكْبِ مِنْ قُرْيَشٍ وَكَانُوا تَجَارًا فِي الشَّامِ فِي الْمُدَّةِ الَّتِي كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا ذَرَ فِيهَا أَبَا أَبَاسَفِيَانَ وَكَفَارَ قُرْيَشٍ فَأَتَوْهُ وَهُمْ يَأْتِلَاءُ فَدَعَاهُمْ فِي بَخْلِيسِهِ وَحَوْلَهُ عُظَمَاءُ الرُّومُ ثُمَّ دَعَاهُمْ وَدَعَاهُ بِتَرْجُمَانِهِ فَقَالَ أَيُّكُمْ أَقْرَبُ نَسَبًا بِهِذَا الرَّجُلِ الَّذِي يَزْعُمُ أَنَّهُ يَنْتَ وَأَعْلَمُ كَذِبَتْ عَنْهُ ثُمَّ كَانَ أَوْلُ مَأْسَالِنِيْ عَنْهُ أَنْ قَالَ كَيْفَ تَسْبِهُ فِينِكُمْ قُلْتُ هُوَ فِينِكُمْ وَنَسَبَ قَالَ فَهَلْ قَالَ هَذَا القَوْلُ مِنْكُمْ أَحَدُ قَطْ قَبْلَهُ قُلْتُ لَا قَالَ فَهَلْ كَانَ مِنْ أَبَائِهِ مِنْ مَلِكٍ قُلْتُ لَا قَالَ فَأَشَرَّافُ النَّاسِ يَتَّسِعُونَ أَمْ ضَعَافُهُمْ قُلْتُ بَلْ

ضُعْفًا وَهُمْ قَالَ أَيْزِيدُونَ أَمْ يَنْقُصُونَ قُلْتُ بَلْ يَرِيدُونَ قَالَ فَهُنَّ
 يَرِيدُونَ أَحَدًّا مِنْهُمْ سَخْطَةً لِدِينِهِ بَعْدَ أَنْ يَذْهَبُ فِيهِ قُلْتُ لَا
 قَالَ فَهُنَّ كُنْشَمْ تَهْمُونَهُ بِالْكَذِبِ قَبْلَ أَنْ يَقُولَ مَا قَالَ
 قُلْتُ لَا قَالَ فَهُنَّ يَغْدِرُونَ قُلْتُ لَا وَخَنْ مِنْهُ فِي مُدَّةٍ لَأَنْدُرُهُ مَا هُوَ
 فَاعْلَمُ فِيهَا قَالَ وَلَرَبِّنِكُنَّ كَلِمَةً أَدْخُلُ فِيهَا شَيْئًا أَغْيِرُهُنْ ذَهْنَهُ
 الْكَلِمَةَ قَالَ فَهُنَّ قَاتِلُمُونَهُ قُلْتُ : نَعَمْ قَالَ فَكَيْفَ كَانَ فَتَالَكُمْ
 إِيَاهُ قُلْتُ الْحَرْبُ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُ سِجَالٌ مِنَ اتَّسَالٍ مِنْهُ قَالَ
 مَاذَا يَأْمُرُكُمْ قُلْتُ يَقُولُ : اعْبُدُو اللَّهَ وَحْدَهُ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا
 وَأَنْتُكُمْ وَمَا يَقُولُ أَباؤُكُمْ وَيَأْمُرُنَا بِالصَّلَاةِ وَالصِّدْقِ وَالْعَفَافِ
 وَالصِّلَةِ . فَقَالَ لِلْتَّرْجِمَانِ قُلْلَهُ سَأَلْتُكَ عَنْ نَسِيَهِ فَذَكَرْتَ
 أَنَّهُ فِي نَاسِكُمْ دُونَنَسْ فَكَذَلِكَ الرَّسُولُ تَبَعَثُ فِي نَسَبِ قَوْمَهَا وَسَأَلْتُكَ
 هَلْ قَالَ أَحَدٌ مِنْكُمْ هَذَا الْقَوْلَ فَذَكَرْتَ أَنَّ لَا فَقُلْتُ فَلَوْكَانَ أَحَدُ
 قَالَ هَذَا الْقَوْلَ قَبْلَهُ لَقُلْتُ رَجُلٌ يَأْتِنِي يَقُولُ قَبْلَهُ وَسَأَلْتُكَ
 هَلْ كَانَ مِنْ آبَائِهِ مِنْ مَلَكٍ فَذَكَرْتَ أَنَّ لَا قُلْتُ فَلَوْكَانَ مِنْ آبَائِهِ
 مِنْ مَلَكٍ قُلْتُ رَجُلٌ يَطْلُبُ مُلَكًا إِيَّاهُ وَسَأَلْتُكَ هَزْكَنْشَمْ
 تَهْمُونَهُ بِالْكَذِبِ قَبْلَ أَنْ يَقُولَ مَا قَالَ فَذَكَرْتَ أَنَّ لَا فَقَدْأَعْرَفُ
 أَنَّهُ لَمْ يَكُنْ لِي ذِرَّ الْكَذِبِ عَلَى النَّاسِ وَيَكْذِبُ عَلَى اللَّهِ وَسَأَلْتُكَ
 أَشْرَافَ النَّاسِ اتَّبَعُوهُ أَمْ ضُعْفًا وَهُمْ فَذَكَرْتَ أَنَّ ضُعْفَاءَهُمْ اتَّبَعُوهُ
 وَهُمْ اتَّبَاعُ الرَّسُولِ وَسَأَلْتُكَ أَيْزِيدُونَ أَمْ يَنْقُصُونَ فَذَكَرْتَ
 أَنَّهُمْ يَرِيدُونَ وَكَذَلِكَ أَمْرُ الْإِيمَانِ حَتَّى يَتَمَّ وَسَأَلْتُكَ أَيْرَسَهُ

أَحَدُ سَخْطَةَ لِدِينِهِ بَعْدَ أَنْ يَذْهَبُ فِيهِ فَذَكَرْتَ أَنَّ لَا وَكَذِلِكَ
 الْإِيمَانُ حِينَ تُخَالِطُ بَشَاشَتَهُ الْقُلُوبَ وَسَأَلْتُكَ هَلْ يَغْدِرُ فَذَكَرْتَ
 أَنَّ لَا وَكَذِلِكَ الرَّسُولُ لَا تَغْدِرُ وَسَأَلْتُكَ يَمَا يَأْمُرُكُمْ فَذَكَرْتَ
 أَنَّهُ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَعْبُدُ اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَيَنْهَا كُمْ عَنْ عِبَادَةِ
 الْأَوْثَانِ وَيَأْمُرُكُمْ بِالصَّلَاةِ وَالصِّدْقِ وَالْعَفَافِ فَإِنْ كَانَ مَا تَقُولُ
 حَقًّا فَسِيمَلِكُ مَوْضِعَ قَدَمَيْهِ هَاتَيْنِ وَقَدْ كُنْتُ أَعْلَمُ أَنَّهُ خَارِجٌ لَمْ
 أَكُنْ أَظْنَ أَنَّهُ مِنْكُمْ فَلَوْاَنِي أَعْلَمُ أَنِّي أَخْلُصُ إِلَيْهِ لِتَجْشَمْ لِقَاءَهُ
 وَلَوْكَنْتُ عِنْدَهُ لَغَسْلَتُ عَنْ قَدَمِهِ ثُمَّ دَعَاهُ كَتَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي بَعَثَ بِهِ دِحْيَةً إِلَى عَظِيمِ بُصْرَى فَدَفَعَهُ إِلَى هِرَقْلَ
 فَقَرَأَهُ فَإِذَا فِيهِ لِسَامُ اللَّهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ مِنْ مُحَمَّدٍ عَبْدِ اللَّهِ
 وَرَسُولِهِ إِلَى هِرَقْلَ عَظِيمِ الرُّومِ سَلَامٌ عَلَى مَنِ اتَّبَعَ الْهُدَى اَمَّا بَعْدُ :
 فَإِنِّي أَدْعُوكَ بِدِعَائِيَةِ الْإِسْلَامِ أَسْلِمْ تَسْلِمْ يُؤْتِكَ اللَّهُ أَخْرَكَ
 مَرَتَيْنِ فَإِنْ تَوَلَّتِ فَإِنْ عَلَيْكَ إِنْشَمُ الْأَرْبَيْسِيَّنِ وَيَا أَهْلَ الْكِتَابِ
 تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةِ سَوَاءٍ يَنْسَنَّا وَيَنْهَا كُمْ أَنَّ لَا تَغْبُدُ إِلَّا اللَّهُ ، وَلَا
 نُشَرِّكُ بِهِ شَيْئًا وَلَا يَتَحَذَّدُ بِعَضُنَا بَعْضًا أَرِبَابِيَّا مِنْ دُونِ اللَّهِ فَإِنْ تَوَلَّا
 فَقُولُوا شَهَدُوا إِنَّا مُسْلِمُونَ . قَالَ أَبُو سُفَيْنَ فَلَمَّا أَقَلَ مَا قَالَ وَفَرَغَ
 مِنْ قِرَاءَةِ الْكِتَابِ كَثُرَ عِنْدَهُ الصَّحْفُ وَأَرْتَقَعَتِ الْأَصْوَاتُ
 وَأَخْرَجَنَا فَقُلْتُ لِأَصْحَابِيِّ حِينَ اخْرِجَنَا الْقَدَمَيْنِ أَمْرُ ابْنِ كَبِشَةَ
 أَنَّهُ يَخَافُهُ مَلَكُ بَنِي الْأَسْفَرِ فَمَا زَلْتُ مُوقِنًا إِنَّهُ سَيَظْهُرُ حَتَّى أَمْضَلَ
 اللَّهُ عَلَى الْإِسْلَامِ ، وَكَانَ ابْنُ الْأَنَاظُورِ صَاحِبُ اِيلِيَّا وَهِرَقْلَ سُقْفَأَ

هَرْقُلَ

عَلَى نَصَارَى الشَّامِ يَحْدُثُ أَنَّ هَرْقُلَ حِينَ قِدَمَ إِنْلِيَاءَ أَصْبَحَ يَوْمًا
خَيْثَ النَّفْسِ فَقَالَ بَعْضُ بَطَارِقَتِهِ قَدَا سَتْكَ تَاهِيَشَكَ قَالَ
ابْنُ النَّاطُورِ وَكَانَ هَرْقُلَ حَرَاءً يَنْظُرُ فِي التَّجُومِ فَقَالَ لَهُمْ حَيْثَ
سَأَلُوهُ إِنِّي رَأَيْتُ الْلَّيْلَةَ حِينَ نَظَرْتُ فِي التَّجُومِ مَلِكَ الْخَيْرَانَ قَدْ
ظَهَرَ فَمَنْ يَخْتَنُ مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ قَالَ الْوَالِيُّسَ يَخْتَنُ إِلَّا إِلَهُوْدُ فَلَا
يُهَمَّنَكَ شَانَهُمْ وَكَنْتُ إِلَى مَدَائِنِ مُلْكِكَ فَيَقْتُلُوْمَانَ فِيهِمْ مِنْ
إِلَهُوْدِ فِيْنَاهُمْ عَلَى أَمْرِهِمْ أُتِيَ هَرْقُلُ بِأَمْرِهِمْ أَرْسَلَ بِهِ مَلِكُ
غَسَانَ يُخْبِرُ عَنْ خَبْرِ سُوْلِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا اسْتَخْبِرَهُ
هَرْقُلُ قَالَ أَذْهَبُوا فَانْظُرُوا مَخْتَنَهُوْهُمْ هُوَ أَمْ لَا فَنَظَرُوا إِلَيْهِ فَخَرَبُوهُ
إِنَّهُ مُخْتَنٌ وَسَأَلُوهُ عَنِ الْعَرَبِ فَقَالَ هُمْ يَخْتَنُونَ فَقَالَ هَرْقُلُ
هَذَا مُلْكُ هَذِهِ الْأُمَّةِ قَدْ ظَهَرَ شَمَ كَيْتَ هَرْقُلُ إِلَى صَاحِبِ لَهُ
بِرْوَمِيَّةَ وَكَانَ نَظِيرِهِ فِي الْعِلْمِ وَسَارَ هَرْقُلُ إِلَى خَمْصَ فَلَمْ يَرِمْ
خَمْصَ حَتَّى أَتَاهُ كِتَابٌ مِنْ صَاحِبِهِ يُوَافِقُ رَأْيَ هَرْقُلَ عَلَى
خَرْوَجِ الْبَنَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَّهُ يَنْتَهِ فَإِذَنَ هَرْقُلُ لِعَظَمَاءِ
الرُّومِ فِي دَسْكَرَةِ لَهُ يُخْمَصُ شَمَّ أَمْ يَأْبُو إِلَيْهَا فَغَلَقَتْ ثُمَّ اَظْلَمَعَ
فَقَالَ يَا مُعْشَرَ الرُّومِ هَلْ لَكُمْ فِي الْفَلَاجِ وَالرُّشْدِ وَأَنْ يَتَبَتَّ مُلْكُكُمْ
فَتَبَاعُوا هَذَا الْبَنَى فَعَاصُوا حَيْصَةَ حُمُرِ الْوَحْشِ إِلَى الْأَبْوَابِ
فَوَجَدُوهَا قَدْ غَلَقَتْ فَلَمَّا هَرَقَلُ نَفَرْتُهُمْ وَأَيْسَ مِنَ الْإِيمَانِ قَالَ
رَدُّهُمْ عَلَىَّ وَقَالَ إِنِّي قُلْتُ مَقَالَتِي أَنِّي أَخْتَبِرُهَا شَدَّ تَكْمِزُ عَلَىَّ
دِينِكُمْ فَقَدْ رَأَيْتُ فَسَجَدُوا لَهُ وَرَضُوا عَنْهُ فَكَانَ ذَلِكَ آخِرُ شَأْنٍ

7. Dari Ubaidillah bin Abdulla bin Utbah bin Mas'ud bahwasanya Abdulla bin Abbas memberitahukan kepadanya bahwasanya Abu Sufyan bin Harb menceriterakan kepadanya bahwa Heraklius minta keda-tangannya bersama rombongan dagang Quraisy di Syam pada masa Rasulullah saw. membuat gencatan senjata kepada Abu Sufyan dan kafir Quraisy. Maka mereka (rombongan itu) datang kepadanya Heraklius di Ilia lalu Heraklius memanggil mereka dan di sekelilingnya para pembesar Rumawi kemudian ia memanggil mereka dan juga memanggil penterjemah. Heraklius berkata: "Siapakah di antara kalian yang paling dekat nasabnya dengan laki-laki yang mengaku bahwa dirinya Nabi?" Lalu Abu Sufyan menjawab: "Sayalah yang paling dekat di antara mereka." Heraklius berkata: "Dekatkanlah kepadaku, dan dekatkanlah teman-temannya lalu jadikanlah mereka di belakangnya." Kemudian ia berkata kepada penterjemahnya: "Katakanlah kepada mereka bahwasanya saya bertanya pada orang ini tentang laki-laki itu. Jika ia berdusta kepadaku maka dustakanlah ia. Demi Allah seandainya tidak malu karena mereka menganggap saya berdusta niscaya saya berdusta tentang ia (Muhammad). Yang pertama kali ditanyakan kepada saya tentang dia adalah: "Bagaimana nasabnya di antara kalian?" Saya menjawab: "Di kalangan kami dia orang yang bernasab (bangsawan)". ia berkata: "Pernahkah seseorang di antaramu yang mengatakan perkataan ini sebelummu?" Saya menjawab: "Tidak". ia berkata: "Apakah nenek moyangnya ada yang menjadi raja?" Saya menjawab: "Tidak". ia berkata: "Pengikutnya orang-orang mulia atau orang-orang lemah di antara mereka?" Saya menjawab: "Orang-orang lemah". ia berkata: "Apakah mereka bertambah-tambah atau berkurang?" Saya menjawab: "Bahkan mereka bertambah". ia berkata: "Apakah ada seseorang di antara mereka yang benci kepada agamanya sesudah ia memasukinya?" Saya berkata: "Tidak ada". ia berkata: "Apakah dia berkianat?" Saya menjawab: "Tidak, dan kami dalam masa gencatan dimana kami tidak mengetahui apa yang ia lakukan dalam masa ini, dan tidak mungkin bagi saya untuk memasukkan kalimat sedikitpun selain kalimat ini." ia berkata: "Apakah kalian memeranginya?" Saya menjawab: "Ya". ia berkata: "Bagaimanakah peperanganmu terhadapnya?" Peperangan di antara kami dan dia silih berganti, ia menang atas kami dan kami menang atasnya". ia berkata: "Apakah yang ia perintahkan kepadamu?" Saya

menjawab: Ia berkata: "Sembahlah Allah sendiri dan jangan menyekutukan-Nya dengan sesuatu, dan tinggalkanlah apa yang dahulu selalu disembah oleh nenek moyangmu. Ia menyuruh kami untuk shalat, jujur, menjaga diri dan menyambung (persaudaraan). Kemudian ia berkata kepada juru bahasanya: "Katakanlah kepadanya: "Sesungguhnya saya bertanya kepadamu tentang nasabnya (keturunannya), lalu kamu menyebutkan bahwa dia di kalanganmu orang yang bernasab (bangsawan), dan demikianlah para rasul itu diutus di kalangan orang-orang yang bernasab di kaumnya, dan saya bertanya kepadamu: Apakah ada seseorang di antaramu yang mengatakan perkataan ini sebelumnya? Lalu kamu sebutkan bahwa tidak ada. Dan saya katakan seandainya ada seseorang yang mengatakan perkataan ini sebelumnya, niscaya saya katakan (dia) seorang laki-laki yang menghibur dengan kata-kata yang diucapkan oleh orang sebelumnya. Saya tanya kepadamu, apakah nenek moyangnya ada yang menjadi raja, lalu kamu sebutkan bahwa tidak ada. Saya katakan seandainya dari nenek moyangnya ada yang menjadi raja maka saya katakan (dia) seorang laki-laki yang menuntut kerajaan nenek moyangnya. Saya bertanya kepadamu, apakah dahulu kamu menuju ia berdusta sebelum mengatakan apa (kenabian) yang dikatakannya, lalu kamu menjawab bahwa tidak, maka saya tahu bahwa dia tidak layak meninggalkan dusta atas manusia dan berdusta atas Allah. Saya bertanya kepadamu, pengikutnya orang-orang mulia atau kan orang-orang lemah di antara mereka, lalu kamu menyebutkan bahwa pengikutnya adalah orang-orang yang lemah di antara kaumnya, dan itulah pengikut para rasul. Saya bertanya kepadamu apakah mereka (pengikut-pengikut itu) berkurang ataukah bertambah lalu kamu menyebutkan bahwa mereka bertambah, dan memang demikianlah urusan iman sehingga sempurna.

Saya bertanya kepadamu apakah ada salah seorang yang murtad karena benci kepada agamanya setelah ia memasukinya, lalu kamu sebutkan bahwa tidak ada, dan memang demikianlah iman ketika bercampur dengan kelapangan hati. Saya bertanya kepadamu apakah dia berkianat, lalu kamu sebutkan tidak, dan memang demikianlah para rasul itu tidak berkianat. Dan saya bertanya kepadamu dengan apakah ia menyuruh kamu, lalu kamu menyebutkan bahwa ia menyuruh kamu untuk menyembah Allah semata dan janganlah mensekutukan-Nya dengan sesuatu. Dan ia melarang kamu untuk menyembah berhala dan menyuruh kamu dengan shalat, jujur dan menjaga diri. Jika apa yang kamu kata-

kan itu benar maka ia akan menguasai tempat dua telapak kakiku, dan saya mengetahui bahwa dia (Nabi) telah muncul padahal saya tidak menduga bahwa dia (Nabi) itu dari padamu. Seandainya saya mengetahui bahwa saya sampai kepadanya niscaya saya senang bertemu dengannya. Seandainya saya di sisinya niscaya saya mencuci telapak kakinya. Kemudian ia minta didatangkan surat Rasulullah saw. yang mana Dihyah diutus ke pembesar Bushra lalu pembesar Bushro itu menyerahkannya kepada Heraklius dan dibacanya dan isinya: "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dari Muhammad hamba dan utusan Allah kepada Heraklius pembesar Rumawi. Kesejahteraan atas orang yang mengikuti petunjuk. Adapun selanjutnya, maka sesungguhnya saya mengajak kepadamu dengan panggilan Islam. Masuk Islamlah maka kamu selamat, Allah memberikan pahala kepadamu dua lipat. Jika kamu berpaling maka atasmu dosa para pengikut. Wahai ahli kitab, marilah kepada kalimat yang sama antara kami dan kamu bahwa tidak kita sembah selain Allah, dan tidak kita sekutukan Dia dengan sesuatupun dan tidak pula sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Tuhan selain dari pada Allah. Jika mereka berpaling maka katakanlah: "Saksikanlah bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)". Ia berkata: Abu Sufyan berkata: Ketika ia mengatakan apa yang telah dikatakannya itu dan selesai membaca surat sehingga ditempatnya, banyak kegaduhan dan suara-suara keras lalu kami dikeluarkan. Maka kami berkata kepada teman-temanku: 'Sungguh urusan Putera Abi Kabsyah (gelar ayah Nabi) telah menjadi besar, sesungguhnya ia ditakuti oleh raja Bani Ashfar (Rumawi) dan saya senantiasa meyakinkan bahwa dia (Nabi) akan menang sampai Allah memasukkan Islam atas saya. Ibnu Nathur pemilik (Gubernur) Ilia dan Heraklius sampai pada orang-orang Nashrani di Syam menceriterakan bahwa ketika Heraklius tiba di Ilia menjadi buruk jiwanya, lalu sebagian penghuninya berkata: "Kami telah mengingkari peri keadaan tuan". Ibnu Nathur berkata: "Heraklius itu seorang dukun yang mengarahkan pandanganmu ke bintang-bintang. Ia berkata kepada mereka ketika mereka bertanya kepadanya: "Sesungguhnya saya tadi malam ketika saya melihat bintang, saya berpendapat bahwa raja yang berkianat telah muncul". Siapakah orang yang berkianat dari umat ini? Mereka menjawab: "Yang berkianat hanyalah orang-orang Yahudi". Urusan mereka janganlah menggelisahkanmu dan tulislah ke kota-kota kerajaanmu, lalu mereka membunuh orang-orang Yahudi yang ada di kalanganmu,

an mereka. Ketika mereka mengurus urusan mereka, didatangkan pada Heraklius seorang laki-laki yang diutus oleh Raja Ghassan yang memberitakan tentang berita Rasulullah saw. Ketika Heraklius bertanya kepadanya maka ia menjawab: "Pergilah, dan lihatlah apakah dia berkhianat atau tidak? Maka mereka melihatnya dan mereka membicarakannya bahwa Rasulullah saw. berkhanat. Dan ia bertanya tentang bangsa Arab, lalu ia menjawab: "Mereka berkhanat". Lalu Heraklius berkata: "Inilah (Muhammad) raja umat ini telah muncul". Kemudian Heraklius menulis surat kepada temannya di Rumiah dan ia adalah orang yang menyamai dalam bidang ilmu. Heraklius pergi ke Himsha dan ia tidak bermaksud ke Himsha sehingga datang surat kawannya yang menyetujui pendapat Heraklius atas munculnya Nabi saw. dan sesungguhnya dia itu Nabi. Lalu Heraklius memberi ijin kepada para pembesar Rumawi di istananya di Himsha kemudian ia mengatur pintu-pintunya lalu pintu-pintu itu ditutup dan diapun menampakkan diri seraya berkata: "Wahai golongan orang-orang Rumawi. Apakah kamu ingin berbahagia dan mendapat petunjuk serta tetap kerajaanmu, maka baiatlah laki-laki ini (Muhammad)". Maka mereka lari seperti larinya keledai liar ke pintu-pintu dan mereka dapati pintu-pintunya telah tertutup. Ketika Heraklius melihat larinya mereka dan putus asa dari iman mereka maka ia berkata: "Kembalikanlah mereka atasku". Dan ia berkata: "Tadi saya katakan perkataanku itu untuk menguji kekokohan agamamu, dan saya telah melihatnya". Lalu mereka pun sujud dan senang kepadanya. Itulah akhir keadaan Heraklius.

كتاب الإيمان

KITAB IMAN

باب الإيمان

BAB IMAN

وَقَوْلُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُنْتَ
الْإِسْلَامِ عَلَى حَمْيَسٍ. وَهُوَ قَوْلٌ وَفَعْلٌ وَبَيْزِيدٌ وَيَنْقُصُ
قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : لَيَزِدَادُوا إِيمَانًا مَعَ اِيمَانِهِمْ . وَزَدَنَاهُمْ هُدًى
وَبَيْزِيدُ اللَّهُ الَّذِينَ اهْتَدُوا هُدًى . وَالَّذِينَ اهْتَدُوا زَادُهُمْ
هُدًى وَاتَّاهُمْ تَقْوَاهُمْ . وَبَيْزِدَادُ الَّذِينَ أَصْنَوُا إِيمَانًا وَقُولُهُ
أَيُّكُمْ زَادَتْهُ هَذِهِ إِيمَانًا فَآمَّا الَّذِينَ أَصْنَوُا فَزَادُهُمْ
إِيمَانًا . وَقُولُهُ جَلَّ ذِكْرُهُ فَأَخْشُوهُمْ فَزَادُهُمْ إِيمَانًا
وَقُولُهُ تَعَالَى وَمَا زَادَهُمْ إِلَّا إِيمَانًا وَتَسْلِيمًا . وَالْحُبُّ فِي
اللَّهِ وَالْبُغْضُ فِي النَّاسِ مِنَ الْإِيمَانِ . وَكَتَبَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ
الْعَزِيزُ إِلَى عَدِيِّ ابْنِ عَدِيٍّ : إِنَّ لِلْإِيمَانِ فَرَائِضَ .
وَشَرَائِعَ وَحُدُودًا وَسُنَّاتٍ فَمَنْ اسْتَكْمَلَهَا اسْتَكْمَلَ
الْإِيمَانَ وَمَنْ لَمْ يَسْتَكْمِلْهَا لَمْ يَسْتَكْمِلْ إِيمَانَ فَإِنْ

أَعْشُ فِسَا بِتْهَا الْكُمْ حَتَّى تَعْمَلُوا بِهَا وَإِنْ أَمْتُ فَمَا
فَمَا أَنَا عَلَىٰ صُحْبَتِكُمْ بِحَرِيصٍ، وَقَالَ إِبْرَاهِيمُ وَلَكُنْ
لِيَطْمَئِنَ قَلْبِي، وَقَالَ مُعَاذٌ: إِجْلِيسْ بِنَانُوْمِنْ
سَاعَةً، وَقَالَ ابْنُ مَسْعُودٍ: الْيَقِينُ الْإِيمَانُ كُلُّهُ
وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ: لَا يَبْلُغُ الْعَبْدُ حَقِيقَةَ التَّقْوَى حَتَّى
يَدْعَ مَا حَالَكَ فِي الصَّدْرِ، وَقَالَ مُجَاهِدُ شَرْعَلَكُمْ
أَوْصَانَكَ يَا مُحَمَّدُ وَإِيَّاهُ دِينًا وَاحِدًا، وَقَالَ ابْنُ
عَبَّاسٍ: شَرْعَةٌ وَمِنْهَا جَا سِيَلًا وَسُنَّةً.

Sabda Nabi saw.: "Islam itu didirikan atas lima perkara

Iman itu adalah ucapan dan perbuatan. Ia dapat bertambah dan dapat pula berkurang. Allah Ta'ale berfirman yang artinya:

"Supaya keimanan mereka bertambah disamping keimanan mereka (yang telah ada)". (Al Fat-h: 4)

"Kami tambahkan kepada mereka petunjuk." (Al Kahfi: 13)

"Dan Allah akan menambah petunjuk kepada mereka yang telah mendapat petunjuk". (Maryam: 76).

"Dan orang-orang yang mendapat petunjuk Allah menambah petunjuk kepada mereka dan memberikan kepada mereka (balasan) ketaqwaannya". (Muhammad: 17)

"Dan supaya orang yang beriman bertambah imannya." (Al Mudatatsir: 31).

"Siapakah di antara kamu yang bertambah imannya dengan (turunnya) surat ini? Adapun orang-orang yang beriman, maka surat ini menambah imannya." (At Taubah: 124)

"Sesungguhnya manusia telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka, maka perkataan itu menambah keimanan mereka." (Ali Imran: 173).

"Dan yang demikian itu tidaklah menambah kepada mereka kecuali iman dan ketundukan (kepada Allah)." (Al Ahzab: 22).

Mencintai karena Allah dan membenci karena Allah adalah sebagian dari keimanan.

Umar bin Abdul Aziz menulis surat kepada Adi bin Adi sebagai berikut: "Sesungguhnya keimanan itu mempunyai beberapa kefarduan, syari'at, had (yakni batas) dan sunnah. Maka barang siapa mengikuti semuanya itu maka keimanannya telah sempurna dan barang siapa tidak mengikutinya secara sempurna, maka keimanannya tidak sempurna. Jikalau saya masih hidup, maka hal-hal itu akan kuberikan kepadamu semua, sehingga kamu semua dapat mengamalkan secara sepenuhnya, tetapi jika saya mati, maka tidak terlampau lupa untuk menjadi sahabatmu."

Nabi Ibrahim as. pernah berkata: "WALAAKIN LIYATHMA- IN NA QALBII" (Agar bertambah tetap hati saya). (Al Baqarah:260)

Mu'adz pernah berkata kepada kawan-kawannya: "Duduklah di sini bersama kami sesaat untuk menambah keimanan kita."

Ibnu Mas'ud berkata: "Yaqin adalah keimanan yang sempurna."

Ibnu Umar berkata: "Seorang hamba tidak akan mencapai arti yang sebenarnya dari taqwa kecuali ia dapat meninggalkan apa saja yang dirasa tidak enak dalam hati."

Mujahid berkata: "SYARA'A LAKUM" (Dia telah mensyari'atkan bagi kamu) (Asy Syuura: 13). Berarti: "Kami telah mewasiatkan kepadamu wahai Muhammad, juga kepadanya (yakni Ibrahim) untuk memeluk satu macam agama, yaitu agama yang mengesakan Tuhan".

Ibnu Abbas berkata dalam menafsiri lafazh: "SYIR'ATAN WA MINHAAJAN" Yaitu jalan yang lempang dan sunnah.

بَابُ دُعَاءٍ كُمْ إِيمَانَكُمْ

BAB DO'AMU ADALAH KEIMANANMU

٨ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بْنِ الْأَسْلَامَ عَلَىٰ خَمْسٍ شَهَادَةً أَنَّ لِإِلَهٍ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا

رَسُولُ اللَّهِ، وَاقْلَامُ الصَّلَاةِ وَإِنْتَاءُ الرِّزْكَةِ وَالْحَجَّ وَصَوْمُ مَرَضَانَ.

8. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Islam itu didirikan atas lima hal yaitu: Bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, memberikan zakat, hajji dan puasa Ramadhan".

**بَابُ أُمُورِ الْإِيمَانِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُؤْلُمَا
وَجُوهَهُ كُمْرَ قِبْلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مِنْ أَمْرَ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَبِ وَالنَّبِيِّنَ
وَأَنَّ الْمَالَ عَلَى حُتَّبِهِ ذَوِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينَ
وَأَنَّ السَّبِيلَ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَاقْلَامُ الصَّلَاةِ
وَأَنَّ الزَّكَّةَ وَالْمُؤْفُونَ يَعْهِدُهُمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ
فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحَيْثُنَّ الْبَأْسُ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَقْوُنَ . قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ الْآتِيَةَ .**

BAB

PERKARA - PERKARA KEIMANAN

Dan firman Allah:

"Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebaktian, akan tetapi sesungguhnya kebaktian itu ialah kebaktian orang yang beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, Nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang yang meminta-minta: Dan (memerdekaan hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam perperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah

orang-orang yang bertaqwa". (Al Baqarah: 177). Dan firman Allah "Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman." (Al Mu'minin: 1)

٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الْإِيمَانُ بُضُوعٌ وَسَيْطَنٌ شُعْبَةٌ وَالْحَيَاةُ شُعْبَةٌ مِنْ الْإِيمَانِ .

9. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Iman itu ada enam puluh lebih cabangnya dan malu salah satu cabang iman."

بَابُ الْمُسْلِمِ مِنْ سَلَمِ الْمُسْلِمِينَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ .

BAB

ORANG ISLAM ITU IALAH Seseorang YANG ORANG-ORANG ISLAM LAIN SELAMAT DARI UCAPAN LISANNYA DAN PERBUATAN TANGANNYA

١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الْمُسْلِمُ مِنْ سَلَمِ الْمُسْلِمِينَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ وَلَمْهَاجِرْ مِنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ .

10. Dari Abdullah bin Umar ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Orang Islam itu adalah orang yang orang-orang Islam lain selamat dari lidah dan tangannya dan orang yang berpindah (Muhajir) adalah orang yang meninggalkan apa yang dilarang oleh Allah."

بَابُ أَيُّ الْإِسْلَامِ أَفْضَلُ

BAB

ISLAM MANAKAH YANG LEBIH UTAMA

١١- عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْإِسْلَامِ

أَفْضَلُ قَالَ مَنْ سَلَمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ إِيمَانِهِ وَيَدِهِ .

11. Dari Abu Musa ra., ia berkata: Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, Islam manakah yang lebih utama?" Beliau bersabda: "Orang yang orang-orang Islam lain selamat dari lidah dan tangannya."

بَابُ اطْعَامِ الظَّعَامِ مِنَ الْإِسْلَامِ .

BAB

MEMBERIKAN MAKANAN ITU TERMASUK AJARAN ISLAM

١٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِي وَرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْإِسْلَامِ خَيْرٌ قَالَ نُطْعِمُ الظَّعَامَ وَتَقْرَأُ السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَرَفْتَ وَمَنْ لَمْ تَعْرَفْ .

12. Dari Abdullah bin Amr ra. bahwasannya seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw.: "Islam apakah yang lebih baik?" Beliau bersabda: "Kamu memberikan makanan dan mengucapkan salam atas orang yang kamu kenal dan belum kamu kenal."

بَابُ مِنَ الْإِيمَانِ أَنْ يُحِبَّ لِآخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ .

BAB

TERMASUK IMAN IALAH APABILA SESEORANG ITU MENCINTAI SAUDARA (MUSLIM) SEBAGAIMANA MENCINTAI DIRI SENDIRI

١٣ - عَنْ أَنَسِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَأَيُّهُمْ مِنْ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِآخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ .

13. Dari Anas ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Tidak beriman salah seorang diantaramu sehingga ia mencintai saudaranya seperti ia mencintai dirinya sendiri."

بَابُ حُبُّ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْإِيمَانِ

BAB **MENCINTAI RASULULLAH SAW. ITU TERMASUK KEIMANAN**

١٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَأَيُّهُمْ مِنْ أَحَدُكُمْ حَتَّى أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ وَالِدِيهِ وَوَلَدِهِ

14. Dari Abu Hurairah ra. bahwasnya Rasulullah saw. bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku di tangan-Nya (kekuasaan-Nya), salah seorang di antara kamu tidaklah beriman sehingga saya lebih dicintai olahnya daripada orang tua dan anaknya."

١٥ - عَنْ أَنَسِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَيُّهُمْ مِنْ أَحَدُكُمْ حَتَّى أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ وَالِدِيهِ وَوَلَدِهِ وَالثَّالِثِينَ أَجْمَعِينَ .

15. Dari Anas katanya: Nabi saw. bersabda: "Salah seorang di antaramu tidaklah beriman sehingga saya lebih dicintai olehnya daripada orang tuanya, anaknya dan semua manusia."

بَابُ حَلَاؤَةِ الْإِيمَانِ .

BAB **MANISNYA KEIMANAN**

١٦ - عَنْ أَنَسِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ثَلَاثَةُ مِنْ كُنْ فِيهِ وَجَدَ حَلَاؤَةً لِلْإِيمَانِ أَنْ يَكُونَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مَا سِواهُمَا وَأَنْ يُحِبَّ الْمَرءُ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا اللَّهُ وَأَنْ يَكْرَهَ أَنْ يَعُودَ فِي الْكُفْرِ كَمَا يَكْرَهُ أَنْ يُقْذَفَ فِي النَّارِ .

16. Dari Anas ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Tiga hal, terdapat padanya maka ia mendapat manisnya iman yaitu Allah dan Rasul-Nya lebih tercinta olehnya dari pada selain keduanya, mencintai seseorang hanya karena Allah, dan ia benci untuk kembali ke dalam kekafiran sebagaimana bencinya untuk dicampakkan ke dalam neraka."

بَابُ عَلَامَةِ الْإِيمَانِ حُبُّ الْأَنْصَارِ

BAB

TANDA KEIMANAN IALAH MENCINTAI KAUM ANSHAR

١٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ جَبَرٍ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسًا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ آيَةُ الْإِيمَانِ حُبُّ الْأَنْصَارِ وَآيَةُ التِّفَاقِ بُخْضُرُ الْأَنْصَارِ.

17. Dari Abdullah bin Abdillah bin Jabr, ia berkata: Saya mendengar dari Anas, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Tanda iman adalah cinta orang-orang Anshar dan tanda munafik adalah benci orang-orang Anshar."

١٨ - عَنْ أَبِي إِذْرِيزِ عَائِدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامتِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَانَ شَهِيداً بِذَرَّا وَهُوَ أَحَدُ النَّقَبَاءِ لِيَلَّةَ الْعَقَبَةِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَحَوْلَهُ عِصَابَةٌ مِّنْ أَصْحَابِهِ بَابِيْحُونِ عَلَى أَنْ لَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئاً وَلَا تُسْرِقُوا وَلَا تُرْتِبُوا وَلَا تَقْتُلُوا وَلَا دَكُّمْ وَلَا تَأْتُوا بِهِتَانٍ تَفْتَرُونَهُ بَيْنَ أَيْدِيهِ كُمْ وَأَرْجُلِكُمْ وَلَا تَعْصُوا فِي مَرْوِفٍ قَمَنْ وَفِي مَنْكُرٍ فَأَخْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئاً فَعُوَّبَ فِي الدُّنْيَا فَهُوَ كَفَارَةٌ لَّهُ وَمَنْ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئاً ثُمَّ سَرَّهُ اللَّهُ فَهُوَ إِلَى اللَّهِ إِنْ شَاءَ

عَفَاعَنْهُ وَإِنْ شَاءَ عَاقَبَهُ فَبَأَعْنَاهُ عَلَى ذَلِكَ .

18. Dari Abu Idris Aidzullah bin Abdullah bahwasanya Ubada bin Shamit dan ia adalah orang yang menyaksikan yakni ikut bertempur dalam perang Badar. Ia adalah seorang yang menjadi kepala rombongan pada malam bai'at Aqabah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda dan di sekeliling beliau saw. itu tampak beberapa orang sahabatnya. Beliau bersabda: "Berbai'atlah kamu kepadaku untuk tidak mensekutukan Allah dengan sesuatu, tidak mencuri, tidak berzina dan tidak membunuh anak-anakmu dan jangan kamu bawa kebohongan yang kamu buat-buat antara kaki dan tanganmu, dan janganlah kamu mendurhakai kebaikan. Barangsiapa di antaramu yang menepatiinya maka pahalanya atas Allah dan barangsiapa yang terkena sedikit daripada itu dan disiksa di dunia karenanya, maka itulah tebusannya. Dan barangsiapa yang terkena sedikit daripadanya kemudian ditutupi oleh Allah hal itu terserah Allah, jika Dia menghendaki maka Dia memaafkannya. Maka kami berbai'at atas hal itu.

بَابُ مِنَ الْدِينِ الْفَرَارُ مِنَ الْفِتْنَةِ

BAB

LARI DARI BERBAGAI MACAM FITNAH ADALAH SEBAGIAN DARI AGAMA

١٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤْشِكُ أَنْ يَكُونَ خَيْرَ مَا لِلْمُسْلِمِ غَنِمٌ يَتَبَعَّجُ بِهَا شَفَقٌ لِِالْحِبَالِ وَمَوَاقِعُ الْقَطْرِ يَفْرُّ بِدِينِهِ مِنَ الْفِتْنَةِ .

19. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. bahwasanya ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Hampir-hampir sebaik-baik harta orang Islam adalah kambing yang mana ia mengikutinya di pucuk gunung dan tempat yang mendapat hujan dimana ia melarikan agamanya dari fitnah."

باب قول النبي صلى الله عليه وسلم أنا أعلمكم باليه. وأن المعرفة فعل القلب ليقول الله تعالى (ولكين يؤخذكم بما كسبت قلوبكم)

BAB

SABDA NABI SAW.: "AKU ADALAH LEBIH TAHU DI ANTARA KAMU SEMUA DENGAN Allah"

Pengetahuan (ma'rifat) ialah perbuatan hati sebagaimana firman Allah: "WALAAKIN YUAAKHIDZUKUM BIMAA KASABAT QLUUBUKUM" (Tetapi Allah menghukum kamu disebabkan (sumpahmu) yang disengaja (untuk bersumpah) dalam hatimu). (Al Baqarah: 225).

٢٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَمْرَهُمْ أَمْرَهُمْ مِنَ الْأَعْمَالِ بِمَا يُطِيقُونَ قَالُوا إِنَّا سَنَّا كَهْيَاتِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ قَدْ عَفَ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأْخَرَ فِي غَضَبِ حَتَّىٰ يُرَفَّ الْغَضَبُ فِي وَجْهِهِ ثُمَّ يَقُولُ إِنَّ أَنْتَ أَكْمَمْ وَأَعْلَمْ كُمْ بِاللَّهِ أَنَا.

20. Dari Aisyah ra., ia berkata: Apabila Rasulullah menyuruh mereka maka beliau menyuruh untuk beramal sesuai dengan kemampuan. Maka mereka berkata: "Sesungguhnya kami tidak seperti keadaan Engkau wahai Rasulullah, karena Allah telah mengampuni engkau terhadap dosa yang terdahulu dan terkemudian." Lalu beliau marah sehingga kemarahan itu diketahui (tampak) di wajah beliau, kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya orang yang paling takwa dan paling tahu tentang Allah dari kamu sekalian adalah saya."

باب من كثرة أن يعود في الكفر كما يكره أن يلقى في النار من الأيمان.

BAB

BARANGSIAPA YANG MEMBENCI JIKA KEMBALI KEPADA KEKUFURAN ADALAH SEBAGAIMANA KEBENCIANNYA JIKA DILEMPARKAN DALAM NERAKA ITU ADALAH TERMASUK KEIMANAN

٢١ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَ مِنْ كُنْ فِيهِ وَجَدَ حَلَاوةَ الْإِيمَانِ مِنْ كَانَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مَعَاصِيهِمَا وَمَنْ أَحَبَّ عَيْدًا لِأَيْحُبِهِ إِلَلَهُ وَمَنْ يَكْرَهُ أَنْ يَعُودَ فِي الْكُفْرِ بَعْدَ إِذْ أَنْقَذَهُ اللَّهُ كَمَا يَكْرَهُ أَنْ يُلْقَى فِي النَّارِ.

21. Dari Anas ra, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Ada tiga macam perkara, barangsiapa yang di dalam dirinya itu terdapat ketiga hal tersebut, maka dapatlah ia menemukan manisnya keimanan, yaitu: 1. Orang yang baginya, Allah dan Rasul-Nya menjadi kecintaannya lebih daripada sesuatu apapun, 2. Orang yang mencintai seseorang dan dia mencintainya hanya karena Allah semata, dan 3. Orang yang membenci jika kefiran yakni murtad sesudah memeluk agama Islam sesudah diberi pertolongan oleh Allah, sebagaimana kebencianya jika ia dilemparkan ke dalam api neraka."

باب تفاصيل أهل الأيمان في الأعمال.

BAB

KELEBIHANNYA AHLI KEIMANAN DALAM AMAL PERBUATAN

٢٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَدْخُلُ أَهْلُ الْجَنَّةَ وَأَهْلُ النَّارِ السَّارِثُمْ يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى أَخْرِجُوا مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنْ حَرَدٍ

بابُ الْحَيَاةِ مِنَ الْإِيمَانِ

BAB

MALU ADALAH TERMASUK SEBAGAIAN DARI KEIMANAN

٢٤- عَنْ سَالِمٍ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ عَلَى رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ وَهُوَ يَعْظُمُ أَخَاهُ فِي الْحَيَاةِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَغْهُ فَإِنَّ الْحَيَاةَ مِنَ الْإِيمَانِ ۚ

24. Dari Salim bin Abdullah dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw. lewat pada seorang Anshar yang sedang memberi nasihat saudaranya perihal malu. Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Biarkan dia, karena malu itu sebagian dari iman."

بابُ (فَإِنْ تَابُوا أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَتُوا الزَّكَاءَ فَخَلُوا سَبِيلَهُمْ)

BAB

FIRMAN ALLAH "JIKA MEREKA BERTAUBAT DAN MENDIRIKAN SHALAT DAN MENUNAIKAN ZAKAT, MAKA BERILAH KEBEBASAN KEPADA MEREKA UNTUK BERJALAN (At Taubah: 5)

٢٥- عَنْ إِبْرَاهِيمَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنَّ لِلَّهِ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَيَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيَؤْتُوا الزَّكَاءَ فَإِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالُهُمْ إِلَّا بِحُقُقِ الْإِسْلَامِ وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ ۖ

25. Dari Ibnu Umar ra bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Saya diperintah untuk memerangi manusia sehingga mereka bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan sesungguhnya Muhammad itu adalah utusan Allah, mendirikan shalat dan memberikan zakat. Apa-

مِنْ إِيمَانِ فِي حَرْجُونَ مِنْهَا قَدِ اسْوَدُوا فَلِقَوْنَ فِي نَهْرِ الْحَيَاةِ أَوِ الْحَيَاةِ شَلَّ مَالِكٌ فَيَنْبُتُونَ كَمَا تَبَثُ الْحَيَّةُ فِي جَانِبِ السَّيْلِ الْمَرْتَأَةَ أَتَّخَرَجُ صَفَرَاءَ مُلْتَوِيَةً ۝

22. Dari Abu Sa'id Al Kudri ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: Penghuni sorga masuk ke sorga dan penghuni neraka masuk ke neraka. Kemudian Allah Ta'ala berfirman: "Keluarkan orang yang di hatinya ada iman seberat biji sawi". Mereka keluar dari neraka dalam keadaan hangus, mereka dimasukkan ke Nahrul hayat (bengawan kehidupan) maka mereka tumbuh sebagaimana tumbuhnya biji di tepi sungai. Apakah tidak kamu lihat dia tumbuh dengan kuning berseri?"

٢٣- عَنْ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدَ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَنَّا نَأْمَرُ رَأْيَتُ النَّاسَ يُعْرِضُونَ عَلَىَ وَعَلَيْهِمْ قُمُصٌ مِنْهَا مَا يَبْلُغُ التَّدْبِيرَ وَمِنْهَا مَادُونَ ذَلِكَ وَعِرْضٌ عَلَىَ عُمَرٌ بْنُ الْخَطَّابِ وَعَلَيْهِ قَمِيصٌ يَحْرُجُهُ ۝ قَالُوا: فَمَا أَوْلَتْ ذَلِكَ

23. Dari Abu Umamah bin Sahl bahwasanya ia mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Dikala saya tidur, saya mimpi manusia diperlihatkan kepadaku, dan mereka memakai baju ada yang sampai susu, dan ada yang di bawah itu. Umar bin Khathhab diperlihatkan atasku dan ia memakai baju yang ditariknya. Mereka berkata: "Apakah ta'wilnya wahai Rasulullah?" Nabi bersabda: "Agama."

bila mereka telah melakukan itu maka terpeliharalah dari padaku darah dan harta mereka kecuali dengan hak Islam dan hisab mereka atas Allah.”

بَأَبْ مَنْ قَالَ إِنَّ الْإِيمَانَ هُوَ الْعَمَلُ لِقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى^١
وَتَلَكَ الْجَنَّةُ الَّتِي أُرِثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ وَقَالَ
عَدَّةٌ مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى فَوَرَّتِكَ لَنَسْئَلَتِهِمْ
أَجْمَعِينَ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ عَنْ قَوْلِ لِإِلَهٍ إِلَّا اللَّهُ
لِمِثْلِ هَذَا فَلَيَعْمَلُ الْعَامِلُونَ .

BAB

ORANG YANG MENGATAKAN BAHWA SESUNGGUHNYA KEIMANAN ITU ADALAH AMAL PERBUATAN

Hal tersebut didasarkan pada firman Allah Ta’ala: “WATILKAL JANNATULLATII UURITSTUMUUHA BIMAA KUNTUM TA-MALUUN” (Dan itulah sorga yang diwariskan kepada kamu disebabkan amal-amal yang dahulu kamu kerjakan (dalam kehidupan dunia). (Az Zukhruf: 72).

Sementara itu ada beberapa orang dari golongan para ahli ilmu agama mengatakan bahwa apa yang difirmankan oleh Allah Ta’ala: “FAWARABIKA LANAS-ALANNAHUM AJMA’IINA ‘AMMAA KAA-NUU YA’MALUUNA” (Maka demi Tuhanmu, Kami pasti akan menanyai mereka semua, tentang apa yang telah mereka kerjakan dahulu). (Al Hijr: 92). Dan firman Allah “LAA ILAAAHA ILLALLAAH” (Tidak Tuhan selain Allah). Dan firman Allah: “LIMITSLI HAADZAA FALYA’MALIL ‘AMILUUN” (Untuk kemenangan semacam ini hendaklah berusaha orang-orang yang bekerja). (Ash Shaffaat: 61).

٢٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ فَقَالَ إِيمَانٌ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ قِيلَ ثُمَّ مَادَأَقَالَ أَنِّيهَا دُبُّ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قِيلَ ثُمَّ مَادَأَقَالَ حَجَّ مَبْرُورٌ .

26. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. ditanya:

Apakah amal yang paling utama? Beliau bersabda: “Iman kepada Allah dan Rasul-Nya”. Dikatakan: “Kemudian apa?” Beliau menjawab: “Jihad (berjuang) di jalan Allah”. Dikatakan: “Kemudian apa?” Beliau menjawab: “Hajji yang mabrur.”

بَابُ إِذَا مَرَيْكُنِ الْإِسْلَامُ عَلَى الْحَقِيقَةِ وَكَانَ عَلَى الْإِسْتِسْلَامِ
أَوْ الْخَوْفِ مِنَ القَتْلِ لِقَوْلِهِ تَعَالَى (قَالَتِ الْأَعْرَابُ آمَنَّا قُلْ لَمْ تُؤْمِنُوا
وَلَكِنْ قُولُوا السَّلَمُ) فَإِذَا كَانَ عَلَى الْحَقِيقَةِ فَهُوَ عَلَى قَوْلِهِ جَلَ ذِكْرُهُ
رَأَيَ الَّذِينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ (وَمَنْ يَتَبَعَ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُبْلِغَ
مِنْهُ :

BAB

JIKA MASUK ISLAM ITU TIDAK DENGAN SEBENAR - BENARNYA TETAPI KARENA INGIN SELAMAT ATAU KARENA TAKUT DIBUNUH

Hal tersebut di atas dapat terjadi, karena Allah telah berfirman: “QAALATIL A’RAABU AAMANNA QUL LAM TU’MINUU WA-LAAKIN QUULUU ASLAMNAA” (Orang-orang Badui itu berkata: “Kami telah beriman”. Katakanlah (Wahai Muhammad), kamu belum beriman, tetapi katakanlah kami telah tunduk kepadamu, wahai orang-orang muslim). (Al Hujurat: 14).

٢٧ - عَنْ سَعْدِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَى
رَهْطًا وَسَعْدًا جَالِسٌ فَتَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا هُوَ
اَتَّخِبُّهُمْ إِلَيَّ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَالَكَ عَنْ قُلَانِ فَوَاللَّهِ إِنِّي لَأَرَاهُ -
مُؤْمِنًا فَقَالَ أَوْ مُسْلِمًا فَسَكَتَ قَلِيلًا ثُمَّ غَلَبَنِي مَا أَعْلَمُ مِنْهُ فَعُدْتُ
لِمَقَالَتِي فَقُلْتُ مَالَكَ عَنْ قُلَانِ فَوَاللَّهِ إِنِّي لَأَرَاهُ مُؤْمِنًا فَقَالَ أَوْ
مُسْلِمًا اشْتَمَ غَلَبَنِي مَا أَعْلَمُ مِنْهُ فَعُدْتُ لِمَقَالَتِي وَعَادَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ يَا سَعْدُ إِنِّي لَأُعْطِي الرَّجُلَ وَغَيْرُهُ

أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْهُ خَسِيَّةٌ أَنْ يَكُونَ اللَّهُ فِي التَّارِخِ

27. Dari Sa'd bin Abi Waqqash ra. bahwasanya Rasulullah saw. memberikan kepada sekelompok orang dan Sa'd sedang duduk lalu Rasulullah saw. meninggalkan seorang laki-laki yang mana dia adalah orang yang paling menarik attasku. Lantas saya berkata: "Wahai Rasulullah, ada apakah engkau terhadap Fulan? Demi Allah saya melihat dia seorang mu'min". Ia berkata: "atau seorang muslim". Saya diam sebentar, kemudian apa yang saya ketahui dari padanya mengalahkan saya, lalu saya ulangi perkataan saya. Saya katakan: "Ada apakah engkau terhadap Fulan? Demi Allah saya melihatnya sebagai seorang mu'min", ia berkata "atau seorang muslim". Saya diam sebentar kemudian apa yang saya ketahui dari padanya mengalahkan saya, maka saya mengulangi perkataan saya, dan Rasulullah saw. kembali kemudian beliau bersabda: "Wahai Sa'd sesungguhnya saya memberikan kepada seorang laki-laki sedang orang lain lebih tercinta olehku daripadanya karena takut ia dicampakkan oleh Allah ke dalam neraka.

بَابُ إِفْشَاءِ السَّلَامِ مِنَ الْإِسْلَامِ

BAB

MERATAKAN SALAM ADALAH TERMASUK DALAM KEISLAMAN

Ammar berkata: "Ada tiga perkara, barangsiapa yang dapat mengumpulkan ketiga hal itu dalam dirinya, maka ia telah dapat mengumpulkan keimanan secara sempurna, yaitu: 1. Memperlakukan orang lain sebagaimana seseorang diperlakukan oleh orang lain, 2. Memberi salam terhadap setiap orang (yang dikenal maupun yang tidak dikenal), dan 3. Mengeluarkan infaq di jalan Allah, meskipun dalam keadaan miskin."

٢٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ وَأَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْإِسْلَامِ خَيْرٌ قَالَ تُطْعِمُ الظَّعَامَ وَتَقْرَأُ السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَرَفْتَ وَمَنْ لَمْ تَعْرِفْ .

28. Dari Abdullah bin Amr bahwasanya ada seseorang bertanya kepada Rasulullah saw.: "Amal perbuatan apakah di dalam Islam yang baik?" Beliau menjawab: "Memberi makan (orang lapar) dan mengucapkan salam kepada orang yang telah engkau kenal dan orang yang belum kamu kenal."

بَابُ كُفْرِ إِلَيْهِ مِنْهُ كُفْرٌ وَكُفْرُ دُونَ كُفْرٍ .

BAB

MENUTUP - NUTUPI KEBAIKAN KELUARGA

٢٩ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرِيتُ
الْتَّارِخَ فَإِذَا أَكْثَرُ أَهْلِهَا التَّسَاءُءُ يَكْفُرُنَّ قَيْلَ أَيْكُفْرُنَّ بِاللَّهِ قَالَ
الْعَشِيرَيْنَ وَيَكْفُرُنَّ الْإِحْسَانَ لَوْ أَحْسَنْتَ إِلَى أَحَدٍ هُنَّ الدَّهْرَ ثُمَّ
رَأَتْ مِنْكَ شَيْئًا قَالَتْ مَا رَأَيْتُ مِنْكَ حَيْرًا قَطُّ .

29. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Ditampakkan padaku neraka, tiba-tiba kebanyakan penghuninya adalah orang-orang wanita yang ingkar. Dikatakan: "Apakah mereka ingkar kepada Allah?" Beliau bersabda: "Mereka ingkar kepada suaminya dan mengingkari kebaikan. Seandainya kamu berbuat baik kepada salah seorang dari padanya setahun kemudian ia melihat sesuatu (yang tak menyenangkan) dari padamu maka ia berkata: "Saya tidak pernah melihat kebaikan dari padamu."

بَابُ الْمَعَاصِفِ مِنْ أَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ وَلَا يَكْفُرُ صَاحِبُهَا
يَارْتِكَابِهَا إِلَّا بِالشُّرُكِ لِقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّكَ أَمْرُؤٌ فِيْكَ جَاهِلِيَّةٌ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ
لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرِكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَادُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ.

BAB

KEMAKSIATAN ITU TERMASUK PERBUATAN JAHILYAH

Seorang pendosa tidaklah kafir kecuali dia menyembah yang selain Allah, hal ini sesuai dengan sabda nabi saw.: "INNA KAMRU-UN FI-KA JAAHILIYYATUN" (Sesungguhnya kamu itu hai orang yang bermaksiat ada sifat kejahiliyan dalam dirimu". Dan firman Allah Ta'ala: "INNALLAAHA LAA YAGHFIRU AN YUSYRAKA BIHI WA YAGHFIRU MAA DUUNA DZAALIKA LIMAN YASYAA-U" (Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya). (An Nisaa': 48).

٣٠- عن المعاور قال لقيت أبا زريرا بالربذة وعلمه حلة وعلى علامته حلة فسألته عن ذلك فقال إن سابت رجلاً غيرته بأمهه فقال لي النبي صلى الله عليه وسلم يا أبا زرير أغيرته بأمهه إنك أمرؤ فيك جاهليّة إخوانكم خولوكم جعلهم الله تحت أيديكم فمن كان أخوه تحت يده فليطعمه مما يأكل ولبيسه مما يليس ولا تحکلفوهم ما يغلبهم فإن كفتموهم فاعينوهم .

30. Dari Ma'rur, ia berkata: Aku bertemu Abu Dzar di Rabadzah, ia mengenakan pakaian indah, dan budaknya juga mengenakan baju yang sama. Saya bertanya tentang alasannya, Dia menjawab: "Saya mencela seorang laki-laki lalu saya cacat ibunya. Lalu Nabi saw. berkata

kepadaku: "Wahai Abu Dzarr, apakah kamu cacat ibunya?" Sesungguhnya kamu seseorang yang masih ada jahiliyahnya. Pelayanmu adalah saudaramu yang dijadikan oleh Allah di bawah kekuasaanmu. Barangsiapa yang saudaranya di bawah kekuasaannya maka hendaklah ia memberi makan dari apa yang dimakannya, dan memberi pakaian dari apa yang dipakainya, dan jangan membebani mereka sesuatu yang memberatkan mereka dan jika kamu membebani mereka maka tolangkanlah.

بَأْتُ وَإِنْ طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اُقْتَلُوا فَاصْلِحُوا
بَيْنَهُمَا، فَسَمَّاهُمُ الْمُؤْمِنِينَ .

BAB

APABILA DUA GOLONGAN KAUM MUKMININ SALING BERPERANG ATAU SALING BUNUH MEMBUNUH MAKA DAMAIKANLAH ANTARA KEDUANYA ITU DAN MEREKA ITU TETAP DINAMAKAN KAUM MUKMININ

٣١- عن الأحقاف بن قيس قال ذهبت لأنصر هذا الرجل فلقيته أبو بكرة فقال أين تُرِيدُ فقلت أنصر هذا الرجل قال أرجعه فلما سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول إذا اتفق للسلمان يسيفهم بالقاتل والمقتول في النار، فقلت يا رسول الله هذا القاتل فما بال المقتول؟ قال : إنَّهُ كَانَ حَرِيصًا عَلَى قتل صاحبه .

31. Dari Ahnaf bin Qais, ia berkata: "Aku pergi hendak memberi pertolongan kepada orang ini, kemudian aku bertemu Abu Bakrah, lalu ia bertanya: "Hendak ke manakah kamu". Aku menjawab: "Aku hendak memberi pertolongan kepada orang ini". Abu Bakrah berkata: "Kembali sajalah". Karena saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila dua orang Islam bertemu dengan pedangnya, (berperang =

pen) maka orang yang membunuh di neraka dan orang yang terbunuh di neraka." Lalu kami bertanya: "Ini yang membunuh, lalu bagaimanakah orang yang dibunuh?" Beliau bersabda: "Sesungguhnya ia (orang yang terbunuh) loba untuk membunuh temannya."

بَابُ ظُلْمٍ دُونَ ظُلْمٍ

BAB KEZALIMAN YANG TINGKATNYA DI BAWAH KEZALIMAN

٣٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ لَتَأْتِلَتْ : (الَّذِينَ أَمْنَوْا وَلَمْ يُلْسِنُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ) قَالَ اضْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْتَ الْمُرْيَظَلِمِ ؟ فَأَنْزَلَ اللَّهُ إِنَّ السِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ .

32. Dari Abdullah, ia berkata: Ketika turun ayat "ALLADZIINA AAMANUU WALAM YALBISUU IIMAANAHUM BIZHULMIN" (Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezhaliman (syirik). Para sahabat Rasulullah saw. berkata: "Siapakah di antara kita yang tidak zhalim?" Maka Allah menurunkan "INNASYSYIRKA LAZHULMUN 'AZHIIM" (Sesungguhnya kemusyikan itu adalah kezhaliman yang besar).

بَابُ عَلَامَاتِ الْمُنَافِقِ

BAB TANDA-TANDA ORANG MUNAFIK

٣٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثَةٌ : إِذَا حَدَثَ كَذَبَ، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ، وَإِذَا أُتْمِنَ خَانَ .

33. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Tanda munafiq ada tiga, yaitu: Apabila berbicara maka ia berdusta, apabila

berjanji maka ia menyelisihi, dan apabila dipercaya maka ia berkhianat."

٤٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ وَأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَرْبَعٌ مِنْ كُنْ فِيهِ كَانَ مُنَافِقًا خَالِصًا وَمَنْ كَانَتْ فِيهِ حَصْلَةً مِنْهُنْ كَانَتْ فِيهِ حَصْلَةً مِنَ النِّفَاقِ حَتَّى يَدْعُهَا إِذَا أُتْمِنَ خَانَ، وَإِذَا حَدَثَ كَذَبَ، وَإِذَا عَاهَدَ غَدَرَ، وَإِذَا خَاصَمَ فَجَرَ .

34. Dari Abdullah bin Amr ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: Empat hal, barangsiapa yang empat hal itu ada pada seseorang maka ia seorang munafik yang tulus, dan barangsiapa yang padanya ada satu pekerti dari padanya maka pada orang tersebut ada satu pekerti kemunafikan sehingga ia meninggalkannya, yaitu: Apabila ia dipercaya maka ia berkhianat, apabila berbicara maka ia berdusta, apabila berjanji maka ia menyelisihi dan apabila bertengkar maka ia berlaku curang."

بَابُ قِيَامِ لَيْلَةِ الْقَدْرِ مِنَ الْإِيمَانِ .

BAB MENDIRIKAN MALAM LAILATUL QADAR ADALAH TERMASUK KEIMANAN

٤٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ يَقُولُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِيمَانًا وَأَحْتِسَابًا غُفرَلَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ .

35. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang mendirikan malam lailatul qadar karena iman dan mengharap pahala dari Allah maka ia diampuni dosanya yang telah lampaui."

بَابُ الْجِهَادِ مِنَ الْإِيمَانِ

BAB

MELAKUKAN JIHAD ADALAH TERMASUK KEIMANAN

٣٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ لَمْ يَنْهَا خَرْجَ فِي سَيِّنَةٍ لَا يُخْرِجُهُ إِلَّا إِيمَانَهُ وَنَصْدِيقُ بِرُسُلِيْ أَنْ رَجْعَهُ بِمَا نَالَ مِنْ أَخْبَرٍ أَوْ غَنِيمَةٍ أَوْ دُخْلَهُ الْجَنَّةَ وَلَوْلَا إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَلَى أَنْتَنِي مَا قَعَدْتُ خَلْفَ سَرِيَّةٍ وَلَوْدَدْتُ إِلَيْ أُقْتَلُ فِي سَيِّنَةِ اللَّهِ ثُمَّ أُحْيَا ثُمَّ أُقْتَلُ ثُمَّ أُحْيَا ثُمَّ أُقْتَلُ .

36. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Allah Yang Maha Perkasa dan Maha Mulia menguasakan orang yang keluar di jalan-Nya hanya karena iman kepada-Ku dan membenarkan para Rasul-Ku maka Aku memulangkannya dengan pahala atau rampasan perang atau sorga yang diperolehnya. Seandainya bukan karena menyulitkan atas umat saya, niscaya tidak duduk-duduk di belakang detasemen tentara dan sungguh saya suka untuk terbunuh di jalan Allah kemudian saya dihidupkan, kemudian dibunuh dan dihidupkan kemudian dibunuh.

بَابُ تَطْوِيعِ قِيَامِ رَمَضَانَ مِنَ الْإِيمَانِ

BAB

KESUNAHANNYA MENDIRIKAN RAMADLAN ADALAH TERMASUK KEIMANAN

٣٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَامَ بِرَمَضَانَ إِيمَانًا وَأَحْتِسَابًا غُفرَلَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

37. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang berpuasa Ramadlan karena iman dan mengharap pa-

hala dari Allah maka ia diampuni dosanya yang telah lampau."

بَابُ صَوْمُرَمَضَانَ إِيمَانًا وَأَحْتِسَابًا

BAB

BERPUASA RAMADLAN KARENA MENGHARAPKAN KERIDLAAN ALLAH ADALAH TERMASUK KEIMANAN

٣٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَأَحْتِسَابًا غُفرَلَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ .

38. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang berpuasa Ramadlan karena iman dan mengharap pahala dari Allah maka ia diampuni dosanya yang telah lampau".

بَابُ الْكَدْرِيْنِ يُسْرٌ

وَقَوْلُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَبُ الدِّينِ إِلَى اللَّهِ الْحَنِيفِيَّةُ السَّمْحَةُ .

BAB

AGAMA ADALAH MUDAH DAN SABDA NABI YANG ARTINYA; "Agama yang paling dicintai oleh Allah adalah hanifiyah (menyembah kepada Allah satu-satunya dan tidak menyekutukannya dengan sesuatu apa pun) yang toleran".

٣٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الدِّينَ يُسْرٌ وَلَكِنْ يُشَادُ الدِّينُ أَحَدُ الْأَغْلَبَةِ فَسَدِّدُوا وَقَارِبُوا وَبَشِّرُوا وَاسْتَعِينُوا بِالْغَدُوَةِ وَالرَّوْحَةِ وَشَئِيْنِ الدَّلْجَةِ .

39. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sungguhnya agama itu mudah dan seseorang tidak akan sangat menguatkan agama kecuali ia mengalahkannya, maka berlaku pertengahanlah, mendekatkan dirilah, berilah khabar gembira dan mohonkan per-

tolongan pagi, sore dan sedikit pada akhir malam."

بَابُ الصَّلَاةِ مِنَ الْإِيمَانِ وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيقَ إِيمَانَكُمْ

BAB

SHALAT ADALAH TERMASUK KEIMANAN DAN
FIRMAN ALLAH: "Dan Allah tidak akan menyia-nyiakan
keimananmu"

4. عَنْ أُبْرَاءِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ أَوَّلَ مَا
قَدِيمَ الْمَدِينَةِ نَزَّلَ عَلَى أَجْدَادِهِ أَوْ قَالَ أَحْوَالِهِ مِنَ الْأَنْصَارِ وَأَتَهُ
صَلَّى قَبْلَ بَيْتِ الْمَقْدِسِ سِتَّةَ عَشَرَ شَهْرًا أَوْ سَبْعَةَ عَشَرَ شَهْرًا
وَكَانَ يُعْجِبُهُ أَنْ تَكُونَ قَبْلَتُهُ قَبْلَ الْبَيْتِ وَأَنَّهُ صَلَّى أَوَّلَ
صَلَاةً صَلَّاهَا صَلَاةً الْعَضْرِ وَصَلَّى مَعَهُ قَوْمٌ فَخَرَجَ رَجُلٌ مِّنْ
صَلَّى مَعَهُ فَمَرَّ عَلَى أَهْلِ مَسْجِدٍ وَهُمْ رَاكِعُونَ فَقَالَ: أَشْهُدُ بِاللَّهِ
لَقَدْ صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ مَكَةَ
فَدَارُوا كَمَاهُمْ قَبْلَ الْبَيْتِ وَكَانَتِ الْيَهُودُ قَدَّا بِجَهَنَّمِ اذْ كَانَ يَصْلِي
قَبْلَ بَيْتِ الْمَقْدِسِ وَأَهْلِ الْكِتَابِ فَلَمَّا وَلَّ وَجْهَهُ قَبْلَ الْبَيْتِ
أَنْكَرُوا ذَلِكَ . قَالَ زَهْرَيْ حَدَّثَنَا أَبُو سَحْوَقَ عَنِ الْبَرَاءِ فِي حَدِيثِهِ
هُذَا أَنَّهُ مَاتَ عَلَى الْقِبْلَةِ قَبْلَ أَنْ تَحْوَلَ رِجَالٌ وَقُتُلُوا فَلَمْ تَدْرِ
مَا نَقُولُ فِيهِمْ فَازْتَرَ اللَّهُ تَعَالَى (وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيقَ إِيمَانَكُمْ)

40. Dari Barra' ra. bahwasanya Nabi saw. ketika pertama sampai di Madinah beliau singgah di tempat nenek-nenek beliau dari kalangan Anshar. Beliau shalat menghadap Baitul Maqdis selama enam belas bulan

atau tujuh belas bulan. Beliau gemar kiblatnya itu menghadap ke Baitullah (Ka'bah), dan shalat beliau yang pertama dilakukan adalah shalat Ashar, dan suatu kaum shalat bersama beliau. Lalu keluarlah seorang laki-laki yang shalat bersama beliau dan melewati penghuni masjid dan mereka sedang ruku' lalu dia berkata: Saya bersaksi dengan nama Allah, sungguh saya telah shalat bersama Rasulullah saw. ke arah Baitullah sebagaimana kaum itu. Dulunya orang-orang Yahudi dan Ahli Kitab senang kepada mereka (kaum muslimin) karena beliau shalat menghadap Baitul Maqdis. Ketika beliau mengalihkan wajah ke arah Baitullah maka mereka (orang-orang Yahudi dan Ahli Kitab) mengingkari hal itu.

Zuhair berkata: "Kami diberitahu oleh Ishaq dari Barra' dalam haditsnya yaitu bahwa orang itu mati dengan menghadapi kiblat sebelum orang-orang itu dialihkan perihal kiblat yang dihadapinya di waktu shalat. Kaum Yahudi itu dibunuh lalu kami tidak mengetahui apa yang dapat kami katakan mengenai hal ihwat mereka. Seterusnya Allah Ta'ala lalu menurunkan ayat: "WAMAA KAANALLAAHU LIYUDLII-'A IIMAANAKUM" (Dan Allah tidak akan menyia-nyiakan keimananmu (shalatmu yang engkau lakukan dengan menghadap Baitil Maqdis). (Al Baqarah: 143).

بَابُ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمُرْءَ

BAB KEBAIKAN ISLAM NYA SESEORANG

41 - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا أَسْلَمَ الْعَبْدُ فَحَسُنَ إِسْلَامُهُ إِنْ كَفَرَ اللَّهُ
عَنْهُ كُلُّ سَيِّئَةٍ كَانَ زَلْفَهَا وَكَانَ بَعْدَ ذَلِكَ الْقِصَاصُ لِالْحَسَنَةِ
بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِمِائَةِ ضَعْفٍ وَالسَّيِّئَةُ تُبَيَّثُ لِهَا الْأَأَوْ
يَجْعَلُ اللَّهُ عَنْهَا .

41. Dari Abu Sa'id Al Khudri ra. bahwasanya ia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seorang hamba masuk Islam dan Islam-

nya baik maka menghapus setiap keburukan dari padanya yang dahulu dikerjakannya. Sesudah itu qishash yakni kebaikan (dibalas) sepuluh kali sampai tujuh ratus kali, dan keburukan dengan sepadannya kecuali Allah mengampuninya”

٤٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَخْسَنَ أَحَدُكُمْ إِيمَانَهُ فَكُلُّ حَسَنَةٍ يَعْمَلُهَا تُكْتَبُ لَهُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِمِائَةٍ ضِعْفٍ وَكُلُّ سَيِّئَةٍ يَعْمَلُهَا تُكْتَبُ لَهُ بِمِثْلِهَا .

42. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang di antara kalian memperbaiki agamanya maka amal-baiknya akan dibalas sepuluh kali lipat sampai tujuh ratus untuk setiap amal-baik dan suatu perbuatan buruk akan dicatat seperti itu juga."

باب أَحَبُّ الدِّينِ إِلَى اللَّهِ

BAB

AMAL YANG PALING BAIK (AMAL IBADAH)

MENURUT PANDANGAN ALLAH ADALAH YANG DILAKUKAN SECARA TERUS - MENERUS

٤٣ - عَنْ عَائِشَةَ اَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا امْرَأَةٌ قَالَ مَنْ هِذِهِ قَالَتْ فَلَادَةٌ تَذَكَّرُ مِنْ صَلَاتِهَا قَالَ: مَاهُ عَلَيْكُمْ بِمَا تُطِيقُونَ فَوَاللَّهِ مَا يَمِلُّ اللَّهُ حَتَّى تَمِلُّوا وَكَانَ أَحَبُّ الدِّينِ إِلَيْهِ مَادَمَ عَلَيْهِ صَاحِبُهُ

43. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. masuk pada Aisyah dan di sisinya ada seorang wanita, lalu Nabi bertanya: "Siapakah ini?" Aisyah berkata: "Fulanah yang menuturkan shalatnya". Nabi bersabda: "Atasmu apa yang menjadi kemampuanmu. Demi Allah, Allah tidak bosan sehingga kamu bosan. Agama yang paling dicintai-Nya adalah se suatu (agama) yang pemiliknya (mengamalkan) terus menerus."

بَابُ الرِّيَادَةِ الْإِيمَانِ وَنُقْصَانِهِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى (وَزَدَنَاهُمْ هُدًى) (وَزِيزَادَ الَّذِينَ أَمْنَوْا إِيمَانًا) وَقَالَ (الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ)

BAB

KEIMANAN BERTAMBAH DAN BERKURANG.

DAN FIRMAN ALLAH: "Dan Kami tambahkan kepada mereka petunjuk" (Al Muddatsir; 31) dan firman Allah: "Hari ini aku telah sempurnakan agamamu untukmu." (Al Ma'idah): 3)

Apabila seseorang meninggalkan sebagian dari kesempurnaan agamanya maka agamanya tidaklah sempurna.

٤٤ - عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَخْرُجُ مِنَ النَّارِ مِنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَفِي قَلْبِهِ وَزَنْ شَعِيرَةٍ مِنْ حَيْرٍ وَيَخْرُجُ مِنَ النَّارِ مِنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَفِي قَلْبِهِ وَزَنْ بُرَّةٍ مِنْ حَيْرٍ وَيَخْرُجُ مِنَ النَّارِ مِنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَفِي قَلْبِهِ وَزَنْ ذَرَّةٍ مِنْ حَيْرٍ .

44. Dari Anas ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Akan keluar dari neraka orang yang mengucapkan: "Tidak ada Tuhan melainkan Allah" dan di dalam hatinya ada kebaikan seberat biji gandum. Dan akan keluar dari neraka orang yang mengucapkan: "Tidak ada Tuhan melainkan Allah dan di hatinya ada kebaikan seberat atom."

٤٥ - عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَيمَانِ مَكَانٍ مِنْ حَيْرٍ .

45. Dari Anas dari Nabi saw.: "Keimanan itu tempat dari kebaikan."

٤٦ - عَنْ عُمَرَ ابْنِ الْخَطَّابِ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْيَهُودِ قَالَ لَهُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ آيَةٌ فِي كِتَابِكُ تَقْرُئُهَا وَعَلَيْتَ امْعَشَرَ الْيَهُودِ نَزَلتْ

لَا تَحْذِنْدَلِكَ الْيَوْمَ عِنْدَأَقَالْ أَيُّهُ أَيَّهُ قَالَ : (الَّيْوَمَ أَخْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَّتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيَتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا) قَالَ عُمَرٌ قَدْ عَرَفْنَا ذَلِكَ الْيَوْمَ وَالْمَكَانَ الَّذِي نَزَّلَتْ فِيهِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ قَائِمٌ بِعِرْفَةَ يَوْمِ الْجُمُعَةِ .

46. Dari Umar bin Khathhab ra. bawwasanya seorang laki-laki dari Yahudi berkata kepadanya: "Wahai Amirul mu'min, suatu ayat di dalam kitabmu yang kamu baca seandainya ayat itu turun atas kami golongan Yahudi niscaya kami jadikan hari raya. Umar berkata: "Ayat mana itu?" Ia menjawab: "Al YAUMA AKMALTU LAKUM DIINA-KUM WA ATMANTU 'ALAIKUM NI'MATII WARADLIITU LA-KUMUL ISLAAMA DIINAN" (Pada hari ini Aku sempurnakan untukmu agamamu dan Aku sempurnakan atasmu ni'mat-Ku dan Aku rela Islam sebagai agama bagimu). Lalu Umar berkata: Kami telah mengetahui hari itu dan tempat turunnya atas Nabi saw. yaitu beliau sedang berdiri di Arafah pada hari Jum'ah.

بَابُ الزَّكَاهُ مِنَ الْإِسْلَامِ وَقَوْلُهُ (وَمَا أَرْمَوْا إِلَّا يَعْبُدُوا اللَّهَ خَلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقْبِلُونَ إِلَيْهِ وَيُؤْتُوا الزَّكَاهَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيمَةِ) .

BAB

**MEMBAYAR ZAKAT ADALAH SEBAGIAN DARI ISLAM.
DAN FIRMAN ALLAH:** "Padahal mereka tidak disuruh kecuali menyembah Allah dengan memurnikkan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama dengan lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus".

47 - عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ عَقِيدِهِ أَبِي سُهْيَلٍ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَيْنَهِ أَنَّهُ سَمِعَ طَلْحَةَ بْنَ عُبَيْدِ اللَّهِ يَقُولُ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

مِنْ أَهْلِ بَخْدِ شَارِ الرَّأْسِ يُسْمَعُ دَوِيُّ صَوْتِهِ وَلَا يُفْقَهُ مَا يَقُولُ حَتَّى دَنَافِيَاً هُوَ يَسْأَلُ عَنِ الْإِسْلَامِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَمْسُ صَلَوَاتٍ فِي الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ فَقَالَ هَلْ عَلَيَّ غَيْرُهَا قَالَ لَا إِلَّا آنَّ تَطَوَّعَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصِيَامُ رَمَضَانَ قَالَ هَلْ عَلَيَّ غَيْرُهَا قَالَ لَا إِلَّا آنَّ تَطَوَّعَ ، قَالَ وَذَكَرَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْزَكَاهَ قَالَ هَلْ عَلَيَّ غَيْرُهَا قَالَ لَا إِلَّا آنَّ تَطَوَّعَ . قَالَ فَادْبِرْ الرَّجُلُ وَهُوَ يَقُولُ وَاللَّهِ لَا زَيْدُ عَلَى هُذَا وَلَا أَنْقُصُ . قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْلَحَ إِنْ صَدَقَ :

47. Dari Malik bin Anas dari pamannya Abu Suhail bin Malik dari ayahnya bawwasanya ia telah mendengar Thalhah bin Ubaidillah berkata: "Seorang laki-laki penduduk Najd datang kepada Rasulullah saw. morak-marik (rambut) kepalanya, kami mendengar dengan suaranya dan kami tidak memahami apa yang dikatakannya sehingga dekat. Tiba-tiba ia tanya tentang Islam. Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Shalat lima kali dalam sehari semalam." Lalu ia berkata: "Apakah ada kewajiban atasku selainnya?" Beliau bersabda: "Tidak, kecuali yang sunat." Rasulullah saw. bersabda: "Dan puasa Ramadhan." Ia bertanya: "Apakah ada kewajiban atasku selainnya?" Beliau bersabda: "Tidak, kecuali sunat." Thalhah berkata: Dan Rasulullah menuturkan kepadanya zakat." Ia berkata: Apakah wajib atasku selainnya?" Beliau bersabda: "Tidak, kecuali sunat." Thalhah berkata: Lalu laki-laki itu berpaling seraya berkata: Demi Allah saya tidak menambah atas ini dan tidak pula menguranginya." Rasulullah saw. bersabda: "Berbahagialah dia, jika benar."

بَابُ اتِّبَاعِ الْجَنَازَةِ مِنَ الْإِيمَانِ

BAB MENGANTARKAN JENAZAH ADALAH SEBAGIAN DARI KEIMANAN

48 - عَنْ أَبِي هِرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنِ اتَّبَعَ جَنَازَةَ مُسْلِمٍ إِيمَانًا وَأَحْتِسَابًا وَكَانَ مَعَهُ حَتَّى يُصْلِّي عَلَيْهَا وَيَفْرُغَ مِنْ دُفْنِهَا فَإِنَّهُ يُرَجُحُ مِنَ الْأَجْرِ يُقْرِئُ أَطْلَينِ كُلُّ قِيرَاطٍ مِثْلُ أَحُدٍ وَمَنْ صَلَّى عَلَيْهَا ثُمَّ رَجَعَ قَبْلَ أَنْ تُدْفَنَ فَإِنَّهُ يُرَجُحُ بِقِيرَاطٍ

48. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang mengiringkan janazah orang Islam karena iman dan mengharapkan pahala dari Allah dan ia bersamanya sehingga janazah itu dishalati dan selesai dikuburkan maka ia kembali mendapat pahala dua qirath yang masing-masing qirath seperti gunung Uhud. Dan barangsiapa yang menshalatkannya kemudian ia kembali sebelum dikuburkan maka ia kembali dengan (pahala) satu qirath.

بَابُ خَوْفِ الْمُؤْمِنِ مِنْ أَنْ يَخْبُطَ عَمَلَهُ وَهُوَ لَا يَشْعُرُ

BAB KEKHAWATIRAN ORANG BERIMAN JIKA SAMPAI TERHAPUS AMALNYA SEDANGKAN IA SENDIRI TIDAK MENYADARINYA

Ibrahim At Taimi berkata: "Tidak pernah perkataanku sebelum aku melakukan aku menunjukkan amal perbuatanku, melainkan aku takut kalau-kalau aku nanti akan disudutkan oleh amalan yang tidak jadi kulakukan."

Ibnu Abi Mulaikah berkata: "Aku mengunjungi tiga puluh sahabat Nabi saw. dan masing-masing khawatir menjadi munafiq dan tak seorangpun di antara mereka yang mengatakan bahwa keimanannya sama kuatnya seperti yang ada pada Jibril dan Mika'il."

Hasan Al Bashri berkata: "Tiada seorangpun yang takut akan hal

itu (yakni kemunafikan) melainkan ia adalah orang mukmin yang sebenar-benarnya dan tiada seorangpun yang merasa aman akan hal itu melainkan ia pasti seorang yang munafik."

49. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : سَبَابُ الْمُسْلِمِ
فُسُوقٌ وَقَتَالٌ كُفُرٌ .

49. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Mencaci maki orang muslim adalah fasiq dan memeranginya adalah kafir."

50. عَنْ أَنَسِ قَالَ أَخْبَرَنِي عَبَادَةُ بْنُ الصَّامِيتِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَجَ يُخْبِرُ بِلِيلَةِ الْقَدْرِ فَتَلَاهُ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَقَالَ أَفَ حَرَجْتُ لِأَخْبِرَكُمْ بِلِيلَةِ الْقَدْرِ وَإِنَّهُ تَلَاهَ فُلَانٌ وَفُلَانٌ فَرُفِعَتْ وَعَسَى أَنْ يَكُونَ حِيرَالْكُمْ التَّمِسُوهَا فِي السَّبِيعِ وَالْتِسْعَ وَالْخَمْسِ .

50. Dari Anas, ia berkata: Ubadah bin Shamit memberi khabar kepadaku bahwasanya Rasulullah saw. keluar memberitahukan tentang lailatul qadar. Lalu dua orang Islam saling mencaci maki tentang lailatul qadar. Lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya saya keluar untuk memberitakan kepadamu tentang lailatul qadar. Dan sesungguhnya Fulan dan Fulan saling mencaci maki tentang lailatul qadar maka diangkatlah niyatnya, dan barangkali ia lebih baik bagimu. Carilah lailatul qadar itu pada tanggal tujuh, sembilan dan lima (yang dimaksud adalah tanggal 27, 29 dan 25 Ramadhan).

جَاءَ يُعَلِّمُ النَّاسَ دِينَهُمْ

بَابُ سُؤالِ جِبْرِيلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ
الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ وَالْأَحْسَانِ وَقَوْلِهِ تَعَالَى (وَمَنْ
يَتَبَعَّ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُفْلِمَ مِنْهُ)

BAB

PERTANYAAN (MALAIKAT) JIBRIL KEPADA NABI

Tentang Iman, Islam dan Ihsan dan pengetahuan tentang hari kiamat, serta keterangannya yang diberikan oleh Nabi saw. Lalu Nabi saw. bersabda kepada para sahabat: "Jibril AS datang untuk mengajari kalian tentang agama kalian". Maka Nabi Saw. menganggap bahwa semuanya itu sebagai sebuah agama. Dan semua yang diterangkan Nabi kepada tamu Abdul Qais adalah termasuk keimanan.

Dan firman Allah: "Dan barangsiapa mencari agama selain agama Islam maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agamanya itu) daripadanya"

(Ali Imran: 85)

٥١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَارِزًًا يَوْمًا
لِلثَّالِثِ فَأَتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ مَا الْإِيمَانُ قَالَ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ
وَبِلِقَائِهِ وَبِرُسُلِهِ وَتُؤْمِنَ بِالْبَعْثِ قَالَ مَا الْإِسْلَامُ قَالَ إِسْلَامٌ
أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ وَلَا تُشْرِكَ بِهِ وَتُفْصِّلَ الصَّلَاةَ وَتُؤْمِنَ الزَّكَاةَ
الْمَفْرُوضَةَ وَتَصُومُ رَمَضَانَ قَالَ مَا الْإِحْسَانُ قَالَ أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَائِنَ
تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يُرَاكَ قَالَ مَتَى السَّاعَةِ قَالَ مَا الْمَسُؤُلُ
عَنْهَا يَا أَعْمَامُ مِنَ السَّائِلِ وَسَأْخِرُكَ عَنِ اشْرَاطِهَا إِذَا وَلَدَتِ الْأُمَّةُ
رِبَّهَا وَإِذَا نَطَّا وَلَرُعَاةَ الْإِبْلِ الْبَهْمُ فِي الْبُنْيَانِ فِي حَمْسٍ لَا يَعْلَمُهُنَّ
إِلَّا اللَّهُ ثُمَّ تَلَدَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ)
السَّاعَةَ ... الْآيَةَ) ثُمَّ أَدَبَرَ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ رَدُوهُ فَلَمَّا تَرَوْا شَيْئًا فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا جِبْرِيلُ

51. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Pada suatu hari Rasulullah saw. tampak di kalangan manusia, lalu seorang laki-laki datang seraya berkata: "Apakah iman itu?" Beliau bersabda: "Iman adalah kamu percaya kepada Allah, malaikat-Nya, bertemu dengan-Nya, (iman kepada) rasul-rasul-Nya dan kamu beriman kepada hari kebangkitan." Ia berkata: "Apakah Islam itu?" Beliau bersabda: "Islam itu adalah kamu menyembah Allah dan tidak mensekutukan-Nya, kamu mendirikan shalat, memberikan zakat yang difardlukan dan puasa Ramadhan". Ia berkata: "Apakah Ihsan?" Beliau bersabda: "Kamu menyembah Allah seolah-olah kamu melihat-Nya, dan jika kamu tidak melihat-Nya maka sesungguhnya Dia melihatmu". Ia berkata: "Kapankah Qiyamat itu?" Beliau bersabda: "Orang yang ditanya tentang qiyamat tidaklah lebih tahu dari penanya, dan akan saya beritahukan kepadamu tanda-tandanya, yaitu: "Apabila amat (budak perempuan) melahirkan tuannya, para penggembala unta berkepanjangan dan bermegah-megah dalam bangunan. Dalam lima hal yang tahu hanyalah Allah. Kemudian beliau membaca ayat: "INNALLAAHA 'INDAHU 'ILMUS SAA'ATI" (Sesungguhnya Allah, di sisi-Nya pengetahuan hari kiamat). Kemudian ia berpaling lalu beliau bersabda: "Suruh kembali lagi dia". Namun mereka tidak melihat sesuatu lalu beliau bersabda: "Ini adalah Jibril, datang untuk mengajar manusia akan agama mereka."

٥٢- عَنْ أَبِي سُفْيَانَ أَنَّ هِرَقْلَ قَالَ لَهُ سَأَلْتُكَ هَلْ يَرِيدُونَ أَمْ
يَنْقُصُونَ فَرَأَمْتَ أَنَّهُمْ يَرِيدُونَ وَكَذَلِكَ الْإِيمَانُ حَتَّى يَسْتَمِّ
وَسَأَلْتُكَ هَلْ يَرِيدُونَ أَحَدًا سَخْطَةً لِدِينِهِ بَعْدَ أَنْ يَدْخُلَ فِيهِ
فَرَأَمْتَ أَنَّهُمْ يَرِيدُونَ وَكَذَلِكَ الْإِيمَانُ حِينَ خَالِطُ بَشَاشَتُهُ الْقُلُوبُ
لَا يَسْخَطُهُ أَحَدٌ .

52. Dari Abu Sufyan bahwasanya Hiraklius telah berkata kepada nya: "Aku bertanya kepada kamu apakah mereka (pengikut-pengikut Muhammad saw.) bertambah ataukah berkurang. Kamu menjawab

bahwa mereka bertambah. Dan ternyata, demikian itulah ihsan keiman-an, sampai ia sempurna di dalam semua seginya. Aku juga bertanya kepada kamu, apakah ada seseorang yang yang murtad dari agama yang disiar-siarkan oleh orang-orang yang mengaku menjadi nabi itu, karena ada rasa benci pada agamanya sesudah orang itu masuk di dalam agama itu, kamu menjawab "tidak", dan ternyata demikian itulah (tanda) ke-imanan, ketika keceriaannya memasuki hati dan bercampur dengannya secara sempurna, tak seorangpun yang dapat membencinya."

بَابُ فَضْلٍ مِنْ اسْتِبْرَا لِدِينِهِ

BAB

KEUTAMAAN ORANG YANG MENINGGALKAN SEMUA HAL YANG MERAGUKAN DEMI KEPENTINGAN AGAMANYA

٥٣ - عَنْ عَمِيرٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : الْحَلَالُ بَيْنَ الْحَرَامِ بَيْنَ وَبَيْنِهِمَا مُشْبَهَاتٌ لَا يَعْلَمُهَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ فَمَنْ أتَقَنَّ الْمُشْبَهَاتِ اسْتَبَرَ لِدِينِهِ وَغَرَضُهُ وَمَنْ وَقَعَ فِي الْمُشْبَهَاتِ كَرَاعِيَ يَرْعَى حَوْلَ الْمَحْمَى يُوْشِكُ أَنْ يُوقَعَهُ الْأَوَانِ لِكُلِّ مَلِكٍ حَمَّى الْأَوَانَ حَمَّى اللَّهُ فِي أَرْضِهِ مَحَارِمُهُ . الْأَوَانُ فِي الْجَسَدِ مُضْعَفَةً إِذَا صَلَحتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ الْأَوْهَى الْقُلُبُ .

53. Dari Amir, ia berkata: Saya mendengar Nu'man bin Basir ber-kata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Halal itu jelas dan haram itu jelas dan di antara keduanya terdapat hal-hal yang musyabbi-hat (serupa, tidak jelas haram atau halalnya) yang tidak diketahui oleh kebanyakan manusia. Barangsiapa yang menjaga hal-hal musyabbihat maka ia telah membersihkan kehormatan dan agamanya.

Dan barangsiapa yang terjerumus dalam syubhat adalah seperti peng-gembala di sekitar tanah larangan, hampir-hampir ia terjerumus ke da-kamnya. Ketahuilah bahwa setiap raja mempunyai tanah larangan, dan ketahuilah sesungguhnya larangan Allah di bumi-Nya adalah hal-hal

yang diharamkan-Nya, ketahuilah bahwa di dalam tubuh ada sekerat da-ging, apabila daging itu baik maka seluruh tubuh itu baik. Dan apabila sekerat daging itu rusak maka seluruh tubuh itupun rusak. Ketahuilah, itulah hati.

بَابُ أَدَاءِ الْخُمُسِ مِنَ الْإِيمَانِ

BAB

MEMBERIKAN SEPERLIMA DARI HARTA RAMPASAN PERANG ADALAH TERMASUK KEIMANAN

٤٥ - عَنْ أَبِي جَمْرَةَ قَالَ كُنْتُ أَقْعُدْمَهُ أَنِّي عَبَّايسٌ يُجْلِسُنِي عَلَى سَرِيرِهِ فَقَالَ أَقْنِمْ عَنِّي حَتَّى أَجْعَلَ لَكَ سَعْمَامًا مِنَ مَالِي فَأَقْمَتُ مَعَهُ شَهْرَيْنِ ثُمَّ قَالَ إِنَّ وَفَدَ عَبْدِ الْقَيْنِيسِ لِمَا آتَوْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ الْقَوْمُ أَوْ مَنَ الْوَفَدُ قَالَ الْوَارِيْغَةُ قَالَ مِنْ حَبَّابَ الْقَوْمِ أَوْ بِالْوَفَدِ غَيْرَ حَبَّابَا وَلَا نَدَائِيَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا لَا نَسْتَطِعُ أَنْ نُأْتِيَكَ إِلَيْكَ إِلَّا فِي شَهْرِ الْحَرَاجِ وَبَيْنَكَ وَبَيْنَكَ هَذَا الْحَتَّى مِنْ كُفَّارٍ مُضَرٍّ فَمَنْ زَايَفَ فَضْلَ تُغْبِرُهُ مِنْ وَرَاءِ نَاؤِنَدَ خَلُّ بِهِ الْجَنَّةَ وَسَأَلَوْهُ عَنِ الْأَشْرِبَةِ فَأَمْرَهُمْ بِأَرْبَعٍ وَنَهَا هُمْ عَنْ أَرْبَعٍ ؛ أَمْرَهُمْ بِالْإِيمَانِ بِاللَّهِ وَحْدَهُ ؟ قَالُوا : أَنَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ ، قَالَ : شَهَادَةُ أَنَّ لِأَلَّا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ وَصِيَامُ رَمَضَانَ وَأَنْ تَعْطُوا مِنَ الْمَغْنِمِ الْخُمُسَ ، وَنَهَا هُمْ عَنْ أَرْبَعٍ عَنِ الْحَنْثَمِ وَالدُّبَاءِ وَالنَّقِيرِ وَالْمُزْفَتِ وَرَبِّمَا قَالَ الْمُقَيْرِ وَقَالَ احْفَظُوهُنَّ وَاحْبِرُوا هِنَّ مِنْ وَرَاءَ كُمْ .

54. Dari Abi Jamrah, ia berkata: Aku duduk dengan Ibnu Abbas dan dia mendudukkan aku di tempat duduknya. Dia meminta agar aku tinggal bersamanya dengan maksud bahwa dia akan memberiku satu bagian dari hartanya. Maka aku pun tinggal bersamanya selama dua bulan. Satu saat dia berkata (padaku): "Sesungguhnya utusan Abdul Qais ketika datang kepada Nabi saw. beliau bersabda: "Siapakah kaum itu atau siapakah utusan itu?" Mereka berkata: "Rabi'ah". Beliau bersabda: "Selamat datang kaum utusan semoga tak ada kesedihan dan penyesalan". Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami tidak dapat datang kepada engkau kecuali dalam bulan Haram, karena antara kita ada perkampungan ini yang (berpenghuni) kafir Mudhar, maka perintahlah kami dengan perkara utama yang kami beritakan kepada orang-orang yang di belakang kami dan karenanya kami masuk sorga. Dan mereka bertanya kepada beliau tentang minuman. Lalu beliau menyuruh mereka dengan empat perkara dan mlarang mereka dari empat perkara yaitu iman kepada Allah sendiri. Beliau bertanya: "Tahukah kalian apakah iman kepada Allah sendiri?" Mereka berkata: "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui". Beliau bersabda: "Bersaksi tidak ada Tuhan melainkan Allah sendiri, tidak ada sekutu bagi-Nya dan sesungguhnya Muhammad itu utusan Allah, mendirikan shalat, memberikan zakat, puasa Ramadhan dan kalian memberikan seperlima harta rampasan perang", dan beliau mlarang mereka dari empat hal yaitu: guci hijau, labu kering, pohon korma yang diukir dan sesuatu yang dilumuri tiris (empat hal ini adalah alat untuk membuat minuman keras = pen) dan barangkali beliau bersabda: Barang yang dicat. Dan beliau bersabda: "Peliharalah itu dan beritakanlah kepada orang yang dibelakang kalian!"

بَأْ مَاجَاءَ أَنَّ الْأَعْمَالَ بِالنِّيَةِ وَالْحِسْنَةُ وَلِكُلِّ أُفْرِيٍّ
مَانَوْيَ فَدَخَلَ فِيَ الْإِيمَانِ وَالْوُضُوءِ وَالصَّلَاةِ وَالرَّكَاهُ
وَالْحَجَّ وَالصَّوْمُ وَالْحَكَامُ وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى (قُلْ كُلُّ
يَعْمَلُ عَلَى شَكِلِتِهِ) عَلَى نِيَّتِهِ .

B A B

KETERANGAN TENTANG APA YANG TERDAPAT DALAM HADITS BAHWA SESUNGGUHNYA SEGALA AMAL AMAL PERBUATAN ITU TERGANTUNG PADA NIAT DAN HARAPAN MEMPEROLEH PAHALA (DARI ALLAH)

SUSAI DENGAN APA YANG DINIATKANNYA

Dalam bab ini meliputi keimanan, wudlu', shalat, zakat, hajji, puasa dan semua hukum (perintah-perintah) Allah. Dan Allah berfirman: "QUL KULLUN YA'MALU 'ALAA SYAAKILATIHI" (Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing). (Al Isra': 84). Dan dalam bab ini menyebutkan bahwa nafkah yang dikeluarkan oleh seorang laki-laki untuk keluarganya dengan niat untuk memperoleh suatu pahala dari Allah swt. akan dianggap sebagai sedekah. Nabi saw. bersabda: "WALAAKIN JIHAADUN WANIYYATUN" (Tetapi jihad dan niat).

٥٥- عَنْ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْأَعْمَالُ بِالنِّيَةِ
وَلِكُلِّ أُفْرِيٍّ مَانَوْيَ فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ
إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ مَرْأَةٌ يَرْوِجُهَا
فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ .

55. Dari Umar ra., ia berkata: bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Bahwasanya semua amal itu tergantung niatnya, dan bahwasanya apa yang diperoleh oleh seseorang adalah sesuai dengan apa yang diniatkannya. Barangsiapa yang hijrah karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya menuju Allah dan Rasul-Nya. Dan barangsiapa yang hijrah-

nya karena mencari dunia atau karena wanita yang akan dinikahinya maka hijrahnya itu hanya memperoleh apa yang diniatkannya dalam hijrahnya itu."

٥٦ - عَنْ أَبِي مُسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَفَقَ الرَّجُلُ عَلَى أَهْلِهِ يَخْتَسِبُهَا فَهُوَ صَدَقَةٌ .

56. Dari Abu Mas'ud ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila seorang laki-laki menafkahkan kepada isterinya akan suatu nafkah yang mana ia mengharap pahala Allah maka hal itu adalah sedekah baginya."

٥٧ - عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّكَ لَنْ تَنْفَقَ نَفْقَةً تَبْتَغِي بِهَا وَجْهَ اللَّهِ إِلَّا جُرِّتَ عَلَيْهَا حَتَّى تَجْعَلَ فِي أُمْرِ أَنِّي .

57. Dari Sa'd bin Abi Waqqash bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya engkau tidaklah memberikan suatu nafkah yang dengannya itu kamu mengharapkan keridlaan Allah, melainkan engkau tentu akan diberi pahala atas nafkah yang kami berikan itu, sehingga sesuatu yang kamu berikan untuk makanan isterimu (yakni memberi nafkah makanan kepada isteri itupun ada pula pahalanya = pen).

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الِّذِينَ النَّصِيحَةُ لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ وَلَا يَمْتَهِنَ الْمُسْلِمِينَ وَعَامِلُهُمْ وَقُولُهُ تَعَالَى (إِذَا نَصَحُوا لِلَّهِ وَرَسُولِهِ) .

BAB

TENTANG SABDA NABI SAW.: "Agama adalah nasihat untuk Allah, Rasulnya, pemimpin-pemimpin kaum muslimin dan umumnya umat Islam." Dan firman Allah Ta'alaa: "Apabila mereka berlaku ikhilash kepada Allah dan Rasulnya". (At Taubah: 91)

٥٨ - عَنْ جَرِيرٍ أَنِّي عَبْدُ اللَّهِ قَالَ بَأَيْمَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ عَلَى إِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَالنَّصِيحَ لِكُلِّ مُسْلِمٍ .

58. Dari Jarir bin Abdillah ra., ia berkata: "Saya bai'at kepada Rasulullah saw. untuk mendirikan shalat, memberikan zakat, dan memberi nasihat kepada setiap muslim."

٥٩ - عَنْ زَيَادَةَ ابْنِ عِلَّاْقَةَ قَالَ سَمِعْتُ جَرِيرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ يَوْمَاتَ الْمِعَابِرَةِ بْنَ شُبَّابَةَ قَامَ حَمِيدَ اللَّهِ وَأَثْنَى عَلَيْهِ وَقَالَ عَلَيْكُمْ بِاتِّقَاءِ اللَّهِ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَالْوَقَارِ وَالسَّكِينَةُ فَإِنَّمَا يَأْتِيَكُمْ أَمِيرُ فَارِسًا يَأْتِيَكُمُ الْأَنَّ ثُمَّ قَالَ اسْتَغْفِرُوا الْأَمِيرَ كُمْ فَإِنَّهُ يَحْبُّ الْعَفْوَ ثُمَّ قَالَ أَمَّا بَعْدُ، فَإِنِّي أَتَتْتُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ أَبَا يَعْلَمَ عَلَى الْإِسْلَامِ فَشَرَطَ عَلَيَّ وَالنَّصِيحَ لِكُلِّ مُسْلِمٍ بِمَا يَعْتَدُ عَلَى هَذَا وَرَبِّ هَذَا الْمَسْجِدِ إِنِّي لَنَا صَحْ لَكُمْ ثُمَّ اسْتَغْفِرُ وَنَزَّلَ .

59. Dari Ziyadah bin 'Ilaqah, ia berkata: Saya mendengar Jarir bin Abdillah berkata: Pada hari meninggalnya Mughirah bin Syu'bah, Jarir berdiri mengucapkan tahmid dan pujiann kepada Allah, lalu berkata: "Hendaklah kamu semua bertaqwah kepada Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya, juga hendaklah kamu semua bersikap tenang dan ten-teram sehingga amir, penguasa daerah datang kepadamu, sebab ia nanti akan datang ke sini." Kemudian ia berkata lagi: "Berilah maaf kepada amirmu (pemimpinmu), sebab pemimpin (kalian) senang memberi maaf orang lain. Jarir seterusnya berkata: "Amma ba'du (kemudian) aku datang kepada Nabi dan berbai'at "Aku berbai'at kepadamu atas Islam". Lalu beliau menetapkannya atasku dan menasihati kepada setiap muslim. Maka saya berbai'at atas ini. Demi Tuhan Yang Maha Me-

ng uasai masjid ini, sesungguhnya aku ini adalah memberikan nasihat kepada kamu sekalian". Sehabis itu ia mengucapkan istighfar (mohon pengampunan kepada Allah), lalu turun (yakni duduk dan sebelumnya itu berdiri = pen).

كتاب العِلْم

KITAB ILMU

بَابُ فَضْلِ الْعِلْمِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَىٰ (رَبِّنَا) أَنْ يَرْفَعَ اللَّهُ تَعَالَىٰ مِنْ أَمْنَانِكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ) وَقَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ (رَبِّ زِدْ فِي عِلْمًا)

BAB

KEUTAMAAN ILMU

Dan firman Allah:

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan".

(Al Mujadilah: 11). Dan firman Allah: "Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan." (Thaha: 114)

بَابُ مَنْ سُئِلَ عِلْمًا وَهُوَ مُسْتَخْلِفٌ فِي حَدِيثِهِ فَأَئَمَّ الْحَدِيثَ ثُمَّ أَحَبَّ السَّائِلَ.

BAB

SESEORANG YANG DITANYA MENGENAI ILMU PENGETAHUAN, SEDANGKAN IA MASIH SIBUK BERBICARA LALU MENYELESAIKAN PEMBICARAAANNYA KEMUDIAN MENJAWAB ORANG YANG BERTANYA

6- عن أبي هريرة قال بينما النبي صلى الله عليه وسلم في مجلسه يحدّث القوم جاءه أعرابٌ فقال متى الساعة فمضى رسول الله صلى الله عليه وسلم يحدّث فقال بعض القوم سمع ما قال فكره ما قال

وَقَالَ بَعْضُهُمْ بَلْ لَمْ يَسْمَعْ حَتَّى إِذَا قَضَى حَدِيثَةً قَالَ أَيْنَ أَرَاهُ
السَّائِلُ عَنِ السَّاعَةِ قَالَ هَا أَنَا يَارَسُولُ اللَّهِ قَالَ إِذَا ضُيِّعَتِ الْأَمَانَةُ
فَإِنْتَ طِرِّ السَّاعَةِ قَالَ كَيْفَ إِصْبَاعُهَا قَالَ إِذَا وُسِّدَ الْأَكْرَمُ إِلَى غَيْرِ
أَهْلِهِ فَإِنْتَ طِرِّ السَّاعَةِ.

60. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Ketika Rasulullah saw. di suatu majlis sedang berbicara dengan suatu kaum, datanglah seorang kampung dan berkata: "Kapankah kiamat itu?" Rasulullah saw. terus berbicara, lalu sebagian kaum berkata: "Beliau mendengar apa yang dikatakan olehnya, namun beliau benci terhadap apa yang dikatakan itu." Dan sebagian dari mereka berkata: "Namun beliau tidak mendengarnya." Sampai ketika beliau selesai berbicara maka beliau bersabda: "Di manakah gerangan orang yang bertanya tentang kiamat?" Ia berkata: "Hai saya wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Apabila amanat itu disia-siakan maka nantikanlah kiamat." Ia berkata: "Bagaimana menyia-nyikannya?" Beliau bersabda: "Apabila perkara (urusan) diserahkan kepada selain ahlinya, maka nantikanlah kiamat."

بَابُ مَنْ رَفَعَ صَوْتَهُ بِالْعِلْمِ.

BAB

ORANG YANG MENGERASKAN SUARANYA MENGENAI ILMU PENGETAHUAN

٦١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ وَقَالَ تَخَلَّفَ عَنَّا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرَةٍ سَافَرَنَا هَا فَادْرَكْنَا وَقَدْرًا هَقَتْنَا الصَّلَاةَ وَعَنْ تَنْوِيَّةِ
فَجَعَلْنَا نَمْسَحُ عَلَى أَرْجُلِنَا فَنَادَى بِأَعْلَى صَوْتِهِ وَيَنِّي لِلْأَغْنَاقَابِ
مِنَ النَّارِ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةِ.

61 . Dari Abdullah bin Amr ra., ia berkata: Nabi saw. tertinggal dari kami dalam suatu perjalanan yang kami tempuh lalu beliau menyusul kami, dan kami telah terdesak oleh shalat. Kami berwudhu, dan ketika kami sampai membasuh kaki, lalu beliau menyeru dengan suara yang keras: "Celakalah bagi tumit-tumit karena api neraka" dua atau tiga kali.

بَابُ قَوْلِ الْمُحَدِّثِ حَدَّثَنَا وَأَخْبَرَنَا وَأَنْبَأَنَا

BAB

MENGENAI BERAGAMNYA KATA-KATA YANG DIPERGUNAKAN OLEH PARA PERAWI DALAM MENYAMPAIKAN PENGERTIAN-PENGERTIAN YANG BERMACAM-MACAM MENGENAI KONSEP "MERIWAYATKAN" DAN YANG PENTING HANYA BAGI ILMUWAN-ILMUWAN HADITS SAJA

٦٢- عَنْ بْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنَ
الشَّجَرَةِ شَجَرَةً لَا يَسْقُطُ وَرْقَهَا وَإِنَّمَا شَلَّ الْمُسْلِمِ فَحَدَّثُونَ مَا هِيَ؟
فَوَقَعَ النَّاسُ فِي شَجَرِ الْبَوَادِي قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَقَعَ فِي نَفْسِ أَنَّهَا النَّخَلَةُ
فَإِنْتَ خَيِّبْتُ شَمَّ قَالَ وَاحْدَدْنَا مَا هِيَ يَارَسُولُ اللَّهِ؟ قَالَ هِيَ النَّخَلَةُ.

62. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Se-sungguhnya di antara pohon-pohon itu ada pohon yang daunnya tidak gugur, sesungguhnya itulah perumpamaan orang muslim, maka ceritakanlah kepada kami pohon apakah itu?" Orang-orang menduga pohon di padang pasir. Abdullah berkata: "Tergores dalam hatiku bahwa pohon itu adalah pohon kurma, namun saya malu." Kemudian orang-orang sama berkata:"Silahkan memberitahu kepada kami, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab: "Pohon kurma".

باب طرح الإمام المسئلة على أصحابه ليختبر ما عندهم من العلم

BAB

PERHAL IMAM MEMBERIKAN SESUATU MASALAH KEPADA PARA SAHABATNYA UNTUK MENGUJI ILMU PENGETAHUAN YANG ADA PADA MEREKA

٦٣- عن بن عمر عن النبي صلى الله عليه وسلم قال إن من الشجر شجرة لا يسقط ورقها وإنما مثل المسلم حديث ماهي؟ قال فوق ساق الناس في شجر البوادي قال عبد الله فوقي في نفسي أنها التحفة ثم قالوا حديثنا ماهي يا رسول الله؟ قال هي النخلة.

63. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya di antara pohon-pohon itu ada pohon yang daunnya tidak gugur, sesungguhnya itulah perumpamaan orang muslim, maka ceritakanlah kepada kami mohon apakah itu?" Orang-orang menduga pohon di padang pasir. Abdullah berkata: Tergores dalam hatiku bahwa pohon itu adalah pohon kurma." Kemudian orang-orang sana berkata: "Silahkan memberitahukan kepada kami, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab: "Pohon kurma."

باب ماجاء في العلم وقوله تعالى (وقل رب زدني علما)

BAB

KETERANGAN TENTANG ILMU PENGETAHUAN DAN FIRMAN ALLAH: "Katakanlah, Tuhanmu tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan". (Thaha:114)

٦٤- عن أنس بن مالك يقول بينما يخون جلوس مع النبي صلى الله عليه وسلم في المسجد دخل رجل على جمل فانداخه في المسجد ثم عقله ثم قال لهم أيكم محمد والنبي صلى الله عليه وسلم مثلك بين

ظهرائهم فقلنا هذ الرجل لا يخص المثلكي فقال له الرجل ابن عبد المطلب فقال له النبي صلى الله عليه وسلم قد أجبت فقل في المسئلة فلا يجد على في نفسك فقال سل عمباً ذلك فقال أسلوك بربك وربت من قبلك الله أرسلك إلى الناس كلهم فقال الله ثم نعم قال أنشدك بالله الله أمرك أن تصلي الصلوات الخمس في اليوم والليلة قال الله ثم نعم قال أنشدك بالله الله أمرك أن تصوم هذا الشهرين من السنة قال أنشدك بالله الله أمرك أن تأخذ هذه الصدقة من أغنيائنا فتقسمها على فقراينا فقل النبي صلى الله عليه وسلم الله ثم نعم فقال الرجل أمنت بما حصلت به وأنا رسول من ورائي من قولي وأنا ضحى ابن شعلة أخو بنى سعد بن بكر

64. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Ketika kami duduk dengan Nabi saw. di masjid, masuklah seorang laki-laki yang mengendarai unta, lalu mendekamkan ontanya di dalam masjid, dan mengikatkannya, kemudian berkata: "Manakah di antara kalian yang bernama Muhammad? Dan nabi saw. bertelekan di antara mereka, lalu kami katakan: "Laki-laki putih yang bertelekan ini." Laki-laki itu berkata: "Putera Abdul Muththalib?" Nabi bersabda kepadanya: "Saya telah menjawabmu." Ia berkata: "Sesungguhnya saya bertanya kepadamu, berat atasmu namun janganlah diambil hati olehmu terhadap saya." Beliau bersabda: "Tanyakan apa-apa yang timbul dalam dirimu." Ia berkata: "Saya bertanya kepadamu tentang Tuhanmu, dan Tuhan orang-orang yang sebelummu. Apakah Allah mengutusmu kepada seluruh manusia?" Nabi bersabda: "Wahai ya Allah." Ia berkata: "Saya sebutkan kepadamu karena Allah, apakah Allah menyuruhmu untuk shalat lima waktu dalam sehari semalam?" Beliau bersabda: "Wahai Allah, ya." Ia

berkata: "Saya sebutkan kepadamu karena Allah, apakah Allah menyuruhmu untuk puasa bulan ini (Ramadhan) dalam satu tahun?" Beliau bersabda: "Wahai Allah, ya." Ia berkata: Saya sebutkan kepadamu karena Allah, apakah Allah menyuruhmu untuk mengambil zakat ini dari orang-orang kaya kita, lalu kamu bagikan atas orang-orang fakir kita?" Beliau bersabda: "Wahai Allah, ya". Lalu laki-laki itu berkata: "Saya percaya kepada apa yang kamu bawa dan saya adalah utusan dari orang yang di belakang saya dari kalangan kaum saya. Saya Dhimam bin Tsa'labah saudara Bani Sa'd bin Bakr.

بَابُ مَا يُذَكَّرُ فِي الْمَنَاؤَلَةِ وَكِتَابٌ أَهْلُ الْعِلْمِ بِالْعِلْمِ إِلَى الْبَلْدَانِ

BAB

KETERANGAN TENTANG PERPINDAHAN (BUKU - BUKU ILMU PENGETAHUAN) DARI TANGAN KE TANGAN, DAN PENULISAN ILMU PENGETAHUAN OLEH AHLI - AHLI PENGETAHUAN KE BERBAGAI NEGERI

Anas ra. berkata: "Khalifah Utsman menulis beberapa mushahaf atau Al Qur'an lalu mengirimkannya ke berbagai pelosok daerah. Abdullah bin Umar, Yahya bin Sa'id serta Malik berpendapat bahwa hal yang sebagaimana tersebut di atas itu hukumnya adalah jawaz (yakni boleh saja). Dan beberapa orang Hijaz mendukung pendapat itu berdasarkan hadits Nabi saw. yaitu bahwa beliau saw. mengirimkan surat dengan perantaraan komandan pasukan dan beliau saw. menyatakan agar tidak dibaca dulu sehingga sampai di tempat itu atau itu. Ketika komandan itu sampai di tempat tersebut, dia membaca apa-apa yang tertulis di muka orang banyak dan memberitahukan kepada mereka apa yang diperintahkan oleh Nabi saw.

٦٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ بِكِتَابِهِ رَجُلًا وَأَوْرَهُ أَنْ يَذْفَعَهُ إِلَى عَظِيمِ الْبَرْبَرِينَ فَدَفَعَهُ عَظِيمُ الْبَرْبَرِينَ إِلَى كُسْرِي فَلَمَّا أَقْرَأَهُ مُرْقَةً قَسَبَتْ أَنَّ ابْنَ الْمُسْبِطَ قَالَ فَدَعَاهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ

يُعْرَفُوا كُلُّ مُرْقَةٍ.

٦٥. Dari Abdullah bin Abbas bahwasanya Rasulullah saw. mengutus seorang laki-laki untuk membawa surat beliau dan laki-laki itu disuruh memberikannya kepada Pembesar Bahrain, lalu Pembesar Bahrain menyerahkannya kepada Kisra. Ketika Kisra membacanya kemudian merobek-robeknya. Ia berkata: Lalu Rasulullah saw. mendo'akan agar mereka benar-benar dirobek-robek.

٦٦- عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَتَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كِتَابًا أَوْرَادَ أَنْ يَكْتُبَ فَقَيَّلَ لَهُ أَنَّهُمْ لَا يَقْرَؤُنَ كِتَابًا إِلَّا أَخْتُمُهَا فَأَخْتَمَهُ مِنْ فَضْلِهِ نَفْشَةً مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ كَافِقٌ أَنْظَرَ إِلَيْهِ أَيْضًا فِي يَدِهِ فَقُلْتُ لِقَتَادَةَ مَنْ قَالَ نَفْشَةً مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ قَالَ أَنَّسٌ .

66. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Nabi saw. membuat suatu surat atau berkehendak untuk membuat surat. Lantas dikatakan kepada beliau: "Bahwasanya mereka tidak mau membaca surat kecuali bila di-stempel. Kemudian beliau mengambil cincin perak yang ada ukirannya: "Muhammad Rasulullah" (Muhammad utusan Allah), seolah-olah saya melihat putihnya cincin itu di tangan beliau. Lalu aku berkata kepada Qatada, siapakah yang mengatakan bahwa lukisannya itu berbunyi "Muhammadur Rasulullah". Dia mengatakan ia adalah Anas.

بَابُ مَنْ قَعَدَ حَيْثُ يُنْتَهِي بِهِ الْمَجَالِسُ وَمَنْ رَأَى فِرْجَةً فِي حَلْقَةٍ فَجَلَسَ فِيهَا

BAB

ORANG YANG DUDUK DI TEMPAT TERAKHIR PALING JAUH DARI SUATU PERTEMUAN DAN ORANG YANG MENEMUKAN SUATU TEMPAT DI DALAM SUATU PERTEMUAN ATAU DUDUK DI SANA

٦٧- عَنْ أَبِي وَاقِدِ الْيَتِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُو

جَالِسٌ فِي الْمَسْجِدِ وَالنَّاسُ مَعَهُ إِذَا قَبْلَ ثَلَاثَةَ نَفْرٍ فَأَقْبَلَ اثْنَانِ
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَهَبَ وَاحِدٌ قَالَ فَوَقَاعَ عَلَى
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَائِي فُرْجَةً فِي الْحَلْقَةِ فَجَلَسَ فِيهَا
وَآمَّا الْآخَرُ فَجَلَسَ خَلْفَهُمْ وَآمَّا الثَّالِثُ فَادْبَرَ ذَاهِبًا فَلَمَّا فَرَغَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِلَّا أُخْبِرُكُمْ عَنِ النَّفْرِ الْثَّلَاثَةِ آمَّا الْآخَرُ هُمْ
فَأُوْفِي إِلَيْهِ فَأَوْهَ اللَّهُ، وَآمَّا الْآخَرُ فَأَسْخَنَاهُ فَأَسْخَنَاهُ اللَّهُ مِنْهُ.
وَآمَّا الْآخَرُ فَأَغْرَضَ فَأَغْرَضَ اللَّهُ عَنْهُ.

67. Dari Abu Waqid Al Laitsi ra. bahwasanya Rasulullah saw. ketika beliau duduk di masjid bersama orang-orang tiba-tiba datang tiga orang, yang dua orang menghadap kepada Nabi saw. dan seorang (di antaranya) pergi. Dua orang itu berhenti pada Rasulullah saw., yang seorang melihat tempat kosong di ruangan itu lalu mendudukinya, yang seorang duduk dibelakang mereka, dan yang ketiga berpaling, pergi. Ketika Rasulullah saw. selesai, beliau bersabda: "Maukah saya beritakan tentang tiga orang, yaitu: salah seorang di antara mereka berlindung kepada Allah maka Allah melindunginya, seorang yang lain ia malu maka Allah malu terhadapnya dan yang lain lagi berpaling maka Allah berpaling dari padanya."

باب قول النبي صلى الله عليه وسلم رب مبلغ أو ع من سالم

BAB

**SABDA NABI SAW.: "SERINGKALI ORANG YANG DIBERITAHU
SESUATU KETERANGAN ITU LEBIH DAPAT MENINGAT-
INGAT DARI PADA ORANG YANG MENDENGARKANNYA
SENDIRI"**

٢٨ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ ذَكَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدَّ عَلَى بَعِيرِهِ وَامْسَكَ إِنْسَانًا يُخْطَابِهِ أَوْ يُزَمَّمِهِ قَالَ أَيْتَ

يَوْمٍ هَذَا فَسَكَتَ حَتَّى قَلَّنَا إِنَّهُ سَيِّسٌ لَكَ سَوَى أَسْمِيهِ قَالَ النَّبِيَّ
يَوْمَ النَّحْرِ قُلْنَا بَلِيَ قَالَ فَأَيْ شَهِيْهِ هَذَا فَسَكَتَ حَتَّى قَلَّنَا إِنَّهُ سَيِّسٌ لَكَ
يُغَيِّرُ أَسْمِيهِ فَقَالَ النَّبِيَّ بِذِي الْحِجَّةِ قُلْنَا بَلِيَ قَالَ فَإِنَّ دَمَاءَ كُمُّ
وَأَمْوَالَ كُمُّ وَأَعْرَاضَ كُمُّ بَيْنَكُمْ حَرَامٌ كُمُّ هَذَا فِي شَهِيْهِ كُمُّ
هَذَا فِي بَلِدَكُمْ هَذَا لِيُبَلِّغَ الشَّاهِدُ الْعَائِتَ فَإِنَّ الشَّاهِدَ عَسَى أَنْ يُبَلِّغَ
مَنْ هُوَ عَنِ الْهُمَّ مُسْتَهْلِكٌ.

68. Dari Abdurrahman bin Abi Bakrah dari ayahnya, ia berkata: Nabi saw. duduk pada onta beliau dan seseorang memegang kendalinya, beliau bersabda: "Hari apakah ini? Kami diam karena kami menduga bahwa beliau akan menamakannya dengan selain namanya. Beliau bersabda: "Bukankah hari Nahar (korban)?". Kami diam karena kami menduga bahwa beliau akan memberi nama dengan selain namanya. Lalu beliau bersabda: "Bukankah Dzul Hujjah?". Kami menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Sesungguhnya darahmu, hartamu dan kehormatanmu di antaramu semua adalah haram (terlarang) seperti terlarangnya harimu itu, dalam bulanmu ini di negerimu ini. Hendaklah orang yang hadir menyampaikan kepada orang yang tidak hadir, karena barangkali orang yang hadir itu menyampaikan kepada orang yang lebih menjaga (lebih hafal) daripadanya".

**بَابُ الْعِلْمِ قَبْلَ القَوْلِ وَالْعَمَلِ لِيَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى : فَاعْلَمْ أَنَّهُ لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، فَبَدَأَ بِالْعِلْمِ، وَأَنَّ الْعُلَمَاءَ هُمْ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ
وَرَثُوا الْعِلْمَ مَنْ أَخْذَهُ أَخْذَ بِحَظٍ وَافِرٍ، وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا
يَطْلُبُ بِهِ عَلَمًا سَهَّلَ اللَّهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَقَالَ جَلَّ ذِكْرُهُ
إِنَّمَا يَنْخَسِي اللَّهُ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ، وَقَالَ : وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا
الْعَالَمُونَ، وَقَالُوا لَوْ كُنَّا سَمِعْ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فَقَدْ أَضْحَابٍ**

السَّعِيرُ، وَقَالَ: هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا
يَعْلَمُونَ . وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يُرِدُ اللَّهُ
اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفْهِمُهُ وَإِنَّمَا الْعِلْمُ بِالْعِلْمِ، وَقَالَ أَبُو ذَرٍّ
لَوْ وَضَعْتُمُ الصَّمْصَامَةَ عَلَى هَذِهِ وَأَشَارَ إِلَى قَفَاهُ ثُمَّ
ظَنَّتُ أَنِّي أَنْفَذُ كُلَّهُ سَمِعْتُهَا مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ أَنْ تُخَيِّزَ وَاعْلَمَ لَا أَنْفَذُهَا، وَقَالَ ابْنُ
عَبَّاسٍ: كُوْنُوا رَبَّانِيْنَ حَلَّمَاءَ فَقَهَاءَ، وَيُقَالُ الرَّبَّانِيْنَ
الَّذِي يُرْبِّي النَّاسَ بِصُغَارِ الْعِلْمِ قَبْلَ كِبَارِهِ.

BAB

ILMU ITU WAJIB DITUNTUT SEBELUM MENGUCAPKAN DAN SEBELUM BERAMAL

Hal tersebut di atas didasarkan kepada firman Allah Ta'ala: "FA 'LAM ANNAHU LAA ILAAHA ILLALLAAHU" (Maka, ketahuilah (wahai Muhammad) bahwa tiada Tuhan selain Allah). (Muhammad: 19).

Maka Allah memulai bahwa seseorang hendaknya mencari ilmu pertama kali. Selain itu disebutkan bahwa ulama adalah pewaris-pewaris nabi, mereka mewarisi ilmu pengetahuan maka dia beruntung dan memperoleh sesuatu hal yang besar. Dan barangsiapa melalui suatu jalan untuk mencari pengetahuan (agama), Allah akan memudahkan baginya jalan menuju sorga.

Allah Ta'ala berfirman: "INNAMAA YAKHSYALLAAHA MIN 'IBAADIHIL 'ULAMAA-U" (Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama'). (Al Ankabut: 43).

Allah Ta'ala berfirman: "WAMAA YA'QILUHAA ILLAL 'AALI-MUUN" (Dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu). (Al Ankabut: 43).

Allah Ta'ala berfirman: "WAQAAALUU LAU KUNNAA NASMA'U

AU NA'QILU MAA KUNNAA FII ASH-HAABIS SA'IIR" (Dan mereka berkata: "Kalau sekiranya kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan) itu niscaya tidaklah kami termasuk penghuni-penghuni neraka yang menyala-nyala). (Al Mulk: 10).

Allah Ta'ala berfirman: "HAL YASTAWILLADZIINA YA'LAMUUNA WALLADZIINA LAA YA'LAMUUN" (Adakah sama orang-orang yang tahu dengan orang-orang yang tidak mengetahui). (Az Zumar: 9)

Nabi saw. bersabda: "MAN YURIDILLAHHU BIHI KHAIRAN YU-FAQQIH-HU FIDDIINI WA INNAMAL 'ILMU BITTA-'ALLUMI" (Barangsiapa yang dikehendaki baik oleh Allah maka ia dikaruniai kefaaman agama, dan sesungguhnya ilmu pengetahuan itu hanya diperoleh dengan belajar).

Abu Dzar berkata: "Andaikata kamu semua meletakan sebilah pedang di atas ini" dan di waktu berkata itu ia menunjukkan ke arah lehernya", kemudian aku memperkirakan masih ada waktu untuk melangsungkan atau menyampaikan sepatah kata saja yang kudengar dari Nabi saw. sebelum kamu semua melaksanakannya yakni memotong leherku, niscaya kusampaikan sepatah kata dari Nabi saw."

Ibnu Abbas berkata: "Jadilah kamu semua itu golongan rabbani, penuh kesabaran serta pandai dalam ilmu fiqh (yakni ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan hukum-hukum agama). Yang dimaksudkan "Rabbani" ialah orang yang mendidik para manusia dengan mengajarkan ilmu pengetahuan yang kecil-kecil sebelum memberikan ilmu pengetahuan yang besar-besar (yang sukar).

بَابُ مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحَوَّلُهُمْ
بِالْمَوْعِظَةِ وَالْعِلْمِ كَمَا يَنْفِرُوا :

BAB

APA YANG DILAKUKAN OLEH NABI SAW. TENTANG
MEMBERI SELA - SELA WAKTU (YAKNI TIDAK
SETIAP HARI) DALAM MENASEHATI DAN
MENGAJARKAN ILMU AGAR ORANG - ORANG ITU
TIDAK LARI SEBAB MERASA BOSAN

٧٩- عَنْ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحَوَّلُ
بِالْمَوْعِظَةِ فِي الْأَيَّامِ كَرَاهَةً السَّامَةَ عَلَيْنَا .

69. Dari Ibnu Mas'ud ra., ia berkata: Nabi saw. selalu menyelingi kami dalam beberapa hari dengan nasihat karena khawatir membosankan.

٧- عَنْ أَنَسِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا
وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا .

70. Dari Anas ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Mudahkanlah dan jangan mempersulit, beri berita gembiralah dan jangan membuat berita yang menjadikan orang lari."

بَابُ مَنْ جَعَلَ لِأَهْلِ الْعِلْمِ أَيَّامًا مَعْلُومَةً

BAB

ORANG YANG MEMBERIKAN HARI - HARI TERTENTU
UNTUK PARA AHLI ILMU PENGETAHUAN

٧١- عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ كَانَ عَبْدُ اللَّهِ يُذَكِّرُ النَّاسَ فِي كُلِّ خَمِيسٍ
فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ يَا أَبا عَبْدِ الرَّحْمَنِ لَوْدِدْتُ أَنَّكَ ذَكَرْتَنَا كُلَّ يَوْمٍ قَالَ

أَمَاتُهُ يَمْنَعُنِي مِنْ ذَلِكَ إِنِّي أَكْرَهُ أَنْ أُمْلَأَ كُمْ وَإِنِّي أَخْتَوَلُكُمْ
بِالْمَوْعِظَةِ كَمَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحَوَّلُنَا بِهَا خَافَةً
السَّامَةَ عَلَيْنَا

71. Dari Abu Wail, ia berkata: "Abdullah itu pada setiap hari Kamis memberikan peringatan (yakni mengajar ilmu-ilmu keagamaan kepada orang banyak). Kemudian ada seorang kawannya berkata: "Wahai Abdurrahman, aku sebenarnya lebih senang andaikata kamu memberikan peringatan ajaran-ajaran agama itu pada setiap hari". Abdullah lalu menjawab: "Cuma ada satu hal yang melarangku untuk berbuat begitu, yaitu bahwa aku tidak senang untuk membuatmu bosan, dan sesungguhnya aku akan memberikan nasihat-nasihat kepada kamu sebagaimana Nabi memberi kami nasihat karena khawatir membuat kami bosan."

بَابُ مَنْ يُرِدُ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفْقِهُ فِي الدِّينِ .

BAB

BARANGSIAPA YANG DIKEHENDAKI ALLAH
DALAM KEBAIKAN MAKA ALLAH MENJADIKANNYA
PANDAI AGAMA

٧٢- عَنْ بْنِ شَهَابٍ قَالَ قَالَ حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ سَمِعْتُ مُعَاوِيَةَ
خَطِيبًا يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ يُرِدُ
اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفْقِهُ فِي الدِّينِ ، وَإِنَّمَا أَنَا قَاسِمٌ وَاللَّهُ يُعْطِي ، وَلَنْ
تَرَأَلَ هَذِهِ الْأُمَّةُ قَائِمَةً عَلَى أَمْرِ اللَّهِ لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَالَفَهُمْ حَتَّى يَأْتِي
أَمْرُ اللَّهِ .

72. Dari Ibnu Syihab, ia berkata: Humaid bin Abdurrahman berkata: Saya mendengar Mu'awiyah sewaktu ia berkhutbah mengatakan: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang dikehendaki Allah dalam kebaikan maka Allah menjadikannya pandai agama.

Saya ini hanya pembagi (penyampai wahyu secara merata), dan Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Mulia memberi (pemahaman). Umat ini senantiasa menegakkan urusan Allah, dan orang yang sesudah mereka tidaklah membahayakan mereka sehingga datang perintah Allah."

بَابُ الْغَيْرَاتِ فِي الْعِلْمِ وَالْحِكْمَةِ

BAB

PEMAHAMAN DALAM HAL ILMU PENGETAHUAN

٧٣ - عَنْ جَاهِدِ قَالَ صَحِّيْتُ ابْنَ عُمَرَ إِلَى الْمَدِيْنَةِ فَلَمْ أَسْمَعْهُ يَحْدِثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَحْدِيْثَ أَوْ حِدَّاً قَالَ كُنْتَ أَعْنَدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَقِّبِحْمَارَ فَقَالَ إِنَّ مِنَ السَّبَرِ شَجَرَةً مِثْلُهَا كَمَثْلِ الْمُسْلِمِ فَارْدَتْ أَنْ أَقُولَ هِيَ النَّخْلَةُ فَإِذَا أَنَّا أَضْعَرَ الْقَوْمَ فَسَكَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِيَ النَّخْلَةُ .

73. Dari Mujahid, ia berkata: Aku pernah menemani Ibnu Umar ke Madinah, tetapi tidak ada yang kudengar dari padanya menguraikan hadits dari Rasulullah saw. melainkan hanya sebuah hadits saja. Ia berkata: "Kami dimasa Rasulullah saw. didatangkan sedapur kurma lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya di antara pohon-pohon ada pohon yang dapat diperumpamakan seperti seorang muslim. Aku sudah berkehendak akan mengatakan bahwa pohon yang beliau maksudkan itu adalah kurma, namun ketika itu saya orang yang paling muda lalu saya diam." Nabi bersabda: "Itu adalah pohon kurma."

بَابُ الْأَغْيَاثِ فِي الْعِلْمِ وَالْحِكْمَةِ

BAB

BERKEINGINAN BESAR UNTUK MENJADI ORANG YANG MEMPUNYAI ILMU DAN HIKMAH

Umar berkata: Jadilah kamu semua orang yang pandai dalam ilmu keagamaan sebelum kamu sendiri dijadikan kepala atau pemimpin.

٧٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا حَسْدَ إِلَّا فِي اشْتِئْنِ رَجُلٍ آتَاهُ اللَّهُ مَا لَا فُسْلِطَنَةَ عَلَى هَلْكَتِهِ فِي الْحَقِّ وَرَجُلٍ آتَاهُ اللَّهُ الْحِكْمَةَ فَهُوَ يَقْضِي بِهَا وَيُعْلِمُهَا .

74. Dari Abdullah bin Mas'ud, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Tidak dengki kecuali pada dua hal yaitu seorang laki-laki yang diberi harta oleh Allah lalu harta itu dikuasakan penggunaannya dalam kebenaran, dan seorang laki-laki yang diberi hikmah oleh Allah di mana ia memutuskan dan mengajar dengannya."

بَابُ مَا ذُكِّرَ فِي ذَهَابِ مُوسَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ
أَنْجَى إِلَى الْخَضِيرِ

BAB

MENGENAI APA YANG DISEBUTKAN PERIHAL BEPERGIAN-nya NABI MUSA AS. DI LAUTAN UNTUK MENEMUI KHAELIR

DAN FIRMAN ALLAH: "Bolehkah aku mengikutimu.

Supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar
di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?" (Al Kahfi: 66)

٧٥ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسِ اتَّهُ تَمَارَ هُوَ وَالْحَرْبُونُ قَيْسِيْسُ ابْنِ حِصْنِ الْفَزَارِيِّ
فِي صَاحِبِ مُوسَى قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ هُوَ خَضْرُ قَمَرٍ بِهِمَا ابْنُ كَعْبٍ

فَدَعَاهُ ابْنُ عَبَّاسٍ فَقَالَ إِنِّي تَمَارِنُتُ أَنَا وَصَاحِبِي هُذَا فِي صَاحِبِ
مُوسَى الَّذِي سَأَلَ مُوسَى السَّيِّئَاتِ إِلَى لُقْبِهِ هَلْ سَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ رَشَّاتَهُ قَالَ نَعَمْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ بِيَمَّا مُوسَى فِي مَلَأٍ مِّنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ جَاءَهُ رَجُلٌ
فَقَالَ هَلْ تَعْلَمُ أَحَدًا أَعْلَمَ مِنْكَ قَالَ مُوسَى لَا فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَيَّ مُوسَى
بِلَّا عِيْدُنَا خَضِرٌ فَسَأَلَ مُوسَى السَّيِّئَاتِ إِلَيْهِ فَجَعَلَ اللَّهُ لَهُ الْحُكْمَ
آتَاهُ وَقِيلَ لَهُ إِذَا فَقَدْتَ الْحُوتَ فَارْجِعْ فَإِنَّكَ سَلَقَاهُ وَكَانَ
يَتَبَعُ أَثْرَ الْحُوتِ فِي الْبَرِّ فَقَالَ مُوسَى فَتَاهُ أَرَأَيْتَ إِذَا وَبَيْنَ أَلْصَافَ
فَإِنِّي نَسِيْتُ الْحُوتَ وَمَا النَّاسَ إِنْ يَهُ إِلَّا شَيْطَانٌ أَنَّ أَذْكُرَهُ قَالَ
ذَلِكَ مَا كُنَّا نَابِغِي فَارْتَدَ عَلَى آثَارِهِمَا فَصَاصَأَ فَوْجَدَهُ أَخْضِرًا
فَكَانَ مِنْ شَانِهِمَا الَّذِي قَصَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي كِتَابِهِ.

75. Dari Ibnu Abbas, bahwasanya ia berselisih pendapat dengan Hurri bin Qais bin Hishin Al Farazi perihal kawan Nabi Musa yakni orang yang dicari oleh Nabi Musa as. untuk dimintai bahwa kawan yang dimaksud itu ialah Khadir sedangkan Hurri mengatakan bukan itu. Kemudian di muka mereka berdua itu berjalanlah Ubay bin Ka'ab. Ibnu Abbas lalu memanggilnya kemudian berkata: "Sesungguhnya aku berselisih pendapat dengan sahabatku ini mengenai siapa kawan Musa yang olehnya ditanyakan mengenai jalan untuk menuju ke tempatnya itu, agar dapat bertemu dengannya. Apakah kamu pernah mendengar perihal hal-hiwalnya yang kamu dengar sendiri dari Nabi saw.?" Ubaiy bin Ka'b menjawab: "Ya, saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Ketika Musa duduk bersama beberapa orang Israil, seorang laki-laki datang dan bertanya kepadanya: "Apakah kamu tahu seseorang yang lebih mengetahui daripada kamu?" Musa menjawab: "Tidak". Maka Allah menurunkan wahyu kepada Musa: "Bahkan hamba Kami Khadir (lebih mengetahui daripada engkau)". Musa bertanya kepada (Allah) bagaimana cara bertemu dengannya (Khadir). Maka Allah menjadikan

ikan sebagai sebuah tanda baginya dan dikatakan bahwa ketika ikan hilang, dia berkeinginan untuk kembali (ke tempat dimana ikan itu hilang) dan di sanalah dia akan bertemu dengannya (Khadir). Maka Musa pun mengikuti jejak ikan laut. Murid Musa berkata kepadanya: "Adakah kamu melihat kita berdiam yakni ketika beristirahat di batu besar. Sesungguhnya aku terlupa kepada ikan hiu itu dan tiada yang membuat aku lupa tentang hal itu, melainkan syetan, sehingga aku dapat mengingatnya andaikata tidak dilupakan oleh syetan". Musa berkata: "Kalau demikian, memang itulah tempat yang kita cari". Lalu kedua-nya kembali, mengikuti jejak mereka semula. Lalu mereka bertemu dengan Khadir. (Dan) apa yang terjadi pada mereka selanjutnya telah diceritakan di dalam Al Qur'an surat Al Kahfi.

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَرْمَ الْلَّهُمَّ عَلِمْهُ الْكِتَابَ

BAB

TENTANG SABDA NABI: "WAHAI ALLAH, AJARKANLAH
AL QUR'AN KEPADANYA"

٧٦ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ ضَمَّنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
اللَّهُمَّ عَلِمْهُ الْكِتَابَ .

76. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: Rasulullah saw. memelukku dan bersabda: "Wahai Allah, ajarkanlah Al Qur'an kepadanya."

بَابُ مَتَّى يَصْحُحُ سَمَاعُ الصَّفِيفِيرِ

BAB

KAPANKAH BOLEHNYA ANAK KECIL MENDENGARKAN
PENGAJIAN

٧٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَقْبَلَتُ رَاكِبًا عَلَى حِمَارٍ أَتَانِي وَأَنَا
يَوْمَئِذٍ قَدْ نَاهَرْتُ الْإِحْتِلَامَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصِيرُ
بِيَمِّي إِلَى غَيْرِ حِدَارٍ قَمِرَزٌ بَيْنَ يَدَيْ بَعْضِ الصَّفِيفِ وَأَرْسَلَتُ

الأَتَانِ تَرْتَهُ فَدَخَلَتُ فِي الصَّفَّ

77. Dari Abdullah bin Abbas, ia berkata: "Saya datang kepada orang yang datang dengan naik keledai, pada hari itu saya hampir dewasa dan Rasulullah sedang shalat di Mina tanpa dinding. Saya melewati muka shaf, dan saya melepaskan keledai itu makan dan minum lalu saya masuk ke shaf, hal itu tidak diingkari atasku."

٧٨ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّئِيْسِ قَالَ عَقَلْتُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَجَّةً مَعَهَا فِي وَجْهِيْ وَأَنَا بْنُ حَمِّيسٍ سِنِيْنَ مِنْ ذُلْوٍ.

78. Dari Mahmud bin Rabi', ia berkata: Saya tahu ludahan dari timba yang dilakukan oleh Nabi saw. di wajah saya dan anak yang umur lima tahun.

بَابُ فَضْلِ مَنْ عَلِمَ وَعَلِمَ

BAB KEUTAMAAN ORANG YANG BERILMU DAN MENGAJARKANNYA

٧٩ - عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ مَا بَعَثْنَيْ اللَّهُ بِهِ مِنَ الْهُدَى وَالْعِلْمِ كَمَثَلِ الْغَيْثِ الْكَثِيرِ أَصَابَ أَرْضًا فَكَانَ مِنْهَا نَقِيَّةٌ قَبَلَتِ الْبَاءَ فَأَبْنَتِ الْكَلَأَ وَالْعُشْبَ الْكَثِيرَ وَكَانَتِ مِنْهَا أَجَادِيْبُ أَمْسَكَتِ الْمَاءَ فَقَعَ اللَّهُ بِهَا النَّاسُ فَشَرَبُوا وَسَقَوْا وَرَزَعُوا وَأَصَابَتِ مِنْهَا طَائِفَةٌ أُخْرَى إِغْرَاهِيْ قَيْعَانٌ لَا تُمْسِكُ مَاءً وَلَا تُثْبِتُ كَلَأً فَذَلِكَ مَثَلُ مَنْ فَقَهُ فِي دِينِ اللَّهِ وَتَقَعُهُ مَا بَعَثْنَيْ اللَّهُ بِهِ فَعَلَمَ وَعَلَمَ وَمَثَلُ مَنْ لَمْ يُرْفَعْ بِذَلِكَ رَأْسًا وَلَمْ يَقْبَلْ هُدًى اللَّهِ الَّذِي أَرْسَلَتْ بِهِ .

79. Dari Musa ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Perumpamaan apa yang diutuskan oleh Allah kepadaku yakni petunjuk dan ilmu adalah seperti hujan lebat yang mengenai tanah. Dari tanah itu ada yang gembur yang dapat menerima air lalu tumbuhlah padang rumput yang banyak. Dari padanya ada yang keras dapat menahan air dan dengannya Allah memberi kemanfaatan kepada manusia lalu mereka minum, menyiram dan bertani, dan air hujan itu mengenai kelompok lain yaitu tanah licin, tidak dapat menahan air dan tidak dapat menumbuhkan pada rumput. Demikian itu perumpamaan orang yang pandai agama Alah dan apa yang diutuskan kepadaku bermanfa'at baginya, ia pandai dan mengajar, dan perumpamaan orang yang tidak menolak kepadanya, dan ia tidak mau menerima petunjuk Allah yang mana saya diutus de-nagnanya."

بَابُ رَفْعِ الْعِلْمِ وَظَهُورِ الْجَهَلِ

BAB DIANGKATNYA ILMU DAN MUNCULNYA KEBODOHAN

Rabi'ah berkata: "Tidaklah patut bagi seseorang yang memiliki sebagian dari ilmu pengetahuan (agama) untuk menghilangkan dirinya (dengan tidak turut-serta mengajarkannya kepada orang lain)."

٨٠ - عَنْ أَنَسِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يُرْفَعَ الْعِلْمُ وَيُثْبَتِ الْجَهَلُ وَيُشَرِّبَ الْحَمْرُ وَيُظَهَّرَ الزِّنَا .

80. Dari Anas ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya sebagian dari tanda-tanda kiamat adalah dihilangkannya ilmu, ditetapkannya kebodohan, diminumnya khamer dan nampaknya perzinaan."

٨١ - عَنْ أَنَسِ قَالَ لَا حَدَّثَنَا كُحَيْثَا لَا يُحَدِّثُكُمْ أَحَدٌ بَعْدِي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يَقْلِلَ الْعِلْمُ وَيُظَهَّرَ الْجَهَلُ وَيُظَهَّرَ الزِّنَا وَتَكُثرُ التِّسَاءُ حَتَّى يَكُونَ

لِخَمْسِينَ اُمَّةً الْقَيْمُ الْوَاحِدُ.

81. Dari Anas ra., ia berkata: "Sungguh aku ceritakan kepadamu suatu hadits yang tidak diceritakan kepadanya oleh seorangpun sesudah saya. Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya sebagian dari tanda-tanda kiamat adalah menyedikitnya ilmu, nampaknya kebodohan dan perzinaan, banyaknya wanita dan sedikitnya laki-laki sehingga lima puluh wanita satu penegak (laki-laki yang mengurus)."

بَابُ فَضْلِ الْعِلْمِ

BAB KEUTAMAAN ILMU!

٨٢ - عَنْ حَمْزَةَ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَا اثَانَيْمُ ابْيَتْ يَقْدَحُ لَبَنَ فَشَرِّىتْ حَتَّى افَلَ لَأَرَى الرَّبِيَّ يَخْرُجُ فِي أَظْفَارِيْ تُمْ أَعْطِيَتْ فَضْلُ عُمَرِ ابْنِ الْخَطَّابِ قَالُوا فَمَا أَوْلَتْهُ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ الْعِلْمُ .

82. Dari Hamzah bin Abdillah bin Umar, ia berkata: Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Ketika saya tidur didatangkan pada saya segelas susu, lalu saya minum, kemudian kelebihannya saya berikan kepada Umar bin Khathhab." Mereka berkata: "Engkau ta'wilkan apakah wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Ilmu."

بَابُ الْفَتْيَا وَهُوَ أَفْقَهُ عَلَى الْذَّابَةِ وَغَيْرِهَا

BAB MEMBERIKAN FATWA - FATWA AGAMA KETIKA MENAIKI SEEKOR BINATANG ATAU BERDIRI DI ATAS APA SAJA

٨٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرٍو ابْنِ الْعَاصِ اَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ وَقَفَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ يَمْنَى لِلثَّابِنِ يَسَّأَلُوهُ بِقَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ لَمْ اَشْعُرْ فَحَلَقْتُ قَبْلَ اَنْ اَذْبَعَ فَقَاتَ اَذْبَعَ وَلَا حَرَجَ فِيَّ بَعْدَ اَخْرَى فَقَالَ لَهُ اَشْعُرْ فَنَحَرَتْ قَبْلَ اَنْ اَرْمِيَ قَالَ اَرْمِ وَلَا حَرَجَ فَمَا سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ شَيْءٍ قُدْمَ وَلَا اُخْرَ إِلَّا قَالَ اَفْعَلْ وَلَا حَرَجَ .

83. Dari Abdullah bin Aamr bin Ash ra. bahwasanya Nabi saw. wuquf pada hajji Wada' di Mina bersama orang-orang mereka bertanya kepada beliau, kemudian datanglah seorang laki-laki dan berkata: "Saya tidak mengetahui, lalu saya bercukur sebelum menyembelih." Beliau bersabda: "Sembelihlah dan tidak berdosa." Orang lain datang dan berkata: "Saya tidak tahu, saya menyembelih sebelum melempar (jumrah)." Beliau bersabda: "Lemparkanlah (jumrah) dan tidak berdosa." Nabi saw. tidaklah ditanya tentang sesuatu yang diajukan dan dikemudiankan kecuali beliau bersabda: "Lakukanlah dan tidak berdosa."

بَابُ مَنْ اَجَابَ الْفَتْيَا بِإِشَارَةِ الْيَدِ وَالرَّأْسِ

BAB ORANG YANG MENJAWAB FATWA DENGAN ISYARAT TANGAN DAN KEPALA

٨٤ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ اَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ فِي حَجَّتِهِ فَقَالَ ذَبَحْتُ قَبْلَ اَنْ اَرْمِيَ فَأَوْمَأْيَدِيَهُ قَالَ وَلَا حَرَجَ قَالَ حَلَقْتُ قَبْلَ اَنْ اَذْبَعَ فَأَوْمَأْيَدِيَهُ وَلَا حَرَجَ .

84. Dari Ibnu Abbas bahwasanya Nabi saw. ditanya tentang hajinya. Maka beliau bersabda: "Aku sudah menyembelih sebelum melontar jumrah", kemudian beliau saw. memberi isyarat dengan tangannya, menyatakan bahwa hal itu tidak ada halangannya apa-apa. Lalu orang lain berkata: "Aku mencukur rambutku sebelum menyembelih (binatang kurban)". Nabi memberi isyarat dengan tangan dan berkata: "Tidak apa-apa."

٨٥ - عَنْ سَالِمٍ قَالَ سَوْحَتْ أَبَا هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يُقْبِضُ الْعِلْمُ وَيَظْهُرُ الْجَهْلُ وَالْفَنُّ وَيَكْثُرُ الْهَرُجُ قَيْلَ يَارَسُولَ اللَّهِ وَمَا الْهَرُجُ فَقَالَ هَكَذَا يَدِهِ فَحَرَفَهَا كَاتَهُ يُرِيدُ الْقَتْلَ .

85. Dari Salim, ia berkata: Saya mendengar Abu Hurairah dari Nabi saw., beliau bersabda: "Ilmu itu dicabut, kebodohan dan fitnah-fitnah itu akan tampak, dan banyak kegemparan." Dikatakan: "Apakah kegemparan itu, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Demikianlah", dengan tangan beliau, lalu beliau merobohkannya, seolah-olah beliau menghendaki pembunuhan.

٨٦ - عَنْ أَسْمَاءَ قَالَتْ أَتَيْتُ عَائِشَةَ وَهِيَ تُصْلَى فَقُلْتُ مَا شَأْنُ النَّاسِ فَأَشَارَتْ إِلَى السَّمَاءِ قَيْمَرْ فَقَالَتْ سُبْحَانَ اللَّهِ، قُلْتُ : آيَةُ فَأَشَارَتْ بِرَأْسِهَا إِلَى نَعْمَ فَقَمَتْ حَتَّى تَحَلَّفَ الْغَشِّيْ فَجَعَلَتْ أَصْبَحَ عَلَى رَأْسِ الْمَاءِ فَحَمِدَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْتَ عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ مَاءُنْ شَيْءٍ لَمْ أَكُنْ اُرِيتُهُ فِي مَقَابِنِ حَتَّى الْجَهَنَّمَ وَالنَّارُ قَوْجِي إِلَيْكُمْ تُفْسِنُونَ فِي قُورِكُرْ مِثْلَ أَوْقَرَتْ لَا أَدْرِي أَيْ ذَلِكَ قَالَتْ أَسْمَاءُ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ، يُقَالُ مَا عِلْمُكَ بِهَذَا الرَّجُلِ فَإِنَّ الْمُؤْمِنَ أَوْ الْمُوقِنَ لَا أَدْرِي بِإِنْهِمَا قَالَتْ أَسْمَاءُ هُوَ مُحَمَّدُ رَسُولُ اللَّهِ جَاءَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَالْهُدُى فَاجْتَبَنَا وَاتَّبَعَنَا هُوَ مُحَمَّدٌ ثَلَاثَةٌ، فَيَقُولُ نَمْ صَالِحٌ أَفَرَعْلَمْنَا إِنْ كُنْتَ لَمْوِقَنِّيْهِ، وَأَمَا الْمُنَافِقُ أَوْ الْمُرْتَابُ لَا أَدْرِي أَيْ ذَلِكَ قَالَتْ أَسْمَاءُ فَيَقُولُ لَا أَدْرِي سَمِعْتُ النَّاسَ يَقُولُونَ شَيْئاً فَقُلْتُهُ .

86. Dari Asma' binti Abu Bakar ra., ia berkata: Saya datang kepada Aisyah ra. dimana ia sedang shalat, lalu saya berkata: "Ada urusan

apakah manusia itu?" ia menunjuk ke langit. Tiba-tiba orang-orang berdiri. Lalu ia berkata: "Maha Suci Allah". Saya berkata: "Ada suatu bukti (tanda kebesaran Allah = pen)". ia mengisyaratkan dengan kepalanya yakni "ya". Lalu saya berdiri sehingga awan tipis naik di atasku, dan saya tumpahkan air di atas kepalamu. Lalu Nabi saw. memuji Allah, kemudian bersabda: "Tidak ada sesuatu yang diperlihatkan kepadaku kecuali saya lihat di tempatku ini, sampaipun sorga dan neraka. Diwahyukan kepadaku, bahwa kami sekalian dikenakan fitnah dalam kubur-kuburmu, seperti atau mendekati fitnah Dajjal. Ditanyakan: "Apakah pengertianmu tentang laki-laki itu?" Adapun orang-orang yang beriman atau meyakinkan maka ia menjawab: "Dia adalah Muhammad, dia utusan Allah, datang kepada kami dengan membawa keterangan-keterangan dan petunjuk, lalu kami menerima dan mengikuti beliau", dia Muhammad", tiga kali. Lalu dikatakan kepadanya: "Tidurlah dengan baik, sungguh Kami telah mengetahui beliau bahwa anda adalah orang yang yaqin kepadanya". Adapun orang munafik atau orang yang ragu-ragu menjawab: "Saya tidak tahu, saya mendengar orang-orang mengatakan sesuatu, lalu saya mengatakannya."

بَابُ حَرْيَضِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفَدَ عَبْدَ الْقَيْسِ عَلَى أَنْ يَخْفَطُوا الْإِيمَانَ وَالْعِلْمَ وَيُغْبِرُوا مَنْ وَرَاءَهُمْ

**ANJURAN NABI SAW. KEPADA TAMU ABDUL QAIS
SUPAYA MEMELIHARA KEIMANAN DAN ILMU,
DAN MEMBERITAHUKAN KEPADA ORANG - ORANG
YANG ADA DI BELAKANG MEREKA**

٨٧ - عَنْ أَبِي جَمْرَةَ قَالَ أَتُرْجِمُ بَيْنَ أَبْنَ عَبَّاسِ وَبَيْنَ النَّاسِ فَقَالَ إِنَّ وَفَدَ عَبْدَ الْقَيْسِ أَنَّوْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مِنْ الْوَفَدِ أَوْ مِنِ الْقَوْمِ قَالُوا رَبِيعَةُ فَقَالَ مَرْحَبًا بِالْقَوْمِ أَوْ بِالْوَفَدِ عَيْرَخَرَا يَا وَلَانَدَامِي قَالُوا إِنَّا نَأْتَيْكَ مِنْ شُقَّةٍ بَعِيدَةٍ وَبَيْنَنَا وَبَيْنَكَ هَذَا الْمَحَى مِنْ كُفَارِمُضَرَّ وَلَا نَسْتَطِعُ إِنْ نَأْتَيْكَ إِلَّا فِي شَهْرِ حَرَامٍ فَمُرْنَا بِأَنْ يَغْبِرُهُ مَنْ وَرَاءَنَا

بَابُ الرِّحْلَةِ فِي الْمَسْأَلَةِ التَّالِكَةِ وَتَعْلِيمِ أَهْلِهِ

BAB

MENGADAKAN PERJALANAN UNTUK MENCARI JAWABAN
TERHADAP MASALAH YANG BENAR-BENAR TERJADI
DAN MENGAJARKAN KEPADA KELUARGANYA

٨٧ - عَنْ عُقْبَةَ ابْنِ الْحَارِثِ أَنَّهُ تَرَوَّجَ ابْنَةً لِإِبَاهِ ابْنِ عَزِيزٍ
فَاتَّهُ امْرَأَةٌ فَقَالَتْ إِنِّي قَدْ أَرَضَتُ عُقْبَةَ وَالَّتِي تَرَوَّجَ فَقَالَ لَهَا
عُقْبَةُ مَا أَعْلَمُ أَنَّكِ أَرْضَعْتِنِي وَلَا أَخْبَرْتِنِي فَرَكِبَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ فَسَأَلَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
كَيْفَ وَقَدْ قِيلَ فَفَارَقَهَا عُقْبَةُ وَنَكَحَتْ زَوْجًا غَيْرَهُ.

88. Dari Uqbah bin Harits ra. bahwasanya ia memperisteri puteri Abu Ihab bin Aziz, lalu datanglah seorang wanita seraya berkata: "Sesungguhnya saya menyusukan Uqbah dan wanita yang dinikahiinya." Uqbah berkata kepadanya: "Saya tidak tahu bahwa anda menyusui saya dan anda tidak memberitahukan kepada saya". Lalu ia naik (kendaraan) menuju kepada Rasulullah saw. di Madinah dan ia bertanya kepada beliau. Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Bagaimana (anda menyebuhinya) dan telah diketahui". Lalu Uqbah menceraikannya dan wanita bekas isterinya itu menikah dengan laki-laki lain."

بَابُ التَّنَاؤِبِ فِي الْعِلْمِ

BAB

SALING BERGANTIAN DALAM MENUNTUT ILMU

٨٩ - عَنْ عُمَرَ قَالَ كُنْتُ أَنَا وَجَارِيٌّ مِنَ الْأَنْصَارِ فِي بَنِي أُمَّيَّةِ لِنِ
رَيْدٍ وَهِيَ مِنْ عَوَالِي الْمَدِينَةِ وَكُنَّا نَتَّائِبُ النَّزُولَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ

نَذْخُلُ يَهُ الْجَنَّةَ فَأَمْرَهُمْ يَأْرِبُعُ وَنَهَاهُمْ عَنِ الْأَبْرَعِ أَمْرُهُمْ بِالْإِنْسَانِ
بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَحْدَهُ . قَالَ هَلْ تَدْرُونَ مَا الْإِيمَانُ بِاللَّهِ وَحْدَهُ؟ قَالُوا
اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ ، قَالَ شَهَادَةُ أَنَّ لِأَهْلِهِ الْأَلَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَأَنْتَأَهُ الزَّكَّةَ وَصَوْمُرَمْضَانَ وَتَعْطُو الْخُمُسَ مِنَ
الْمَغْنِمِ ، وَنَهَاهُمْ عَنِ الدُّبَاءِ وَالْحَنْتَمِ وَالْمَرْفَتِ . قَالَ شَعْبَةُ رَبِّيَا قَالَ
الْقَيْنِي وَرَبِّيَا قَالَ الْمُقَيْرِ . قَالَ اخْفَظُوهُ وَاحْبِرُوهُ مِنْ وَرَاءِ كُمْ .

87. Dari Abu Jamrah, ia berkata: Saya pernah menjadi penterjemah antara Ibnu Abbas dan orang banyak. Ibnu Abbas berkata: "Sesungguhnya tamu Abdul Qais ketika pada suatu waktu mendatangi Nabi saw, lalu beliau bersabda: "Siapakah kaum itu atau siapakah utusan itu?" Mereka berkata: "Rabi'ah." Beliau bersabda: "Selamat datang kaum utusan semoga tak ada kesedihan dan penyesalan." Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami tidak dapat datang kepada engkau kecuali datang bulan Haram, karena antara kita ada perkampungan ini yang (berpenghuni) kafir Mudhar, maka perintahkanlah kami dengan perkara utama yang kami beritakan kepada orang-orang yang ada di belakang kami dan karenanya kami masuk sorga. Dan mereka bertanya kepada beliau tentang minuman. Lalu beliau menyuruh mereka dengan empat perkara dan melarang mereka dari empat perkara yaitu iman kepada Allah sendiri. Beliau bertanya: "Tahukah kalian apakah iman kepada Allah sendiri?" Mereka berkata: "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Bersaksi tidak ada Tuhan melainkan Allah sendiri, tidak ada sekutu bagi-Nya dan sesungguhnya Muhammad itu utusan Allah, mendirikan shalat, memberikan zakat, puasa Ramadlan dan kalian memberikan seperlima harta rampasan perang", dan beliau melarang mereka dari empat hal yaitu: guci hijau, labu kering, pohon korma yang diukir dan sesuatu yang dilumuri tir (empat hal ini adalah alat untuk membuat minuman keras = pen) dan barangkali beliau bersabda: Barang yang dicat. Dan beliau bersabda: "Peliharalah itu dan beritakanlah kepada orang yang di belakang kalian!"

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْزِلُ يَوْمًا وَأَنْزِلُ يَوْمًا فَإِذَا نَزَلَتْ جِئْتُهُ
بِخَبَرِ ذَلِكَ الْيَوْمِ مِنَ الْوَحْيِ وَغَيْرِهِ وَإِذَا نَزَلَ فَعَلَ مِثْلَ ذَلِكَ فَنَزَلَ
صَاحِبُ الْأَنْصَارِ يَوْمَ نُوبَتِهِ فَضَرَبَ بِأَيْضُونَ ضَرِيًّا شَدِيدًا فَقَالَ
إِنَّمَا هُوَ قَفْرِغُتُ فَخَرَجَتُ إِلَيْهِ فَقَالَ قَدْ حَدَثَ أَمْرٌ عَظِيمٌ
قَالَ فَدَخَلْتُ حَفْصَةَ فَإِذَا هِيَ تَبَكَّى فَقُلْتُ طَلَقْ كُنْ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ لَا أَدْرِي ثُمَّ دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ وَآنَافَ أَيْمَمَ أَطْلَقْتَ نِسَاءَكَ قَالَ لَا فَقْلُتُ اللَّهُ أَكْبَرُ.

89. Dari Umar ra., ia berkata: "Dulu saya dan tetanggaku dari Anshar di Bani Umayyah bin Zaid yaitu Awali (yakni pada desa di bagian luar) Madinah dan kami kunjung mengunjungi Rasulullah saw., ia singgah sehari dan saya singgah sehari. Apabila saya singgah, saya minta dibawakan berita hari itu dari wahyu dan yang lain. Apabila ia singgah maka ia berbuat seperti itu. Temanku seorang Anshar singgah pada hari yang ada kesempatannya, lalu ia mengetok pintu sangat keras dan ia berkata: "Ada apakah di sini?" Maka saya terkejut dan keluar kepadanya. Lalu ia berkata: "Terjadi peristiwa besar". Lalu saya masuk pada Hafshah dan ia sedang menangis. Saya berkata: "Apakah Rasulullah saw. menceraikan kamu? Ia berkata: "Saya tidak tahu". Kemudian saya masuk pada Nabi saw. dan saya berkata sambil berdiri: "Apakah engkau menceraikan isteri-isteri engkau?" Beliau bersabda: "Tidak". Saya berkata: "Allah Maha Besar."

باب الغضب في الموعظة والتعليم اذارى مابيكرا

BAB

MARAH DALAM MEMBERI NASIHAT ATAU MENGAJAR,
KETIKA MELIHAT SESUATU YANG DIBENCINYA

٩.-عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ قَالَ رَجُلٌ يَارَسُولَ اللَّهِ لَا أَكَادُ

أَدْرِكُ الصَّلَاةَ مَا يَطْقُولُ بِنَا فَلَانْ فَمَارَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي مَوْعِظَةٍ أَشَدَّ غَصَبًا مِنْ يَوْمِئِدٍ فَقَالَ إِنَّهَا النَّاسُ إِنَّكُمْ
مُسْفِرُونَ فَمَنْ صَلَّى بِالنَّاسِ فَلَيُخَفَّ فَإِنَّ فِيهِمُ الْمُرِيضَ وَالضَّعِيفَ
وَذَالِكَ الْحَاجَةُ .

90. Dari Abu Mas'ud Al Anshari ra., ia berkata: Seorang laki-laki berkata: "Wahai Rasulullah saya hampir tidak menjumpai shalat karena Fulan memanjangkan shalat." Saya tidak melihat Nabi saw. berada dalam nasihat yang lebih marah daripada hari ini, lalu beliau bersabda: "Wahai manusia sesungguhnya kamu sekalian membuat orang lari. Barangsiapa yang shalat dengan manusia maka hendaklah ia meringankan, karena diantara mereka ada orang yang sakit, ada orang yang lemah dan ada orang yang mempunyai kebutuhan."

٩١-عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجُهَنِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلَهُ
رَجُلٌ عَنِ الْقُطْطَةِ فَقَالَ أَعْرِفُ وَكَاءَهَا وَأَوْقَالَ وَعَاءَهَا وَعَفَاصَهَا ثُمَّ
عَرِفَهَا سَيْنَةً ثُمَّ اسْتَمْتَعَ بِهَا فَإِنْ جَاءَ رَبِّهَا فَإِذَا هُوَ إِلَيْهِ قَالَ قَضَالَهُ
الْأَبْلَى فَغَضِبَ حَتَّى أَخْرَمَتْ وَجْنَتَاهُ وَقَالَ أَخْرَمَ وَجْهَهُ فَقَالَ وَمَالَكَ
وَلَهَا مَعْهَا سِقَاؤُهَا وَحِذَاوُهَا تِرْدُ الْمَاءَ وَرَعَى الشَّجَرَ فَذَرَهَا حَتَّى
يَلْقَاهَا رَبُّهَا قَالَ قَضَالَهُ الْفَقِيمَ قَالَ لَكَ أَوْلَادِيْكَ أَوْلَادِيْكَ .

91. Dari Zaid bin Khalid Al Juhaniy ra. bahwasanya Nabi saw. ditanya oleh seorang laki-laki tentang barang temuan. Lalu beliau bersabda: "Umumkanlah talinya", atau beliau bersabda: "tempatnya atau kulitnya, kemudian kenalkanlah (umumkanlah) setahun kemudian bersenang-senanglah dengannya. Jika pemiliknya datang maka tunaikan (berikan) temuan itu kepadanya. Ia berkata: "Onta yang tersesat." Lalu beliau marah sehingga merah kedua pipi beliau atau ia berkata: merah muka beliau. Lalu beliau bersabda: "Sesuatu yang kamu sampaikan ke air dan kamu gembalakan di pepohonan lalu biarkan sampai ditemu oleh

pemiliknya." Ia berkata: "Kambing yang tersesat!" Beliau bersabda: "Untukmu, atau saudaramu atau serigala."

٩٣- عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ سُلَيْلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَشْيَاءِ كَرِهَهَا فَلَمَّا اكْتَرَ عَلَيْهِ غَضَبٌ ثُمَّ قَالَ لِلنَّاسِ سَلُوْنِي عَمَّا شَئْتُمْ قَالَ رَجُلٌ مِّنْ مَّنْ أَنِّي قَالَ أَبُوكَ حُذَافَةُ فَقَامَ آخَرُ فَقَالَ مِنْ أَنِّي يَارَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ أَبُوكَ سَالِمٌ مَوْلَى شَيْبَةَ فَلَمَّا رَأَى عُمَرًا فِي وَجْهِهِ قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّنِي تُوبُ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ .

92. Dari Abu Musa ra., ia berkata: Rasulullah saw. ditanya tentang sesuatu yang tidak disukai beliau, ketika hal itu diperbanyak maka beliau marah, kemudian beliau bersabda: "Tanyakan kepada saya tentang sesuatu yang kamu kehendaki. Seorang laki-laki berkata: "Siapakah ayahku?" Beliau bersabda: "Ayahmu Hudzafah". Orang lain berdiri dan berkata: "Siapakah ayahku, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Ayahmu Salim, maula Syaibah". Ketika Umar melihat apa yang terdapat pada wajah beliau ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami bertaubat kepada Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Mulia."

باب من بركات على ركبتيه عند الإمام أو المحدث.

BAB

ORANG YANG BERJONGKOK DI ATAS KEDUA LUTUTNYA DIMUKA IMAMNYA ATAU ORANG YANG MEMBERI KETERANGAN

٩٤- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ فَقَامَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ حُذَافَةَ فَقَالَ مِنْ أَنِّي قَالَ أَبُوكَ حُذَافَةَ تُمْ أَكْثَرَانَ يَقُولُ سَلُوْنِي فَبَرَكَ عُمَرٌ عَلَى رُكْبَتِيهِ فَقَالَ رَضِيَّنَا بِاللَّهِ رَبِّاً وَبِالْإِسْلَامِ دِينَا وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِبِيًّا، فَسَكَتَ .

93. Dari Anas bin Malik bahwasanya Rasulullah saw. keluar menghadapi para shahabatnya, lalu berdirilah Abdullah bin Hudlafah kemudian berkata: "Siapakah ayahku?" Beliau bersabda: "Ayahmu Hudzafah." Selanjutnya oleh sebab terlampau banyak yang menanyakan ini dan itu beliau saw. berulang-ulang mengucapkan: "Tanyalah padaku." Umar lalu berjongkok di atas kedua lututnya, kemudian mengucapkan: "Kita semua ridla dengan Allah menjadi Tuhan kita dan dengan Islam menjadi agama kita dan dengan Muhammad saw. menjadi nabi kita." Nabi saw. lalu diam.

باب من أعاد الحديث ثلاثة ليفهمه عنه

BAB

PENGULANGAN PEMBICARAAN SESEORANG TIGA KALI DENGAN MAKSDU SUPAYA ORANG LAIN MENGERTI

Nabi saw bersabda: "Hindarilah memberikan suatu pernyataan yang palsu", dan Nabi terus mengulang-ulanginya.

Ibnu Umar berkata: Nabi saw. bersabda: "Bukankah aku sudah menyampaikan berita ini." Kata-kata itu diulangi sampai tiga kali.

٩٤- عَنْ أَنَسِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ إِذَا سَلَّمَ شَلَاثًا، وَإِذَا تَكَلَّمَ بِكَلْمَةٍ أَعَادَهَا تَلَاثَةَ تَفْهِمَ عَنْهُ وَإِذَا أَقَى عَلَى قَوْمٍ فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ سَلَّمَ عَلَيْهِمْ شَلَاثًا .

94. Dari Anas ra. dari Nabi saw. bahwasanya apabila beliau memberi salam kepada mereka beliau salam tiga kali, dan apabila mengatakan sesuatu perkataan beliau mengulanginya tiga kali.

٩٥- عَنْ أَنَسِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ إِذَا تَكَلَّمَ بِكَلْمَةٍ أَعَادَهَا تَلَاثَةَ تَفْهِمَ عَنْهُ وَإِذَا أَقَى عَلَى قَوْمٍ فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ سَلَّمَ عَلَيْهِمْ شَلَاثًا .

95. Dari Anas ra. Nabi saw. bahwasanya apabila beliau mengatakan sesuatu perkataan beliau mengulanginya tiga kali sehingga difaham, dan apabila beliau datang pada suatu kaum maka beliau memberi salam kepada mereka tiga kali.

٩٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ تَخَلَّفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ سَافَرْنَا هُوَ وَكُنَّا وَذَارِهِنَا الصَّلَاةَ صَلَاةً لِعَصْرٍ وَخَنْ نَتَوْضَأُ فَجَعَلْنَا نَمْسَحُ عَلَى أَرْجُلِنَا فَنَادَى بِأَعْلَى صَوْتِهِ وَيَئِلْ لِلْأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ وَرَتَنْ أَوْثَلَاتِنَّ .

96. Dari Abdullah bin Amr, ia berkata: Suatu saat Rasulullah saw. tertinggal di belakang kami yang sedang mengadakan perjalanan. Beliau telah bersama kami ketika kami sedang melakukan wudlu' untuk shalat Ashar yang segera akan dilakukan. Kami baru saja mengusap kaki kami, tiba-tiba dari tempat agak jauh beliau saw. berseru dengan suara yang amat keras: "Celakalah kaki-kaki dari sebab kena siksa neraka." Beliau mengucapkan itu dua atau tiga kali.

باب تعليم الرجال أمهات وأهله

BAB

ORANG LELAKI MENGAJARKAN PADA HAMBA SAHAYANYA PEREMPUAN DAN PADA KELUARGANYA

٩٧ - عَنْ أَبِي بَرْدَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةُ لَهُمْ أَجْرٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ أَمْنٌ بِنِسْيَتِهِ وَآمْنٌ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْعَبْدُ لِلْمَلُوكِ إِذَا أَدَى حَقَّ اللَّهِ وَحْقَ مَوْلَانِيهِ وَرَجُلٌ كَانَتْ عِنْدَهُ أُمَّةٌ فَادَبَهَا فَأَحْسَنَ تَأْدِيبَهَا وَعَلَمَهَا فَأَحْسَنَ تَعْلِيمَهَا ثُمَّ اتَّقَهَا فَتَرَوَجَهَا كَافِلَهُ أَجْرَانِ .

97. Dari Abu Burdah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah saw. ber-sabda: "Tiga (golongan) mendapat dua pahala yaitu: Seorang ahli kitab yang beriman kepada Nabinya kemudian beriman kepada Muhammad saw., hamba sahaya apabila menunaikan hak Allah Ta'ala dan hak tuan-

nya, dan seorang laki-laki yang mempunyai budak wanita yang disertuhinya, dididiknya secara baik serta diajarnya secara baik kemudian dimerdekaan dan dikawininya, maka ia mendapat dua pahala.

باب عظمة الإمام النساء وتعليمهن

BAB

IMAM MEMBERI NASIHAT KEPADA KAUM WANITA DAN MENGAJARKAN PADA MEREKA

٩٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَشْهَدُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ عَطَاءُ أَشْهَدُ عَلَى ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ وَمَعَهُ بِلَالٌ فَظَنَّ أَنَّهُ لَمْ يُسْمِعْ فَوَعَظُهُنَّ وَأَمْرَهُنَّ بِالصَّدَقَةِ فَجَعَلَتِ الْمَرْأَةُ تُلْقِي الْقُرْطَ وَالْخَاتَمَ وَبِلَالٌ يَأْخُذُ فِي طَرَفِ شَوْبِهِ .

98. Dari Ibnu Abbas ra. berkata: Saya menyaksikan Nabi saw atau Atha' berkata: Saya menyaksikan Ibnu Abbas bahwasanya beliau tidak memperdengarkan kepada orang-orang wanita, lalu beliau memberi nasihat dan menyuruh mereka untuk sedekah, lalu mulailah wanita menjatuhkan anting-anting dan cincin, lalu Bilal mengambil ujung kainnya.

باب الحرص على الحديث

BAB

LOBA TERHADAP HADITS

٩٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَتَهُ قَالَ قَبْلَ يَارَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَسْعَدُ النَّاسَ بِشَفَاعَتِكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَقَدْ ظَنَنتُ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ أَنْ يَسْأَلَنِي عَزَّ هُذَا الْحَدِيثُ أَحَدُ أَوْلُ مِنْكَ لِمَا رَأَيْتُ مِنْ حِرْصِكَ عَلَى الْحَدِيثِ ، أَسْعَدُ النَّاسَ بِشَفَاعَتِكَ يَوْمَ

الْقِيَامَةُ مِنْ قَالَ لَأَلَّا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ خَالِصًا مِنْ قَلْبِهِ أَوْ نَفْسِهِ

99. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Saya berkata kepada Rasulullah saw.: "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling bahagia dengan syafa'at engkau pada hari kiamat?" Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh saya telah menduga wahai Abu Hurairah agar seorang tidak bertanya kepadaku tentang hal-hal ini lebih dahulu dari padamu karena saya mengetahui kelobaanmu terhadap hadits. Orang yang paling bahagia dengan syafa'atku pada hari kiamat adalah orang yang mengucapkan: "LAA ILAAHA ILLALLAH" (Tidak ada Tuhan melainkan Allah) dengan tulus dari hatinya atau jiwanya.

بابُ كَيْفَ يُقْبَضُ الْعِلْمُ

BAB BAGAIMANA DICABUTNYA ILMU AGAMA

Umar bin Abdul Aziz pernah menulis sebuah surat kepada Abu Bakar bin Hazam sebagai berikut: "Carilah pengetahuan tentang hadits dan tulislah, sebab sesungguhnya aku khawatir bahwa pengetahuan agama akan lenyap dan ulama akan wafat. Janganlah engkau terima sesuatu apaun kecuali hadits Nabi. Sebarluaskanlah pengetahuan dan ajarilah orang bodoh, sebab sesungguhnya ilmu pengetahuan tidak akan lenyap kecuali kalau ia dibiarkan rahasia kepada seseorang."

١٠٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرٍ وَابْنِ الْعَاصِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبِضُ الْعِلْمَ إِنْ تَرَأَّسَ عَلَيْهِ مِنَ الْعَبَادِ وَلَكِنْ يَقْبِضُ الْعِلْمَ يُقْبِضُ الْعِلْمَاءَ حَتَّى إِذَا مُرْبِقُ عَلَيْهِ الْخَذَنَاسُ رُؤُسَاجُهًا الْأَفْسَلُوا فَأَفْتَوَاهُ بِغَيْرِ عِلْمٍ فَضَلُوا وَأَضَلُوا .

100. Dari Abdullah bin Amr bin Ash ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak mencabut ilmu dengan mencabutnya dari hamba-hamba-Nya. Tetapi Allah mencabut ilmu dengan mewafatkan (mematikan) ulama, sehingga apabila Allah tidak menyisakan orang pandai maka manusia mengambil orang-

orang bodoh sebagai pemimpin, lalu mereka ditanya maka mereka memberi fatwa tanpa ilmu, mereka sesat dan menyesatkan.

بَابُ هَلْ يُجْعَلُ لِلنِّسَاءِ يَوْمَ عَلَى حِدَةٍ فِي الْعِلْمِ

BAB APAKAH UNTUK KAUM WANITA PERLU DIBERIKAN GILIRAN HARI YANG TERSENDIRI DALAM MENGAJARKAN ILMU PENGETAHUAN AGAMA

١٠١ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَتِ النِّسَاءُ إِلَيْهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَلَبَنَا عَلَيْكَ الرِّجَالُ فَاجْعَلْ لَنَا يَوْمًا مِنْ نَفْسِكَ فَوَعَدَهُنَّ يَوْمًا لِقَائِهِنَّ فِيهِ فَوَعَظَهُنَّ وَأَمْرَهُنَّ فَكَانَ فِيمَا قَالَ لَهُنَّ مَا مِنْكُنَّ امْرَأَةً تُقْدِمُ ثَلَاثَةَ مِنْ وَلَدِهَا إِلَّا كَانَ لَهَا إِجْمَاعًا مِنَ النَّارِ فَقَالَتِ امْرَأَةٌ وَأَثْنَتَيْنِ فَقَالَ وَأَثْنَتَيْنِ .

101. Dari Abu Sa'id Al Khudri ra., ia berkata: Orang-orang wanita berkata: Orang-orang laki-laki bagi engkau mengalahkan atas kami, berilah kami satu hari daripadah engkau". Beliau menjanjikan kepada mereka satu hari untuk bertemu, lalu beliau memberi nasihat dan perintah kepada mereka. Tentang yang beliau sampaikan kepada mereka adalah: "Tidaklah seorang wanita daripadamu sekalian telah ditinggal mati tiga orang anaknya kecuali wanita itu akan mempunyai penghalang dari neraka." Seorang wanita diantara mereka berkata: "Dua orang?" Beliau bersabda: "Dua orang."

١٠٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: ثَلَاثَةٌ لَمْ يَبْلُغُوا الْحِلْمَ .

102. Dari Abu Hurairah, ia berkata: "Anak-anak itu belum baligh."

بَابُ مِنْ سَمِعٍ شَيْئًا فَرَاجَعَهُ حَتَّى يَعْرِفَهُ

BAB

ORANG YANG MENDENGARKAN SESUATU LAU MENGULANGINYA SEHINGGA MENGETAHUI SECARA SEMPURNA

١٣ - عَنْ أَبِي مُلِيْكَةَ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ لَا تَسْمَعُ شَيْئًا لَا تَعْرِفُهُ الْأَرَاجَعَتْ فِيهِ حَتَّى تَعْرِفَهُ وَأَنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ حُوْبَسَ عُذْبَ . قَالَتْ عَائِشَةَ قُلْتُ أَوْلَيْسَ يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى «فَسَوْفَ يُحَاسِبُ حَسَابًا يَسِيرًا» قَالَتْ فَقَالَ إِنَّمَا ذَلِكَ الْعَرْضُ وَلَكِنْ مَنْ نُوْقَسَ الْحِسَابَ يَهْلِكُ .

103. Dari Ibnu Abi Mulaikah bahwasanya Aisyah isteri Nabi saw. itu tidak pernah mendengar sesuatu yang tidak diketahuinya melainkan tentu mengulangi untuk menyatakan lagi sehingga diketahuinya benar-benar dan bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang dihisab maka ia akan disiksa". Aisyah berkata: "Bukankah Allah Azza wa Jalla berfirman: Ia akan dihisab (diperhitungkan) dengan perhitungan yang mudah". Lalu beliau bersabda: Hal itu hanyalah suatu kelapangan tetapi barangsiapa yang diteliti betul timbangannya maka ia akan binasa."

بَابُ لِيُبَلِّغَ الْعِلْمَ الشَّاهِدُ الْغَايَةَ .

BAB

ORANG YANG HADIR (DALAM PERTEMUAN KEAGAMAAN) MEMPUNYAI KEWAJIBAN UNTUK MENYAMPAIKAN ILMU PENGETAHUAN (YANG DIPEROLEHNYA) KEPADА ORANG YANG TIDAK HADIR

١٤ - عَنْ أَبِي شُرْبِيعٍ أَنَّهُ قَالَ لِعَمِّهِ وَابْنِ سَعِيدٍ وَهُوَ يَبْعَثُ الْبُعُوتَ إِلَيْهِمْ كُمْ هَذَا فِي شَهِرٍ كُمْ هَذَا الْأَلْيَلِيَّةُ الشَّاهِدُ مِنْكُمُ الْغَايَةُ وَكَذَ

مَكَّةَ إِنْذَنَ لِي أَيْمَنَ الْأَمِيرِ أَحْدِثُكَ قَوْلًا قَامَ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْغَدِيرَ مِنْ يَوْمِ الْفَتْحِ سَمِعَتْهُ أُذْنَانِي وَوَعَاهُ قَلْبِي وَابْصَرَتْهُ عَيْنَايَ حِينَ تَكَمَّلَ بِهِ حَمْدَ اللَّهِ وَأَشْتَهِ عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ إِنَّ مَكَّةَ حَرَمَهَا اللَّهُ وَلَمْ يُحَرِّمْهَا النَّاسُ فَلَا يَجِدُ لِي فِرْعَوْنُ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالسَّيْرُ الْآخِرَانِ يَسْفِكُ بِهَا دَمًا وَلَا يَعْصِدُ بِهَا شَجَرَةً فَإِنَّ أَحَدَ تَرَخَّصَ لِيَقْتَالَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهَا فَقَوْلًا إِنَّ اللَّهَ قَدْ أَذْنَ لِرَسُولِهِ وَلَمْ يَأْذِنْ لَكُمْ وَإِنَّمَا أَذْنَ لِي فِيهَا سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ ثُمَّ عَادَتْ حُرْمَتُهَا الْيَوْمَ كُحُورُهَا بِالْأَمْسِ وَلَيْلَيْهَا الشَّاهِدُ الْغَايَةُ

104. Dari Abu Syuraih ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. pada hari penaklukan (Mekah) beliau bersabda dengan sabda yang terdengar oleh dua telingaku dan hatiku memeliharanya, serta dua mataku melihat beliau ketika beliau menyabdakannya. Beliau memuja dan memuji Allah Ta'ala, kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya Mekkah itu dimuliakan oleh Allah Ta'ala dan manusia tidak memuliakannya, maka tidak halal bagi seseorang yang beriman kepada Allah dan hari akhir menumpahkan darah di Makkah, dan tidak halal menebang pepohonan di sana. Jika salah seorang memandang adanya kemurahan (untuk berperang) dengan peperangan Rasulullah saw. di sana, maka katakanlah: "Sesungguhnya Allah Ta'ala telah mengizinkan bagimu, dan Allah hanyalah mengizinkan bagiku sesaat di suatu siang hari, kemudian kembali kemuliaannya (diharamkannya) pada hari ini seperti haramnya kemarin. Dan orang yang hadir hendaklah menyampaikan kepada orang yang tidak hadir (ghai b).

١٥ - عَنْ أَبِي بَكْرَةَ ذُكِرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَإِنَّ دَمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ قَالَ مُحَمَّدٌ وَأَخْسِبَهُ قَالَ وَأَعْرَاضُكُمْ عَلَيْنَكُمْ حَرَامٌ كُحُورُهَا يَوْمَكُمْ هَذَا فِي شَهِرٍ كُمْ هَذَا الْأَلْيَلِيَّةُ الشَّاهِدُ مِنْكُمُ الْغَايَةُ وَكَذَ

**مُحَمَّدٌ يَقُولُ صَدَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ ذَلِكَ هَلْ
بَلَغَتُ مَرَّتَيْنِ.**

105. Dari Abu Bakrah, Nabi saw. menyebutkan dan bersabda: "Sesungguhnya darahmu, hartamu". Muhammad berkata: "Aku memperkirakan beliau saw. juga bersabda: "Dan begitu pula kehormatanmu semua adalah haram atasmu untuk diperlakukan dengan semena-mena oleh orang lain, sebab dianggap suci, sebagaimana kesucian harimu ini, dalam bulanmu ini. Ingatlah, orang yang menyaksikan dari kamu semua hendaklah menyampaikan kepada orang yang tidak hadir." Muhammad berkata: "Benar sekali apa yang disabdakan oleh Rasulullah saw. Ingatlah. Bukankah aku telah menyampaikan". Ini disabdakan sampai dua kali.

بَابُ إِثْمٍ مَنْ كَذَبَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

DOSANYA ORANG YANG BERDUSTA ATAS NABI SAW.

106. عن رفيع ابن حراس يقول سمعت عليا يقول : قال النبي صلى الله عليه وسلم لا تكذبوا على فلانة من كذب على فليلج النار

106. Dari Rib'iy bin Hirasy berkata: Saya mendengar Ali berkata: Nabi saw. bersabda: "Janganlah kamu berdusta atasku, karena sesungguhnya orang yang berdusta atasku maka baiklah ia memasuki neraka."

107. عن عاصي ابن عبد الله ابن الزبير عن أبيه قال قلت للزبير
أين لا اسمعك تحدث عن رسول الله صلى الله عليه وسلم كما
تحدث فلان وفلان قال أمما أين لمن أفارقته ولون سمعته
يقول من كذب على معمداً فليستبوء مقعدة من النار

107. Dari Amir bin Abdullah bin Zubair dari ayahnya, ia berkata: Saya berkata kepada Zubair: "Saya tidak pernah mendengar dari kamu memberikan suatu hadits yang kamu terima dari Rasulullah saw. sebagaimana si Anu dan si Anu memberikannya. Zubair lalu berkata: "Memang begitu, sesungguhnya saya ini tidak pernah berpisah dengan beliau saw., tetapi saya pernah mendengar beliau saw. bersabda: "Barangsiapa yang berdusta atasku maka hendaklah ia menyediakan tempat duduknya dari neraka."

108. عن عبد العزيز قال أنس بن الخطاب لمن معنى أن أحدكم حديثا
كثيراً أن النبي صلى الله عليه وسلم قال من تعمد على كذبا
فليستبوء مقعدة من النار .

108. Dari Abdul Aziz, Anas berkata: "Sesungguhnya ada hal yang menghalang-halangi aku untuk memberitahukan hadits kepada kamu sekalian, yaitu karena nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang berdusta atasku maka hendaklah ia menyediakan tempat duduknya dari neraka."

109. عن سلمة قال سمعت النبي صلى الله عليه وسلم يقول :
من يقل على ماله أقول فليستبوء مقعدة من النار .

109. Dari Salamah bin Akwa' ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang berkata atasku akan sesuatu yang tidak saya katakan maka hendaklah ia menyediakan tempat duduknya di neraka."

110. عن أبي هريرة عن النبي صلى الله عليه وسلم قال تسموا
يا سمي و لا تكتروا كنيتي ومن رأني في المنام فقدر أن فارق
الشيطان لا يتمثل في صورتي ومن كذب على مسمية فليستبوء
مقعدة من النار .

110. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bahwasanya beliau bersabda: "Buatlah nama dengan namaku dan jangan membuat julukan dengan julukanku. Barangsiapa yang mimpi melihatku maka ia telah melihatku, karena syetan itu tidak dapat merubah bentuk dengan rupaku. Dan barangsiapa yang berdusta atasku dengan sengaja maka hendaklah ia menyediakan tempat duduknya di neraka."

باب كتبة العلم.

BAB MENULISKAN ILMU PENGETAHUAN

111- عَنْ أَبِي حُيَيْفَةَ قَالَ قُلْتُ لِعُلَيَّ هَلْ عِنْدَكُمْ كِتَابٌ قَالَ لَا إِلَّا
كِتَابُ اللَّهِ أَوْ فِيهِمْ أُعْطِيَهُ رَجُلٌ مُسْلِمٌ أَوْ فِي هَذِهِ الصَّحِيفَةِ قَالَ
قُلْتُ فَمَا فِي هَذِهِ الصَّحِيفَةِ قَالَ الْعَضْلُ وَفَكَالُ الْأَسْرِيِّ وَلَا يُقْتَلُ
الْمُسْلِمُ بِكَافِرٍ .

111. Dari Abu Juhaifah, ia berkata: Saya berkata kepada Ali: "Apakah kamu mempunyai kitab?" Ia menjawab: "Tidak, melainkan kitab Allah, atau kekuatan memahami yang dianugerahkan (oleh Allah) kepada seorang muslim atau apa-apa (yang ditulis) didalam shahifah ini". Abu Juhaifah berkata lagi: "Saya lalu bertanya: "Apakah yang tercantum dalam lembaran ini?" Ali menjawab: "Yaitu mengenai hal diikat dan dilepaskannya seseorang tawanan dan lagi seorang muslim itu tidak boleh dibunuh dengan sebab membunuh orang kafir."

112- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ خُزَاعَةَ قَتَلَوْارَجُلًا مِنْ بَنِي لَيْثٍ عَامَ فَتَحَّ
مَكَّةَ يَقْتَلُ مِنْهُمْ قَتْلَوْهُ فَأُخْرِيَ ذَلِكَ النَّيْمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَرَكِبَ رَاجِلَتَهُ فَخَطَبَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ حَبَسَ عَنْ مَكَّةَ الْقَتْلَ أَوِ
الْفِيلَ شَفَّ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ وَسَلَطَ عَلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ وَالْمُؤْمِنُونَ الْأَوَانِهَا الْمَتَحِلَّ لِلْأَحَدِ قَبْلِي وَلَمْ تَحِلْ لِلْأَحَدِ بَعْدِي، الْأَوَانِهَا حَلَّتْ لِنِسَاءَ مِنْ نَهَارٍ، الْأَوَانِهَا سَاعَاتِي هَذِهِ حَرَامٌ لَا يُغْتَلَ
شُوكُهَا أَوْ لَا يُعْصَدُ شَجَرُهَا أَوْ لَا تُنْقَطُ سَاقِطُهَا إِلَّا مُنْشِدٌ فَمَنْ قُتِلَ
فَهُوَ بِخَيْرِ النَّظَرِ إِنِّي أَمَانٌ يَعْقُلُ وَإِمَانِي قَاتَاهُ الْقَتِيلُ بِجَاءَ رَجُلٌ
مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ قَالَ اكْتُبْ لِي يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ اكْتُبُوا لِي فُلَانٍ
فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ قَرْبَنِ إِلَّا إِذْ خَرَّ يَارَسُولُ اللَّهِ فَإِنَّا بَخْلَلُهُ فِي بُيُوتِنَا
وَقَبُورِنَا فَقَاتَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا إِذْ خَرَّ إِلَّا إِذْ خَرَّ :

112. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya kabilah Khuza'ah membunuh seorang lelaki dari kabilah Laits pada tahun dibebaskannya Makkah dari tangan kaum kafir dan musyrik suku Quraisy. Sebab adanya pembunuhan itu karena di kalangan kabilah Laits ada orang yang terbunuh yang dibunuh oleh orang dari Kabilah Khuza'ah. Hal itu diberitahukan kepada Nabi saw., beliau lalu menaiki kendaraannya kemudian berkhutbah. Beliau saw. dalam khutbahnya (pidatonya) itu bersabda sebagai berikut: "Sesungguhnya Allah menahan Makkah dari gajah atau pembunuhan, dan Rasulullah saw. serta orang-orang yang beriman diberi kekuasaan atas mereka. Ketahuilah sesungguhnya Makkah itu tidak halal bagi seseorang yang sebelumku dan tidak halal bagi orang yang sesudahku. Ketahuilah sesungguhnya Makkah itu halal bagiku, se-saat dari siang. Ketahuilah bahwasanya Makkah pada saatku itu haram, duri-durinya tidak dipotong, pohon-pohnnya tidak dipotong, barang temuannya tidak diambil kecuali bagi orang yang mencari (pemiliknya). Barang siapa yang terbunuh maka ia menurut pandangan yang terbaik, adakalanya diikat dan adakalanya dikutarkan orang-orang yang terbunuh. Seorang laki-laki dari penduduk Yaman lalu berkata: "Tuliskan untuk saya wahai Rasulullah saw.!" Lalu beliau bersabda: "Tulislah untuk ayah Fulan". Seorang laki-laki dari suku Quraisy berkata: "Kecuali Idzkhir (tumbuh-tumbuhan yang harum baunya), wahai Rasulullah karena idzkhir itu ditempatkan di rumah dan kuburan kami". Lalu Nabi saw. bersabda: "Kecuali idzkhir" (untuk kayu bakar).

بَابُ الْعِلْمِ وَالْعِظَةِ بِاللَّيْلِ .

BAB

ILMU DAN MEMBERI PERINGATAN (PENGAJIAN) DI WAKTU MALAM

١٤ - عَنْ وَهْبِ بْنِ مُنْبَهٍ عَنْ أَخِيهِ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ
مَا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرُهُمْ حَدَّثُوا عَنْهُ مِنْ
الآمَانَ كَانَ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو فَإِنَّهُ كَانَ يَكْتُبُ وَلَا يَكْتُبُ .

113. Dari Wahab bin Munabbah dari saudaranya, ia berkata: Saya mendengar Abu Hurairah berkata: "Tiada seorangpun dari para sahabat Nabi saw. yang lebih banyak dalam hal meriwayatkan hadits yang di terima dari beliau saw. dari padaku sendiri, melainkan apa yang terdapat dari Abdullah bin Amr, sebab ia mencatat apa yang di dapat dari Abdullah bin Amr, sebab ia mencatat hadits itu dan aku tidak mencatatnya."

١٥ - عَنْ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ لَمَّا اشْتَدَّ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَجْهُهُ قَالَ أَئْتُونِي بِكِتَابٍ أَكْتُبُ لَكُمْ كِتَابًا لَا تَضُلُّوْ أَبْعَدُهُ قَالَ
عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ الْوَجْهُ وَعَنْدَنَا كِتَابُ اللَّهِ
حَسِبُنَا فَاخْتَلَفُوا وَكَثُرَ اللَّغْطُ قَالَ قُومُوا عَنِّي وَلَا يَنْبَغِي عِنْدِي
الشَّارِعُ فَخَرَجَ إِنْ عَبَّاسٍ يَقُولُ إِنَّ الرَّزِيْةَ كُلُّ الرَّزِيْةِ مَا حَالَ
بَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ كِتَابِهِ .

114. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Ketika beliau saw. sakit keras, beliau bersabda: "Bawalah catatan kepadaku, aku catatkan untukmu, suatu catatan yang sesudah itu kamu tidak sesat. Umar ra. berkata: Sesungguhnya Nabi saw. sakit berat dan di sisi kita ada kitabullah Ta'ala (Al Qur'an), cukuplah bagi kami". Maka mereka berbeda pendapat dan banyak suara. Lalu Nabi bersabda: "Tinggalkan aku dan tidak seyogyanya bertengkar ke sisiku." Ibnu Abbas lalu keluar sambil berkata: "Sesungguhnya ini adalah suatu bencana yang merupakan bencana yang hebat sekali, yaitu adanya sesuatu yang menghalang-halangi antara Rasulullah saw. dan lembaran catatan yang dikehendaki olehnya itu."

115. Dari Ummu Salamah ra., ia berkata: Nabi saw. pada suatu malam bangun tidur lalu beliau berkata: "Maha Suci Allah, siksa apakah yang diturunkan pada malam ini dan rahmat apakah yang dibuka, bangunkan para penghuni kamar, banyak orang yang berpakaian di dunia namun telanjang di akhirat."

بَابُ السَّمْرِ بِالْعِلْمِ .

BAB

BERBICARA DI WAKTU MALAM MENGENAI ILMU

١٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ قَالَ صَلَّى بِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْعِشَاءَ فِي آخِرِ حَيَاةِهِ فَلَمَّا سَلَّمَ قَامَ فَقَالَ أَرَأَيْتَكُمْ لَيْلَتَكُؤْهُذَهُ
فَإِنَّ رَأْسَ مِائَةِ سَنَةٍ مِنْهَا الْأَيْنَقَى مِنْهُ هُوَ عَلَى ظَفَرِ الْأَرْضِ أَحَدٌ .

116. Dari Abdullah bin Umar ra., ia berkata: Rasulullah saw. shalat Isya' bersama kami pada akhir hidup beliau. Ketika beliau membaca salam maka beliau berdiri dan bersabda: "Bagaimana pendapatmu tentang malamu ini. Sesungguhnya pada awal seratus tahun tidaklah tinggal seorangpun dari orang yang ada di atas permukaan bumi."

١١٧ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ بَشْرٌ فِي بَيْتِ خَالِتِي مِيمُونَةَ بُنْتِ الْحَارِثِ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَهَا فِي لَيْلَتِهِ أَفْصَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعِشَاءَ ثُمَّ جَاءَ إِلَى مَنْزِلِهِ فَصَلَّى أَرْبَعَ رَكْعَاتٍ ثُمَّ نَامَ ثُمَّ قَامَ ثُمَّ قَالَ نَامَ الْغُلَيْمُ أَوْ كَلِمَةً تُشَبِّهُهَا شَمَّ قَامَ فَقَمَتْ عَنْ يَسَارِهِ فَجَعَلَنِي عَنْ يَمِينِهِ فَصَلَّى خَمْسَ رَكْعَاتٍ ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ نَامَ حَتَّى سَمِعْتُ عَطِيلَهُ أَوْ خَطِيطَهُ ثُمَّ حَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ .

117. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Saya bermalam di rumah bibi saya Maimunah binti Al Harits isteri Nabi saw., dan Nabi saw. pada malam itu disana, Nabi shalat Isya' kemudian datang ke tempat beliau lalu shalat empat raka'at, lalu tidur, kemudian bangun dan bersabda: "Anak itu tidur" atau kata-kata yang menyerupainya. Kemudian beliau bangun dan saya berdiri di kiri beliau. Beliau menjadikan saya di kanan beliau, lalu beliau shalat lima raka'at kemudian dua raka'at, kemudian beliau tidur sehingga saya mendengar dengkuran beliau kemudian beliau keluar untuk shalat.

باب حفظ العلم

BAB MENGHAFALKAN ILMU

١١٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ إِنَّ النَّاسَ يَقُولُونَ أَكْثَرُ أَبْنَى أَبْوَاهُرَيْرَةَ وَأَكْثَرُ آيَتَانِ فِي كِتَابِ اللَّهِ مَا حَدَّثَتْ حَدِيثَ شَاثِمَ يَسْتَلُو (إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلَنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ) إِلَى قَوْلِهِ (الرَّحِيمُ) إِنَّ إِخْرَانَنَا مِنَ الْمُهَاجِرِينَ كَانَ يَشْغِلُهُمُ الصَّفُوقُ بِالْأَسْوَاقِ وَإِنَّ إِخْرَانَنَا مِنَ الْأَنْصَارِ كَانَ

يَشْغِلُهُمُ الْعَمَلُ وَقِيَامُهُمْ وَإِنَّ أَبَابِهِرَيْرَةَ كَانَ يَلْزَمُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِشَيْعَ بَطْنِهِ وَيَحْضُرُ مَا لَا يَحْضُرُ وَيَحْفَظُ مَا لَا يَحْفَظُونَ .

118. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Sesungguhnya manusia berkata: Abu Hurairah itu memperbanyak (periwayatan). Seandainya tidak karena dua ayat dalam kitabullah (Al Qur'an) niscaya saya tidak menceriterakan hadits. Kemudian ia membaca: "INNALLADZIINA YAK-TUMUUNA MAA ANZALNAA MINAL BAYYINAATI WAL HUDA sampai firman ARRAHIIM" (Sesungguhnya orang-orang yang menyimpan apa yang Kami turunkan dari keterangan-keterangan dan petunjuk..... sampai firman-Nya: Yang Maha Pengasih). (Al Baqarah: 159 - 160)

Sesungguhnya saudara-saudara kami orang-orang Muhibbin pergi ke pasar-pasar, saudara-saudara kami orang-orang Anshar sibuk mengurus harta benda mereka, dan Abu Hurairah selalu bersama Rasulullah saw. karena perutnya kenyang (mencukupkan dengan makan seadanya), ia mendatangi apa yang mereka tidak datang dan ia hafal apa yang mereka tidak hafal.

١١٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَسْمَعْتُ مِنْكَ حَدِيثَنَا كَثِيرًا أَنَّسَهُ قَالَ ائْسُطُرِدَاءَكَ فَبَسَطْتُهُ قَالَ فَغَرَّ بِيَدِيْهِ ثُمَّ قَالَ ضُمْمَةً فَضَمَّمْتُهُ فَمَا نِسِيْتُ شَيْئاً بَعْدَهُ .

119. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Wahai Rasulullah sesungguhnya saya mendengar hadits yang banyak dari engkau namun saya lupa". Beliau bersabda: "Hamparkan selendangmu". Lalu saya menghamparkannya dan beliau mencedok dengan kedua tangan beliau kemudian beliau bersabda: 'Himpunklah dia'. Maka saya menghimpunkannya dan sesudah itu saya tidak lupa sedikitpun.

١٢٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ حَفِظْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وِعَاءَيْنِ فَمَا حَدُّهُمَا فَبَثَثْتُهُ وَمَا الْأَخْرُ فَلَوْبَثَثْتُهُ قُطِعَ هَذَا الْبُلْعُومُ.

120. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Saya hafal dari Nabi saw. dua tempat. Adapun salah satu dari keduanya maka saya siarkan (hadits) dan seandainya yang lain saya siarkan niscaya terputuslah tenggorokan ini."

باب الانصات للعلماء

BAB MENDENGARKAN KETERANGAN 'ULAMA

١٢١ - عَنْ جَرِيرِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ فِي جَهَةِ الْوَدَاعِ إِسْتَنْصِتِ النَّاسَ فَقَالَ لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا يَضْرِبُ بِعَصْكُرٍ رِقَابَ بَغْضٍ.

121. Dari Jarir bin Abdillah ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda kepadanya di waktu mengerjakan haji wada': Diamkanlah manusia. Lalu beliau bersabda: "Sesudahku janganlah kamu kafir, di mana sebagian kamu memotong leher sebagian yang lain."

بَابُ مَا يُسْتَحْبِتُ لِلْعَالَمِ إِذَا سُئِلَ أَيُّ النَّاسِ أَعْلَمُ فِيْكُنُ الْعِلْمَ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى

BAB APA YANG DISUNNAHKAN UNTUK SEORANG ALIM APABILA DITANYA: "MANAKAH MANUSIA YANG TERPANDAI" SUPAYA MENYERAHKAN SOAL ILMU KEPANDAIAN ITU KEPADA ALLAH

١٢٢ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ إِنْ تَوْفِيقًا إِلَيْكَ أَتَيْتُ يَرْعُمُ أَنَّ مُوسَى لَيْسَ بِمُوسَى بْنِ إِسْرَائِيلَ إِنَّمَا هُوَ مُوسَى أَخْرُ فَقَالَ كَذَبَ عَدُوُّ اللَّهِ حَدَّثَنَا أَبْيَنُ كَعْبٍ عَنِ النَّبِيِّ عَنِ النَّبِيِّ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ مُوسَى النَّبِيُّ خَطِيبًا فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ فَسُئِلَ أَيُّ النَّاسِ أَعْلَمُ فَقَالَ أَنَا أَعْلَمُ فَعَتَبَ اللَّهُ عَلَيْهِ أَذْلَمُ بِرُّ الْعِلْمِ إِلَيْهِ فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَيْهِ أَنَّ عَبْدًا مِنْ عِبَادِي يُمْجِمِعُ الْبَحْرَيْنِ هُوَ أَعْلَمُ مِنْكَ قَالَ يَارَبِّ وَكَيْفَ يِهْ فَقِيلَ لَهُ أَخْمِلُ حُوتًا فِي مِكْتَلٍ فَإِذَا فَقَدَتْهُ فَهُوَ ثَمَّ فَانْطَلَقَ وَانْطَلَقَ بِفَتَاهُ يُوشَّعَ بْنُ نُونٍ فَحَمَلَ حُوتًا فِي مِكْتَلٍ حَتَّى كَانَ أَعْنَدَ الصَّخْرَةَ وَضَعَهَا رُوْسَهُمَا وَنَامَ أَفَانِسَلَ الْحُوتُ مِنَ الْمِكْتَلِ فَاخْتَدَ سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ سَرِيًّا ، وَكَانَ لِمُوسَى وَفَتَاهُ بِعْجَبًا فَانْطَلَقَا بِقِيَةَ لَيْلَتِهِمَا وَيَوْمَهُمَا . فَلَمَّا أَصْبَحَ قَالَ مُوسَى لِفَتَاهُ أَتَنَا غَدَاءَ نَا لَقَدْ لَقِينَا مِنْ سَفَرِنَا هَذَا نَصْبًا ، وَلَمْ يَعْذِزْ مُوسَى مَسَامِنَ النَّصْبِ حَتَّى جَاءَهُ الْمَكَانُ الَّذِي أَمْرَبِيهِ فَقَالَ لَهُ فَتَاهُ أَرَأَيْتَ إِذَا وَيْسَأَ إِلَى الصَّخْرَةِ فَإِنْ نَسِيَتُ الْحُوتَ قَالَ مُوسَى ذَلِكَ مَا كُنَّا تَبْغِي فَارْتَدَ

على آثارِهَا فَصَصَّاً. فَمَنْ اسْتَهِيَ إِلَى الصَّخْرَةِ إِذَا رَجَلُ مُسْجِيٍّ
 بِشَوْبٍ أَوْ قَالَ تَسْبِحَ بِشَوْبٍ فَقَالَ مُوسَى فَقَالَ الْخَضِيرُ وَأَنَّ يَارِضِكَ
 السَّلَامُ فَقَالَ أَنَا مُوسَى فَقَالَ مُوسَى بْنَ إِسْرَائِيلَ قَالَ نَعَمْ
 قَالَ هَلْ أَتَيْتُكَ عَلَى أَنْ تَعْلَمَنِي مَعَ أَعْلَمَتْ رُشْدًا قَالَ إِنَّكَ لَنْ
 تَسْتَطِعَ مَعِي صَبَرًا، يَا مُوسَى إِنِّي عَلَى عِلْمٍ مِّنْ عِلْمِ اللَّهِ عَلِمْنِي
 لَا تَعْلَمُهُ أَنْتَ وَأَنْتَ عَلَى عِلْمِكَ لَا أَعْلَمُهُ قَالَ سَجَدَنِي إِنْ شَاءَ
 اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَغْصِنِي لَكَ أَمْرًا، فَانْطَلَقَ إِيمَسِيَانَ عَلَى سَاحِلِ الْبَحْرِ
 لَيْسَ لَهُ مَا سَفَينَةٌ فَمَرَّتْ بِهِمَا دَيْنَةٌ فَكَلَوْهُمْ أَنْ يَخْمُلُوهُمَا
 فَعُرِفَ الْخَضِيرُ فَحَمَلُوهُمَا بِغَيْرِ نَوْلٍ فَجَاءَ عَصْفُورٌ فَوَقَعَ عَلَى حَرْفِ
 السَّفِينَةِ فَتَرَقَّرَةً أَوْ نَقْرَتَانِ فِي الْبَحْرِ فَقَالَ الْخَضِيرُ يَا مُوسَى
 مَا نَقَصَ عَلَيِّي وَعَلِمْتُكَ مِنْ عِلْمِ اللَّهِ الْأَكْثَرَهُ هَذَا الْعَصْفُورُ فِي الْبَحْرِ
 فَعَمَدَ الْخَضِيرُ إِلَى لَوْحِ مِنَ الْوَاجِهِ السَّفِينَةِ فَزَرَعَهُ فَقَالَ مُوسَى
 قَوْمٌ حَمَلُونَا بِغَيْرِ نَوْلٍ عَمَدْتَ إِلَى سَفِينَتِهِمْ فَرَقْتَهَا التُّخْرِقَ
 أَهْلَهَا قَالَ الْمَرْأَةُ أَفْلَى إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِعَ مَعِي صَبَرًا قَالَ لَا تُؤَاخِذْنِي يَمِّا
 نَسِيَتْ، فَكَانَتِ الْأُولَى مُوسَى نِسْيَانًا فَانْطَلَقَ إِلَيْهَا فَإِذَا غَلَامٌ يَلْعَبُ
 مَعَ الْغِلْمَانِ فَأَخْذَ الْخَضِيرُ يَنْقِسِيهِ مِنْ أَعْلَاهُ فَاقْتَلَهُ رَأْسَهُ بِيَدِهِ
 فَقَالَ مُوسَى أَقْتَلْتَ نَفْسًا زَكِيَّةً بِغَيْرِ نَفْسٍ قَالَ الْمَرْأَةُ لَدَكَ
 إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِعَ مَعِي صَبَرًا. قَالَ بْنُ عَيْنَةَ وَهَذَا أَوْكَدُ
 فَانْطَلَقَ حَتَّى إِذَا أَتَى أَهْلَ قَرْبَيَّةٍ أَسْتَطَعَهُمَا أَهْلَهَا فَأَبْوَا أَنَّ
 يُضْطَقُو هُمَا فَوَجَدَا فِيهَا حَدَارًا يُرِيدُ أَنْ يَنْقَضَ فَأَقَامَهُ قَالَ

الْخَضِيرُ يَدِهِ فَأَقَامَهُ فَقَالَ لَهُ مُوسَى لَوْ شَئْتَ لَا تَخْذُلْنِي
 أَجْرًا. قَالَ هَذَا فِرَاقٌ بَيْنِي وَبَيْنِكَ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ لَوْدُنَالْوَصِيرَ حَتَّى يُقْضَ عَلَيْنَا مِنْ أَمْرِهِمَا.

122. Dari Sa'id bin Jubair, ia berkata: Saya berkata kepada Ibnu Abbas bahwasanya Naufa Al Bakali mengira mengenai Musa yang diriwayatkan mengaku dirinya sebagai manusia terpandai di dunia ini bukannya Musa dari kaum Bani Israil, tetapi ia adalah Musa yang lain lagi." Ibnu Abbas lalu berkata: "Dustalah apa yang dikatakan oleh musuh Allah itu. Kami diberitahu oleh Ubaiy bin Ka'ab dari Nabi saw. sebagai berikut: "Nabi Musa berdiri seraya berpidato pada Bani Israil, ia ditanya: "Siapakah manusia yang paling pandai?" Ia menjawab: "Saya adalah paling pandai". Lalu Allah murka terhadapnya karena ia tidak mengembalikan ilmu kepada Allah, dan Allah mewahyukan kepadanya bahwa salah seorang hamba-Nya di pertemuan dua laut adalah lebih pandai daripadamu. Musa berkata: "Wahai Tuhanku, bagaimanakah (saya bertemu) dengannya?" Maka dikatakan: "Bawalah ikan di bakul, apabila kamu kehilangan ikan itu maka dia ada di situ. Lalu Musa pergi bersama bujangnya Yusya' bin Nun dan keduanya membawa ikan di bakul sehingga keduanya sampai di batu, lalu meletakkan kepalaunya dan tertidurlah dua orang itu. Lalu ikan itu melompat dan mengambil jalannya di laut dengan menempuh (berenang). Musa dan bujangnya terheran-heran, lalu keduanya pergi menghabiskan sisa hari dan malamnya. Ketika masuk waktu pagi, Musa berkata kepada bujangnya: "Mari kita makan, sungguh kita telah lelah karena perjalanan kita, sebelumnya Musa tidak menjumpai tempat yang diperintahkannya. Lalu bujangnya berkata: "Bagaimana pendapat tuan ketika kita singgah di batu, saya lupa terhadap ikan itu". Musa berkata: "Itulah yang kita cari." Maka keduanya berbalik pada bekasnya dengan mengikuti jejaknya. Ketika keduanya sampai di batu, tiba-tiba ada seorang laki-laki yang bertutup kain atau beliau bersabda: "Ia menutup dengan kainnya, lalu Musa memberi salam kepadanya dan Khadir berkata: "Dan manakah keselamatan di bumi mu?" Musa berkata: "Saya adalah Musa". Ia berkata: "Musa Bani Israil?" Musa menjawab: "Ya ". Musa berkata lagi: "Bolehkan saya mengikuti anda agar anda mengajar saya akan petunjuk yang telah diajarkan (oleh Allah) kepada anda?" Ia menjawab:

"Sesungguhnya anda tidak akan dapat sabar bersamaku." Wahai Musa, saya ini punya ilmu dari ilmu Allah yang diajarkan oleh-Nya kepada saya di mana anda tidak mengetahuinya, dan anda punya ilmu yang diajarkan oleh Allah kepada anda di mana saya tidak mengetahuinya." Musa berkata: "Insya Allah anda akan mendapat saya sabar dan tidak durhaka kepada anda pada suatu urusanpun." Lalu keduanya berjalan di tepi laut, dan tidak mempunyai perahu. Lalu ada perahu lewat, dan tukang perahu diajak bicara untuk membawa keduanya, Khadlir telah dikenal dan mereka mau membawa keduanya tanpa bayar. Datanglah burung gereja bertengger di pinggir perahu, lalu mematuk sekali atau dua kali dari laut. Khadlir berkata: Wahai Musa tidaklah berkurang ilmuku dan ilmu anda dari Ilmu Allah kecuali seperti pasukan gereja ini di laut. Lalu Khadlir menuju ke suatu papan perahu dan papan itu dicabutnya. Musa berkata: "Suatu kaum membawa kami tanpa upah lalu anda seingaja naik ke perahu mereka, namun anda kemudian melobangi agar pemiliknya itu tenggelam." Ia (Khadlir) berkata: "Bukankah saya berkata, bahwa anda tidak akan dapat sabar bersamaku?" Musa berkata: "Janganlah anda menuntut saya karena kelupaan saya, dan anda jangan menuntut kesukaran kepadaku karena urusanku". Yang pertama ini karena kelupaan dari Musa. Lalu keduanya pergi, tiba-tiba ada anak sedang bermain-main, Khadlir memegang kepalanya dari atas dan kepalaunya itu dicabut dengan tangannya. Musa berkata: Apa maksud anda membunuh jiwa suci sedang jiwa itu tidak membunuh jiwa yang lain?" Khadlir berkata: "Bukankah saya telah berkata kepada anda, bahwa anda tidak akan dapat sabar bersamaku." Lalu keduanya pergi sehingga sampai di penduduk desa keduanya minta makan pada penduduknya namun mereka enggan untuk menjamu. Keduanya mendapatkan dinding yang akan roboh. Khadlir bertindak sendirian untuk menegakkannya. Musa berkata: "Seandainya anda mau niscaya anda minta upah atasnya."

Khadlir berkata: "Inilah perpisahan antara saya dan nada". Nabi saw. bersabda: "Semoga Allah membela kasihani Musa, sungguh kami sebang seandainya Musa bersabar sehingga diceritakan atas kami tentang urusan keduanya (Khadlir dan Musa = pen).

بَابُ مَنْ سَأَلَ وَهُوَ قَاءِمٌ بَالْجَالِسِ

BAB ORANG YANG BERTANYA SAMBIL BERDIRI KEPADA SEORANG ALIM SAMBIL DUDUK

١٢٣ - عَنْ أَبِي مُوسَىٰ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْقِتَالُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَإِنَّا حَدَّنَا يُقَاتِلُ غَصَّابًا وَيُقَاتِلُ حَمِيمَةً فَرَقَعَ إِلَيْهِ رَأْسَهُ قَالَ وَمَارَفَعَ إِلَيْهِ رَأْسَهُ إِلَّا أَتَهُ كَانَ قَائِمًا فَقَالَ مَنْ قَاتَلَ لِتَكُونَ كَلِمَةُ اللَّهِ هِيَ الْعُلَيَا فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ .

123. Dari Abu Musa ra., ia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Nabi saw., dan bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah perperangan di jalan Allah itu, karena salah seorang di antara kita berperang karena marah dan ada yang karena menjaga? Beliau saw. kemudian bersabda sambil mengangkat kepalanya dan tentunya beliau tidak perlu mengangkat kepala, melainkan karena orang yang bertanya itu berdiri sedang beliau duduk, - demikianlah kata Abu Musa -. Lalu beliau menjawab: "Barangsiaapa yang berperang agar hanya kalimah Allah-lah yang tertinggi, maka dia di jalan Allah.

بَابُ السُّؤَالِ وَالْفَتْشَيَا عِنْدَ رَفِيعِ الْحِمَارِ

BAB BERTANYA DAN MEMBERI FATWA KETIKA MELONTAR JUMRAH

١٢٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ وَقَالَ رَأَيْتُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْ الْحِمَرَةِ وَهُوَ يُسَأَلُ فَقَالَ رَحِيْلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ خَرَّتْ قَبْلَ أَنْ أَرْمَى قَالَ

أَرْمَرْ وَلَا حَرَجَ قَالَ آخِرُ يَارَسُولَ اللَّهِ حَلَقَتْ قَبْلَ أَنْ اخْحَرَ قَالَ
قَالَ اخْحَرْ وَلَا حَرَجَ فَمَا سُئِلَ عَنْ شَيْءٍ قُدُّمَ وَلَا اخْرِ الْآفَالَ افْعَلْ
وَلَا حَرَجَ .

124. Dari Abdullah bin Amr, ia berkata: "Saya melihat Nabi saw. sedang berada di jumrah dan ditanya oleh beberapa orang sahabatnya. Ada seorang laki-laki berkata: "Wahai Rasulullah, saya telah menyembelih sebelum melontar". Beliau lalu bersabda: "Lontarlah dan tidak ada halangannya". Orang lain lagi berkata: "Wahai Rasulullah, saya telah mencukur rambut sebelum saya menyembelih". Beliau bersabda: "Sembelihlah dan tidak ada halangannya. Tiada suatu pertanyaanpun yang diajukan kepada beliau, baik yang dilakukan dengan cara didahulukan atau diakhirkkan, melainkan beliau tentu mengatakan: "Lakukanlah dan tidak ada halangannya."

بَابُ السُّؤَالِ عَنِ الرُّوحِ وَقُولَّ اللَّهِ تَعَالَى
(وَمَا أُوتِيْتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًاً).

BAB

PERTANYAAN TENTANG RUH

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN TIDAKLAH KAMU DIBERI PENGETAHUAN MELAINKAN SEDIKIT". (Al Isra': 85)

١٢٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ بَيْنَ أَنَّا أَمْشَى مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَرْبِ الْمَيْنَةِ وَهُوَ يَسْتَوِيْ كَأَعْلَى عَسِينَ مَعَهُ فَمَرَّ بِنَفْرٍ مِنَ الْيَهُودِ فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ سَلُوْهُ عَنِ الرُّوحِ وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَا تَسْتَوِيْهُ لَا يَحْيِيْهُ فِيهِ بِشَيْءٍ تَكْرَهُونَهُ فَقَالَ بَعْضُهُمْ لَنْتَسْتَلِّنَهُ فَقَاتَمَ رَجُلٌ مِنْهُمْ فَقَالَ يَا أَبَا الْقَاسِمِ مَا الرُّوحُ فَسَكَتَ فَقُلْتُ إِنَّهُ يُوحَى إِلَيْهِ فَقَمَتْ فَلَمَّا اغْلَى عَنْهُ فَقَالَ «وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلْ

الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّكَ وَمَا أُوتِيْتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًاً»

125. Dari Abdullah ra., ia berkata: Ketika saya berjalan bersama Rasulullah saw. di reruntuhan Madinah beliau bertelekan pada tongkat (dari pelepah korma) yang ada pada beliau, lewatlah sekelompok Yahudi, lalu sebagian dari mereka berkata kepada sebagian yang lain: "Tanyalah kepada beliau tentang ruh". Sebagian dari mereka berkata: "Janganlah kamu menanyakannya, agar ia tidak membawa sesuatu yang kamu benci". Sebagian dari mereka berkata: "Sungguh kami akan bertanya kepadanya". Lalu seorang laki-laki dari mereka berdiri dan berkata: "Wahai Abu Qasim, apakah ruh itu?" Beliau diam, saya berkata: "Bahwasanya beliau diberi wahyu, dan sayapun berdiri. Ketika tiba-tiba tentang hal itu beliau membaca: "YAS ALUUNAKA 'ANIRRUVI QULIRRUHU MIN AMRI RABBII WAMAA UUTIITUM MIN ALILMI ILLA QALIILAA" (Mereka bertanya kepadamu tentang ruh. Katakanlah ruh itu dari urusan Allah. Dan mereka diberi ilmu hanya sedikit).

بَابُ مَنْ تَرَكَ بَعْضَ الْإِخْتِيَارِ

BAB

ORANG YANG MENINGGALKAN SEBAGIAN IKHTIAR

١٢٦ - عَنِ الْأَسْوَدِ قَالَ قَالَ لِابْنِ الرَّبِّيِّ كَانَتْ عَائِشَةَ تُسِرِّي الْيَكْ كَثِيرًا فَمَا حَدَّثَنِي فِي الْكَعْبَةِ قَلْتُ قَالَتْ لِي قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَائِشَةَ لَوْلَا قَوْمَكَ حَدِيثٌ عَهْدُهُمْ قَالَ لِابْنِ الرَّبِّيِّ يَكْفُرُ لَنَقْضُتِ الْكَعْبَةَ بِعَلْتُ لَهَا بَابَيْنِ بَابُ يَدْخُلُ النَّاسَ وَبَابُ يَخْرُجُونَ فَفَعَلَهُ بْنُ الرَّبِّيِّ .

126. Dari Aswad, ia berkata: Ibnu Zubair berkata kepadaku: "Aisyah seringkali memberikan kabar kepada kamu secara rahasia. Apakah yang dikatakan olehnya kepada kamu ketika berada di Ka'bah itu?" Saya berkata: "Aisyah mengatakan kepadaku bahwa Nabi saw bersabda kepadaku demikian: "Hai Aisyah, andaikata bukan karena kaummu yang masih dekat masa kebodohan, pasti aku rombak Ka'bah itu dan aku buatkan untuknya dua pintu; satu untuk masuk dan satu lainnya untuk keluar." Apa yang menjadi rencana beliau saw. itu lalu dilaksanakan oleh Ibnu Zubair.

بَابُ مَنْ خَصَّ بِالْعِلْمِ قَوْمًا دُونَ قَوْمٍ كَرَاهِيَةً أَنْ لَا يَفْهَمُوهُ

BAB ORANG YANG MENGKHUSUSKAN UNTUK DIBERI ILMU KEPADА SUATU KAUM DAN TIDAK KEPADA KAUM YANG LAIN SEBAB DIKHAWATIRKAN KAUM YANG KEDUA INI TIDAK DAPAT MEMAHAMI ILMU ITU

Ali berkata: "Hendaknya kamu menasehati orang lain sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Adakah kamu semua senang sekiranya Allah dan Rasul-Nya itu didustakan sebab kurangnya pengertian yang ada pada mereka itu?"

127 - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَادَ رَدِيفَةً عَلَى الرَّحْلِ قَالَ يَا مَعَاذَ بْنَ جَبَلَ قَالَ لَبَيْكَ يَارَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدِيْكَ قَالَ يَا مَعَاذَ قَالَ لَبَيْكَ يَارَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدِيْكَ ثَلَاثًا قَالَ مَا مِنْ أَحَدٍ يَشَهِّدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ صَدِقًا مِنْ قَلْبِهِ الْأَحْرَمَةُ اللَّهُ عَلَى النَّارِ قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا أُخْبِرُهُمْ أَنَّ النَّاسَ فِي سَيِّئَاتِ كَلُوَا وَأَخْرِبُهُمْ أَمْعَادَ عِنْدَ مَوْتِهِ تَائِثًا

127. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Mu'adz mengiring Rasulullah saw. pada suatu kendaraan. Beliau bersabda: "Hai Mu'adz". Ia menjawab: "Ya, wahai Rasulullah kebahagiaan bagi engkau" tiga kali. Beliau bersabda: "Tidak ada seorangpun yang bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan Muhammad adalah utusan Allah dengan betul-betul dari hatinya kecuali orang tersebut diharamkan oleh Allah di neraka". Ia bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah saya tidak memberitahukannya kepada manusia, lalu mereka bergembira?" Beliau bersabda: "Apabila mereka mempercayai." Dan Mu'adz memberitahukannya ketika meninggal agar tidak berdosa.

١٢٨ - عَنْ أَنَسِ قَالَ ذُكِرَ لِي أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِعَازِدٍ مَنْ لَقِيَ اللَّهَ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ قَالَ لَا أَبْشِرُ النَّاسَ بِهِ قَالَ لَا إِنِّي أَخَافُ أَنْ يَتَكَبُّرُوا

128. Dari Anas, ia berkata: Diberitahukan kepadaku bahwasanya Nabi saw. pernah bersabda kepada Mu'adz demikian: "Barangsiapa yang menemui Allah pada hari kiamat dengan tidak menyekutukan-Nya, maka ia akan masuk sorga". Mu'adz berkata: "Apakah tidak sebaiknya jika berita ini kuberitahukan kepada seluruh manusia?" Nabi bersabda: "Jangan, aku khawatir, akhirnya mereka bergantung kepadanya (secara muthlak)".

بَابُ الْحَيَاءِ فِي الْعِلْمِ

BAB MALU DALAM MENUNTUT ILMU

Mujahid berkata: "Pernal dan orang sombang tidak akan dapat mempelajari pengetahuan agama."

Aisyah berkata: "Sebaik-baik kaum wanita ialah kaum wanita shahabat Anshar, mereka tidak dihalang-halangi oleh rasa malu untuk mempelajari pengetahuan yang mendalam tentang agama".

129 - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ جَاءَتْ أُمُّ سُلَيْمَانَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحِي مِنَ الْحَقِّ فَهَلْ عَلَى
الْمَرْأَةِ مِنْ غُسْلٍ إِذَا حَتَّمَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَتِ
النَّسَاءَ فَغَطَّتُ أَوْ سَلَّمَتْ تَعْنِي وَجْهَهَا وَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ وَعَتَّلَهُ
الْمَرْأَةُ قَالَ نَعَمْ تَرِبَّتِ يَمِينُكَ فَيَمِينُهَا وَلَدُهَا.

129. Dari Ummu Salamah ra., ia berkata: Ummu Sulaim ra. datang kepada Nabi saw. lalu ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Allah tidak malu terhadap kebenaran. Apakah wanita wajib mandi apabila mimpi (bersetubuh)?" Nabi saw. bersabda: "Apabila wanita itu melihat air (mani)". Lalu Ummu Sulaim menutup wajahnya dan berkata: "Wahai Rasulullah, apakah wanita itu mimpi (bersetubuh)?" Beliau bersabda: "Ya, berdebulah tanganmu (jangan malu-malu), dengan apa-kaht anaknya dapat menyerupainya?"

١٣٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
إِنَّ مِنَ الشَّجَرِ شَجَرَةً لَا يَسْقُطُ وَرْقُهَا وَهِيَ مَثَلُ الْمُسْلِمِ حَدَّثُنِي مَاهِي
فَوْقَ النَّاسِ فِي شَجَرِ الْبَادِيَةِ وَوَقَعَ فِي نَفْسِي أَنَّهَا النَّحْلَةُ قَالَ عَبْدُ
اللَّهِ فَاسْتَحْيَتْ . فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْبِرْنَا بِهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِيَ النَّحْلَةُ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَحَدَّثَ أَنِّي بِمَا
وَقَعَ فِي نَفْسِي فَقَالَ لَأَنَّ تَكُونَ قُلْتَهَا الْحَبْتُ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَكُونَ لِي
كَذَّا وَكَذَّا .

130. Dari Abdullah bin Umar bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya di antara pepohonan itu ada sebuah pohon yang tidak akan gugur daunnya dan pohon dapat diumpamakan sebagai seorang muslim, maka ceritakanlah kepada kami pohon apakah itu?" Orang-orang menduga pohon di padang pasir. Abdullah berkata: "Ter gores dalam hatiku bahwa pohon itu adalah pohon kurma, namun saya

malu." Kemudian mereka berkata: "Ceritakanlah kepada kami mohon apakah itu wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Dia itu pohon kurma". Aku ceritakan kepada ayahku apa-apa yang terlintas di benakku, lalu dia pun berkata: "Kalau engkau mengatakannya, itu akan lebih aku senangi daripada aku punya ini dan itu."

بَابُ مِنِ اسْتَحْيَا فَاقَرَّ عَيْرَهُ بِالسُّؤَالِ

BAB ORANG YANG MALU BERTANYA LALU MENYURUH ORANG LAIN UNTUK MENANYAKAN

١٣١ - عَنْ عَلَيِّ قَالَ كُنْتُ رَجُلًا مَذَاءً فَأَمَرْتُ الْمِقْدَادَ أَنْ يَسْأَلَ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ فَقَالَ فِيهِ الْوُضُوءُ .

131. Dari Ali ra., ia berkata: Saya adalah seorang laki-laki yang sering mengeluarkan madzi. Saya menyuruh Miqdad untuk menanyakan kepada Nabi saw. Lalu ia bertanya dan Nabi bersabda: "Padanya wajib wudlu."

بَابُ ذِكْرِ الْعِلْمِ وَالْفُسْيَافِ لِلْمَسْجِدِ

BAB MENYEBUTKAN ILMU DAN FATWA DI DALAM MASJID

١٣٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَجُلًا قَامَ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ يَارَسُولَ
اللَّهِ مَنْ أَنِّي تَأْمُرُنَا أَنْ نُهُلَّ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يُهُلَّ أَهْلُ الْمَدِينَةِ مِنْ ذِي الْخُلَيفَةِ وَيُهُلَّ أَهْلُ الشَّامِ مِنَ الْجُنَاحِ
وَيُهُلَّ أَهْلُ بَحْرَيْنِ مِنْ قَرْنَ وَقَالَ أَبْنُ عُمَرَ وَيَرْعُمُونَ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَيُهُلَّ أَهْلُ الْيَمَنِ مِنْ يَلَمْلَمَ . وَكَانَ
ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ لَمْ أَفَقَنَ هَذِهِ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

132. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya seorang laki-laki berdiri di masjid dan bertanya: "Wahai Rasulullah, dari manakah engkau menyuruh kamu untuk mengeraskan suara talbiyah ketika ihram?" Rasulullah saw. bersabda: "Penduduk Madinah mengeraskan suara talbiyah dari Dul Hulaifah, penduduk Syam mengeraskan suara talbiyah dari Juhfah, dan penduduk Najd mengeraskan suara talbiyah dari Qarn." Ibnu Umar berkata: "Manusia menduga bahwa Nabi saw. bersabda: "Penduduk Yaman mengeraskan suara talbiyah dari Yalam-lam." Ibnu Umar berkata: "Dan saya tidak tahu bahwa ini dari Rasulullah saw."

بَابُ مَنْ أَجَابَ السَّائِلَ بِأَنَّهُ مَتَسَأَّلٌ

BAB

ORANG YANG MENJAWAB SI PENANYA LEBIH DARI YANG DITANYAKAN

١٣٣ - عَنْ بْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَهُ مَا يَلِبِسُ الْمُحْرَمَ فَقَالَ لَا يَلِبِسُ الْقَعْدَى وَلَا الْعِمَامَةَ وَلَا السَّرَاوِيلَ وَلَا الْبُرْنُسَ وَلَا ثَوْبَ امْسَهَ الْوَرْسُ أَوِ الزَّعْفَرَانُ فَإِنَّ لَمْ يَعْدِ النَّعْلَيْنِ فَلَيَلِبِسَ الْخَفَافَيْنِ وَلِيَقْطَعْهُمَا حَتَّى يَكُونَا نَحْتَ الْكَعْبَيْنِ.

133. Dari Ibnu Umar dari Nabi saw. bahwasanya seseorang bertanya kepada Nabi saw., apakah yang dipakai oleh orang yang ihram?" Beliau bersabda: "Ia tidak boleh mengenakan baju kurung, serban, jubah berpeci, dan kain yang dicelup wenter atau za'faran. Jika ia tidak menemukan sandal, maka hendaklah mengenakan telumpuh dan agar dipotong sampai dibawah mata kaki.

كتاب الوضوء

KITAB WUDLU

بَابُ مَاجَاءَ فِي الْوُضُوءِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى رَإِزَاقْمُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وَجْهَكُمْ وَأَيْدِيكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُؤُسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ

BAB

APA - APA YANG DIWAHYUKAN MENGENAI WUDLU DAN FIRMAN ALLAH: "Apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuhlah) kakimu sampai dengan kedua tanganmu". (Al Maa-idah: 6)

Abu Abdillah berkata: "Nabi saw. menjelaskan bahwasanya apa-apa yang menjadi fardlunya wudlu' itu dilakukan sekali, sekali. Tetapi beliau saw. juga pernah berwudlu dan melakukan fardlu-fardlunya itu dua kali, dua kali dan pernah juga sampai tiga kali, tiga kali. Beliau tidak pernah melebihi tiga kali itu."

Dan orang-orang yang pandai ('ulama) tidak mau untuk melebihi batas-batas yang telah ditentukan oleh Nabi saw. ketika mengambil wudlu', dan untuk melampaui tindakan Nabi saw.

بَابُ لَا تَقْبِلُ صَلَاةً بِفَيْرِطْهُورٍ

BAB

TIADA SHALAT YANG DITERIMA TANPA WUDLU

١٤٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقْبِلُ صَلَاةً مَنْ أَخْدَثَ حَتَّى يَتَوَضَّأْ قَالَ رَجُلٌ مِنْ حَضْرَمَوْتَ

مَا أَكْحَدَ ثُلَّاً بِأَبَاهِرِيَّةٍ قَالَ فَسَاءُ أَوْضَاطُ

134. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah diterima shalatnya orang yang berhadats sehingga ia berwudlu." Seorang laki-laki dari Hadlramaut bertanya: "Apakah hadats itu, wahai Abu Hurairah?" Ia menjawab: "Kentut yang tidak berbunyi atau kentut yang berbunyi."

بَابُ فَضْلِ الْوُضُوءِ وَالْغُرَامُ الْمُجَلَّوْنَ مِنْ آثَارِ الْوُضُوءِ

BAB

KEUTAMAAN WUDLU' DAN ORANG - ORANG YANG PUTIH CEMERLANG PADA WAJAH, TANGAN SERTA KAKINYA DARI BEKAS WUDLU'

١٣٥ - عَنْ نُعَيْمِ الْجُمَرِ قَالَ رَقِيتُ مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ عَلَى ظَهِيرَةِ الْمَسْجِدِ
فَتَوَضَأَ فَقَالَ إِنِّي سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ
أَمْتَى يُدْعَوْنَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ غَرَامَ الْمُجَلَّلِينَ مِنْ آثَارِ الْوُضُوءِ فَإِنْ أَسْتَطَعَ
مِنْكُمْ أَنْ يُطِيلَ عَرْتَهُ فَلَا يَفْعَلُ.

135. Dari Nu'aim Al Mujmir, ia berkata: "Saya naik bersama Abu Hurairah ke atas masjid, lalu ia berwudlu, kemudian berkata: "Sesungguhnya aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya pada hari kiamat nanti ummatku akan dipanggil dalam keadaan putih cemerlang dari bekas wudlu. Dan barangsiapa yang mampu untuk memperlebar putihnya maka kerjakanlah hal itu."

بَابُ لَا يَتَوَضَّأُ مِنَ الشَّاكِ حَتَّى يَسْتَيقِنَ

BAB

TIDAK PERLUNYA BERWUDLU DARI SEBAB ADANYA KERAGU-RAGUAN SAJA, SEHINGGA MEYAKINKAN SUDAH BATAL WUDLUNYA

١٣٦ - عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ تَمِيمٍ عَنْ عَمِّهِ أَبِيهِ شَكَّا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّجُلُ الَّذِي يُخَيِّلُ إِلَيْهِ أَنَّهُ يَجِدُ الشَّيْءَ فِي الصَّلَاةِ
فَقَالَ لَا يَنْفَتِلُ أَوْ لَا يَنْصَرِفُ حَتَّى يَسْمَعَ صَوْتًا أَوْ يَجِدُ رِيحًا

136. Dari Abbad bin Tamim dari pamannya, bahwasanya ia mengadu kepada Rasulullah saw. tentang seseorang yang membayangkan bahwa ia mendapat sesuatu (mengeluarkan kentut-pen) dalam shalat, maka beliau bersabda: "Janganlah ia menoleh atau berpaling sehingga ia mendengar suara, atau mendapatkan baunya."

بَابُ التَّخْفِيفِ فِي الْوُضُوءِ

BAU

MERINGANKAN DALAM MELAKUKAN WUDLU

١٣٧ - عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَامَ حَتَّى نَفَخَ
ثُمَّ صَلَّى وَرَبِّمَا قَالَ إِضْطَبَحَ ثُمَّ صَلَّى حَتَّى نَفَخَ ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى

137. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. tidur sehingga beliau meniupkan udara, kemudian shalat dan tidak wudlu'. Dan mungkin ia berkata: "Beliau tidur miring sehingga beliau mendengkur kemudian beliau bangun dan shalat."

١٣٨ - عَنْ أَبْنَىٰ عَبَّاسٍ قَالَ يُتْعَذِّرُ عَنْهُ خَالِقٌ مَيْمُونَةَ لَيْلَةً فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ اللَّيْلِ فَلَمَّا كَانَ فِي بَعْضِ اللَّيْلِ قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَوَضَّأَ مِنْ شَنِّ مَعَلِقٍ وَضُوَّاً حَفِيفًا يُخْفِفُهُ عَمَرٌ وَيُقْلِلُهُ وَقَامَ بِصَلَوةٍ فَتَوَضَّأَتْ حَوْا مِهْتَأْ تَوَضَّأَ، ثُمَّ جَاءَتْ فَقَمَتْ عَنْ يَسَارِهِ وَرَبِّمَا قَالَ سُفَيْانُ عَنْ شَمَائِلِهِ فَحَوَّلَنِي فَجَعَلَنِي عَنْ يَمِينِهِ ثُمَّ صَلَّى مَاشَاءَ اللَّهُ شُمَّ اضْطَبَعَ فَنَامَ حَتَّى نَفَخَ شُمَّ أَنَاهُ الْمُنَادِي فَأَذَنَهُ بِالصَّلَاةِ فَقَامَ مَعَهُ إِلَى الصَّلَاةِ فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ قُلْنَا لِعَمْرِو إِنَّ نَاسًا يَقُولُونَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَنَامُ عَنْهُ وَلَا يَنَامُ قَلْبُهُ قَالَ عَمَرٌ وَسَمِعَتْ عُبَيْدَ ابْنَ عُمَيْرٍ يَقُولُ : رُؤْيَا الْأَنْبِيَاءِ وَحْيٌ، ثُمَّ قَرَأَ إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْيَحُكَ بِهِ

138. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Pada suatu malam saya menginap di rumah bibiku, yaitu Maimunah yang menjadi isteri Nabi saw. Pada malam harinya itu Nabi saw. bangun dari tidur. Setelah lewat sebagian waktu malam (yakni tengah malam) Nabi saw. berdiri lalu berwudlu dari tempat air yang digantungkan dengan cara berwudlu yang ringan sekali dan berdiri untuk shalat. Aku juga mengambil wudlu' yang seperti itu, lalu aku datang dan berdiri di sebelah kirinya. Beliau memindahkan aku ke sebelah kanannya dan shalat sebanyak yang dikehendaki oleh Allah, dan berbaring lagi dan tidur ampai suara nafasnya kedengaran. Kemudian muadzin mendatangi beliau dan memberitahukan bahwa waktu shalat telah tiba. Nabi pergi bersamanya untuk shalat tanpa mengambil wudlu yang baru". Kami (para sahabat) berkata kepada Amr: "Sesungguhnya orang-orang itu sama mengatakan bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. itu tidur kedua matanya dan tidak tidur hatinya." Amr menjawab: "Aku mendengar Ubaid bin Umar mengata-

kan bahwa mimpi Nabi adalah wahyu", kemudian Ubaid membacakan ayat: "INNII ARAA FIL MANAMI ANNII ADZBAHUKA" (Aku (Ibrahim) bermimpi, (Wahai anak ku) bahwa aku menyembelihmu (sebagai korban bagi Allah). (Ash Shaffat: 102).

باب إسباغ الوضوء

BAB MENYEMPURNAKAN WUDLU'

Ibnu Umar berkata: "Menyempurnakan wudlu' berarti mencuci anggota-anggota wudlu' secara sempurna."

١٣٩ - عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ أَنَّهُ سَمِعَهُ يَقُولُ دَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى مِنْ عَرْفَةَ حَتَّى إِذَا كَانَ بِالشَّعْبِ نَزَلَ فَبَالَ شُمَّ تَوَضَّأَ وَلَمْ يُسْبِخْ الْوُضُوءَ فَقُلْتُ الصَّلَاةُ يَارَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ الصَّلَاةُ أَمَّاكَ فَرَكِبَ قَلْنَا جَاءَ الْمُزْدَلِفَةَ نَزَلَ فَتَوَضَّأَ فَاسْبَغَ الْوُضُوءَ ثُمَّ أَقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَّى لِلْغَرْبِ ثُمَّ أَنَّا خَ كُلُّ إِنْسَانٍ بِعِيرَةٍ فِي مَتَرِلِهِ ثُمَّ أَقِيمَتِ الْعِشَاءُ فَصَلَّى وَلَمْ يُصْلِ بَيْنَهُمَا .

139. Dari Usamah bin Zaid ra., ia berkata: Rasulullah saw. pergi dari Arafah sehingga tatkala beliau sampai di jalan pegunungan beliau singgah di jalan pegunungan itu, lalu beliau kencing kemudian wudlu dan tidak menyempurnakan wudlu'. Saya berkata: "Shalat, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Shalat itu di depanmu". Lalu beliau naik kendaraan. Ketika sampai di Muzdalifah, beliau turun dan wudlu serta menyempurnakan wudhu, kemudian didirikanlah shalat, beliau shalat Maghrib dan setiap orang menderukan ontanya di rumahnya kemudian didirikanlah shalat 'Isya' dan beliau shalat serta tidak mengerjakan shalat antara keduanya (Magharib dan Isya')

بَابُ التَّسْمِيَةِ عَلَى كُلِّ حَالٍ وَعِنْدَ الْوِقَاءِ

BAB

MENGUCAPKAN TASMIYAH (YAKNI BISMILLAH)
DALAM SEGALA KEADAAN DAN KETIKA
HENDAK BERSETUBUH

١٤١- عَنْ بْنِ عَبَّاسٍ يَبْلُغُهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَوْا نَكْمُ
إِذَا تَقَرَّ أَهْلَهُ قَالَ : بِسْمِ اللَّهِ، أَللَّهُمَّ جَنِبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَنَّبْ
الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْنَا. فَقُضِيَ بَيْنَهُمَا وَلَدٌ لَمْ يَضُرُّهُ .

141. Dari Ibnu Abbas, ia menyampaikan apa yang diterima dari Nabi saw., beliau bersabda: "Andaikata seseorang dari kamu semua itu mendatangi istrinya itu mengucapkan: "BISMILLAHI ALLAAHUMMA JANNIBNASY SYAITHAANA WAJANNIBISY SYAITHAANA MAA RAZAQQTANAA" (Dengan menyebut nama Allah. Ya Allah, hindarilah kami dari syetan dan jagalah apa yang Engkau rezekikan kepada kami dari syetan), maka apabila ditakdirkan bahwa mereka berdua akan mempunyai anak, syetan tidak akan pernah bisa membahayakan."

بَابُ مَا يَقُولُ عِنْدَ الْخَلَاءِ

BAB

APA YANG DIKATAKAN KETIKA PERGI KE KAMAR KECIL

١٤٢- عَنْ أَنَّسٍ يَقُولُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ الْخَلَاءَ
قَالَ : أَللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَيَّاثِ .

142. Dari Anas ra., ia berkata: "Apabila Nabi saw. masuk ke kamar kecil (W.C.) beliau mengucapkan: "ALLAAHUMMA INNI A-UUD-ZU BIKA MINAL KHUBUTSI WAL KHABAA-ITSI" (Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung kepada-Mu dari syaitan laki-laki dan syaitan perempuan).

بَابُ غَسْلِ الْوَجْهِ بِالْيَدَيْنِ مِنْ غَرْفَةٍ وَاحِدَةٍ

BAB

MEMBASUH MUKA DENGAN KEDUA BELAH TANGAN
DENGAN SEGEMGGAM AIR

١٤٠- عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ أَتَاهُ تَوَضَّأَ فَغَسَلَ وَجْهَهُ ثُمَّ أَخْذَ غَرْفَةً مِنْ
مَاءٍ فَمَضَهُضٌ بِهَا وَأَسْتَنْشَقَ ثُمَّ أَخْذَ غَرْفَةً مِنْ مَاءٍ فَجَعَلَ بِهَا
هَذَا اضَافَهَا إِلَى يَدِهِ الْأُخْرَى فَغَسَلَ بِهَا وَجْهَهُ ثُمَّ أَخْذَ غَرْفَةً مِنْ
مَاءٍ فَغَسَلَ بِهَا يَدَهُ الْيُمْنَى ثُمَّ أَخْذَ غَرْفَةً مِنْ مَاءٍ فَغَسَلَ بِهَا يَدَهُ
ثُمَّ مَسَحَ بِرَأْسِهِ ثُمَّ أَخْذَ غَرْفَةً مِنْ مَاءٍ فَرَشَ عَلَى رِجْلِهِ الْيُمْنَى حَتَّى
غَلَّهَا ثُمَّ أَخْذَ غَرْفَةً أُخْرَى فَغَسَلَ بِهَا رِجْلَهُ يَعْنِي الْيُسْرَى يَعْنِي
قَالَ هَذَا زَارَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ .

140. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya ia wudlu. Ia membasuh wajahnya, ia mengambil secibuk air, lalu berkumur dan istinsyaq (menghirup air ke hidung) dengannya. Ia menjadikannya seperti itu, ia menaruhkan ke tangannya yang lain lalu membasuh mukanya (wajahnya). Ia mengambil secibuk air lalu membasuh tangannya yang kanan. Ia mengambil air lalu membasuh tangannya yang kiri. Ia mengusap kepalanya. Ia mengambil secibuk air lalu memercikkan pada kakinya yang kanan sambil membasuhnya, dan ia mengambil secibuk yang lain lalu membasuh kakinya yang kiri. Kemudian ia berkata: "Demikianlah saya melihat Rasulullah saw. berwudlu".

بَابُ وَضْعِ الْمَاءِ عِنْدَ الْخَلَاءِ

BAB MELETAKKAN AIR DI DEKAT JAMBAN

١٤٣ - عَنْ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْخَلَاءَ فَوَضَعَتْ لَهُ وُضُوئًا قَالَ مَنْ وَضَعَ هَذَا فَأُخْبِرَ فَقَالَ : أَللَّهُمَّ فَقِهْنَاهُ فِي الدِّينِ .

143. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. masuk ke kamar kecil (W.C.). Ia (Ibnu Abbas) berkata: Saya meletakkan air wudlu untuk beliau lalu beliau bersabda: "Siapakah yang meletakkan ini (air wudlu)?" dan beliaupun diberitahu. Maka beliau berdo'a: "ALLAAHUMMA FAQQIHHU FIDDIIN" (Ya Allah, pandaikanlah ia dalam agama).

بَابُ لَا تُسْتَقِبِلُ الْقِبْلَةَ بِغَائِطٍ أَوْ بَوْلٍ .

BAB

KETIKA MEMBUANG AIR KECIL ATAU AIR BESAR, JANGAN MENGHADAP KE ARAH KIBLAT KECUALI DIBATASI OLEH SEBUAH BANGUNAN ATAU SEBUAH DINDING ATAU SESUATU HAL YANG SEMACAM ITU

١٤٤ - عَنْ أَبِي أَيُوبَ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَى أَحَدُكُمُ الْغَائِطَ فَلَا يَسْتَقِبِلُ الْقِبْلَةَ وَلَا يُوْلِهَا ظَهِيرَةً شَرْقًا وَأَوْغْرِبُوا .

144. Dari Abu Ayyub Al Anshariy ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang di antaramu datang ke tempat buang air besar maka jangan menghadap ke kiblat dan jangan membelaikannya. Namun menghadaplah ke timur atau barat (karena letak Madinah di sebelah utara Ka'bah = pen).

بَابُ مَنْ تَبَرَّزَ عَلَى لِيَتَتَيْنِ .

BAB MEMBUANG AIR BESAR DENGAN DUDUK DI ATAS DUA BUAH BATU

١٤٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ إِنَّ نَاسًا يَقُولُونَ إِذَا قَعَدَتْ عَلَى حَاجَتِكَ فَلَا تُسْتَقِبِلُ الْقِبْلَةَ وَلَا بَيْتُ الْمَقْدِسِ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ لَقَدِ ارْتَقَيْتُ يَوْمًا عَلَى ظَهْرِيَّتِ لَنَافِرَأْيَتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى لِيَتَتَيْنِ مُسْتَقِبِلَيَّتِ الْمَقْدِسِ لِحَاجَتِهِ .

145. Dari Abdullah bin Umar ra., ia berkata: Sesungguhnya manusia berkata: "Apabila kamu berjongkok untuk menunaikan hajat (buang air besar/kecil = pen) maka janganlah menghadap ke kiblat dan jangan pula ke Baitul Maqdis. Sungguh pada suatu hari saya naik ke atap rumah dan saya melihat Rasulullah saw. di antara dua batu menghadap Baitul Maqdis untuk menunaikan hajat beliau.

بَابُ خُروجِ النِّسَاءِ إِلَى الْبَرَازِ .

BAB KELUARNYA WANITA UNTUK BUANG AIR BESAR

١٤٦ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَخْرُجُ بِالسَّيْلِ إِذَا تَبَرَّزَ إِلَى الْمَنَاصِبِ وَهُوَ صَعِيدٌ أَفْيَحٌ فَكَانَ عُمَرُ يَقُولُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْجَبُ نِسَاءَ لَكَ فَلَمَّا يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعُلُ فَخَرَجَتْ سَوْدَةُ بْنَتُ زَمَعَةَ

رَوْجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً مِنَ الْلَّيَالِ عِشَاءً وَكَانَتْ
أُمَّرَأَةً طَوِيلَةً فَنَادَاهَا عَمْرُ الْأَقْدَرُ فَنَاكَ يَاسُودَةُ حُرْصًا عَلَى أَنْ
يُنْزَلَ الْحِجَابُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ آيَةَ الْحِجَابِ.

146. Dari Aisyah ra. bahwa isteri-isteri Nabi saw. keluar malam hari apabila mereka buang air besar/kecil di Manashi' yaitu tempat tinggi yang sedap. Umar berkata kepada Nabi saw.: "Bertirailah isteri engkau", namun Rasulullah saw. tidak melakukannya. Saudah bin Zam'ah isteri Nabi saw. keluar pada salah satu malam diwaktu Isya' wanita itu tinggi lalu Umar memanggilnya: "Bukankah engkau sudah mengetahui wahai Saudah?" dengan harapan agar turun (perintah) bertirai, maka Allah Azza wa Jalla (Yang Maha Perkasa dan Maha Besar) menurunkan ayat tentang hijab (perintah untuk berita).

147 - عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَدْ أُذِنَ أَنْ
تَخْرُجَ فِي حَاجَتِكُنَّ .

147. Dari Aisyah dari Nabi saw., beliau bersabda: "Telah diizinkan untukmu semua (yakni kaum wanita) apabila keluar guna memenuhi hajatmu (yakni membuang air besar).

بَابُ التَّبَرِزِ فِي الْبُوُوتِ

BAB

KELUAR UNTUK MEMBUANG AIR DI RUMAH - RUMAH

148 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ أَرْتَقَيْتُ فَوْقَ ظَهْرِيَّتِ حَفْصَةَ
لِبَعْضِ حَاجَتِي فَرَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْضِي حَاجَتَهُ
مُسْتَدِيرًا الْقِبْلَةَ مُسْتَقْبِلًا الشَّامَ .

148. Dari Abdullah bin Umar, ia berkata: Aku naik ke atas rumah Hafshah untuk sesuatu pekerjaan dan aku melihat Rasulullah saw. buang air besar menghadap ke Syam dengan membelakangi kiblat.

149 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ لَقَدْ ظَهَرْتُ ذَاتَ يَوْمٍ عَلَى ظَهْرِيَّتِنَا
فَرَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاعِدًا عَلَى لِسْتَنِينْ مُسْتَقْبِلَ
بَيْتَ الْمَقْدِسِ .

149. Dari Abdullah bin Umar ra., ia berkata: "Sungguh-sungguh aku pernah naik di atas atap rumahku pada suatu hari, lalu aku melihat Rasulullah saw. sedang duduk di atas dua buah batu persegi sambil menghadap ke arah Baitul Maqdis.

بَابُ الْإِسْتِجَاءِ بِالْمَاءِ .

BAB

BERSUCI DENGAN AIR SETELAH BUANG AIR BESAR

150 - عَنْ أَبِي مُعَاذِدِ وَأَسْمَهُ عَطَاءِ بْنِ أَبِي مَيمُونَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَنَّسَ
بْنَ مَالِكَ يَقُولُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خَرَجَ لِحَاجَتِهِ
أَحْيَ أَنَا وَعَلَمْ مَعَنِّا إِدَوْةً مِنْ مَاءٍ يَعْنِي يَسْتَبْغِي بِهِ .

150. Dari Abu Mu'adz dan namanya sendiri Atha' bin Abu Maimunah, ia berkata: Saya mendengar Anas bin Malik berkata: "Apabila Nabi saw. keluar untuk (menunaikan) hajat beliau maka saya menyambut. Saya dan anak-anak kecil membawa tempat air."

بَابُ النَّهْيِ عَنِ الْإِسْتِنْجَاءِ بِالْيَمِينِ

BAB LARANGAN BERISTINJA' (BERSUCI) DENGAN TANGAN KANAN

١٥٣-عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا شَرِبَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَتَنَفَّسْ فِي الْأَيَّامِ وَإِذَا أَتَى الْخَلَاءَ فَلَا يَمْسَسْ ذَكْرَهُ بِيَمِينِهِ وَلَا يَتَمَسَّخْ بِيَمِينِهِ.

153. Dari Abdullah bin Abu Qatadah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang dari kamu minum, maka jangan bernafas di tempat itu (tempat air = pen), dan apabila datang ke kamar kecil maka janganlah memegang kemaluannya dengan tangan kanannya, dan jangan pula mengusap dengan tangan kanannya."

بَابُ لَا يُمْسِكُ ذَكْرَهُ بِيَمِينِهِ وَإِذَا بَالَّا

BAB TIDAK BOLEH MEMEGANG KEMALUAN DENGAN TANGAN KANAN JIKA MEMBUANG AIR KECIL

١٥٤-عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا بَالَّا أَحَدُكُمْ فَلَا يَأْخُذْ ذَكْرَهُ بِيَمِينِهِ وَلَا يَسْتَنْجِي بِيَمِينِهِ وَلَا يَتَنَفَّسْ فِي الْأَيَّامِ .

154. Dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila salah seorang dari padamu membuang air kecil, maka janganlah memegang kemaluannya dengan tangan kanannya dan jangan beristinja' dengan tangan kanannya dan jika salah seorang dari padamu minum maka jangan bernafas di tempat itu (tempat air = pen).

بَابُ حَمْلِ الْعَنْزَةِ مَعَ الْمَاءِ فِي الْإِسْتِنْجَاءِ

BAB ORANG YANG MEMBAWA AIR UNTUK BERSUCI

١٥١-عَنْ أَبِي مُعَاذٍ هُوَ عَطَاءُ بْنِ أَبِي مَيْمُونَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَنَّهَا يَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خَرَجَ لِحَاجَتِهِ تَبِعَتُهُ أَنَّا وَغُلَامٌ مِنْ أَدَوَةِ مِنْ مَاءٍ.

151. Dari Abu Mu'adz, dia adalah Atha' bin Abu Maimunah, ia berkata: Saya mendengar Anas bin Malik berkata: "Apabila Rasulullah saw. keluar untuk (menunaikan) hajat beliau maka saya mengikutinya. Saya dan anak-anak kecil membawa tempat air.

BAB MEMBAWA TONGKAT BESERTA AIR DALAM BERISTINJA'

١٥٢-عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي مَيْمُونَةَ سَمِعَ أَنَّسَ ابْنَ مَالِكٍ يَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُ الْخَلَاءَ فَأَخْمِلُ أَنَّا وَغُلَامٌ إِذَا وَجَدْنَا مِنْ مَاءً وَعَنْزَةً يَسْتَنْجِي بِالْمَاءِ .

152. Dari Atha' bin Abu Maimunah, ia mendengar Anas bin Malik berkata: "Adalah Rasulullah saw. memasuki tempat membuang air maka aku dan anak-anak kecil membawakan tempat air dan sebuah tongkat untuk beliau guna bersuci dengan air."

بَابُ الْإِسْتِنْجَاعِ بِالْجَاهَرَةِ

BAB BERISTINJA' DENGAN MENGGUNAKAN BATU

١٥٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ اتَّبَعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَرَجَ لِحَاجَتِهِ فَكَانَ لَا يَلْقِي فَدَنْوَتُ مِنْهُ فَقَالَ أَبْغِنِي أَجْهَارًا اسْتَفِضْ بِهَا أَوْ خُوْهُ وَلَا تَأْتِنِي بِعَظِيمٍ وَلَا رُوْثٍ فَأَتَيْتُهُ بِأَجْهَارٍ بِطَرْفِ ثَيَابِي فَوَضَعَهُ إِلَيْهِ وَأَعْرَضْتُ عَنْهُ فَلَمَّا قَضَى أَتَبَعَهُ بِهِنَّ.

155. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Saya mengikuti Nabi saw. dan beliau keluar untuk (memenuhi) hajat beliau, beliau tidak menoleh, saya mendekati beliau, lalu beliau bersabda: "Carikan batu-batu atau yang sepertinya untuk saya, saya akan bersuci dengannya, dan kalian jangan membawakan kepadaku akan tulang dan kotoran". Kemudian saya membawakan batu dengan ujung pakaianku. Lalu saya letakkan disamping beliau dan saya berpaling dari beliau. Ketika beliau telah menunaikan (hajat), beliau mengiringinya dengan batu-batu itu.

١٥٦ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ يَقُولُ أَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْغَائِطَ فَأَمَرَنِي أَنْ أَتِيَهُ بِثَلَاثَةَ أَجْهَارٍ فَوَجَدْتُ حَجَرَيْنَ وَالْمَسْتَالِثَ فَلَمْ أَجِدْهُ فَلَأَخْذُ رُوْثَةً فَأَتَيْتُهُ بِهَا فَأَخَذَ الْحَجَرَيْنَ وَالْمَسْتَالِثَ وَقَالَ هَذَا كُسْ.

156. Dari Abdurrahman bin Aswad dari ayahnya bahwasanya ia mendengar Abdullah berkata: "Nabi saw. mendatangi hajatnya beliau menyuruh saya untuk membawakan beliau tiga batu, saya hanya mendapat dua batu dan saya mencari yang ketiga namun saya tidak mendapatkannya lalu saya mengambil kotoran maka saya bawa dan menyampaikannya kepada beliau. Beliau mengambil dua batu dan mele-

parkan kotoran dan beliau bersabda: "Ini adalah kotoran."

بَابُ الْوُضُوءِ مَرَّةً مَرَّةً

BAB BERWUDLU SEKALI-KALI

١٥٧ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ قَالَ تَوَضَّأَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّةً مَرَّةً

157. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. berwudlu sekali-sekali."

بَابُ الْوُضُوءِ مَرَّةً مَرَّةً

BAB BERWUDHU DUA KALI - DUA KALI

١٥٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ مَرَّتَيْنِ مَرَّتَيْنِ .

158. Dari Abdullah bin Zaid bahwasanya Nabi saw. berwudlu dua kali dua kali.

بَابُ الْوُضُوءِ ثَلَاثَاتًا ثَلَاثَاتًا

BAB BERWUDHU TIGA KALI - TIGA KALI

١٥٩ - عَنْ حُمَرَانَ مَوْلَى عُثْمَانَ أَنَّهُ رَأَى عُثْمَانَ بْنَ عَفَانَ دَعَابِنَاءَ فَاقْرَعَ عَلَى كَفَيْهِ ثَلَاثَ مَرَارٍ فَغَسَلَهُ مَا مُؤْمِنَةٌ فِي الْإِنَاءِ فَصَمَضَ وَاسْتَشْوَقَ ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثَ مَرَارٍ يَدِيهِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ ثَلَاثَ مَرَارٍ ثُمَّ مَسَحَ بِرَأْسِهِ ثُمَّ غَسَلَ رِجْلَيْهِ ثَلَاثَ مَرَارٍ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ثُمَّ قَالَ

بَابُ الْإِسْتِنْشَارِ فِي الْوُصُوفِ

BAB

MENGHIRUP AIR HIDUNG DAN MENGHEMPASKANNYA

١٦٠ - عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِيْ أَبُو وَدْرِيْسُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ مَنْ تَوَضَّأَ فَلَيَسْتَنْزِرْ وَمَنْ لَوَّا إِيَّاهُ مَاحَدَثَ كُوْهُ وَسَمِعَتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَتَوَضَّأُ رَجُلٌ يُحِسِّنُ وَضْوَءَهُ وَيُصْلِّي الصَّلَاةَ الْأَغْفِرَلَهُ مَابَيْنَهُ وَبَيْنَ الصَّلَاةِ حَتَّى يُصْلِّيهَا . قَالَ عُرْوَةُ الْآيَةُ (إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ الْبَيِّنَاتِ) .

159. Dari Humron hamba sahaya Utsman bahwasanya dia melihat Utsman bin Affan minta dibawakan bejana (air). Lalu ia mengosongkan kedua belah tangannya tiga kali lalu ia membasuh keduanya. Kemudian ia memasukkan tangan kanannya di bejana, ia berkumur, menghirup air di hidung dan menghempaskannya, kemudian membasuh wajahnya tiga kali, dan membasuh kedua tangannya sampai ke siku tiga kali, mengusap kepalanya, membasuh kedua kakinya sampai ke dua mata kakinya tiga kali. Kemudian berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang berwudlu seperti wudluku ini, kemudian shalat dua raka'at, yang antara kedua shalat itu ia tidak membicarakan dirinya, maka diampuni dosanya yang telah lampau."

Dari Ibrahim, ia berkata: Shalih bin Kaisan berkata: Ibnu Syihab berkata: Tetapi Urwah menceriterakan dari Humran, ketika Utsman selesai wudlu, ia berkata: "Maukah saya menceriterakan kepadamu suatu hadits. Seandainya bukan suatu ayat dalam kitabullah niscaya saya tidak menceriterakannya kepadamu. Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Tidaklah seseorang itu berwudhu dengan wudlu yang baik lalu shalat kecuali ia diampuni apa (dosa) yang ada di antara wudlu dan shalat sehingga ia melakukan shalat." Dan ayatnya: "INNALLADZIINA YAK-TUMUUNA MAA ANZALNAA MINAL BAYYINAATI" (Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa keterangan-keterangan jelas).

بَابُ الْإِسْتِجْمَارِ وَتَرَأْ

BAB

MENCUCI SISA - SISA BUANG AIR BESAR DENGAN BATU YANG BERJUMLAH GANJIL

١٦١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا تَوَضَّأَ أَحَدُكُمْ فَلَيَجْعَلْ فِي أَنْفِهِ ثَمَّ لِيَنْتَرُ وَمَنْ أَجْتَمَرَ فَلَيُوْتِرْ وَإِذَا سَتَيْقَطَ أَحَدُكُمْ مِنْ نَوْمِهِ فَلَيَغْسِلْ يَدَهُ قَبْلَ أَنْ يُدْخِلَهَا فِي وَضْوَءَهِ فَإِنَّ أَحَدَكُمْ لَا يَذْرِي أَيْنَ بَاتَ يَدُهُ .

161. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang di antaramu wudhu hendaklah ia memasukkan air di hidungnya kemudian hendaklah ia menghempaskannya, dan barangsiapa yang bersuci (dari buah air besar) hendaklah ia membuatnya ganjil (tidak genap). Apabila salah seorang di antaramu bangun dari tidurnya maka hendaklah ia membasuh tangannya sebelum ia memasukkan ke dalam air wudlunya. Sesungguhnya salah seorang di antaramu tidak mengatahui di mana tangannya bermalam."

باب غسل الرجلين ولا يمسح على القدمين

BAB

MEMBASUH KEDUA KAKI DAN BUKAN MENGUSAP KEDUA TUMIT

١٦٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ تَخَلَّفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ السَّفَرِ سَافَرْنَا هَا فَادْرَكَنَا وَقَدْ أَرْهَقْنَا الْعَصْرَ فَجَعَلْنَا نَتَوَضَّأُ وَنَمْسَحُ عَلَى أَرْجُلِنَا فَنَادَى يَأْعُلَى صَوْتِهِ وَيَلْ لِلْأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةً.

162. Dari Abdullah bin Amr, ia berkata: "Nabi saw. tertinggal di belakang kami dalam suatu perjalanan. Beliau sudah bersama kami ketika kami sedang berwudlu untuk shalat Ashar yang segera dilaksanakan dan kami baru saja mengusapkan tangan yang basah ke kaki (tidak mencucinya secara sempurna), maka beliau menyeru kami dengan suara keras sambil mengatakan dua atau tiga kali: "Celakalah bagi tumit-tumit yang hanya diusap sebab akan mendapat siksa neraka."

باب المضمضة في الوضوء

BAB

BERKUMUR - KUMUR DALAM BERWUDLU

١٦٣ - عَنْ حُمَرَانَ مَوْلَى عُثَمَانَ بْنِ عَفَانَ أَنَّهُ رَأَى عُثَمَانَ دَعَابِوَضُوئِ
فَأَفْرَغَ عَلَى يَدَيْهِ مِنْ إِنَاءِهِ فَغَسَلَهُمَا ثَلَاثَ مَرَاتٍ ثُمَّ دَخَلَ يَمِينَهُ
فِي الوضوءِ ثُمَّ تَمَضَّ وَاسْتَشْقَ وَاسْتَنْثَرَ ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثَةً
وَيَدَيْهِ إِلَى الْمُرْفَقَيْنِ ثَلَاثَةً ثُمَّ مَسَحَ بِرَأْسِهِ ثُمَّ غَسَلَ كُلَّ رِجْلٍ ثَلَاثَةً
ثُمَّ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَوْضَأُ خَوْضُوئِ هَذَا

وَقَالَ مَنْ تَوَضَّأَ خَوْضُوئِ هَذَا شَمَّ صَلَّى رَكُونَتِينَ لَأَجْعَدَتْ فِيهِمَا
نَفْسَهُ غَفَرَ اللَّهُ لَهُ مَا قَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ .

163. Dari Humran hamba sahaya Utsman bin Affan bahwasanya ia melihat Utsman minta dibawakan bejana (air). Lalu ia mengosongkan kedua belah tangannya tiga kali lalu ia membasuh keduanya. Kemudian ia memasukkan tangan kanannya di bejana, ia berkumur, menghirup air di hidung dan menghempaskannya, kemudian membasuh wajahnya tiga kali, membasuh kedua tangannya sampai ke siku tiga kali, mengusap kepalanya, membasuh kedua kakinya sampai ke dua mata kakinya tiga kali. Kemudian ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang berwudlu seperti wudlu ini, kemudian shalat dua raka'at, yang antara kedua shalat itu tidak membicarakan dirinya, maka diampuni dosanya yang telah lampau."

باب غسل الأعصاب

MEMBASUH TUMIT

Ibnu Sirin apabila wudhu dia selalu mencuci tempat cincinnya.

١٦٤ - عَنْ حُمَدَ بْنِ زِيَادٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ وَكَانَ يَمْرُبِنَا وَالنَّا سُ
بِتَوْضُوئِنَ مِنَ الْمَطَهَرَةِ قَالَ اسْبِغُوا الوضوءَ فَإِنَّ أَبَا الْقَاسِيمِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَيَلْ لِلْأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ .

164. Dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: Saya mendengar Abu Hurairah sewaktu ia sedang berjalan melalui tempat kita dan pada saat itu orang-orang sedang berwudlu dari tempat air untuk bersuci, ia berkata: "Sempurnakanlah olehmu semua wudlumu, karena sesungguhnya Abul Qasim (yakni Nabi Muhammad saw.) telah bersabda: "Celakalah bagi tumit-tumit itu dari siksa api neraka."

بَابُ غَسْلِ الرِّجَالِيْنَ فِي التَّعْلِيْنِ وَلَا يَسْعُ وَعَلَى النَّعْلَيْنِ

BAB

MEMBASUH KAKI DALAM KEDUA TERUMPAH DAN BUKANNYA MENGUSAP DI ATAS KEDUA TERUMPAH

١٦٥ - عَنْ عَبْدِيْدِ بْنِ جُرَاحٍ عَنْ أَنَّهُ قَالَ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَرْيَأَ أَبَابَاعْدِ الرِّجَنِ
رَأَيْتُكَ تَصْنَعُ أَرْبَعَالْمَارَاحِدَةِ مِنْ أَصْحَابِكَ يَصْنَعُهَا قَالَ وَمَا هِيَ
يَا ابْنَ جُرَاحٍ قَالَ رَأَيْتُكَ لَا تَمْسِ مِنَ الْأَرْكَانِ إِلَّا يَمْانِيْنَ وَرَأَيْتُكَ
تَلْبِسُ التَّعَالَ الْسِّبْتِيَّةَ وَرَأَيْتُكَ تَصْبِحُ بِالصُّفْرَةِ وَرَأَيْتُكَ إِذَا كُنْتَ
بِمَكَّةَ أَهْلَ النَّاسِ إِذَا رَأَوْهُ الْهِلَالَ وَلَمْ تُهْلِكْ أَنْتَ حَتَّى كَانَ يَوْمُ
الثَّرْوَيْةِ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ أَمَا الْأَرْكَانُ فَإِنَّ لَمْ أَرْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيْمَسِ إِلَّا يَمْانِيْنَ، وَأَمَا التَّعَالَ الْسِّبْتِيَّةُ فَإِنَّ رَأَيْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْبِسُ التَّعَلَ الَّتِي لَيْسَ فِيهَا شَعْرٌ
وَيَقْوِضُ فِيهَا فَإِنَّا أَحْبَبْتُ أَنْ الْبَسَهَا، وَأَمَّا السُّفْرَةُ فَإِنَّ رَأَيْتُ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْبِحُ بِهَا فَإِنَّا أَحْبَبْتُ أَنْ اصْبِحَّ بِهَا، وَأَمَّا
الْهِلَالُ فَإِنَّ لَمْ أَرْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُهْلِكْ حَتَّى تَبَيَّنَ
بِهِ رَاجِلَتَهُ.

165. Dari Ubaid bin Juraih bahwasanya ia berkata kepada Abdullah bin Umar: "Hai Abu Abdurrahman, aku melihat anda mengerjakan empat hal yang tidak pernah kulihat dari seseorang pun dari golongan sahabat-sahabat anda yang mengerjakan itu." Abdullah bertanya: "Apa anda tidak menyentuh tiang kecuali hajar Aswad, saya melihat anda memakai sandal yang tidak dengan bulu yang dicelup, saya melihat anda mencelup dengan warna kuning, dan saya melihat anda apabila di Makkah orang-orang mengeraskan suara apabila melihat bulan dan anda

tidak mengeraskan suara sehingga tiba hari Tarwiyah (tanggal Dzul Hijjah). Abdullah bin Umar berkata: "Adapun tiang karena saya tidak melihat Rasulullah menyentuh kecuali pada hajar Aswad, adapun sandal yang tidak dengan bulu yang dicelup karena saya melihat Rasulullah saw. mengenakan sandal yang tidak ada rambutnya dan beliau wudlu dengan mengenakan itu, lalu saya senang untuk memakainya. Adapun warna kuning saya melihat Rasulullah mencelup dengan warna itu lalu saya senang untuk mencelup dengannya. Adapun mengeraskan suara karena melihat bulan, saya tidak melihat Rasulullah saw. mengeraskan suara karena melihat bulan sehingga kendaraan keluar karenanya."

بَابُ التَّيْمَنِ فِي الْوُضُوءِ وَالْغَسْلِ

BAB

MENDAHULUKAN YANG KANAN DALAM BERWUDLU DAN MANDI

١٦٦ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهُنَّ فِي
غَسْلِ ابْنَتِهِ أَبْدًا بِمَيَّا أَمْنَاهَا وَمَوَاضِعِ الْوُضُوءِ مِنْهَا

166. Dari Ummu Athiyyah, ia berkata: Nabi saw. bersabda kepada kaum ibu di waktu memandikan puteri beliau saw.: "Mulailah dengan anggota kanannya serta tempat-tempat wudlu dari tubuhnya itu."

١٦٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعِظُهُ
الْتَّيْمَنَ فِي تَنْعِلِهِ وَتَرْجُبِهِ وَطُهُورِهِ وَفِي شَانِهِ كُلِّهِ .

167. Dari Aisyah ra., ia berkata: Nabi saw. tertarik untuk mendahulukan yang kanan dalam bersandal, bersisir dan dalam seluruh urusan beliau."

بَابُ الْتِمَاسِ الْوُضُوءِ إِذَا حَانَتِ الصَّلَاةُ

BAB

MENCARI AIR APABILA SHALAT TELAH TIBA

Aisyah berkata: "Shalat subuh sudah tiba dan air (untuk wudlu) pun dicari tetapi didak didapat. Maka turunlah ayat yang menyatakan bolehnya melakukan tayammum.

١٦٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَانَتْ صَلَاةُ الْعَصْرِ فَالثَّمَسَ النَّاسُ الْوُضُوءَ فَلَمْ يَجِدُوهُ فَأَقَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِوَضُوءٍ فَوَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذَلِكَ الْأَنَاءِ يَدَهُ وَأَمَرَ النَّاسَ أَنْ يَسْتَوْضُءُوا مِنْهُ قَالَ فَرَأَيْتُ الْمَاءَ يَنْبَغِي مِنْ تَخْتَ أَصَابِعِهِ حَتَّى تَوَضُّؤُ أَمْنًا عِنْدِ آخِرِهِمْ

168. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Saya melihat Nabi saw. sedang waktu Ashar telah tiba. Orang-orang mencari air wudlu namun mereka tidak mendapatkan. Dibawakan tempat air wudlu pada Rasulullah saw., lalu beliau meletakkan tangan beliau di bejana itu dan menyuruh orang-orang untuk wudlu dari air itu. Anas berkata: "Saya melihat air itu keluar dari bawah jari-jari beliau sehingga orang yang terakhir wudlu".

بَابُ الْمَاءِ الَّذِي يُغْسِلُ بِهِ شَعْرُ الْإِنْسَانِ

BAB

AIR YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMBASUH ATAU MENCUCI RAMBUT MANUSIA

Atha' memandang tiada salahnya untuk membuat benang-benang dan tali-tali dari rambut manusia.

Dalam bab ini juga disebutkan tentang pemanfaatan sesuatu barang yang dijilat atau digigit oleh seekor anjing dan lewatnya anjing melintasi masjid.

Az Zuhri berkata: "Apabila seekor anjing menjilat sesuatu bejana yang berisi air, sedangkan selain air di tempat itu tidak ada lagi air yang dapat digunakan untuk berwudlu, maka bolehlah berwudlu dengan menggunakan air tersebut."

Sufyan berkata: "Ini adalah fatwa agama yang benar. Allah Ta'ala berfirman: "FALAM TAJIDUU MAA-AN FATAVYAMMAMUU" (Dan apabila kamu tidak mendapatkan air, maka lakukanlah tayammum). Demikian itulah persoalan air dan dalam hal bersuci ada benda yang dapat digunakan untuk bertayammum.

١٦٩ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَالَ قُلْتُ لِعَبْدِهِ عِنْدَنَا مِنْ شَعْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصَبَّنَاهُ مِنْ قَبْلِ أَنَسٍ أَوْ مِنْ قَبْلِ أَهْلِ أَنَسٍ فَقَالَ لَأَنَّ تَكُونَ عِنْدِي شَعْرَةٌ مِنْهُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا

169. Dari Ibnu Sirin, ia berkata: Saya berkata kepada Abidah: "Kami mempunyai beberapa utas rambut Nabi saw. yang kami peroleh dari Anas atau dari keluarga Anas". Kemudian ia berkata: "Sungguh, kalau aku punya seutas rambut dari rambut beliau, itu akan lebih aku senangi daripada memiliki dunia dan apa saja yang ada di dunia ini."

١٧٠ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا حَلَّ رَأْسَهُ كَانَ أَبُو طَلْحَةَ أَوْلَى مَنْ لَخَدَ مِنْ شَعْرِهِ .

170. Dari Anas bahwasanya Rasulullah saw. ketika beliau mencukur kepala beliau, Abu Thalhah adalah orang pertama yang mengambil rambut beliau.

١٧١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا شَرِبَ الْكَلْبُ فِي أَنَاءِ أَحَدٍ كُفْرٌ فَلَيَغْسِلُهُ سَبْعًا .

171. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila anjing minum dari bejana salah seorang di antara mu maka cucilah bejana itu tujuh kali."

١٧٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَجُلًا رَأَى كُلَّا يَأْكُلُ التَّرَى مِنَ الْعَطَشِ فَأَخْذَ الرَّجُلُ حُقْكَهُ يَعْرِفُ لَهُ بِهِ حَتَّى أَرَاهُ فَشَكَّ اللَّهُ لَهُ فَأَدْخَلَهُ الْجَنَّةَ .

172. Dari Abu Hurairah dari Nabi saw. bahwasanya ada seorang laki-laki melihat seekor anjing yang makan lumpur karena sangatnya rasa haus. Maka laki-laki itu mengambil sepatunya (dan memenuhinya) dengan air, sampai dia bisa memberinya minum hingga kenyang (dan melenyapkan rasa haus anjing itu). Maka Allah memuji perbuatannya itu dan memasukannya ke dalam sorga."

١٧٣ - عَنْ بْنِ شَهَابٍ قَالَ حَدَّثَنِي حَمْزَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَتِ الْكَلَابُ تَبُولُ وَتُقْسِلُ وَتُدَرِّبُ فِي الْمَسْجِدِ فِي زَمَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَرْشُونْ شَيْئًا مِنْ ذَلِكَ .

173. Dari Ibnu Syihab, ia berkata: Hamzah bin Abdullah memberi khabar kepadaku, ia dari ayahnya, ia berkata: Anjing-anjing datang dan pergi (mondar-mandir) di masjid di zaman Rasulullah saw. dan mereka tidak memercikkan sesuatu daripadanya."

١٧٤ - عَنْ عَدَىٰ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ سَأَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِذَا الرَّسُولُتْ كُلَّكَ الْمُعْلَمَ فَقَتَلَ فَكُلْ وَإِذَا اَكَلَ فَلَا تَأْكُلْ وَإِنَّمَا اَمْسَكَهُ عَلَى نَفْسِهِ قُلْتُ اُرْسِلْ كُلُّنِي فَاجْدُ مَعَهُ كُلَّ أَخْرَ قَالَ فَلَا تَأْكُلْ فَإِنَّمَا سَمِّيَتْ عَلَى كُلِّكَ وَلَمْ تُسَمِّ عَلَى كُلِّ أَخْرَ :

174. Dari Adiy bin Hatim, ia berkata: Saya bertanya kepada Nabi saw. (mengenai anjing-anjing yang terdidik untuk berburu) maka beliau bersabda: "Apabila kamu melepaskan anjingmu yang terlatih (dengan dibacakan basmalah) untuk berburu dan ia membunuh (buruannya), maka kamu dapat memakannya, tetapi apabila anjing itu makan (buru-

annya) maka janganlah kamu memakannya karena barangkali anjing itu telah berburu untuk dirinya sendiri." Aku lalu berkata: "Kadang-kadang aku mengirim/melepaskan anjingku untuk berburu, lalu aku menemukan ada anjing lain." Beliau bersabda: "Janganlah kamu makan buruan itu sebab kamu menyebut nama Allah (membaca bismillah) hanya untuk anjingmu dan bukan anjing yang lain."

بَابُ مِنْ لَوْرَ الْوَصْوَاءِ الْمَرْجَنِينَ مِنَ الْقُبْلِ وَالْدُّبْرِ
وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى (أَوْجَاءٌ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ)

BAB

ORANG YANG BERPENDAPAT TIDAK PERLU BERWUDLU MELAINKAN KARENA ADANYA BENDA YANG KELUAR DARI DUA JALAN KELUAR YAKNI KUBUL DAN DUBUR

karena firman Allah: "Atau salah seorang dari kalian keluar dari tempat buang air (kakus)." (Al Ma-idah: 6)

Atha' berkata mengenai orang yang dari duburnya keluar ulat atau dari kemaluannya seperti benda semacam kutu, maka orang wajib mengulangi wudlunya jika hendak melakukan shalat. Jabir bin Abdullah berkata: "Apabila seseorang tertawa di dalam shalat, maka dia harus mengulangi shalatnya, tetapi tidak mengurangi wudlunya."

Hasan berkata: "Apabila seseorang mengambil (memotong) rambutnya atau kukunya atau melepas sepatunya (muzahnya), maka dia tidak wajib mengulangi wudlunya."

Abu Hurairah berkata: "Tidaklah wajib untuk mengulangi wudlu kecuali bagi orang yang berhadats."

Jabir berkata: "Nabi berada di medan perang Dzatur Riq'a dan seseorang terlempar dengan sebuah panah dan darahnya mengucur, tetapi dia ruku', bersujud dan meneruskan shalatnya". Hasan berkata: "Orang-orang muslim tetap saja shalat dengan luka-luka mereka."

Thawus, Muhammad bin Ali, Atha' dan orang-orang Hijaz berkata: "Berdarah tidak mengharuskan pengulangan wudlu".

Ibnu Umar pernah memijit luka bisulnya sampai keluarlah darahnya, tetapi ia tidak berwudlu lagi.

Ibnu Aufa pernah meludahkan darah lalu diteruskan saja shalatnya itu.

Ibnu Umar dan Hasan berkata: "Apabila seseorang mengeluarkan darahnya (yakni bercanduk) maka yang harus dilakukan baginya hanya-

lah mencuci bagian yang dicanduk."

١٧٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَيْرَالْعَبْدِ
فِي صَلَاةٍ مَا كَانَ فِي الْمَسْجِدِ يَتَنَظَّرُ الصَّلَاةَ مَا لَمْ يُحْدِثْ فَقَالَ رَجُلٌ
مَا الْحَدَثُ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ الصَّوْتُ يَعْنِي الضَّرَطَةَ.

175. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Hamba itu senantiasa dalam keadaan shalat selama ia di masjid menunggu shalat selagi ia tidak hadats." Kemudian ada orang yang bukan kebangsaan Arab berkata: "Apakah hadats itu, wahai Abu Hurairah?" Abu Hurairah berkata: "Yaitu adanya suara, yakni kentut."

١٧٦ - عَنْ عَبَادِ بْنِ تَمِيمٍ عَنْ عَمِّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
لَا يَنْصَرِفُ حَتَّى يَسْمَعَ صَوْتاً أَوْ يَحْذِرْ فِيْـا.

176. Dari Abbad bin Tamim dari ayahnya dari Nabi saw., beliau bersabda: "Janganlah seseorang itu berpaling/meninggalkan shalat sehingga ia mendengar suara (kentutnya) atau menemukan baunya."

١٧٧ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَنْفِيَّةِ قَالَ قَالَ عَلَيْهِ كُثُرَ رَجُلٌ لَامْدَاءَ
فَاسْخَيْتُ أَنْ أَسْأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرْتُ
الْمِقْدَادَ بْنَ الْأَسْوَدَ فَسَأَلَهُ فَقَالَ فِيهِ الْوُضُوءُ.

177. Dari Muhammad bin Hanafiyyah, ia berkata: Ali berkata: Saya adalah seorang lelaki yang mudah sekali mengeluarkan madzi (yakni air kental yang keluar dari kemaluan dengan tidak terasa), tetapi saya malu menanyakan kepada Rasulullah saw. Oleh sebab itu saya menyuruh Miqdad bin Aswad, kemudian Miqdad menanyakan hal itu (yakni masalah mengeluarkan madzi), maka beliau bersabda: "Dia harus berwudlu".

١٧٨ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ أَتَهُ سَأْلَ عُثْمَانَ أَبْنَ عَقَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
قُلْتُ أَرَأَيْتَ إِذَا جَاءَمَعَ قَلْمَنْيُونَ قَالَ عُثْمَانُ يَتَوَضَّأُ كَمَا يَوْضُأُ لِلصَّلَاةِ
وَيَغْسِلُ ذَكْرَهُ قَالَ عُثْمَانُ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ عَلَيْهَا وَالزَّبِيرُ وَطَلْحَةُ وَابْنُ كَعْبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ
فَأَفْرَوْهُ بِذَلِكَ .

178. Dari Zaid bin Khalid ra., ia berkata: Saya bertanya kepada Utsman bin Affan ra. Saya bertanya: Bagaimana pendapat anda apabila seseorang bersetubuh namun tidak mengeluarkan air mani?" Utsman berkata: "Berwudlulah" sebagaimana wudlu untuk shalat dan membisu kemaluannya". Utsman berkata: Saya mendengarnya dari Rasulullah saw. Lalu saya tanyakan hal itu kepada Ali, Zubair, Thalhah dan Ubaiy bin Ka'ab, mereka menyuruh saya demikian."

١٧٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْحُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسَلَ
إِلَيْ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فَجَاءَ وَرَأَسُهُ يَقْطُرُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لَعْنَ الْعَجَلَنَاكَ فَقَالَ نَعَمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِذَا اعْجَلْتَ أَوْ قُحْطَتَ فَعَلَيْكَ الْوُضُوءُ .

179. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. bahwasanya Rasulullah saw. mengutus kepada seorang Anshor, lalu ia datang dengan kepala meneleskan (air), maka Rasulullah saw. bersabda: "Barangkali kami telah memaksamu untuk bergegas" Orang Anshar itu menjawab: "Ya". Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu tergesa-gesa atau belum keluar mani maka wajib atasmu wudlu".

بَابُ الرَّجُلِ يُوْضَى صَاحِبَةٌ

BAB SESEORANG YANG MEWUDLUI SHAHABATNYA

١٨٠ - عَنْ أَسَامَةَ أَبْنَ زَيْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهَا

أَفَاضَ مِنْ عَرَفَةَ عَدَلَ إِلَى الشِّعْبِ فَقَضَى حَاجَتَهُ قَالَ أُمَّةُ
إِنْ رَبِّيْدٍ فَجَعَلْتُ أَصْبَحُ عَلَيْهِ وَيَقْوَضًا فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ اتَّصِلْيَ
فَقَالَ الْمُصَلِّي أَمَّاكَ .

180. Dari Usamah bin Zaid bahwasanya Rasulullah saw. ketika berangkat dari Arafah, beliau berbalik menuju sebuah gunung di mana beliau memenuhi hajatnya, kemudian beliau menunaikan hajatnya untuk membuang air. Selanjutnya Usamah bin Zaid berkata: "Kemudian aku menuangkan air dan beliau mengambil wudlu". Aku lalu berkata: Wahai Rasulullah, apakah engkau hendak melakukan shalat?" Beliau bersabda: "Mushalla ada di depanmu (di Muzdalifah)".

١٨١ - عَنِ الْمُغِيرَةِ أَبْنِ شُعْبَةَ أَنَّهُ كَانَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ وَآتَهُ ذَهَبٌ لِحَاجَةِ لَهُ وَأَنَّ مُغِيرَةً جَعَلَ يَصْبِبُ الْمَاءَ
عَلَيْهِ وَهُوَ يَتَوَضَّأُ فَفَسَلَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ وَمَسَحَ بِرَأْسِهِ وَمَسَحَ
عَلَى الْحَفَّينِ .

181. Dari Mughirah bin Syu'bah ra. bahwasanya ia bersama Rasulullah saw. didalam perjalanan, dan beliau pergi untuk berhajat, dan Mughirah mulai menuangkan air atas beliau dan beliau wudlu. Beliau membasuh muka dan kedua tangan beliau, mengusap kepala beliau dan mengusap kedua khuf (sepatu yang menutup mata kaki) beliau.

بَابُ قِرَاءَةِ الْقُرْآنِ بَعْدَ الْحَدِيثِ وَغَيْرِهِ

BAB MEMBACA AL QUR'AN SESUDAH BERHADATS DAN LAIN - LAIN

١٨٢ - عَنْ كُرَيْبِ مَوْلَى أَبْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ أَبْنَ عَبَّاسٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ

بَاتَ لَيْلَةً عِنْدَ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ خَالَتُهُ
فَاصْطَطَجَعَتْ فِي عَرْضِ الْوِسَادَةِ وَأَضْطَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَأَهْلَهُ فِي طُولِهَا فَقَنَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى
اَنْتَصَفَ الْلَّيْلِ أَوْ قَبْلَهُ أَوْ بَعْدَهُ يُقْلِيلٌ اسْتِيقَاظُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَلَسَ يَمْسَحُ الْوَمَرَ عنْ وَجْهِهِ بِيَدِهِ ثُمَّ قَرَأَ الْعَشْرَ
الْآيَاتِ الْخَوَاتِمَ مِنْ سُورَةِ الْأَعْمَارِ ثُمَّ قَامَ إِلَى شَنَّ مُلْقَةٍ فَتَوَضَّأَ
مِنْهَا فَلَمْ يَحْسُنْ وَضْوَءَهُ ثُمَّ قَامَ يَصْلِي قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ فَقَوْمُتُ فَصَنَعْتُ
مِثْلَ مَا صَنَعْتُ ثُمَّ دَهَبْتُ فَقَمَتُ إِلَى جَنَّبِهِ فَوَضَعْتُ يَدَهُ الْيَمِينَ عَلَى
رَأْسِيْ وَأَخْدَى بَذْنِ الْيَمِينِ يَفْتِلُهَا فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ
رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ أَقْرَبَهُ أَضْطَجَعَ حَتَّى
أَتَاهُ الْمُؤْذِنُ فَقَامَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى الصُّبُّيْخَ

182. Dari Kuraib hamba sahaya Ibnu Abbas bahwasanya Abdullah bin Abbas pada suatu malam bermalam di tempat Maimunah, istri Nabi saw. dan beliau ridla terhadapnya, karena ia bibinya. Saya tidur di bagian lebarnya bantal, Rasulullah dan isteri beliau tidur di bagian panjangnya bantal. Rasulullah tidur, sampai pertengahan malam atau sedikit sebelumnya atau sedikit sesudahnya Rasulullah saw. bangun, lalu beliau sambil duduk mengusap mukanya dengan tangan, kemudian membaca sepuluh ayat akhir dari surat Ali Imran. Kemudian beliau menuju ke gereba (tempat air) yang tergantung, beliau wudlu dari sana dengan wudlu yang baik, kemudian beliau berdiri untuk shalat, Ibnu Abbas berkata: Saya bangun dan melakukan seperti apa yang diperbuat oleh beliau. Lalu beliau meletakkan tangan kanan beliau atas kepala, dan beliau memegang telingaku yang kanan dengan menggosoknya. Beliau shalat dua raka'at, dua raka'at, dua raka'at, dua raka'at, dua raka'at dua raka'at kemudian beliau witir, kemudian tidur miring sampai muadzdzin datang kepada beliau, lalu beliau berdiri dan shalat dua raka'at ringan. Kemudian beliau keluar dan shalat Shubuh.

بَابُ مَنْ لَمْ يَتَوَضَّأْ إِلَّا مِنَ الْغَشِّيِّ الْمُتَقْلِّ

BAB

ORANG TIDAK MENGULANGI WUDLU KECUALI SETELAH TERTIDUR NYENYAK (YAKNI HILANG KESADARANNYA SECARA SEMPURNA)

١٨٣ - عَنْ أَسْمَاءَ بَنْتِ أَبِي بَكْرٍ أَنَّهَا قَالَتْ أَتَيْتُ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ حَسِفتُ الشَّمْسَ فَإِذَا النَّاسُ قِيَامٌ يُصَافِحُونَ وَإِذَا هِيَ قَائِمَةٌ تُصْلِي فَقُلْتُ مَا لِلنَّاسِ فَأَشَارَتْ بِيَدِهِا حَخْوَ السَّمَاءِ وَقَالَتْ سُبْحَانَ اللَّهِ فَقُلْتُ آيَةً فَأَشَارَتْ إِلَيَّ نَعَمْ فَقَمْتُ حَتَّى تَجَلَّ فِي الْغَشِّيِّ وَجَعَلْتُ أَصْبَثُ فُوقَ رَأْسِي مَاءً فَلَمَّا انْصَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَمِدَ اللَّهَ وَأَشْتَرَ عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ مَاهِمْ شَيْءٌ كُنْتُ لِمَارَةً إِلَّا قَدْ رَأَيْتُهُ فِي مَقَابِي هَذَا حَسَّ الْجَنَّةَ وَالسَّارَ وَلَقَدْ أُوْحِيَ إِلَيَّ أَنَّكُمْ تُفْتَنُونَ فِي الْقُبُورِ مِثْلُ أَوْرَقِيَّ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَالِ لَا أَدْرِي أَيِّ ذَلِكَ قَالَتْ أَسْمَاءُ يُؤْتَى أَحَدُكُمْ فَيُقَالُ مَا عَلِمْتُكَ بِهِذَا الرَّجُلِ فَأَمَّا الْمُؤْمِنُ مِنْ أَوْلَامُقِنِ لَا أَدْرِي أَيِّ ذَلِكَ قَالَتْ أَسْمَاءُ فَيَقُولُ هُوَ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ جَاءَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَى فَاجْبَنَا وَأَمَّا وَأَنْبَعْنَا فَيَقُولُ لَنَّمْ صَالِحًا فَقَدْ عَلِمْنَا إِنْ كُنْتُ لَمُؤْمِنًا وَأَمَّا الْمُنَافِقُ أَوْ الْمُرْتَابُ لَا أَدْرِي أَيِّ ذَلِكَ قَالَتْ أَسْمَاءُ فَيَقُولُ لَا أَدْرِي سَمِعْتُ النَّاسَ يَقُولُونَ شَيْئًا فَقُلْتُهُ :

183. Dari Asma' puteri Abu Bakar bahwasanya ia mendatangi Aisyah istri Nabi saw. di saat gerhana matahari. Tiba-tiba orang-orang sudah sama berdiri melakukan shalat gerhana, Aisyahpun juga berdiri untuk melakukan shalat itu. Saya (Asma') berkata kepada Aisyah: "Apa

salah manusia?" Dia lalu mengisyaratkan tangannya ke arah langit dan berkata "Subhanallah". Saya bertanya kepadanya: "Adakah suatu tanda di sana?" Dia menunjuk "Ya". Maka sayapun mendirikan shalat sampai saya tak sadarkan diri dan akhirnya saya mengucurkan air ke kepala. Setelah shalat, Rasulullah saw. memuji dan bersyukur kepada Allah Ta'ala seraya berkata: "Baru saja aku melihat sesuatu yang tidak pernah aku lihat sebelumnya yang termasuk sorga dan neraka. Aku telah diwahyukan (dan aku memahaminya) bahwa kalian akan mendapatkan ujian-ujian di dalam kubur kalian dan ujian-ujian itu akan seperti atau mendekati ujian-ujian Dajjal akupun tidak mengerti, mana yang dimaksudkan itu."

Asma' mengatakan lanjutannya: "Seseorang dari kamu semua akan di datangkan, lalu kepadanya ditanyakan: "Apakah yang kamu ketahui mengenai orang ini? Adapun orang yang beriman atau orang yang mempercayai, akupun tidak mengerti mana di antara keduanya itu". Asma' berkata seterusnya: "Orang yang beriman berkata: "Dia adalah Muhammad, Rasulullah, dan beliau datang kepada kami dengan membawa keterangan-keterangan yang benar serta petunjuk. Maka, kami terima ajaran-ajarannya, mempercayai dan mengikutinya. Lalu, malaikat-malaikat itu akan berkata kepadanya supaya tidur dengan tenang karena mereka mengetahui bahwa dia adalah orang beriman". Asma' seterusnya berkata: "Adapun orang munafik berkata: "Aku tidak tahu tapi aku mendengar orang-orang mengatakan sesuatu dan akupun mengatakan begitu."

بَابُ مَسْعِ الرَّأْسِ كُلِّهِ لِقَوْلِ اللَّهِ (وَامْسَحُوا بِرُوسِكُمْ)

BAB

MENGUSAP KEPALA SELURUHNYA KARENA FIRMAN ALLAH: "DAN USAPLAH KEPALAMU" (Al Maa-idah:6)

Ibnul Musayyab berkata: "Wanita adalah sama dengan laki-laki yakni juga mengusap kepala.

Imam Malik ditanya: "Apakah membasuh sebagian kepala cukup?" Dia mengemukakan fatwa ini dari riwayat Abdullah bin Zaid yang mengikuti dengan serta merta.

١٨٤ - عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى الْمَازِنِيِّ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ

زَيْدٌ وَهُوَ جُدُّ عُمَرِ بْنِ يَحْيَى أَسْتَطِيعُ أَنْ تُرِينِي كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ زَيْدٍ نَعَمْ فَدَعَا يَمَاءً فَأَفْرَغَ عَلَى يَدِهِ فَغَسَلَ يَدَيْهِ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ مَضَمَّنَ وَاسْتَنَشَ ثَلَاثَاتَمْ غَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثَاتَمْ غَسَلَ يَدَيْهِ مَرَّتَيْنِ مَرَّتَيْنِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ ثُمَّ مَسَحَ رَأْسَهُ يَدَيْهِ فَاقْبَلَ بِهِمَا وَأَدْبَرَ بَدَأْ يُمْقَدِّمَ رَأْسَهُ حَتَّى ذَهَبَ بِهِمَا إِلَى قَفَاهُ ثُمَّ رَدَهُمَا إِلَى الْمَكَانِ الَّذِي بَدَأَ مِنْهُ ثُمَّ غَسَلَ رِجْلَيْهِ .

184. Dari Amr bin Yahya Al Maziniy dari ayahnya bahwasanya ada seorang lelaki berkata kepada Abdullah bin Zaid, dia neneknya Amr bin Yahya. Orang itu berkata: "Apakah anda mampu untuk memperlihatkan kepadaku bagaimana Rasulullah saw. berwudlu?" Ia berkata: "Ya". Ia minta dibawakan air, lalu beliau menuangkan air pada tangan beliau kemudian membasuhnya dua kali, kemudian berkumur dan menghirup air tiga kali. Ia membasuh mukanya tiga kali, membasuh dua tangannya dua kali dua kali sampai kedua sikunya. Kemudian ia mengusap kepala dengan kedua tangannya. Ia mengajukan dan mengundurkan keduanya, ia mulai dari bagian muka kepalanya sampai ke tengkuknya, kemudian membalikkan keduanya ke tempat yang mana ia memulainya, kemudian membasuh kedua kakinya."

باب غسل الرجلين إلى الكعبين

BAB

MEMBASUH KEDUA KAKI SAMPAI KEDUA MATA KAKI

185 - عَنْ عَمْرٍ وَعَنْ أَبِيهِ شَهِيدٍ ثُعَمْرَ وَابْنِ أَبِي حَسَنِ سَأَلَ عَبْدَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْهَاجِرَةِ فَأَتَى بِوضُوءٍ فَتَوَضَّأَ فَجَعَلَ النَّاسَ يَأْخُذُونَ مِنْ فَضْلِ وَضُوءِهِ فَيَتَسَهَّلُونَ بِهِ فَصَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطُّهُورَ رَكْعَتَيْنِ وَالْعَصْرَ رَكْعَتَيْنِ وَبَيْنِ يَدَيْهِ عَزَّزَةٌ

التَّوْرِقَعَسَلَ يَدَيْهِ ثَلَاثَاتَمْ دَخَلَ يَدَهُ فِي السُّورِ فَمَضَمَّضَ وَاسْتَنْشَقَ وَاسْتَنَثَرَ ثَلَاثَ غَرَفَاتٍ ثُمَّ دَخَلَ يَدَهُ فَغَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثَاتَمْ دَخَلَ يَدَهُ فَغَسَلَ يَدَيْهِ مَرَّتَيْنِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ ثُمَّ دَخَلَ يَدَهُ فَمَسَحَ رَأْسَهُ فَاقْبَلَ بِهِمَا وَأَدْبَرَ مَرَّةً وَاحِدَةً ثُمَّ غَسَلَ رِجْلَيْهِ إِلَى الْكَعْبَيْنِ .

185. Dari Amr dari ayahnya, ia berkata: Saya menyaksikan Amr bin Abu Hasan bertanya kepada Abdullah bin Zaid mengenai cara wudlunya Nabi saw. Lalu Abdullah meminta sebuah bejana berisi air, kemudian melakukan wudlu' untuk diperlihatkan kepada orang banyak perihal wudlunya Nabi saw. Dia menuangkan air sampai penuh di atas tangannya dari bejana, lalu membasuh tangannya tiga kali, kemudian memasukkan tangannya ke dalam bejana dan berkumur-kumur serta membasuh hidungnya dengan memasukkan air ke dalamnya, lalu menghembuskannya ke luar dengan tiga genggaman air. Sesudah itu ia memasukkan tangannya lagi lalu membasuh mukanya tiga kali, kemudian membasuh lengan-bawahnya sampai siku-sikunya dua kali, kemudian memasukkan tangannya lagi seraya mengusap kepalanya dengan memulainya dari sebelah muka ke sebelah belakang satu kali. Sesudah itu ia membasuh kedua kakinya sampai kedua mata kaki."

باب استعمال وضوء النافع

BAB

MENGGUNAKAN SISA AIR WUDLU ORANG LAIN

186 - عَنْ الْحَكَمِ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا جُحَيْفَةَ يَقُولُ حَرْجَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْهَاجِرَةِ فَأَتَى بِوضُوءٍ فَتَوَضَّأَ فَجَعَلَ النَّاسَ يَأْخُذُونَ مِنْ فَضْلِ وَضُوءِهِ فَيَتَسَهَّلُونَ بِهِ فَصَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطُّهُورَ رَكْعَتَيْنِ وَالْعَصْرَ رَكْعَتَيْنِ وَبَيْنِ يَدَيْهِ عَزَّزَةٌ

وَقَالَ أَبُو مُوسَى دَعَا الْتَّيْمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَدْحٍ فِيهِ مَاءٌ
فَغَسَلَ يَدَيْهِ وَجْهَهُ فِيهِ وَمَحَّ فِيهِ ثُمَّ قَالَ لَهُمَا اشْرِبَا مِنْهُ
وَأَفْرِغَا عَلَى وُجُوهِكُمَا وَخُورِكُمَا .

186. Dari Hakam, ia berkata: Saya mendengar Abu Juhaifah berkata: "Nabi saw. keluar ke tengah hari menjelang Zhuhur. Dan dibawa kan air wudlu, lalu beliau berwudlu. Orang-orang mulai mengambil kelebihan air wudlu beliau dan mereka mengusapnya dengannya. Nabi saw. shalat Zhuhur dua raka'at, Ashar dua raka'at dan di antara dua tangannya ada tongkat panjang. Abu Musa berkata: "Nabi saw. meminta segelas air, lalu membasuh kedua tangan dan wajahnya dalam gelas itu dan mengeluarkan air dari mulutnya, kemudian bersabda: "Minumlah olehmu berdua (yakni dua orang yang berada di sisi beliau saw.) dan habiskanlah untuk mengusap muka dan lehermu!"

187- عَنْ بْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الرَّبِيعِ وَهُوَ الَّذِي مَعَهُ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَجْهِهِ وَهُوَ غَلَامٌ مِنْ بَنِي هُرَيْثَةِ
وَقَالَ عُرُوهٌ عَنِ السُّورَ وَغَيْرِهِ يَصْدِقُ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا صَاحِبُهُ
وَإِذَا تَوَضَّأَ الْتَّيْمُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَادُوا يَقْتَلُونَ عَلَى وَضُوئِهِ .

187. Dari Ibnu Syihab, ia berkata: Mahmud bin Rabi' memberi khabar kepadaku, dia adalah orang yang wajahnya disembur oleh Rasulullah saw. dari mulutnya dengan air yang diambil dari sumur keluarganya ketika dia masih kanak-kanak, dan Urwah memberikan penjelasan yang diperoleh dari Miswar dan lain-lain, yang menyatakan sebagai berikut: "Apabila Nabi saw. melakukan wudlu, sahabat-sahabatnya hampir saling berbunuhan untuk merebutkan sisa-sisa air wudlunya."

188- عَنِ الْجَعْدِ قَالَ سَمِعْتُ السَّائِبَ بْنَ يَزِيدَ يَقُولُ ذَهَبَتِي
خَلَقْتِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ

ابْنَ أَخْتِي وَقَعْ فَمَسَحَ رَأْسِي وَدَعَاهُ إِلَيْهِ بِالْبَرَكَةِ ثُمَّ تَوَضَّأَ فَسَرِيْتُ
مِنْ وَضُوئِهِ ثُمَّ قَمَتْ خَلْفَ ظَهْرِهِ فَنَظَرْتُ إِلَى حَاتِمِ النُّبُوَّةِ بَيْنَ
كَفَيْهِ مِثْلَ زَرَّ الْحَجَّةِ .

188. Dari Ja'd, ia berkata: Saya mendengar Saib bin Yazid berkata: "Bibiku memberangkatkanku kepada Nabi saw. Ia berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya anak laki-laki saudara wanita adalah sakit kedua telapak kakinya. Beliau mengusap kepalaku dan mendo'akan kepadaku dengan berkah. Kemudian beliau wudlu dan saya minum dari air wudlu beliau. Saya berdiri di belakang beliau dan saya melihat cap kenabian di antara dua belikat beliau seperti ukiran gelang.

بَابُ مَضْمَضَ وَاسْتِنْشَقَ مِنْ غَرْفَةٍ وَاحِدَةٍ

BAB

BERKUMUR - KUMUR DAN MENGISAP AIR DALAM HIDUNG DARI SEKALI CIDUKAN

189- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ أَنَّهُ أَفْرَغَ مِنَ الْأَنَاءِ عَلَى يَدِيهِ فَغَسَلَهُمَا ثُمَّ
غَسَلَ أَوْ مَضْمَضَ وَاسْتِنْشَقَ مِنْ كُفَّةٍ وَاحِدَةٍ فَفَعَلَ ذَلِكَ ثَلَاثَةً
فَغَسَلَ يَدَيْهِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ مَرَّتَيْنِ وَمَسَحَ بِرَأْسِهِ مَا أَقْبَلَ
وَمَا أَدْبَرَ وَغَسَلَ رِجْلَيْهِ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ثُمَّ قَالَ هَذَا وَضُوءُ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

189. Dari Abdullah bin Zaid bahwasanya ia menuangkan air ke atas kedua tangannya, lalu membasuh kedua tangannya itu, lalu membasuh atau berkumur-kumur dan menghirup air dalam hidung dari satu kali cidukan tapak tangan, dan Abdullah mengerjakan itu tiga kali. Lalu dia mencuci tangannya dan lengannya sampai ke siku-sikunya dua kali, mengusap kepalanya, ke muka dan ke belakang, dan mencuci kedua kakinya sampai mata kaki. Lalu dia berkata: "Demikianlah Rasulullah saw. berwudlu."

باب مسح الرأس مرتة

BAB

MENGUSAP KEPALA DENGAN SEKALI USAPAN

190. عن عمرو بن يحيى عن أبيه قال شهدت عمر وابن أبي حسن سألاً عبد الله بن زيداً عن وضعه النبي صلى الله عليه وسلم فدعاه تور من ماء فتوضاً لهم فكما على يديه فغسلهما ثلاثاً ثم أدخل يده في الإناء فمضمض واستنشق واستشر ثلاثاً ثم غرفات من ماء ثم أدخل يده في الإناء فغسل وجهه ثلاثاً ثم أدخل يده في الإناء فغسل يديه إلى المرفقين مررتين مررتين ثم أدخل يده في الإناء فمسح برأسه فاقبل يديه وأدبر بهما ثم أدخل يده في الإناء فغسل رجليه.

190. Dari Amr bin Yahya dari ayahnya, ia berkata: Saya menyaksikan Amr bin Abu Hasan bertanya kepada Abdullah bin Zaid mengenai wudlunya Nabi saw. Abdullah lalu meminta sebuah bejana berisikan air, lalu terus berwudlu untuk mengajarkan kepada orang banyak. Ia menuangkan air di atas kedua tangannya lalu membasuhnya tiga kali, kemudian memasukkan tangannya dalam bejana, terus berkumur-kumur dan menghirup air dalam hidung lalu menyemprotkannya tiga kali dengan tiga kali sidukan air. Sehabis itu ia pun memasukkan tangannya dalam bejana lagi, kemudian membasuh mukanya tiga kali, seterusnya memasukkan lagi tangannya dalam bejana lalu membasuh kedua tangannya sampai ke kedua siku dua kali dua kali. Selanjutnya ia memasukkan lagi tangannya dalam bejana lalu membasuh kepalanya, ia memulai dari kepala bagian muka, dan mengusapkan kedua tangannya sampai di tengkuk dan membalikkan kedua tangannya pula (yakni mengusap kepala itu dari belakang) terus sampai di kepala bagian muka. Kemudian ia memasukkan tangannya dalam bejana lalu membasuh kedua kakinya

sampai kedua mata kaki.

باب وضع الرجل مع أمراته وفضل وضع المرأة

BAB

BERWUDLUNYA ORANG LELAKI BESERTA ISTERINYA DAN PEMANFAATAN SISA AIR WUDLUNYA ORANG PEREMPUAN

191. عن عبد الله بن عمر أنه قال كان الرجال والنساء يتوضؤن في زمان رسول الله صلى الله عليه وسلم جميعاً :

191. Dari Abdullah bin Umar bahwasanya ia berkata: "Orang-orang laki-laki dan orang-orang perempuan pada zaman Rasulullah saw. wudlu bersama."

باب صب النبي صلى الله عليه وسلم وضعه على المغمى عليه

BAB

MENUANGKANNYA NABI SAW. AKAN AIR WUDLUNYA DAN ORANG YANG TIDAK SADARKAN DIRI

192. عن محمد بن المنكدر قال سمعت جابر يقول جاء رسول الله صلى الله عليه وسلم يعودني وأنا مرض لا أعقل فتوضاً وصب علىي من وضعه فعقلت فقلت يا رسول الله لمن الميراث إنما يرثى كللة فنزلت آية القراءض.

192. Dari Muhammad bin Al Munkadir, ia berkata: Saya mendengar Jabir berkata: "Rasulullah saw. datang menjenguk saya, saya sedang sakit yang tidak sadar. Beliau berwudlu dan menuangkan dari air wudlu beliau kepada saya, lalu saya sadar, saya berkata: "Wahai Rasulullah untuk siapakah warisan itu, karena yang mewaris saya adalah seorang yang tidak punya saudara dan orang tua, maka turunlah ayat faraidl."

باب الغسل والوضوء في المخصوص والقديح والخشب وأصحابه.

BAB

MANDI DAN WUDLU DALAM TEMPAT CELUPAN ATAU MENYUMBAT KAIN, GELAS, KAYU DAN BATU

192 - عَنْ أَنَسِ قَالَ حَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَقَامَ مِنْ كَانَ قَرِيبَ الدَّارِ إِلَى
أَهْلِهِ وَبَقِيَّ قَوْمٌ فَأَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِنْخَضِبِ مِنْ
جَهَارَةٍ فِيهِ مَاءٌ فَصَرَّ الْمِنْخَضِبَ أَنْ يَبْسُطَ فِيهِ كَفَّهُ فَتَوَضَّأَ
الْقَوْمُ كُلُّهُمْ قُلْنَا كَمْ كُنْتُمْ قَالَ ثَمَانِينَ وَزِيَادَةً.

193. Dari Anas ra., ia berkata: Shalat telah tiba, orang-orang yang dekat dari masjid mendirikan shalat, dan ada suatu kaum yang tidak mendirikan. Disampaikan kepada Nabi sebuah alat pencelup dari batu yang berisi air. Alat pencelup itu terlalu kecil untuk dibentangkan pada telapak tangan beliau di tempat itu. Lalu seluruh kaum itu berwudlu semua. Dikatakan: "Berapa jumlahmu? Ia berkata: "Delapan puluh lebih."

194 - عَنْ أَبِي مُوسَى أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَاهُ يَدْعُجَ فِيهِ مَاءً
فَغَسَّلَ يَدَيْهِ وَوَجْهَهُ فِيهِ وَمَيَّحَ فِيهِ.

194. Dari Abu Musa ra. bahwasanya Nabi saw. minta sebuah gelas yang ada airnya. Lalu beliau mencuci kedua tangan di wajah beliau di situ dan meludah di situ pula.

195 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ زَيْدٍ قَالَ أَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَأَخْرَجَنَاهُ مَاءً فِي تُورٍ مِنْ صُفَرٍ فَوَضَّأَ فَغَسَّلَ وَجْهَهُ ثَلَاثَةَ
وَيَدَيْهِ مَرَّتَيْنَ وَمَسَحَ بِرَأْسِهِ فَأَقْبَلَ بِهِ وَادَّبَرَ وَغَسَّلَ
رِجْلَيْهِ.

195. Dari Abdullah bin Zaid, ia berkata: Rasulullah saw. datang kemudian kami mengeluarkan air untuknya dalam sebuah bejana kecil dari kuningan, kemudian beliau saw. berwudlu terus membasuh wajahnya dan kedua tangannya dua kali dua kali, mengusap kepalanya mulai dari bagian muka ke belakang dan sebaliknya dan mencuci kedua kakinya (sampai mata kaki)."

196 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَتْبَةَ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ لَمَّا أَنْتَلَ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَسْتَدَّ بِهِ وَجْهُهُ أَسْتَدَّ ذَنَبَهُ فَجَاءَهُ
أَنَّ يَمْرَضَ فِي بَيْتِي فَأَذَنَ لَهُ فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ
رُجَالَيْنِ تَحْظُرُ رِجْلَاهُ فِي الْأَرْضِ بَيْنَ عَبَاسِ وَرَجُلٍ آخَرَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ
فَأَخْبَرَتُ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ عَبَاسٍ فَقَالَ أَتَدْرِي مَنِ الرَّجُلُ الْآخَرُ قُلْتُ
لَا قَالَ هُوَ عَلَيَّ وَكَانَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَحْدِيثُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَعْدَ مَا دَخَلَ بَيْتَهُ وَأَسْتَدَّ وَجْهُهُ أَهْرَافُوا
عَلَيَّ مِنْ سَبْعِ قَرَبٍ لَمْ تَحُلْ لَأُوكِيَتْهُنَّ لَعْنَى أَعْهَدَ إِلَى النَّاسِ
وَأَجْلَسَ فِي مِنْخَضِبِ لِحْمَصَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ
طَفِقَنَا نَصْبُ عَلَيْهِ تِلْكَ حَتَّى طَفِقَ يُشَيرُ إِلَيْنَا أَنَّ قَدْ فَعَلْنَا ثُمَّ خَرَجَ
إِلَى النَّاسِ.

196. Dari Ubaidillah bin Abdulla bin Utbah bahwasanya Aisyah berkata: "Ketika Nabi saw. semakin keras sakitnya, beliau minta izin kepada isteri-isteri beliau untuk dirawat di rumah saya, dan mereka mengizinkan kepada beliau. Maka keluarlah Nabi saw. diantara dua orang laki-laki yang menggandeng beliau dalam menapakkan kaki di tanah, yaitu antara Abbas dan seorang laki-laki lain. Ubaidullah berkata, Abdulla bin Abbas memberitahukan kepadaku dan berkata: Aisyah menceriterakan bahwa Nabi saw. bersabda: Sesudah beliau masuk rumah dan sakit beliau semakin mengeras. Alirkan tujuh gerebah (air) kepadaku yang tidak dilepas talinya, barangkali saya mempercayakan (sesuatu) kepada manusia. Lalu beliau didudukkan dalam tem-

pat celupan milik Hafshah isteri Nabi saw. kemudian kami mulai menuangkan air atas beliau sehingga beliau mulai menunjuk kepada kami bahwa mereka telah melaksanakannya, dan beliau keluar kepada manusia.

بَابُ الْوُضُوءِ مِنَ التَّورِ

BAB BERWUDLU DARI BEJANA KECIL

197. عَنْ عَمْرٍ وْ بْنِ يَحْيَىٰ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَ عَتِيٌّ يُكْثِرُ مِنَ الْوُضُوءِ
 قَالَ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ أَخْبَرْنِي كَيْفَ رَأَيْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ يَوْضُعُ مَاءً فَكَفَأَ عَلَى يَدَيْهِ فَغَسَلَهُمَا
 ثَلَاثَ مَرَاتٍ ثُمَّ ادْخَلَ يَدَهُ فِي التَّورِ فَصَمَضَ وَاسْتَثْرَ ثَلَاثَ مَرَاتٍ
 مِنْ غَرْفَةٍ وَاحِدَةٍ ثُمَّ ادْخَلَ يَدَهُ فَاغْرَفَ بِهَا فَغَسَلَ وَجْهَهُ
 ثَلَاثَ مَرَاتٍ ثُمَّ غَسَلَ يَدَيْهِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ مَرَتَيْنِ وَرَتَيْنِ ثُمَّ أَخْدَ
 بِيَدَيْهِ مَاءً فَمَسَحَ رَأْسَهُ فَادْبَرَ بِيَدَيْهِ وَأَقْبَلَ ثُمَّ غَسَلَ رِجْلَيْهِ
 فَقَالَ هَذَا زَارَ أَرَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْضُعُ :

197. Dari Amr bin Yahya dari ayahnya, ia berkata: "Pamanku itu memperbanyak wudlunya, ia berkata kepada Abdullah bin Zaid: "Beritahukanlah kepadaku, bagaimanakah yang kamu ketahui mengenai wudlunya Nabi saw.?" Abdullah lalu meminta sebuah bejana kecil yang berisikan air, lalu ia menuangkan air di atas kedua tangannya, kemudian membasuhnya tiga kali. Kemudian ia memasukkan tangannya dalam bejana kecil tadi, terus berkumur-kumur, menghirup air dalam hidung dan menyemprotkannya tiga kali dari satu kali sidukan. Kemudian ia memasukkan tangannya lagi lalu menciduk air dengan tangannya itu, lalu membasuh mukanya tiga kali, lalu membasuh kedua tangannya sampai kedua siku dua kali dua kali. Kemudian ia mengambil air lagi dengan tangannya, lalu mengusap kepalanya, membelaungkannya dan menge-mukakannya. Kemudian ia membasuh kedua kakinya sampai kedua

tumit. Kemudian ia berkata: "Demikianlah yang saya lihat ketika Nabi saw. melakukan wudlu".

198. عَنْ أَنَسِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَابِنَاءَ مِنْ مَاءٍ فَأَتَ
 بِقَدْحٍ رَحَاجٍ فِيهِ شَيْءٌ مِنْ مَاءٍ فَوَضَعَ أَصَابِعَهُ فِيهِ فَقَالَ أَنَسُ
 فَجَعَلْتُ أَنْظَرِي إِلَى الْمَاءِ يَنْبَغِي مِنْ بَيْنِ أَصَابِعِهِ قَالَ أَنَسُ فَحَرَزَتُ
 مِنْ تَوَضَّأَ مَابَيْنَ السَّبْعِينَ إِلَى التَّحَانِينَ .

198. Dari Anas ra. bahwasanya Nabi saw. minta dibawakan tempat air. Dibawalah gelas lebar yang didalamnya ada air sedikit, lalu beliau meletakkan jari-jari beliau didalamnya. Anas berkata: Saya mulai melihat air keluar dari jari-jari beliau, saya kira orang yang wudlu dari padanya antara 70 orang sampai 80 orang.

بَابُ الْوُضُوءِ بِالْمُدِّ

BAB BERWUDLU DENGAN SATU MUD (YAKNI 2/3 KILO)

199. عَنْ أَنَسِ يَقُولُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْسِلُ أَوْ كَانَ
 يَغْتَسِلُ بِالصَّبَاعِ إِلَى حَسَنَةِ آمَدَادٍ وَيَوْضُعُ :

199. Dari Anas, ia berkata: Nabi saw. mandi dengan satu sha' sampai lima mud dan beliau wudlu dengan satu mud.

بَابُ الْمَسْحِ عَلَى الْخُفَيْنِ

BAB MENGUSAP DI ATAS KEDUA SEPATU (KHUF)

200. عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ مُسَحَّ

عَلَى الْخَفَّيْنِ وَأَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ سَأَلَ عُمَرَ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ نَعَمْ إِذَا
حَدَّثَكَ شَيْئًا سَعَدٌ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا تَسْأَلُ عَنْهُ
غَيْرَهُ.

200. Dari Sa'ad bin Abi Waqqash ra. dari Nabi saw. bahwasanya beliau menyapu sepasang khuf (semacam sepatu) dan Abdullah bin Umar ra. bertanya kepada Umar tentang hal itu, lalu ia menjawab: "Ya". Apabila Sa'ad menceriterakan kepadamu akan sesuatu dari Nabi saw. maka janganlah kamu bertanya kepada orang lain.

٢٠١- عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الْمُغَيْرَةِ عَنْ أَبِيهِ الْمُغَيْرَةِ بْنِ شَبَّابَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ خَرَجَ لِحَاجَتِهِ فَاتَّبَعَهُ الْمُغَيْرَةُ بِإِدَاؤِهِ
فِيهَا ماءً فَصَبَّ عَلَيْهِ حِينَ فَرَعَ مِنْ حَاجَتِهِ فَتَوَضَّأَ فَمَسَحَ عَلَى
الْخَفَّيْنِ .

201. Dari Urwah bin Mughirah dari ayahnya, yaitu Mughirah bin Syu'bah dari Rasulullah saw. bahwasanya Rasulullah saw. keluar untuk mendatangi hajatnya (yakni membuang air), lalu Mughirah mengikutinya dengan membawakan sebuah bejana yang didalamnya ada air, lalu ia menuangkan air atasnya setelah selesai dari hajatnya itu. Beliau kemudian berwudlu dan membasuh atas kedua sepatu muzahnya (khufnya).

٢٠٢- عَنْ جَعْفَرِ ابْنِ عَمْرِ وَابْنِ أُمِيَّةَ الصَّمْرِيِّ أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ
رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ الْخَفَّيْنِ .

202. Dari Ja'far bin Amr bin Umayyah Adl Dlamriy bahwa bapaknya Ja'far melihat Nabi saw. mengusap dua khuf (semacam sepatu).

٢٠٣- عَنْ جَعْفَرِ ابْنِ عَمْرٍ وَعَنْ أَبِيهِ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ يَمْسَحُ عَلَى عِمَامَتِهِ وَخُفَيْهِ .

203. Ja'far bin Amr dari ayahnya, ia berkata: Saya melihat Nabi saw. mengusap atas serban dan sepasang khuf (semacam sepatu) beliau.

بَابُ إِذَا دَخَلَ رَجُلَيْهِ وَهُمَا طَاهِرَتَانِ

BAB APABILA MEMASUKKAN KEDUA KAKINYA DAN KEDUA KAKINYA ITU DALAM KEADAAN SUCI

٢٠٤- عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الْمُغَيْرَةِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَاهْوَيْتُ لَا تَرْزَعْ خُفَيْهِ فَقَالَ دَعْهُمَا فَإِنِّي أَدْخَلْتُهُمَا
طَاهِرَتَيْنِ فَمَسَحَ عَلَيْهِمَا

204. Dari Urwah bin Mughirah dari ayahnya, ia berkata: "Saya bersama Nabi saw. dalam suatu bepergian. Saya ingin melepaskan sepasang khuf beliau. Beliau bersabda: "Tinggalkanlah (biarkanlah)" karena saya memasukkan padanya dengan keadaan suci", lalu beliau mengusap keduanya.

بَابُ مَنْ لَمْ يَتَوَضَّأْ مِنْ لَحْمِ الشَّاةِ وَالسَّوْبِقِ

BAB ORANG YANG TIDAK BERWUDLU SEHABIS MAKAN DAGING KAMBING DAN ROTI SAWIK

٢٠٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكَلَ
كَتِفَ شَاةٍ ثُمَّ صَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ

205. Dari Abdullah bin Abbas bahwasanya Rasulullah saw., makan daging bahu kambing, kemudian shalat dan tidak berwudlu.

٢٦- عَنْ جَعْفَرِ بْنِ عَمْرِ وَابْنِ أُمَيَّةَ أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ رَأَى
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْتَرُّ مِنْ كَيْفِ شَاءَ فَدُعِيَ إِلَى
الصَّلَاةِ فَالْقَى السِّكِّينَ فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

206. Dari Ja'far bin Amr bin Umayyah bahwa sesungguhnya ayahnya itu memberitahukan kepadanya bahwa ia melihat Rasulullah saw. memotong belikat kambing lalu dipanggil untuk shalat, maka beliau shalat dan tidak wudlu.

بَابُ مَنْ مَضَمَضَ مِنَ السَّوِيقِ وَلَمْ يَتَوَضَّأْ

BAB

ORANG YANG BERKUMUR - KUMUR SESUDAH MAKAN ROTI SAWIK DAN TIDAK BERWUDHU

٢٧- عَنْ بُشِّيرِ بْنِ يَسَارٍ مَوْلَى بَنِي حَارِثَةَ أَنَّ سُوَيْدَ ابْنَ النُّعْمَانَ
أَخْبَرَهُ أَنَّهُ خَرَجَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ حِيرَحَى
إِذَا كَانُوا بِالصَّهْبَاءِ وَهِيَ أَدْنَى حِيرَحَى فَصَلَّى الْعَصْرَ ثُمَّ دَعَ بِالْأَزْوَادِ
فَلَمْ يُؤْتَ إِلَّا بِالسَّوِيقِ فَأَرْسَلَهُ فَتَرَى فَأَكَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَكَلَنَا ثُمَّ قَامَ إِلَى الْمَغْرِبِ فَمَضَمَضَ وَمَضَمَضَ ثُمَّ
صَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

207. Dari Busyiri bin Yasir hamba sahaya Bani Haritsah bahwasanya Suwaid bin Nu'man keluar bersama Rasulullah saw. pada tahun Khaibar sehingga ketika mereka berada di Shahba' yaitu paling dekat dengan Khaibar, lalu beliau shalat Ashar kemudian beliau minta diambilkan bekal dan yang disampaikan hanyalah sawik (makanan dibuat dari gandum) lalu beliau menyuruhnya, dan makanan itu dibasahi. Lalu Rasulullah saw. makan dan berkumur dan kamipun berkumur kemudian beliau shalat dan tidak wudlu.

٢٨- عَنْ مَعْوِنَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكَلَ عِنْدَهَا كَتِفًا
ثُمَّ صَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

208. Dari Maimunah bahwasanya Nabi saw. makan belikat disisinya kemudian shalat dan tidak wudlu.

بَابُ هَلْ يُمْضِمِضُ مِنَ اللَّبَنِ

BAB

APAKAH BERKUMUR - KUMUR SETELAH MINUM SUSU

٢٩- عَنْ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَرَبَ لَبَنًا
فَمَضَمَضَ وَقَالَ إِنَّهُ دَسَّاً.

209. Dari Ibnu Abbas bahwasanya Rasulullah saw. minum susu lalu beliau berkumur dan beliau bersabda: "Sesungguhnya susu itu bermi-nyak."

بَابُ الْوُضُوءِ مِنَ النَّوْمِ وَمَنْ لَمْ يَرِدْ مِنَ النَّعْسَةِ وَالنَّعْسَتَيْنِ أَوِ الْحَفَقَةِ وَضُوءًا

BAB

BERWUDLU SETELAH TIDUR, DAN ORANG YANG MENYATAKAN TIDAK PENTING UNTUK MENGULANGI WUDLU SETELAH MENGANTUK SATU KALI, DUA KALI ATAU DARI SEBAB SEDIKITNYA HILANG KESADARAN

٢١- عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا نَعَسَ
أَحَدُكُمْ وَهُوَ يُصَلِّي فَلَيُرْجِعَ حَتَّى يَذْهَبَ عَنْهُ النَّوْمُ فَإِنَّ أَحَدَكُمْ

إِذَا صَلَّى وَهُوَ نَاعِسٌ لَا يَدْرِي لَعَلَّهُ يَسْتَغْفِرُ فَيُبَتَّ نَفْسَهُ.

210. Dari Aisyah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kamu mengantuk dan ia sedang shalat maka hendaklah ia tidur sehingga tidur itu menghilangkannya. Karena sesungguhnya salah seorang di antaramu apabila shalat padahal ia sedang mengantuk maka ia tidak tahu, barangkali ia memohon ampun lantas ia mencaci maki dirinya."

٢١١- عَنْ أَنَسِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا نَعَسَ أَحَدُكُمْ فِي الصَّلَاةِ فَلَيْتَمْ حَتَّى يَعْلَمَ مَا يَقْرَأُ.

211. Dari Anas ra. dari Nabi saw. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Apabila salah seorang di antaramu mengantuk dalam shalat, maka hendaklah ia tidur sehingga ia mengetahui apa yang dibacanya."

باب الوضوء من غير حدث

BAB BERWUDLU TANPA ADANYA HADATS

٢١٢- عَنْ أَنَسِ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ إِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ قُلْتُ كَيْفَ كُنْتُمْ تَصْبِعُونَ قَالَ يُخْزِي أَحَدُنَا الوضوءَ مَا لَمْ يُخْدِثْ.

212. Dari Anas, ia berkata: Nabi saw. wudlu pada setiap shalat. Ia berkata: Satu wudlu mencakup pada salah seorang di antara kamu selama tidak hadats.

٢١٣- عَنْ سُوَيْدِ بْنِ النُّعْمَانَ قَالَ خَرَجَنَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ خَيْرَ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِالصَّهْبَاءِ صَلَّى لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَصْرَ فَلَمَّا صَلَّى دُعَاءً لِلْأَطْعَمَةِ فَلَمْ يُؤْتَ إِلَّا بِالسَّوْقِ فَأَكَلْنَا وَشَرِّيَّنَا ثُمَّ قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَغْرِبِ فَمَضَّ ثُمَّ صَلَّى لَنَا الْمَغْرِبَ وَلَمْ يَسْوَدْ.

213. Dari Suwaid bin Nu'man, ia berkata: "Kami keluar beserta Rasulullah saw. pada tahun perang Khaibar, sehingga setelah kita berada di Shahba', Rasulullah saw. shalat Ashar dengan kami. Setelah selesai shalat, beliau saw. meminta makanan, tetapi tidak ada sesuatu yang dapat diberikan melainkan sawik. Kemudian kita semua makan dan minum. Sehabis itu Nabi saw. berdiri untuk mengerjakan shalat Maghrib, lalu berkumur-kumur, kemudian shalat Maghrib dengan kami dan beliau tidak melakukan wudlu."

بَابُ مِنَ الْكَبَائِرِ أَنْ لَا يَسْتَرِي مِنْ بَوْلِهِ

BAB TERMASUK DOSA - DOSA BESAR IALAH TIDAK MENJAGA DIRINYA (DAN JUGA BAJU - BAJU DAN TUBUHNYA) DARI KENCINGNYA

٢١٤- عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ قَالَ مَرْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحَاجَاتِهِ مِنْ حِيطَانِ الْمَدِينَةِ أَوْ مَكَّةَ فَسَمِعَ صَوْتَ اِنْسَانٍ يُعْذَبَانِ فِي قُبُورِهِمَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْذَبَانِ فِي كَبِيرِ شَمَّ فَأَلَّمَ كَانَ أَحَدُهُمَا لَا يَسْتَرِي مِنْ بَوْلِهِ وَكَانَ الْآخَرُ يَمْشِي بِالْمَيْمَةِ شَمَّ دَعَابِيجَرِيَّةٍ فَكَسَرَهَا كَسْرَتَيْنِ فَوَضَعَ عَلَى كُلِّ قَبْرٍ مِنْهُمَا كِسْرَةً فَقَيْلَ لَهُ يَارَسُولَ اللَّهِ لَمْ فَعَلْتَ هَذَا قَالَ لَعَلَّهُ أَنْ يُحْقِقَ عَنْهُمَا مَا لَمْ تَبِسَّ أَوْ إِلَى أَنْ يَبِسَّا.

214. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Nabi saw. melewati salah satu dinding dari dinding-dinding Madinah atau Makkah, lalu beliau mendengar suara dua orang manusia yang sedang disiksa didalam kuburnya. Nabi bersabda: "Dua orang sedang disiksa dan keduanya tidak disiksa karena dosa besar. Kemudian beliau bersabda: "Ya". Yang seorang tidak bertirai dalam berkencing. Dan yang lain berjalan dengan mencaci maki. Kemudian beliau minta diambilkan pelepas korma yang basah, lalu dibelah menjadi dua, dan beliau letakkan pada masing-masing kuburan itu satu belahan. Lalu dikatakan: "Wahai Rasulullah, kenapa kau engkau perbuat ini?" Beliau bersabda: "Mudah-mudahan keduanya diringankan selama dua belahan itu belum kering."

بَابُ مَاجَاءِ فِي غَسْلِ الْبَوْلِ

BAB

TENTANG (CARA) MENCUCI KENCING, DAN NABI SAW.
BERSABDA TENTANG ORANG YANG BERADA DI DALAM
KUBUR YANG TIDAK PERNAH MENYELAMATKAN DIRINYA
DARI TERKOTORI OLEH KENCINGNYA.
DAN NABI SAW. MENYEBUTKAN KENCING MANUSIA

٢١٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَبَرَّزَ لِحَاجَتِهِ أَتَيْتُهُ بِمَاءً .

215. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Apabila Nabi saw. keluar untuk hajat beliau, saya datang ke sana dengan membawa air lalu beliau mencuci dengannya."

٢١٦ - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ قَالَ مَرْتَنَبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرِئُ فَقَالَ إِنَّهُمَا لَيَعْدَبَانِ وَمَا يَعْدَبَانِ فِي كَيْنِيرِ، أَمَّا الْحَدْهُمَا فَكَانَ لَا يَسْتَرِّ وَمِنْ الْبَوْلِ وَأَمَّا الْآخَرُ فَكَانَ يَمْشِي بِالثِّيَمَةِ، ثُمَّ أَخْذَ جَرِيْدَةَ رَطْبَةَ فَشَفَّهَا يَنْصُفَيْنِ فَغَرَّزَ فِي كُلِّ قَبْرٍ وَاحِدَةً قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ لَمْ فَعَلْتَ

هَذَا قَالَ لَعَلَهُ مُحَقَّفٌ عَنْهُمَا مَا لَمْ يَتَبَيَّنْسَا .

216. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: Nabi saw. berjalan melalui dua buah kubur, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya orang yang ada di dalam kubur ini disiksa, tetapi bukannya disiksa karena mengerjakan dosa besar. Adapun yang seorang dari pada keduanya itu tidak beristinja' dengan sebersih-bersihnya dari kencingnya, sedang yang lain ini suka berjalan dengan menyampaikan kata-kata yang berupa adu domba. Kemudian beliau mengambil setangkai pelepas daun kurma yang masih basah, lalu membelahnya menjadi dua bagian, kemudian setiap belahan tadi dipancangkan pada setiap kubur (yakni masing-masing dari dua buah kubur itu diberi separuh belahannya). Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, mengapa engkau melakukan ini?" Beliau bersabda: "Mudah-mudahan keduanya diringankan selama dua belahan itu belum kering."

بَابُ تَرْكِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسِ الْأَغْرِيْقَ حَتَّى فَرَغَ مِنْ بَوْلِهِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB

NABI SAW. DAN ORANG - ORANG MENINGGALKAN
(TIDAK MENGGANGGU) SEORANG BADUI SAMPAI DIA
MENYELESAIKAN KENCING DI MASJID

٢١٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى أَغْرِيْقَ
يَبُولُ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ دَعْوَهُ حَتَّى إِذَا فَرَغَ دَعَاهُمَا فَصَبَّهُ عَلَيْهِ :

217. Dari Anas bin Malik bahwasanya Nabi saw. melihat seorang Badui kencing di dalam masjid. Kemudian beliau bersabda: "Biarkan saja orang itu". Setelah ia selesai hajatnya, Nabi lalu meminta air kemudian dituangkannya di atas kencingnya tadi.

بَابُ بَوْلِ الْقِبْيَانِ

BAB KENCINGNYA ANAK - ANAK

٢٢- عَنْ عَائِشَةَ اُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أَنَّهَا قَالَتْ أَتَى رَسُولُ اللَّهِ يَصِيبِ
فَبَالَ عَلَى تُوبَةِ فَدَعَاهُمْ أَعْلَمُ مَاتَعْلَمُوا فَاتَّبَعَهُ إِيَّاهُ

220. Dari Aisyah, ummul mukminin, bahwasanya ia berkata: Rasulullah saw, didatangkan seorang anak laki yang masih kecil lalu anak itu kencing di atas pakaianya. Kemudian beliau meminta air, lalu mengikutkan kencing itu dengan air tadi (yakni tempat yang terkena kencing diikuti dengan air yang dituangkan di atasnya).

٢١- عَنْ أُمِّ قَيْسٍ يَبْنِتِ مُحْصَنَ أَنَّهَا أَتَتْ يَابْنَ لَهَا أَصْفَيْرَ لَمْ يَأْكُلِ
الظَّعَارَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاجْلَسَهُ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جِنْرِهِ فَبَالَ عَلَى تُوبَةِ فَدَعَاهُمْ فَنَضَحَهُ
وَلَمْ يَغْسِلْهُ

221. Dari Ummu Qais binti Mihshan ra. bahwasanya ia membawa anak laki-lakinya yang masih kecil dan belum memakan makanan kepada Rasulullah saw. Lalu Rasulullah saw. mempersilahkan duduk kepadanya (anak laki-lakinya) didalam kamar beliau, lalu ia kencing pada kain beliau. Lalu beliau minta dibawakan air lalu beliau memercikinya dan tidak menyucikannya.

بَابُ الْبَوْلِ قَائِمًا وَقَاعِدًا

BAB KENCING DENGAN BERDIRI DAN DUDUK BERJONGKOK

٢٢٢- عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُبَاطَةَ

بَابُ صَبِّ الْمَاءِ عَلَى الْبَوْلِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB MENUANGKAN AIR DI ATAS KENCING DALAM MASJID

٢١٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَامَ أَعْرَابِيُّ فَبَالَ فِي الْمَسْجِدِ فَسَنَّا لَهُ النَّاسُ
فَقَالَ لَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعْوَهُ وَهَرِيقُوا عَلَى بَوْلِهِ سَجَلاً
مِنْ مَاءِ أَوْ دُنْبِيَّ مِنْ مَاءِ فَإِنَّمَا بَعْثَثُ مُسِيرِيْنَ وَلَا تَبْعُثُ أَمْعَسِيرِيْنَ.

218. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Seorang pedesaan berdiri di masjid lalu ia kencing maka manusia mengambilnya. Nabi saw. ber-sabda kepada mereka: "Biarkan dia dan alirkan air setimba besar atas air kencingnya atau satu gereba air. Kamu diutus dengan kemudahan dan kamu tidak diutus untuk menyulitkan."

بَابُ يَهْرِيقُ الْمَاءَ عَلَى الْبَوْلِ

BAB MENYIRAMKAN AIR DI ATAS KENCING

٢١٩- عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ جَاءَ أَعْرَابِيُّ فَبَالَ فِي طَائِفَةِ الْمَسْجِدِ
فَزَرَجَهُ النَّاسُ فَهَاهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا قَضَى بَوْلَهُ
أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ بِذُنُوبِ مِنْ مَاءِ فَاهْرِيقَ.

219. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Seorang pedesaan datang lalu kencing disuatu tempat dalam lingkungan masjid, kemudian orang banyak sama membentak-bentaknya, tetapi Nabi saw. melarang mereka berbuat demikian itu. Kemudian setelah orang itu selesai dari kencingnya, Nabi saw. memerintahkan mengambil setimba air, lalu disiramkanlah air itu di atas kencingnya."

قَوْمٌ فِي الْبَالِ قَائِمًا تُدْعَى بِمَا فِي حِتَّهُ إِيمَانٌ فَتَوَضَّأَ.

222. Dari Hudzaifah ra., ia berkata: Rasulullah saw. datang pada sekelompok kaum, lalu beliau kencing sambil berdiri kemudian beliau minta diambilkan air. Maka saya datang kepada beliau membawa air lalu beliau wudlu.

بَابُ الْبَوْلِ عِنْدَ صَاحِبِهِ وَالسَّرِيرِ بِالْحَائِطِ

BAB

KENCING DI TEMPAT KAWANNYA DAN MENUTUPI DIRI DENGAN DINDING

٢٢٣ - عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ رَأَيْتِنِي أَنَا وَالنَّيْتِيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَتَمَاشَ فَاقْ سُبَاطَةَ قَوْمٍ خَلْفَ حَائِطٍ فَقَامَ كَمَا يَقُولُ أَحَدُكُمْ فِي الْبَالِ فَأَنْتَبَذْتُ مِنْهُ فَأَشَارَ إِلَيْيَ فِي حِتَّهُ قَمْتُ عِنْدَ عَقِبِهِ حَتَّىٰ فَرَغَ

223. Dari Hudzaifah, ia berkata: Saya ingat bahwa saya pernah berjalan-jalan bersama Nabi saw. lalu beliau mendatangi tempat pembuangan sampah bagi sesuatu kaum. Beliau berdiri di situ sebagaimana seseorang dari kamu semua kalau berdiri. Kemudian beliau buang air kecil. Lalu saya pergi dari beliau. Beliau mengisyaratkan kepadaku, lalu saya datang kepada beliau dan saya berdiri di ujung tumit beliau sehingga beliau selesai.

بَابُ الْبَوْلِ عِنْدَ سُبَاطَةِ قَوْمٍ

BAB

KENCING DI TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH BAGI SESUATU KAUM

٢٤ - عَنْ وَائِلٍ قَالَ كَانَ أَبُو مُوسَى الْأَشْعَرِيُّ يُشَدِّدُ فِي الْبَوْلِ وَيَقُولُ إِنَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَانَ إِذَا أَصَابَ ثُوبَهُ أَحَدُهُمْ قَرَضَهُ فَقَالَ حُذَيْفَةُ

لَيْتَهُ أَمْسَكَ أَتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُبَاطَةَ قَوْمٍ فِي الْبَالِ قَائِمًا.

224. Dari Abu Wail, ia berkata: Abu Musa Al Asy'ariy itu sangat memperkeraskan dalam hal mengenai persoalan kencing. Ia mengatakan: "Sesungguhnya kaum Bani Israil itu apabila kencingnya mengenai pakaian seseorang dari kalangan mereka, maka pakaian yang terkena dipotong". Hudzaifah berkata: "Semoga dia bisa berdiam". Rasulullah saw. pernah mendatangi tempat sampah sesuatu kaum, kemudian beliau membuang air kecil sambil berdiri."

بَابُ غَسْلِ الدَّمِ

BAB

MEMBASUH DARAH

٢٢٥ - عَنْ أَسْمَاءَ قَالَتْ جَاءَتِ امْرَأَةُ النَّيْتِيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ أَرَأَيْتَ إِحْدَانَا تَحْيِضُ فِي الثُّوْبِ كَيْفَ نَصْبِعُ حَتْهُ ثُمَّ تَقْرُصُهُ بِالْمَاءِ وَتَنْضَحُهُ وَتُصَلِّي فِيهِ.

225. Dari Asma', ia berkata: Seorang wanita datang kepada Nabi saw. Wanita itu bertanya: "Bagaimana pendapat engkau terhadap salah seorang di antara kamu yang haidl di kain, bagaimana ia perbuat?" Beliau bersabda: Menghilangkannya, kemudian mencuci dengan air, dan membasahinya dan shalat di situ."

٢٢٦ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ جَاءَتْ فَاطِمَةُ بُنْتَهُ أَبِي حُبَيْشِ الْحَبَشِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَمْرَأَةٌ أُسْتَحَاضُ فَلَا أَطْهَرُ أَفَأَدْعُ الصَّلَاةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا إِنَّمَا ذَلِكَ عِرْقٌ وَلَيْسَ بِحَيْضٍ فِإِذَا أَقْبَلَتْ حَيْضَتُكِ فَدَعِيَ الصَّلَاةَ وَإِذَا

أَدْبَرْتُ فَاغْسِلِي عَنِّي الدَّمْ ثُمَّ صَلَّى قَالَ وَقَالَ أَبِي ثُمَّ تَوَضَّئِي لِكُلِّ
صَلَاةٍ حَتَّى يَحْيِيَ ذَلِكَ الْوَقْتُ .

226. Dari Aisyah ra., ia berkata: Fathimah binti Abi Hubaisy datang kepada Rasulullah saw. seraya berkata: "Wahai Rasulullah, saya seorang wanita yang berhaihl namun saya tidak suci-suci. Apakah saya meninggalkan shalat?" Rasulullah saw. bersabda: "Tidak, hal itu hanya keringat, dan bukan haidl. Apabila haidl datang maka tinggalkanlah shalat. Apabila haidl itu telah hilang maka cucilah darah dari padamu kemudian shalatlah. Dan ayahku berkata, kemudian berwudluh bagi setiap shalat sehingga waktunya datang."

باب غسل المني وفركه وغسل ما يصيب من المرأة

BAB

MEMBASUH MANI DAN MENGGARUKNYA SERTA MEMBASUH APA YANG TERKENA DARI PEREMPUAN

٢٢٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَغْسِلُ الْجَنَابَةَ مِنْ شُوْبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَخْرُجُ إِلَى الصَّلَاةِ وَإِنَّ بُقْعَ الْمَاءِ فِي شُوْبِهِ .

227. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Saya mandi janabah dari kain Nabi saw. lalu beliau keluar untuk shalat dan sesungguhnya noda yang kena air itu di kain beliau."

٢٢٨ - عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ قَالَ سَأَلَتْ عَائِشَةَ عَنِ الْمَنَीِّ يُصِيبُ الشَّوْبَ فَقَالَتْ كُنْتُ أَغْسِلُهُ مِنْ شُوْبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَخْرُجُ إِلَى الصَّلَاةِ وَإِنَّ الْغَسْلَ فِي شُوْبِهِ بُقْعَ الْمَاءِ .

228. Dari Sulaiman bin Yasir, ia berkata: Saya bertanya kepada Aisyah tentang pakaian yang terkena mani. Dia menjawab: "Saya men-

cucinya dari pakaian Rasulullah saw. dan beliaupun keluar menuju shalat padahal noda-noda air masih kelihatan."

باب إذا غسل الجنابة أو غيرها فلم يذهب آثره

BAB

MEMBASUH BEKAS JANABAT ATAU LAIN - LAIN, TETAPI TIDAK DAPAT HILANG BEKASNYA

٢٢٩ - عَنْ عَمْرِ وَابْنِ مَيمُونٍ قَالَ سَأَلَتْ سُلَيْمَانَ بْنَ يَسَارٍ فِي التَّوْبَةِ
تُصِيبُهُ الْجَنَابَةُ قَالَ قَالَتْ عَائِشَةَ كُنْتُ أَغْسِلُهُ مِنْ شُوْبِ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَخْرُجُ إِلَى الصَّلَاةِ وَإِنَّ الْغَسْلَ فِيهِ بُقْعَ
الْمَاءِ .

229. Dari Amr bin Maimun, ia berkata: Saya bertanya kepada Sulaiman bin Yasir mengenai pakaian yang terkena janabat (yakni terkena air mani), ia berkata: Aisyah berkata: "Aku pernah membasuhnya (yakni mencucinya) dari pakaian Rasulullah saw. dan beliaupun berangkat shalat padahal bekas air basuhan masih ada disitu (yakni noda-noda air masih kelihatan padanya)".

٢٣ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا كَانَتْ تَغْسِلُ الْمَنَीِّ مِنْ شُوْبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ أَرَاهُ فِيهِ بُقْعَةً أَوْ بُعْدًا .

230. Dari Aisyah bahwasanya ia pernah membasuh mani dari pakaian Rasulullah saw. kemudian saya dapat melihat satu atau beberapa noda padanya."

باب أبواب الاميل والدوايت والغيم ومرانضها

BAB

KENCING UNTA DAN BINATANG LAIN - LAIN, KAMBING SERTA TEMPAT - TEMPAT PENDEKAMANNYA

٤٢١- عَنْ أَنَّسٍ قَالَ قِدَمَ أَنَّاسٌ مِنْ عُكْلٍ أَوْ عَرَيْنَةَ فَاجْتَوَ الْمَدِينَةَ
فَأَرَهُمْ الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْقَائِيجَ وَانْ يَشْرِبُوا مِنْ أَبْوَالِهَا
وَالْبَابَيْهَا فَانْطَلَقُوا فَلَمَّا اصْحَوُا قَتَلُوا رَاعِيَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَاسْتَأْقُوا النَّعْمَ بَحَاءَ الْخَبْرِ فِي أَوَّلِ النَّهَارِ فَبَعْثَتْ فِي آثارِهِمْ فَلَمَّا
ارْتَقَعَ النَّهَارُ حَيَّيْنَ بَيْهُمْ فَاقَمَ، يَقْطَعُ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسُمِّرَتْ أَعْيُنُهُمْ
وَالْقُوَافِ لِحَرَّةِ يَسْتَسْقُونَ فَلَا يَسْقُونَ قَالَ أَبُو قَلَبَةَ فَهُؤُلَاءِ
سَرَقُوا وَقَتَلُوا وَكَفَرُوا بَعْدَ إِيمَانِهِمْ وَهَارَبُوا اللَّهُ وَرَسُولَهُ.

231. Dari Anas, ia berkata: Ada beberapa orang Ukal dan dari suku Urain ini datang untuk singgah di Madinah tetapi tidak bermaksud menetap dan hanya sekedar ingin melihat-lihat belaka. Nabi saw menyuruh beberapa orang shahabatnya untuk mengantarkan kepada mereka yang datang itu beberapa ekor unta yang banyak air susunya agar dapat mereka minum air seni serta air susunya. Setelah itu mereka sama berangkat, tetapi sesudah mereka merasa segar (yakni hilang lelahnya), mereka tiba-tiba membunuh penggembala yang diutus oleh Nabi saw. dan menghalau unta-untaanya seluruhnya. Beritanya sampai kepada Nabi saw. keesokan harinya, Nabi mengirim beberapa orang untuk mengejarnya, mereka tertangkap dan dihadapkan kepada Nabi sore hari. Beliau menyuruh tangan dan kaki mereka dipotong, dan mata mereka ditusuk dengan besi panas. Lalu, dilemparkan ke Al Harra' dan ketika mereka minta minum, tak seorang pun memberinya." Abu Qilabah berkata: "Orang-orang tersebut mencuri, membunuh dan kafir sesudah beriman. Mereka memerangi Allah dan Rasul-Nya."

٤٢٢ - عَنْ أَنَسِ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي قَبْلَ أَنْ يُبَنِّيَ الْمَسْجِدَ فِي مَرَابِضِ الْغَمَامِ .

232. Dari Anas, ia berkata: "Nabi saw. dahulu sebelum dibangun masjid shalat di tempat menderumnya kambing.

بَابُ مَا يَقِعُ مِنَ النَّجَاسَاتِ فِي السَّمْنِ وَالْمَاءِ

BAI

SESUATU DARI BERBAGAI MACAM NAJIS YANG JATUH DALAM MINYAK SAMIN ATAU AIR

Az Zuhri berkata: "Tidak apa-apa mempergunakan air apabila rasa, bau dan warnanya belum berubah."

Hammad berkata: "Tidak apa-apa dengan bulu burung yang jatuh ke dalamnya (air)."

Tentang tulang-tulang binatang mati (bangkai) seperti gajah, Az Zuhri berkata: "Saya sempat menemui beberapa orang ulama dari golongan salaf yang menggunakan sisir dengan tulang belulang bangkai dan sebagai tempat minyak. Para alim ulama' salah menganggapnya tidak apa-apa."

Ibnu Sirin dan Ibrahim berkata: "Tidak apa-apa menjual gading gajah."

٢٣٣ - عَنْ مِيمُونَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ فَارَةٍ سَقَطَتْ فِي سَمْنٍ فَقَالَ الْعُوْهَا وَمَا حَوْلَهَا فَأَطْرَحُوهَا وَكُلُّوْهَا وَكُلُّوْهَا سَمْنَكُرُ.

233. Dari Maimunah ra. bahwasanya Rasulullah saw. ditanya tentang tikus yang jatuh diminyak samin. Beliau bersabda: "Lemparkanlah tikus itu dan apa yang ada di sekitarnya, dan makanlah minyak saminmu."

٢٤- عَنْ مِيمُونَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ فَأْرَةٍ سَقَطَتْ فِي سَمِّنْ فَقَالَ حُذُوفًا وَمَا حَوْلَهَا قَاطِرَ حُوْهُ .

234. Dari Maimunah bahwasanya Nabi saw. ditanya tentang tikus yang jatuh di minyak samin. Beliau bersabda: "Ambil saja tikusnya itu dan apa yang ada di sekitarnya supaya kamu lemparkan."

٢٣٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ كَنْمٍ يُكْلُهُ الْمُسْلِمُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ تَكُونُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَهِيَئَتِهَا إِذْ طُعِنَ تَفَجَّرُ دَمًا اللَّوْنُ لَوْنُ الدَّمِ وَالْعَرْفُ عَرْفُ الْمِسْكِ .

235. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Setiap luka yang diderita oleh seorang muslim di jalan Allah besok pada hari Kiamat luka itu seperti keadaannya ketika ditikam memancar darah, warnanya warna darah sedang baunya bau keturi."

بَابُ الْمَاءِ الدَّائِمِ

BAB

AIR YANG DIAM (YAKNI TIDAK MENGALIR)

٢٣٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : غُنُّ الْآخِرُونَ السَّابِقُونَ وَيَا سَنَادِيهِ قَالَ لَأَبْيُونَ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ الَّذِي لَا يَجِدُهُ شُمُّ يَغْتَسِلُ بِهِ .

236. Dari Abu Hurairah bahwasanya ia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Kami ini adalah orang-orang yang akhir (datang di dunia) tetapi (akan menjadi) orang yang paling depan (di hari kiamat)."

Perawi yang sama mengatakan bahwa Nabi saw. bersabda: "Salah seorang di antaramu janganlah buang air besar di air yang diam yang tidak mengalir, kemudian ia mandi di situ."

بَابُ إِذَا أُنْقِلَ عَلَى ظَهْرِ الْمُصْلِي قَدْرُ أُوْجِيَّةِ

BAB

APABILA SESUATU KOTORAN ATAU BENDA MATI DILETAKKAN DI ATAS PUNGGUNG ORANG YANG SHALAT, MAKA SHALATNYA TIDAK RUSAK (DITOLAK OLEH ALLAH)

Abdullah bin Umar, apabila melihat ada darah di pakaianya, sedang di waktu itu ia shalat, lalu ia membuang darah itu dan ia meneruskan shalatnya.

Ibnul Musayyab dan As Sya'bi berkata: "Apabila seseorang melakukan shalat padahal di bajunya ada darah atau janabah atau shalat menghadap arah selain kiblat (secara tidak sengaja) atau dengan tayammum dan mendapatkan air sebelum waktu shalat berlalu, dia tidak harus mengulang shalatnya di dalam salah satu kasus tersebut di atas."

٢٣٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ بَيْنَارَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَاجِدٌ

237. Dari Abdullah, ia berkata: Ketika Rasulullah saw. bersujud (melakukan seperti tersebut di atas).

٢٣٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي عِنْدَ الْبَيْتِ وَابْوَ جَهْلٍ وَاصْحَابَهُ جُلوْسٌ إِذْ قَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ أَيُّكُمْ يَحْمِيُءُ بِسَلَّى جَزُورَ بَنِي فَلَانِ فِيَضْعُهُ عَلَى ظَهْرِ مُحَمَّدٍ إِذَا سَجَدَ فَإِنْبَعَثَ أَشْقَى الْقَوْمِ بِحَاءَ بِهِ فَنَظَرَ حَتَّى إِذَا سَجَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَضَعَهُ عَلَى ظَهْرِهِ بَيْنَ كَتَبَيْهِ وَإِنَّا نَظَرْ لَا أَغْرِيَ شَيْئًا لَوْ كَانَ لِي مَنْعَةٌ قَالَ فَجَعَلُوا يَضْحَكُونَ وَيُجَيِّلُ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَاجِدٌ لَا يَرْفَعُ رَأْسَهُ حَتَّى جَاءَتْهُ فَاطِمَةٌ فَطَرَحَتْ عَنْ ظَهْرِهِ قِرْفَعَ رَأْسَهُ ثُمَّ

قَالَ اللَّهُمَّ عَلَيْكَ بِقَرِيبٍ شَلَاثَ مَرَاتٍ فَشَقَ عَلَيْهِمْ إِذْ دَعَا عَلَيْهِمْ
قَالَ وَكَانُوا يُرُونَ أَنَّ الدَّعْوَةَ فِي ذَلِكَ الْمَبْلَدِ مُسْبَحَابَةً ثُمَّ سَمَّى اللَّهُمَّ
عَلَيْكَ بِأَبِي جَهَنَّمْ وَعَلَيْكَ بِعُثْبَةَ بْنِ رَبِيعَةَ وَشَيْبَةَ بْنِ رَبِيعَةَ
وَالْوَلَيْدَ بْنِ عُثْبَةَ وَمُؤْتَةَ بْنِ خَلْفٍ وَعَقْبَةَ ابْنِ أَبِي مُعْيَطٍ وَعَدَ السَّابِعَ
فَلَمْ يَخْفَظْهُ قَالَ فَوَالَّذِي نَفْسِي بِسَيِّدِهِ لَقَدْ رَأَيْتُ الَّذِينَ عَدَرَ سُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَرَعَى فِي الْقَلِيلِ قَلِيلٌ بَدِيرٌ

238. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. bahwasanya Nabi saw. selalu shalat di Baitullah sedangkan Abu Jahal dan teman-temannya duduk-duduk. Ketika sebagian dari mereka berkata kepada sebagian yang lain siapakah di antara kalian yang dapat membawa tempat kandungan unta Bani Fulan lalu meletakkannya pada punggung Muhammad apabila sujud? Bangkitlah orang tercelaka di antara kaum itu ia datang membawanya kemudian melihat, sehingga ketika Nabi saw. sujud ia meletakkanya pada punggung beliau dan saya melihatnya namun sedikitpun tidak dapat berbuat apa-apa meskipun saya mempunyai penahan, ia berkata: "Mereka mulai tertawa-tawa, sebagian mereka menempati tempat sebagian yang lain dan Rasulullah saw. sujud tidak mengangkat kepala beliau sehingga Fathimah ra, datang kepada beliau lalu melemparkaninya dari punggung beliau dan beliau mengangkat kepalanya, kemudian beliau berdo'a: "Ya Allah atas-Mu orang-orang Quraisy" tiga kali. Hal itu menyempitkan atas mereka karena beliau mendo'akan atas mereka, dan mereka berpendapat bahwa do'a beliau di negeri itu dikabulkan. Kemudian ia menyebutnya: "Wahai Allah, atas-Mulah Abu Jahal, atas-Mulah Utbah bin Rabi'ah, Syaibah bin Rabi'ah, Walid bin Utbah, Umaiyyah bin Khalaf, Uqbah bin Abu Mu'ait dan beliau menyebut orang yang ketujuh, namun rawinya lupa, dan ia berkata: "Demi Dzat yang jiwaku di tangan-Nya, sungguh saya melihat orang-orang yang dihitung oleh Rasulullah saw. terbanting ke sumur, yakni sumur Badar.

بِبَابِ الْبُرَاقِ وَالْمُخَاطِطِ وَنَخْوَهِ فِي الشُّوْبِ

BAB

LUDAH, INGUS DAN LAIN - LAIN DI PAKAIAN

٢٣٩- عن المسور ومروان حرج النبي صلى الله عليه وسلم زمان حديثية
فذكر الحديث وما تناхم النبي صلى الله عليه وسلم الخامسة إلا
وَقَعْتُ فِي كَفِرِ رَجُلٍ مِّنْهُمْ فَدَلَّكَ بِهَا وَجْهَهُ وَجَلَّهُ .

239. Dari Miswar dan Marwan, ia berkata: "Nabi saw. keluar untuk berperang pada zaman terjadinya perdamaian Hudaibiyyah". Yang meriwayatkan hadits ini lalu melanjutkan hadits sampai panjang, lalu ia berkata: "Tidaklah Nabi saw. itu berdahak, melainkan dahaknya itu selalu jatuh pada tapak tangan seseorang (yakni golongan kaum muslimin). Orang itu lalu menggosokkannya pada muka dan kulitnya.

٤٢٠- عَنْ أَنَسِ قَالَ بَزَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي تَوْبَةِ .

240. Dari Anas ra., ia berkata: Nabi saw. meludah di pakaian beliau.

باب لا يجوز الوضوء بالتبذل ولا بالمسك

BAB

**TIDAK DIPERBOLEHKAN UNTUK BERWUDLU
DENGAN PERASAN ANGGUR DAN TIDAK BOLEH PULA
DENGAN SESUATU BARANG YANG MEMABUKKAN**

Hasan dan Abu Aliyah tidak menyenanginya (yakni berwudlu dengan dua macam benda di atas).

Atha' berkata: "Aku lebih senang bertayammum daripada berwudlu dengan perasan anggur dan susu."

٤٤١- عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ شَرَابٍ

٤١- عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ شَرَابٍ

أَنْكَرَ فَهُوَ حَرَامٌ .

241. Dari Aisyah dari Nabi saw., beliau bersabda: "Setiap sesuatu minuman yang memabukkan itu haram."

بَابُ غَسْلِ الْمَرْأَةِ أَبَاهَا الدَّمَ عَنْ وَجْهِهِ

BAB MENCUCI DARAH DARI WAJAH AYAH OLEH WANITA SENDIRI

Abul Aliyah berkata: "Usapilah kakiku sebab ia sakit."

٢٤٢ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ وَسَالَهُ الرَّسُولُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا بَقِيَ أَحَدٌ يَأْتِي شَعْرَ دُوْوِيَ جَرْحَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا بَقِيَ أَحَدٌ أَغْلَمُهُ مِنِّي كَانَ عَلَيَّ يَتَحْمِلُ بِرْسِيمَ فِينِيهِ مَاءً وَفَاطِقَةً تَغْسِلُ عَنْ وَجْهِهِ الدَّمَ فَأُخْذَ حَصِيرٍ فَأَحْرِقَ فَحُشِيَ بِهِ جَرْحُهُ .

242. Dari Sahl bin Sa'd As Sa'idiy ra. bahwasanya ia ditanya oleh orang-orang dengan apakah luka Rasulullah saw. diobati? Ia berkata: "Tidaklah masih seorang yang lebih tahu daripadaku. Ali membawa kerangka pedang yang di dalamnya ada air dan Fathimah membasuh darah dari wajah beliau. Diambilah tikar lalu dibakar, dan dituangkan pada luka beliau.

بَابُ السِّوَالِكِ

BAB BERSIWAK (BERSUGI)

Ibnu Abbas berkata: "Saya pernah bermalam di rumah Nabi saw. lalu beliau membersihkan giginya dengan siwak."

٢٤٣ - عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَوَجَدْتُهُ يَسْأَلُ بِسِوَالٍ بِيَدِهِ يَقُولُ أَعْلَمُ وَالسِّوَالُ فِي فِيهِ كَاتَهُ يَسْهُوُعُ .

243. Dari Abu Burdah dari ayahnya, ia berkata: "Saya datang kepada Nabi saw. saya mendapati beliau menggosok gigi dengan siwak di tangan beliau, beliau bersuara u', u' sedang siwak di tangan beliau seolah-olah beliau terkejut."

٢٤٤ - عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ يَشُوُصُ فَاهُ بِالسِّوَالِكِ .

244. Dari Hudzaifah, ia berkata: Nabi saw. apabila bangun malam, beliau menggosok mulut beliau dengan siwak.

بَابُ دَفْعِ السِّوَالِكِ إِلَى الْأَكْبَرِ

BAB MEMBERIKAN SIWAK KEPADA ORANG YANG LEBIH TUA

٢٤٥ - عَنْ بْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَرَانِي أَنْسَوَلُ بِسِوَالِكِ فَجَاءَنِي رَجُلٌ أَحَدُهُمَا أَكْبَرُ مِنِّي الْأَخْرَى قَنَأْتُهُ بِالسِّوَالِكِ الْأَصْغَرَ مِنْهُمَا فَقَيْلَ لِي كَثِيرٌ فَدَفَعْتُهُ إِلَى الْأَكْبَرِ مِنْهُمَا .

245. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Saya bermimpi, saya menggosok gigi dengan siwak. Lalu datanglah dua orang yang salah satunya lebih besar (tua) dari yang lain. Saya memberikan siwak itu kepada orang yang terkecil diantara dua orang itu. Maka dikatakan: "Besarkanlah saya." Maka saya berikan siwak itu kepada orang yang lebih besar di antara keduanya.

بَابُ فَضْلٍ مِّنْ يَاتَ عَلَى الْوُضُوءِ.

BAB KEUTAMAAN ORANG YANG TIDUR MALAM DENGAN BERWUDLU

٤٤٦ - عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا
أَتَيْتَ مَضْجَعَكَ فَتَوَضَّأْ وَضُوءُكَ لِلصَّلَاةِ ثُمَّ اظْطَجَعْ إِلَى شِقَاقِ
الْأَيْمَنِ ثُمَّ قُلْ : أَللَّهُمَّ أَسْلَمْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ، وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ،
وَلَجَأْتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ، لَامْجَأْوْلَامْجَأَ إِلَيْكَ
اللَّهُمَّ آمَّنْتِ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ، فَإِنْ
مُّتَّ مِنْ لَيْلَتِكَ فَانْتَ عَلَى الْفِطْرَةِ وَاجْعَلْنَاهُ أَخْرَ مَا تَنَتَّ كَلْوَرِيَّةَ
قَالَ فَرَدَّتْهَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا بَلَغَتِ اللَّهُمَّ
آمَّنْتِ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ قُلْتُ وَرَسُولِكَ قَالَ لَا وَنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ

246. Dari Bara' bin Azib ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Apabila kamu datang ke tempat tidurmu dan berwudlu seperti wudlu untuk shalat, kemudian kamu tidur miring pada bagian kanan kemudian ucapkan: "ALLAAHUMMA ASLAMTU WAJHII ILAIKA WAFAW-WADLTU AMRII ILAIKA WA ALJA'TU ZHAHRRII ILAIKA RAGHBATAN WARAHBATAN ILAIKA LAA MALJA-A WALA MANJAA MINKA ILAIKA ALLAAHUMMA AAMANTU BIKITAA-BIKALLADZII ANZALTA WANABIYYAKALLADZII ARSALTA" (Ya Allah, saya serahkan diriku pada-Mu dan saya limpahkan urusan saya kepada-Mu, saya perlindungkan punggung saya kepada-Mu karena cinta dan takut kepadaMu. Ya Allah, saya beriman kepada kitab-Mu yang telah Engkau turunkan dan beriman kepada Nabi-Mu yang telah Engkau utus). Jika kamu meninggal pada malammu itu, maka kamu suci, dan jadikanlah kalimat itu kata-kata yang paling akhir. Ia berkata:

Saya ulangi pada Nabi saw. Ketika saya sampai: "ALLAAHUMMA AAMANTU BIKITAA-BIKALLADZII ANZALTA" (Ya Allah, saya iman kepada kitab-Mu yang telah Engkau turunkan), saya berkata: "Dan Rasul-Mu". Beliau bersabda: "Tidak, dan Nabi-Mu yang Engkau utus."

كتاب الغسل

KITAB MANDI

وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى « وَإِنْ كُنْتُمْ جُنَاحًا فَأَطْهِرُوهُ وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَوْ عَلَى سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لِمَسْمِ النِّسَاءَ فَلَمْ يَجِدُوا مَاءً فَتَمَّوْا صَعِيدًا طَبِيبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلِكُنْ يُرِيدُ لِيُظْهِرُكُمْ وَلَيُتَمَّ نِعْمَتُهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشَكُّرُونَ » وَقَوْلُهُ جَلَ ذِكْرُهُ « يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قَرَبُوا الصَّلَاةَ وَإِنْتُمْ سَكَارَى حَتَّى تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ وَلَا جُنْبًا إِلَّا عَابِرٌ سَيْئَلَ حَتَّى تَغْتَسِلُو وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَوْ عَلَى سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لِمَسْمِ النِّسَاءَ فَلَمْ يَجِدُوا مَاءً فَتَمَّوْا صَعِيدًا طَبِيبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ وَإِنْ يَكُونُ اللَّهُ كَانَ عَفْوًا غَفُورًا » .

Dan firman Allah Ta'ala: "Dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air besar (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan tanah yang baik (bersih): Sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur." (Al Maa-idah: 67).

Dan firman Allah Ta'ala: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat, sedang kamu dalam keadaan mabuk, sehingga kamu mengerti apa yang kamu ucapkan, (jangan pula hampiri masjid) sedang kamu dalam keadaan junub, terkecuali sekedar berlalu saja, hingga kamu mandi. Dan jika kamu sakit atau sedang dalam musafir atau datang dari tempat buang air atau kamu telah menyentuh perempuan,

kemudian kamu tidak mendapatkan air, maka bertayamumlah kamu dengan tanah yang baik (suci): sapulah mukamu dan tanganmu. Sesungguhnya Allah Maha Pema'af lagi Maha Pengampun'.. (An Nisaa': 43).

باب الوضوء قبل الغسل

BAB BERWUDLU SEBELUM MANDI

٤٢٧ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا اغْتَسَلَ مِنَ الْجَنَابَةِ بَدَأَ فَغَسْلَ يَدَيهِ ثُمَّ يَوْضَأُ كَمَا يَوْضَأُ لِلصَّلَاةِ ثُمَّ يَدْخُلُ أَصَابِعَهُ فِي حِلْلِ بَهَائِهِ الْأَصْوَلَ شَعْرَهُ ثُمَّ يَصْبِطُ عَلَى رَأْسِهِ ثَلَاثَ غُرْفٍ بِيَدِيهِ ثُمَّ يُفِيرُ الْمَاءَ عَلَى جَلْدِهِ كُلِّهِ

247. Dari Aisyah isteri Nabi saw. bahwasanya apabila Nabi saw. mandi janabah beliau mulai dengan membasuh kedua tangan beliau, kemudian beliau wudlu sebagaimana wudlu untuk shalat, kemudian beliau memasukkan jari-jari beliau di air, lalu beliau menyeling-nyelingi pangkal rambut kemudian beliau menuangkan tiga cibuk pada kepala beliau dengan kedua tangan beliau kemudian menuangkan air pada kulit beliau sendiri.

٤٢٨ - عَنْ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ تَوَضَّأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَضُوءُهُ لِلصَّلَاةِ غَيْرَ رِجْلِهِ وَغَسَلَ قَرْجَهُ وَمَا أَصَابَهُ مِنَ الْأَذَى ثُمَّ أَفَاضَ عَلَيْهِ الْمَاءُ ثُمَّ تَحَسَّ رِجْلَيْهِ فَغَسَلَهُمَا هَذِهِ غَسْلَهُ مِنَ الْجَنَابَةِ .

248. Dari Maimunah isteri Nabi saw., ia berkata: "Rasulullah saw. wudlu seperti wudlu untuk shalat selain dua kakinya beliau membasuh

kemaluan beliau dan hal-hal yang menyakitkan yang mengenai beliau kemudian beliau menuangkan air, kemudian menjauhkan kedua kaki beliau lantas beliau mencucinya. Ini mandi junub beliau.

بَابُ غَسْلِ الرَّجُلِ مَعَ امْرَأَتِهِ

BAB

MANDINYA ORANG LELAKI DENGAN ISTERINYA

٤٤٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَغْتَسِلُ أَنَا وَكَلِيلٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءِ وَاحِدٍ مِنْ قَدَحٍ يُقَالُ لَهُ الْفَرْقُ .

249. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Saya mandi dan Nabi saw. (juga mandi) dari satu tempat air dari gelas yang disebut dengan faraq (tempat air yang memuat tiga sha').

بَابُ الْغَسْلِ بِالصَّاعِ وَخَوْرِهِ

BAB

MANDI DENGAN SATU SHA' AIR ATAU SEMACAMNYA

٤٥٠ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ يَقُولُ دَحَلتُ أَنَا وَأَخُو عَائِشَةَ عَلَى عَائِشَةَ فَسَأَلَهَا أَخُوهَا عَنْ غَسْلِ النِّيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَتْ بِإِنَاءً خَوْرَهَا عَنْ غَسْلِ النِّيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَتْ بِإِنَاءً خَوْرَهَا مِنْ صَاعٍ وَاغْتَسَلَتْ وَفَاضَتْ عَلَى رَأْسِهَا وَبَيْنَ رِجْلَيْهَا رِجَابٌ .

250. Dari Abu Salamah, ia berkata: Saya dan saudara lelakinya Aisyah memasuki tempat Aisyah, lalu saudaranya itu menanyakan kepadanya mengenai cara mandinya Nabi saw. Lalu ia minta dibawakan satu tempat air sekitar satu sha' lalu ia mandi dan menuangkan pada kepalamnya. Antara Aisyah dan penanya itu ada tirainya.

٤٥١ - عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ أَنَّهُ كَانَ عِنْدَ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ هُوَ وَأَبُوهُ وَعِنْدَهُ

قَوْمٌ فَسَأَلُوهُ عَنِ الْغَسْلِ قَالَ يَكْفِيَكَ صَاعٌ فَقَالَ رَجُلٌ مَا يَكْفِيْنِي فَقَالَ جَابِرٌ مَكَانٌ يَكْفِيَ مَنْ هُوَ أَوْفَ مِنْكَ شَعْرًا وَخَيْرٌ مِنْكَ شَمَّ أَمْنَافٌ ثُوبٌ .

251. Dari Abu Ja'far bahwasanya ia ada di tempat Jabir bin Abdullah dan ayahnya ada pula disitu. Di dekatnya ada sekelompok kaum. Mereka menayakannya perihal mandi dari sebab janabah, lalu ia berkata: "Satu sha' cukup bagimu." Seorang laki-laki berkata: "Tidak cukup bagiku." Lalu Jabir berkata: Adalah cukup bagi orang yang rambutnya lebih banyak dan lebih baik dari padamu." Kemudian ia menuju mereka dalam satu pakaian.

٤٥٢ - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النِّيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمِيمُونَةَ كَانَا يَغْتَسِلُانِ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ .

252. Dari Ibnu Abbas bahwasanya Nabi saw. dan Maimunah mandi dari satu wadah.

بَابُ مَنْ أَفَاضَ عَلَى رَأْسِهِ ثَلَاثًا .

BAB

ORANG YANG MERATAKAN AIR DI ATAS KEPALANYA TIGA KALI

٤٥٣ - عَنْ جُبَيرِ أَبْنِ مُطْعِمٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَّا أَنَّا فَأَفْيَضُ عَلَى رَأْسِي ثَلَاثًا وَأَشَارَ بِيَدِيهِ كَلْبَتِهِمَا .

253. Dari Jubair bin Muth'im, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Adapun saya, maka saya tuangkan air atas kepalamku tiga kali" dan beliau mengisyaratkan dengan kedua tangan beliau.

٢٥٤- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُفْرِغُ عَلَى رَأْسِهِ ثَلَاثَةً.

254. Dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: Nabi saw. diwaktu mandi menuangkan air di atas telinganya tiga kali."

٢٥٥- عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ قَالَ قَالَ لِجَابِرٍ أَتَأْنِي بِنْ عَمِّكَ يُعَرِّضُ بِالْحَسَنِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَنَافِيَةِ قَالَ كَيْفَ الْغَسْلُ مِنَ الْجَنَابَةِ فَقُلْتُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْخُذُ ثَلَاثَ أَكْفَافَ وَيُفِيضُ سَاعَلَيْهِ ثَمَّ يُفِيضُ عَلَى سَائِرِ جَسَدِهِ فَقَالَ لِالْحَسَنِ إِنِّي رَجُلٌ كَثِيرٌ الشَّعْرِ فَقُلْتُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرَ مِنْكَ شَعْرًا :

255. Dari Abu Ja'far, ia berkata: Jabir berkata padaku: "Keponakanmu (Hasan bin Muhammad bin Hanafiyah) datang kepadaku dan bertanya tentang cara mandi janabah. Aku menjawab: "Nabi saw. mengambil tiga cikuk air dan menyiramkannya ke kepalanya lalu menyiramkan air ke seluruh tubuhnya". Hasan berkata kepadaku: "Aku orang yang banyak rambut". Aku menjawab: "Nabi saw. pun punya rambut yang lebih lebat darimu."

بابُ الْغَسْلِ مَرَّةً وَاحِدَةً

BAB MANDI SATU KALI MANDIAN

٢٥٦- عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ قَالَتْ مَيْمُونَةُ وَضَعْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَاءً لِلْغَسْلِ فَغَسَلَ يَدِيَهُ مَرَّتَيْنِ ثَلَاثَاتَمْ افْرَغَ عَلَى شَمَالِيِّهِ فَغَسَلَ مَذَاكِيرَهُ ثُمَّ مَسَحَ يَدَهُ بِالْأَرْضِ ثُمَّ مَضْمَضَ

وَاسْتَنْشَقَ وَعَسَلَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ ثُمَّ أَفَاضَ عَلَى جَسَدِهِ ثُمَّ تَحَوَّلَ مِنْ مَكَانِهِ فَغَسَلَ قَدَمَيْهِ .

256. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: Maimunah berkata: Saya pernah meletakkan air untuk Nabi saw. guna dipakai mandi olehnya, beliau lalu membasuh kedua tangannya dua atau tiga kali, kemudian menuangkan air di tangan kirinya untuk digunakan membasuh kemaluan dan apa-apa yang ada di sekitarnya. Kemudian beliau menggosok-gosokkan kedua tangannya ke atas tanah dan membersihkannya, berkumur-kumur, mencuci hidungnya dengan air, membasuh wajahnya dan kedua tangannya, kemudian menyiramkan air ke seluruh tubuhnya, lalu bergerak dari tempatnya dan mencuci kedua kakinya.

بَابُ مَنْ بَدَأَ بِالْحِلَابِ أَوِ الظِّيفِ عِنْدَ الْغَسْلِ

BAB PERTAMA - TAMA ORANG YANG MENGENAKAN HARUM - HARUMAN ATAU WANGI - WANGIAN KETIKA MANDI

٢٥٧- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا غَسَلَ مِنَ الْجَنَابَةِ دَعَاهُ شَرِيكَهُ بِحِلَابٍ فَأَخَذَهُ فَبَدَأَ بِشِيقَ رَأْسِهِ الْأَيْمَنِ ثُمَّ الْأَيْسَرِ فَقَالَ بِهِمَا عَلَى رَأْسِهِ

257. Dari Aisyah ra., ia berkata: Apabila Nabi saw. mandi janabah beliau minta dibawakan sesuatu hilab (memuat sekitar 8 kati), beliau mengambil dengan kedua telapak tangan beliau, beliau mulai dengan separoh yang kanan kemudian yang kiri. Beliau bersabda: "Dengan keduaanya pada pertengahan kepala beliau."

باب المضمضة والاستنشاق في الجنابة

BAB

BERKUMUR-KUMUR DAN MENGHIRUP AIR DALAM HIDUNG DALAM MANDI JANABAH

٢٥٨ - عَنْ أَبْنَىٰ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ حَدَّثَنَا مَيْمُونَةُ قَالَتْ صَبَبَتْ لِلشَّيْءِ عَسْلَادَ فَأَفْرَغَ بِيَمِينِهِ عَلَى يَسَارِهِ فَعَسَلَهَا ثُمَّ غَسَلَ فِرْجَهُ ثُمَّ قَالَ بِيَدِهِ الْأَرْضَ فَمَسَحَهَا بِالرَّابِ ثُمَّ غَسَلَهَا ثُمَّ تَمَضَّصَ وَاسْتَنْشَقَ ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ وَأَفَاضَ عَلَى رَأْسِهِ ثُمَّ تَسْحَى فَغَسَلَ قَدَمَيْهِ ثُمَّ أَقَى بِمِنْدِنِيلٍ فَلَمْ يَنْفُضْ بِهَا.

258. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: Maimunah berkata: Saya menuangkan air kepada Nabi saw. guna dipakai mandi janabah, lalu beliau meratakan air itu dengan tangan kanannya di atas tangan kirinya, kemudian membasuh kemaluannya. Setelah itu beliau merendahkan dengan tangannya ke bumi lalu mengusap tangannya itu dengan debu, mencucinya dengan air, berkumur-kumur dan mencuci hidungnya dengan air ke dalamnya yang lantas dihembuskan keluar, mencuci mukanya dan menyiramkan air ke kepalanya. Kemudian beliau pindah dari tempat semula dan mencuci kakinya. Lalu beliau diberi selembar saku tangan (handuk) tetapi beliau tidak mempergunakan.

باب مسح اليد بالرّاب ليكون آنقى

BAB

MENGUSAP TANGAN DENGAN DEBU AGAR LEBIH BERSIH

٢٥٩ - عَنْ مَيْمُونَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اغْتَسَلَ مِنْ

الْجَنَابَةِ فَغَسَلَ فَرْجَهُ بِيَدِهِ ثُمَّ دَلَّكَ بِهَا الْحَائِطَ ثُمَّ غَسَلَهَا ثُمَّ تَوَضَّأَ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ فَلَمَّا قَرَعَ مِنْ غَسْلِهِ غَسَلَ رِجْلَيْهِ.

259. Dari Maimunah bahwasanya Nabi saw. mandi dari janabah, lalu beliau membasuh kemaluannya dengan tangannya, kemudian menggosok-gosokkan dengan tangannya itu pada dinding (tanah) dan mencucinya. Lalu berwudlu seperti wudlu untuk shalat. Setelah selesai dari mandi, beliau mencuci kakinya.

بَابْ هَلْ يُدْخِلُ الْجَنْبُ يَدَهُ فِي الْإِنَاءِ قَبْلَ أَنْ يَغْسِلَهَا
إِذَا مَوْتَيْكُ عَلَى يَدِهِ قَدْرُهُ عَيْرُ الْجَنَابَةِ؟

BAB

DAPATKAH SEORANG YANG JUNUB MELETAKKAN TANGANNYA DI DALAM BELANGA (YANG BERISI AIR) SEBELUM MENCUCINYA APABILA IA TIDAK TERKOTORI DENGAN BARANG YANG KOTOR KECUALI JANABAH?

Ibnu Umar dan Al Bara' bin Azib biasa memasukkan tangannya ke dalam air tanpa mencucinya kemudian mereka berwudlu. Ibnu Umar dan Ibnu Abbas berpendapat tidak ada bahaya apa-apa apabila air menetes dari tubuh (ketika mandi) kembali ke dalam tempat yang sama dari mandi janabah diambil.

٢٦٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَغْتَسِلُ أَنَا وَالنِّيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ تَخْتَلِفُ أَيْدِيهِنَا فِيهِ.

260. Dari Aisyah, ia berkata: Saya dan Nabi saw. pernah mandi dari satu wadah, tangan kita masing-masing saling bertentangan arah di situ."

٢٦١ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اغْتَسَلَ مِنْ الْجَنَابَةِ غَسَلَ يَدَهُ.

261. Dari Aisyah, ia berkata: Rasulullah saw. jika mandi dari janabah, beliau membasuh tangannya.

٢٦٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَعْتَسِلُ أَنَا وَالنِّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ مِنْ جَنَابَةٍ .

262. Dari Aisyah, ia berkata: Saya dan Nabi saw. mandi dari satu wadah dari sebab janabah”.

٢٦٣ - عَنْ أَشَّيْنَ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمَرْأَةُ مِنْ نِسَائِهِ يَعْتَسِلُونَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ .

263. Dari Anas bin Malik, ia berkata: Nabi saw. dan salah seorang isterinya mandi dari satu tempat air.”

باب تفريغ الغسل والوضوء .

BAB

MEMISAHKAN MANDI DAN WUDLU'

Disebutkan dari Ibnu Umar bahwa mencuci kedua kakinya setelah anggota-anggota tubuhnya (yang dibasahi waktu berwudlu) telah kering.

٢٦٤ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ قَاتُ مِيمُونَةَ وَضَعَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَاءً يَعْتَسِلُ بِهِ فَأَفْرَغَ عَلَيْهِ يَدَيْهِ فَغَسَلَهُمَا مَرَّتَيْنِ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثَ شُمُّ أَفْرَغَ بِيَمِينِهِ عَلَى شِمَائِلِهِ فَغَسَلَ مَدَارِكِهِ ثُمَّ دَلَّكَ يَدَهُ بِالْأَرْضِ ثُمَّ مَضَمَضَ وَاسْتَنْشَقَ ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ وَغَسَلَ رَأْسَهُ ثُمَّ تَلَذَّثَ شُمُّ أَفْرَغَ عَلَى جَسَدِهِ ثُمَّ تَسْحَى مِنْ مَقَامِهِ فَغَسَلَ قَدَمَيْهِ .

264. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: Maimunah berkata: Saya menyiapkan air untuk Rasulullah saw. guna dipakai mandi beliau, lalu beliau menuangkan air di atas kedua tangan beliau kemudian membasuh

kedua itu dua atau tiga kali. Lalu beliau menyiramkan air dengan tangan kanannya ke tangan kirinya dan mencuci kemaluannya (dengan tangan kirinya). Kemudian beliau menggosok-gosokkan tangannya ke tanah dan berkumur-kumur dan mencuci hidungnya dengan memasukkan air ke dalamnya serta menghembuskannya keluar. Setelah itu beliau mencuci wajahnya, kedua lengan bawahnya dan kepalanya tiga kali, lalu menyiramkan air ke tubuhnya. Kemudian beliau pindah dari tempat itu dan mencuci kakinya.

بَابُ مَنْ أَفْرَغَ بِيَمِينِهِ عَلَى شِمَائِلِهِ فِي الْغُسْلِ

BAB

MENYIRAMKAN AIR DENGAN TANGAN KANANNYA KE TANGAN KIRINYA, WAKTU MANDI

٢٦٥ - عَنْ مَيْمُونَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ قَالَتْ وَضَعَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غُسْلًا وَسَرْتُهُ فَصَبَّ عَلَيْيَهِ فَغَسَلَهَا مَرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ قَالَ سُلَيْمَانُ لَا أَدْرِي أَذْكُرُ الشَّالِثَةَ أَمْ لَا تَمَّ أَفْرَغَ بِيَمِينِهِ عَلَى شِمَائِلِهِ فَغَسَلَ فَرْجَهُ ثُمَّ دَلَّكَ يَدَهُ بِالْأَرْضِ أَوْ بِالْحَائِطِ أَشْمَمَ تَمَضِمَضَ وَاسْتَنْشَقَ وَغَسَلَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ وَغَسَلَ رَأْسَهُ ثُمَّ صَبَّ عَلَى جَسَدِهِ ثُمَّ تَسْحَى فَغَسَلَ قَدَمَيْهِ فَنَاوَلَتْهُ بَرْقَةٌ فَقَالَ بِيَدِهِ هَذَا وَلَمْ يُرِدْهَا .

265. Dari Maimunah binti Al Harits, ia berkata: "Saya menyediakan air untuk Rasulullah saw. guna dipakai mandi beliau. Sewaktu mandi saya menutupi beliau, lalu dituangkanlah air olehnya di atas tangannya, kemudian membasuhnya sekali atau dua kali." Sulaiman salah seorang yang meriwayatkan hadits ini berkata: "Saya tidak tahu, apakah ia menyebutkan tiga kali atau tidak". Maka beliaupun menyiramkan air dengan tangan kanannya ke tangan kirinya dan mencuci kemaluannya. Beliau menggosok-gosokkan tangannya ke tanah atau ke tembok dan

mencucinya. Beliau berkumur-kumur dan mencuci hidungnya dengan memasukkan air ke dalamnya seraya menghembuskannya keluar. Beliau mencuci wajahnya, lengan bawahnya dan kepalanya. Beliau menyiramkan air ke tubuhnya, lalu pindah dari tempatnya dan mencuci kakinya. Kemudian saya memberikan secarik kain (handuk) kepada beliau maka beliau memberi isyarah dengan tangannya (bahwa beliau tidak menghendakinya) dan tidak mengambilnya.

بَابُ إِذَا جَاءَتْ نِسَاءٌ مَعَهُ مَاءٌ وَمَنْ دَارَ عَلَى نِسَائِهِ فِي غُسْلٍ وَاحِدٍ

BAB

JIKA MENYETUBUHI ISTERI LALU MENGULANGINYA DAN ORANG MENGGILIR BEBERAPA ISTERINYA DALAM SATU KALI MANDI

٢٦٦ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْتَشِرِ عَنْ أَيْمَهِ قَالَ ذَكْرُهُ لِعَائِشَةَ قَالَتْ يَرْحَمُ اللَّهُ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ كُنْتُ أَطْبِعُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَطُوفُ عَلَى نِسَائِهِ ثُمَّ يُصْبِحُ حُرْمَانًا يَضْخُ طَيْبًا :

266. Dari Ibrahim bin Muhammad bin Al Muntasyir dari ayahnya, ia berkata: Saya menyebutkan hal itu sebagaimana apa yang tertera di atas kepada Aisyah, lalu ia mengatakan: "Saya memakaikan harum-haruman pada Rasulullah saw. lalu beliau mengelilingi (datang) pada isteri-isteri beliau, kemudian pagi-pagi beliau iham dan memercikkan harum-haruman (minyak wangi).

٢٦٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدُورُ عَلَى نِسَائِهِ فِي السَّاعَةِ الْوَاحِدَةِ مِنَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَهُنَّ أَحْدَى عَشْرَةَ قَالَ قُلْتُ لِأَنَسٍ أَوْ كَانَ يَطْبِقُهُ قَالَ كُنَّا نَسْعَدَ بِهِ أَنَّهُ أَعْطَى قُوَّةً ثَلَاثَتِينَ وَقَالَ سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ أَنَّ أَنْسًا حَدَّثَهُمْ تَسْعُ نِسَوَةٍ .

267. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Nabi saw. selalu mengitari (datang) pada isteri-isteri beliau pada satu malam dan siang, dan mereka ada sebelas orang wanita. Salah seorang yang meriwayatkan hadits ini (yakni Qatadah) berkata: Saya bertanya kepada Anas: Apakah beliau kuat akan hal itu? Ia menjawab: "Kami katakan bahwa beliau diberi kekuatan tiga puluh orang". Sa'id berkata dari Qatadah bahwasanya Anas itu memberitahukan kepada orang-orang mengenai isteri-isteri beliau yang mendapat giliran ada sembilan orang."

بَابُ غُسْلِ الْمَذْيِ وَالْوُضُوءِ مِنْهُ

BAB

MEMBASUH MADZI DAN WUDLU DARI SEBAB KELUARNYA MADZI

٢٦٨ - عَنْ عَلَيِّ قَالَ كُنْتُ رَجُلًا مَذَاءً فَأَرْتُ رَجُلًا أَنْ يَسْأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَكَانِ ابْنَتِهِ فَسَأَلَ قَالَ تَوَضَّأْ وَاغْسِلْ ذَكَرَ .

268. Dari Ali, ia berkata: Aku adalah laki-laki yang keluar madzi terus-menerus, lalu aku menyuruh seorang lelaki supaya menanyakan hal itu kepada Nabi saw. karena aku malu kepada beliau sebab putrinya adalah isteriku. Orang yang disuruh itu kemudian bertanya, lalu beliau bersabda: "Berwudlu lah setelah kamu mencuci penismu (dzakarmu)."

بَابُ مَنْ تَطَبَّبَ ثُمَّ أَغْتَسَلَ وَبَقِيَ أَثْرُ الطَّيْبِ .

BAB

ORANG YANG MENGGUNAKAN WANGI - WANGIAN LALU MANDI DAN MASIH TERTINGGAL BEKAS BAU WANGI - WANGIANNYA

٢٦٩ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْتَشِرِ عَنْ أَيْمَهِ قَالَ سَأَلَتْ عَائِشَةَ

فَذَكَرْتُ لَهَا قَوْلَ بْنِ عُمَرَ مَا أُحِبُّ أَصْبَحَ حُمْرَمًا أَنْضَخَ طِينًا
فَقَالَتْ عَائِشَةُ أَنَا طَبِيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ
طَافَ فِي نِسَائِهِ ثُمَّ أَصْبَحَ حُمْرَمًا.

269. Dari Ibrahim bin Muhammad bin Al Muntasyir dari ayahnya, ia berkata: Saya bertanya kepada Aisyah lalu saya sebutkan kepadanya perihal ucapan Ibnu Umar: "Aku tidak senang jika aku pagi-pagi berihram sedangkan aku masih ada bekas bau dari sebab percikan wangiwangian." Aisyah kemudian berkata: "Saya pernah memberikan wangiwangian kepada Rasulullah saw. lalu memberikan giliran pada para isterinya, kemudian pada pagi harinya berihram dan masih tercipta bau wangiwangiannya."

٢٧٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَتِي آنْظُرْتُ إِلَيْ وَبَيْصِ الطِّينِ فِي مَفْرِقِ السَّيِّدِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ حُمْرَمٌ.

270. Dari Aisyah., ia berkata: "Seolah-olah saya melihat bekas minyak wangi di tengah kepala Nabi saw. dan beliau sedang ihram.

بَابُ تَخْلِيلِ الشَّعْرَحَتِ إِذَا أَطْنَأَنَّهُ قَدَارْوَى بَشَرَتَهُ
أَفَاضَ عَلَيْهِ

BAB

MEMBASUH SELA-SELA RAMBUT SEHINGGA JIKA
TELAH DIPERKIRAKAN BAHWA AIR SUDAH MERATA
PADA KULIT LALU MENUANGKAN AIR DI ATAS
SELURUH TUBUH

٢٧١ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اغْتَسَلَ
مِنْ الْجَنَابَةِ غَسَلَ يَدَيْهِ وَتَوَضَّأَ وَضُوءُهُ لِلصَّلَاةِ ثُمَّ اغْتَسَلَ ثُمَّ يُغْتَلِلُ
بِيَدِهِ شَعْرَهُ حَتَّى إِذَا أَطْنَأَنَّهُ قَدَارْوَى بَشَرَتَهُ أَفَاضَ عَلَيْهِ الْمَاءُ

ثَلَاثَ مَرَاتٍ ثُمَّ غَسَلَ سَائِرَ جَسِيدِهِ وَقَالَتْ كُنْتُ اغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ نَعْرِفُ مِنْهُ جَمِيعًا.

271. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Apabila Rasulullah saw. mandi janabah maka beliau mencuci kedua tangan beliau dan wudlu seperti wudlu untuk shalat, kemudian mandi, dan menyala-nyalai rambut dengan kedua tangan beliau sehingga apabila beliau menduga bahwasanya beliau telah menyegarkan kulit beliau maka beliau tuangkan air tiga kali, kemudian beliau mencuci seluruh badan beliau". Selanjutnya Aisyah berkata: "Aku dan Rasulullah saw. pernah mandi dari satu wadah, kita secara bersamaan menciduk air dari wadah itu."

بَابُ مَنْ تَوَضَّأَ فِي الْجَنَابَةِ ثُمَّ غَسَلَ سَائِرَ جَسِيدِهِ
وَلَمْ يُعِدْ غَسْلَ مَعَ مَوَاضِعِ الْوُضُوءِ مَرَةً أُخْرَى.

BAB

ORANG YANG BERWUDLU DARI JANABAH LALU MEMBASUH
TUBUHNYA YANG LAIN - LAIN DAN TIDAK MENGULANGI
MEMBASUH TEMPAT - TEMPAT ANGGOTA WUDLU
SEKALI LAGI

٢٧٢ - عَنْ مَيْمُونَةَ قَالَتْ وَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَضُوءَ الْجَنَابَةِ فَأَكْفَأْتُهُمْ مِنْهُ عَلَى شَمَالِهِ وَرَتَيْنِ أَوْثَلَادَاهُمْ غَسَلَ
فَرْجَهُ ثُمَّ ضَرَبَ يَدَهُ بِالْأَرْضِ أَوْ الْحَائِطِ مَرَتَيْنِ أَوْ ثَلَاثَاهُمْ مَضْمَضَ
وَاسْتَشْقَ وَغَسَلَ وَجْهَهُ وَذِرَاعَيْهِ ثُمَّ أَفَاضَ عَلَى رَأْسِهِ الْمَاءُ ثُمَّ
غَسَلَ جَسَدَهُ ثُمَّ تَنَحَّى فَغَسَلَ رِجْلَيْهِ. قَالَتْ فَأَنِيتُهُ بِغَرْفَةٍ فَلَمْ
يُرْدَهَا فَجَعَلَ يَنْفُضُ بِيَدِهِ .

272. Dari Maimunah, ia berkata: Rasulullah saw. meletakkan air untuk berwudlu karena menanggung janabah. Beliau lalu menuangkan air dengan tangan kanannya di atas tangan kirinya dua atau tiga kali, ke-

mudian membasuh kemaluannya dan menggosok-gosokkan tangannya ke tanah atau ke dinding dua kali atau tiga kali, kemudian berkumur-kumur dan mencuci hidungnya, mencuci wajahnya dan kedua lengannya-bawahnya, lalu menyiramkan air ke kepalanya, seraya mencuci tubuhnya. Setelah itu beliau berpindah dari tempatnya semula dan mencuci kakinya. Aku menyerahkan sehelai kain (handuk), tetapi beliau tidak mengambilnya dan menghilangkan sisa-sisa air dari tubuhnya dengan tangannya.”

بَابُ إِذَا ذَكَرَ فِي الْمَسْجِدِ أَنَّهُ جُنُبٌ يَخْرُجُ كَمَا هُوَ وَلَا يَتَبَيَّنُ

BAB

APABILA INGAT SETELAH ADA DI MASJID BAHWA DIRINYA MENANGGUNG JANABAH LALU KELUAR SEBAGAIMANA KEADAANNYA DAN TIDAK BERTAYAMMUM

٢٧٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَقِيمْتِ الصَّلَاةَ وَعَدَلْتِ الصُّفُوفَ قِيَامًا فَخَرَجَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا قَامَ مِنْ مُصَلَّاهُ ذَكَرَ أَنَّهُ جُنُبٌ فَقَالَ لَنَا مَا كَانُوكُمْ ثُمَّ رَجَعَ فَاغْتَسَلَ ثُمَّ خَرَجَ إِلَيْنَا يَقْطُرُونَ فَكَبَرَ فَصَلَّى نَافِعَةً.

273. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Shalat didirikan, shaf-shaf (baris-baris) diluruskan berdirinya, lalu Rasulullah saw. keluar kepada kami. Ketika beliau berdiri di tempat shalat, beliau ingat bahwa beliau junub, lalu beliau bersabda: "Kami (menempati) tempatmu". Kemudian beliau pulang, lalu mandi kemudian beliau keluar ke tempat kami, sedang kepala beliau masih menetes, lalu beliau takbir, dan kami shalat bersama beliau.

بَابُ نَفْضِ الْيَدَيْنِ مِنَ الْغُسْلِ عَنِ الْجَنَابَةِ

BAB

MELENYAPKAN AIR DARI TUBUH DENGAN TANGAN SETELAH MANDI JANABAH

٢٧٤- عَنْ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَتْ مَيْمُونَةُ وَضَعَتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غُسْلًا فَسَرَّتْهُ بِشُوْبٍ وَصَبَّ عَلَى يَدَيْهِ فَغَسَّلَهُمَا ثُمَّ صَبَ بِيَمِينِهِ عَلَى شِمَالِهِ فَغَسَّلَ فَرَحَبَهُ فَصَرَّبَ بِيَدِهِ الْأَرْضَ فَمَسَحَهَا ثُمَّ غَسَّلَهَا فَمَضَمَضَ وَاسْتَنْشَقَ وَغَسَّلَ وَجْهَهُ وَذِرَاعَيْهِ ثُمَّ صَبَ عَلَى رَأْسِهِ وَأَفَاضَ عَلَى جَسَدِهِ ثُمَّ تَسْخَى فَغَسَّلَ قَدَمَيْهِ فَتَأْوِلَتُهُ ثُوبًا فَلَمْ يَأْخُذْهُ فَانْطَلَقَ وَهُوَ يَنْفَضُ يَدَيْهِ

274. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: Saya berkata: Maimunah berkata: Saya meletakkan air untuk mandi Nabi saw. lalu aku menutupinya dengan selembar pakaian. Beliau menuangkan air di atas kedua tangannya lalu membasuh keduanya itu. Selanjutnya beliau menuangkan air lagi di atas tangan kirinya dengan menggunakan tangan kanannya, lalu membasuh kemaluannya, kemudian menggosok-gosokkan tangannya dengan tanah dan membasuhnya, kemudian berkumur-kumur dan mencuci hidungnya, lalu mencuci wajahnya dan kedua lengannya-bawahnya, kemudian menuangkan air ke kepalanya dan menyiramkan air ke seluruh tubuhnya. Beliau kemudian pindah dari tempat itu dan mencuci kakinya. Aku memberinya sehelai kain (handuk) tetapi beliau tidak mau mengambilnya dan dia keluar dengan mengeringkan air (yang bersisa di tubuhnya) dengan kedua tangannya."

بَابُ مَنْ بَدَأَ إِشْقَ رَأْسِهِ الْأَيْمَنَ فِي الْغُسْلِ

BAB

ORANG YANG MEMULAI DENGAN BELAHAN KEPALANYA BAGIAN KANAN DI WAKTU MANDI

٢٧٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ إِذَا أَصَابَتْ إِحْدَانَا جَنَابَةً أَخَذَتْ بِيَدِهَا أَلْثَاثًا فَوْقَ رَأْسِهَا ثُمَّ تَأْخُذُ بِيَدِهَا عَلَى شِقْهَا الْأَيْمَنِ وَبِيَدِهَا الْأُخْرَى .

275. Dari Aisyah, ia berkata: "Apabila salah seorang di antara kami junub, maka dia mengambil air dengan kedua tangannya tiga kali untuk dibasuhkan di atas kepalanya, kemudian mengambil lagi air dengan tangannya yang satu untuk dituangkan pada belahan kepalanya yang bagian kanan dan mengambil air lagi dengan tangannya yang lain untuk dituangkan pada belahan kepala bagian kiri."

بَابُ مَنِ اغْتَسَلَ عَرِيًاناً وَحْدَهُ فِي الْخَلْوَةِ
وَمَنْ تَسْتَرَ فَاللَّسْرَثُ أَقْصَلُ

BAR

**ORANG YANG MANDI SENDIRIAN DENGAN TELANJANG
DI TEMPAT SUNYI DAN ORANG YANG MENGGUNAKAN
TUTUP, Maka YANG MENGGUNAKAN TUTUP
ITULAH YANG LEBIH UTAMA**

Bahaz berkata dan menerima dari ayahnya, dari neneknya, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Allah itu lebih berhak untuk dimalui dari pada seluruh manusia."

٤٧٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَتْ بَأْوِ
إِسْرَائِيلَ يَعْتَسِلُونَ كُرَاةً يَنْظُرُ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ وَكَانَ مُؤْنَسَيْ يَعْتَسِلُ
وَحْدَهُ فَقَالُوا وَاللَّهِ مَا يَمْنَعُ مُوسَى أَنْ يَغْتَسِلَ مَعَنِ الْأَانَةِ أَدْرِقْ ذَهَبَ

مرّة يغتسلُ فوضعَ ثوبَهُ على حجَرٍ فقرَ الحجَرُ بثوبِهِ فخرجَ موسىٰ فِي
آثِرٍ وَيَقُولُ ثوبٌ يَا حجَرٌ حَتَّى نَظَرْتُ بِنُوَا سَرائِيلَ إِلَى مُوسَى فَقَالُوا
وَاللَّهِ مَا بِمُوسَىٰ مِنْ بَأْيِسٍ وَأَخَذَ ثوبَهُ فَطَفِقَ بِالْحَجَرِ ضَرِيًّا فَقَالَ
إِبُوهُرَيْرَةُ وَاللَّهِ إِنَّهُ لَنَدَبٌ بِالْحَجَرِ سِتَّةُ أَوْ سَبْعَةُ ضَرِيًّا بِالْحَجَرِ :

276. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Orang-orang Bani Israil dulu mandi dengan telanjang, sebagian mereka memandang kepada sebagian yang lain, dan Nabi Musa mandi sendirian. Mereka berkata: "Demi Allah yang menghalangi Musa mandi bersama kami hanyalah karena ia kondor. Suatu kali ia pergi untuk mandi, ia letakkan pakaianya di atas batu, lalu batu itu melarikan pakaianya. Musa keluar (mengikuti) bekas-bekasnya sambil berkata: "Pakaianku, hai batu! Pakaianku, hai batu! Sehingga Bani Israil melihat Musa. Mereka berkata: Demi Allah, Musa tidak apa-apa (tidak kondor = pen), dan Musa mengambil pakaiannya dan Musa mulai memukul batu. Abu Hurairah berkata: Demi Allah itu, ia menghantam batu itu enam atau tujuh kali."

٤٧٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَا إِبْرَاهِيمَ
يَغْتَسِلُ عُرْبَيَا نَافَخَ عَلَيْهِ جَرَادٌ مِنْ ذَهَبٍ فَجَعَلَ إِبْرَاهِيمَ يَحْتَشِي فِي تُوْبَةِ
فَنَادَاهُ رَبُّهُ يَا إِبْرَاهِيمَ الْمَأْكُونُ أَغْنِيْتَكَ عَمَانَتَرَى قَالَ بَلَى وَعِزَّتِكَ
وَلَكِنْ لَا غَنَى بِنِعْمَتِكَ

277. Dari Abu Hurairah dari Nabi saw., ia berkata: "Nabi Ayyub mandi telanjang, lalu turunlah belalang emas, dan Ayyub mulai memasukkan ke dalam pakiannya. Lalu Tuhan memanggilnya: Hai Ayyub, apakah Aku tidak menjadikan kamu kaya dari pada yang kamu lihat? Ia berkata: "Ya, demi kemuliaan-Mu, tetapi tidak kaya bagiku (selalu membutuhkan) barokah-Mu."

بَابُ إِذَا احْتَلَمَتِ الْمَرْأَةُ

BAB

APABILA WANITA BERMIMPI BERSETUBUH

٢٨٠. عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أَنَّهَا قَالَتْ جَاءَتْ أُمُّ سَلَيْمَةُ امْرَأَةُ أَبِي طَلْحَةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحِي مِنَ الْحَقِّ هَلْ عَلَى الْمَرْأَةِ مِنْ غُسْلٍ إِذَا هِيَ احْتَلَمَتْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ إِذَا رَأَتِ الْمَاءَ.

280. Dari Ummu Salamah, ibu orang-orang beriman, bahwasanya ia berkata: "Ummu Sulaim yaitu isterinya Abu Thalhah datang ke tempat Rasulullah saw., lalu ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Allah tidak malu (untuk memberitahukan) kebenaran (kepadamu). Apakah wanita diharuskan mandi apabila bermimpi basah?" Rasulullah saw. bersabda: "Ya, apabila dia melihat air."

بَابُ عَرَقِ الْجُنُبِ وَأَنَّ الْمُسْلِمَ لَا يَنْجُسُ

BAB

KERINGAT ORANG YANG MENANGGUNG JANABAH. DAN SEORANG MUSLIM TIDAKLAH NAJIS

٢٨١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقِيَهُ فِي بَعْضِ طَرِيقِ الْمَدِينَةِ وَهُوَ جُنُبٌ فَانْبَجَسَتْ مِنْهُ فَذَهَبَ وَاغْتَسَلَ ثُمَّ جَاءَ فَقَالَ أَيْنَ كُنْتَ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ كُنْتُ جُنُبًا فَكَرِهْتُ أَنْ أُجَلِّسَكَ وَأَنَا عَلَى غَيْرِ طَهَارَةٍ فَقَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ إِنَّ الْمُؤْمِنَ لَا يَنْجُسُ .

بَابُ التَّسْرِيفِ فِي الْغُسْلِ عِنْدَ النَّاسِ

BAB

MEMBUAT TUTUP DI WAKTU MANDI DI SISI ORANG BANYAK

٢٧٨ - عَنْ أُمِّ هَانِفٍ بَيْنَتِ أَبِي طَالِبٍ تَقُولُ ذَهَبَتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتحِ فَوَجَدْتُهُ يَغْتَسِلُ وَفَاطِمَةُ تَسْرِهُ قَالَ مَنْ هَذِهِ فَقَلَّتْ أَنَا أُمُّ هَانِفٍ .

278. Dari Ummu Hani' binti Abu Thalib ra., ia berkata: "Saya pergi kepada Rasulullah saw. pada tahun penaklukan Makkah, saya dapati beliau mandi dan Fathimah sedang menutupi beliau. Beliau bersabda: "Siapakah wanita ini? Saya menjawab: "Saya, Ummu Hani'."

٢٧٩ - عَنْ مَمْوُنَةَ قَالَتْ سَرَرْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَغْتَسِلُ مِنَ الْجَنَابَةِ فَغَسَلَ يَدَيْهِ ثُمَّ يَمْبَيِّثُ عَلَى شَيْءَاتِهِ فَغَسَلَ فَرْجَهُ ثُمَّ مَسَحَ بِيَدِهِ عَلَى الْحَائِطِ أَوِ الْأَرْضِ ثُمَّ تَوَضَّأَ وَضُوءَ الْصَّلَاةِ غَيْرِ رِجْلِيهِ ثُمَّ أَفَاضَ عَلَى جَسَدِهِ الْمَاءَ ثُمَّ تَسْحَى فَغَسَلَ قَدَمَيْهِ .

279. Dari Maimunah, ia berkata: "Saya memberi tutup kepada Nabi saw. diwaktu beliau sedang mandi janabah. Beliau mencuci kedua tangannya, menyiramkan air dari tangan kanannya ketangan kirinya dan mencuci kemaluannya. Lalu beliau menggosok-gosokkan tangannya ke dinding atau ke tanah, dan berwudlu seperti untuk shalat tetapi tidak mencuci kakinya. Kemudian beliau menyiramkan air ke tubuhnya, berpindah dari tempatnya, dan mencuci kakinya."

281. Dari Abu Hurairah bahwasanya Nabi saw. bertemu dengannya di sebagian jalan Madinah, dan ia junub. Ia berkata: Lalu saya menjauh dari beliau. Saya pergi dan mandi kemudian saya datang. Beliau bersabda: "Di manakah kamu tadi wahai Abu Hurairah? Ia berkata: "Saya tadi junub lalu saya tidak senang untuk duduk-duduk sedang saya tidak suci. Beliau bersabda: "Maha Suci Allah, sesungguhnya orang mu'min itu tidak najis."

بَابُ الْجُنُبِ يَخْرُجُ وَيَمْشِي فِي السُّوقِ وَعَيْرِهِ .

BAB

ORANG JUNUB KELUAR DAN BERJALAN - JALAN DI PASAR ATAU DI MANA SAJA

Atha' berkata: "Orang yang junub itu boleh saja bercanduk, memotong kukunya dan juga mencukur kepalanya meskipun belum berwudlu."

٢٨٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ نِسْتَرَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَطْوُفُ عَلَى نِسَاءِهِ فِي الْيَلَةِ الْوَاحِدَةِ وَلَهُ يَوْمَيْذِ تَسْعُ نِسَوَةٍ :

282. Dari Anas bin Malik, ia memberitahukan kepada mereka (yakni kawan-kawannya yang sama-sama menjadi sahabat Nabi) bahwasanya Nabi saw. pernah mengunjungi semua isteri-isterinya dan dia punya sembilan isteri waktu itu."

٢٨٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لِقَيْنَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا جُنُبٌ فَأَخْذُ بِيَدِي فَمَشَيْتُ مَعَهُ حَتَّى قَعَدَ فَانْسَلَّتْ فَاتَّعَيْتُ الرَّحْلَ فَاغْتَسَلْتُ ثُمَّ چَسْتُ وَهُوَ قَاعِدٌ فَقَالَ أَيْنَ كُنْتَ يَا أَبَا هِيرَ؟ فَقُلْتُ لَهُ فَقَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ يَا أَبَا هِيرَ، إِنَّ الْمُؤْمِنَ لَا يَنْجُسُ .

283. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bertemu denganku dan di waktu itu sedang berjanabah, lalu beliau mengambil tanganku, kemudian aku berjalan bersama-sama dengannya, sehingga

beliau duduk. Aku lalu menyelinap pergi, pulang ke rumah dan mandi. Ketika aku kembali, beliau masih duduk di sana. Beliau lalu bersabda: "Wahai Abu Hurairah! Kamu di mana?" Akupun mengatakan hal itu kepadanya. Beliau bersabda: "Maha Suci Allah, sesungguhnya orang mu'min itu tidak najis."

بَابُ كَيْنُونَةِ الْجُنُبِ فِي الْبَيْتِ إِذَا تَوَضَّأَ قَبْلَ أَنْ يَغْتَسِلَ

BAB

SEORANG JUNUB BISA TINGGAL DI RUMAH TANPA MANDI TETAPI DENGAN WUDLU

٢٨٤ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ سَلَّمَتُ عَائِشَةَ أَكَانَ الشَّيْءُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْقُدُ وَهُوَ جُنُبٌ قَالَتْ نَعَمْ وَيَسْتَوْضُ :

284. Dari Abu Salamah, ia berkata: Saya bertanya kepada Aisyah: "Adakah Nabi saw. tidur ketika masih junub?" Aisyah berkata: "Ya, tetapi beliau berwudlu."

بَابُ نَوْمِ الْجُنُبِ

BAB

TIDURNYA ORANG JUNUB

٢٨٥ - عَنْ بْنِ عُمَرَ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الخطَّابِ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْرَقْدُ أَحَدُنَا وَهُوَ جُنُبٌ قَالَ نَعَمْ إِذَا تَوَضَّأَ أَحَدُكُمْ فَلَيْرَقْدُ وَهُوَ جُنُبٌ .

285. Dari Ibnu Umar bahwasanya Umar bin Khathhab bertanya kepada Nabi saw.: "Apakah seseorang di antara kita tidur dalam keadaan junub?" Ia berkata: "Ya, apabila seseorang di antaramu wudlu, maka tidurlah dalam keadaan junub."

بَابُ الْجُنُبِ يَسْتَوْضَأُ ثُمَّ يَأْمُرُ.

BAB

ORANG JUNUB YANG BERWUDLU LALU TIDUR

٢٨٦ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَنَامَ وَهُوَ جُنُبٌ عَسَلَ فَرَحْبَهُ وَيَتَوَضَّأُ لِلصَّلَاةِ.

286. Dari Aisyah, ia berkata: "Biasanya Nabi saw. apabila beliau hendak tidur, padahal beliau masih junub, beliau mencuci kemaluannya dan berwudlu seperti yang untuk shalat.

٢٨٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ اسْتَفْتَى عُمَرُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْنَمَارُ أَحَدُنَا وَهُوَ جُنُبٌ قَالَ تَعَمَّدْ إِذَا تَوَضَّأَ.

287. Dari Abdullah, ia berkata: Umar ra. meminta fatwa kepada Nabi saw.: "Dapatkah salah seorang di antara kami tidur ketika sedang junub?" Beliau bersabda: "Ya, kalau dia berwudlu".

٢٨٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّهُ قَالَ ذَكَرَ عُمَرُ بْنِ الْخَطَّابِ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ تُصِيبُهُ الْجَمَاعَةُ مِنَ الدَّيْنِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضُّأْ وَأَغْسِلْ ذَكْرَكَ ثُمَّ نَمْ :

288. Dari Abdullah bin Umar, bahwasanya ia berkata: Umar bin Khattab ra. mengatakan kepada Nabi saw. pada suatu malam bahwa ia junub. Maka Rasulullah saw. bersabda kepadanya: "Berwudlulah dan basuhlah kemaluannya, kemudian tidurlah!

بَابُ إِذَا أَنْتَقَ الْخَتَانَانِ.

BAB

APABILA KEMALUAN LAKI - LAKI DAN PEREMPUAN BERTEMU

٢٨٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا جَلَسَ بَيْنَ شَعْبَهَا الْأَرْبَعَ ثُمَّ جَهَدَهَا فَقَدْ وَجَبَ الْعَسْلُ.

289. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila seseorang duduk di antara cabang wanita yang empat, kemudian melelahkannya maka ia sungguh telah wajib mandi."

بَابُ عَسْلٍ مَا يُصِيبُ مِنْ فَرْجِ الْمَرْأَةِ

BAB

MEMBERSIKHAN APA - APA YANG KELUAR DARI KEMALUANNYA SEORANG WANITA APABILA SESEORANG TERKOTORI DENGANNYA

٤٩٠ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجَهْنَمِيِّ أَنَّهُ سَأَلَ عُثْمَانَ أَبْنَ عَفَانَ فَقَالَ أَرَأَيْتَ إِذَا جَامَعَ الرَّجُلُ امْرَأَتَهُ فَلَمْ يُمْنِ قَالَ عُثْمَانُ يَتَوَضَّأُ كَمَا يَتَوَضَّأُ لِلصَّلَاةِ وَيَغْسِلُ ذَكْرَهُ، قَالَ عُثْمَانُ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . فَسَأَلَتْ عَنْ ذَلِكَ عَلَيْهِ أَبْنُ أَبِي طَالِبٍ وَالرَّبِيعَ بْنَ الْعَوَامِ وَطَلْحَةَ بْنَ عَبْيَدِ اللَّهِ وَأَبْيَنَ بْنَ كَعْبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ فَأَمْرَرَهُ بِذَلِكَ، قَالَ يَحْيَى وَأَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ أَنَّ عُرُوهَ بْنَ الْزَبِيرِ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ ذَلِكَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

290. Dari Zaid bin Khalid Al Juhani, bahwasanya ia bertanya kepada Utsman bin Affan (mengenai persetubuhan tanpa mengeluarkan air mani). Lalu Zaid mengatakan: "Bagaimanakah hukum yang kamu ketahui, apabila seorang lelaki menyebutuhinya isterinya tetapi tidak mengeluarkan air mani?" Utsman menjawab: "Dia hendaknya berwudlu seperti wudlu untuk shalat dan mencuci kemaluannya". Utsman menambahkan: "Aku mendengarnya dari Rasulullah saw. Aku menanyakannya kepada Ali bin Abi Thalib, Zubair bin Awwam, Thalhah bin Ubaidillah dan Ubai bin Ka'b dan mereka semua memberikan jawaban yang sama. Yahya berkata: "Aku diberitahu oleh Abu Salamah bahwasanya Zubair memberitahukan kepadanya bahwa ia mendengar demikian itu dari Rasulullah saw.

عَنْ أُبْنِ ابْنِ كَعْبٍ أَتَهُ قَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِذَا حَاجَ رَجُلٌ الْمَرْأَةَ فَلَمْ يُنْزِلْ . قَالَ : يَغْتَسِلُ مَا مَسَّ الْمَرْأَةَ مِنْهُ ثُمَّ يَتَوَضَّأُ وَيَصْلِفُ ، قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الْغَسْلُ أَحَوْطًا وَذَلِكَ الْآخِرُ وَإِنَّمَا بَيَّنَاهُ لِأَخْتِلَافِهِمْ .

Dari Ubaiy bin Ka'b bahwasanya ia berkata: "Wahai Rasulullah, apabila ia seorang laki-laki menyebutuhinya isterinya, tetapi tidak mengeluarkan mani, apakah yang wajib dilakukan olehnya?" Beliau bersabda: "Hendaknya dia mencuci bagian-bagian yang berhubungan dengan kemaluhan wanita, berwudlu dan lalu shalat". Abu Abdillah berkata: "Mandi adalah lebih hati-hati dan merupakan peraturan hukum yang terakhir. Namun mengenai tidak wajibnya mandi kamu uraikan juga untuk menerangkan adanya perselisihan pendapat antara orang alim".

كتاب الحيض

KITAB HAIDL

وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى « وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْحَيْضِ قُلْ هُوَ ذَيْ) إِلَى قَوْلِهِ (وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ) .

Allah Ta'ala berfirman: "Mereka bertanya kepadamu tentang haidl. Katakanlah: "Haidl itu adalah suatu kotoran". Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidl; dan janganlah kamu dekati mereka, sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang menyucikan diri." (Al Baqarah: 222).

باب كَيْفَ كَانَ بَدْءُ الْحَيْضِ وَقَوْلُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا شَيْءٌ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَى بَنَاتِ آدَمَ

BAB

BAGAIMANA PERMULAAN HAIDL ITU?

Nabi saw. bersabda: "Ini merupakan suatu hal yang telah Allah tetapkan bagi puteri-puteri Adam."

Sebagian Ulama mengatakan bahwa haidl pertama kali datang pada Bani Israil. Tetapi apa yang disabdakan oleh Nabi saw. lebih tepat.

٢٩١ - عَنْ عَائِشَةَ تَقُولُ حَرْجَنَ الْأَنْزَى إِلَّا الْحَجَّ فَلَمَّا كَنَّا يَسْرِفُ حِصْنَتْ فَدَخَلَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا أَبْنَكِي شَالَ مَالَكَ أَنْفُسِتْ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ إِنَّهُ ذَلِكَ كِتَبَهُ اللَّهُ عَلَى بَنَاتِ آدَمَ فَاقْضِهِ مَا يَقْضِي الْحَاجُ غَيْرَ أَنْ لَا تَطْوُفِي بِالْبَيْتِ . قَالَتْ وَضَحَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ نِسَائِهِ بِالْبَقْرِ .

291. Dari Aisyah, ia berkata: "Kami tidak keluar kecuali karena menduga hajji. Ketika kami berada di Saraf, saya haidl. Nabi saw. masuk kepada saya lalu saya menangis. Beliau bersabda: "Ada apakah kamu, apakah kamu haidl?" Ia menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "(Haidl) ini adalah urusan yang telah ditentukan Allah Ta'ala terhadap anak perempuan Adam (para wanita). Dan tunaikanlah apa yang ditunaikan oleh orang yang berhajji. hanya saja, janganlah kamu thawaf di Baitullah. Ia berakta: "Rasulullah saw. berkorban untuk isteri-isteri beliau dengan seekor lembu."

بَابُ عَسْلِ الْحَائِضِ رَأْسَ زَوْجِهَا وَتَرْخِيلِهِ .

BAB

MENCUCI KEPALA SUAMI DAN MENYISIRKAN RAMBUTNYA OLEH SEORANG ISTERI YANG HAIDL

٢٩٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَرْجِلُ رَأْسَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا حَائِضٌ .

292. Dari Aisyah ra., ia berkata: Saya menyisir kepala Rasulullah saw. padahal saya sedang haidl."

٢٩٣ - عَنْ عُرْوَةَ أَتَهُ سُئِلَ أَتَخُدُّمُنِي الْحَائِضُ أَوْ تَدْنُو مِنِي الْمَرْأَةُ وَهِيَ جُنْبٌ فَقَالَ عُرْوَةُ كُلُّ ذَلِكَ عَلَىٰ هَيْنَ وَكُلُّ ذَلِكَ تَحْدُّمُنِي وَلَيْسَ عَلَىٰ أَحَدٍ فِي ذَلِكَ بِإِلَّا أَخْبَرَ شَفِيْ عَائِشَةَ أَنَّهَا كَانَتْ تُرْجَلُ تَعْنِي رَأْسَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ حَائِضٌ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَئِذٍ يُجَاهِرُ فِي الْمَسْجِدِ يُدْعَى لَهَا رَأْسُهُ وَهِيَ فِي جَزِيرَتِهَا فَتَرْجِلُهُ وَهِيَ حَائِضٌ .

293. Dari Urwah bahwasanya dia pernah ditanya orang: "Bolehkah wanita haidl melayaniku, dan bolehkah wanita junub mendekatiku?"

Urwah berkata: "Semuanya boleh bagiku. Semuanya boleh melayaniku dan tiada celanya. Aisyah telah menceriterakan kepadaku bahwa dia pernah menyisir rambut Rasulullah saw. ketika dia sedang haidl. Padahal ketika itu Rasulullah saw. sedang i'tikaf di masjid, beliau mendekatkan kepalanya kepadanya (Aisyah) dan ia (Aisyah) ada didalam kamarnya, lalu ia menyisirnya padahal ia sedang haidl.

بَابُ قِرَاءَةِ الرَّجُلِ فِي حَجَرِ امْرَأَتِهِ وَهِيَ حَائِضٌ

BAB

ORANG LELAKI MEMBACA AL QUR'AN DI PANGKUAN ISTERINYA, SEDANG ISTERINYA ITU DALAM KEADAAN HAIDL

Abu Wa'il mengutus pelayannya yang sedang haidl supaya membawa (mengambil) Al Qur'an dari Abu Razin dengan memegangnya pada gantungannya.

٤٢٩ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَّكِئُ فِي حِجْرٍ وَأَنَّهَا حَائِضٌ ثُمَّ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ .

294. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. bertelekan di kamar saya, padahal saya sedang haidl, kemudian beliau membaca Al Qui'an."

بَابُ مَنْ سَمِّيَ التِّفَاسَ حَيْثُنَا

BAB

ORANG YANG MENAMAKAN NIFAS ITU HAIDL

٤٥٠ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ بَيْنَ أَنَامَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُضْطَجَعًا فِي خَمِيْنَصَلَةٍ إِذْ حَضَرَتْ فَأَنْسَلَتْ فَأَخَذَتْ ثِيَابَ حِيْضَتِيْ قَالَ أَنْفُسِتِ قُلْتُ نَعَمْ فَدَعَافَ فَاضْطَجَعَتْ مَعَهُ فِي الْخَمِيْنَلَةِ .

295. Dari Ummu Salamah, ia berkata: Ketika saya bersama Nabi saw. beliau tiduran di kain (hitam persegi empat) karena saya haidl, saya keluar dan saya mengambil pakaian haidl saya, lalu beliau bersabda: "Apakah kamu nifas?" Saya berkata: "Ya". Beliau memanggil saya, lalu saya tidur bersama beliau di lantai yang rendah".

باب مبادرة الحائض

BAB

MEMPERGAULI WANITA YANG SEDANG HAIDL

296. عن عائشة قالت كنت أغتسل أنا والبيه صلى الله عليه وسلم من إناء واحد كلاماً تاجنث و كان يأمرني فأشعر فيباشرني و أنا حائض و كان يخرج رأسه إلى وهي مختلف فاغسله و أنا حائض

296. Dari Aisyah ra., ia berkata: Saya dan Nabi saw. mandi di satu tempat, dan masing-masing dari kami junub. Beliau menyuruh saya lalu saya berkain dan beliau menyentuh saya padahal saya sedang haidl. Dan beliau mengeluarkan kepala beliau kepada saya padahal beliau baru i'tikaf lalu saya mencucinya dan saya sedang haidl.

297. عن عائشة قالت كانت إحدانا إذا كانت حائضاً فاراد رسول الله صلى الله عليه وسلم أن يباشرها أمرها أن تشر في قوچيصة ثم يباشرها قال و أيكم يملك اربه كما كان البيه صلى الله عليه وسلم يملك اربه

297. Dari Aisyah, ia berkata: Salah seorang diantara kami apabila berhaidl dan Nabi saw. ingin menyentuhnya maka beliau menyuruhnya untuk berkain pada permulaan haidnya kemudian beliau menyentuhnya. Dan siapakah diantaramu yang menguasai pengekangan syahwatnya sebagaimana Nabi menguasai pengekangan syahwat beliau?"

٢٩٨- عن ميمونة كَيْانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَدَانْ يُبَاشِرَ امْرَأَةً مِنْ نِسَائِهِ أَمَّا فَاتَّرَتْ وَهِيَ حَائِضٌ .

298. Dari Maimunah, ia berkata: "Apabila Rasulullah saw. ingin menggauli seseorang di antara isteri-isterinya yang sedang haidl, beliau menyuruhnya supaya memakai izar (kain)."

باب ترك الحائض الصوم

BAB

ORANG YANG HAIDL HARUS MENINGGALKAN PUASA

٢٩٩- عن أبي سعيد الخدري قال خرج رسول الله صلى الله عليه وسلم في أضحى أو في طلاق مصلى قمر على النساء فقال يا معاشر النساء تصدقن فاني أربتكم أكثر أهل الشارق قلن وبِمِيرَسُولِ اللهِ قَالَ تكثرن اللعن وتكتفون العشير ما رأيتم من ناقصات عقل و دين اذهب للرجل الحازم من احداكن قلن وما نقصان ديننا و عقلنا يارسول الله قال أليس شهادة المرأة مثل نصف شهادة الرجل قلن بلى قال فذلك من نقصان عقلها أليس إذا حاضت لم تصلي ولو تضرم قلن بلى قال فذلك من نقصان دينها .

299. Dari Abu Sa'id Al Khudri ra., ia berkata: Rasulullah saw. keluar kepada kami pada waktu Dluha atau waktu makan pagi ke mushalla, beliau melewati orang-orang perempuan dan beliau bersabda: "Wahai golongan orang-orang perempuan, bersedekahlah kalian karena sesungguhnya saya diperlakukan akan kalian itu merupakan sebagian besar penghuni neraka". Lalu mereka berkata: "Karena apa, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Kalian banyak melaknat dan mengingkari terhadap suami. Saya tidak melihat kekurangan-kekurangan dan agama pada orang laki-laki yang kokoh dari pada salah seorang di antaramu".

Mereka berkata: "Apakah kekurangan akal dan agama kami wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Bukankah persaksian wanita sama dengan separo persaksian laki-laki?" Mereka menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Itulah termasuk kekurangan agamanya."

بَابُ تَقْضِيِ الْمَايِضِ الْمَنَاسِكَ كُلُّهَا إِلَّا لِلظَّوَافِ بِالْبَيْتِ.

BAB

WANITA HAIDL BOLEH MELAKSANAKAN SEMUA MANASIK HAJI KECUALI BERTHAWAF DI MASJIDIL HARAM

Ibrahim mengatakan: "Tidak apa-apa wanita yang haidl membaca seayat dengan tujuan dzikir."

Ibnu Abbas berpendapat bahwa tidak apa-apa seorang junub membaca Al Qur'an yang dengan tujuan berdzikir.

Nabi saw. selalu mengingat Allah di segala waktu. Ummu Athiyyah mengatakan bahwa kami (para perempuan) diperintah agar orang-orang yang dalam keadaan haidl dari golongan kita itu sama mengucapkan takbir hari raya sebagaimana takbirnya kaum lelaki.

Ibnu Abbas berkata bahwa ia diberitahu oleh Abu Sufyan bahwasanya Heraklius meminta surat Nabi saw. dan membacanya, dan surat itu dimulai dengan: "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Hai orang-orang ahli kitab! Marilah sama-sama kita berpegang pada kata yang sama antara kami dan kamu yakni bahwa tak ada yang kita sembah selain Allah". Atha' berkata mengenai apa yang diterima olehnya dari Jabir, yaitu: "Aisyah haidl dan dia melaksanakan semua ibadah hajji kecuali thawaf sekitar Ka'bah dan tidak shalat". Hakam berkata: "Aku menyembelih binatang sedangkan aku dalam keadaan junub". Dan Allah telah berfirman: "(Hai orang beriman) janganlah engkau makan makanan yang nama Allah tidak disebutkan (sewaktu menyembelihnya).

٣٠- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ حَرْجَنَامَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنْذَكُ
إِلَّا لِحَجَّ فَلَمَّا جَاءَنِسَارِفَ طَمِثَتْ قَدْخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَأَنَا بَيْكِنْ فَقَالَ مَا يُبَيْكِيكَ قُلْتُ لَوْدِدُتْ وَاللَّهُ أَعْلَمُ أَحْجَّ الْعَامِ

قَالَ لَعَلَّكَ نُفِسِّرْتَ قُلْتُ نَعَمْ، قَالَ فَإِنَّ ذَلِكَ شَيْءٌ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَى
بَنَاتِ آدَمَ فَأَفْعَلِي مَا يَفْعَلُ الْحَاجُ عِزْرَانْ لَا تَطْوِي بِالْبَيْتِ حَتَّى
تَطْهِيرُ .

300. Dari Aisyah, ia berkata: "Kami keluar bersama Nabi saw. dan kami tidak menyebut-nyebutkan sesuatu hal melainkan untuk beribadah haji. Sewaktu kami sampai di Sarif aku datang haidl, lalu masuklah Nabi saw. padaku dan aku sedang menangis. Beliau lalu bertanya: "Mengapa kamu menangis?" Aku menjawab: "Aku ingin tidak melaksanakan ibadah haji tahun ini". Beliau bertanya: "Engkau mungkin datang haidl?" Aku menjawab: "Ya". Beliau kemudian bersabda: "Itu merupakan suatu hal yang telah Allah tetapkan buat puteri-puteri Adam. Maka lakukanlah semua ibadah haji kecuali hendaknya engkau tidak berthawaf di sekeliling Ka'bah sampai kamu suci."

بَابُ الْإِسْتِحَاضَةِ

BAB

DARAH ISTIHADLAH (KELUAR DARAH DARI RAHM DI ANTARA MASA - MASA HAIDL SEORANG WANITA)

٣٠- عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ قَالَتْ فَاطِمَةُ بْنُتُ أَبِي حَيْثَمٍ لِرَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنِّي لَا أَطْهِرُهُ فَادْعُ الصَّلَاةَ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا ذَلِكَ عُرْقٌ وَلَيْسَ
بِالْحَيْضَةِ، فَإِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةُ فَارْتُكِ الصَّلَاةَ، فَإِذَا ذَهَبَ
قُدْرُهَا فَاغْسِلِي عَنِّكِ الدَّمْ فَصَلِّيَ .

301. Dari Aisyah bahwasanya ia berkata: Fathimah binti Abu Hubaisy bertanya kepada Rasulullah saw.; "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku tidak pernah suci. Apakah aku harus meninggalkan shalat selamanya?" Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya yang demikian itu adalah darah yang keluar dari pembuluh darah, bukan darah haidl.

Maka apabila yang keluar itu darah haidl, berhentilah dari kamu shalat, dan apabila masa haidl itu telah habis, sucikanlah tubuhmu dan setelah itu shalatlah kamu kembali."

بَابُ غَسْلِ دَمِ الْحَيْضِ

BAB

MENCUCI DARAH HAIDL

٢٠٢ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ أَنَّهَا قَالَتْ سَأَلَتْ أُمَّةً رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَيْتَ إِحْدَانَا إِذَا أَصَابَتْ ثُوبَهَا الدَّمُ مِنَ الْحَيْضَةِ كَيْفَ نَصْنَعُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَصَابَتْ ثُوبَ إِحْدَانَ الدَّمِ مِنَ الْحَيْضَةِ فَلْتَقْرُصْهُ ثُمَّ لِتَنْضَحْهُ بِمَاءِ شَمْ لِتُصْلِي فِيهِ.

302. Dari Asma' binti Abu Bakr, bahwasanya ia berkata: Seorang wanita bertanya kepada Rasulullah saw: "Wahai Rasulullah, bagaimanakah caranya apabila pakaian kami kena darah haidl, apakah yang harus kami perbuat?" Rasulullah saw. bersabda: Apabila pakaianmu kena darah haidl, maka gosoklah darah itu kemudian bersihkanlah dengan air, dan setelah itu kamu boleh shalat memakai pakaianmu itu."

٣٠٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَتْ إِحْدَانَ الْحَيْضِ ثُمَّ تَقْرَصُ الدَّمَ مِنْ ثُوبِهَا عِنْدَ طُهُورِهَا فَتَغْسِلُهُ وَتَنْضَحُ عَلَى سَائِرِهِ ثُمَّ تُصْلِي فِيهِ.

303. Dari Aisyah, ia berkata: "Apabila salah seorang di antara kami datang haidlnya, keriklah darah yang mengenai pakaiannya dan cucilah bagian itu dan siramlah sisanya dengan air. Sesudah itu hendaknya dia mendirikan shalat (dengannya)."

بَابُ الْأَغْتِكَافِ لِلْمُسْتَحَاضَةِ

BAB

I'TIKAF SEORANG WANITA YANG SEDANG ISTIHADLAH

٤٠٤ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النِّسَاءَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اعْتَكَفَ مَعَهُ بَعْضُ نِسَائِهِ وَهِيَ مُسْتَحَاضَةٌ تَرَى الدَّمَ فَرِبْمَا وَضَعَتِ الظَّسْطَتَ تَحْتَهَا مِنَ الدَّمِ وَرَعَمَ أَنْ عَائِشَةَ رَأَتْ مَاءَ الْعُصْفُ فَقَالَتْ كَانَ هَذَا شَيْءٌ كَيْ أَنْتَ فُلَادَةٌ تُمْجِدُهُ.

304. Dari Aisyah bahwasanya Nabi saw. melakukan i'tikaf dan ber'i'tikaf pulalah sebagian isteri-isterinya bersama beliau, sedangkan di antara isteri-isterinya ada yang beristihadlah. Dia (isteri Nabi) melihat darah (keluar dari kemaluannya) dan mungkin dia (isteri Nabi) meletakkan sebuah pinggan di bawahnya untuk (menampung) darah. Orang yang meriwayatkan hadits ini mengira bahwasanya Aisyah melihat cairan bunga mawar, lalu ia berkata: "Itu nampak seakan-akan apa-apa yang dipunyai oleh si anak."

٤٠٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ اعْتَكَفْتَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمَّةً مِنْ أَزْوَاجِهِ فَكَانَتْ تَرَى الدَّمَ وَالصُّفْرَةَ وَالظَّسْطَتَ تَحْتَهَا وَهِيَ تُصْلِي.

305. Dari Aisyah, ia berkata: "Salah seorang isteri Rasulullah saw. i'tikaf bersama Rasulullah. Tiba-tiba ia melihat darah kuning keluar dari kemaluannya, dan dia meletakkan sebuah bejana di bawahnya, padahal ia sedang shalat."

٤٠٦ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ بَعْضَ أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ اعْتَكَفْتُ وَهِيَ مُسْتَحَاضَةٌ

306. Dari Aisyah bahwasanya sebagian para ibu-ibu orang beriman (isteri-isteri Nabi saw.) melakukan i'tikaf sewaktu sedang mengalami istihadlah.

بَابُ هَلْ تُصْلِيَ الْمَرْأَةُ فِي نَوْبٍ حَاضِتْ فِيهِ

BAB

BISAKAH SEORANG WANITA MELAKUKAN SHALATNYA PADA PAKAIAN DI MANA DIA TELAH HAIDL?

٣٧ - عَنْ جَاهِدٍ قَالَ قَاتُ عَائِشَةَ مَا كَانَ لِهِنَّا إِلَّا نَوْبٌ وَاحِدٌ
تَحْيِضُ فِيهِ فَإِذَا أَصَابَهُ شَيْءٌ مِّنْ دَمٍ قَالَتْ بِرِيقِهَا فَمَسَعَتْهُ بِظُفْرِهَا

307. Dari Mujahid, ia berkata: Aisyah berkata: "Tak seorang pun di antara kami yang mempunyai lebih dari satu pakaian di mana kami pakai juga untuk haidl kami. Oleh sebab itu apabila ia terkena sesuatu dari darah haidlnya ia lalu menghilangkan kotoran itu dengan ludahnya kemudian menggosok-gosoknya dengan kukunya."

بَابُ الظِّلْبِ لِلْمَرْأَةِ عِنْدَ غُسْلِهَا مِنَ الْمَحِيطِ

BAB

MENGGUNAKAN WANGI - WANGIAN BAGI PEREMPUAN KETIKA MANDINYA DARI HAIDL

٣٨ - عَنْ أُقْرَعِطِيَّةِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ كُنَّا نُهُنُّ
أَنْ نُخْدِدَ عَلَى مَيَتٍ فَوَقَ ثَلَاثَةِ الْأَعَلَى زَوْجٌ أَرْبَعَةٌ أَشْهُرٌ وَعَشْرًا
وَلَا نَكْتَحِلُ وَلَا نَتَطَبَّبُ وَلَا نَلْبِسُ ثُوبًا مَصْبُوْغًا إِلَّا نَوْبٌ عَنْهُ
وَقَدْ رُخِضَ لَنَا عِنْدَ الْطَّهُورِ إِذَا غَسَلَتْ إِحْدَانَا مِنْ بَحْيِضَهَا فِي نُبْدَةٍ مِّنْ
كُسْتَ أَظْفَارٍ وَكُنَّا نُهُنُّ عَنِ اتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ.

308. Dari Ummu Athiyyah ra., ia berkata: Kami dilarang untuk ber-kabung pada mayit di atas tiga hari kecuali atas suami selama 4 bulan 10

hari dengan tidak bercelak, tidak berharum-harum dan tidak mengena-kan pakaian yang dicelup kecuali kain dingin (buatan Yaman). Dan kami telah diberi kemurahan ketika suci, apakah salah seorang di antara kami mandi dari haidlnya dengan setetes minyak harum. Dan kami dila-rang mengiringkan jenazah".

بَابُ دُلْكِ الْمَرْأَةِ إِذَا أَنْطَهَرَتْ مِنَ الْمَحِيطِ وَكَيْفَ تَغْسِلُ
وَتَأْخُذُ فِرْصَةً مُسَكَّةً فَتَتَبَيَّنُ بِهَا الْأَثْرُ الدَّمِ

BAB

SEORANG WANITA HENDAKNYA MEMIJIT - MIJIT TUBUH DIRINYA SENDIRI SEWAKTU MANDI SEHABIS HAIDL DAN MENGGOSOK - GOSOK TEMPAT YANG KOTOR OLEH DARAH DENGAN SEHELAI KAIN YANG DIBERI WANGI - WANGIAN

٣٩ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ امْرَأَةَ سَأَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ
غُسْلِهَا مِنَ الْمَحِيطِ فَأَمَّا كَيْفَ تَغْسِلُ قَالَ خُذِ فِرْصَةً مِنْ
مُسَكٍ فَتَطَهَّرِي بِهَا قَاتُ كَيْفَ أَنْطَهَرُ قَالَ تَطَهَّرِي بِهَا قَاتُ كَيْفَ
قَالَ سُجَّانَ اللَّهِ تَطَهَّرِي فَاجْتَبَذَتْهَا إِلَيْ فَقُلْتُ تَتَبَيَّنُ بِهَا الْأَثْرُ الدَّمِ :

309. Dari Aisyah ra. bahwasanya seorang wanita bertanya kepada Nabi saw. tentang dirinya dari haidl. Lalu beliau memerintahkan ke-padanya bagaimana ia mandi. Beliau bersabda: "Ambillah sepotong kain yang diberi kasturi lalu bersucilah kamu dengannya!" Ia bertanya: "Bagaimana saya bersuci dengannya?" Beliau bersabda: "Maha Suci Allah, bersucilah." Maka saya menariknya kepadaku, lalu saya kata-kan: "Telusurilah dengan minyak harum pada bekas darah."

بَابُ غُسْلِ الْمَحِيطِ

BAB

MANDI SEHABIS HAIDL

٤٠ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ امْرَأَةَ مِنَ الْأَنْصَارِ قَاتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ كَيْفَ أَغْتَسِلُ مِنَ الْحَيْضِ قَالَ حَذِيرٌ فِي صَبَّةٍ مُسَكَّةٍ وَتَوَضَّئِي
ثَلَاثَ شَامَ إِنَّ السَّيِّدَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَخِيَا فَأَعْرَضْ بِوْجَهِيِّ
أَوْ قَالَ تَوَضَّئِي بِهَا فَأَخْذُهَا فَبَذَبَتْهَا فَأَخْبَرَهَا عَمَارِينُ الدِّينِ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

310. Dari Aisyah bahwasanya ada seorang wanita Anshar bertanya kepada Nabi saw. bagaimana cara mandi sehabis haidl?" Beliau bersabda: "Ambillah sepotong kain yang diharumi dengan misik dan cuci lah kemaluan dengannya tiga kali." Nabi saw. merasa malu dan malingkan wajahnya. Maka akupun menariknya padanya dan berkata padanya mengenai apa yang dimaksud Nabi saw.

باب امْتِشَاطِ الْمَرْأَةِ عِنْدَ غَسْلِهَا مِنَ الْحَيْضِ

BAB

PEREMPUAN MENYISIR RAMBUTNYA SEWAKTU MANDI SEHABIS HAIDL

٣١١ - عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ : أَهْلَلْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ فَكُنْتُ مِنْ تَمَّتَّعَ وَلَمْ يَسْقِ
الْهَدَى فَزَعَمْتُ أَنَّهَا حَاضَتْ وَلَمْ تَطْهُرْ حَتَّى دَخَلَتْ لَيْلَةَ
عَرْفَةَ وَإِمَّا كُنْتُ تَمَّتَّعْتُ بِعُمْرَةِ فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْقُضِي رَأْسَكِ وَامْتَشِطِي وَامْسِكِي عَنْ عُمْرَتِكِ
فَفَعَلْتُ فَلَمَّا أَقْضَيْتُ الْحَجَّ أَمْرَعَبَدَ الرَّحْمَنَ لَيْلَةَ الْحَصْبَةِ
فَأَعْمَرَنِي مِنَ الشَّنْعِيمِ مَكَانَ عُمْرَتِي الَّتِي نَسَكتُ .

311. Dari Urwah bahwasanya Aisyah berkata: "Saya membaca talbiyah dan mengeraskan suara bersama Nabi saw. pada hajji Wada', saya termasuk orang yang berhajji tamattu' (mendahulukan Umrah sebelum hajji) dan beliau tidak menuntut binatang korban, lalu Aisyah menduga bahwa dirinya haidl dan tidak suci sehingga malam Arafah tiba, lalu ia berkata: "Wahai Rasulullah saw. ini adalah malam Arafah dan saya bertamattu' untuk Umrah". Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Lepaskan sanggul kepalamu, sisirlah kepalamu dan kekanglah Umrahmu". Maka saya mengerjakannya. Ketika saya menunaikan hajji, beliau memerintahkan Abdur Rahman pada malam sesudah hari-hari tasyriq, beliau menyuruh saya Umrah dari Tan'im tempat Umrahku yang mana saya menunaikan ibadah hajji.

بَابْ تَقْضِيْنَ الْمَرْأَةِ شَعْرَهَا عِنْدَ غَسْلِ الْحَيْضِ

BAB

PEREMPUAN MELEPASKAN SANGGUL KEPALA KETIKA MANDI HAIDL

٣١٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ حَرْجَنَامُوَافِينَ لِهِلَالِ ذِي الْحِجَّةِ فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَهْلِلَ بِعُمْرَةِ فَلَيْهِ لِلْ
فَرَاقِ لَوْلَا أَقِيقَ أَهْدِيَتْ لَاهْلَلْتُ بِعُمْرَةِ فَاهْلَلْ بَعْضُهُمْ بِعُمْرَةِ
وَاهْلَلْ بَعْضُهُمْ بِحَجَّةِ وَكُنْتُ أَنَا مِنَ الْأَهْلَلِ بِعُمْرَةِ فَادْرَكَنِي يَوْمُ
عَرْفَةَ وَأَنَا حَائِضٌ فَشَكَوْتُ إِلَى الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
دَعِيْ عُمْرَتِكِ وَانْقُضِيْ رَأْسَكِ وَامْتَشِطِي وَاهْلِلْ بِحَجَّةِ فَفَعَلْتُ حَتَّى
إِذَا كَانَ لَيْلَةُ الْحَصْبَةِ أَرْسَلَ مَعِي أَخِي عَبْدَ الرَّحْمَنَ ابْنَ أَبِي بَكْرٍ
فَخَرَجْتُ إِلَى الشَّنْعِيمِ فَاهْلَلْتُ بِعُمْرَةِ مَكَانَ عُمْرَقِ قَالَ هِشَامُ وَلَمْ
يَكُنْ فِي شَيْءٍ مِنْ ذَلِكَ هَذِيْ وَلَا صُومَهُ وَلَا كَدَّةَ .

312. Dari Aisyah, ia berkata: Kami keluar memenuhi kepada tanggal bulan Dzul Hijjah; Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang senang untuk bertalbiyah Umrah maka hendaklah ia membaca talbiyah. Seandainya saya tidak menyerahkan hewan untuk disembelih niscaya saya membaca talbiyah untuk Umrah. Maka sebagian dari mereka membaca talbiyah untuk Umrah dan sebagian dari mereka membaca talbiyah untuk hajji. Ia (Aisyah) baik dalam menyampaikan ceritera itu dan ia sebutkan haidnya. Ia berkata: Ia mengirimkan saya bersama saudaraku Abdurrahman ke Tan'im dan saya bertalbiyah untuk Umrah. Dalam hal itu sedikitpun tidak ada penyembelihan korban, puasa maupun shadaqah.

بَابُ مُخْلَقَتِهِ وَغَيْرِ مُخْلَقَتِهِ

BAB

MANUSIA YANG JADI DICIPAKAN DAN YANG TIDAK JADI DICIPAKAN

٣١٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَكَلَّ بِالرَّحْمَنِ مَلَكًا يَقُولُ يَارَبِّ نُطْفَةٌ، يَارَبِّ عَلْقَةٌ، يَارَبِّ مُضْغَةٌ، فَإِذَا الرَّأْدَ أَنْ يَقْضِي خَلْقَةً قَالَ اذْكُرْ أَنْتَ، شَفِّيْ بِهِ سَعِيدٌ، فَمَا الرِّزْقُ وَالْأَجَلُ فَيُكْتَبُ فِي بَطْنِ أَمْتَهِ.

313. Dari Anas bin Malik dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla telah menugaskan pada rahim wanita, seorang Malaikat. Dia berkata: "Wahai Tuhan, ini air mani. Wahai Tuhan, ini segumpal darah. Wahai Tuhan, ini segumpal daging". Apabila Allah ingin menyempurnakan kejadian itu sempurnalah. Malaikat bertanya kepada Tuhan: "Laki-laki atau perempuan? Malang atau bahagia? Apakah rezekinya dan berapa umurnya?" Lalu semuanya itu dituliskan dalam rahim ibunya."

بِنْ هَمَّشْ فِي نَهْرٍ

بَابُ كَيْفَ تَهُلُّ الْحَائِضُ بِالْحَجَّ وَالْعُمَرَةِ

BAB

BAGAIMANA MEMULAI IHRAMNYA PEREMPUAN HAIDL DENGAN HAJJI DAN UMRAH

٣١٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ خَرَجَنَامَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةَ الْوَدَاعِ فَمِنَّا مَنْ أَهَلَّ بِعُمْرَةٍ وَمِنَّا مَنْ أَهَلَّ بِحَجَّةَ فَقَدِمَنَا مَكَّةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَخْرَمَ بِعُمْرَةٍ وَلَمْ يَهُدِ فَلْيُخْلِلْ وَمَنْ أَخْرَمَ بِعُمْرَةٍ وَاهْدَى فَلَا يَعْلِمُ حَقَّ يَحْلِلْ غَرْهَدِيهِ، وَمَنْ أَهَلَّ بِحَجَّةَ فَلْيُسِّمْ حَجَّهُ قَالَتْ قَيْضَتْ فَمَنْ أَزْلَ حَائِضًا حَتَّى كَانَ يَوْمُ عَرْفَةَ وَلَمْ أَهْلِلْ لِلْأَيُّمْرَةِ فَأَمَرَ فِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَنْقُضَ رَأْسِيْ وَأَمْتَشِطَ وَأَهَلَّ بِحَجَّةَ وَاتْرُكُ الْعُمَرَةَ فَفَعَلَتْ ذَلِكَ حَتَّى قَضَيْتُ حَجَّيَ قَبَعَتْ مَعِيْ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَبِي بَكْرٍ وَأَمْرَتْ أَنْ أَعْتَمَرَ مَكَانَ عُمْرَتِيْ مِنَ التَّنْعِيمِ.

314. Dari Aisyah, ia berkata: Kami keluar bersama Nabi saw. dalam hajji Wada'. Di antara kami ada orang yang mulai berihram untuk melakukan Umroh dan di antara kami juga ada yang mulai berihram untuk melakukan hajji. Setelah kami datang di Makkah, beliau bersabda: "Barangsiapa yang tadinya berihram untuk umroh dan belum membayar hadyu hendaknya dia bertahallul (yakni halal melakukan apa-apa yang diharamkan selama ihamnya), tetapi barangsiapa yang berihram untuk umrah dan sudah membayar hadyu, maka tidak halal, sehingga ia menyembelih hadyunya. Adapun orang yang tadinya berihram untuk hajji, maka hendaklah menyempurnakan hajjinya". Aisyah selanjutnya berkata: "Aku datang haidl dan terus haidl sampai hari Arafah, dan aku telah melakukan iham untuk umrah saja (tammattu'). Nabi saw. menyuruhku supaya menguraikan dan menyisir rambut kepalamu dan memulai iham untuk hajji saja dan meninggalkan

umroh. Akupun melakukan sampai aku menyelesaikan hajji. Lalu Nabi saw. mengirim Abdurrahman bin Abu Bakr denganku dan menyuruhku melaksanakan umroh dari Tan'im sebagai pengganti umroh yang batal."

بَابُ اِقْبَالِ الْحَائِضِ وَادْبَارِهِ

BAB

PERMULAAN DAN AKHIR MASA HAIDL

Ada beberapa kaum wanita yang sama memberikan secarik kain kepada Aisyah, yang didalamnya ada kapasnya dan tampaklah di kapas itu warna kuning. Lalu Aisyah berkata: "Janganlah terburu-buru sampai kamu melihat secarik kain itu putih (yang berarti berhentinya haidl secara sempurna).

Puteri Zaid bin Tsabit diberitahu bahwa beberapa wanita meminta lampu-lampu di malam hari untuk melihat apakah haidl telah berhenti ataukah belum. Mengenai hal itu puteri Zaid mengatakan bahwa perempuan-perempuan itu tidak pernah melukannya, dan dia mencela mereka yakni yang meminta lampu itu

٣١٥ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ أَبِي حُبَيْشٍ كَانَتْ تُسْتَحَاضُ فَسَأَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ذَلِكَ عِرْقٌ وَلَيْسَتْ بِالْحَيْضَةِ فَإِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةُ قُدِّعَ الصَّلَاةُ وَإِذَا دَبَرَتْ فَاغْتَسَلَتْ وَصَلَّتْ .

315. Dari Aisyah bahwasanya Fathimah binti Abi Hubaisy beristihadlah, lalu ia bertanya kepada Nabi saw., kemudian Nabi saw. bersabda: "Yang demikian itu adalah keringat (yakni darah yang keluar dari pembuluh darah), bukan darah haidl. Maka apabila yang keluar itu darah haidl, maka tinggalkanlah shalat, dan apabila masa haidl itu telah habis, sucikanlah tubuhmu dan shalatlah".

بَابُ لَا تَقْضِي الْحَائِضُ الصَّلَاةَ

BAB

ORANG HAIDL TIDAK MENGQADHA SHALAT

٣١٦ - عَنْ قَتَادَةَ قَالَ حَدَّثَنِي مُعَاذًا أَنَّ امْرَأَةً قَاتَلَتْ لِعَائِشَةَ

أَجْزَرَنِي إِحْدَانَا صَلَاتَهَا إِذَا أَطْهَرَتْ فَقَالَتْ أَحَرُورِيَّةٌ أَنْتِ كُنَّا نَخِيْضُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا يَأْمُرُنَا بِهِ أَوْ قَالَتْ فَلَا نَفْعَلُهُ .

316. Dari Qatadah, ia berkata: Saya diberitahu oleh Mu'adzah bahwasanya seorang wanita berkata kepada Aisyah: "Apakah salah seorang di antara kita shalatnya mencukupi apabila ia suci?" Ia menjawab: "Apakah kamu seorang Haruri? Kami haidl bersama Nabi, namun beliau tidak memerintahkan kami karenanya" atau ia berkata: "Kami tidak mengerjakannya."

بَابُ النَّوْمِ عَلَى الْحَائِضِ وَهِيَ فِي ثِيَابِهَا

BAB

TIDUR DENGAN SEORANG WANITA HAIDL DAN (WANITA ITU) MEMAKAI BAJUNYA (YANG DIPAKAI UNTUK HAIDL)

٣١٧ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ حِضْتُ وَأَنَامَتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْخَمِيلَةِ فَأَنْسَلَتْ فَخَرَجْتُ مِنْهَا فَأَخْذَتُ ثِيَابَ حِيْضَتِي فَلَبِسْتُهَا فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْفُسُتِي قُلْتُ نَعَمْ فَدَعَاهُ فَأَدْخَلَنِي مَعَهُ فِي الْخَمِيلَةِ قَالَتْ وَحَدَّثَتِنِي أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُقْتَلُهَا وَهُوَ صَائِرٌ، وَكُنْتُ أَغْتَسِلُ أَنَا وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْجَنَابَةِ .

317. Dari Ummu Salamah, ia berkata: "Datang masa haidku ketika aku sedang berbaring dengan Nabi saw. di bawah sebuah selimut, lalu aku pergi meninggalkannya dengan diam-diam dan keluarlah aku dari dalam selimut tadi, kemudian aku mengambil pakaian yang untuk haidl dan memakainya. Rasulullah saw. bersabda: "Apakah kamu

haidl?" Aku menjawab: "Ya". Maka beliau lantas memanggilku dan memasukkan aku bersamanya di dalam selimut itu". Ummu Salamah selanjutnya berkata: "Nabi saw. menciumku sewaktu beliau berpuasa. Nabi saw. dan aku mandi dari janabah di satu bejana."

بَابُ مِنْ اخْذِ ثِيَابِ الْحَيْضِ سَوَى ثِيَابِ الظُّفَرِ

BAB

ORANG YANG MENGENAKAN PAKAIAN KHUSUS UNTUK HAIDL SELAIN YANG UNTUK WAKTU SUCINYA

٣١٨ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ بَيْنَ النَّاسَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُضْطَجَعَةً فِي حَمِيلَةٍ حَضَرَتْ فَأَسْكَلَتْ فَأَخْذَتْ ثِيَابَ حِيْضَتِي فَقَالَ أَنْفَسْتِ فَقُلْتُ نَعَمْ فَدَعَانِي فَاضْطَجَعْتُ مَعَهُ فِي الْخَمِيلَةِ.

318. Dari Ummu Salamah ra., ia berkata: Ketika saya bersama Nabi saw., beliau tiduran di kain (hitam persegi empat) karena saya haidl, saya keluar dan saya mengambil pakaian haidl saya, lalu beliau bersabda: "Apakah kamu nifas?" Saya berkata: "Ya". Beliau memanggil saya, lalu saya tidur bersama beliau di lantai yang rendah.

بَابُ شَهُودِ الْحَيْضِ الْعِيدَيْنِ وَدُعَوةِ الْمُسْلِمِينَ وَيَعْتَزِلُنَّ الْمُصْلِّي

BAB

HADLIRNYA ORANG HAIDL DALAM SHALAT DUA HARI RAYA DAN DA'WAHNYA KAUM MUSLIMIN, TETAPI MEREKA SUPAYA MENJAUHKAN DIRI DARI TEMPAT SHALAT

٣١٩ - عَنْ حَفْصَةَ قَالَتْ كُنَّا نَمْنَعُ عَوَاتِقَنَا أَنْ يَخْرُجُنَّ فِي الْعِيدَيْنِ فَقَدِيمَتْ أُمَّةٌ فَنَزَلتْ قَصْرَ بَنِي خَلْفٍ فَحَدَثَتْ عَنْ أُخْتِهِنَّ غَرَامَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَنَتِي عَشَرَةَ وَكَانَتْ أُخْتِي

مَعَهُ فِي سِيَّرَتِهِ قَالَتْ كُنَّا نَدَّاوِي الْكَلْمَى وَنَفِيُّو عَلَى الْمَرْضِى فَسَأَلَتْ أُخْتِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْلَمِي أَحْدَانَابَاسْ إِذَا مُرِيَّكَنْ لَهَا جَلْبَابَهُ أَنْ لَا تَخْرُجَ قَالَ لِتُلْبِسْهَا صَاحِبَتِهَا مِنْ جِلْبَابِهَا وَلَتَشَهَّدِ الْحَيْرَ وَدُعَوةَ الْمُسْلِمِينَ. فَلَمَّا قَدِيمَتْ أُمَّةٌ عَطِيَّةَ سَالَتُهَا أَسْمَاعِتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ بِأَبِي نَعَمْ وَكَانَتْ لَا تَذَكِّرُهُ الْأَقْالَتْ بِأَبِي سَمْعَتِهِ يَقُولُ يَخْرُجُ ذَوَاتُ الْخُدُورِ وَالْعَوَاتِقُ ذَوَاتُ الْخُدُورِ وَالْحَيْضُ وَلَيَشَهَدُنَّ الْحَيْرَ وَدُعَوةَ الْمُؤْمِنِينَ وَيَعْتَزِلُ الْحَيْضُ الْمُصْلِّي قَالَتْ حَفْصَةَ فَقُلْتُ الْحَيْضُ فَقَالَتْ أَلِيْسَ تَشَهَّدُ عَرْفَةَ وَكَذَا كَذَا.

319. Dari Hafshah, ia berkata: Kami semua melarang gadis-gadis kami untuk keluar pada kedua hari raya (yakni Idul Fitri dan Idul Adha). Kemudian datanglah seorang perempuan lalu singgah di gedung keluarga Khalaf. Suami dari saudara perempuannya telah mengikuti perperangan bersama-sama dengan Nabi saw. sebanyak dua belas kali." Perempuan tersebut selanjutnya mengatakan: "Saudaraku perempuan itu pernah mengikuti suaminya (dalam perperangan) sebanyak enam kali. Ia mengatakan "Kami mengobati yang terluka, mengurus yang sakit, dan suatu saat bertanya kepada Nabi saw.: "Tidak apa-apakah bagi salah seorang di antara kami untuk tinggal di rumah kalau dia tidak mempunyai jilbab?" Beliau menjawab: "Hendaknya dia menutup dirinya dengan jilbab milik shahabatnya dan hendaknya berpartisipasi di dalam perbuatan-perbuatan yang baik dan di dalam pertemuan-pertemuan keagamaan kaum muslimin." Pada waktu Ummu Athiyyah datang, aku lalu bertanya kepadanya: "Apakah anda pernah mendengar Nabi saw. mengenai bolehnya kaum wanita keluar untuk menghadiri kebaikan yang diadakan oleh kaum muslimin?" Ummu Athiyyah berkata: "Ya, semoga ayahku berkorban untuknya (Nabi saw.). Ummu Athiyyah tidak menyebutkan sesuatu melainkan ia hanyalah berkata: "Semoga ayahku berkorban untuknya, aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Wanita-wanita merdeka, wanita-wanita yang bercadar, dan wanita-wanita

haiwl keluar agar menyaksikan kebaikan dan da'wah orang mu'min''. Dan orang yang haidl mengucilkan diri dari mushalla. Dikatakan kepada: "Apakah sedang haidl?" ia menjawab: "Bukanlah mereka menyaksikan Arafah, demikian dan demikian".

**بَابُ إِذَا حَاضَتْ فِي شَهْرٍ ثَلَاثَ حِينِ وَمَا يُصَدِّقُ النِّسَاءُ
فِي الْحَيْضَرِ وَالْحَمْلِ فِيهَا يُكَنُّ مِنَ الْحَيْضَرِ لِقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى
(وَلَا يَعْلَمُ لِهِنَّ أَن يَكْتُمُنَ مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي قَرْأَةِ أَرْجَامِهِنَّ)**

BAB

PEREMPUAN APABILA BERHAIDL TIGA KALI DALAM SEBULAN DAN PERIHAL DIBENARKANNYA PEREMPUAN MENGENAI HAIDL ATAU MENGANDUNGNYA

Allah Ta'ala berfirman: "Dan tidaklah dibolehkan bagi mereka untuk menyembunyikan apa-apa yang telah Allah ciptakan didalam kandungan mereka." (Al Baqarah: 228).

Ali dan Syuriah berkata: "Apabila seorang wanita memberikan bukti dari keluarganya yang terdiri dari orang-orang muslim yang baik yang mengatakan bahwa dia haidl tiga kali dalam sebulan, maka dia dipercaya."

Atha' berkata: "Haidl itu sehari sampai lima belas hari".

Mu'tamir mengatakan tentang apa yang diterima dari ayahnya, katanya: "Saya pernah bertanya kepada Ibnu Sirin perihal seseorang perempuan yang melihat adanya darah lagi sesudah sucinya selama lima hari, apakah itu haidl?" Ibnu Sirin menjawab: "Kaum perempuan adalah lebih mengerti perihal yang anda tanyakan itu."

**٣٢- عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ فَاطِمَةَ بُنْتَ أَبِي حُبَيْشٍ سَأَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ إِنِّي أُسْتَحَاضُ فَلَا أَطْهُرُ وَلَا أَدْعُ الصَّلَاةَ فَقَالَ
لَا إِنْ ذَلِكَ عِرْقٌ وَلَا كِنْ دِعَى الصَّلَاةَ قَدْرَ الْأَيَامِ الَّتِي كُنْتُ تَحْيِيْضِيْنَ
فِيهَا تُمْ اعْتَسِلُ وَصَلَّى .**

320. Dari Aisyah ra. bahwasanya Fathimah binti Abu Hubaisy bertanya kepada Nabi saw., ia berkata: Saya ini istihadlah dan tidak pernah suci. Apakah saya harus menghentikan shalat?" Nabi saw. bersabda: "Tidak! Istihadlah itu dari pembuluh-pembuluh darah. Tetapi berhenti-lah shalat untuk beberapa hari, yaitu pada hari-hari biasanya kamu haidl. Sesudah itu mandilah dan shalatlah."

بَابُ الصُّفَرَةِ وَالْكُدْرَةِ فِي غَيْرِ أَيَّامِ الْحَيْضِ

BAB

WARNA KUNING DAN KEKOTORAN DALAM HARI-HARI SELAIN HARI-HARI DI WAKTU KEDATANGAN HAIDL

٣٢١- عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ كُنَّا لَا نَعْدُ الْكُدْرَةَ وَالصُّفَرَةَ شَيْئًا

321. Dari Ummu Athiyyah, ia berkata: "Kami tidak menganggap kekuning-kuningan dan kekeruhan (sebagai darah haidl) sedikitpun".

بَابُ عِرْقِ الْإِسْتِحَاضَةِ

BAB

PEMBULUH DARAH YANG MERUPAKAN SUMBER DARAH YANG KELUAR WAKTU ISTIHADLAH

**٣٢٢- عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أُمَّ حَيْبَةَ
اسْتِحْيَضَتْ سَبْعَ سِنِينَ فَسَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنْ ذَلِكَ فَأَمْرَهَا أَنْ تَغْتَسِلَ فَقَالَ هُذَا عِرْقٌ فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ لِكُلِّ
صَلَاةٍ .**

322. Dari Aisyah isteri Nabi saw. sesungguhnya Ummu Habibah istihadlah selama 7 tahun, lalu ia bertanya kepada Rasulullah saw. mengenai apa yang dialaminya itu, kemudian beliau menyuruh mandi, lalu beliau bersabda: "Istihadlah itu dari pembuluh darah." Oleh sebab itu Ummu Habibah lalu mandi untuk setiap hendak mengerjakan shalat."

بَابُ الْمَرْأَةِ تَحْيِضُ بَعْدَ الْإِفَاضَةِ

BAB

PEREMPUAN YANG BERHAIDL SESUDAH MELAKUKAN THAWAF IFADLAH

٣٢٣ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ صَفِيفَةَ بِنْتَ حُبَيْبٍ قَدْ حَاضَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَلَيْهَا أَخْبَرْتُنَا أَنَّهُ تَكُونُ طَافَتْ مَعَكُنَّ فَقَالَ أُبَلِي قَالَ فَأَخْرُجِنِي .

323. Dari Aisyah isteri Nabi saw. bahwasanya ia berkata kepada Rasulullah saw.: "Sesungguhnya Shofiyah binti Huyaiy telah haidl." Rasulullah saw. bersabda: "Barangkali ia menghalangi kita, bukankah ia thawaf bersama kamu sekalian?" Mereka menjawab: "Ya." Beliau bersabda: "Keluarlah kamu (Shafiyah)."

٣٢٤ - عَنْ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ رَجُلٌ خَصَّ لِلْحَائِضِ أَنْ تَنْفِرَ إِذَا حَاضَتْ ، وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ فِي أَوَّلِ أَمْرِهِ أَنَّهَا لَا تَنْفِرُ شَمَسَ سَمْعُونَتُه تَقُولُ تَنْفِرُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ رَّجُلٌ لَهُنَّ .

324. Dari Ibnu Abbsa, ia berkata: "Seorang wanita mendapatkan rukhshah (dispensasi) untuk pergi (pulang ke rumah) apabila dia haidl (setelah thawaf ifadlah). Ibnu Umar mulanya berkata bahwa dia tidak boleh pergi tetapi kemudian terakhir aku mendengar dia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. memberikan rukhshah (dispensasi) untuk kaum perempuan yang haidl tersebut."

بَابُ إِذَارَاتِ الْمُسْتَحَاجَةِ الظُّهُورِ

BAB

APABILA SEORANG WANITA YANG MENGALAMI ISTIHADLAH MELIHAT TANDA - TANDA KESUCIAN DARI HAIDLNYA

Ibnu Abbas berkata: "Dia hendaknya mandi dan shalat meskipun (dia suci) cuma satu jam dan dia dapat melakukan (hubungan seksual bersama suaminya) setelah shalat dan shalat adalah lebih besar dan lebih penting (daripada apapun jua).

٣٢٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَقْبَلَتِ الْحِيْضُورَةُ فَدَعِيَ الصَّلَاةُ وَإِذَا أَذْبَرَتْ فَأَغْسِلِي عَنِّي الدَّمَ .

325. Dari Aisyah, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Apabila sudah tiba waktunya haidl maka tinggalkanlah shalat, dan apabila haidl telah berhenti maka basuhlah darah itu dari padamu dan lakukanlah shalat."

بَابُ الصَّلَاةِ عَلَى النَّفَسَاءِ وَسَنَّتِهَا

BAB

MELAKSANAKAN SHALAT MAYIT BAGI SEORANG WANITA YANG WAFAK SEWAKTU (ATAU SESUDAH) MELAHIRKAN DAN CARA (MELAKSANAKAN SHALAT) DAN SUNNAHNYA

٣٢٦ - عَنْ سَمْرَةِ بْنِ جُنْدُبٍ أَنَّ امْرَأَةَ مَاتَتْ فِي بَطْنِ فَصَلَّى عَلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ وَسَطَهَا

326. Dari Samurah bin Jundub ra. bahwasanya seorang wanita meninggal dalam suatu lembah. Maka Nabi saw menshalatinya, di mana beliau shalat di pertengahan (tubuh)nya."

كتاب التيمم

KITAB TAYAMMUM

قَوْلُ اللَّهِ تَعَالَىٰ (فَلَمْ يَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيْبًا فَامْسَجُوا
بِوْجُوهِهِ كَمْ وَأَيْدِيهِ كَمْ مِنْهُ)

Allah Ta'ala berfirman: "Kalau kamu tidak memperoleh air, maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu." (Al Ma-idah: 6).

٣٢٨ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ خَرَجْنَا
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ اسْفَارِهِ حَتَّىٰ إِذَا نَأْتَاهُ الْبَيْدَاءِ
أَوْبِدَاتِ الْجَيْشِ انْقَطَعَ عَقْدُنِي فَاقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَلَى الْتِيَامِ وَاقَامَ النَّاسُ مَعَهُ وَلَيْسُوا عَلَىٰ مَاءٍ فَاقَمَ النَّاسُ
إِلَى أَبِي بَكْرٍ الصَّدِيقِ سَقَالُوا الْأَتَرَىٰ مَا صَنَعْتَ عَائِشَةَ إِذَا قَامَتْ بِرَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالثَّانِي وَلَيْسُوا عَلَىٰ مَاءٍ وَلَيْسَ مَعَهُمْ مَاءٌ
فَجَاءَ أَبُوبَكْرٌ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاضْطَرَّ رَأْسَهُ عَلَىٰ
فَخِذِي فَقَدْنَامَ فَقَالَ حَبَسْتِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسَ
وَلَيْسُوا عَلَىٰ مَاءٍ وَلَيْسَ مَعَهُمْ مَاءٌ فَقَالَتْ عَائِشَةَ فَعَاتَتِيَ أَبُو
أَبُوبَكْرٌ وَقَالَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَقُولَ وَجَعَلَ يَطْعُنُنِي بِيَدِهِ فِي حَاصِرَتِي
فَلَا يَمْتَعِنُنِي مِنَ الْحَرْكَ إِلَّا مَكَانٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَىٰ
فَخِذِي فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ أَصْبَحَ عَلَىٰ غَيْرِ مَاءٍ
فَأَنْزَلَ اللَّهُ آيَةَ الشَّيْمَمِ فَتَيَمَّمُوا، فَقَالَ أَسْعِدُ بْنُ الْحُضَيرِ مَا هَذِي

٣٢٧ - عَنْ مَعْوِنَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا كَانَتْ تَكُونُ
حَارِضًا لِأَنْصَلِي وَهِيَ مُفْرِشَةٌ بِعِذَاءٍ مَسْجِدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ يَصْلِي عَلَىٰ خُمُرَتِهِ إِذَا سَجَدَ أَصَابَتِي بَعْضُ ثُوبِهِ.

327. Dari Maimunah isteri Nabi saw. bahwasanya ia sedang haidl dan tidak shalat, ia membentangkan diri di serambi masjid Nabi saw., dan beliau sedang shalat pada sajadah beliau, di mana apabila beliau sujud maka sebagian pakaian beliau mengenainya (Maimunah).

يَاوَلِ بَرَكَتِكُمْ يَا أَلَّا إِنْ كَرِقَالْتْ فَبَعْثَنَا الْغَيْرِ الَّذِي كُنْتُ عَلَيْهِ
فَأَصْبَنَّا الْعِقْدَ خَتَّهُ.

328. Dari Aisyah isteri Nabi saw., ia berkata: Kami keluar bersama Nabi dalam sebagian perjalanan-perjalanan beliau sehingga ketika kami di Baida' atau di Dzatul Jaisy terputuslah kalung saya. Rasulullah saw. berkenan mencarinya dan orang-orang menyertai beliau. Mereka tidak di tempat yang ada air. Orang-orang datang kepada Abu Bakar ra. dengan berkata: "Tidaklah engkau lihat apa yang diperbuat oleh Aisyah kepada Rasulullah saw. dan orang banyak? Mereka tidak di (tempat yang ada) air dan mereka tidak mempunyai air". Abu Bakar ra. datang kepada Rasulullah dan Rasulullah saw. sedang tidur dengan meletakkan kepala beliau atas pahaku. Abu Bakar berkata: "Kamu menahan Rasulullah saw. dan orang-orang, mereka tidak di (tempat yang ada) air dan mereka tidak memiliki air". Aisyah berkata: "Abu Bakar memarahi aku dan ia mengatakan apa yang dikehendaki Allah untuk diucapkan olehnya ia mulai memukul saya dengan tangannya untuk wajahku. Dan saya terhalang untuk bergerak karena Rasulullah masih tidur di paha saya. Lalu Rasulullah saw. masuk waktu shubuh tanpa air. Maka Allah Azza wa Jalla menurunkan ayat tayammum dan mereka pun bertayammum. Usaid bin Hudlair berkata: "Apakah permulaan berkahmu wahai keluarga Abu Bakar?" Ia (Aisyah) menjawab: "Kami mencari onta yang dahulu saya diatasnya." Lalu kami temukan kalung di bawahnya."

٣٢٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اعْطِيْتُ
خَمْسَالَمْ يَعْطِلَهُنَّ أَحَدَ قَبْلِيْ نُصْرَتْ بِالرَّغْبِ مَشِيرَةً شَهْرَ وَجَعَلْتُ لِي
الْأَرْضَ مَسْجِدًا وَطَهُورًا فَإِيمَارَ حِلٌّ مِنْ أُمَّتِي ادْرَكَتْهُ الصَّلَاةُ فَلَيْصِلَّ
وَأَجْلَتْ لِي الْمَغَانِرُ وَلَمْ تُخْلِ لِأَحَدٍ قَبْلِيْ، وَاعْطِيْتُ الشَّفَاعَةَ وَكَانَ
النَّبِيُّ يُبَعْثُ إِلَى قَوْمِهِ خَاصَّةً وَيُبَعْثُ إِلَى النَّاسِ عَامَّةً.

329. Dari Jabir bin Abdillah ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Saya diberi lima hal yang seorangpun sebelumku tidak diberinya. Saya ditolong dengan ketakutan jarak satu bulan, dijadikan-Nya bumi bagiku sebagai masjid dan suci. Siapapun dari ummatku masuk waktu shalat, maka hendaklah ia shalat, dihalalkan-Nya rampasan perang bagiku dan rampasan itu tidak halal bagi seorangpun sebelumku, aku diberi syafa'at dan Nabi (selain aku) diutus khusus kepada kaumnya saja, dan aku diutus kepada seluruh manusia pada umumnya."

بَابُ إِذَا الْمَرْجِدُ مَاءٌ وَلَا تُرَابًا

BAB APABILA ORANG TIDAK MENEMUKAN AIR DAN DEBU (UNTUK TAYAMMUM)

٣٣٠ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا اسْتَعَارَتْ مِنْ أَسْنَاءَ قِلَادَةً فَهَلَكَتْ فَبَعْثَرَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا فَوَجَدَهَا فَأَدْرَكَهُمُ الصَّلَاةُ وَلَيْسَ مَعَهُمْ
مَاءٌ فَصَلَّوْا فَشَكَوْا ذَلِكَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْزَلَ
اللَّهُ أَيَّةَ الشَّيْمِ فَقَالَ أَسِيدُ بْنُ حُضَيْرٍ لِعَائِشَةَ جَزَّاكَ اللَّهُ خَيْرًا.
فَوَاللَّهِ مَا نَزَّلَ بِكِ امْرًا كَرِهِتَهُ الْأَجْعَلَ اللَّهُ ذَلِكَ لَكِ وَلَمْ يَمْلِمْكَ
فِيهِ خَيْرًا .

330. Dari Aisyah bahwasanya ia meminjam kalung dari Asma', lalu kalung itu hilang. Kemudian Rasulullah saw. mengutus seseorang (untuk mencarinya), akhirnya kalung tadi dapat ditemukan. Lalu waktu shalat tiba dan tidak ada air di sana. Mereka shalat (tanpa wudlu) dan memberitahukannya kepada Rasulullah saw. Maka Allah menurunkan ayat-ayat tayammum". Usaid bin Hudlair berkata kepada Aisyah: "Semoga Allah melimpahkan pahala kebaikan bagimu. Demi Allah, apabila sesuatu hal terjadi padamu padahal engkau tidak menyukainya, Allah menjadikan hal itu mengandung kebaikan bagimu dan bagimu kaum muslimin."

باب التَّيْمِمِ هَلْ يَنْفُخُ فِيهِمَا

BAB

ORANG BERTAYAMMUM, APAKAH MENIUP DEBU
YANG ADA DI KEDUA TANGANNYA?

٢٢٢ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْرَازٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى
عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ فَقَالَ إِنِّي أَجْبَنْتُ فَمَمْ أُصِيبُ الْمَاءَ فَقَالَ عَمَّارٌ
أَبْنَ يَاسِرٍ لِعُمَرِ بْنِ الْخَطَّابِ أَمَاتَذْ كَرْأَانَكُنَافَ سَقَيَ أَنَا وَأَنْتَ ،
فَأَمَّا أَنْتَ فَلَمْ تُصْلِلْ وَأَمَّا أَنَا فَتَسْكَنْتُ فَصَلَّيْتُ فَذَكَرْتُ لِلَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّمَا يَكْفِيْكَ
هَذَا فَضَرَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْفِيْهُ الْأَرْضَ وَنَفَخَ
فِيهِمَا ثُمَّ مَسَحَ بِهِمَا وَجْهَهُ وَكَفْبَهُ

332. Dari Sa'id bin Abdurrahman bin Abza dari ayahnya, ia berkata: Ada seorang laki-laki datang ke tempat Umar bin Khathhab, lalu berkata: "Sesungguhnya aku ini sedang menanggung janabah, tetapi aku tidak mendapatkan air." Ammar bin Yasir berkata kepada Umar bin Khathhab: "Tidakkah kamu ingat bahwa kami dalam suatu perjalanan, yakni saya dan kamu. Kamu tidak shalat dan saya bersuci (wudlu dengan debu), dan saya menyebutkannya kepada Nabi saw. Lalu Nabi saw. bersabda: "Cukup bagimu demikian ini". Maka beliau memukulkan kedua telapak beliau ke tanah kemudian menuipnya, dan beliau mengusapkan kedua telapak beliau ke muka (wajah) dan telapak beliau.

باب الشَّيْمِ فِي الْحَضَرِ إِذَا لَمْ يَجِدْ الْمَاءَ وَخَافَ فَوْتُ الصَّلَاةِ

BAB

MELAKUKAN TAYAMMUM DI WAKTU TIDAK MUSAFIR
JIKA TIDAK MENEMUKAN AIR DAN TAKUT TERLAMBAT
DARI WAKTUNYA SHALAT

Al Hasan berkata: "Apabila seorang yang sakit mempunyai air tetapi tidak ada seorang pun yang memindahkannya kepadanya, maka dia dapat melakukan tayammum."

Ibnu Umar pernah datang dari tanah miliknya di daerah Jaraf, lalu ke datangan waktu shalat Ashar setibanya di Marbadun Na'am, maka dia (melakukan tayammum) dan shalat di sana dan lalu memasuki Madinah ketika matahari telah meninggi tetapi dia tidak mengulangi shalat itu.

٣٣١ - عَنْ عُمَيْرٍ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَقْبَلْتُ أَنَا وَأَبْعَدَ اللَّهُ بْنُ يَسَارٍ
مَوْلَى مِيمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى دَخَلْنَا عَلَى أَبِي
جُعْهَيْمَ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ الصِّمَّةِ الْأَنْصَارِيِّ، فَقَالَ أَبُو الْجُعْهَيْمَ أَقْبَلَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خَوْبِ رِجَمَلِ فَلَقَيْهُ رَجُلٌ فَسَلَّمَ
عَلَيْهِ فَلَمْ يَرُدْ عَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَقْبَلَ عَلَى الْيَدَيْ
فَمَسَحَ بِوَجْهِهِ وَيَدَيْهِ ثُمَّ رَدَ عَلَيْهِ السَّلَامَ .

331. Dari Umair, hamba sahaya Ibnu Abbas, ia berkata: "Saya pernah datang dan bersamaku di waktu itu ialah Abdullah bin Yasir, hamba sahaya Maimunah, isteri Nabi saw. sehingga kami masuk ke tempat Abu Juhaim bin Harits bin Shammah dari golongan kaum Anshor. Abu Juhaim lalu berkata: "Nabi saw. datang dari arah sumur Jamal, lalu ada seorang laki-laki bertemu beliau dan mengucapkan salam dan beliau tidak menjawabnya sampai beliau datang di dinding. Lalu beliau mengusap wajah dan kedua tangan beliau kemudian beliau menjawab salam."

بَابُ التَّسْعِيمُ لِلْوَجْهِ وَالكَفَنِ

BAB

BERTAYAMMUM DENGAN MENGUSAP WAJAH DAN KEDUA TAPAK TANGAN

٣٣٣ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْزَى عَنْ أَبِيهِ قَالَ عَمَّارٌ يَهْذَا
وَضَرَبَ شُبَّهَةً بِيَدِيهِ الْأَرْضَ ثُمَّ أَدْنَاهُمَا مِنْ فِيهِ ثُمَّ مَسَحَ وَجْهَهُ
وَكَفَيْهِ.

333. Dari Said bin Abdurrahman bin Abza dari ayahnya, Ammar berkata (sebagaimana yang tersebut di atas). Dan Syu'bah memukul tanah dengan kedua tangannya kemudian mendekatkan kedua-duanya ke wajahnya dan ke bagian belakang kedua tangannya."

٣٤٤ - عَنْ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْزَى عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ شَهَدَ عُمْرًا وَقَالَ لَهُ
عَمَّارٌ كَنَّا فِي سَرِيرَةٍ فَاجْبَسْنَا وَقَالَ تَفَلَّ فِيهِما.

334. Dari Ibnu Abdurrahman bin Abza dari ayahnya bahwasanya ketika dia bersama-sama dengan Umar berkata kepada Umar: "Kita berada di dalam sariyyah (detasemen) dan junub dan aku meniup kedua tanganku yang berdebu."

٣٥٥ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ قَالَ عَمَّارٌ لِعُمَرَ تَمَغَّكْتُ فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَكْفِيْكَ الْوَجْهُ وَالكَفَنِ.

335. Dari Abdurrahman, ia berkata: Ammar berkata kepada Umar: "Aku mengguling-gulingkan diriku pada debu dan datang kepada Nabi saw. yang bersabda: "Cukuplah engkau mengusap wajah dan dua tapak tangan saja."

٣٣٦ - عَنْ أَبْنَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَبْنَى أَبْزَى عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ عَمَّارٌ فَضَرَبَ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِيهِ الْأَرْضَ فَمَسَحَ وَجْهَهُ وَكَفَيْهِ.

336. Dari Ibnu Abdurrahman bin Abza dari ayahnya, ia berkata: Ammar berkata: "Nabi saw. memukul tanah dengan kedua tangannya, lalu mengusapkannya ke wajahnya dan ke bagian belakang dari kedua tangannya.

بَابُ الصَّعِيدُ الطَّيِّبُ وَضُوءُ الْمُسْلِمِ يَكْفِيْهُ مِنَ الْمَاءِ

BAB

DEBU YANG SUCI ADALAH SEBAGAI WUDLUNYA SEORANG MUSLIM DAN MENCUKUPI UNTUKNYA GUNA PENGGANTINYA AIR

Al Hasan berkata: "Tayammum cukup ketika seseorang berhadats. Ibnu Abbas mengimami shalat dengan tayammum. Yahya bin Sa'id berkata: "Tidak apa-apa shalat di atas tanah gersang (yang bergaram) dan melakukan tayammum dengannya."

٣٣٧ - عَنْ عُمَرَ أَنَّهُ قَالَ كُنَّا فِي سَرِيرَةٍ سَرَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنَّا
أَسْرَيْنَا حَتَّى كُنَّا فِي آخِرِ اللَّيْلِ وَقَعْدَةً لَا وَقْعَةً أَحْلَى عِنْدَ
الْمُسَافِرِ مِنْهَا فَهَا أَيْقَظَنَا إِلَّا حَرَّ الشَّمْسِ وَكَانَ أَوَّلُ مَنْ أُسْتَيقَظَ فَلَمَّا نَشَّمَ
فُلَانٌ يَسِّمِيهِمْ أَبُورِجَاءٌ فَتَسَرَّى عَوْفٌ ثُمَّ عُمْرُ بْنُ الْحَطَّابِ الرَّابِعُ
وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَامَ لَمْ يُوقِظْ حَتَّى يَكُونَ هُوَ
يُسْتَيقَظُ لَا تَأْذِنَدِي مَا يَعْدُثُ لَهُ فِي نَوْمِهِ فَلَمَّا أُسْتَيقَظَ عُمَرُ
وَرَأَى مَا أَصَابَ النَّاسَ وَكَانَ رَجُلًا جَلِيلًا فَكَبَرَ وَرَفَعَ صَوْتَهُ
فَمَا زَالَ يُكَبِّرُ وَيَرْفَعُ صَوْتَهُ بِالْتَّكَبِيرِ حَتَّى أُسْتَيقَظَ بِصَوْتِهِ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا أُسْتَيقَظَ شَكَوَ إِلَيْهِ الَّذِي أَصَابَهُمْ

قالَ لِأَصْنَرَ أَوْلَىٰ يَضِيرٍ ارْتَحَلَ فَسَارَ عَيْرَ بَعْدِهِ ثُمَّ تَرَكَ
 فَدَعَا بِالْوَضُوءِ فَتَوَضَأَ وَنَوْدَىٰ بِالصَّلَاةِ فَصَلَّىٰ بِالثَّاِسِ فَلَمَّا
 انْفَتَلَ مِنْ صَلَاتِهِ إِذَا هُوَ بِرَجُلٍ مُغْتَزِلٍ لَمْ يُصْلِّ مَعَ الْقَوْمِ قَالَ
 مَا مَنَعَكَ يَا فُلَانُ أَنْ تَصْلِي مَعَ الْقَوْمِ قَالَ أَصَابَتْنِي جَنَاحَةٌ وَلَمَّا
 قَالَ عَلَيْكَ بِالصَّبِيْدِ فَإِنَّهُ يَكْفِيْكَ ثُمَّ سَارَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ فَأَشْتَكَ إِلَيْهِ النَّاسُ مِنَ الْعَطَشِ فَتَرَكَ فَدَعَا فُلَانًا كَانَ
 يُسَمِّيْهُ أَبُورَجَاءٍ نَسِيَّهُ عَوْفٌ وَدَعَ عَلَيْهَا فَقَالَ أَذْهَبَا فَابْتَغِيَا
 الْمَاءَ فَانْطَلَقَا فَتَلَقَّى اُمَّرَأَةٌ بَيْنَ مَرَادَتَيْنِ أَوْسَطِيْحَتَيْنِ مِنْ مَاءٍ عَلَىٰ
 بَعِيرٍ لَهَا فَقَالَ لَهَا أَيْنَ الْمَاءُ قَالَتْ عَهْدِي بِالْمَاءِ أَمْنِسْ هَذِهِ
 السَّاعَةَ وَنَفَرُنَا خَلْوَفَا قَالَ لَهَا النَّطَلِيْقِيِّ إِذَا قَالْتَ إِلَى أَيْنَ قَالَ إِلَى
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتِ الَّذِي يُقَالُ لَهُ الصَّابِيْقِيِّ قَالَ
 هُوَ الَّذِي تَعْنِيْنِ فَانْطَلَقَيِّ بِهَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَحَدَّثَاهُ
 الْحَدِيْثَ قَالَ فَاسْتَرْلُوْهَا عَنْ بَعِيرِهَا وَدَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ بِإِنَاءٍ فَرَغَ فِيهِ مِنْ أَفْوَاهِ الْمَرَادَتَيْنِ أَوْسَطِيْحَتَيْنِ وَأَوْكَأَ
 أَفْوَاهَهُمَا وَأَطْلَقَ الْعَرَالِيِّ وَنَوْدَىٰ فِي الثَّاِسِ اسْقُوا وَاسْتَقُوا فَسَقَى
 مِنْ شَاءَ وَاسْتَقَ مِنْ شَاءَ وَكَانَ أَخْرَذَكَ أَنْ أَعْطَى الَّذِي أَصَابَتْهُ
 الْجَنَاحَةَ إِنَاءً مِنْ مَاءٍ قَالَ أَذْهَبْ فَأَفْرِغْهُ عَلَيْكَ وَهُنَّ قَائِمَةٌ تَنْظُرُ
 إِلَى مَا يُفْعَلُ بِمَا يَهَا وَأَيْمَنُ اللَّهِ لَقَدْ أَقْلَعَ عَنْهَا وَإِنَّهُ لِيُخَيِّلُ إِلَيْنَا
 أَنَّهَا أَشَدُ مُلَأَةً مِنْهَا حِينَ ابْتَدَأَ فِيهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ اجْمَعُوا إِلَيْهَا فَجَمَعُوا إِلَيْهَا مِنْ بَيْنِ بَعْثَوَةٍ وَدُقَيْقَةٍ وَسُونِيقَةٍ

حَتَّى جَمَعُوا إِلَيْهَا كَعَامًا فَجَعَلُوهَا فِي تُوبٍ وَحَمَلُوهَا عَلَى بَعِيرِهَا
 وَوَضَعُوا الشَّوْبَ بَيْنَ يَدَيْهَا قَالَ لَهَا تَعْلَمِينَ مَارِيَتَنَا مِنْ مَائِكَ شَيْئًا
 وَلِكَنَّ اللَّهَ هُوَ الَّذِي أَسْقَانَا فَاتَّ أَهْلَهَا وَقَدْ احْتَبَسَ عَنْهُمْ قَالُوا
 مَا حَبَسَكَ يَا فُلَانَةُ قَالَتِ الْعَجَبُ لَقَيْنِي رَجُلٌ فَذَهَابِي إِلَى هَذَا
 الَّذِي يُقَالُ لَهُ الصَّابِيْقِيِّ فَفَعَلَ كَذَا وَكَذَا فَوَاللَّهِ إِنَّهُ لَا سُنْنَرُ النَّاسِ
 مِنْ بَيْنِ هَذِهِ وَهَذِهِ وَقَالَتْ يَا ضَبَعِيْهَا الْوُسْطَى وَالسَّبَابِيَّةُ فَرَفَعَهُمَا
 إِلَى السَّمَاءِ تَعْنِي السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ أَوْ أَنَّهُ رَسُولُ اللَّهِ حَقًا فَكَانَ
 الْمُسْلِمُونَ بَعْدَ ذَلِكَ يُغَيِّرُونَ مَلِي مَنْ حَوْلَهَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ وَلَا يُصِيبُونَ
 الصَّرْمَ الَّذِي هِيَ مِنْهُ فَقَالَتْ يَوْمًا لِقَوْمِهَا مَا أَرَى إِنَّهُ لَأَهْلُ الْقَوْمِ
 يَدْعُونَكُمْ عَمَدًا فَهُلْ لَكُمْ فِي الْإِسْلَامِ فَأَطْاعُوهَا فَدَخَلُوا فِي
 الْإِسْلَامِ

337. Dari Imran, ia berkata: Kami dalam perjalanan bersama Nabi saw. dengan berjalan malam. Ketika kami tidur di akhir malam sejenak dimana tidak ada tidur di akhir malam yang lebih enak dari padanya, dan yang membangunkan kami hanyalah sinar matahari. Orang yang paling dahulu bangun adalah Fulan, Fulan, Fulan kemudian yang keempat Umar bin Khathhab. Apabila Nabi saw. tidur maka kami tidak membangunkan beliau sehingga beliau bangun sendirian. Sesungguhnya kami tidak mengetahui apa yang terjadi dalam tidur beliau. Ketika Umar bangun dan melihat apa yang terjadi pada manusia - ia seorang yang keras maka ia bertakbir dan mengeraskan suaranya dengan takbir dan Rasulullah saw. bangun karena suaranya. Ketika beliau bangun mereka mengadukan kepada beliau akan sesuatu yang menimpah mereka. Beliau menjawab: "Tidak ada kerugian atau tidak merugikan, "pergilah kalian" dan beliaupun pergi tidak jauh, kemudian turun dan minta air wudlu dan beliaupun wudlu. Dikumandangkanlah adzan dan beliau halat dengan orang-orang. Ketika beliau berpaling dari shalat, tiba-tiba ada seorang laki-laki yang menyendiri, tidak shalat bersama kaum itu.

Beliau bersabda: "Apakah yang menghalangimu untuk shalat bersama kaum wahai Fulan?" Ia menjawab: "Saya terkena junub, padahal tidak ada air". Beliau menjawab: "Atasmu debu, karena sesungguhnya debu itu cukup bagimu". Nabi saw. berjalan kemudian orang-orang mengadukan kehausan kepada beliau. Beliau turun dan memanggil Ali dan seorang laki-laki lain, beliau bersabda: "Pergilah dan carilah air." Keduanya pergi dan menjumpai seorang wanita diantara dua tempat air (terbuat dari kulit) penuh air diatas ontanya. Dua orang itu bertanya kepadanya: "Dimanakah ada air?" Ia menjawab: "Kemarin, janji saya untuk mendapatkan air saat ini sedang orang-orang selain kami tidak." Keduanya menjawab: "Kalau demikian, berangkatlah!" Ia menjawab: "Kemana?" Keduanya menjawab: "Kepada Rasulullah saw." Ia menjawab: "Kepada orang yang dikatakan keluar dari agamanya!" Dua orang itu menjawab: "Dialah orang yang kamu maksudkan, maka berangkatlah!" Lalu dua orang itu datang kepada Rasulullah saw. dan menceriterakan pembicaraan itu. Beliau bersabda: "Minta diturunkan dan menunggang ke dalamnya dari mulut tempat air dan menegakkan mulut-mulutnya, dan melepaskan lobang air (bagian bawahnya) dan orang-orang dipanggil: "Berilah minum, atau carilah air!" Maka ada orang yang memberi minum dan ada pula yang mencari air. Kemudian beliau memberikan air satu bejana kepada orang yang junub. Beliau bersabda: "Pergilah, lalu tuangkanlah atasmu." Wanita itu berdiri memperlihatkan apa yang dilakukan dengan airnya. Demi Allah wanita itu tertahan dan sesungguhnya terbayangkan oleh kami bahwa tempat air itu lebih penuh daripada itu ketika permulaannya. Lalu Nabi saw. bersabda: "Kumpulkanlah untuknya, maka mereka mengumpulkan untuknya di antara korma (yang disimpan sebagai makanan), tepung dan tepung gandum sehingga mereka mengumpulkan untuknya makanan, dan mereka meletakkan kain di mukanya. Beliau bersabda kepadanya: "Kami tidak mengurangi airmu sedikitpun akan tetapi Allahlah yang memberi minum kami." Lalu wanita itu datang kepada keluarganya dan wanita itu telah selesai dari mereka. Lalu mereka bertanya: "Apakah yang menghalangi mu wahai Fulanah?" Wanita itu menjawab: "Keheranan sampai kepadaku, sungguh ia orang yang paling penyihir diantara ini dan ini." Wanita itu berkata dengan jari-jari tengah dan telunjuk dengan diangkatnya ke langit, yakni langit dan bumi atau sesungguhnya dia itu utusan

Allah benar-benar. Setelah itu orang-orang muslim itu cemburu atas orang yang disekeliling wanita itu dari kalangan orang-orang musyrik dan mereka tidak menempatkan kelompok orang-orang yang mana wanita itu dari padanya. Wanita itu pada suatu hari berkata kepada kaumnya: "Saya tidak melihat kaum itu meninggalkan kamu sekalian dengan sengaja, apakah kalian mau Islam?" Lalu mereka menta'atinya maka mereka pun masuk Islam.

بَابُ إِذَا خَافَ الْجِنْبُ عَلَى نَفْسِهِ الْمَرْضُ أَوِ الْمَوْتُ أَوْخَافُ الْعَظَشِ تَيَّمَّمَ

BAB

APABILA ORANG JUNUB MENAKUTKAN DIRINYA AKAN SAKIT, MATI, TAKUT KEHAUSAN, MAKA IA BOLEH BERTAYAMMUM

Ada suatu keterangan yang menyebutkan bahwasanya Amr bin Ash saat bangun di malam yang dingin, dia melakukan tayammum dan membaca ayat Al Qur'an: "WALAA TAQTULUU ANFUSAKUM INNAL-LAAHA KAANA BIKUM RAHIIMAA" (Janganlah engkau bunuh dirimu sendiri. Sungguh Allah Maha Penyayang kepadamu). (An Nisaa': 29).

٢٣٨-عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ أَبُو مُوسَى لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ إِذَا مَرَحَدَ
الْمَاءَ لَا يُصْلِيْنَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ لَوْرَخَصَتْ لَهُمْ فِي هَذَا كَانَ إِذَا وَجَدَ
أَحَدُهُمُ الْبَرَدَ قَالَ هُكَذَا يَعْنِي تَيَّمَّمَ وَصَلَّى قَالَ قُلْتُ فَإِنَّ
قَوْلَ عَمَّارٍ لِعُمَرَ قَالَ إِنِّي لَوْأَرَعْمَرَ قَبْنَعَ يَقُولُ عَمَّارٍ.

338. Dari Abu Wail, ia berkata: Abu Musa berkata kepada Abdulah bin Mas'ud: "Apabila seseorang itu tidak menemukan air, ia boleh tidak shalat". Abdullah berkata: "Bagaimana kalau aku mengatakannya sebagai suatu rukhshah (kelonggaran) dalam hal ini, yaitu: Apakah seseorang di kalangan kaum muslim itu mendapatkan rasa dingin". Ia berkata demikian, yang dimaksudkan ialah bahwa orang itu supaya ber-

tayammum lalu shalat. Ia kemudian berkata: "Aku berkata, 'Bagaimana tentang perkataan 'Ammar kepada Umar?' Abdullah menjawab: "Sesungguhnya aku tidak berpendapat bahwasanya Umar sudah mera- sa puas dengan ucapan 'Ammar itu'.

٢٣٩ - عَنِ الْأَعْمَشِ قَالَ سَمِعْتُ شَقِيقَ بْنَ سَلَمَةَ قَالَ : كُنْتُ
عِنْدَ عَبْدِ اللَّهِ وَابْنِ مُوسَى فَقَالَ لَهُ أَبُو مُوسَى أَرَأَيْتَ يَا أَبا عَبْدِ
الرَّحْمَنِ إِذَا أَجْنَبَ فَلَمْ يَجِدْ مَاءً كَيْفَ يَصْنَعُ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ لَا
يُصَلِّي حَتَّى يَجِدْ الْمَاءَ فَقَالَ أَبُو مُوسَى فَكَيْفَ تَصْنَعُ بِقَوْلِ
عَمَارِ حَيْنَ قَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَكْفِيْكَ قَالَ
الْمُرْتَعِمُ لَمْ يَقْنِعْ بِذَلِكَ فَقَالَ أَبُو مُوسَى فَدَعَنَا مِنْ قَوْلِ عَمَارِ
كَيْفَ تَصْنَعُ بِهَذِهِ الْآيَةِ فَمَادَرَى عَبْدُ اللَّهِ مَا تَقُولُ فَقَالَ : إِنَّا
لَوْرَخَضْنَا لَهُمْ فِي هَذَا لَا وْشَكَ إِذَا بَرُدَ عَلَى أَحَدِهِمُ الْمَاءَ أَنْ
يَدْعُهُ وَيَتَيَمَّمَ فَقُلْتُ لِشَقِيقٍ فَإِنَّمَا كَرِهَ عَبْدُ اللَّهِ لِهَذَا قَالَ نَعَمْ

339. Dari A'masy, ia berkata: "Saya mendengar Syaqiq bin Salamah, ia berkata: "Saya berada di tempat Abdullah dan Abu Musa juga berada di situ. Abu Musa berkata kepada Abdullah: "Bagaimana pendapatmu wahai Abu Abdurrahman, jika seseorang itu berjanabat, lalu tidak mendapatkan air, apakah yang semestinya dilakukan olehnya?" Abdullah menjawab: "Jangan shalat sampai air diketemukan". Abu Musa berkata: "Bagaimana pendapatmu tentang ucapan Ammar (yang disuruh oleh Nabi untuk melakukan tayammum). Nabi berkata kepada- nya: "Lakukanlah tayammum dan itu sudah cukup". Abdullah menjawab: "Tidakkah kamu pandang bahwa Umar tidak puas dengan ucapan Ammar?" Abu Musa berkata: "Benar, tinggalkan ucapan Umar, tetapi bagaimana pendapatmu tentang ayat (tentang tayammum) ini?" Abdullah diam sejenak lalu berkata: "Apakah kita memperboleh- kannya, maka dimungkinkan mereka akan melakukan tayammum

meskipun air tersedia, apabila seseorang di antara mereka mendapatkan air dingin." Aku (yakni A'masy) berkata kepada Syaqiq: "Sebenarnya Abdullah itu tidak senang untuk memperbincangkan persoalan ini". Syaqiq menjawab: "Ya".

باب التَّيَمُّمُ ضَرْبَةٌ

BAB BERTAYAMMUM DENGAN SEKALI PUKULAN

٤٤ - عَنْ شَقِيقٍ قَالَ كُنْتُ جَالِسًا مَعَ عَبْدِ اللَّهِ وَابْنِ مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ فَقَالَ
لَهُ أَبُو مُوسَى لَوْاَنْ رَجُلًا أَجْنَبَ فَلَمْ يَجِدْ الْمَاءَ شَهْرًا أَمَّا كَانَ يَتَيَمَّمُ
وَيُصَلِّي فَكَيْفَ تَصْنَعُونَ بِهَذِهِ الْآيَةِ فِي سُورَةِ الْمَائِدَةِ (فَلَمْ
يَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيْبًا) فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ لَوْرُخَصَ لَهُمْ فِي
هَذَا وَشَكُوا إِذَا بَرَدَ عَلَيْهِمُ الْمَاءُ أَنْ يَتَيَمَّمُوا الصَّعِيدَ قُلْتُ وَإِنَّمَا
كَرِهْتُمْ هَذَا لِذَلِكَ نَعَمْ فَقَالَ أَبُو مُوسَى الْمَرْسَمَةُ قَوْلَ عَمَارِ
لِعُمَرَ بْنِ عَطَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَاجَةٍ فَاجْنَبْتُ
فَلَمْ أَجِدْ الْمَاءَ فَقَرَغْتُ فِي الصَّعِيدِ كَمَا تَرَعَ الدَّابَّةُ فَذَكَرْتُ
ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّمَا كَانَ يَكْفِيْكَ أَنْ تَصْنَعَ
هَذَيْذَا فَضَرَبَ بِكَيْفِيَّهُ ضَرْبَةً عَلَى الْأَرْضِ ثُمَّ نَفَصَهَا ثُمَّ مَسَحَ بِهَا
ظَهَرَ كَيْفِيَّهُ بِشَمَالِهِ أَوْ ظَهَرَ شَمَالُهُ بِكَيْفِيَّهُ ثُمَّ مَسَحَ بِهِمَا وَجَهَهُ
فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ أَفَلَمْ تَرَعْمَ لَمْ يَقْنِعْ بِقَوْلِ عَمَارِ وَزَادَ يَعْلَى عَنِ الْأَعْمَشِ
عَنْ شَقِيقٍ كُنْتُ مَعَ عَبْدِ اللَّهِ وَابْنِ مُوسَى فَقَالَ أَبُو مُوسَى الْمَرْسَمَةُ
قَوْلَ عَمَارِ لِعُمَرَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَنِي أَنَا وَأَنْتَ
فَاجْنَبْتُ فَتَمَّ كُنْتُ بِالصَّعِيدِ فَاتَّيْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَأَخْبَرْنَاهُ فَقَالَ إِنَّمَا كَانَ يَكْفِيْكَ هَكَذَا وَسَعَوْجَهَهُ وَكَفَيْهُ
وَاحِدَةً.

340. Dari Syaqiq, ia berkata: "Saya duduk-duduk bersama Abdullaah dan Abu Musa Al Asy'ari, lalu Abu Musa berkata kepada Abdullaah: "Andaikata seseorang sedang menanggung janabah, kemudian tidak menemukan air selama sebulan lamanya, apakah ia tidak perlu bertayammum dan shalat. Kalau demikian, maka bagaimana uraian yang dapat kamu kemukakan mengenai ayat ini dari surat Al Maidah: "FALAM TAJIDUU MAA-AN FATA YAMMAMUU SHA-'IIDAN THAYYIBAN" (Apabila kamu tidak mendapatkan air maka lakukanlah tayammum dengan debu yang bersih) Abdullaah menjawab: "Apabila kita membolehkannya maka mereka mungkin akan melakukan tayammum dengan debu yang bersih meskipun air tersedia tetapi dingin." Saya mengatakan kepada Syaqiq: "Kamu tidak senang melakukan tayammum karena hal ini?" Syaqiq menjawab: "Ya". Abu Musa berkata lagi: "Adakah kamu tidak memperhatikan apa yang diucapkan oleh Ammar kepada Umar, yaitu: "Saya diutus oleh Rasulullah saw. untuk menunaikan sesuatu keperluan, lalu saya terkena janabat, tetapi saya tidak menemukan air. Kemudian saya mengguling-gulingkan diriku pada debu sebagaimana keadaan seekor binatang mengguling-gulingkan dirinya, dan ketika saya memberitahukannya kepada Nabi, beliau bersabda: "Yang seperti itu sudah cukup". Nabi (mengatakan begitu) dengan memukulkan tangannya ke atas tanah satu kali dan meniupnya, lalu mengusapkan tangan (kirinya) ke tangan kanannya atau tangan (kanannya) ke tangan kirinya kemudian mengusapkannya ke wajahnya". Maka Abdullaah berkata kepada Abu Musa: "Tidakkah kamu mengetahui bahwa Umar tidak puas dengan ucapan Ammar?" Syaqiq meriwayatkan: "Ketika saya bersama-sama dengan Abdullaah dan Abu Musa, yang terakhir berkata kepada yang pertama: "Sudahkah kamu mendengar ucapan Ammar kepada Umar?" Dia berkata: "Rasulullah saw. mengutus engkau dan saya keluar dan aku menjadi junub dan mengguling-gulingkan tubuhku ke debu (tanah yang bersih). Ketika saya datang kepada Rasulullah saw. saya memberitahukan tentang hal itu kepadanya dan beliau bersabda: "Begini sudah cukup", sambil mengusapkan tangannya ke wajahnya dan ke bagian belakang dari tangannya hanya satu kali."

٤١- عَنْ عِمَرَانَ بْنِ حُصَيْنِ الْخَزَاعِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّدَ رَأْيَ رَجُلًا مُعْتَزِّ لِأَنَّهُ يُصِّلُّ فِي الْقَوْمِ فَقَالَ يَا فَلَانُ مَا مَنَعَكَ أَنْ تُصِّلَّ فِي الْقَوْمِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَصَابَتِنِي جَنَابَةٌ وَلَمَّا قَالَ عَلَيْكَ بِالصَّعِيدِ فَأَنَّهُ يَكْفِيْكَ

341. Dari Imran bin Hushain Al Khuzaiyah bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. melihat seorang lelaki yang menyendiri, sedang dia sendiri tidak ikut mengerjakan shalat bersama-sama kaum. Beliau bertanya kepadanya: "Apakah yang menghalang-halangi kamu untuk ikut shalat bersama-sama dengan kaum?" Kemudian orang tadi menjawab: "Wahai Rasulullah, saya terkena janabat dan tidak ada air." Beliau lalu bersabda: "Lakukanlah tayammum dengan tanah yang bersih dan itu sudah cukup bagimu."

كتاب الصلاة

KITAB SHALAT

باب كيف فرضت الصلاة في الإسراء

BAB

BAGAIMANA SHALAT DIWAJIBKAN DI MALAM ISRA'

Ibnu Abbas berkata: "Abu Sufyan, ketika menyebutkan cerita tentang Heraklius, mengatakan 'Nabi saw. menyuruh kami untuk mendirikan shalat, berlaku jujur dan tulus-sejati.'"

٤٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ أَبُو ذِئْرٍ يَحْدِثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَرَجَّعَ عَنْ سَقْفِ بَيْتِنِي وَاتَّبَعَكَةَ فَنَزَلَ جِبْرِيلٌ فَرَجَّعَ صَدْرِي ثُمَّ غَسَلَ بِمَاءِ زَمْرَمَ ثُمَّ جَاءَ بِطَسْتِي مِنْ ذَهَبٍ مُمْتَلِئٍ جِكْمَةً وَإِيمَانًا فَأَفْرَغَهُ فِي صَدْرِي ثُمَّ أَطْبَقَهُ ثُمَّ أَخْذَ بِيَدِي فَعَرَجَ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا فَلَمَّا أَجْتَهُ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا قَالَ جِبْرِيلٌ لِخَازِنِ السَّمَاءِ افْتَحْ فَقَالَ مَنْ هُنَّا قَالَ هُنَّا جِبْرِيلٌ قَالَ هُنَّا مَعَكَ أَحَدٌ قَالَ نَعَمْ مَعِي مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَرْسِلْ إِلَيْهِ قَالَ نَعَمْ فَلَمَّا افْتَحَ عَلَوْنَا السَّمَاءَ الدُّنْيَا فَإِذَا رَجَلٌ قَاعِدٌ عَلَى يَمِينِهِ أَسْوَدَهُ وَعَلَى يَسَارِهِ أَسْوَدَهُ إِذَا نَظَرَ قَبْلَ يَمِينِهِ ضَحِكٌ وَإِذَا نَظَرَ قَبْلَ يَسَارِهِ بَكَى فَقَالَ مَرْحَبًا بِالشَّيْءِ الصَّالِحِ وَلِلْبَنِ الصَّالِحِ قُلْتُ لِجِبْرِيلَ مَنْ هُنَّا قَالَ هُنَّا آدَمُ وَهَذِهِ الْأَسْوَدَهُ عَنْ يَمِينِهِ وَشَمَائِلِهِ شَمَمٌ بَيْنِهِ فَاهْلُ الْيَمِينِ مِنْهُمْ فَاهْلُ الْجَنَّةِ وَالْأَسْوَدَهُ الَّتِي عَنْ شَمَائِلِهِ أَهْلُ الشَّارِ فَإِذَا نَظَرَ عَنْ يَمِينِهِ ضَحِكٌ وَإِذَا نَظَرَ قَبْلَ شَمَائِلِهِ بَكَى حَتَّى عَرَجَ فِي

إِلَى السَّمَاءِ السَّادِسَةِ فَقَالَ لِخَازِنِهَا أَفْتَحْ فَقَالَ لَهُ خَازِنُهَا مِثْلَ مَا قَالَ الْأَوَّلُ فَفَتَحَ قَالَ أَنَسُ فَذَكَرَ أَنَّهُ وَجَدَ فِي السَّمَوَاتِ آدَمَ وَأَدْرِيَسَ وَمُوسَى وَعِيسَى وَإِبْرَاهِيمَ صَلَواتُ اللَّهِ عَلَيْهِمْ وَآمَنُتُ كَيْفَ مَنَازِلُهُمْ غَيْرَ أَنَّهُ وَجَدَ آدَمَ فِي السَّمَاءِ الدُّنْيَا وَإِبْرَاهِيمَ فِي السَّمَاءِ السَّادِسَةِ فَلَمَّا مَرَّ جِبْرِيلٌ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْذِرِيَسَ قَالَ مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ وَالْأَخِيَّ الصَّالِحِ فَقُلْتُ مَنْ هُنَّا قَالَ هُنَّا إِدْرِيَسُ ثُمَّ بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ وَالْأَخِيَّ الصَّالِحِ فَقُلْتُ مَنْ هُنَّا مَرْزُتُ بِمُوسَى فَقَالَ مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ وَالْأَخِيَّ الصَّالِحِ قُلْتُ مَنْ هُنَّا قَالَ هُنَّا هَذَا مُوسَى ثُمَّ مَرْزُتُ بِعِيسَى فَقَالَ مَرْحَبًا بِالْأَخِيَّ الصَّالِحِ وَالنَّبِيِّ الصَّالِحِ قُلْتُ مَنْ هُنَّا هَذَا عِيسَى ثُمَّ مَرْزُتُ بِإِبْرَاهِيمَ فَقَالَ مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ وَالْأَبْنِيَّ الصَّالِحِ قُلْتُ مَنْ هُنَّا هَذَا إِبْرَاهِيمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَبْنُ شَهَابٍ فَأَخْبَرَنِي أَنْ حَزِمَ أَبْنَ عَبَّاسٍ وَبَابِحَبَّةَ الْأَنْصَارِيَّ كَانَ يَقُولُ لِنِي قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ عَرَجَ فِي حَتَّى ظَهَرَتْ لِمُسْتَوَى أَسْمَعُ فِيهِ صَرِيفَ الْأَقْلَامَ قَالَ أَبْنُ حَزِمٍ وَأَنَسُ أَبْنُ مَالِكٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَغَرَضَ اللَّهُ عَلَى أُمَّيَّهِ حَمَسِينَ صَلَةً فَرَجَعَتْ بِذِلِكَ مَرْزُتُ عَلَى مُوسَى فَقَالَ مَا فَرَضَ اللَّهُ لَكَ عَنِ امْتِنَاكَ قُلْتُ فَرَضَ حَمَسِينَ صَلَةً قَالَ فَارْجِعْ إِلَى رَيْتِكَ فَإِنَّ امْتِنَاكَ لَا تُطِيقُ ذَلِكَ فَرَاجَعَتْ فَوَضَعَ شَطَرَهَا فَرَجَعَتْ إِلَى مُوسَى قُلْتُ وَضَعَ شَطَرَهَا فَقَالَ رَاجِعَ رَيْتَكَ فَإِنَّ امْتِنَاكَ لَا تُطِيقُ فَرَاجَعَتْ فَوَضَعَ شَطَرَهَا فَرَجَعَتْ إِلَى رَيْتِكَ فَإِنَّ امْتِنَاكَ لَا تُطِيقُ ذَلِكَ فَرَاجَعَتْهُ فَقَالَ هُنَّ حَمْسُونَ

لَا يُبَدِّلُ الْقَوْلُ لَدَيْ فَرَجَعْتُ إِلَى مُوسَى فَقَالَ رَاجِعٌ رَّبِّكَ فَقُلْتُ
 اسْتَحْيِيْتُ مِنْ رَّبِّيْ شَمَّ انْطَلَقَ بِنَ حَتَّى اشْتَهَى بِنَ إِلَى السِّدْرَةِ
 الْشَّتَهَى وَغَشِيَّهَا الْوَانُ لَا أَدْرِي مَا هَيْ شَمَّ ادْخَلْتُ الْجَنَّةَ فَإِذَا فِيهَا
 حَبَابِيلُ اللَّوْلَوْ وَأَذْرَابُهَا الْمِسْكُ .

342. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Abu Dzarr ra. menceritakan bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Dibukalah atap rumahku dan aku di Makkah. Lalu turunlah Jibril as. dan mengoperasi dadaku kemudian dicucinya dengan air zamzam. Kemudian ia membawa mangkok besar dari emas, penuh dengan hikmah dan keimanan lalu ditumpahkan didalam dadaku, kemudian dikatupkan. Ia menarik tanganku dan membawaku naik ke langit dunia. Ketika aku sampai di langit dunia, berkatalah Jibril kepada penjaga langit: "Bukalah". Penjaga langit itu bertanya: "Siapakah ini?" Ia (Jibril) menjawab: "Jibril". Penjaga langit itu bertanya: "Apakah kamu bersama seseorang?" Ia menjawab: "Ya", saya bersama Muhammad saw." Penjaga langit itu bertanya: "Apakah ia diutus?" Ia menjawab: "Ya". Ketika penjaga langit itu membuka, kami menaiki langit dunia. Tiba-tiba ada seorang laki-laki yang duduk disebelah kanannya ada hitam-hitam, dan disebelah kirinya ada hitam-hitam. Apabila ia memandang ke kanan maka ia tertawa dan apabila ia berpaling ke kiri maka ia menangis lalu ia berkata: "Selamat datang Nabi yang shalih dan anak laki-laki yang shalih". Saya bertanya kepada Jibril: "Siapakah orang ini?" Ia menjawab: "Ini adalah Adam as. Hitam-hitam yang di kanan dan kirinya adalah jiwa anak cucunya. Penghuni sebelah kanan dari kalangan mereka adalah penghuni sorga dan hitam-hitam yang dikirinya adalah penghuni neraka". Apabila ia berpaling ke sebelah kanannya maka ia tertawa dan apabila ia melihat ke sebelah kirinya maka ia menangis, sampai Jibril menaikkan aku ke langit yang kedua.

Lalu Jibril berkata kepada penjaganya: "Bukalah". Berkatalah penjaga itu kepadanya seperti apa yang dikatakan oleh penjaga pertama lalu ia membukakannya. Anas berkata, beliau menyebutkan bahwasanya beliau di langit bertemu dengan Adam, Idris, Musa, Isa dan Ibrahim as. namun beliau tidak menetapkan bagaimana kedudukan mereka hanya saja beliau tidak menyebutkan bahwasanya beliau bertemu dengan

Adam di langit dunia dan Ibrahim di langit ke enam. Anas berkata: Ketika Jibril as. bersama Nabi saw. melewati Idris, idris berkata: "Selamat datang Nabi yang shalih dan saudara laki-laki yang shalih. Aku bertanya: "Siapakah ini?" Jibril menjawab: "Ini adalah Idris". Kemudian saya melewati Musa lalu ia berkata: "Selamat datang Nabi yang shalih dan saudara yang shalih." Aku bertanya: "Siapakah ini?" Jibril menjawab: "Ini adalah Musa." Kemudian aku melewati Isa dan ia berkata: "Selamat datang saudara yang shalih dan Nabi yang shalih." Saya bertanya: "Siapakah ini?" Jibril menjawab: "Ini adalah Isa." Kemudian saya melewati Ibrahim. Lalu ia berkata: "Selamat datang Nabi yang shalih dan anak yang shalih." Saya bertanya: "Siapakah ini?" Jibril menjawab: "Ini adalah Ibrahim as." Ibnu Syihab berkata: Mengkhabarkan kepadaku Ibnu Hazm bahwa Ibnu Abbas dan Abu Hayyah Al Anshari berkata: "Nabi saw. bersabda: "Kemudian Jibril membawaku naik sampai jelas bagiku Mustawa, di sana aku mendengar goresan pena-pena." Ibnu Hazm dan Anas bin Malik berkata: Nabi saw. bersabda: "Allah Azza wa Jalla memfardlukan (mewajibkan) atas ummatku lima puluh shalat." Lalu aku kembali dengan demikian itu sehingga aku melewati Musa as. dimana ia bertanya: "Apakah yang difardlukan oleh Allah atas ummatmu lewat kamu?" Saya menjawab: "Allah memfardlukan lima puluh shalat." Ia (Musa) berkata: "Kembalilah kepada Tuhanmu, karena ummatmu tidak kuat atas yang demikian itu." Maka saya kembali kepada Musa, aku katakan Tuhan telah membebaskan separohnya." Ia berkata: Kembalilah kepada Tuhanmu karena sungguh umatmu tidak kuat atas demikian itu." Saya kembali kepada-Nya lalu Tuhan berfirman: "Shalat itu lima (waktu) dan lima itu sama dengan lima puluh, tidak ada firman yang diganti dihadapan-Ku." Lalu aku kembali kepada Musa." Ia berkata: "Kembalilah kepada Tuhanmu." Saya jawab: "Saya malu terhadap Tuhanku." Kemudian Jibril pergi bersamaku sampai ke Sidratul Muntaha dan tertutup oleh warna, yang mana yang tidak mengetahui apakah itu sebenarnya. Kemudian saya dimasukkan ke sorga, tiba-tiba di sana ada kail dari mutiara, dan debunya adalah kasturi."

٣٤٣-عَنْ عَائِشَةَ اُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ فَرَضَ اللَّهُ الصَّلَاةَ حِينَ
 فَرَضَهَا رَجُلَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ فِي الْخَضْرِ وَالسَّفِيرِ فَأَقْرَتْ صَلَاةُ السَّفِيرِ

وَرِيدَفِ الصَّلَاةِ الْحَاضِرِ

343. Dari Aisyah ra., ia berkata: Allah Ta'ala memfardlukan shalat ketika difardlukan-Nya dua raka'at - dua raka'at di rumah dan dalam perjalanan. Lalu dua raka'at itu ditetapkan shalat dalam perjalanan, dan shalat di rumah ditambah (dua raka'at lagi)."

بَابُ وُجُوبِ الصَّلَاةِ فِي الشَّيَابِ وَقَوْلِ اللَّهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى
رُخْدُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَكُلِّ مَسْجِدٍ وَمَنْ صَلَّى مُلْتَحَفًا فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ

BAB

WAJIBNYA SHALAT DENGAN MENGENAKAN PAKAIAN

Dan firman Allah Ta'ala: "Pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid. (Al A'raf: 31) dan mengenai orang yang mendirikan shalat sewaktu memakai satu pakaian yang menutupi tubuh

Salamah bin Akwa' meriwayatkan: "Nabi saw. bersabda: "Hendaknya dia mengancingnya meskipun harus dengan duri." Diterangkan pula mengenai orang yang shalat dengan pakaian yang digunakan untuk melakukan hubungan seksual (adalah diperbolehkan) asalkan dia tidak melihat adanya kotoran di situ. Demikian pula Nabi saw. memerintahkan bahwa seseorang tidak boleh thawaf (mengelilingi Ka'bah) dengan telanjang.

٤٤- عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ أُمِّ رَأْنَانَ خَرَجَ الْحَيْضَرُ يَوْمَ الْعِيدَيْنِ
وَذَوَاتُ الْخُدوْرِ فَيَشَهَدُنَّ جَمَاعَةَ الْمُسِلِمِينَ وَدَعْوَتُهُمْ وَيَعْتَرُ
الْحَيْضَرَ عَنْ مُصَلَّاهُنَّ قَالَتْ أُمَّ رَأْنَانَ يَارَسُولَ اللَّهِ وَاحْدَانَا إِلَيْنَاهَا
جَلْبَابٌ قَالَ لِتُلْبِسُهَا صَاحِبَتُهَا مِنْ جَلْبَابِهَا .

344. Dari Ummi Athiyyah, ia berkata: Kami disuruh untuk membawa keluar wanita-wanita kami yang sedang haidl dan wanita-wanita

yang berkerudung di dalam pertemuan-pertemuan keagamaan dan da'wah kaum muslimin di kedua hari raya Id. Tetapi kaum wanita yang berhaidl hendaknya menyendiri agak jauh dari tempat shalat mereka". Ketika beliau bersabda itu, ada seorang perempuan berkata: "Wahai Rasulullah, ada seseorang dari kami ini yang tidak mempunyai pakaian". Beliau bersabda: "Hendaklah shahabatnya (yang mempunyai pakaian) meminjamkan pakaian itu kepada kawannya yang memerlukan."

بَابُ عَقْدِ الْإِزَارِ عَلَى الْقَنَافِ الصَّلَاةِ

BAB

MENGIKATKAN KAIN PADA LEHER DI WAKTU SHALAT

Abu Hazim berkata mengenai hadits yang diterima dari Sahl sebagai berikut: "Para sahabat sama melakukan shalat bersama Nabi saw. sambil mengikatkan kain yang mereka pakai pada leher mereka."

٤٤٥- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ قَالَ صَلَّى جَابِرُهُ فِي إِزارٍ قَدْ عَقَدَهُ مِنْ قِبَلِ
قَفَاهُ وَثِيَابُهُ مَوْضُوعَةٌ عَلَى الْمُسْجِدِ قَالَ لَهُ قَائِلٌ تَصْلِي فِي إِزارٍ وَرَاحِدٍ
فَقَالَ إِغْرَاصَنْعَتُ ذَلِكَ لِرَأْفِنَ أَحْمَقُ مِثْلَكَ وَآيْنَا كَانَ لَهُ تُوبَانٌ
عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

345. Dari Muhammad bin Al Munkadir, ia berkata: "Jabir shalat dengan mengenakan kain yang telah ia ikatkan di arah tenguknya, sedangkan pakaianya diletakkan di atas gantungan. Kemudian ada orang yang berkata: "Mengapa kamu melakukan shalat dengan mengenakan selembar kain saja?" Jabir berkata: "Saya melakukannya untuk memperlihatkannya kepada orang tolong seperti kamu. Mana ada orang di antara kita yang mempunyai dua helai pakaian di masa hidup Nabi saw.?"

٤٤٦- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ قَالَ رَأَيْتُ جَابِرَ بْنَ عَنْدِ اللَّهِ يُصَلِّي فِي
ثَوْبٍ وَاحِدٍ وَقَالَ رَأَيْتُ السَّيِّدَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي ثَوْبٍ .

346. Dari Muhammad bin Al Mungkadir, ia berkata: "Saya melihat

Nabi saw. shalat memakai pakaian sehelai saja."

باب الصلاة في التوب الواحد ملتحقاً به

BAB

SHALAT DALAM SELEMBAR PAKAIAN DENGAN CARA MELIPATKANNYA

Ummu Hani' berkata: "Naib saw. menutupi tubuhnya dengan sehelai pakaian dan menyilangkan kedua ujungnya pada kedua pundaknya.

٣٤٧-عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي تَوْبٍ وَاحِدٍ قَذْخَالَفَ بَيْنَ طَرَقَيْهِ

347. Dari Umar bin Abu Salamah bahwasanya Nabi saw. shalat dalam satu kain dengan diikat antara dua ujungnya (di dada).

٣٤٨-عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّى فِي تَوْبٍ وَاحِدٍ فِي بَيْتِ أُمِّ سَلَمَةَ قَذَ الْقَطْرَقَيْهِ عَلَى عَانِقَيْهِ.

348. Dari Umar bin Abu Salamah bahwasanya dia pernah melihat Nabi saw. shalat dengan mengenakan sehelai pakaian di rumah Ummu Salamah dan beliau menyilangkan kedua ujungnya pada kedua pundaknya.

٣٤٩-عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ عُمَرَ بْنَ أَبِي سَلَمَةَ أَخْبَرَهُ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّى فِي تَوْبٍ وَاحِدٍ مُشْتَهِيًّا لِأَبَهِ فِي بَيْتِ أُمِّ سَلَمَةَ وَاضْعَاطَرَقَيْهِ عَلَى عَانِقَيْهِ.

349. Dari Hisyam dari ayahnya bahwasanya Umar bin Abu Salamah memberitahukan kepadanya , ia berkata: "Saya melihat Rasulullah saw. mendirikan shalat dengan mengenakan selembar pakaian yang

dapat melingkupinya di rumah Ummu Salamah dengan meletakkan kedua ujung pakaianya itu atas kedua lehernya."

٢٥٠-عَنْ أُمِّ هَارِئٍ بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ تَقُولُ ذَهَبَتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي عَامِ الْفَتْحِ فَوَجَدْتُهُ يَعْتَسِلُ وَفَاطِمَةُ ابْنَتُهُ تَسْتَرُهُ قَالَتْ فَسَمِّتُ عَلَيْهِ فَقَالَ مَنْ هَذَا أَنَا أُمُّ هَارِئٍ بِنْتُ أَبِي طَالِبٍ فَقَالَ مَرْحَبًا بِأُمِّ هَارِئٍ فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ غُسْلِهِ قَامَ فَصَلَّى تَمَاثِيْرَ رَكْعَاتٍ مُلْتَحِقًا فِي تَوْبٍ وَاحِدٍ فَلَمَّا انْتَرَقَ قَلَّتْ يَارَسُولَ اللَّهِ زَعْمَنْ أَعْنَتْ أَنَّهُ قَاتَلَ رَجُلًا قَذَاجَرَتُهُ فَلَمَّا بَرِدَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَجْرَنَا مِنْ أَجْرِتِ يَاءِ أُمِّ هَارِئٍ وَذَلِكَ ضَمُونٌ .

350. Dari Ummu Hani' binti Abu Thalib ra., ia berkata: "Saya pergi ke tempat Rasulullah saw. pada tahun dibebaskannya Makkah, lalu saya menemuinya sedang mandi dan Fathimah menutupinya. Saya memberinya salam. Beliau bertanya: "Siapa?" Saya menjawab: "Saya Ummu Hani'." Beliau berkata: "Selamat datang, Ummu Hani'." Setelah selesai mandi beliau berdiri lalu shalat delapan raka'at dengan berselimut satu kain. Ketika beliau berpaling, saya berkata: "Wahai Rasulullah, putera ibuku menduga bahwa dia membunuh seseorang yang telah saya beri upah yaitu Fulan bin Hubairah. Rasulullah saw. bersabda: "Kami telah memberi upah orang yang telah kamu beri upah wahai Ummu Hani'." Ummu Hani' berkata: "Itulah pengorbanan".

٢٥١-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ سَائِلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّلَاةِ فِي تَوْبٍ وَاحِدٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْلُكُمُ الْمُؤْمِنُونَ ثُوَبَانِ.

351. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya ada seorang penanya bertanya kepada Rasulullah saw. tentang shalat dalam satu kain. Rasulullah

saw. bersabda: "Apakah masing-masing dari kamu mempunyai dua kain?"

بَابُ إِذَا أَصْلَى فِي الشَّوْبِ الْوَاحِدَ فَلَيُجْعَلْ عَلَى عَاتِقِهِ .

BAB
APABILA SESEORANG SHALAT DENGAN MENGENAKAN
SELEMBAR PAKAIAN, MAKA HENDAKNYA
MEMBUAT IKATAN PADA LEHERNYA

٤٥٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُصَلِّي أَحَدٌ كُمًّا فِي الشَّوْبِ الْوَاحِدِ لَيْسَ عَلَى عَاتِقِهِ شَيْءٌ .

352. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Salah seorang diantaramu janganlah shalat didalam satu kain yang dibahunya tidak ada apa-apanya."

٤٥٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ أَشْهَدُ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ صَلَّى فِي ثُوبٍ وَاحِدٍ فَلَيُخَالِفْ بَيْنَ طَرَفَيْهِ .

353. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Saya bersaksi bahwasanya saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa shalat dengan selembar kain maka hendaklah ia mengikatkan antara dua ujungnya."

بَابُ إِذَا كَانَ الشَّوْبُ ضَيْقًا

BAB
APABILA PAKAIAN ITU SEMPIT

٤٥٤ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ بْنِ الحَارِثِ قَالَ سَأَلْنَا أَبَا جَابَرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ الصَّلَاةِ فِي الشَّوْبِ الْوَاحِدِ فَقَالَ حَرَجَتْ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَمَّ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ فَيَقُولُ لَيْلَةً لِبَعْضِ أَمْرِي فَوَجَدْتُهُ يُصْلِي وَعَلَى ثَوْبٍ وَاحِدٍ فَاسْتَمَلْتُ بِهِ وَصَلَّيْتُ إِلَيْهِ جَانِبَيْهِ فَلَمَّا اسْتَرَفَ قَالَ مَا الْتُرْكِيُّ يَا جَابَرُ فَأَخْبَرَهُ بِمَا حَاجَتِي فَلَمَّا فَرَغْتُ قَالَ مَا هَذَا الْإِشْتِمَالُ الَّذِي رَأَيْتُ قُلْتُ كَانَ ثَوْبٌ يَعْنِي صَافَ قَالَ قَانُ كَانَ وَاسِعًا فَلَتَحِفَ بِهِ وَإِنْ كَانَ ضَيْقًا فَاتَّرِزْ بِهِ .

354. Dari Sa'id bin Harits, ia berkata: Kami bertanya kepada Jabir bin Abdullah perihal shalat dengan mengenakan selembar pakaian, lalu Jabir berkata: Saya keluar bersama Nabi saw. dalam sebagian perjalanan beliau. Pada suatu malam saya datang karena sebagian urusanku. Saya mendapatkan beliau sedang shalat, dan padaku ada selembar kain maka saya melipatnya dan saya shalat disamping beliau. Ketika beliau berpaling, beliau bersabda: "Ada apakah malam-malam, hai Jabir?" Lalu saya memberitakan tentang keperluanku. Ketika saya selesai beliau bersabda: "Lipatan apakah yang aku lihat?" Saya berkata: "Kain". Beliau bersabda: "Jika luas, maka selimutkan dan jika sempit maka berseprunglah dengannya!"

٤٥٥ - عَنْ سَهْلٍ قَالَ كَانَ رِجَالٌ يُصَلُّونَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَاقِدِي أَرْزِهِمْ عَلَى أَعْنَاقِهِمْ كَهْيَةَ الْقِبْلَيَّانِ وَيُقَاتَلُ لِلنِّسَاءِ لَأَتْرَفُنَ رُؤُوسَكُنْ حَتَّى يَسْتَوِي الرِّجَالُ جُلوْسًا .

355. Dari Sahl ra., ia berkata: "Orang-orang shalat bersama Nabi saw. mengikatkan kain mereka pada tengkuk-tengkuk mereka seperti keadaan anak-anak. Dan dikatakan kepada orang-orang wanita: "Janganlah kamu mengangkat kepalamu sehingga orang-orang laki-laki benar-benar duduk."

بَابُ الصَّلَاةِ فِي الْجَهَنَّمِ الشَّامِيَّةِ

BAB

SHALAT DENGAN MENGENAKAN JUBAH BUATAN SYAM

Al Hasan berkata bahwa tidak apa-apa shalat dengan mengenakan pakaian yang ditenun oleh kaum Majusi (yakni para penyembah api). Ma'mar mengatakan bahwa dia telah melihat Az Zuhri memakai pakaian Yamani yang dicelup dengan kencing. Dan Ali shalat dengan sebuah pakaian baru yang belum dicuci.

٢٥٦ - عَنْ مُعِيرَةَ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَقَالَ يَا مُعِيرَةَ خُذْنِي الْأَدَوَةَ فَأَخَذَتْهَا فَانْطَلَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى تَوَارَى عَنِّي فَقَضَى حَاجَتَهُ وَعَلَيْهِ جُنَاحَةُ شَامِيَّةٍ فَذَهَبَ لِيُخْرِجَ يَدَهُ مِنْ كُمْهَا فَضَاقَتْ فَأَخْرَجَ يَدَهُ مِنْ أَسْفِلِهَا فَصَبَّتْ عَلَيْهِ فَتَوَضَّأَ وَضُوءُهُ لِلصَّلَاةِ وَمَسَحَ عَلَى حُفَيْهِ ثُمَّ صَلَّى:

356. Dari Mughirah bin Syu'bah ra., ia berkata: Saya bersama Nabi saw. dalam suatu perjalanan. Beliau bersabda: "Wahai Mughirah, ambillah bejana kecil (terbuat dari kulit)!" Lalu saya mengambilnya. Maka Rasulullah saw. pergi sehingga beliau tertutup dari padaku, dan beliau menunaikan hajatnya dan atas beliau jubah yang tinggi. Beliau mulai mengeluarkan tangan dari lengannya namun sempit. Lalu beliau mengeluarkan tangan dari bawahnya dan saya mencerahkannya, lalu beliau wudlu seperti wudlu untuk shalat dan beliau mengusap khuf (semacam sepatu) beliau kemudian shalat.

بَابُ كَرَاهِيَّةِ التَّقْرِيرِ فِي الصَّلَاةِ وَغَيْرِهَا .

BAB

TIDAKLAH DISUKAI UNTUK TELANJANG SEWAKTU SHALAT DAN LAINNYA

٢٥٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَحْدِثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ كَانَ يَنْقُشُ مَعْهُمُ الْحِجَارَةَ لِلْكَعْبَةِ وَعَلَيْهِ اِزَارَةٌ فَقَالَ لَهُ الْعَبَاسُ عَمَّهُ يَا ابْنَ أَخِي لَوْ حَلَّتِ اِزَارَكَ قَعَدْتَ عَلَى مَنْكِبِيَّكَ دُورَ الْحِجَارَةِ قَالَ فَحَلَّهُ فَجَعَلَهُ عَلَى مَنْكِبِيَّهِ فَسَقَطَ مَغْشِيًّا عَلَيْهِ فَمَارَوْيَ بَعْدَ ذَلِكَ عُرْيَانًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

357. Dari Jabir bin Abdullah ra. menceriterakan bahwasanya Rasulullah saw. memindahkan batu Ka'bah bersama mereka, dan beliau mengenakan kain (sarung). Paman beliau berkata kepada Abbas: "Wahai anak saudaraku, seandainya engkau lepaskan kain engkau dan engkau kenakan atas kedua bahu, karena ada batu". Ia berkata: Lalu beliau melepaskan dan mengenakan diatas kedua bahu beliau. Lalu kain itu jatuh, beliaupun lemah lunglai. Sesudah itu beliau tidak pernah telanjang."

بَابُ الصَّلَاةِ فِي الْقَمِيصِ وَالسَّرَّاوِيلِ وَالثِّبَانِ وَالْقَبَاءِ

BAB

SHALAT DENGAN BAJU, CELANA DI BAWAH LUTUT DAN BAJU

٢٥٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَامَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ عَنِ الصَّلَاةِ فِي الثُّوْبِ الْوَاحِدِ فَقَالَ أَوْ كُلُّكُمْ يَعْدُ ثَوْبَيْنِ ثُمَّ سَأَلَ رَجُلٌ عُمَرَ فَقَالَ إِذَا وَسَأَلَ اللَّهَ فَأَوْسَأَهُ رَجُلٌ ثِيَابَهُ صَلَّى رَجُلٌ فِي اِزَارٍ وَرِدَاءٍ فِي اِزَارٍ وَقَبَاءٍ فِي سَرَّاوِيلٍ وَرِدَاءٍ فِي سَرَّاوِيلٍ وَقَبَاءٍ فِي ثِبَانٍ، وَقَبَاءٍ فِي ثِبَانٍ وَقَمِيصٍ قَالَ وَاحْسِبْهُ قَالَ فِي ثِبَانٍ وَرِدَاءٍ .

358. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Ada seorang laki-laki berdiri (yakni pergi) ke tempat Nabi saw. lalu bertanya kepada beliau mengenai shalat dengan mengenakan selembar pakaian saja. Maka beliau bersabda: "Apakah kamu masing-masing mempunyai dua helai pakaian?"

Kemudian bertanya pula seorang laki-laki kepada Umar bin Khathhab perkara shalat dengan sehelai pakaian juga. Maka Umar berkata: "Kalau Allah memberi kamu kelapangan (kekayaan), maka manfa'atkanlah kelapangan itu, dengan memakai pakaian secukupnya. Shalatlah dengan memakai sarung dan baju, memakai sarung dan kemeja, sarung dan mantel, celana dan baju, celana dan kemeja, celana dan mantel, celana agak pendek dan kemeja". Saya kira bahwa beliau juga mengatakan: "Boleh mengenakan kain di bawah lutut dan selendang."

٢٥٩ - عَنْ بْنِ عُمَرَ قَالَ رَجُلٌ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا يَلِبِسُ الْخَرِيرُ فَقَالَ لَا يَلِبِسُ الْقَمِيصَ وَلَا السَّرَاوِيلَ وَلَا الْبُرْنُسَ وَلَا تَوْبَامَسَهُ الرَّعْفَرَانُ وَلَا وَرْسٌ فَقَنَ لَمْ يَحِدِ التَّعْلِيْنَ فَلَيَلِبِسَ الْخُفَيْنِ وَلِيَقْطُعُهُمَا حَتَّى يَكُونَا اَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ .

359. Dari Ibnu Umar, ia berkata: Ada seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw.: "Apakah yang boleh dipakai oleh seseorang yang sedang mengerjakan ihram?" Beliau bersabda: "Hendaknya dia tidak memakai baju, celana, topi dan pakaian yang diberi minyak za'faran dan harum-haruman. Barangsiapa tidak mempunyai sandal untuk dipakai, dia dapat memakai khuuf, tetapi harus dipotong sampai tidak menutupi mata kaki."

باب ما يسر من العورات

BAB

APA - APA YANG HARUS MENUTUPI 'AURAT

٣٦٠ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ اشْتِالِ الصَّمَاءِ وَأَنْ يَخْتَيِّ الرَّجُلُ فِي تَوْبٍ وَاحِدٍ لَيْسَ عَلَى فِرْجِهِ مِنْهُ شَيْءٌ .

360. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. bahwasanya ia berkata: Nabi saw. melarang mengenakan kain pada orang (yang bagaikan batu yang)

tuli, dan (melarang) seorang laki-laki mengenakan satu kain, yang pada kemaluannya tidak ada kainnya sedikitpun".

٣٦١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَعْثَيْنِ عَنِ الْهَمَاسِ وَالنَّبَادِ وَأَنْ يَشْتَهِي الصَّمَاءَ وَأَنْ يَخْتَيِّ الرَّجُلُ فِي تَوْبٍ وَاحِدٍ .

361. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Nabi saw. melarang dua macam jual - beli yaitu menyentuh dan menyerahkan, dan mengenakan (kain) pada orang (yang bagaikan batu yang) tuli. Dan (beliau melarang pula) seorang laki-laki mengenakan satu kain."

٣٦٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ بَعْثَيْنِ أَبُوبَكْرِ فِي تِلْكَ الْحَجَّةِ مُؤْذِنَيْنَ يَوْمَ الْخَرْبُوْذِنِ يَمِنَ أَنْ لَا يَحْجُّ بَعْدَ الْعَامِ مُشْرِكٌ وَلَا يَطُوفُ بِالْبَيْتِ عُرَيَّانَ فَقَالَ حُمَيْدَةُ ابْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ثُمَّ أَرْدَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهَا فَمَرَأَهُ أَنْ يَوْدَنَ بِهِرَاءَةَ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَإِذَنَ مَعَنَّا عَلَيْنِ فِي أَهْلِ مِنِيْ يَوْمَ الْخُرْلَ لَا يَحْجُّ بَعْدَ الْعَامِ مُشْرِكٌ وَلَا يَطُوفُ بِالْبَيْتِ عُرَيَّانَ .

362. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Abu Bakar mengutus saya pada hajji itu dalam orang-orang yang adzan, yang mana kami adzan di Mina pada hari Kurban, bahwa setelah tahun ini orang musyrik tidak haji, dan orang telanjang jangan thawaf di Baitullah. Humaid bin Abdurrahman menyatakan bahwa kemudian Rasulullah saw. mengiringkan Ali ra. lalu beliau menyuruhnya untuk mengumandangkan surat Al Bar'a'ah. Abu Hurairah ra. berkata: "Ali mengumandangkan bahwa terdapat penghuni Mina pada hari Kurban, sesudah tahun ini janganlah orang musyrik berhajji dan jangan pula orang yang telanjang thawaf di Baitullah."

بَابُ الصَّلَاةِ يَغْيِرُ رِدَاءً

BAB SHALAT YANG TANPA MENGENAKAN SELENDANG

٣٦٣ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَهُوَ يُصْلِي فِي نُوبَةٍ مُذْهِفًا بِهِ وَرَأَوْهُ مَوْضُوعًا فَلَمَّا أَنْصَرَفْ قُلْنَانَا إِلَيْهَا عَبْدُ اللَّهِ تُصْلِي وَرَأَوْلَكَ مَوْضُوعًا قَالَ نَعَمْ أَحَبَّتُ أَنْ يَرَانِي الْجَهَانُ مِثْلُكُمْ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْلِي كَذَّا :

363. Dari Muhammad Al Munkadir, ia berkata: Saya datang ke rumah Jabir bin Abdullah dan dia sedang shalat dengan memakai sehelai kain yang diselimutkan sedangkan selendangnya terletak begitu saja tidak dipakainya. Setelah dia selesai shalat kami bertanya kepadanya: "Wahai Abu Abdullah! Kami lihat engkau shalat, sedang selendangmu tidak engkau pakai". Jabir berkata: "Ya, saya suka memperlihatkan shalat seperti itu kepada orang-orang bodoh seperti kamu ini. Saya melihat Rasulullah saw. shalat seperti itu."

بَابُ مَا يُذْكُرُ فِي الْفَحْدِ

BAB

MENGENAI APA YANG DISEBUTKAN PERIHAL PAHA

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas, Jarhad dan Muhammad bin Jahsy dari Nabi saw., beliau bersabda: "Paha itu termasuk 'aurat'. Anas bin Malik berkata: "Nabi saw. menyingkapkan (sarungnya) sehingga tampaklah pahanya."

Kedua hadits itu tentu saja bertentangan. Hadits riwayat Anas itu sanadnya shahih, namun hadits-hadits riwayat Jarhad itu adalah lebih ikhtiyath (yakni lebih berhati-hati apabila dilaksanakan) sebab dengan menggunakan hadits Jarhad yang menyebutkan bahwa paha itu aurat adalah dapat mengeluarkan kita kaum muslimin dari perselisihan pendapat.

Abu Musa berkata: "Nabi saw. menutup pahanya sewaktu 'Utsman masuk'.

Zaid bin Tsabit berkata: "Allah menurunkan wahyu kepada RasulNya pada waktu pahanya ada di atas pahaku, lalu ia terasa begitu beratnya padaku sampai saya kuatir bahwa (pahanya) akan meremukkan pahaku."

٣٦٤ - عَنْ أَنَسِ اَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزَّا خَيْرَ بَرِّ فَصَلَّيْنَا عِنْدَهَا صَلَاةَ الْغَدَاءِ بِغَلِيسْ فَرَكِبَ بَنْيُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَكِبَ أَبُو طَلْحَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَأَنَارَ دِيفَ إِبِي طَلْحَةَ فَأَجْرَى بَنْيُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رُقَاقِ خَيْرٍ وَإِنَّ رَكْبَتِي لَتَمَسَّ فَخَدَنِيَّ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَمْ حَسَرَ الْأَزَارَ عَنْ فِنْدِهِ حَتَّى إِنِّي أَنْظَرُ إِلَيْيَ أَيْضًا فَخَدَنِيَّ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا دَخَلَ الْقَرْيَةَ قَالَ اللَّهُ أَكْبَرَ خَرَبَتْ خَيْرٌ إِنَّا إِذَا دَنَرْلَنَا إِسَاحَةً قَوْمٌ فِسَاءُ صَبَّاهُ الْمُنْذَرِينَ قَالَهَا ثَلَاثَةٌ قَالَ وَخَرَجَ الْقَوْمُ إِلَيْهِمْ فَقَالُوا مُحَمَّدٌ قَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ وَقَالَ بَعْضُ أَصْحَابِنَا وَالْخَمِيسُ يَعْنِي الْجَيْشَ، قَالَ فَاصْبِنَا هَا عَنْنَا فَجَاءَ دَحِيَّةَ فَقَالَ يَا بَنِيَّ اللَّهِ أَعْطِنِي جَارِيَةً مِنَ السَّبْنِيَّ قَالَ اذْهَبْ فَخُدْجَارِيَّهُ فَأَخْذَ صَفِيفَةَ بَنْتَ حُيَّيٍّ فَجَاءَ رَجُلٌ إِلَيْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا بَنِيَّ اللَّهِ أَعْطِنِي دَحِيَّةَ بَنْتَ حُيَّيٍّ سَيِّدَةَ قُرِيَظَةَ وَالشَّيْرِ لَا تَصْلُحُ إِلَّا لَكَ قَالَ اذْعُوهُ بِهَا كَفَاءَ بِهَا فَلَمَّا أَنْظَرَ إِلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خُذْ جَارِيَةً مِنَ السَّبْنِيَّ غَيْرَهَا قَالَ فَأَعْنَقَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَزَّوَ جَهَاهَا فَقَالَ لَهُ ثَابِتُ

يَا أَبَا حَمْرَةَ مَا أَصْدَقَهَا قَالَ نَفْسَهَا أَعْنَفَهَا وَتَرَوَّجَهَا حَتَّى إِذَا كَانَ
بِالظَّرِيقِ جَهَرَتْهَا لَهُ أَمْ سُلَيْمَانُ فَاهْدَتْهَا لَهُ مِنَ اللَّيْلِ فَأَصْبَحَ النَّيْلُ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرُوسًا فَقَالَ مَنْ كَانَ عِنْدَهُ شَيْءٌ فَلَنْ يَعْلَمَ
بِهِ وَبِسَطَ نَطْعَةً فَجَعَلَ الرَّجُلُ يَحْيَىٰ بِالثَّمَرِ وَجَعَلَ الرَّجُلُ يَحْيَىٰ بِالسَّمِينِ
بِالسَّمِينِ قَالَ وَاحْسِبْهُ قَدْ ذَكَرَ السَّوْبِيقَ قَالَ فَعَاسُوا حَيْسًا فَكَانَ
وَلِيْمَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

364. Dari Anas ra. bahwasanya Rasulullah saw. perang Khaibar. Kami shalat Shubuh disana masih dalam keadaan remang-remang. Rasulullah saw., Abu Thalhah naik kendaraan dan saya mengiringi Abu Thalhah. Nabi saw. melarikan (kendaraan beliau) dijalan sempit Khaibar. Lututku menyentuh paha Nabi saw. dan membuka kain dari paha beliau sehingga saya melihat putihnya paha Nabi saw. Ketika masuk desa, beliau mengucapkan: "Allah Maha Besar. Robohlah Khaibar. Sesungguhnya apabila kami tinggal di halaman suatu kaum maka buruklah bagi orang-orang yang diberi peringatan." Beliau mengucapkannya tiga kali. Ia berkata: "Kaum itu pergi ke pekerjaannya lalu mereka berkata: "Awas, Muhammad dan bala tentara". Ia berkata: "Maka kami kalahkan kaum itu secara paksa. Lalu tawanan-tawanan perang dikumpulkan. Datanglah komandan tentara seraya berkata: "Wahai Nabiyullah, berilah saya seorang perempuan tawanan". Beliau bersabda: "Pergilah, ambillah seorang perempuan". Lalu ia mengambil Shafiyah binti Huyyai. Datanglah seorang laki-laki kepada Nabi saw. berkata: "Wahai Nabiyullah, kamu berikan kepada komandan akan Shafiyah bin Huyyai pemimpin Quraizhah dan Nazhir, ia pantasnya hanya untuk engkau". Ia berkata: "Panggillah ia". Lalu perempuan itu dibawa. Ketika Nabi saw. melihatnya, beliau bersabda: "Ambillah perempuan tawanan selainnya". Ia berkata: "Nabi memerdekakannya lalu memperisterikannya. Maharnya adalah kemerdekaannya. Sehingga ketika di jalan, Ummu Sulaim mempersiapkan perempuan itu dan memberikannya kepada beliau di malam hari maka Nabi saw. masuk pagi sebagai penganten, dan beliau bersabda: "Orang yang memiliki sesuatu, bawalah kemari dan beliau membentangkan kulit. Mulailah seorang laki-laki

membawa tamar (korma), dan seorang laki-laki membawa minyak samin dan saya duga ia menyebutkan sawik (makanan tepung campur kurma). Ia berkata: "Maka mereka mengambilnya dan itulah walimah Rasulullah saw."

باب في كمه تصلى المرأة من الشياب

BAB DALAM BERAPA PAKAIAN SESEORANG PEREMPUAN ITU SHALAT

Ikrimah berkata: "Apabila perempuan bisa menutup seluruh tubuhnya dengan selembar pakaian, maka itu sudah cukup."

٣٦٥- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَقَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْلِي الْفَجْرَ فَيَشَهُدُ مَعَهُ نِسَاءٌ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ مُتَلَاقِفَاتٍ فِي مُرْطَبَةٍ ثُمَّ يَرْجِعُنَ إِلَى بُيُوتِهِنَّ مَا يَعْرِفُهُنَّ أَحَدٌ.

365. Dari Aisyah, ia berkata: Rasulullah saw. selalu shalat Fajar, dan orang-orang mu'min perempuan menyaksikan bersama beliau, kepala mereka terselubung dalam kerudung, kemudian mereka pulang ke rumah mereka masing-masing dan seseorangpun tidak mengetahui mereka.

باب إذا أصلى في ثوب له أعلام ونظر إلى عليهما

BAB APABILA SESEORANG SHALAT DENGAN PAKAIAN YANG BERGAMBAR - GAMBAR DAN MELIHAT GAMBAR - GAMBAR ITU SEWAKTU SHALAT

٣٦٦- عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي حِيمَصَةَ لَهَا أَلْمَرْ فَنَظَرَ إِلَى أَعْلَامِهِ مَا نَظَرَ إِلَيْهِ فَلَمَّا اتَّصَرَّفَ قَالَ أَذْهَبُوا بِخِيمَصَتِي هَذِهِ إِلَى أَبِي جَهَنَّمِ وَأَئْتُونِي بِأَنْجَاجِيَّةَ أَبِي جَهَنَّمِ فَإِنَّهَا

الْهُشَيْنِي عَنْ صَلَاتِنِ.

366. Dan Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. shalat pada kain hitam persegi empat yang mempunyai beberapa tanda. Beliau memandangnya sekilas. Ketika beliau berpaling, beliau bersabda: "Pergilah dengan kainku ini (yang ada tanda-tandanya) kepada Abu Jaham, dan bawalah kepadaku kain tebal tanpa ada tanda-tanda milik Abu Jaham, karena kain yang bertanda itu menjadikan saya lengah dari shalatku tadi."

٣٦٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُنْتُ أَنْظُرُ إِلَيْهَا وَأَنَا فِي الصَّلَاةِ فَأَخَافُ أَنْ تَقْتِنِنِي .

367. Dari Aisyah ra. Nabi saw. bersabda: "Saya melihat kepada gambar-gambar sewaktu shalat dan saya khawatir bahwa ia akan menggodaku (dengan memalingkan perhatianku dari shalat)".

بَابُ إِنْ صَلَّى فِي ثُوبٍ مُصَلَّبٍ أَوْ تَصَاوِيرٍ
هَلْ تَفْسُدُ صَلَاةَ تُهُ وَمَا يُنْهِيُ عَنْ ذَلِكَ

BAB

APABILA SESEORANG SHALAT DENGAN PAKAIAN
YANG BERGAMBAR SALIB ATAU FOTO - FOTO,
APAKAH SHALATNYA BATAL? DAN APA YANG DILARANG
DARIPADANYA?

٣٦٨ - عَنْ أَنَسِ كَانَ قِرَامُ لِعَائِشَةَ سَرَرَتْ بِهِ جَانِبَ بَيْتِهَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْيَطِي عَنَّا قِرَامَكِ هَذَا فَإِنَّهُ لَا تَرَالْ تَصَاوِيرَهُ
تَعْرِضُ فِي صَلَاتِنِ.

368. Dari Anas ra., ia berkata: Tirai Aisyah ra. menutupi seluruh rumahnya, lalu Nabi saw. bersabda: "Hilangkanlah dari padaku tiraimu

ini, karena gambar-gambarnya itu menimpaku (mengganggu) terhadap shalatku."

بَابُ مَنْ صَلَّى فِي فَرْوُحٍ حَرِيرٍ ثُمَّ نَزَعَهُ .

BAB

BARANGSIAPA SHALAT DENGAN MENGENAKAN PAKAIAN
KAOS OBLONG YANG TERBUAT DARI SUTERA
LALU MENCOPOTNYA

٣٦٩ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ أَهْدِيَ رَأْيِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَرْوُحٍ حَرِيرٍ فَلَيْسَهُ فَصَلَّى فِيهِ ثُمَّ انْصَرَفَ فَتَرَعَهُ نَزَعَ عَادِيَدًا
كَالْكَارِهِ لَهُ وَقَالَ لَا يَنْبَغِي هَذَا لِلْمُتَقِينَ .

369. Dari Uqbah bin Amir ra., ia berkata: Dihadiahkanlah baju kurung sutera kepada Nabi saw, beliau mengenakannya dan shalat dengannya. Kemudian beliau berpaling dan melepaskannya dengan keras seperti orang yang benci kepadanya. Lalu beliau bersabda: "Ini (sutera) tidak layak bagi orang-orang yang bertakwa."

بَابُ الصَّلَاةِ فِي الثَّوْبِ الْأَخْمَرِ

BAB

SHALAT DENGAN MENGENAKAN PAKAIAN
BERWARNA MERAH

٣٧ - عَنْ عَوْنَى بْنِ أَبِي حُجَّيْفَةَ عَنْ إِبْرِهِ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قُبَّةِ حَمْرَاءَ مِنْ آدَمَ وَرَأَيْتُ بِلَالًا أَخْذَوْضُوءَ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَأَيْتُ الشَّاسَ يَبْتَدِرُونَ ذَالَّكَ
الْوَضُوءَ فَمَنْ أَصَابَ مِنْهُ شَيْئًا فَنَسْتَحِيْبَ بِهِ وَمَنْ لَمْ يُصِبْ مِنْهُ شَيْئًا

أَخْذَ مِنْ بَلَلٍ يَدِ صَاحِبِهِ ثُمَّ رَأَيْتُ بِالْأَلَّ أَخْذَ عَزَّةً فَرَكِّزَهَا
وَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حُلُّهٖ حَمْرَاءً مُشَمِّرًا أَصْلَى إِلَى
الْعَزَّةِ بِالثَّاسِ رَكْعَتِينِ وَرَأَيْتُ النَّاسَ وَالْدَّوَابَّ يَمْرُونَ مِنْ بَيْنِ
يَدَيِ الْعَزَّةِ .

370 . Dari Aun bin Abu Juhaifah dari ayahnya, ia berkata: Saya melihat Rasulullah saw. dalam kubah merah dari kulit. Saya melihat Bilal mengambil air wudlu Rasulullah saw. dan saya lihat orang-orang bersegera terhadap air wudlu itu. Barangsiapa yang mendapat sedikit maka ia mengusap dari padanya dan barangsiapa yang tidak mendapatkan sesuatu maka ia mengambil dari basahnya dengan temannya. Kemudian saya lihat Bilal mengambil tongkat panjang dan dipancangkan, dan Nabi saw. keluar dalam pakaian merah dengan tersisingkan, lalu shalat dua raka'at bersama orang-orang dibalik tongkat panjang itu, dan saya melihat manusia dan hewan lewat muka tongkat panjang itu.”

بَابُ الصَّلَاةِ فِي السُّطُوحِ وَالْمِنَارِ وَالْمَحَشِّ

BAB

SHALAT DI ATAP, MIMBAR DAN KAYU

Abu Abdillah berkata: "Al Hasan menganggap tidak apa-apa bagi seseorang untuk shalat di atas salju atau jembatan meskipun kencing mengalir di bawahnya atau di atasnya atau di depannya sejauh di sana terdapat sutrah (yakni batas yang diletakkan di mukanya) antara orang tersebut dengan kotoran. Abu Hurairah juga pernah shalat di atas atap masjid (mengikuti) shalat imam, dan Ibnu Umar shalat di atas salju.

٢٧١-عَنْ أَبِي حَازِمٍ قَالَ سَأَلُوا سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ مِنْ أَيِّ شَيْءٍ الْمِشْبَرُ
فَقَالَ مَا بَقِيَ بِالنَّاسِ أَغْلَمُ مِنْ هُوَ مِنْ أَثْلِ الْغَابَةِ عَمَلَهُ فُلَانُ
مَوْلَى فُلَانَةٍ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَامَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ عُمِّلَ وَوُضِعَ فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ كَبِيرًا

وَقَامَ النَّاسُ خَلْفَهُ فَقَرَأَ وَرَكَعَ النَّاسُ خَلْفَهُ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ
ثُمَّ رَجَعَ الْقَهْقَرَى فَسَجَدَ عَلَى الْأَرْضِ ثُمَّ عَادَ عَلَى الْمِشْبَرِ ثُمَّ قَرَأَ
ثُمَّ رَكَعَ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ ثُمَّ رَجَعَ الْقَهْقَرَى حَتَّى سَجَدَ بِالْأَرْضِ فَهَذَا
شَانُهُ .

371. Dari Abu Hazim, ia berkata: "Orang-orang sama bertanya kepada Sahal bin Sa'd dari apakah mimbar itu?" Ia bertanya: "Tidak ada orang yang lebih mengetahui daripadaku. Mimbar itu dari pohon di hutan yang dibuat oleh Fulan budak Fulanah untuk Rasulullah saw. Rasulullah saw. berdiri di atasnya ketika mimbar itu dibuat dan diletakkan. Lalu beliau menghadap kiblat dan takbir. Orang-orang berdiri dibelakang beliau. Beliau membaca dan ruku', maka ruku'lah orang-orang dibelakang beliau. Kemudian beliau mengangkat kepala dan mundur sehingga beliau sujud diatas bumi. Kemudian beliau kembali lagi ke mimbar. Kemudian membaca, kemudian ruku', kemudian beliau mengangkat kepala kemudian beliau mundur sehingga beliau duduk di tanah. Inilah peri keadaan beliau."

٢٧٢-عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَقَطَ عَنْ
قَرْسِيهِ فَجُوشَتْ سَاقُهُ أَوْ كَتَعَهُ وَأَلَى مِنْ نِسَائِهِ شَهْرًا فَجَلَسَ فِي
مَشْرُبَةٍ لَهُ دَرَجَتُهَا مِنْ جُذُوعِ فَانَّاهَا أَصْحَابَهُ يَعْوَدُنَاهُ فَصَلَّى بِهِ مِنْ
جَالِسًا وَهُمْ قِيَامٌ فَلَمَّا سَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا جُعِلَ الْإِمَامُ لِيُؤْتَمْ بِهِ فَلَمَّا
كَبَرَ فَكَرِرَ وَإِذَا سَجَدَ فَاسْجَدُوا وَإِنْ صَلَّى قَائِمًا فَصَلَّوْا قِيَامًا
وَنَزَلَ لِتِسْعَ وَعِشْرِينَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ الَّذِي شَهَرَ فَقَالَ إِنَّ
الشَّهْرَ تِسْعَ وَعِشْرُونَ .

372. Dari Anas bin Malik bahwasanya Rasulullah saw. jatuh dari kudanya, lalu terlukalah kulit betisnya atau kulit bahunya. Beliau berjanji tidak akan pulang kepada isteri beliau selama sebulan. Beliau tinggal di kamar loteng yang diberi tangga dengan batang korma. Maka berdatanganlah para sahabat mengunjungi beliau. Beliau shalat bersama-sama dengan mereka sambil duduk, sedangkan mereka shalat berdiri. Setelah beliau memberi salam, beliau bersabda: "Imam itu dijadikan hanyalah semata-mata agar diikuti. Apabila dia takbir, takbirlah kamu. Dan apabila dia ruku', ruku'lah kamu. Apabila dia sujud, sujudlah kamu. Dan apabila dia shalat dengan berdiri, shalatlah kamu dengan berdiri." Setelah hari yang kedua puluh sembilan, beliau turun dari kamar loteng itu. Lalu para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, bukanlah engkau berjanji tidak akan pulang selama sebulan?" Beliau bersabda: "Bulan ini hanya dua puluh sembilan hari."

بَابُ إِذَا أَصَابَ تُوبَ الْمُصْلِي أَمْ أَتَهُ إِذَا سَجَدَ

BAB

APABILA PAKAIAN SESEORANG YANG SHALAT SEWAHKU SUJUD MENYENTUH ISTERINYA

٣٧٣ - عَنْ مَعْمُونَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَأَنَا حَائِضٌ وَرَبِّيَا أَصَابَتِي تُوبَةٌ إِذَا سَجَدَ قَالَتْ وَكَانَ يُصَلِّي عَلَى الْخُمُرَةِ

373. Dari Maimunah, ia berkata: "Rasulullah saw. shalat dan aku duduk di samping beliau, padahal aku sedang haid; kadang-kadang pakaian beliau menyentuhku apabila beliau sujud". Maimunah menambahkan: "Beliau itu shalat di atas kain penutup kepala."

بَابُ الصَّلَاةِ عَلَى الْحَصِيرِ

BAB

SHALAT DI ATAS TIKAR

Jabir dan Abu Sa'id pernah shalat di atas kapal dengan berdiri. Al Hasan berkata: "Kalau tidak mengganggu sahabat-sahabat yang lain seseorang boleh shalat berdiri dan berputar-putar dengan berputarnya (perahu); kalau tidak dia boleh shalat duduk".

٢٧٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ جَدَّتَهُ مُلِيْكَةً دَعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِطَعَامٍ صَنَعَتْهُ لَهُ فَأَكَلَ مِنْهُ ثُمَّ قَالَ قَوْمُ فُلَا

فَلِأُصْلِلَ لَكُمْ قَالَ أَنَسٌ فَقَمَتْ إِلَى حَصِيرِ لَنَاقَةٍ أَسْوَدَ مِنْ طُولِ مَالِبِسٍ

فَنَضَحَتْهُ بِمَاءٍ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَافَقَتْ

وَالْيَتِيمَ وَرَأْهُ وَالْعَجُورَ مِنْ وَرَائِشَا فَصَلَّى لَنَارَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ انْصَرَفَ .

374. Dari Anas bin Malik ra. bahwasanya neneknya Mulaikah memanggil Rasulullah saw. untuk suatu makanan yang dibuat untuk beliau, lalu beliau makan dari padanya. Kemudian beliau bersabda: "Berdirilah, saya akan shalat untukmu". Anas berkata: "Saya berdiri ke tikar kami yang telah hitam karena lamanya dipakai. Saya memercikinya dengan air, lalu Rasulullah saw. berdiri. Saya bersama anak yatim membuat shaf di belakang beliau dan orang perempuan tua di belakang kami. Rasulullah saw. shalat untuk kami dua raka'at kemudian beliau pergi."

بَابُ الصَّلَاةِ عَلَى الْخُمُرَةِ

BAB

SHALAT DI ATAS KAIN PENUTUP KEPALA

٣٧٥ - عَنْ مَعْمُونَةَ قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي عَلَى

الخُمْرَةِ .

375. Dari Maimunah, ia berkata: "Nabi saw. pernah shalat di atas kain penutup kepala."

بَابُ الصَّلَاةِ عَلَى الْفَرَائِشِ .

BAB

SHALAT DI ATAS HAMPARAN (TEMPAT TIDUR)

Anas pernah shalat di atas tempat tidurnya. Anas berkata: "Kami shalat dengan Nabi saw. dan sujud di atas pakaian kami."

٣٧٦- عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ كُنْتُ أَنَا مُ
بَيْنَ يَدَيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرِجْلَاهُ فِي قِبْلَتِهِ فَإِذَا سَجَدَ
غَمْزَنِي فَقَبَضَتُ رِجْلَاهُ فَإِذَا قَامَ بَسْطَتُهُمَا قَالَتْ وَالْبُيُوتُ يَوْمَئِذٍ
لَا يَسِّرْ فِيهِنَّ أَمْصَابِعِي .

376. Dari Aisyah isteri Nabi saw. bahwasanya ia berkata: "Saya tidur dihadapan Rasulullah saw. dan kedua kakiku pada kiblat beliau. Apabila beliau sujud, beliau meraba saya maka saya tarik kedua kaki saya. Dan apabila beliau berdiri maka saya julumkan kedua kaki saya." Ia berkata: "Dimasa itu rumah-rumah tanpa lampu."

٣٧٧- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ
يُصْلِّي وَهِيَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ عَلَى فِرَائِشِ أَهْلِهِ اعْتِرَاضَ الْجَنَاحَةِ .

377. Dari Aisyah ra., ia berkata: Bahwasanya Rasulullah saw. shalat dan ia (Aisyah) ada diantara beliau dan kiblat, diatas hamparan isteri beliau seperti membentangnya janazah (mayat).

٣٧٨- عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي وَعَائِشَةَ
مُعْتَرِضَةً بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ الَّذِي يَنَامُ فِيهِ عَلَيْهِ .

378. Dari Urwah bahwasanya Nabi saw. shalat, sedangkan Aisyah tidur melintang antara beliau dan kiblat di tempat tidur mereka berdua."

بَابُ السُّجُودِ عَلَى الشُّوْبِ فِي شَدَّةِ الْحَرِّ .

BAB

SUJUD DI ATAS KAIN PADA WAKTU PANAS YANG TERAMAT TERIK

Al Hasan berkata: "Orang-orang sujud di atas surban-surban mereka dan kopiah dengan kedua tangan di dalam lengan baju mereka (karena panas yang sangat keras)."

٣٧٩- عَنْ أَنَسَ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ نَصْلِي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي ضَحْجَةِ حَدْنَاطِرَفِ الشُّوْبِ مِنْ شَدَّةِ الْحَرِّ فِي مَكَانِ السُّجُودِ .

380. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Kami shalat bersama Nabi saw. lalu salah seorang diantara kami meletakkan ujung pakaianya di tempat sujud karena sangat panas."

بَابُ الصَّلَاةِ فِي النَّعَالِ .

BAB

SHALAT DENGAN MENGENAKAN SANDAL

٤٠- عَنْ أَبِي مُسْلِمَةَ سَعِيدِ بْنِ يَزِيدِ الْأَزْدِيِّ قَالَ سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ
مَالِكٍ أَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي نَعْلَيْهِ قَالَ نَعَمْ .

380. Dari Abu Muslimah Sa'id bin Yazid Al Azdiy, ia berkata: Saya bertanya Anas bin Malik: "Apakah Nabi saw. shalat pada kedua sandal beliau?" Ia menjawab: "Ya".

بابُ الصَّلَاةِ فِي الْخِفَافِ

BAB

SHALAT DENGAN MENGENAKAN KHUF (SEPATU MUZAH)

٣٨١- عَنْ هَمَّامَ بْنِ الْحَارِبِ قَالَ رَأَيْتُ جَرِيرَ ابْنَ عَبْدِ اللَّهِ بَالَّتِئَرَ تَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى حُقْبَيْهِ ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى فَسُكُنَ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَنَعَ مِثْلَ هَذَا. قَالَ إِبْرَاهِيمُ فَكَانَ يَعْجِزُهُمْ لَا نَجِدُ كَانَ مِنْ آخِرِ مَنْ أَسْلَمَ

381. Dari Hammam bin Harits, ia berkata: Saya melihat Jarir bin Abdullah kencing, kemudian wudlu dan mengusap kedua khufnya (sepatu yang menutup mata kaki), kemudian ia berdiri dan shalat. Ia ditanya lalu menjawab: "Saya melihat Rasulullah saw. berbuat seperti ini". Hal ini menjadikan mereka keheranan karena Jarir termasuk orang yang paling akhir (dari kalangan shahabat) yang masuk Islam.

٣٨٢- عَنْ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ وَضَأْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَسَحَ عَلَى حُقْبَيْهِ.

382. Dari Mughirah bin Syu'bah, ia berkata: "Saya pernah membantu Nabi saw. dalam mengambil wudlu' dan beliau mengusapkan tangannya yang basah ke khufnya dan shalat dengan memakai khuf itu."

بَابُ إِذَا مَرِيَّمَ سُجُودَهُ

BAB

APABILA SESEORANG TIDAK SUJUD DENGAN SEMPURNA

٢٨٣- عَنْ حُذَيْفَةَ رَأَى رَجُلًا لَا يُتَمَّرُ كُوعَهُ وَلَا سُجُودَهُ فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ قَالَ لَهُ حُذَيْفَةُ مَا صَلَّيْتَ قَالَ وَاحْسِبْهُ قَالَ لَوْ مُتْ مُتَّ عَلَى غَيْرِ سُنْنَةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

383. Dari Hudzaifah bahwasanya ia pernah melihat seseorang shalat tanpa menyempurnakan ruku' dan sujudnya. Setelah orang itu selesai shalat, Hudzaifah menegornya: "Kamu tadi belum dapat dianggap sah shalatnya". Perawi hadits ini menambahkan, saya kira Hudzaifah berkata: "Seandainya kamu meninggal, tentulah kamu meninggal tidak di atas sunnah Muhammad saw."

بَابُ يُنْدِيَ ضَبْعَيْهِ وَيُجَبَّافُ فِي السُّجُودِ

BAB

SEWAKTU SUJUD SEORANG HENDAKNYA MENAMPAKKAN KETIAKNYA DAN MEMISAHKAN LENGANNYA DARI TUBUHNYA

٣٨٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَالِكٍ بْنِ بُحَيْنَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَصْلَى فَرَجَّ بَيْنَ يَدَيْهِ حَتَّى يَنْدُو بَيْنَ أَضْرَاءِ أَنْطَلِيَهُ

384. Dari Abdullah bin Malik ibnu Buhainah ra. bahwasanya Nabi saw. apabila shalat maka beliau membuka kedua tangan beliau sehingga tampak putihnya kedua ketiak beliau.

بَابُ فَضْلِ اسْتِقْبَالِ الْقِبْلَةِ يَسْتَقِبِلُ بِأَطْرَافِ رِجْلِهِ

BAB

KEUTAMAAN SHALAT MENGHADAP KIBLAT DENGAN JARI - JARI KAKI LURUS MENGHADAP KEPADANYA

Abu Humaid mengatakan bahwa hal itu mengacu pada apa-apa yang dilakukan Nabi saw.

٢٨٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ صَلَّى صَلَاتَنَا وَاسْتَقْبَلَ قِبْلَتَنَا وَأَكَلَ ذِيْحَنَتَنَا فَذَلِكَ الْمُسْلِمُ الَّذِي لَهُ ذِمَّةُ اللَّهِ وَذِمَّةُ رَسُولِهِ فَلَا تُخْفِرُ اللَّهَ فِي ذِمَّتِهِ .

385. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang shalat seperti shalat kita, berkiblat pada kiblat kita, dan memakan sembelihan kita, maka ia adalah orang muslim yang mempunyai jaminan dari Allah dan Rasul-Nya, dan janganlah kamu merusak jaminan Allah."

٢٨٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا إِلَهُنَا إِلَهُ الَّذِي فَرَأَاهُوا وَصَلَوَا صَلَاتَنَا وَاسْتَقْبَلُوا قِبْلَتَنَا وَدَعْخُونَادَبِعْتَنَا فَقَدْ حَرَمْتَ عَلَيْنَا دِمَاءُهُمْ وَأَمْوَالُهُمُ الْأَعْقَمَهَا وَجِسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ .

386. Dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Saya diperintah untuk memerangi manusia, sehingga mereka mengucapkan: "LAA ILAAHA ILLALLAAH". Maka apabila mereka telah mengatakannya dan mendirikan shalat seperti shalat kita, menghadap kiblat kita dan menyembelih (kurban) seperti kita menyembelih (kurban), maka darah mereka dan harta mereka diharamkan atas kita kecuali menurut haknya dan hitungan mereka adalah pada Allah."

٢٨٧ - عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ سَأَلَ مَيمُونَ بْنَ سِيَاهَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ يَا أَبَا حَمْزَةَ مَا يَحْرُمُ دَمُ الْعَبْدِ وَمَالَهُ فَقَالَ مَنْ شَهِدَ أَنَّ لِإِلَهٍ إِلَّا إِلَهُ وَاسْتَقْبَلَ قِبْلَتَنَا وَصَلَّى صَلَاتَنَا وَأَكَلَ ذِيْحَنَتَنَا فَهُوَ الْمُسْلِمُ وَلَهُ مَا الْمُسْلِمُ وَعَلَيْهِ مَاعَلَى الْمُسْلِمِ .

387.. Dari Humaid, ia berkata: Maimun bin Siyah bertanya kepada Anas bin Malik: "Wahai Abu Hamzah! Apa yang membuat darah dan harta seseorang menjadi haram?" Dia menjawab: "Barangsiapa mengucapkan: "LAA ILAAHA ILLALLAAH", menghadap kiblat kita, shalat seperti kita dan makan binatang-biantang sembelihan kita, maka dia seorang muslim, dan mendapatkan hak-hak yang sama dan kewajiban-kewajiban yang sama seperti yang dipunyai orang muslim yang lain."

بَابُ قِبْلَةَ أَهْلِ الْمَدِينَةِ وَأَهْلِ الشَّامِ وَالْمَشْرِقِ لَيْسَ فِي الشَّرِقِ وَلَا فِي الْمَغْرِبِ قِبْلَةُ لِقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَسْتَقِبُوا الْقِبْلَةَ بِغَائِطٍ أَوْ بَوْلٍ وَلَكِنْ شَرِقُوا وَغَرِبُوا

BAB KIBLATNYA PENDUDUK MADINAH DAN PENDUDUK SYAM serta TIADA KIBLAT DI SEBELAH TIMUR DAN BARAT

Nabi saw. bersabda: "Janganlah menghadap kiblat sewaktu buang air besar atau kencing (di tempat terbuka). Menghadaplah ke timur atau ke barat."

٢٨٨ - عَنْ أَبِي أَيُوبَ الْأَنصَارِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا أَتَيْتُمُ الْخَائِطَ فَلَا تَسْتَقِبُوا الْقِبْلَةَ وَلَا تَسْتَدِرُوهَا وَلَكِنْ شَرِقُوا وَغَرِبُوا ، قَالَ أَبُو أَيُوبَ فَقَدِ مِنَ الشَّامِ فَوَجَدْنَا وَرَاحِيْضَ بُنْيَتْ قِبْلَ الْقِبْلَةَ فَنَحْرَفُ وَنَسْتَعْفِرُ اللَّهَ تَعَالَى .

388. Dari Abu Ayyub Al Anshariy bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Jika kamu buang air besar jangan menghadap kiblat dan jangan membela kanginya, akan tetapi menghadaplah ke timur atau ke barat". Abu Ayyub berkata: "Ketika kami mendatangi Syam kami melewati beberapa kakus (WC) yang menghadap ke kiblat, karenanya kami membalik diri kami sewaktu kami mempergunakannya dan memohon ampunan kepada Allah."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى (وَأَخْذُوا مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلَّى)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN JADIKANLAH SEBAGIAN MAQAM IBRAHIM SEBAGAI SUATU TEMPAT SHALAT".
(Al Baqarah: 125)

٣٨٩ - عَنْ عَمَرِ بْنِ دِينَارِ قَالَ سَأَلَنَا ابْنُ عُمَرَ عَنْ رَجُلٍ بِالْبَيْتِ
الْعُمْرَةَ وَلَمْ يَطْفُ بَيْنَ الصَّفَّا وَالْمَرْوَةِ أَيًّا قَدْ أَمْرَأَتُهُ فَقَالَ قَدِيمُ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطَافٌ بِالْبَيْتِ سَبْعًا وَصَلَّى خَلْفَ الْمَقَامِ رَكْعَتَيْنِ
وَطَافَ بَيْنَ الصَّفَّا وَالْمَرْوَةِ وَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أَسْوَةٌ حَسَنَةٌ
وَسَأَلَنَا جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ فَقَالَ لَا يَقْرِبَهَا حَتَّى يَطُوفَ بَيْنَ الصَّفَّا
وَالْمَرْوَةِ

389. Dari Amr bin Dinar, ia berkata: "Kami bertanya kepada Ibnu Umar mengenai seseorang yang sudah melakukan thawaf untuk mengerjakan umrah, tetapi orang itu belum mengelilingi antara Shafa dan Marwah, "apakah ia mendatangi isterinya?" Ia menjawab: "Nabi saw. datang lalu thawaf di Baitullah tujuh kali, shalat dibelakang maqam (Ibrahim) dua raka'at, dan mengelilingi antara Shafa dan Marwah, sedangkan dalam diri Rasulullah saw. terdapat contoh yang baik bagi kamu sekalian". Lalu kami mengemukakan pertanyaan yang sama kepada Jabir bin Abdullah dan dia juga menjawab: "Sekali-kali dia hendaknya tidak mendekati isterinya (untuk melakukan hubungan seksual) sampai dia selesai mengelilingi Shafa dan Marwah".

٣٩٠ - عَنْ مُجَاهِدِ قَالَ أَقَبَ ابْنُ عُمَرَ فَقِيلَ لَهُ هَذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْكَعْبَةَ فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ فَأَقْبَلَتْ وَالنِّيَّةُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَدْ خَرَجَ وَاحْدَى بِلَادَ لَا قَبْلَيْنِ الْبَابَيْنِ فَسَأَلَتْ بِلَادَ لَا قَبْلَتْ
اَصْلَى النِّيَّةِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْكَعْبَةِ قَالَ نَعَمْ رَكْعَتَيْنِ بَيْنِ
السَّارِيَتَيْنِ اللَّتَيْنِ عَلَى يَسَارِهِ إِذَا دَخَلَتْ، ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى فِي وَجْهِ
الْكَعْبَةِ رَكْعَتَيْنِ .

390. Dari Mujahid, ia berkata: Seseorang datang kepada Ibnu Umar dan berkata: "Rasulullah saw. masuk kedalam Ka'bah". Ibnu Umar berkata: "Saya pergi pula ke Ka'bah, tetapi saya dapti Rasulullah saw. telah keluar. Tetapi saya mendapati Bilal sedang berdiri di sana antara dua pintu". Saya bertanya kepada Bilal: "Apakah Nabi saw. shalat di Ka'bah?" Bilal menjawab: "Ya, beliau shalat dua raka'at di antara kedua pilar yang berada di sebelah kirinya jika anda masuk Ka'bah. Lalu Rasulullah saw. keluar dan shalat dua raka'at di muka Ka'bah".

٣٩١ - عَنْ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ لَمَّا دَخَلَ النِّيَّةَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْتَ
دَعَافِي تَوَاحِيْدِهِ كُلَّهَا وَلَمْ يُصَلِّ حَتَّى خَرَجَ مِنْهُ فَلَمَّا خَرَجَ رَكَعَ رَكْعَتَيْنِ
فِي قُبْلِ الْكَعْبَةِ وَقَالَ هَذِهِ الْقِبْلَةُ .

391. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Ketika Nabi saw. masuk di Baitullah, beliau berdo'a dalam seluruh arah-arahnya dan beliau tidak shalat sampai beliau keluar dari padanya. Ketika beliau keluar, beliau shalat dua raka'at di arah Ka'bah dan bersabda: "Inilah kiblat itu."

باب التوجّه نحو القبلة

BAB MENGHADAP KE ARAH KIBLAT (KA'BAH) DI MANAPUN BERADA

Abu Hurairah ra. berkata: Nabi saw. bersabda: "Menghadaplah ke Kiblat dan bertakbir (yakni bertakbiratul ihram untuk memulai shalat)."

٣٩٣ - عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْتَ الْمَقْدِسِ سِتَّةَ عَشَرَ أَوْ سَبْعَةَ عَشَرَ شَهْرًا وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ أَنْ يَوْجَهَ إِلَى الْكَعْبَةِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ رَحْمَتَهُ (قَدْرَتِهِ تَقْلِبُ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ) فَتَوَجَّهَ حَوْلَ الْكَعْبَةِ وَقَالَ السُّفَهَاءُ مِنَ النَّاسِ وَهُمْ لِيَهُودُ (مَا وَلَاهُمْ عَنْ قِبْلَتِهِمُ الَّتِي كَانُوا عَلَيْهَا قَافُ لِلشَّرْقِ وَالْمَغْرِبِ) يَهُودٌ مِنْ يَشَاءُ إِلَى صَرَاطِ مُسْتَقِيمٍ) فَصَلَّى مَعَ الشَّيْئِيْشِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ ثُمَّ خَرَجَ بَعْدَ مَا صَلَّى فَمَرَّ عَلَى قَوْمٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فِي صَلَاةِ الْعَصْرِ حَوْلَ بَيْتِ الْمَقْدِسِ فَقَالَ هُوَ يَشْهُدُ أَنَّهُ صَلَّى مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَّهُ تَوَجَّهُ حَوْلَ الْكَعْبَةِ فَتَرَقَّقَ الْقَوْمُ حَتَّى تَوَجَّهُوا حَوْلَ الْكَعْبَةِ .

392. Dari Bara' bin Azib ra., ia berkata: "Rasulullah saw. pernah mengajarkan shalat dengan menghadap ke Baitul Maqdis selama empat belas atau tujuh belas bulan, sedangkan Rasulullah saw. itu sebenarnya senang sekali jika diperintah (oleh Allah) untuk menghadap ke arah Ka'bah, kemudian Allah menurunkan wahyu yang berupa ayat: "QAD NARAA TAQALLUBA WAJHIKA FISSAMAA-I" (Sungguh Kami (sering) melihat mukamu menengadah ke langit). Maka Nabi saw. menghadap ke Ka'bah dan orang-orang bodoh di antara manusia, yaitu

orang-orang Yahudi berkata: "Apakah yang memalingkan mereka (untuk Muslim) dari kiblatnya?" (Allah mewahyukan): "Katakanlah: 'Ke-punyaan Allah-lah timur dan berat: Dia memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendakiNya ke jalan yang lurus.'" (Al Baqarah: 142). Seorang laki-laki shalat bersama Nabi saw. waktu terjadinya perubahan kiblat itu. Setelah selesai shalat Ashar, mereka menghadap ke Baitul Magdis. Lalu orang lelaki itu berkata bahwa ia bersaksi sesungguhnya ia baru saja melakukan shalat bersama Rasulullah saw. dan sesungguhnya beliau menghadap ke arah Ka'bah. Karena itu mereka merubah arah kiblat mereka dan menghadap ke Ka'bah.

٣٩٣ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي عَلَى رَاحِلَتِهِ حَيْثُ تَوَجَّهَتْ فَإِذَا رَأَى الْفَرِيضَةَ تَرَكَ فَأَسْتَقَبَ الْقِبْلَةَ

393. Dari Jabir ra., ia berkata: "Nabi saw. shalat di kendaraan beliau kemana saja kendaraan itu menghadap. Apabila beliau akan shalat fardlu maka beliau turun dan menghadap kiblat."

٣٩٤ - عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ صَلَّى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لَا أَدْرِي زَادَ أَوْ نَقَصَ فَلَمَّا سَلَّمَ قِيلَ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَحَدَثَ فِي الصَّلَاةِ شَيْئًا قَالَ وَمَاذَا أَكَلَ قَالُوا صَلَّيْتَ كَذَّا وَكَذَّا فَشَنَّ رِجْلَيْهِ وَاسْتَقَبَ الْقِبْلَةَ وَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ فَلَمَّا افْتَلَ عَلَيْنَا يَوْجِهِهِ قَالَ إِنَّهُ لَوْحَدَتِ فِي الصَّلَاةِ شَيْئًا لِنَبَأْتُكُمْ بِهِ وَلِكِنْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِثْلُكُمْ أَنْشَى كَمَا تَنْسُونَ فَإِذَا نَسِيْتَ فَذَكِّرْ وَنَفِّ وَإِذَا شَكَّ أَحَدُكُمْ فِي الصَّلَاةِ فَلْيَتَحَرَّ الصَّوَابَ فَلَيُسْتَمِّ عَلَيْهِ ثُمَّ لِيَسْكِنْ ثُمَّ يَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ .

394. Dari Alqamah, ia berkata: Abdullah berkata: "Nabi saw. shalat. Ibrahim -perawi- berkata: Saya tidak mengetahui tambah atau

kurang. Ketika beliau salam, dikatakan kepada beliau: "Wahai Rasulullah, telah terjadi sesuatu dalam shalat?" Beliau bersabda: "Apakah itu?" Mereka menjawab: "Engkau shalat demikian dan demikian". Lalu beliau melipatkan kedua kaki dan sujud dua kali kemudian beliau salam. Ketika beliau menghadapkan muka kepada kami, beliau bersabda: "Sesungguhnya seandainya terjadi sesuatu dalam shalat niscaya saya ceriterakan kepadamu. Tetapi saya manusia seperti kamu, saya lupa sebagaimana kamu lupa. Apabila saya lupa maka peringatkanlah. Apabila salah seorang diantaramu ragu-ragu dalam shalatnya maka ber maksudlah mana yang benar, maka sempurnakanlah kemudian mengucapkan salam kemudian sujud dua kali."

باب ماجاء في القبلة ومن لا يرى الاعادة على من سها فصلى إلى غير قبلة

BAB

APA YANG DIKATAKAN TENTANG (MENGHADAP) KIBLAT DAN BARANGSIAPA MENGANGGAP BAHWA TIDAK PERLU UNTUK MENGULANG SHALAT APABILA SESEORANG SHALAT SALAH DENGAN MENGHADAP KE ARAH SELAIN KIBLAT

Nabi saw. telah mengucapkan salam setelah melakukan dua raka'at shalat Zhuhur dan menghadap kepada orang banyak dengan wajahnya, kemudian menyempurnakan raka'at yang masih tertinggal.

٢٩٥ - عَنْ أَنَسِ قَالَ قَالَ عُمَرُ وَأَفْقَتُ رَقَّ فِي ثَلَاثَيْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْا تَغْنَمَنِ مَقَامَ إِبْرَاهِيمَ مُصْلَى فَزَلَّ رَوَانِخْدُوَامِنِ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصْلَى) وَآيَةُ الْحِجَابِ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْأَرْتُ نِسَاءَكَ أَنْ يَخْتَجِبْنَ فِيَّتَهُ يُكَلِّمُهُنَّ الْبَرُّ وَالْفَاجِرُ فَزَلَّت آيَةُ الْحِجَابِ وَجْمَعَ نِسَاءُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْغَيْرَةِ عَلَيْهِ فَقُلْتُ لَهُنَّ عَسَى رَبُّهُ إِنْ طَلَقَكُنْ أَنْ يُبَدِّلَهُ أَرْأَوْ اجْهَارِ إِمْنَكُنْ فَزَلَّت هَذِهِ الْآيَةُ .

٣٩٥. Dari Anas, ia berkata: Umar berkata: Saya sesuai dengan Tuhanmu dalam tiga hal. Saya berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimana seandainya kita jadikan maqam Ibrahim sebagai tempat shalat, lalu turunlah ayat: "Dan jadikanlah sebagian maqam Ibrahim tempat shalat), ayat hijab (bertirai) dimana saya berkata: "Wahai Rasulullah bagaimana seandainya engkau perintahkan isteri engkau berhijab karena mereka diajak bercakap-cakap oleh orang baik dan orang jahat, lalu turunlah ayat hijab. Dan isteri-isteri Nabi saw. bersepakat untuk cemburu terhadap beliau. Lalu saya berkata kepada mereka: "Barangkali Tuhanmu, jika menceraikan kamu sekalian maka akan menggantinya dengan isteri-isteri yang lebih baik dari padamu sekalian." Maka turunlah ayat ini."

٢٩٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ يَبْنُ النَّاسِ يَقْبَأِ فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ إِذْ جَاءَهُمْ آتٍ فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أُنْزِلَ عَلَيْهِ الْبَلَةُ قُرْآنٌ وَقَدْ أُرِيَ أَنَّ يَسْتَقْبِلَ الْكَعْبَةَ فَاسْتَقْبِلُهَا وَكَانَتْ وُجُوهُهُمْ إِلَى الشَّامِ فَاسْتَدَرُوا إِلَى الْكَعْبَةِ .

٣٩٦. Dari Abdullah bin Umar, ia berkata: Di saat orang-orang sedang melakukan shalat di Quba', yaitu shalat Shubuh, tiba-tiba mereka didatangi oleh seorang pendatang (untuk menyampaikan berita). Orang itu berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. malam tadi telah diturunkan kepadanya Al Qur'an (yakni wahyu). Beliau diperintahkan shalat menghadap ke Ka'bah. Maka menghadap pulalah kamu semua ke Ka'bah. Lalu mereka yang ketika itu sedang shalat dengan menghadap ke Syam, merubah arah mereka dengan menghadap ke Ka'bah."

٢٩٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقُلْمَحَ خَمْسًا فَقَالُوا إِنِيدَ فِي الصَّلَاةِ قَالَ وَمَا ذَكَرَ قَالُوا صَلَيَتْ حَمْسًا فَشَنَّ رِخْلَيْهِ وَسَجَدَ سَجَدَتَيْنِ .

397. Dari Abdullah, ia berkata: Nabi saw. pernah melakukan shalat Zhuhur lima raka'at. Kemudian para shahabat bertanya: "Apakah shalat itu tadi memang ditambah raka'atnya?" Beliau bersabda: "Di tambah bagaimanakah?" Mereka menjawab: "Engkau tadi shalat dengan lima raka'at". Maka beliau melipatkan kedua kakinya dan ber-sujud dua kali sujudan (yakni sujud sahwii)."

بَابُ حَلْقِ الْبَزَاقِ بِالْيَدِ مِنَ الْمَسْجِدِ

BAB

MENGGARUK LUDAH DARI MASJID DENGAN TANGAN

٤٠٣-عَنْ أَنَّسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى خَامَةً فِي الْقِبْلَةِ فَشَوَّقَ ذَلِكَ عَلَيْهِ حَتَّى رُؤِيَ فِي وَجْهِهِ فَقَامَ فَحَكَهُ بِيَدِهِ فَقَالَ إِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا قَامَ فِي صَلَاتِهِ فَإِنَّهُ يُنَاجِي رَبَّهُ أَوْ إِنَّ رَبَّهُ بَيْتُهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ فَلَا يَبْرُقُ أَحَدُكُمْ قَبْلَتِهِ وَلَكِنْ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِيهِ ثُمَّ أَخْذَ طَرْفَ رِدَائِهِ فَبَصَقَ فِيهِ ثُمَّ رَدَّ بَعْضَهُ عَلَى بَعْضِ فَقَالَ أُونِيقْلَ هَكَّا.

398. Dari Anas ra. bahwasanya Nabi saw. melihat dahak di kiblat. Hal itu menyulitkan (tidak berkenan) pada beliau sehingga tampak di wajah beliau. Lalu beliau berdiri dan mengeriknya dengan tangan beliau seraya bersabda: "Sesungguhnya apabila salah seorang di antaramu berdiri dalam shalat maka sesungguhnya ia munajat (bercakap-cakap) dengan Tuhanmu dan Tuhanmu itu di antara ia dan kiblatnya. Salah seorang di antaramu jangan meludah ke arah kiblatnya, tetapi ke sebelah kiri atau dibawah telapak kakinya. Kemudian beliau mengambil ujung selendang beliau dan meludah disitu. Kemudian beliau menggeserkan sebagianya atas sebagian yang lain, lalu beliau bersabda: "Atau berbuat seperti ini."

٤٠٩-عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ لَقَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى بُصَاقًا فِي جِدَارِ الْقِبْلَةِ فَحَكَهُ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ يُصَلِّي فَلَا يَبْصُقُ قَبْلَ وَجْهِهِ وَفَإِنَّ اللَّهَ يَقْبَلُ وَجْهَهُ.

399. Dari Abdullah bin Umar bahwasanya Rasulullah saw. melihat ludah di dinding masjid pada arah kiblat dan beliau menggosoknya lalu menghadap kepada orang banyak dan bersabda: "Apabila seseorang di antara kalian sedang shalat, hendaknya dia tidak meludah di depannya karena sesungguhnya Allah itu berada di arah mukanya jika ia shalat."

٤٠٠-عَنْ عَائِشَةَ اُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى فِي جِدَارِ الْقِبْلَةِ مُخَاطًا أَوْ بُصَاقًا أَوْ خَامَةً فَحَكَهُ.

400. Dari Aisyah ibu orang-orang mu'min bahwasanya Rasulullah saw. melihat ada ingus, ludah atau dahak di dinding masjid, lalu menggosoknya."

بَابُ حَلْقِ الْمُخَاطِ بِالْحَصَى مِنَ الْمَسْجِدِ

BAB

MENGGOSOK DAHAK DARI MASJID DENGAN BATU

Ibnu Abbas berkata: "Apabila kamu menginjak kesetan, benda yang lembab, cucilah ia, dan jika kering jangan cuci."

٤١٠-عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ وَأَبَا سَعِيدِ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى خَامَةً فِي جِدَارِ الْمَسْجِدِ فَتَأَوَّلَ حَصَاءً فَحَكَهَا فَقَالَ إِذَا تَسْخَمَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَتَسْخَمْ قَبْلَ وَجْهِهِ وَلَا عَنْ يَمِينِهِ وَلَا يَبْصُقُ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ الْيُسْرَىِ .

401. Dari Humaid bin Abdurrahman bahwa Abu Hurairah dan Abu Sa'id, keduanya memberitahukan kepadanya bahwasanya Rasulullah saw. melihat adanya dahak pada dinding masjid, lalu beliau mengambil sebuah kerikil kemudian menggosok-gosoknya, kemudian beliau bersabda: "Apabila seseorang di antara kalian ingin meludah hendaknya tidak meludah ke depannya atau ke sebelah kanannya tetapi hendaknya meludah ke sebelah kirinya atau ke bawah kakinya yang kiri."

بَابُ لَا يَبْصُقُ عَنْ يَمِينِهِ فِي الصَّلَاةِ

BAB JANGAN MELUDAH DI SEBELAH KANAN KETIKA SHALAT

402. - عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَاهُرْيَةَ وَأَبَا سَعِيدِ الْجُدَادِيَّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى خَاتَمَةً فِي حَاجِطِ الْمَسْجِدِ فَتَوَلَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَصَّاَةً فَتَهَامَ مُؤْمِنٍ قَالَ إِذَا تَنَحَّمْ أَحَدُكُمْ فَلَا يَتَنَحَّمْ قَبْلَ وَجْهِهِ وَلَا عَنْ يَمِينِهِ وَلَا يَبْصُقُ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ الْيُسْرَى .

402. Dari Humaid bin Abdurrahman bahwa Abu Hurairah dan Abu Sa'id keduanya memberitahukan kepadanya bahwasanya Rasulullah saw. melihat adanya dahak pada dinding masjid, lalu beliau mengambil sebuah kerikil kemudian menggosok-gosoknya, lalu beliau bersabda: "Apabila seseorang di antara kalian ingin berludah hendaknya tidak meludah ke depannya atau ke sebelah kanannya tetapi hendaknya meludah ke sebelah kirinya atau ke bawah kakinya yang kiri."

403. - عَنْ أَنَسِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَتَقْلَلُ أَحَدُكُمْ بَيْنَ يَدَيْهِ وَلَا عَنْ يَمِينِهِ وَلَا عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ رِجْلِهِ .

403. Dari Anas, ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah ada seseorang di antara kalian meludah di depan atau di sebelah kanan tetapi hendaknya dia meludah di sebelah kiri atau di bawah kakinya."

بَابُ لِيَبْزُقُ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ الْيُسْرَى

BAB SESEORANG HENDAKNYA MELUDAH DI SEBELAH KIRINYA ATAU DI BAWAH KAKI KIRINYA

404. - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْمُؤْمِنَ إِذَا كَانَ فِي الصَّلَاةِ فَإِنَّمَا يَنْتَاجِي رَبَّهُ فَلَا يَبْزُقُ قَبْلَ يَدَيْهِ وَلَا عَنْ يَمِينِهِ وَلَا عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ .

404. Dari Anas bin Malik berkata: Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya orang mukmin itu apabila sedang berada dalam shalatnya, maka sebenarnya ia tiada lain hanyalah bermunajat kepada Tuhan. Oleh sebab itu janganlah sekali-kali ia meludah di arah mukanya dan kanannya, tetapi meludah di sebelah kiri atau di bawah tapak kakinya."

405. - عَنْ أَبِي سَعِيدِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْصَرَ خَاتَمَةً فِي قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ فَكَهَاهَ حَصَّاَةً ثُمَّ نَهَى أَنْ يَبْزُقَ الرَّجُلُ بَيْنَ يَدَيْهِ وَلَا عَنْ يَمِينِهِ وَلَا كُنْ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ الْيُسْرَى .

405. Dari Abu Sa'id bahwasanya Nabi saw. melihat ada dahak di arah kiblat masjid, lalu beliau menggosok-gosoknya dengan kerikil. Kemudian beliau melaarang untuk meludah di depan atau di sebelah kanan, tetapi membolehkan untuk meludah di sebelah kiri seseorang atau di bawah kaki kirinya.

بَابُ كَفَارَةِ الْبُزُاقِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB

DENDANYA MELUDAH DI MASJID

٤٦ - عَنْ أَنَّى إِبْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبُزُاقُ فِي الْمَسْجِدِ خَطِيئَةٌ وَكَفَارَتُهَا دَفْنُهَا.

406. Dari Anas bin Malik, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Meludah di masjid adalah kesalahan, dan kaffarahnya (tebusannya) adalah menanamnya (menghilangkannya)."

بَابُ دَفْنِ التُّخَامَةِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB

MEMENDAM LUDAH DI MASJID

٤٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَلَا يَبْصُقُ أَمَامَهُ فَإِنَّمَا يَأْتِي بِهِ مَادَامَ فِي مُصَلَّاهُ وَلَا عَنْ يَمِينِهِ فَإِنَّ عَنْ يَمِينِهِ مَلَكًا وَلَا يَبْصُقُ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ يَعْتَقُ قَدَمِهِ فَيَدْفِنُهَا.

407. Dari Abu Hurairah dari Nabi saw., beliau bersabda: "Jika seorang di antara kalian itu berdiri mengerjakan shalat, maka janganlah meludah di sebelah kanannya, sebab sebenarnya ia di saat itu sedang bermunajat dengan Allah, dan hendaknya dia tidak meludah ke sebelah kanannya karena di sana ada seorang malaikat, tetapi dia bisa meludah ke sebelah kirinya atau ke bawah tapak kakinya lalu memendamnya ludah itu."

بَابُ إِذَا بَدَرَهُ الْبُزُاقُ فَلْيَأْخُذْ بِطَرَفِ ثُوبِهِ.

BAB

APABILA TERPAKSA UNTUK SEGERA MELUDAH, MAKA BAIKLAH MENGAMBIL UJUNG PAKAIANNYA

٤٨ - عَنْ أَنَّى إِبْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى تُخَامَةً فِي الْقِبْلَةِ فَحَكَّهَا بِيَدِهِ وَرَوَى مِنْهُ كَرَاهِيَّةً أَوْ رُؤْيَيْ كَرَاهِيَّةً لِذِلِّكَ وَشَدَّتِهِ عَلَيْهِ وَقَالَ إِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا قَامَ فِي صَلَاةِهِ فَإِنَّمَا يَتَأْجُنُ رَبَّهُ أَوْ رَبَّهُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ قِبْلَتِهِ فَلَا يَبْرُقُ فِي قِبْلَتِهِ وَلَكِنْ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ يَعْتَقُ قَدَمِهِ ثُمَّ أَحَدَ طَرَفِ رِدَائِهِ فَبَرَقَ فِيهِ وَرَدَ بَعْضُهُ عَلَى بَعْضِ قَالَ أَوْ يَعْنَلُ هَذَا.

408. Dari Anas bahwasanya Nabi saw. melihat ada dahak di arah kiblat lalu beliau menggosok-gosoknya dengan tangannya dan tampak sekali dari wajah beliau perasaan ketiadaan senangnya melihat hal yang demikian itu, juga beliau berkeberatan atas terjadinya perkara tersebut, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya apabila salah seorang di antaramu berdiri dalam shalat maka sesungguhnya ia bermunajat (bercakap-cakap) dengan Tuhanmu dan Tuhanmu itu di antara ia dan kiblatnya. Salah seorang di antaramu jangan meludah ke arah kiblatnya, tetapi ke sebelah kiri atau di bawah telapak kakinya. Kemudian beliau mengambil ujung selendang beliau dan meludah disitu. Kemudian beliau menggesekkan sebagiannya atas sebagian yang lain, lalu beliau bersabda: "Atau berbuat seperti ini."

بَابُ عِظَلَةِ الْإِمَامِ الثَّالِثِ فِي اِتَّمامِ الصَّلَاةِ وَذِكْرِ الْقِبْلَةِ

BAB

NASIHAT IMAM KEPADA ORANG BANYAK MENGENAI PELAKSANAAN SHALAT YANG SEMPURNA DAN KETERANGAN TENTANG KIBLAT

٤٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ هُلْ تَرَوْنَ

قُبَيْلَتِيْ هُنَّا فَاللَّهُ مَا يَخْفِي عَلَىٰ خُشُوعَكُمْ وَلَا كُوْعَكُمْ إِنَّ لَرَأْكُمْ
مِّنْ وَرَاءَ ظَهْرِيْ.

409. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apakah kamu melihat kiblatku di sini. Demi Allah tidaklah tersembunyi atasku kekhusyu'anmu dan ruku'mu karena sungguh aku melihatmu dari belakang punggungku."

41. عن أَنَسَ بْنِ مَالِكٍ قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةً ثُمَّ رَقَبَ الْبَنْبُرَ فَقَالَ فِي الصَّلَاةِ وَفِي الرُّكُوعِ إِنَّ لَرَأْكُمْ مِّنْ وَرَائِنِكُمْ كَمَا أَرَكُمْ.

410. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Nabi saw. shalat bersama-sama kami -sebagai imam- dalam suatu shalat yang dikerjakan. Kemudian beliau naik mimbar, lalu beliau bersabda dalam shalatnya dan diwaktu ruku'nya: "Sesungguhnya aku melihat kalian dari punggungku sebagaimana aku melihat kalian (sewaktu berhadap-hadapan)."

باب هَلْ يُقَالُ مَسْجِدُ بَنِي فُلَانٍ

BAB BOLEHKAH DIKATAKAN MASJIDNYA KELUARGA FULAN?

411. عن عبد الله بن عمر أن رسول الله صلى الله عليه وسلم سأله سائق بين الخيل التي أضيرت من الحفياء وأمد لها شئية الوداع وسائق بين الخيل التي لم تضر من الشئية إلى مسجدبني زريق وأن عبد الله ابن عمر كان فيمن سائق بهما:

411. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. berlomba antara kuda yang diberi makan penuh dari Hafya' Tsaniyatil Wada'. Dan beliau berlomba antara kuda yang tidak diberi makan penuh dari Tsaniyah ke masjid Bani Zuraiq. Orang yang berlomba itu adalah Abdullah.

بَابُ الْقِسْمَةِ وَتَعْلِيقِ الْقِنْوَفِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB MEMBAGI DAN MENGGANTUNGKAN TEMPAT PENYIMPANAN HARTA DI DALAM MASJID

412 - عن أَنَسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمَالِيْ مِنَ الْبَحَرَيْنِ فَقَالَ اثْرُوهُ فِي الْمَسْجِدِ وَكَانَ أَكْثَرُ مَالِ أُتِيَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الصَّلَاةِ وَلَمْ يَلْتَفِتْ إِلَيْهِ فَلَمَّا قَضَى الصَّلَاةَ جَاءَ بِجَلَسِ إِلَيْهِ فَمَا كَانَ يَرَى إِلَّا أَعْطَاهُ أَذْجَاءَهُ الْعَبَاسُ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ أَعْطِنِي فَإِنِّي فَادِيْتُ نَفْسِي وَفَادِيْتُ عَقِيْدَهُ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُذْ فَحَثًا فِي ثُوبِهِ ثُمَّ ذَهَبْ يُقْتَلُهُ فَامْ يَسْتَطِعُ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ أَمْرُكَ يَعْصَمُهُ يَرْفَعُهُ إِنَّ قَالَ لَا قَالَ فَارْفَعْهُ أَنَّهُ عَلَيَّ قَالَ لَا فَنَثَرْمِنَهُ ثُمَّ ذَهَبْ يُقْتَلُهُ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ أَمْرُكَ يَعْصَمُهُ يَرْفَعُهُ إِنَّ قَالَ لَا قَالَ فَارْفَعْهُ أَنَّهُ عَلَيَّ قَالَ لَا فَنَثَرْمِنَهُ ثُمَّ يَرْفَعُهُ عَلَيَّ قَالَ لَا قَالَ فَارْفَعْهُ أَنَّهُ عَلَيَّ قَالَ لَا فَنَثَرْمِنَهُ ثُمَّ اخْتَمَلَهُ فَالْقَاتَهُ عَلَيَّ كَاهِلِيهِ ثُمَّ انْطَلَقَ فَازَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَبَعَّهُ بَصَرَهُ حَتَّى خَفِيَ عَلَيْنَا عَجَباً مِنْ حِرْضِيهِ فَمَا قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَثُمَّ مَنَهَا دِرْهَمٌ .

412. Dari Anas ra., ia berkata: Nabi saw. diberi harta dari Bahrain. Beliau bersabda: "Sebarkanlah di masjid". Itulah sebanyak-banyak harta yang disampaikan kepada Rasulullah saw. Rasulullah saw. keluar untuk shalat dan tidak menolehnya. Ketika beliau telah menunaikan shalat, beliau datang dan duduk padanya. Bila beliau melihat seseorang maka orang itu diberi dari harta itu. Ketika Abbas ra. datang kepada beliau ia berkata: "Wahai Rasulullah, berilah saya, karena saya menebus diriku dan saya menebus Aqil." Lalu Rasulullah saw. bersabda kepada beliau "Ambillah", beliau memberi didalam kainnya, dan dianggapnya pemberian itu hanya sedikit namun ia tidak mampu untuk (mengucapkannya). Ia berkata: "Wahai Rasulullah, lewati saja sebagian dari mereka dan berikanlah kepadaku". Beliau bersabda: "Tidak". Ia berkata: "Ambilkanlah untukku". Beliau bersabda: "Tidak". Lalu ia berpisah dari beliau, dan ia menganggapnya pemberian itu hanya sedikit sekali lalu berkata lagi: "Wahai Rasulullah, lewatilah sebagian dari mereka dan berikan bagian itu kepadaku". Beliau bersabda: "Tidak". Ia berkata: "Ambilkanlah untukku." Beliau bersabda: "Tidak". Lalu ia berpisah dari beliau dan pergi. Rasulullah saw. senantiasa memandangnya sehingga ia samar atas kami karena beliau heran terhadap kelobaannya. Rasulullah saw. tidak berdiri selama di sana masih ada satu dirham dari padanya.

بابُ مَنْ دَعَى لِطَعَامِ فِي الْمَسْجِدِ وَمَنْ أَجَابَ فِيهِ

BAB ORANG YANG MENGUNDANG MAKAN DI MASJID DAN ORANG YANG MENGABULKAN UNDANGAN ITU

413. عَنْ آنِسٍ قَالَ وَجَدْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ مَعَهُ نَاسٌ فَقَمْتُ فَعَالَ لِي ارْسَلَكَ أَبُو طَلْحَةَ قُلْتُ نَعَمْ فَقَالَ لِطَعَامِ قُلْتُ نَعَمْ فَقَالَ لِمَنْ حَوْلَهُ قُوْمٌ وَأَنْطَلَقَ وَأَنْطَلَقَتْ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ

413. Dari Anas, ia berkata: "Saya mendapat Nabi saw. dalam masjid bersama-sama dengan sejumlah orang. Saya langsung mendekati beliau. Maka beliau bersabda kepadaku: "Apakah engkau suruhan Abu

Thalhah?" Saya menjawab: "Ya". Beliau bertanya: "Untuk makan-makan?" Saya menjawab: "Ya". Lalu beliau bersabda kepada sahabat-sahabatnya: "Berdirlilah!" Mereka keluar dan saya yang didepan mereka.

بَابُ الْقَضَاءِ وَاللِّعَانِ فِي الْمَسْجِدِ بَيْنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ

BAB MEMBERIKAN KEPUTUSAN DAN SALING MENGUCAPKAN LI'AN DI MASJID ANTARA KAUM LELAKI DAN KAUM PEREMPUAN

414. عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَجُلًا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ رَجُلًا وَجَدَ مَعَهُ امْرَأَتَهُ رَجُلًا أَيْقُثُلَهُ فَتَلَّعَنَّا فِي الْمَسْجِدِ وَأَنَا شَاهِدٌ

414. Dari Sahl bin Sa'd bahwasanya ada seorang lelaki berkata kepada Rasulullah: "Wahai Rasulullah, bagaimakah hukum yang engkau tetapkan mengenai seorang lelaki yang menemukan isterinya bersama orang lelaki lain, apakah suaminya itu boleh membunuh lelaki tersebut (yang mengumpulkan isterinya tadi)? Kedua suami isteri itu saling mengucapkan li'an di masjid. Saya (yakni Sahl) menyaksikan peristiwa tersebut."

بَابُ إِذَا دَخَلَ بَيْتًا يُصْلِي حِينَ شَاءَ أَوْ حَيْثُ أُمِرَ وَلَا يَتَجَسَّسُ

BAB APABILA SESEORANG MEMASUKI SBUAH RUMAH, HARUSKAH DIA SHALAT DI MANA SAJA YANG DIA KEHENDAKI, ATAUKAH SEPERTI YANG DISURUHKAN? DAN TIDAK PERLU MENGADAKAN PENYELIDIKAN

415. عَنْ عَبْرَانَ بْنِ مَالَكَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَاهُ فِي مَنْزِلِهِ فَقَالَ إِنَّ حُبِّي أَنْ أُصْلِي لَكَ مَنْ بَيْتِكَ قَالَ فَأَشَرَتْ لَهُ إِلَى مَكَانٍ

فَكَبَرَ النَّيْمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَفَنَا خَلْفَهُ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ.

415. Dari Itban bin Malik bahwasanya Nabi saw. mendatanginya di tempat tinggalnya, lalu beliau bertanya: "Dimanakah engkau senang kalau aku shalat di rumahmu ini?" Itban kemudian berkata: "Saya lalu menunjuk sebuah tempat. Nabi lalu bertakbir, dan kamipun berbaris di belakang dan beliau shalat dua raka'at."

باب المساجد في البيوت

BAB

MENDIRIKAN MASJID DI RUMAH - RUMAH

Al Barra' bin Azib shalat di masjidnya yang terletak di rumahnya dengan berjama'ah.

416 - عَنْ حَمْوَدِ بْنِ الرَّبِيعِ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ عُثْبَانَ بْنَ مَالِكٍ وَهُورَفَنَ اضْحَابَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ شَهِيدَ بَدْرٍ أَمِنَ الْأَنْصَارِ أَنَّهُ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ قَدْ أَنْكَرْتُ بَصَرِيْ وَأَنَا أُصْلِي لِقَوْمِيْ فَإِذَا كَانَتِ الْأَمْطَارُ وَسَالَ الْوَادِي الَّذِي بَيْتِيْ وَبَيْتُهُمْ لَمْ أَسْتَطِعْ أَنْ أَتِقَّ مَسْجِدَهُمْ فَأُصْلِيْ بِهِمْ وَوَدَدْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ أَنْكَ تَأْتِيَنِي وَفَتَصَلِّيْ فِي بَيْتِيْ فَأَخْعَذْهُ مُصْلِّيْ قَالَ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَفْعَلُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ قَالَ عُثْبَانُ فَغَدَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ حِينَ أَرْقَنَ النَّهَارُ فَاسْتَأْذَنَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَذْنَتْ لَهُ فَلَمْ يَجِدْشَ حَتَّى دَخَلَ الْبَيْتَ ثُمَّ قَالَ أَيْنَ تُحِبُّ أَنْ أَصْلِيْ مِنْ بَيْتِكَ قَالَ فَأَشَرَّتْ لَهُ إِلَى نَاحِيَةٍ مِنَ الْبَيْتِ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَبَرَ فَقُمْتَافَصَنَا فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ قَالَ وَحَسِبْنَا

عَلَى خَزِيرَةٍ صَنَعْنَا هَاهُهُ قَالَ فَثَابَ فِي الْبَيْتِ رِجَالٌ مِنْ أَهْلِ الدَّارِ ذُووْا عَدَدٍ فَاجْمَعُوا فَقَالَ قَائِلٌ مِنْهُمْ أَيْنَ مَالِكُ بْنُ الدُّخِيْشِ أَوْ أَبْنُ الدُّخِشِ فَقَالَ بَعْضُهُمْ ذَلِكَ مُنَافِقٌ لَا يُحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقْتُلُ ذَلِكَ الْأَتْرَاهُ قَدْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يُرِيدُ بِذَلِكَ وَجْهَهُ أَعْلَمُ قَالَ فَإِنَّهُ زَرَى وَجْهَهُ وَنَصِيْحَتَهُ إِلَى الْمُتَّاقِينَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّ اللَّهَ قَدْ حَرَمَ عَلَى الظَّارِمِنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يَبْتَغِي بِذَلِكَ وَجْهَ اللَّهِ .

416. Dari Mahmud bin Rabi' Al Anshari bahwasanya Itban bin Malik, termasuk shahabat Rasulullah saw. dari golongan yang menyaksikan perang Badar dari kalangan Anshar datang kepada Rasulullah saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah pandanganku mengingkari, padahal saya menjadi imam shalat kaumku. Apabila ada hujan, maka mengalirlah lembah yang ada di antaraku dan mereka sehingga saya tidak mampu mendatangi masjid mereka untuk mengimami. Wahai Rasulullah, saya senang engkau datang kepadaku, lalu engkau shalat di rumahku, dimana aku menjadikannya sebagai mushalla. Ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Akan saya lakukan insya Allah". Itban berkata: Rasulullah dan Abu Bakar pergi pada pagi hari kepadaku ketika menjelang siang. Rasulullah saw. minta izin dan saya mengizinkan kepada beliau, namun beliau ketika masuk rumah tidak duduk. Kemudian beliau bersabda: "Dimanakah kamu inginkan agar saya shalat di rumahmu?" Ia berkata: Saya menunjukkan beliau akan suatu arah dari rumahku, lalu Rasulullah saw. berdiri dan bertakbir. Lalu kami berdiri, beliau mengatur shaf kami kemudian beliau shalat dua reka'at dan salam. Ia berkata: Kami menahan beliau (untuk menghidang) bubur gandum yang kami campur dengan daging untuk beliau. Ia berkata: Datangkan beberapa orang laki-laki dari desa itu dan mereka berkumpul. Salah seorang dari mereka berkata: "Dimanakah Malik bin Dukhaisyn atau Ibnu Dukhsyun?" Sebagian mereka berkata: "Itu orang munafik, tidak

mencintai Allah dan Rasul-Nya". Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu berkata demikian, bukankah kamu telah melihatnya telah mengucapkan "Tiada Tuhan melainkan Allah" yang mana dengannya itu ia mengharapkan dzat Allah. Ia menjawab: "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui". Ia berkata: "Sesungguhnya kami melihat wajah dan nasihatnya kepada orang-orang munafiq". Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah mengharamkan orang yang mengucapkan "Tiada Tuhan melainkan Allah karena mengharapkan dzat Allah" untuk masuk neraka."

بَابُ التَّمَثِيلِ فِي دُخُولِ الْمَسْجِدِ وَغَيْرِهِ

BAB

MENDAHULUKAN YANG KANAN DALAM MEMASUKI MASJID DAN LAIN - LAIN

Abdullah bin Umar memasuki masjid dengan memulai kakinya yang kanan, dan keluar memulai dengan kakinya yang kiri.

٤١٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ
الْتَّمَثِيلَ مَا اسْتَطَاعَ فِي شَأْنِهِ كُلِّهِ فِي ظُهُورِهِ وَتَرْجُلِهِ وَتَنْعِلِهِ ۝

417. Dari Aisyah, ia berkata: "Nabi saw. suka sekali mendahului yang kanan sekuasa mungkin dalam semua urusannya, seperti dalam bersuci, menyisir rambut, dan memakai terompah".

بَابُ هَلْ تُبْنِشُ قُبُورُ مُشْرِكِي الْجَاهِلِيَّةِ وَيُسَخَّذُ مَكَانُهَا مَسَاجِدٌ

BAB

APAKAH BOLEH MENGGALI KUBURNYA KAUM MUSYRIKIN DI ZAMAN JAHILIYAH DAN MEMPERGUNAKAN TEMPAT ITU SEBAGAI MASJID.

Karena Nabi SAW. bersabda: "Allah melaknat orang Yahudi karena mereka membangun tempat-tempat ibadah di kuburan-kuburan para Nabi mereka". Dan apa yang dikatakan tentang dibencinya shalat di kuburan

Umar melihat Anas bin Malik shalat di kuburan dan berseru: "Kuburan! Dan beliau tidak menyuruhnya untuk mengulangi shalatnya."

٤١٨ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أُمَّ حَيْبَةَ وَأُمَّ سَلَّةَ ذَكَرَتَا كَنِيسَةَ رَأَاهَا
بِالْمَبْسَطَةِ فِيهَا تَصَوِّرُ فَذُكِرَتِ الْمَسْكِنَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
إِنَّ أُولَئِكَ إِذَا كَانَ فِيهِمُ الرَّجُلُ الصَّالِحُ فَمَا تَبْتَوَاعَلَى قَبْرِهِ مَسْجِدًا
وَصَوْرًا وَفِيهِ تِلْكَ الصُّورَ فَأُولَئِكَ يُشَارُ إِلَيْهِ بِشَارَ الْخَلْقِ عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

418. Dari Aisyah ra. bahwasanya Ummu Habibah dan Ummu Salamah menyebutkan gereja yang dilihatnya di Habasyah disana ada gambar-gambar. Keduanya menuturkan kepada Nabi saw. lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya mereka, apabila dikalangan mereka ada seorang shalih yang meninggal maka mereka membangun masjid di kuburannya dan membuat patung didalamnya. Itulah sejelek-jeleknya makhluk disisi Allah pada hari kiamat."

٤١٩ - عَنْ أَنَّسٍ قَالَ قَدِيمُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ فَنَزَلَ
أَعْلَى الْمَدِينَةِ فِي حَيٍّ يُقَالُ لَهُمْ بَنُو عَمْرٍو بْنِ عَوْفٍ فَأَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِمْ أَرْبَعَ عَشَرَةَ كَلِيْلَةً ثُمَّ أَرْسَلَ إِلَى بَنِي الْجَيَارِ
فَجَاءُوا مُنْقَلِدِي السَّيُوفِ كَأَنَّهُمْ أَنْظَرُوا إِلَيْهِنَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى
رَاحِلَتِهِ وَأَبُوبَكْرٍ رَدْفُهُ وَمَلَأُوا مِنْ بَنِي السَّجَارِ حَوْلَهُ حَتَّى يَفِنَّاءَ أَبَنَ

أَيُّوبَ وَكَانَ يُحْبِطُ أَنْ يُصْلَىٰ حَيْثُ أَذْرَكَهُ الصَّلَاةُ وَيُصْلَىٰ فِي مَرَابِضِ
الْغَنِيمَ وَأَنَّهُ أَئَ بَيْنَ أَهْلِ الْمَسْجِدِ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ مَلَائِكَةً مِنْ بَنِي النَّجَارِ فَقَالَ
يَابْنِي النَّجَارِ شَامِنُونِيْ يَحَايِطُكُمْ هَذَا قَالُوا إِنَّا لَنَظَلُّ ثَمَّتَهُ إِلَّا
إِنَّهُ فَقَالَ أَنَّسٌ فَكَانَ فِيهِ وَمَا قُولُ لَكُمْ قُبُورُ الْمُشْرِكِينَ وَقِيَهُ خَرَبٌ
وَفِيهِ نَخْلٌ فَأَقَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقُبُورِ الْمُشْرِكِينَ فَدُشِّنَتْ
شَمَّةُ الْخَرَبِ فَسُوِّيَتْ وَبِالنَّخْلِ فَقُطِعَ فَصَقُوا النَّخْلَ قِبْلَةَ الْمَسْجِدِ
وَجَعَلُوا عِضَادَتِهِ الْجَمَارَةَ وَجَعَلُوا اِيْنَقُلُونَ الصَّخْرَ وَهُمْ يَرْتَجِزُونَ
وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَلَّمَ مَعَهُمْ وَهُوَ يَقُولُ :
اللَّهُمَّ لَا يَخِرُّ الْأَخْرِيرُ الْآخِرَةَ : فَاغْفِرْ لِلْأَنْصَارِ وَلِلْمَهَاجِرَةِ .

419. Dari Anas ra., ia berkata: Nabi saw. datang ke Madinah di suatu perkampungan yang disebut Bani Amr bin Auf, Nabi saw. tinggal pada mereka selama empat belas malam. Kemudian beliau mengirimkan (utusan) ke Bani Najjar. Mereka datang dengan menyandang pedang, seolah-olah saya melihat Nabi saw. diatas kendaraan beliau, Abu Bakar mengiringi beliau dan orang-orang Bani Najjar disekeliling beliau sehingga beliau meletakkan kendaraan di halaman Abu Ayyub. Beliau senang untuk mengerjakan shalat selama masih menjumpai shalat, dan beliau shalat di tempat menderumnya kambing. Beliau menyuruh membangun masjid, dan beliau minta dipanggilkan orang-orang Bani Najjar, lalu beliau bersabda: "Berapakah harga kebunmu ini?" Mereka menjawab: "Tidak, demikian Allah kami tidak minta harganya kecuali kepada Allah Ta'ala". Anas berkata: Tentang kebun itu adalah apa yang saya katakan kepadamu yaitu kuburan orang-orang musyrik. Padanya terdapat runtuhan dan terdapat juga pohon kurma. Lalu Nabi saw. mengambil tindakan terhadap kuburan orang-orang musyrik, yaitu kuburan itu digali kemudian diratakanlah runtuhan-runtuhan itu dan pada pohon kurma ditebang. Mereka menjajarkan batang-batang pohon kurma diarah kiblat masjid. Kedua ambang pintu dibuat dari batu, dan mereka memintahkan batu-batu seraya bersyair rajaz, dan Nabi bersama mereka seraya bersabda: "ALLAAHUMMA LAA KHAIRA ILLA KHAIRUL

"AAKHIRAH FAGHFIR LIL ANSHAARI WAL MUHAAJIRAH"
(Wahai Allah, kebaikan itu adalah kebaikan akhirat, maka ampunilah orang-orang Anshar dan Muhajirin).

بَابُ الصَّلَاةِ فِي مَرَابِضِ الْغَنِيمَ

BAB SHALAT DI KANDANG KAMBING

٤٢.- عَنْ أَنَّسٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْلَىٰ فِي مَرَابِضِ
الْغَنِيمَ ثُمَّ سَمِعَتْهُ بَعْدًا يَقُولُ كَانَ يُصْلَىٰ فِي مَرَابِضِ الْغَنِيمَ قَبْلَ أَنْ
يَبْتَأِيَ الْمَسْجِدُ .

420. Dari Anas, ia berkata: "Nabi saw. pernah shalat di kandang kambing, kemudian saya mendengar beliau bersabda: "Beliau shalat di kandang-kandang kambing sebelum masjid dibangunnya."

بَابُ الصَّلَاةِ فِي مَوَاضِعِ الْأَيْلِلِ

BAB SHALAT DI TEMPAT PEMBARINGAN (LADANG - LADANG) UNTA

٤٢١- عَنْ نَافِعٍ قَالَ رَأَيْتُ ابْنَ عُمَرَ يُصْلَىٰ إِلَى بَعْثَرٍ وَقَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُهُ .

421. Dari Nafi', ia berkata: Saya melihat Ibnu Umar shalat di atas ontanya dan dia berkata: "Saya melihat Nabi saw. melakukannya."

بَابُ مَنْ صَلَّى وَقَدَّامَهُ تَنْوِرٌ أَوْ نَارًا أَوْ شَعْرٍ فَمَا يَعْبُدُ فَأَرَادَ بِهِ إِلَهَةً

BAB

BARANGSIAPA SHALAT DENGAN TUNGKU PEMANASAN
ATAU API ATAU HAL - HAL LAIN YANG DAPAT DITAMBAH
DI DEPANNYA TETAPI DIA MEMAKSUDKAN SHALATNYA
SEMATA - MATA UNTUK ALLAH

٤٢٢ - عَنْ أَنَسِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُرِضَتْ عَلَى النَّارِ
وَأَنَا أُصَلِّي .

422. Dari Anas, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Neraka ditam-pakkan atasku dan saya sedang shalat."

٤٢٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ اخْغَسَفَتِ الشَّمْسُ فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ أَرَيْتُ النَّارَ فَلَمَّا رَأَيْتَ الْمَنْظَرَ كَالْيَوْمِ قَطُّ
أَفْطَحْ .

423. Dari Abdullah bin Abbas, ia berkata: Matahari gerhana dan Rasulullah saw. shalat gerhana, kemudian beliau bersabda: "Diperlukan kepadaku api, maka aku agaknya belum pernah melihat suatu pemandangan yang lebih menjijikkan seperti pada hari itu sama sekali."

بَابُ كَرَاهِيَّةِ الصَّلَاةِ فِي الْمَقَابِرِ

BAB

MAKRUHNYA SHALAT DI KUBURAN

٤٢٤ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اجْعَلُوا فِي بُيُوتِكُمْ
مِنْ صَلَادَاتٍ كَثِيرًا وَلَا تَنْحِذُ زَوْهَارًا بِعُبُورِهَا .

424. Dari Ibnu Umar dari Nabi saw., beliau bersabda: "Jadikanlah rumahmu untuk shalat dan janganlah kamu jadikan rumahmu sebagai kuburan."

بَابُ الصَّلَاةِ فِي مَوَاضِيعِ الْخَسِيفِ وَالْعَذَابِ

BAB

SHALAT DI TEMPAT PUING - PUING DAN TEMPAT BEKAS
YANG TERKENA AZAB

٤٢٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَدْخُلُوا عَلَى هُؤُلَاءِ الْمُعَذَّبِينَ إِلَّا أَنْ تَكُونُوا بَاكِينَ فَإِنْ لَمْ
تَكُونُوا بَاكِينَ فَلَا تَدْخُلُوا عَلَيْهِمْ لَا يُصِيبُنِّكُمْ مَا أَصَابَهُمْ .

425. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu semua memasuki (tempat-tempat) orang-orang yang telah diadzab ini, kecuali kalian menangis. Apabila kamu tidak dapat menangis maka janganlah kamu semua memasuki tempat mereka itu. Karena musibah dan adzab Allah yang telah dijatuhkan kepada mereka akan dijatuhkan kepada kalian."

بَابُ الصَّلَاةِ فِي الْبِيْعَةِ

BAB

SHALAT DI GEREJA ATAU CANDI (TEMPAT IBADAH
AGAMA YANG SELAIN ISLAM)

Umar berkata: "Kami tidak memasuki gereja-gerejamu karena patung-patung dan gambar-gambarnya itu".

Ibnu Abbas shalat di dalam gereja dengan alasan tidak ada patung di sana.

٤٢٦ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ امَّ سَلَمَةَ ذَكَرَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ كَنِيسَةَ رَأَتْهَا يَأْرِضُ الْمَبَشَّةَ يُقَالُ لَهَا مَارِيَةٌ فَذَكَرَتْ

لَهُ مَارَاثٌ فِيهَا مِنَ الصُّورِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُولَئِكَ قَوْمٌ إِذَا مَاتُوا فِيهِمُ الْعَبْدُ الصَّالِحُ أَوِ الرَّجُلُ الصَّالِحُ بَنُو اعْلَمٍ قَبْرِهِ مَسْجِدًا وَصَوْرًا فِيهِ تِلْكَ الصُّورَ أُولَئِكَ يُشَارُ إِلَيْهِنَّ لِمَا فِي أَنفُسِهِمْ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ هُنَّا كُفَّارٌ

426. Dari Aisyah bahwasanya Ummu Salamah memberitahukan kepada Rasulullah saw. perihal sebuah gereja yang pernah dilihatnya di tanah Habasyah (yakni Ethiopia) yang diberi nama gereja "Mariya". Dia telah menceritakan kepada beliau tentang gambar-gambar yang telah dia lihat di sana. Maka Rasulullah saw. bersabda: "Orang-orang itu, jika salah seorang hambanya yang shaleh mati, atau laki-laki yang shaleh meninggal, mereka mendirikan sebuah tempat ibadah di atas kuburannya dan mereka menggambar gambar-gambar itu di sana; mereka adalah makhluk yang paling buruk menurut Allah."

٤٢٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَلَمْ أَنْزُلْ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَفِيقَ يَطْرَحُ خَمِيصَةَ لَهُ عَلَى وَجْهِهِ فَإِذَا غَتَّ بِهَا كَشْفَهَا عَنْ وَجْهِهِ فَقَالَ وَهُوَ كَذِيلُكَ لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الْيَهُودِ وَالنَّصَارَى اتَّخَذُوا قِبْوَرَ أَنْسِيَّا إِنَّهُمْ مَسَاجِدٌ يُحَدِّرُ مَا صَنَعُوا.

427. Dari Aisyah dan Abdullah Ibnu Abbas ra., mereka berkata: Ketika Rasulullah saw. singgah, beliau mulai melemparkan selendang pada muka beliau, ketika selendang itu menutupi muka beliau, beliau membukanya dari muka beliau seraya bersabda -dalam keadaan demikian-: "La'nat (kutukan) Allah atas orang-orang Yahudi dan Nashrani karena mereka menjadikan kuburan nabi-nabi mereka sebagai masjid". Beliau mempertakutkan akan apa yang mereka perbuat.

٤٢٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَاتَلَ اللَّهُ أَيْهُوَدَ اتَّخَذُوا قِبْوَرَ أَنْسِيَّا إِنَّهُمْ مَسَاجِدٌ

428. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Semoga Allah melaknat orang-orang Yahudi karena mereka membangun tempat-tempat beribadah di atas kuburan-kuburan Nabi-nabi mereka."

بَأْبُو قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ
جُعِلَتْ لِلأَرْضِ مَسْجِدًا وَطَهُورًا

BAB

SABDA NABI SAW.: "BUMI ITU DIJADIKAN UNTUKKU SEBAGAI TEMPAT SHALAT DAN SUATU BAHAN UNTUK MELAKUKAN TAYAMMUM

٤٢٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اعْطَيْتُ خَمْسَالِمَرْيَعَةِ أَحَدَمْ مِنَ الْأَنْسِيَاءِ قَبْلِ نُصْرَتِ الرَّغْبِ مَسِيرَةَ شَهْرٍ وَجَعَلْتُ لِلأَرْضِ مَسْجِدًا وَطَهُورًا وَأَتَمَّارَ حُجَّلِيَّ مِنْ أَمْتَنِي أَذْرَكْتُهُ الصَّلَاةَ فَلَيْصِلَّ وَأَحْلَتُ لِي الْغَنَامَرَ وَكَانَ النَّبِيُّ يَبْعَثُ إِلَى قَوْمِهِ خَاصَّةً وَبَعْثَ إِلَى النَّاسِ كَافَّةً وَأَعْطَيْتُ الشَّفَاعَةَ.

429. Dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Saya diberi lima perkara yang tidak diberikan kepada seorangpun dari para Nabi yang datang sebelumku, yaitu: 1. Saya dimenangkan Allah Ta'alā dengan menggetarkan hati musuh-musuhku sejauh sebulan perjalanan (sebelum saya berhadapan dengannya), 2. Bumi dijadikan bagiku (dan bagi ummatku) sebagai suatu tempat shalat (masjid) dan sebagai bahan bersuci (tayammum), Karena itu siapapun di antara ummatku dimana saja berada sewaktu saat tiba padanya, bisa melakukan shalat di atasnya, 3. Dihalalkan bagiku harta rampasan perang, 4. Setiap Nabi diutus kepada kaumnya saja sedangkan saya diutus kepada seluruh umat

manusia, dan 5. Diberikan Allah kepadaku syafa'at (pertolongan dan perlindungan)."

بَابُ نَوْمِ الْمَرْأَةِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB

TIDURNYA SEORANG WANITA DI MASJID

٤٢٠ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ وَلِيدَةً كَانَتْ سُودَاءَ لِحَيٍّ مِنَ الْعَرَبِ فَاعْتَقُوهَا فَكَانَتْ مَعْهُمْ قَالَتْ خَرَجَتْ صَبِيَّةٌ لَهُمْ عَلَيْهَا وَشَاحٌ أَخْمَرٌ مِنْ سُيُورٍ قَالَتْ فَوَضَعْتُهُ أَوْقَعَ مِنْهَا فَمَرَّتْ بِهِ حَدَيَّاتٌ وَهُوَ مُلْقٌ فَحَسِبَتْهُ لَحْمًا فَخَطَفَتْهُ قَالَتْ فَالنَّسُوهُ فَلَمْ يَحْدُوهُ قَالَتْ قَالَتْ فَإِنَّهُمْ مُؤْمِنٌ بِهِ قَالَتْ قَطْفُقُوا يُغْتَسِلُونَ حَتَّىٰ فَتَشَوُّ قُبْلَهَا قَالَتْ وَاللَّهِ إِنِّي لَقَائِمَةٌ مَعَهُمْ إِذْ مَرَّتِ الْمُحْدَيَّاتُ فَلَقَتْهُ قَالَتْ فَوَقَعَ بِيَنْهُمْ قَالَتْ فَقُلْتُ هَذَا الَّذِي أَنْهَمْتُمْنِي بِهِ زَعْمَتُمْ وَأَنَا مِنْهُ بِرِيءَةٍ وَهُوَ ذَا هُوَ قَالَتْ فَجَاءَتِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْلَمَتْ قَالَتْ عَائِشَةَ فَكَانَ لَهَا أَخْبَاءٌ فِي الْمَسْجِدِ أَوْ حِشْشٌ قَالَتْ فَكَانَتْ تَأْتِيَنِي فَتَحَدَّثُ عِنْدِي قَالَتْ فَلَا تَجْلِسْ عِنْدِي بِجُلْسِ الْأَقْلَاتِ :

وَيَوْمَ الْوَشَاجِ مِنْ أَعْجَاجِنِبِ رَبِّنَا : الْأَيَّاثُ مِنْ بَلْدَةِ الْكُفَّارِ أَخْبَانِ قَالَتْ عَائِشَةَ فَقُلْتُ لَهَا مَا شَأْنِكِ لَا تَقْعُدِينَ مَعِي مَقْعِدِ الْأَقْلَاتِ هَذَا قَالَتْ خَدَّ شَتِّي بِهَذَا الْحَدِيثِ .

430. Dari Aisyah ra. bahwasanya ada seorang budak perempuan hitam milik suatu perkampungan Arab lalu mereka memerdekaannya berkata: "Keluarlah seorang anak kecil (perempuan) yang mengenakan selendang merah dari kulit. Ia berkata: "Diletakkannya atau jatuh se-

bagiannya, dan lewatlah seekor burung rajawali dan dikiranya selendang yang jatuh itu sebagai daging, maka disambarlah. Perempuan itu berkata: Mereka mencari selendang itu, namun tidak ketemu; lalu mereka menuduhku. Maka mereka mencarinya sehingga mereka mencari di kemasuannya." Perempuan itu berkata: "Demi Allah, sungguh saya berdiri bersama mereka, ketika rajawali itu menjatuhkannya. Dan selendang itu jatuh di kalangan mereka". Perempuan itu berkata: Saya katakan: "Itulah selendangnya". Perempuan itu mengatakan bahwa ia datang kepada Rasulullah saw. dan masuk Islam. Aisyah berkata: "Perempuan itu mempunyai kemah atau bilik dari tumbuh-tumbuhan di masjid." Seterusnya Aisyah mengatakan: "Perempuan itu datang dan bercerita di tempatku. Dikala duduk di tempatku tiada lain ia mengatakan: "Hari selendang adalah sebagian dari keajaiban Tuhan kita. Ketahuilah, bahwasanya Tuhan menyelamatkan saya dari negara kafir." Aisyah berkata: Saya bertanya kepada perempuan itu: "Kenapakah ketika kamu duduk bersamaku tiada lain kamu ucapkan kalimat ini?" Maka perempuan itu menceriterakan ceritera ini."

بَابُ نَوْمِ الرِّجَالِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB

TIDURNYA ORANG LAKI - LAKI DI MASJID

Abu Qilabah mengatakan suatu berita yang diterima olehnya dari Anas: "Beberapa orang dari suku Ukal datang kepada Nabi saw. dan ditemani orang-orang dari As Suffah."

Abdurrahman bin Abi Bakr berkata: "Orang-orang Shuffah adalah kaum fakir."

٤٣١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَتَهُ كَانَ يَنَامُ وَهُوَ شَابٌ أَعْزَبٌ لَا أَهْلَ لَهُ فِي مَسْجِدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

431. Dari Abdullah bahwasannya dulu ia selalu tidur di masjid Nabi saw., yaitu ketika ia masih muda lagi belum kawin.

٤٣ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْتَ فَاطِمَةَ فَلَمْ يَجِدْ عَلَيْهَا فَقَالَ أَيْنَ ابْنُ عَمِّكِ قَالَتْ كَانَ بَيْنِي وَبَيْتِهِ شُنْ، فَعَاضَبَنِي فَخَرَجَ فَلَمْ يَقُلْ عِنْدِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَنْسَانٍ انْظُرْ أَيْنَ هُوَ بَيْهَ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ هُوَ فِي الْمَسْجِدِ رَأَيْدَ بَيْهَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُضْطَجِعٌ قَدْ سَقَطَ رِدَاؤُهُ عَنْ شَقِّهِ وَأَصَابَهُ تُرَابٌ فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُهُ عَنْهُ وَيَقُولُ قُمْ يَا أَبَا تُرَابٍ قُمْ أَبَا تُرَابٍ.

432. Dari Sahl bin Sa'd ra., ia berkata: Rasulullah saw. datang ke rumah Fathimah ra. dan beliau tidak mendapatkan Ali di rumah. Beliau bersabda: "Di manakah anak pamanmu?" Fathimah menjawab: "Antara saya dan ia ada sesuatu, ia marah kepadaku, lalu keluar dan tidak berbicara denganku." Lalu Nabi saw. bersabda kepada seseorang: "Carilah, di manakah dia?" Kemudian orang itu datang dan berkata: "Wahai Rasulullah, Ali di masjid, sedang tidur". Lalu Rasulullah saw. datang dan Ali sedang tidur miring di mana selendangnya telah jatuh dari sebarang tubuhnya, ia terkena debu. Rasulullah saw. mulai mengusapnya seraya berkata: "Bangunlah, ayah debu, bangunlah ayah debu."

٤٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَأَيْتُ سَبْعِينَ مِنْ أَصْحَابِ الصُّفَّةِ مَا مِنْهُمْ رَجُلٌ عَلَيْهِ رِداءٌ إِمَّا إِزَارٌ وَإِمَّا كَسَاءٌ قَدْ رَبَطُوا فِي أَعْنَاقِهِمْ فِيمْنَهَا مَا يَبْلُغُ بِنْصَفِ السَّاقَيْنِ وَمِنْهَا مَا يَبْلُغُ الْكَعْبَيْنِ فَيَجْمَعُهُ بِيَدِهِ كَرَاهِيَّةً أَنْ تُرْتَفَعْ عُورَتُهُ.

433. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Saya melihat ada tujuh puluh orang dari Ahlush Shuffah (orang-orang Shuffah), tiada seorangpun di antara mereka itu yang mempunyai selendang. Mereka hanya memiliki izar (kain panjang) atau lembaran-lembaran kain yang diikat seputar

leher mereka. Sebagian dari lembaran kain itu mencapai separuh betis dan sebagian darinya mencapai kedua mata-kaki dan mereka menyatukannya dengan tangan mereka khawatir aurat mereka kelihatan."

بَابُ الصَّلَاةِ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ

BAB

SHALAT KETIKA DATANG DARI BEPERGIAN

Ka'b bin Malik berkata: "Apabila Nabi saw. pulang dari bepergian maka beliau memasuki masjid dan shalat di sana."

٤٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ قَالَ مِسْعَرٌ رَوَاهُ قَالَ ضُحَى فَقَالَ صَلِّ رَكْعَتَيْنِ وَكَانَ لِنِعَلِيِّ دَيْنِ فَقَضَى فَوْزَانُ فَوْزَانِيْنِ وَزَادَ فِيْنِ.

434. Dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: Saya datang kepada Nabi saw. di waktu beliau sedang berada di masjid. Mis'ar berkata: Saya melihat Jabir berkata: "Di waktu dluha". Maka Nabi saw. bersabda: "Lakukanlah shalat dua raka'at". Beliau mempunyai hutang kepadaku dan beliau membayarnya kepadaku dan memberiku lebih dari pada yang seharusnya."

بَابُ إِذَا دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَلَيْكَعْ رَكْعَتَيْنِ

BAB

APABILA MASUK MASJID HENDAKLAH MENGERJAKAN SHALAT DUA RAK'AT

٤٥ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ السَّلَمِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمُ الْمَسْجِدَ فَلَيْكَعْ رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يَخْلِسَ.

435. Dari Abu Qatadah As Salamiyah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang di antaramu masuk masjid maka hendaklah ia shalat dua raka'at sebelum duduk."

بَابُ الْحَدِيثِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB HADATS DI DALAM MASJID

٤٣٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمَلَائِكَةُ نَصْلِي عَلَى أَخْدِكُمْ مَادَمَ فِي مُصَلَّاهُ الَّذِي صَلَّى فِيهِ مَا لَمْ يُعْدِثْ تَقُولُ تَقُولُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ

436. Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Para malaikat terus memohonkan ampunan bagi seseorang di antara kalian, selama dia berada di mushallanya (tempat shalatnya) dan dia tidak berhadats. Mereka berkata: "ALLAAHUMMAGHFIR LAHU ALLAAHUMMARHAMHU" (Ya Allah, ampunilah dia. Ya Allah, berilah dia rahmat).

بَابُ بُنْيَانِ الْمَسْجِدِ

BAB MEMBANGUN MASJID

Abu Sa'id berkata: "Atap masjid dibuat dari pelepas-pelepas pohon kurma".

Umar menyuruh membangun masjid dan berkata: "Lindungilah para manusia yang berjama'ah di dalamnya itu dari hujan. Jangan sekali-kali diwarnai merah atau kuning, karena hal itu akan menyebabkan orang-orang tergoda."

Anas membacakan sebagian dari hadits yang mengatakan: "Banyak orang yang bermegah-megahan dalam mendirikan masjid, tetapi mereka tidak meramaikannya atau membuat kegiatan apa-apa di masjid itu, melainkan sedikit saja."

Ibnu Abbas berkata: "Engkau (orang-orang muslim) akan sungguh-sungguh menghiasi masjid-masjid kalian seperti orang-orang Yahudi dan Kristen menghiasi (gereja dan rumah ibadah mereka)".

٤٣٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ أَنَّ الْمَسْجِدَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَبْنِيًّا بِاللَّيْنِ وَسَقْفُهُ الْجَرِيدُ وَعُمْدُهُ خَشْبُ النَّخْلِ فَلَمَّا يَزِدْ فِيهِ أَبُو بَكْرٌ شَيْئًا وَزَادَ فِيهِ عُمُرٌ وَبَنَاهُ عَلَى بُنْيَانِهِ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاللَّيْنِ وَالْجَرِيدِ وَأَعْدَادَ عُمْدَهُ خَشْبًا ثُمَّ غَيَّرَ عُثْمَانُ فَرَادَ فِيهِ زِيَادَةً كَثِيرَةً وَبَنَى جَدَارَهُ بِالْجَهَارَةِ الْمَنْقُوشَةِ وَالْقَصْصَةِ وَجَعَلَ عُمْدَهُ مِنْ جَهَارَةِ الْمَنْقُوشَةِ وَسَقْفَهُ بِالسَّاجِ .

437. Dari Abdullah berkata: Sesungguhnya masjid pada zaman Rasulullah saw. dibangun dengan batu, atapnya dengan pelepas kurma dan tiangnya dengan pohon korma. Abu Bakar ra. tidak menambahnya sedikitpun. Umar ra. menambahnya, dan membangun atas bangunan di masa Rasulullah saw. dengan batu dan pelepas kurma dan mengganti tiangnya dengan kayu. Kemudian Utsman ra. merubahnya dan banyak ditambahnya. Ia membangun dindingnya dengan batu yang diukir dan dilepoh. Ia menjadikan tiangnya dari batu yang diukir dan atapnya dari kayu jati."

بَابُ التَّقَاوِنِ فِي بَنَاءِ الْمَسْجِدِ (مَا كَانَ لِلْشَّرِكِينَ أَنْ يَعْمِرُوا مَسَاجِدَ اللَّهِ شَاهِدِينَ عَلَى أَنفُسِهِمْ بِالْكُفْرِ أَوْ لِئَلَّا حِبَطْتُ أَعْمَالَهُمْ وَفِي النَّارِ هُمْ خَلِدُونَ . إِنَّمَا يَعْمِرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ أَمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَأَقَلَ الرِّكْوَةَ وَلَمْ يَنْخِشْ إِلَّا اللَّهُ فَعَسَى أَوْ لِئَلَّا أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ)

BAB TOLONG MENOLONG DI DALAM MEMBANGUN MASJID

Allah Ta'alaa berfirman: "Tidaklah pantas orang-orang musyrik itu memakmurkan masjid-masjid Allah, sedang mereka mengakui bahwa

بَابُ الْإِسْعَانَةِ بِالنَّجَارِ وَالصُّنَاعَ فِي أَعْوَادِ الْمِنْبَرِ وَالْمَسْجِدِ

BAB

MINTA PERTOLONGAN TUKANG KAYU DAN AHLI BANGUNAN UNTUK MENDIRIKAN TIANG - TIANG MIMBAR DAN MASJID

٤٣٩ - عَنْ سَهْلٍ قَالَ بَعْثَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى امْرَأَةٍ قُرْبَى
غُلَامًا مِنِ النَّجَارِ يَعْمَلُ لِي أَعْوَادًا أَجْلِيسُ

439. Dari Sahl, ia berkata: Rasulullah saw. mengutus seorang kepada seorang wanita yang menyuruhnya supaya "Menyuruh budaknya, tukang kayu, untuk menyiapkan sebuah mimbar dari kayu untukku, untuk diduduki."

٤٤٠ - عَنْ جَابِرٍ أَنَّ امْرَأَةً قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَا أَجْعَلُ لَكَ شَيْئًا تَقْعُدُ
عَلَيْهِ فَأَنَّ لِي غُلَامًا نَجَارًا قَالَ إِنِّي شَيْئٌ فَعَمِلَتِ لِلثَّبَرِ

440. Dari Jabir, bahwasanya seorang wanita berkata: "Wahai Rasulullah, dapatkah saya membawakan sesuatu barang yang telah disediakan untuk engkau duduk di atasnya karena saya mempunyai seorang budak yang merupakan seorang tukang kayu?" Beliau bersabda: "Jika kamu mau, bolehlah". Kemudian perempuan itu membuatkan tempat duduk yang berupa mimbar.

بَابُ مَنْ بَنَى مَسْجِدًا

BAB

ORANG YANG MENDIRIKAN MASJID

٤٤١ - عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ يَقُولُ عِنْدَ قَوْلِ النَّاسِ فِيهِ حِينَ بَنَى مَسْجِدًا
الرَّسُولُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكُمْ أَكْثَرُهُمْ وَالَّذِي سَمِعْتُ الشَّيْءَ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ بَنَى مَسْجِدًا قَالَ بُكْرٌ حَسِبْتُ أَنَّهُ قَالَ يَبْتَغِي يَه

mereka sendiri kafir. Itulah orang-orang yang sia-sia pekerjaannya, dan mereka kekal di dalam neraka. Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka mereka lah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk". (At Taubah: 17 - 18).

٤٣٨ - عَنْ عَكِيرَةَ قَالَ لَهُ بْنُ عَبَّاسٍ وَلَابْنِتِهِ عَلَيِّ انْطَلَقَ إِلَى أَبِي
سَعِيدٍ فَاسْمَعَاهُ مِنْ حَدِيثِهِ فَانْطَلَقَ فَإِذَا هُوَ فِي حَائِطٍ يُصْلِحُهُ
فَأَخْذَ رَدَاءَهُ فَأَخْتَبَى شَمْسَهُ أَنْشَأَ يَحْدِثَنَاحَتَى أَنْ ذَكَرَ بُنَاءَ الْمَسْجِدِ
فَقَالَ كُلَّا تَحْمِلُ لَيْتَهُ لِيَسْتَهُ وَعَمَارٌ لِيَسْتَهُ لِيَسْتَهُ فِرَاهُ الشَّيْءَ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَنْفُضُ الرَّتَابَ عَنْهُ وَيَقُولُ وَيَحْ عَمَارٌ تَقْسِلُهُ
الْفَيْهَ الْبَاغِيَةَ يَدْعُوهُمْ إِلَى الْجَنَّةِ وَيَدْعُونَهُ إِلَى النَّارِ قَالَ يَقُولُ
عَمَارٌ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الْفَيْنِ -

438. Dari Ikrimah, Ibnu Abbas berkata kepadaku dan kepada anaknya yaitu Ali: "Berangkatlah kamu berdua ke tempat Abu Sa'id lalu dengarkanlah mengenai apa yang dipercakapkan olehnya!" Lalu kami berdua pergi kepadanya dan kami dapati dia sedang dalam kebun membersihkan kebun itu. Setelah melihat kami, maka diambilnya selendangnya lalu ia duduk berpangku lutut. Dia mulai berceritera kepada kami, hingga sampai menyebutkan bangunan masjid. Ia berkata: Kami dahulu membawa sebata demi sebata dan Ammar dua bata - dua bata, lalu Nabi saw. melihatnya dan beliau mulai menghilangkan debu daripadanya seraya bersabda: "Kasihan Ammar, ia dikutuk oleh golongan yang zhalim, padahal ia mengajak mereka ke sorga sedangkan mereka mengajaknya ke neraka." Ia berkata: Ammar menjawab: "Saya berlindung kepada Allah dari fitnah-fitnah itu."

وَجْهَ اللَّهِ بَنِي اَللَّهِ مِثْلُهُ فِي الْجَنَّةِ

441. Dari Utsman bin Affan ketika mendengar perkataan manusia di kala ia membangun masjid Rasulullah: "Sesungguhnya kamu menambah-nambah". Utsman menjawab: "Sesungguhnya saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: 'Barangsiapa yang membangun masjid karena mengharapkan keridlaan Allah maka Allah akan membangunkan untuknya yang seperti itu di sorga.'"

بَابُ يَا حُذْنُصُولِ الشَّبِيلِ إِذَا رَأَى فِي الْمَسْجِدِ

BAB

SEWAKTU MELEWATI MASJID SEORANG LEBIH BAIK MEMEGANG MATA PANAH - MATA PANAHNYA DENGAN TANGANNYA

442. عن جابر قال مر رجل في المسجد ومعه سهام فقال له رسول الله صلى الله عليه وسلم أمسك بنسالها

442. Dari Jabir ra., ia berkata: Seorang laki-laki lewat di masjid dan bersamanya ada panah lalu Rasulullah saw. bersabda kepadanya: "Peganglah mata panahnya."

بَابُ الْمُرُورِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB

MELEWATI SEBUAH MASJID

443. عن أبي بردة عن أبيه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال من مر في شيءٍ من مساجدنا أو سواقينا أو بنينا فليأخذ على نصالها لا يغقر يكتفيه مسلماً.

443. Dari Abu Burdah dari ayahnya dari Nabi saw., beliau bersabda: "Barangsiapa yang lewat pada sesuatu dari masjid kami atau

pasar kami dengan anak panah maka peganglah mata panahnya, janganlah ia melukai muslim dengan telapaknya."

بَابُ الشِّعْرِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB BERSYAIR DI DALAM MASJID

444. عن أبي سلمة بن عبد الرحمن بن عوف أنَّه سمعَ حسانَ ابنَ ثابتِ الأنصاريِّ يَسْتَشْهِدُ أبا هريرةَ أَنْشَدَهُ اللَّهُ هَلْ سَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَا حَسَانَ أَحَبْتَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ أَيْدِه بِرُوحِ الْقَدْسِ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ نَعَمْ.

444. Dari Abu Salalah bin Abdurrahman bin Auf bahwa dia mendengar Hassan bin Tsabit Al Anshari minta saksi kepada Abu Hurirah ra.: "Saya minta kepadamu dengan nama Allah, apakah kamu mendengar Rasulullah saw. bersabda, wahai Hassan jawablah dari Rasulullah saw., wahai Allah kuatkanlah ia dengan ruh suci (Jibril)." Abu Hurairah menjawab: "Ya".

بَابُ أَصْحَابِ الْمَحَارِبِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB

ORANG - ORANG YANG MEMPUNYAI TOMBAK BERMAIN - MAIN DI DALAM MASJID

445. عن عائشةَ قالتْ رأيتْ رسولَ اللهِ صلى اللهِ عليهِ وَسَلَّمَ يوماً على بابِ حُجُّرَقِ وَالْحَبَشَةِ يَلْعَبُونَ فِي الْمَسْجِدِ وَرَسُولُ اللهِ صلى اللهِ عليهِ وَسَلَّمَ يَسْتَرُّ بِرَدَائِهِ وَأَنَّا نَنْظُرُ إِلَيْهِمْ.

445. Dari Aisyah berkata: Saya melihat Rasulullah saw. pada suatu hari di pintu kamarku dan orang-orang Habsyi bermain di masjid dan Rasulullah saw. menutupi saya dengan selendang beliau seraya melihat kepada permainan mereka."

446 - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْجَبَشَةَ يَلْعَبُونَ بِحِرَابِهِمْ .

446. Dari Aisyah, ia berkata: Saya melihat Nabi saw. sedangkan orang-orang Habsyi bermain dengan tombak."

باب ذكر البيع والشراء على المتنبر في المسجد

BAB

MENYEBUTKAN JUAL - BELI DI ATAS MIMBAR DI DALAM MASJID

447 - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَتَهَا بَرِيرِهُ تَسَأَلُهَا فِي كِتَابِهِ أَفْقَالَتْ إِنْ شِئْتِ اغْطِسْتِ أَهْلَكَ وَيَكُونُ الْوَلَاءُ لِيْ وَقَالَ أَهْلَهَا إِنْ شِئْتِ اغْطِسْتِ أَهْلَكَ وَيَكُونُ الْوَلَاءُ لَنَا فَلَمَّا جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَهُ ذَلِكَ فَقَالَ أَبْتَاعِرْتَ فَأَعْتِقْمِهَا فَإِنَّ الْوَلَاءَ لِمَنْ أَعْتَقْتَ ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمُتَنَبِّرِ وَقَالَ سُفِينَ مَرَّةً فَصَعِدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمُتَنَبِّرِ فَقَالَ مَا بَالِ أَقْوَامٍ يَشَرِّطُونَ شَرْوَطًا لِيَسْتَ فِي كِتَابِ اللَّهِ مِنْ اشْرَطَ لِشَرْطًا لِيَسْتَ فِي كِتَابِ اللَّهِ قَلِيلُهُ وَإِنْ اشْرَطَ مِائَةً فَرِقَ

447. Dari Aisyah, ia berkata: "Seorang sahaya perempuan bernama Barirah datang kepadaku memohon supaya ia dimerdekan". Aisyah lalu berkata: "Jika engkau mau, akan kuserahkan engkau kepada keluargamu yang masih ada hubungan keluarga dengan saya". Keluarga

Barirah berkata kepada Aisyah: "Jika kamu mau, baiklah kamu me-merdekan saja dia dan setelah itu hubungan keluarga jatuh kepada kami". Setelah Rasulullah saw. datang, aku berkata kepadanya tentang hal itu. Beliau bersabda: "Bayarlah dan bebaskan dia. Sesungguhnya hubungan keluarga itu kepada orang yang memerdekaninya." Kemudian Rasulullah saw. berdiri di mimbar. Menurut keterangan lain Sufyan berkata pada suatu ketika, lalu Rasulullah saw. menaiki mimbar, kemudian beliau bersabda "Apakah alasan orang-orang menentukan beberapa syarat yang tidak terdapat dalam Kitabullah? Walaupun mereka menentukan syarat seratus kali, tetapi tidak terdapat dalam Kitab Allah, maka syarat mereka itu tidak berlaku."

باب التَّقَاضِيِّ وَالْمُلَازَمَةِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB

MENAGIH HUTANG DAN MEMBERI KETETAPAN DI MASJID

448 - عَنْ كَعْبَ أَثْرَأَهُ تَقَاضَى إِبْنَ أَبِي حَذْرَادِ دِينًا كَانَ لَهُ عَلَيْهِ فِي الْمَسْجِدِ فَارْتَفَعَتْ أَصْوَاتُهُمْ حَتَّى سَمِعَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي بَيْتِهِ فَخَرَجَ إِلَيْهِمَا حَتَّى كَشَفَ سِجْفَ جُرْتَهِ فَنَادَى يَا كَعْبَ قَالَ لَبِيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ ضَعْمَنْ دِينِكَ هَذَا وَأَوْمَأْ إِلَيْهِ أَيْ الشَّطَرَ قَالَ لَقَدْ فَعَلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَمْ فَاقْضِبُهُ .

448. Dari Ka'b bin Malik ra, bahwasanya ia menagih hutang kepada Abu Hadrad di masjid, suara keduanya keras sehingga terdengar oleh Rasulullah saw. dari rumah beliau, lalu beliau keluar kepada keduanya sehingga terbukalah tirai kamar beliau. Lalu beliau memanggil: "Hai Ka'ab". Ia menjawab: "Ya, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Lunasilah dari hutangmu ini" dan beliau memberi isyarat kepadanya, separohnya. Ia menjawab: "Telah saya lakukan wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Berdirlah, maka tunaikanlah."

بَابُ الْخَدَمَةِ لِلْمَسْجِدِ

BAB

PELAYAN - PELAYAN UNTUK KEPENTINGAN MASJID

Ibnu Abbas berkata: "Aku bernazar untuk-Mu (ya Allah) anak yang dalam kandungan perutku ini untuk ditetapkan guna kepentingan masjid menjadi pelayannya."

٤٤٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلًا سَوْدَاءَ كَانَ يَقْعُمُ الْمَسْجِدَ فَمَاتَ فَسَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُ فَقَالُوا مَاتَ قَالَ أَفَلَا كُنْتَمْ آذَنْتُمْ لِزَوْنِكَ عَلَى قَبْرِهِ أَوْ قَالَ قَبْرُهَا فَاقْتَلُهَا فَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَبْرِهِ.

449. Dari Abu Hurairah ra, bahwasanya seorang laki-laki hitam atau wanita hitam menyapu masjid, lalu ia meninggal. Nabi saw. menanyakan tentangnya dan mereka menjawab: "Meninggal". Lalu Nabi saw. menjawab: "Kenapa kamu tidak memberitahukan kepadaku? Tunjukkanlah kuburnya (laki-laki) kepadaku?" atau beliau bersabda: "Atau kuburnya (wanita)". Kemudian beliau datang ke kuburnya dan menshalatkannya."

بَابُ الْأَسِيرُ وَالْغَرِيمُ يُرْبَطُ فِي الْمَسْجِدِ .

BAB

ORANG YANG MENJADI TAWANAN ATAU BERSALAH DIIKAT DI MASJID

٤٥٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ عَفْرِينًَا مِنَ الْجِنِّ تَغْلَبَتْ عَلَى الْبَارِحةَ أَوْ كَلِمَةً خَوْهَا لِيَقْطَعَ عَلَى الصَّلَاةِ فَأَمْكَنَنِي اللَّهُ مِنْهُ فَأَرْدَتُ أَنْ أَرْبِطَهُ إِلَى سَارِيَةٍ مِنْ سَوَارِي الْمَسْجِدِ حَتَّى تُصْبِحُوا وَتَنْظَرُوا إِلَيْهِ كُلُّ كُمْ فَذَكَرَتْ قَوْلَ أَخِي سُلَيْمَانَ (رَبِّ هَبْلِ مُلْكَ الْأَيَّنِبَغِي لِأَحَدٍ مِنْ بَعْدِي) قَالَ رَوْحُ فَرَدَهُ خَاسِئًا

452. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya Ifrit tadi malam terlepas dari padaku" - atau kata-kata yang serupa itu - "Untuk menggugurkan shalatku, namun Allah memberikan kekuasaan kepadaku maka aku ingin mengikatnya pada salah satu

بَابُ كَنْسِ الْمَسْجِدِ وَالْتِيقَاطِ الْخَرِقِ وَالْقَذَى وَالْعِيدَانِ

BAB

MENYAPU MASJID, MENJUMPUTI SOBEKAN KAIN, KOTORAN DAN KAYU - KAYUAN UNTUK HARUM - HARUMAN

٤٤٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلًا سَوْدَاءَ كَانَ يَقْعُمُ الْمَسْجِدَ فَمَاتَ فَسَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُ فَقَالُوا مَاتَ قَالَ أَفَلَا كُنْتَمْ آذَنْتُمْ لِزَوْنِكَ عَلَى قَبْرِهِ أَوْ قَالَ قَبْرُهَا فَاقْتَلُهَا فَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَبْرِهِ.

449. Dari Abu Hurairah ra, bahwasanya seorang laki-laki hitam atau wanita hitam menyapu masjid, lalu ia meninggal. Nabi saw. menanyakan tentangnya dan mereka menjawab: "Meninggal". Lalu Nabi saw. menjawab: "Kenapa kamu tidak memberitahukan kepadaku? Tunjukkanlah kuburnya (laki-laki) kepadaku?" atau beliau bersabda: "Atau kuburnya (wanita)". Kemudian beliau datang ke kuburnya dan menshalatkannya."

بَابُ تَجَارَةِ الْخَمْرِ فِي الْمَسْجِدِ .

BAB

DIHARAMKANNYA JUAL BELI KHAMER DI MAJID

٤٥٠- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَنَّ الْأَيَّاتِ مِنْ سُورَةِ الْبَرَّةِ فِي الْيَمَاهِ الْجَنِّيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَسْجِدِ فَقَرَأَهُنَّ عَلَى الشَّاءِنِ شَمْ حَرَمَ تِجَارَةَ الْخَمْرِ.

450. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Ketika ayat-ayat dari surat Al Bara'ah tentang riba diturunkan, Nabi saw. keluar ke masjid. Lalu Nabi membacakannya kepada orang-orang dan beliau mengharamkan berdagang khamer".

pagar masjid sampai pagi dan kamu melihatnya. Tetapi saya ingat akan perkataan saudaraku Sulaiman: "Wahai Tuhan, ampunilah saya dan berilah saya kerajaan yang tidak pantas bagi seseorangpun sesudahku". Rauh (salah seorang yang meriwayatkan hadits ini) berkata: "Lalu Nabi saw. mengembalikan Ifrit dalam keadaan hina-dina."

باب الاغتسال إذا أسلر وربط الأسير أيضاً في المسجد

BAB

MANDI KETIKA MASUK ISLAM DAN MENGIKAT SEORANG TAWANAN DI MASJID

452 - عن أبي هريرة رضي الله عنه أن النبي صلى الله عليه وسلم خيل قبل بحدى فجاءت برجل من بني حنيفة يقال له شمامه ابن أثال فربطوه بسارية من سور المسجد فخرج إليه النبي صلى الله عليه وسلم ف قال أطلقوا شمامه فانطلق إلى بغل قريبي من المسجد فاعتل ثم دخل المسجد فقال أشهد أن لا إله إلا الله وأن محمدا رسول الله :

453. Dari Abu Hurairah ia berkata: Rasulullah saw. mengirim satu pasukan berkuda ke Najd. Kemudian mereka datang kembali membawa seorang laki-laki dari Bani Hanifah, bernama Tsumamah bin Utsal. Orang itu mereka ikatkan pada suatu pilar masjid. Rasulullah mendatangi orang itu, kemudian beliau bersabda: "Lepaskan dia!" Tsumamah kemudian pergi ke kebun kurma yang terletak di dekat masjid, lalu mandi dan setelah itu ia kembali pula ke masjid dan masuk Islam. Ia mengucapkan: "ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLALLAH WA ANNA MUHAMMADAR RASUULULLAH" (Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah melainkan Allah, dan sesungguhnya Muhammad itu utusan Allah).

باب الخيمة في المسجد للمرضى وغيره

BAB

MEMBUAT KEMAH DI MASJID UNTUK ORANG - ORANG SAKIT DAN ORANG - ORANG LAIN

454 - عن عائشة رضي الله عنها قالت أصيبي سعد يوم الخندق في الأكمل فضرب النبي صلى الله عليه وسلم خيمة في المسجد ليغدوه من قريب فلما يرغبهم وفي المسجد خيمة من بني غفار لا الدام يسفل إليهم فقالوا يا أهل الخيمة ما هذا الذي يأتينا من قبلكم فإذا سعد يغدو جرحة دماء فمات فيها .

454. Dari Aisyah ra., ia berkata: Pada perang Khandaq Sa'ad ter-timpas (luka) pada otot tangannya. Lalu Nabi saw. membuat kemah di masjid agar beliau dapat menjenguknya dari dekat. Hal itu tidak mengejutkan mereka, karena di masjid itu sudah ada kemah dari Bani Ghifar, hanya saja ketika darah mengalir kepada mereka, mereka bertanya: "Wahai penghuni kemah, apakah ini yang sampai kepada kami arahmu?" Ketika itu lukanya Sa'ad mengalirkan darah, lalu ia meninggal di dalamnya (kamar itu).

باب إدخال البعير في المسجد للغulla

BAB

MEMASUKKAN UNTA KE DALAM MASJID KARENA DIPERLUKAN

Ibnu Abbas berkata: "Nabi saw. melakukan thawaf dengan me-naiki unta."

455 - عن أم سلمة رضي الله عنها قالت شكوت إلى رسول الله صلى الله عليه وسلم أين أشتكي قال طوف من وراء الناس وأنت راكبة فطفت ورسول الله صلى الله عليه وسلم يصلي إلى جنب البيت يقرأ بالطور

الشیخ اذ یکن اللہ خیر عنده بین الدنیا و بین ما عنده فاختار ما
عنده اللہ فکان رسول اللہ صلی اللہ علیہ وسلم هو العبد و کان ابو بکر
اعلمنا قال یا ابا بکر لا تبک اذ امن الناس علی فصحیبہ و مالیه ابو
بکر ولو کنست متخذ اخليلاً من امته لاتخذت ابا بکر ولو کن اخوة
الاسلام و مودتہ لا يقین في المسجد باب الاسد الباب ابی بکر

457. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra., ia berkata: Nabi saw. khutbah dan beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah menyuruh hamba-Nya untuk memilih antara dunia dan apa yang ada di sisi-Nya, lalu hamba itu memilih apa yang ada di sisi Allah. Lalu Abu Bakar ra. menangis. Saya berkata dalam hati: "Apakah yang menjadikan syaikh ini menangis? Jika Allah menyuruh seorang hamba untuk memilih antara dunia dan apa yang ada di sisiNya,lalu hamba itu memilih apa yang ada di sisi Allah, dan Rasulullah saw. itu adalah hamba, padahal Abu Bakar itu orang yang terpandai di antara kita". Beliau bersabda: "Wahai Abu Bakar, janganlah kamu menangis. Sesungguhnya orang yang paling dermawan atasku dalam berteman dan hartanya adalah Abu Bakar. Seandainya aku mengambil kekasih dari ummatku niscaya aku mengambil Abu Bakar. Tetapi persaudaraan Islam dan kasih sayangnya tidak membiarkan pintu di masjid itu terbuka tapi pasti ditutup selain pintu Abu Bakar.

458 - عن ابن عباس قال خرج رسول الله صلى الله عليه وسلم في رضي
الذى مات فيه عاصب رأسه بخرقة فقعد على المنبر فحمد الله
وأشفى علينه ثم قال إنما ليس من الناس أحد أمن على في نفسه
وماله من أبي بكر بن أبي قحافة ولو كنت متخذ من الناس خليلاً
لاتخذت ابا بکر خليلاً ولو کن خلة الاسلام افضل سداً واعتب
کل خوخة في هذا المسجد غير خوخة ابی بکر .

وَكِتَابٌ مَسْطُورٌ

455. Dari Ummu Salamah ra., ia berkata: Saya mengadu kepada Rasulullah saw. bahwa saya mengeluh. Beliau bersabda: "Thawaflah di belakang orang-orang dan kamu naik kendaraan." Lalu saya thawaf dan Rasulullah saw. sedang shalat di samping Baitullah seraya membaca Ath Thuur wa Kitaabim Masthuur."

بَابُ نُورِ الْمُؤْمِنِ

BAB SESUATU YANG TERMASUK KARAMAH

456 - عن أنسٍ أنَّ رجُلَيْنِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
خَرَجَا مِنْ عِنْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي لَيْلَةٍ مُظْلَمَةٍ وَمَعَهُمَا
مِثْلُ الصَّبَاحَيْنِ يُضْيِغُانَ بَيْنَ أَيْدِيهِمَا فَلَمَّا افْتَرَقَا صَارَ مَعَ كُلِّ وَاحِدٍ
مِنْهُمَا وَأَجْدَهُتَيْ أَنَّ أَهْلَهُ .

456. Dari Anas ra. bahwasanya dua orang shahabat Nabi saw. keluar dari sisi Nabi saw. pada malam yang gelap dan pada kedua orang itu ada seperti dua lampu yang menerangi di hadapannya. Ketika keduanya berpisah maka masing-masingnya membawa sebuah lampu sehingga sampai pada keluarga (isteri)nya.

بَابُ الْخَوْخَةِ وَالْمَرْءَ فِي الْمَسْجِدِ

BAB PINTU KECIL DAN JALAN BERLALU DALAM MASJID

457 - عن أبي سعيد الخدري قال خطب النبي صلى الله عليه وسلم
فقال إن الله خير عبد ببين الدنيا وبين ما عنده فاختار ما عنده الله
فبكى أبو بكر رضي الله عنه فقلت في نفسي ما يبكي هذا

458. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Rasulullah saw. di kala sakit yang mana beliau wafat dalam sakit, keluar dengan mengikat kepala beliau dengan potongan kain. Beliau duduk di mimbar lalu beliau memuji dan memuja Allah kemudian beliau bersabda: "Tidak ada seorang pun yang lebih dermawan terhadapku dalam jiwa dan hartanya dari pada Abu Bakar bin Abu Quhafah. Seandainya aku mengambil kekasih dari manusia niscaya aku mengambil Abu Bakar sebagai kekasih. Tetapi persahabatan Islam lebih utama. Tutuplah dari padaku setiap pintu di masjid ini kecuali pintu Abu Bakar.

بَابُ الْأَبْوَابِ وَالْغَلْقَةِ لِكَعْبَةِ وَالْمَسَاجِدِ

BAB

PINTU - PINTU DAN KUNCI - KUNCI KA'BAH DAN MASJID

Ibnu Juraij meriwayatkan: Ibnu Abi Mulaikah berkata kepadaku: "Wahai Abdul Malik, saya ingin kamu telah melihat masjid Ibnu Abbas dan pintu-pintunya."

٤٥٩ - عَنْ بْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِمَ مَكَّةَ فَدَعَا
عُثْمَانَ بْنَ طَلْحَةَ فَفَتَحَ الْبَابَ فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَبِلَالَ وَأُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ وَعُثْمَانَ بْنَ طَلْحَةَ ثُمَّ أَغْلَقَ الْبَابَ
فَلَبِثَ فِيهِ سَاعَةً ثُمَّ خَرَجَ وَقَالَ بْنُ عُمَرَ فَبَدَرَتْ فَسَأَلَتْ بِلَالُ
فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ فِي أَيِّ نَوْاحِيْهِ قَالَ بَيْنَ الْأَسْطُوْنَيْنِ قَالَ
ابْنُ عُمَرَ فَذَهَبَ عَلَيَّ أَنْ أَسْأَلَهُ كَمْ صَلَّى

459. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Nabi saw. datang ke Makkah. Beliau memanggil Utsman bin Thalhah, dan ia membuka pintu. Lalu masuklah Nabi, Bilal, Usamah bin Zaid dan Utsman bin Thalhah. Kemudian pintu itu ditutup dan beliau menetap di situ sebentar kemudian mereka keluar. Ibnu Umar berkata: "Saya bergegas dan tanya kepada Bilal. Ia menjawab: "Beliau shalat di dalam rumah". Saya bertanya: "Di mana?" Ia menjawab: "Di antara dua tiang". Ibnu Umar berkata:

"Kelewatan atasku untuk bertanya kepadanya, berapa raka'at beliau shalat?"

بَابُ دُخُولِ الْمُشْرِكِ الْمَسْجِدَ

BAB

MASUKNYA ORANG MUSYRIK KE DALAM MASJID

٤٦٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ بَعْثَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِيلَّاً
قَبْلَ بَخْدِيْقَيَّاتِ مِنْ بَنِي حَيْنِيْفَةَ يُقَالُ لَهُ شَامَةُ ابْنُ أُشَّاَلٍ فَرِبَطُوهُ
بِسَارِيَّةٍ مِنْ سَوَارِيْ الْمَسْجِدِ .

460. Dari Abu Huraifah berkata: "Rasulullah saw. mengirim satu pasukan berkuda ke Najd. Kemudian mereka datang kembali membawa seorang lelaki dari Bani Hanifah, bernama Tsumamah bin Utsal. Orang itu mereka ikatkan pada sebuah pilar masjid."

بَابُ رُفعِ الصَّوْتِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB

MENGERASKAN SUARA DI DALAM MASJID

٤٦١ - عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ كُنْتُ قَاعِدًا فِي الْمَسْجِدِ فَحَصَبَنِي رَجُلٌ
فَنَظَرَتْ فَإِذَا عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابَ فَقَالَ اذْهَبْ فَأَقْتَنِي بِهِذِينِ فَحَشَّتْهُ بِهِمَا
قَالَ مَنْ أَنْتُمَا أَوْ مَنْ أَنْتُ أَنْتُمَا قَالَا مِنْ أَهْلِ الطَّائِفِ قَالَ لَوْكُنْتُمَا مِنْ
أَهْلِ الْبَلْدِ لَا وَجَعْتُكُمَا فَعَانَ أَصْوَاتُكُمَا فِي مَسْجِدِ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

461. Dari Saib bin Yazid, ia berkata: "Saya sedang berdiri di masjid, lalu ada seorang lelaki melempariku dengan beberapa batu kecil. Saya melihat kepadanya, kemudian tampak olehku bahwa orang itu adalah Umar bin Khathhab. Lalu ia berkata: "Pergilah/jemputlah kedua orang itu dan bawa ke sini!" Maka saya membawa kedua orang itu ke-

padanya. Umar berkata: "Siapakah anda berdua ini?" atau berkata: "Dari manakah anda berdua ini?" Mereka menjawab: "Kami penduduk Thaif". Umar berkata: "Sekiranya anda berdua penduduk negeri ini niscaya kupukul, karena anda berdua mengeraskan suara di masjid Rasulullah saw."

462 - عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ تَقَاضَى بْنَ أَبِي حَذْرَفَ دِينَ الْأَنْوَارِ
عَلَيْهِ فِي عَنْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ فَأَرْتَفَعَتْ
أَصْوَاتِهِمَا حَتَّى سَمِعَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي بَيْتِهِ
فَخَرَجَ إِلَيْهِمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى كَشَفَ سِجْفَ
جُحْرَتِهِ وَنَادَى يَكْعَبَ بْنَ مَالِكٍ يَا كَعْبُ قَالَ لَبَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَأَشَارَ
بِسِيدِهِ أَنَّ ضَعِيفَ السُّطُرِ مِنْ دِينِنِكَ قَالَ كَعْبٌ قَدْ فَعَلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُمْ فَاقْضِيهِ .

462. Dari Ka'ab bin Malik ra. mengkhabarkan kepadanya bahwasanya ia menagih hutang kepada Ibnu Abi Hudrad di masjid, suara keduanya keras sehingga terdengar oleh Rasulullah saw. di rumah beliau, lalu beliau keluar menuju keduaanya sehingga terbukalah tirai kamar beliau. Lalu beliau memanggil: "Hai Ka'ab". Ia menjawab: "Ya, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Lunasilah dari hutangmu ini" dan beliau memberi isyarat kepadanya, separoh. Ia menjawab: "Telah saya lunasikan wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Berdirilah, maka tunai-kanlah".

باب المَحْلَقَةِ وَالجُلُوْسِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB PERTEMUAN - PERTEMUAN KEAGAMAAN BERBENTUK LINGKARAN DAN DUDUK DI DALAM MASJID

463 - عَنْ بْنِ عُمَرَ قَالَ سَأَلَ رَجُلٌ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ

عَلَى الْمِنْبَرِ مَاءِرِي فِي صَلَةِ اللَّيْلِ قَالَ مَشْتَقَ مَشْتَقَ فَإِذَا حَشِيتِ الصُّبْحَ صَلَّ
وَاحِدَةً فَأَوْتَرَتْ لَهُ مَاصَلَّى وَإِنَّهُ كَانَ يَقُولُ اجْعَلُوا آخِرَ صَلَاتِكُمْ
وَتُرَا فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِهِ .

463. Dari Ibnu Umar, ia berkata: Seorang laki-laki bertanya kepada Nabi saw., ketika beliau di mimbar: "Berapa banyak shalat malam itu?" Beliau bersabda: "Dua-dua. Jika takut Shubuh maka shalat satu raka'at sebagai witir shalat yang sudah. Sesungguhnya ia berkata: "Jadikanlah akhir shalatmu di malam hari itu witir, karena Nabi saw. memerintahkan kannya."

464 - عَنْ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَجُلًا جَاءَ إِلَيَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ
يَخْطُبُ فَقَالَ كَيْفَ صَلَةُ اللَّيْلِ قَالَ مَشْتَقَ مَشْتَقَ فَإِذَا حَشِيتِ
الصُّبْحَ فَأَوْتَرَ بِوَاحِدَةٍ تُوْتِرُ لَكَ مَا قَدْ صَلَيْتَ

464. Dari Ibnu Umar bahwasanya ada seorang laki-laki datang kepada Nabi saw., sewaktu beliau menyampaikan khutbah dan bertanya kepada beliau: "Berapa banyak shalat malam itu?" Beliau bersabda: "Dua-dua. Jika takut Shubuh maka shalat satu raka'at. Itulah shalat witir bagi seluruh raka'at yang telah kau shalatkann."

465 - عَنْ أَبِي وَاقِدِ الْيَتَمِّيِّ قَالَ بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
الْمَسْجِدِ فَأَقْبَلَ ثَلَاثَةٌ تُنَفِّرُ فَاقْبَلَ اثْنَانِ إِلَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَذَهَبَ وَاحِدٌ فَامَّا أَحَدُهُمَا فَرَأَى فُرْجَةً فَجَلَسَ وَامَّا الْآخَرُ
فَجَلَسَ خَلْفَهُمْ فَلَمَّا فَرَغَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْآخِرُ
عَنِ الْثَّلَاثَةِ امَّا أَحَدُهُمْ فَأَوْيَ إِلَى اللَّهِ فَأَوْاهُ اللَّهُ وَامَّا الْآخَرُ فَاسْتَحْيَا
فَاسْتَحْيَا اللَّهُ مِنْهُ وَامَّا الْآخَرُ فَاعْرَضَ فَاعْرَضَ اللَّهُ عَنْهُ

465. Dari Abu Waqid Al Laitsiy, ia berkata: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. berada di dalam masjid, lalu datanglah tiga orang. Yang dua orang terus langsung menghadap kepada Rasulullah saw. sedang yang seorang lagi terus pergi. Adapun yang seorang dari dua orang yang terus menghadap itu lalu mendapatkan sebuah tempat di dalam lingkar dan duduk di sana sedangkan orang yang kedua duduk di belakang pertemuan, dan orang yang ketiga pergi berlalu. Setelah Rasulullah saw. selesai memberikan nasihatnya, beliau bersabda: "Bolehkah saya menceriterakan kepada kalian tentang tiga orang ini? Seorang di antara mereka berlindung kepada Allah dan Allah pun menerimanya dan menampungnya; orang yang kedua merasa malu pada Allah dan Allah pun begitu kepadanya dan menyembunyikannya di dalam Kasih-Nya, sedangkan orang yang ketiga memalingkan mukanya dari Allah, dan pergi berlalu, dan Allah pun memalingkan wajah-Nya seperti dia".

بَابُ الْإِسْتِلْقَاءِ فِي الْمَسْجِدِ وَمَذَرِ الرِّجْلِ

BAB

BERSANDAR DI MASJID DAN MELONJORAKAN KAKI

466 - عَنْ عَبَادِ بْنِ تَمِيمٍ عَنْ عَمِّهِ أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ مُسْتَقْبِيًّا فِي الْمَسْجِدِ وَاضْعَالِ الْحَدَى رِجْلَيْهِ عَلَى الْأُخْرَى وَعَنْ أَبْنِ شَهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسْتَبِ قَالَ كَانَ عُمَرُ وَعُثْمَانُ يَفْعَلَا ذَلِكَ .

466. Dari Abbad bin Tamim dari pamannya bahwasanya dia telah melihat Rasulullah saw. terlentang di masjid meletakkan salah satu kaki beliau atas yang lain."

Dan dari Ibnu Syihab dari Sa'id bin Musayyab berkata: "Umar dan Utsman melakukan hal yang seperti itu."

بَابُ الْمَسْجِدِ يَكُونُ فِي الطَّرِيقِ مِنْ غَيْرِ ضَرِرٍ بِالنَّاسِ

BAB

MASJID YANG ADA DI JALAN HENDAKNYA TIDAK MENIMBULKAN BAHAYA BAGI ORANG BANYAK

467 - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ لَهُ أَعْقِلُ أَبُوئِي إِلَّا وَهُمَا يَدِينَ الدِّينَ وَلَمْ يَمْرِ عَلَيْنَا يَوْمًا إِلَّا يَأْتِنَا فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَرَفِ النَّهَارِ بُكْرَةً وَعَشِيَّةً ثُمَّ بَدَا لَابْنِ يَكْيَفِ فَابْتَنَى مَسْجِدًا يَفْتَأِدَارِهِ فَكَانَ يُصَلِّي فِيهِ وَيَقْرَأُ الْقُرْآنَ فَيَقِيفُ عَلَيْهِ نِسَاءُ الْمُشْرِكِينَ وَابْنَاؤُهُمْ يَعْجِبُونَ مِنْهُ وَيَنْظُرُونَ إِلَيْهِ وَكَانَ أَبُوبَكْرٌ رَجُلًا بَكَاءً لَا يَمْلِكُ عَيْنَيْهِ إِذَا قَرَأَ الْقُرْآنَ فَأَفْرَغَ ذَلِكَ اشْرَافُ قُرْيَشٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ .

467. Dari Aisyah isteri Nabi saw. berkata: "Semenjak saya tahu kedua orang tuaku telah memeluk Islam sejak masa kecil hingga mencapai masa akil baligh. Tiada hari yang berlalu tanpa Rasulullah saw. mengunjungi kami, pagi dan sore hari. Kemudian ayahku Abu Bakar, teringat hendak mendirikan sebuah masjid, maka dibuatnya di halaman rumah kami. Ayahku shalat dan membaca Al Qur'an di masjid itu. Maka para wanita musyrik dan anak-anak mereka berdiri di sekitarnya; mereka tercengang melihat ayahku dan memperhatikannya. Abu Bakar seorang laki-laki yang mudah menangis dan tidak dapat menguasai air matanya apabila beliau Al Qur'an. Hal itu menyebabkan para pemimpin orang Quraisy gempar karenanya."

بَابُ الصَّلَاةِ فِي مَسْجِدِ السُّوقِ

BAB

SHALAT DI MASJID PASAR

Ibnu Aun shalat di masjid yang ada di rumahnya dan pintunya ditutup sehingga tidak dapat dimasuki oleh orang banyak.

قَالَ عَبْدُ اللَّهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَبْدَ اللَّهِ
ابْنَ عَمْرٍو وَكَيْفَ يُكَيْفَ إِذَا بَقِيْتَ فِي حُثَّالَةٍ مِنَ النَّاسِ بِهَذَا .

469. Dari Ibnu Umar atau Ibnu Amr, ia berkata: "Nabi saw. menjalinkan (mengapurancang) jari-jari beliau."

Abdullah berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Wahai Abdullah bin Amr, bagaimana keadaanmu kalau kamu terpisah dengan endapan orang-orang (yang jahat) itu?" (Mereka akan berselisih satu sama yang lain):

470. عن أبي موسى عن النبي صلى الله عليه وسلم قال إن المؤمن
للمؤمنين كالبنيان يشد بعضه بعضاً وشبك أصابعه .

470. Dari Abu Musa ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya orang mu'min bagi orang mu'min lain seperti sebuah bangunan di mana sebagiannya menguatkan sebagian yang lain, dan beliau menjalinkan jari-jari beliau."

471. عن ابن هيررة قال صلى بنا رسول الله صلى الله عليه وسلم أحدى
صلوات العشي قال بن سيرين سماها أبو هيررة ولكن نسيت أنا قال
فصلى بنا ركعتين ثم سلم فقام إلى خشبة معرضة في المسجد
فأتكأ عليها كأنه عضبان ووضع يده اليمين على اليسرى وشبك
بين أصابعه وضع حدة اليمين على ظهر كفيه اليسرى وخرجت
السرعان من أبواب المسجد فقالوا قصرت الصلاة وفي قوم أبو بكر
وعمر فهمَاه أن يكلماه وفي القوم رجل في بيته طول يقال له ذو
الدين قال يا رسول الله نسيت أم قصرت الصلاة قال لفؤاد ولمن

٤٦٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةُ الْجَمِيعِ
تَزَبَّدُ عَلَى صَلَاةِ تِهِ فِي بَيْتِهِ وَصَلَاةُ تِهِ فِي سُوقِهِ حَمْسًا وَعَشْرِينَ
دَرَجَةً فَإِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا تَوَضَّأَ فَأَخْسَنَ وَأَنَّ الْمَسْجِدَ لَا يُرِيدُ إِلَّا الصَّلَاةَ
لَمْ يَخْطُطْ خَطْوَةً إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ بِهَا رَجَبَةً وَحَطَّعَنَّهُ خَطِيئَةً حَتَّى
يَدْخُلَ الْمَسْجِدَ وَإِذَا دَخَلَ الْمَسْجِدَ كَانَ فِي صَلَاةٍ مَا كَانَتْ خَيْسَهُ
وَتَصَلِّي يَعْنِي عَلَيْهِ الْمَلَائِكَهُ مَادَامَ فِي مَعْلِسِهِ الَّذِي يُصَلِّي فِيهِ
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ أَنَّهُمْ أَرْحَمَهُمْ مَا لَمْ يُعْدِثْ فِيهِ .

468. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Shalat jama'ah melebihi atas shalat seseorang di rumahnya dan di pasharnya dengan dua puluh lima derajat. Sesungguhnya salah seorang di antaramu apabila wudlu, baik wudlunya dan datang ke masjid hanya karena mau shalat maka setiap langkah tiada lain Allah menaikkannya satu derajat dan menanggalkan satu kesalahan dari padanya sampai ia masuk masjid. Apabila ia masuk masjid maka ia berada dalam shalat selama ia bertahan karenanya, dan malaikat memohonkan rahmat selama ia dalam majlisnya yang mana ia shalat di dalamnya: "Wahai Allah, ampunilah ia, wahai Allah sayangilah ia selama ia belum hadats padanya."

باب تشبيه الأصابع في المسجد وغایره

BAB

MENGAPURANCANG (YAKNI MEMASUKKAN SELA-SELA
JARI TANGAN SATU KE DALAM SELA-SELA JARI YANG LAIN)
DI DALAM MASJID DAN DI LUAR MASJID

٤٦٩ - عَنْ بْنِ عُمَرَ أَوْ بْنِ عَمْرٍو شَبَّاكَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَصَابِعَهُ .

تَقْصُرُ فَقَالَ أَكْمَانِي قَوْلُ ذُو الْيَدَيْنِ فَقَالُوا نَعَمْ فَتَقَدَّمَ فَصَلَّى مَا تَرَكَهُ
 ثُمَّ سَلَّمَ ثُمَّ كَبَرَ وَسَجَدَ مِثْلَ سُجُودِهِ أَوْ أَطْوَلَ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ وَكَبَرَ
 ثُمَّ كَبَرَ وَسَجَدَ مِثْلَ سُجُودِهِ أَوْ أَطْوَلَ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ وَكَبَرَ فَرَجَّمَ سَأْلَوْهُ
 ثُمَّ سَلَّمَ

471. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. shalat bersama kami akan salah satu shalat Maghrib dan Isya'. Beliau shalat bersama kami dua raka'at kemudian beliau salam. Beliau berdiri pada kayu yang melintang di masjid. Lalu beliau bertelekan padanya seolah-olah beliau marah, beliau meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri, menjalankan jari-jari dan meletakkan pipi kanan di atas bagian luar dari telapak tangan kiri beliau, dan keluarlah orang-orang yang bergegera di pintu masjid. Mereka berkata: "Shalatnya ringkas". Dikalangan kaum itu ada Abu Bakar dan Umar takut untuk menyatakannya. Di kaum itu ada seorang laki-laki yang kedua tangannya panjang bernama Dzul Yadain berkata: "Wahai Rasulullah, apakah engkau lupa atau mengqashar shalat?" Beliau bersabda: "Saya tidak lupa dan tidak pula shalat itu di qashar". Ia bertanya: "Apakah sebagaimana yang dikatakan oleh Dzul Yadain?" Mereka menjawab: "Ya". Maka beliau maju dan shalat akan apa yang tertinggal, kemudian beliau salam, takbir dan sujud seperti sujudnya, atau lebih lama. Kemudian beliau mengangkat kepala, takbir, kemudian takbir dan sujud seperti sujudnya atau lebih lama. Kemudian beliau mengangkat kepala, takbir dan salam.

بَابُ الْمَسَاجِدِ الَّتِي عَلَى طُرُقِ الْمَدِينَةِ وَالْمَوَاضِعِ
 الَّتِي صَلَّى فِيهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

MASJID - MASJID YANG TERDAPAT DI ATAS
 JALAN MADINAH DAN TEMPAT - TEMPAT DI MANA
 NABI SAW. TELAH SHALAT

٤٧٢ - عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ قَالَ رَأَيْتُ سَالِمَ رَبَّنِيَّ عَبْدَ اللَّهِ يَعْتَرَى أَمَاكِينَ مِنْ

الظَّرِيقِ فَيُصَلِّى فِيهَا وَيُحَدِّثُ أَنَّ أَبَاهُ كَانَ يُصَلِّى فِيهَا وَأَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّى فِي ذَلِكَ الْأَمْكَنَةِ وَحَدَّثَنِي نَافِعٌ عَنْ نِسْمَةَ عَنْ أَنَّهُ كَانَ يُصَلِّى فِي ذَلِكَ الْأَمْكَنَةِ وَسَأَلْتُهُ سَالِمًا فَلَمْ أَعْلَمْ إِلَّا وَأَفَقَ نَافِعًا فِي الْأَمْكَنَةِ كُلُّهَا إِلَّا أَنَّهُمَا اخْتَلَفَا فِي مَسِيدِ بِشَرَفِ الرَّوْحَاءِ .

472. Dari Musa bin Uqbah, ia berkata: Saya pernah melihat Salim bin Abdullah mencari-cari beberapa tempat di jalan tertentu, lalu ia shalat di tempat-tempat itu dan memberitahukan bahwa ayahnya pernah shalat di tempat-tempat itu dan ayahnya telah melihat Nabi saw. shalat di tempat-tempat itu." Nafi' memberitahukan apa yang diterima dari Ibnu Umar bahwasanya ia mengerjakan shalat di tempat-tempat itu. Ditanyakan pula kepada Salim dan sesuai dengan apa yang diterangkan Nafi' mengenai letak tempat-tempat itu seluruhnya, kecuali masjid yang terletak di tempat yang disebut Syaraf Ar Rauha'."

٤٧٣ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنْزَلُ بِذِي الْحُلْيَةِ حِينَ يَعْتَرُ وَفِي جَهَنَّمَ حِينَ حَجَّ حَتَّى سَمُّرَةَ فِي مَوْضِعِ الْمَسْجِدِ الَّذِي بِذِي الْحُلْيَةِ وَكَانَ إِذَا رَجَعَ مِنْ غَزْوَةِ كَانَ فِي تِلَاثَ الظَّرِيقِ أَوْ حَجَّ أَوْ عُمْرَةَ هَبَطَ مِنْ بَطْنِ وَادِ فَإِذَا ظَهَرَ مِنْ بَطْنِ وَادِ أَنَّا خَلَقْنَا بَطْحَاءَ الَّتِي عَلَى شَرْنِيفِ الْوَادِي الشَّرْقِيَّةِ فَعَرَسَ شَمَ حَتَّى يُصْبِحَ لَيْسَ عِنْدَ الْمَسْجِدِ الَّذِي يُحَارَّةُ وَلَا عَلَى الْأَكْمَةِ الَّتِي عَلَيْهَا الْمَسْجِدُ كَانَ شَمَ خَلْبِيْعَ يُصَلِّى عَبْدُ اللَّهِ عِنْدَهُ فِي بَطْنِهِ كُثُرَ كُثُرَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ يُصَلِّى فَدَحَالِ السَّيْلُ فِيهِ بَطْحَاءَ حَتَّى دَفَنَ ذَلِكَ الْمَكَانَ الَّذِي كَانَ عَبْدُ اللَّهِ يُصَلِّى فِيهِ وَأَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى حِينَ حَيْثُ الْمَسْجِدُ الصَّفِيرُ الَّذِي دُونَ الْمَسْجِدِ الَّذِي يُشَرِّفُ الرَّوْحَاءَ وَقَدْ كَانَ عَبْدُ اللَّهِ يَعْلَمُ

ابن عمر حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَزَّلَ عِنْدَ سَرَحَاتٍ عَنْ يَسَارِ الطَّرِيقِ فِي مَسِيلٍ دُونَ هَرْشَى ذَلِكَ الْمَسِيلُ لِأَصْقَبِ بَكْرَاعِ هَرْشَى بَيْتَهُ وَبَيْنَ الطَّرِيقِ قَرِيبٌ مِنْ عُلُوَّهُ وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ يُصَلِّي إِلَى سَرَحَةٍ هِيَ أَقْرَبُ السَّرَحَاتِ إِلَى الطَّرِيقِ وَهِيَ أَطْوَلُهُنَّ وَأَنَّ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ عُمَرَ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنْزَلُ فِي الْمَسِيلِ الَّذِي فِي أَدْنَى فِي الظَّهَرِ إِنْ قَبْلَ الْمَدِينَةِ حَيْنَ يَهْبِطُ مِنَ الصَّفَرِ أَوْ أَنْ يَنْزَلُ فِي بَطْنِ ذَلِكَ الْمَسِيلِ عَنْ يَسَارِ الطَّرِيقِ وَأَنَّ ذَاهِبَ إِلَى مَكَّةَ لَيْسَ بَيْنَ مَنْزَلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ الطَّرِيقِ الْأَرْمَيَّةِ بِحَجَّرٍ وَأَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنْزَلُ بِذِي طَوَّى وَبَيْتِ حَيَّ يُصْبِحَ يُصْلِي الصُّبْحَ حَيْنَ يَقْدُمُ مَكَّةَ وَمُصْلِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ عَلَى أَكْمَمِ غَلِيلِيَّةٍ لَيْسَ فِي الْمَسِيلِ الَّذِي بَيْتَ شَمَّ وَلَكِنَّ أَسْفَلَ مِنْ ذَلِكَ عَلَى أَكْمَمِ غَلِيلِيَّةٍ وَأَنَّ عَبْدَ اللَّهِ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَقْبَلَ فُرْضَتَى الْجَبَلِ الَّذِي بَيْتَهُ وَبَيْنَ الْجَبَلِ الْطَوَيْلِ خَوْ الْكَعْبَةِ فَجَعَلَ الْمَسِيلَ الَّذِي بَيْنَ شَمَّ يَسَارَ الْمَسِيلِ بِطَرْفِ الْأَكْمَمِ وَمُصْلِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْفَلَ مِنْهُ عَلَى الْأَكْمَمِ السَّوْدَاءِ تَدَعُ مِنَ الْأَكْمَمِ عَشَرَةً أَذْرُعًا وَخَوْهَاتِمَ تُصْلِي مُسْتَقْبَلَ الْفُرْضَتَى مِنَ الْجَبَلِ الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَ الْكَعْبَةِ .

473. Dari Nafi' bahwasanya Abdullah memberitahukan bahwa Rasulullah saw. singgah di Bani Dzul Khulaifah ketika beliau Umrah dan juga ketika beliau hajji, di bawah pohon yang berduri di kawasan masjid yang ada di Dzul Khulaifah. Apabila beliau pulang dari suatu peperang-

المَكَانَ الَّذِي كَانَ صَلَّى فِيهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ . ثُمَّ عَنْ يَمِينِكَ حِينَ تَقُومُ فِي الْمَسِيدِ تُصَلِّي وَذَلِكَ الْمَسِيدُ عَلَى حَافَةِ الطَّرِيقِ الْيَمِينِيِّ وَأَنَّ ذَاهِبَ إِلَى مَكَّةَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْمَسِيدِ الْأَكْبَرِ رَمِيَّةً بِحَجَّرٍ أَوْ خَوْدِلَكَ وَأَنَّ بْنَ عُمَرَ كَانَ يُصَلِّي إِلَى الْعِرْقِ الَّذِي عِنْدَ مُنْصَرِفِ الرَّوْحَاءِ وَذَلِكَ الْعِرْقُ أَنْتَهَى طَرَفِهِ عَلَى حَافَةِ الطَّرِيقِ دُونَ الْمَسِيدِ الَّذِي بَيْتَهُ وَبَيْنَ الْمُنْصَرِفِ وَأَنَّ ذَاهِبَ إِلَى مَكَّةَ وَقَدْ أَبْشَرَنِي شَمَّ مَسِيدٌ فَلَمَّا يَكُنْ عَبْدُ اللَّهِ يُصَلِّي فِي ذَلِكَ الْمَسِيدِ كَائِتِكَهُ عَنْ يَسَارِهِ وَوَرَاءِهِ وَيُصَلِّي أَمَامَهُ إِلَى الْعِرْقِ نَفْسِهِ وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ يَرْوُحُ مِنَ الرَّوْحَاءِ فَلَا يُصَلِّي الظَّهَرَ حَتَّى يَأْتِي ذَلِكَ الْمَكَانَ فَيُصَلِّي فِيهِ الظَّهَرَ وَإِذَا افْتَلَ مِنْ مَكَّةَ فَإِنَّ مَرْبِيَ قَبْلَ الصُّبْحِ بِسَاعَةٍ أَوْ مِنْ آخِرِ السَّحَرِ عَرَسَ حَتَّى يُصَلِّي بِهَا الصُّبْحَ وَأَنَّ عَبْدَ اللَّهِ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنْزَلُ مُخْتَلِفَ سَرَحَاتٍ ضَخْمَةً دُونَ الرَّوْيَيْتَةِ عَنْ يَمِينِ الطَّرِيقِ وَوَجَاهَ الطَّرِيقِ فِي مَكَانٍ يَطْبِعُ سَهْلَهُ حَتَّى يُفْضِي مِنْ أَكْمَمِ دُونِ بَرِيدِ الرَّوْثَةِ يَمِينَ وَقَدْ أَنْكَسَ أَغْلَاهَا فَاثَنَى فِي جَوْفِهِمَا أَوْ هِيَ قَائِمَةٌ عَلَى سَاقٍ وَفِي سَاقِهَا كَثُبٌ كَثِيرٌ وَأَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي طَرَقِ تَلْعَةٍ مِنْ وَرَاءِ الْعَرْجِ وَأَنَّ ذَاهِبَ إِلَى هَضَبَةٍ عِنْدَ ذَلِكَ الْمَسِيدِ قَبْرَانِ أَوْ ثَلَاثَةٍ عَلَى الصُّبُورِ رَضِيمٌ مِنْ بِجَارَةٍ عَنْ يَمِينِ الطَّرِيقِ عِنْدَ سَلَمَاتِ الطَّرِيقِ بَيْنَ أُولَئِكَ السَّلَمَاتِ كَانَ عَبْدُ اللَّهِ يَرْوُحُ مِنَ الْعَرْجِ بَعْدَ تَبَيْلِ الشَّمْسِ بِالْهَاجِرَةِ فَيُصَلِّي الظَّهَرَ فِي ذَلِكَ الْمَسِيدِ وَأَنَّ عَبْدَ اللَّهِ

an atau hajji atau umrah maka beliau turun dari perut suatu lembah di jalan itu. Apabila beliau muncul dari suatu lembah maka beliau menderumkan (onta) di tempat mengalirnya air di tebing lembah timur. Tiba di sana di malam hari sampai masuk waktu Shubuh, tidak di masjid yang ada batunya dan tidak pula di bukit yang ada masjidnya. Disana ada celah di mana Abdullah shalat, di lembahnya ada tumpukan pasir, di sana-lah Rasulullah saw. shalat, lalu tumpukan pasir itu hanyut oleh banjir di tempat mengalirnya air, sehingga menimbuni tempat yang dipakai shalat oleh Abdullah. Abdullah menceriterakan bahwa Nabi saw. shalat di masjid kecil yang lebih kecil daripada masjid di daratan tinggi Rauha'. Abdullah mengetahui tempat yang dipergunakan untuk shalat oleh Nabi saw. Ia berkata: "Di sana, di sebelah kananmu ketika kamu berdiri shalat di masjid itu". Masjid itu dipinggir sebelah kanan, manakala kamu pergi ke Makkah. Jaraknya dengan masjid besar adalah satu lemparan batu atau yang semisal itu. Abdullah shalat di bukit yang ada di permulaan Rauha'. Bukit itu adalah penghabisan ujungnya di pinggir jalan di bawah masjid yang terletak di antara masjid permulaan Rauha' di kala kamu pergi ke Makkah dan di sana telah dibangun masjid. Abdullah tidak shalat di masjid itu. Ia meninggalkannya dari sebelah kiri belakangnya, ia shalat dimukanya sampai ke bukit itu sendiri. Abdullah pulang dari Rauha' dan ia tidak shalat Zhuhur sebelum di tempat itu, lalu ia shalat Zhuhur di situ. Apabila ia menuju ke Makkah, jika ia melewatkannya sesaat sebelum Shubuh atau di akhir waktu sahur maka ia singgah sehingga ia shalat Shubuh di sana. Abdullah menceriterakan bahwasanya Nabi saw. singgah di bawah pohon besar dekat Ruwaitsah di sebelah kanan jalan, yakni jalan tembus di tempat yang rendah dan datar sehingga ia keluar dari kulit di bawah dua mil dari Ruwaitsah. Bagian atasnya telah runtuh dan gugur ke jurangnya, dan bagian itu agak di bawah serta di bawah itu pula terdapat banyak puing-puing. Abdullah menceriterakan bahwa Nabi saw. shalat itu diujung saluran air di balik dua kuburan atau tiga kuburan. Di atas kuburan itu ada batu nisan di sebelah kanan jalan ada pohnnya, di antara pepohonan itu Abdullah pulang dari Araij setelah matahari tergelincir di siang hari, maka ia shalat Zhuhur di masjid itu. Abdullah berkata: "Rasulullah saw. singgah di pohon-pohon di kiri jalan di tempat saluran dekat Harsya. Saluran itu dekat bertermu dengan ujung Harsya. Antara saluran dan jalan sedekat lemparan panah. Abdullah shalat di bawah pohon yang terdekat dari jalan dan itulah pohon yang paling tinggi seraya berkata: "Sesungguhnya

Nabi saw. dulu singgah di saluran yang terdekat dengan Zahran ke arah Madinah ketika beliau singgah dari Shafrawat, beliau singgah di saluran itu di sebelah kiri jalan di kala kamu pergi ke Mekkah. Antara tempat tinggal Rasulullah saw. dan jalan hanya satu lemparan batu." Ia berkata: Nabi saw singgah di Dzithuwan dan bermalam sampai pagi. Kemudian beliau shalat Shubuh ketika tiba di Makkah dan mushalla Rasulullah saw. di bukit yang besar di sana tidak ada masjid yang dibangun. Tetapi mushallanya di bawahnya bukit yang besar. Abdullah menceriterakan bahwa Nabi saw. menghadapi dua tempat masuk ke gunung itu yang jarak antaranya dan gunung yang tinggi itu sekitar satu rumah. Beliau jadikan masjid yang dibangun di sana di sebelah kiri masjid di ujung bukit. Mushalla Nabi saw. lebih bawah dari padanya di atas bukit hitam yang selisihnya dengan bukit itu ada 10 hasta atau sekitarnya. Kemudian shalat dengan menghadap dua tempat masuk yang ada antara kamu dan Ka'bah."

ابواب سُرَةِ الْمُصَلِّي

BAB - BAB SUTRAH* ORANG YANG SHALAT

باب سُرَةِ الْإِمَامِ سُرَةُ مَنْ خَلَفَهُ.

BAB SUTRAH IMAM ADALAH JUGA SUTRAH ORANG YANG DI BELAKANGNYA

474 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسِ أَنَّهُ قَالَ أَقْبَلْتُ رَاكِبًا عَلَى حِمَارٍ أَتَاهُ وَأَنَا يَوْمَئِذٍ قَدْ نَاهَرْتُ إِلَى الْخِلَامَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِالثَّالِثِ يَمِنًا إِلَى عَيْرٍ حِدَارٍ فَمَرَرْتُ بَيْنَ يَدَيْ بَعْضِ الصَّفَّ فَتَرَلْتُ وَأَرْسَلْتُ الْأَتَانَ تَرْتَعُ وَدَخَلْتُ فِي الصَّفِّ فَلَمْ يُشْكِنْ ذَلِكَ عَلَى أَحَدٍ.

474. Dari Abdullah bin Abbas bahwasanya ia berkata: "Saya datang dengan menaiki seekor keledai betina dan saya di saat itu sudah mendekati usia baligh. Dan Rasulullah saw. sedang melakukan shalat di Mina dengan tanpa dinding di depannya dan saya lewat di depan beberapa shaf. Di sana saya turun dan melepaskan keledaiku mencari rumput dan saya memasuki shaf (baris-shalat) dan tidak seorang pun yang mengegurku mengenai hal itu."

475 - عَنْ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا خَرَجَ يَوْمَ الْعِيدِ أَمْرَ بِالْحَرْبَةِ فَقُوْضَعَ بَيْنَ يَدَيْهِ فَيُصَلِّي إِلَيْهَا وَالثَّالِثُ وَرَاءَهُ وَكَانَ يَفْعَلُ ذَلِكَ فِي السَّفَرِ فَمِنْ شَمَّ اخْتَذَهَا الْأَمْرَاءُ.

* Maksudnya, segala sesuatu yang dapat digunakan oleh orang yang shalat untuk menutup atau menghalang-halangi orang (yang tidak shalat) atau binatang yang hendak berjalan di mukanya.

475. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. ketika keluar pada hari Raya, beliau memerintahkan kepada kami untuk meletakkan tombak di hadapan beliau, lalu beliau shalat padanya dan orang-orang shalat di belakang beliau. Beliau berbuat demikian itu dalam perjalanan. Dari sanalah para amir mengambilnya (melakukannya).

476 - عَنْ عَوْنَبْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِهِمْ بِالْبَطْحَاءِ وَبَيْنَ يَدَيْهِ عَزَّرَةُ الظَّهَرِ رَكْعَتَيْنِ وَالْعَصَرِ رَكْعَتَيْنِ تَمْرِبَيْنِ يَدَيْهِ الْمَرْأَةُ وَالْحِمَارُ.

476. Dari Aun bin Abu Juhaifah, ia berkata: Saya mendengar ayahku bahwasanya Nabi saw. di Bath-ha dan dihadapan beliau ada tongkat panjang berbesi, beliau shalat Zhuhur bersama mereka dua raka'at, Ashar dua raka'at dimana dihadapan beliau lewatlah orang perempuan dan keledai.

باب قَدْرِ كِمْرَيْنِبْغَىْ أَنْ يَكُونَ بَيْنَ الْمُصَلِّى وَالسُّرَّةِ

BAB BERAPAKAH JARAK YANG SEYOGYANYA DIAMBIL ANTARA ORANG YANG SHALAT DAN SUTRAHNYA

477 - عَنْ سَهْلِ كَانَ بَيْنَ مُصَلِّى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ الْحِدَارِ قَمَرِ الشَّاةِ .

477. Dari Sahl ra., ia berkata: "Antara tempat shalat Rasulullah saw. dan dinding adalah (kira-kira) jalan (tempat lewatnya) kambing."

478 - عَنْ سَلَمَةَ قَالَ كَانَ حِدَارُ الْمَسْجِدِ عِنْدَ الْمِنْبَرِ مَا كَادَتِ الشَّاةُ تَجْوِزُهَا .

478. Dari Salamah ia berkata: "Dinding masjid di sisi mimbar itu hampir-hampir seekor biri-biri saja tidak dapat melaluinya."

بَابُ الصَّلَاةِ إِلَى الْحَرَبَةِ

BAB SHALAT MENGHADAPI SEBUAH TOMBAK PENDEK SEBAGAI SUTRAH

٤٧٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُرْكِزُ لَهُ الْحَرَبَةُ
فِي صَلَاتِهَا .

479. Dari Abdullah bahwasanya Nabi saw. itu dipancangkanlah untuknya sebuah tombak, lalu beliau shalat menghadapi tombak itu untuk digunakan sebagai sutrah.

بَابُ الصَّلَاةِ إِلَى الْعَنْزَةِ .

BAB SHALAT MENGHADAPI TONGKAT

٤٨٠ - عَنْ عَوْنَى بْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي جُحَيْفَةَ حَرَجَ عَلَيْنَا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْهَاجِرَةِ فَأَتَى بِوَضُوءٍ فَتَوَضَّأَ فَصَلَّى
بِسَاسَ الطُّفَّلِ وَالْعَصَرِ وَبَيْنَ يَدَيْهِ عَنْزَةُ الْمَرْأَةِ وَالْحِمَارِ وَمَرْوَنَ مِنْ
وَرَائِهَا .

480. Dari Aun bin Abu Juhaifah, ia berkata: Saya mendengar ayahku berkata: "Rasulullah saw. mendatangi kami di tengah-hari dan beliau diberi air untuk wudlunya. Beliau berwudlu dan mengimami kami shalat Zhuhur dan Ashar dengan sebuah tongkat ditancapkan di depannya (sebagai sutrah), sedangkan wanita dan keledai-keledai berlalu-lalang di belakangnya."

٤٨١ - عَنْ آنَسَ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا
خَرَجَ لِحَاجَتِهِ تَبَعَّثَهُ أَنَا وَغَلَامٌ وَمَعْنَاعُكَازَةٌ أَوْ عَصَاصًا أَوْ عَنْزَةٌ وَمَعَنَا
إِدَاؤَهُ إِذَا فَرَغَ مِنْ حَاجَتِهِ نَوْلَنَاهُ الْإِدَاؤَةُ .

481. Dari Anas bin Malik ra. berkata: "Apabila Nabi saw. keluar untuk hajat beliau, saya dan anak kecil mengikuti beliau. Bersama kami ada tombak pendek atau tongkat panjang atau tongkat biasa atau tongkat berbesi dan bersama kami ada bejana kecil dari kulit. Apabila beliau selesai dari hajat beliau maka kami haturkan bejana itu kepada beliau."

بَابُ السُّرُّةِ بِمَكَّةَ وَغَيْرِهَا

BAB SUTRAH DI MAKKAH DAN LAIN - LAINNYA

٤٨٢ - عَنْ أَبِي جُحَيْفَةَ قَالَ حَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِالْهَاجِرَةِ فَصَلَّى بِالْبَطْحَاءِ الظُّلْمَاءِ وَالْعَصَرِ رَكْعَتَيْنِ وَنَصَبَ
بَيْنَ يَدَيْهِ عَنْزَةً وَتَوَضَّأَ فَجَعَلَ الشَّاَسُ يَمْسَحُونَ بِوَضُوءِهِ

482. Dari Abu Juhaifah, ia berkata: "Rasulullah saw. keluar dari tengah hari dan melakukan shalat Zhuhur dan Ashar dua raka'at di Bath-ha' dan sebuah tongkat ditancapkan di depan beliau (sebagai sutrah). Beliau berwudlu dan orang-orang mengambil air sisa wudlunya seraya mengusap-usapkannya ke tubuh mereka."

بَابُ الصَّلَاةِ إِلَى الْأَسْطُوَانَةِ

BAB SHALAT DENGAN MENGHADAP PILAR - PILAR

Umar berkata: "Orang-orang yang shalat lebih berhak untuk shalat di belakang pilar-pilar masjid daripada orang-orang yang berbicara." Umar juga pernah melihat seseorang shalat di antara dua pilar dia me-

mindahkannya ke dekat sebuah pilar dan menyuruhnya supaya shalat di belakangnya.

٤٨٣ - عَنْ يَزِيدِ بْنِ أَبِي عُبَيْدٍ قَالَ كُنْتُ آتِيَ مَعَ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْعَوْعَ فَيَصْلِي عِنْدَ الْأَسْطُوانَةِ الَّتِي عِنْدَ الْمُصْحَفِ فَقَلَّتْ يَا أَبَا مُسْلِمٍ أَرَأَتِ تَهْرِئِ الصَّلَاةَ عِنْدَ هَذِهِ الْأَسْطُوانَةِ قَالَ فَإِنِّي رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَهْرِئِ الصَّلَاةَ عِنْدَهَا .

483. Dari Yazid bin Abu Ubaid, ia berkata: Saya bersama-sama dengan Salamah bin Akwa' dan dia shalat pada tiang yang ada mushafnya. Lalu dikatakan kepadanya: "Wahai Abu Muslim, saya melihatmu selalu shalat pada tiang ini." Ia menjawab: "Sesungguhnya saya melihat Rasulullah saw. selalu shalat padanya."

٤٨٤ - عَنْ أَنَّى قَالَ لَقَدْ رَأَيْتُ كِبَارَ أَخْصَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَدَرُّونَ السَّوَارِيَ عِنْدَ الْمَغْرِبِ .

484. Dari Anas, ia berkata: "Saya melihat golongan sahabat-sahabat Nabi saw. yang besar-besar (yakni yang tua-tua dan dekat sekali hubungan persahabatannya dengan beliau) sama bergegas-gegas menuju pilar-pilar di waktu shalat maghrib."

باب الصلاة بين السواري في غير جماعة

BAB MENDIRIKAN SHALAT YANG BUKAN JAMA'AH DI ANTARA PILAR - PILAR

٤٨٥ - عَنْ بْنِ عُمَرَ قَالَ دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْتَ وَسَامِةَ بْنَ زَيْدٍ وَعُثْمَانَ بْنَ طَلْحَةَ وَبِلَالَ فَأَطَّالَ ثُمَّ خَرَجَ كُنْتُ أَوَّلَ النَّاسِ دَخَلَ عَلَى أَثْرِهِ فَسَأَلْتُ بِلَالاً أَيْنَ صَلَّى قَالَ بَيْنَ الْعَمُودَيْنِ الْمَقْدَمَيْنِ .

485. Dari Ibnu Umar, ia berkata: Nabi saw. memasuki Baitullah dengan Usamah bin Zaid, Utsman bin Thalhah dan Bilal. Beliau tinggal di sana untuk beberapa lama, kemudian beliau keluar. Sayalah (Ibnu Umar) yang pertama kali di antara manusia yang masuk Ka'bah. Saya bertanya kepada Bilal: "Di mana Nabi saw. shalat?" Bilal menjawab: Di antara kedua pilar yang terdepan."

٤٨٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْكَعْبَةَ وَسَامِةَ بْنَ زَيْدٍ وَبِلَالَ وَعُثْمَانَ بْنَ طَلْحَةَ الْحَاجِيَ فَاغْلَقَهَا عَلَيْهِ وَمَكَثَ فِيهَا فَسَأَلْتُ بِلَالاً حِينَ خَرَجَ مَا صَنَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ جَعَلَ عَمُودًا عَنْ يَسَارِهِ وَعَمُودًا عَنْ يَمِينِهِ وَثَلَاثَةَ أَعْمِدَةَ وَرَاءَهُ وَكَانَ الْبَيْتُ يَوْمَئِذٍ عَلَى سِتَّةِ أَعْمِدَةٍ ثُمَّ صَلَّى .

486. Dari Abdullah bin Umar bahwa Rasulullah saw. bersama-sama dengan Usamah bin Zaid, Bilal, dan Utsman bin Thalhah Al Hajabiy masuk ke dalam Ka'bah, kemudian beliau menguncinya dan tinggal di dalam beberapa lamanya. Saya bertanya kepada Bilal ketika dia keluar: "Apakah yang diperbuat Nabi saw. di dalam?" Dia berkata: "Beliau shalat di mana sebuah tiang di kirinya dan sebuah lagi di kanannya dan tiga buah tiang di belakangnya". Sedangkan ketika itu Ka'bah mempunyai enam tiang, kemudian beliau shalat di situ."

٤٨٧ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ كَانَ إِذَا دَخَلَ الْكَعْبَةَ مَشَ قَبْلَ وَجْهِهِ حِينَ يَدْخُلُ وَجَعَلَ الْبَابَ قَبْلَ ظَهْرِهِ فَمَشَ حَتَّى يَكُونَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْحِدَارِ الَّذِي قَبْلَ وَجْهِهِ قَرِيبًا مِنْ ثَلَاثَةَ قَدْرِ عَصْلَى يَقْوِيُ الْمَكَانَ الَّذِي أَخْبَرَهُ بِهِ بِلَالٌ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِيهِ قَالَ وَلَيْسَ عَلَى أَحَدٍ نَابَسَ إِنْ صَلَّى فِي أَيِّ نَوْاحِي الْبَيْتِ شَاءَ .

487. Dari Nafi' bahwa Abdullah apabila memasuki Ka'bah, dia terus berjalan di muka dan meninggalkan pintu Ka'bah di belakangnya.

Dia berjalan terus, sehingga dinding yang di hadapannya hanya berada lebih kurang tiga hasta darinya. Dia shalat di mana Nabi saw. pernah shalat, sebagaimana diceriterakan Bilal kepadanya. Ibnu Umar berkata: "Tidak ada persoalan bagi seseorang di antara kita untuk shalat disembarang tempat di dalam Ka'bah".

بَابُ الصَّلَاةِ إِلَى الرَّاحِلَةِ وَالْبَعِيرِ وَالشَّجَرِ وَالرَّحْلِ

BAB

SHALAT MENGHADAPI KENDARAAN, UNTA, POHON DAN PELANA

488 - عَنْ بْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يُعْرِضُ رَاحِلَتَهُ فِي صَلَوةِ الْأَفْرَاتِ إِذَا هَبَطَ الرِّكَابُ قَالَ كَانَ يَأْخُذُ هَذَا الرَّحْلَ فِي عَدِيلَةِ فِي صَلَوةِ الْآخِرَتِ إِذَا وَقَالَ مُؤْخِرَهُ وَكَانَ بْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقْعُلُهُ .

488. Dari Ibnu Umar dari Nabi saw. bahwasanya beliau membangun kendaraan beliau lalu shalat padanya. Saya bertanya: "Apakah kamu melihat apabila kendaraan itu bergerak?" Ia menjawab: "Beliau mengambil kendaraan kecil, ditegakkannya lalu beliau shalat dibagian belakang atau ujung belakangnya." Dan Ibnu Umar melaksanakannya seperti itu.

بَابُ الصَّلَاةِ إِلَى السَّرِيرِ

BAB

SHALAT MENGHADAPI RANJANG

489 - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَعْدَلْتُهُمْ نَا بِالْكَلْبِ وَالْحِمَارِ لَقَدْ رَأَيْتُنِي مُضْطَحِعَةً عَلَى السَّرِيرِ فَيَجِئُنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَتَوَسَّطُ السَّرِيرَ فَيُصَلِّي فَأَكْرَهُ أَنْ أُسْتِحْمَهُ فَأَنْسَلُ مِنْ قَبْلِ رِجْلِي السَّرِيرَ حَتَّى أَنْسُلُ مِنْ لِحَافِي .

489. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Apakah kalian telah menyamai kami dalam anjing dan keledai. Saya memandang diriku sedang berbaring diatas dipan. Datanglah Nabi saw., lalu ketengah-tengah dipan, terus shalat. Saya tidak senang datang kepada beliau dengan tegak badan (dalam tengah-tengah shalat beliau), lalu saya keluar perlahan-lahan dari dua kaki dipan sehingga saya keluar dari selimutku."

بَابُ يَرْدُ الْمُصَلَّى مِنْ مَرْبَيْنِ يَدِيهِ

BAB

ORANG YANG SHALAT HENDAK MENOLAK ORANG YANG LEWAT DI MUKANYA

490 - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ فِي يَوْمِ الْجَمُوعَةِ يُصَلِّي إِلَى شَيْءٍ يَسْتَرُهُ مِنَ النَّاسِ فَأَرَادَ شَابٌ مِنْ بَنِي أَبْيَانَ مُعَيْنَيْتَهُ أَنْ يَحْتَازَ بَيْنَ يَدَيْهِ فَدَفَعَ أَبُو سَعِيدٍ فِي صَدْرِهِ فَنَظَرَ الشَّابُ فَلَمْ يَجِدْ مَسَاغًا لَّا يَنْتَهِ فَعَادَ لِيَحْتَازَ فَدَفَعَهُ أَبُو سَعِيدٍ أَشَدَّ مِنَ الْأُولَى فَنَاهَ مِنْ أَبِي سَعِيدٍ فَدَخَلَ عَلَى مَرْوَانَ فَقَالَ مَالِكُ وَلَا بْنُ أَخْيَرُكَ يَا أَبَا سَعِيدٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ إِلَى شَيْءٍ يَسْتَرُهُ مِنَ النَّاسِ فَأَرَادَ أَحَدُهُنَّ يَحْتَازَ بَيْنَ يَدَيْهِ فَلَيْدَ فَعَلَهُ فَإِنَّ أَبَنَ فَلِيقَاتِهِ فَإِنَّهُ أَهُوَ شَيْطَانٌ .

490. Dari Abu Sa'id Al Khudriy bahwasanya ia shalat pada hari Jum'at pada sesuatu yang menutupinya dari manusia. Seorang pemuda dari Bani Abu Mu'ath akan melewati sebelah mukanya. Abu Sa'id menolak dadanya. Maka pemuda itu melihat namun ia tidak mendapat jalan selain sebelah mukanya. Lalu ia kembali untuk melewatiinya, namun Abu Sa'id menolak lebih keras dari pada yang pertama maka ia mendapat (sesuatu yang tidak enak = pen) dari Abu Sa'id, kemudian ia datang kepada Marwan, mengadukan apa yang ia jumpai dari Abu Sa'id. Abu Sa'id datang pula kepada Marwan di belakangnya, lalu ia bertanya: "Ada apakah kamu dan anak saudaramu hai Abu Sa'id? Abu Sa'id menjawab: "Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Apabila salah seorang di antaramu sedang shalat dengan ada sesuatu yang menutupinya

dari orang banyak, lalu ada seseorang akan melewati sebelah mukanya, maka tolaklah ia. Jika ia enggan maka perangilah ia karena sesungguhnya ia adalah syaitan."

باب إثيم المأربين يدِي المصلي

BAB DOSANYA ORANG YANG BERJALAN DI MUKA ORANG YANG SEDANG MENGERJAKAN SHALAT

491 - عَنْ بُشْرٍ بْنِ سَعْيِدٍ أَنَّ زَيْدَ بْنَ خَالِدًا رَسَلَ إِلَى أَبِيهِ جَهَنَّمَ يَسْأَلُهُ مَاذَا سَمِعَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَأْرِبَيْنَ يَدِيَ الْمُصْلِي مَاذَا أَعْلَمُ لَكَانَ أَنْ يَقِفَ أَرْبَعِينَ حَتَّى يَرَاهُ مِنْ أَنْ يَمْرُّ بَيْنَ يَدَيْهِ قَالَ أَبُو النَّضْرِ لَا أَدْرِي أَفَالْأَرْبَعِينَ يَوْمًا وَسَهْرًا أَوْ سَنَةً .

491. Dari Busr bin Abu Sa'id bahwasanya Zaid bin Khalid menyeruhnya untuk menemui Abu Juhaim perlu menanyakan kepadanya, apa yang pernah ia dengar dari Rasulullah saw. dalam hal seseorang yang berjalan melalui muka orang yang sedang mengerjakan shalat, kemudian Abu Juhaim berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Seandainya orang yang lewat dimuka orang-orang yang sedang shalat mengetahui dosa yang dibebankan atasnya niscaya ia akan berdiri empat puluh, lebih baik dari pada ia melewati sebelah mukanya". Perawi berkata: Saya tidak mengetahui, apakah beliau bersabda empat puluh hari, atau empat puluh bulan atau empat puluh tahun.

باب استقبال الرجل صاحبة أو غيره في صلاتيه وهو يصلي

BAB SEORANG LAKI - LAKI MENGHADAP SEORANG LAKI - LAKI LAIN SEWAKTU SHALAT

Utsman benci untuk menghadap seseorang yang sedang shalat kalau hal itu akan memecah perhatiannya.

Apabila tidak menimbulkan efek tersebut, maka Zaid bin Tsabit berkata: "Seorang laki-laki tidaklah membatalkan shalat laki-laki lain."

492 - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهُ ذُكِرَ عِنْهَا مَا يَقْطَعُ الصَّلَاةَ فَقَاتَ لَوْا يَقْطَعُهَا الْكَلْبُ وَالْحِمَارُ وَالْمَرْأَةُ قَاتَ قَذْ جَعْلَتْهُنَا كِلَابًا لِقَذْ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْلِي وَإِنِّي لَبَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ وَأَنَا مُضْطَجِعٌ عَلَى السَّرِيرِ فَقَتَ كُونٌ لِلْحَاجَةِ فَأَكْثَرُهُ أَسْتَقْبِلُهُ فَأَنْسَلَ اِنْسِلَادًا .

492. Dari Aisyah bahwasanya hal-hal yang membatalkan shalat telah disebutkan padaku. Mereka berkata: "Shalat batal jika seekor anjing, keledai atau seorang wanita (lewat di depan orang shalat)". Aisyah berkata: "Anda sekalian telah menjadikan kami (kaum wanita) seperti anjing. Saya melihat Nabi saw. shalat sewaktu saya berbaring di tempat tidurku di antara beliau dan kiblat. Apabila saya membutuhkan sesuatu, saya menyelinap turun, karena saya tidak mau menghadapnya."

باب الصلاة خلف النائم

BAB SHALAT DI BELAKANG ORANG YANG TIDUR

493 - عَنْ عَائِشَةَ قَاتَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْلِي وَأَنَّ أَقِدَّهُ مُعْتَرِضَةً عَلَى فِرَاسِهِ فَإِذَا رَأَاهُ أَنْ يُوْتِرَ أَيْقَظَنِي فَأَوْرُثُ

493. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. sedang shalat dan saya sedang tidur melintang di atas hamparan beliau. Apabila beliau mau witir maka beliau membangunkan saya, kemudian saya ikut witir."

باب التَّطَوُّعِ خَلْفَ الْمَرْأَةِ

BAB SHALAT TATHAWWU' (SUNNAH) DIBELAKANG SEORANG WANITA

494 - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَاتَ كُنْتُ

أَنَّمَا بَيْنَ يَدَيِ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجُلًا يَفِي قِبْلَتِهِ فَإِذَا
فَإِذَا سَجَدَ غَمْرَنْ فَقَبَضَتْ رُجَالَتْ فَإِذَا أَقَامَ بَسْطَهُمَا قَالَتْ
وَالْبُيُوتُ يَوْمَئِذٍ لَيْسَ فِيهَا مَصَابِيحُ .

494. Dari Aisyah isteri Nabi saw. bahwasanya dia berkata: "Saya tidur di depan Rasulullah saw. dengan kedua kakiku yang berada (menghadap) kiblatnya dan apabila beliau sujud, beliau mendorongku lagi akupun menarik kedua kakiku dan apabila beliau berdiri, akupun melonjorkan kembali". Aisyah menambahkan: "Pada waktu itu tidak ada lampu di rumah."

بَابُ مَنْ قَالَ لَا يَقْطَعُ الصَّلَاةَ شَيْءٌ

BAB

ORANG YANG MENGATAKAN "TIDAK ADA SESUATU YANG DIANGGAP DAPAT MENGGANGGU SHALAT"

495 - عَنْ عَائِشَةَ ذُكِرَ عِنْهَا مَا يُقْطِعُ الصَّلَاةَ الْكُلُّ وَالْحِمَارُ
وَالْمَرْأَةُ، فَقَالَتْ شَبَّهَتْ نَوْنَابِ الْحُمْرَ وَالْكِلَابَ وَاللَّهُ لَقَدْ رَأَيْتُ النِّسَاءَ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَإِنَّ عَلَى السَّرِيرِ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ
مُضْطَجَعَةً فَتَبَدُّلِي الْحَاجَةُ فَأَكْرَهَ أَنْ أَجْلِسَ فَأُوذِي النِّسَاءَ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْسَلَّ مِنْ عِنْدِ رِجْلِهِ

495. Dari Aisyah, ia meriwayatkan: "Disebutkanlah di sisinya (Aisyah) perihal sesuatu yang dapat dianggap mengganggu kekhusyuan shalat, yaitu anjing, keledai dan orang perempuan. Maka Aisyah berkata: "Anda samakan kami dengan keledai dan anjing? Demi Allah! Sesungguhnya aku melihat Nabi saw. shalat, padahal aku sedang berbaring di atas tempat tidur antara beliau dengan kiblat. Tiba-tiba aku mem-

punyai suatu keperluan, aku malas duduk karena aku takut Nabi saw. akan terganggu shalatnya. Karena itu aku turun perlahan-lahan ke dekat kaki beliau."

496 - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ لَقَدْ كَانَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي صَلَاتِي مِنَ اللَّيْلِ وَإِنِّي لَمُعْرِضَةُ
بَيْتِهِ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ عَلَى فِرَاشِ أَهْلِهِ .

496. Dari Aisyah isteri Nabi saw. berkata: "Rasulullah saw. bangun pada malam hari lalu mengerjakan shalat dan aku benar-benar dalam keadaan melintang antara beliau dan arah kiblat pada kamar tidur keluarganya".

بَابُ إِذَا حَمَلَ حَارِيَةً صَغِيرَةً عَلَى عُنْقِهِ فِي الصَّلَاةِ

BAB

JIKA SESEORANG MEMBAWA ANAK PEREMPUAN KECIL DI ATAS LEHERNYA DI WAKTU MENGERJAKAN SHALAT

497 - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
كَانَ يُصَلِّي وَهُوَ حَامِلٌ أُمَّامَةَ بُنْتَ زَيْنَبَ بْنِتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . وَلَبِنَيَ الْعَاصِيَةِ بْنَ رَبِيعَةَ أَبْنَى أَبِي شَمْسٍ فَإِذَا سَجَدَ
وَضَعَهَا وَإِذَا قَامَ حَمَلَهَا .

497. Dari Abu Qatadah Al Anshari ra. bahwasanya Rasulullah saw. selalu shalat dengan membawa Umamah anak perempuan Zainab puteri Rasulullah saw. yang menjadi isteri Abul 'Ash bin Rabi'ah bin Abi Syams. Apabila beliau sujud maka beliau meletakkannya dan apabila beliau berdiri maka beliau membawanya.

بَابُ إِذَا أَصَلَّى إِلَى فِرَاسٍ فِيهِ حَائِضٌ

BAB

SHALAT DENGAN MENGHADAP TEMPAT TIDUR YANG DITEMPATI OLEH SEORANG WANITA YANG HAIDL

٤٩٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَادِ بْنِ الْهَادِي قَالَ أَخْبَرَنِي خَالِتِي مَيْمُونَةُ بْنَتُ الْحَارِثِ قَالَتْ كَانَ فِرَاسِيْنَ حِيَالَ مُصَلَّى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَمَا وَقَعَ تَوْبَةُ عَلَيَّ وَأَنَا عَلَى فِرَاسِيْنَ .

498. Dari Abdullah bin Syaddad bin Hadi, ia berkata: Saya diberitahu oleh saudari ibuku yaitu Maimunah binti Harits, ia berkata: "Hambaranku (tempat tidurku) berada di samping mushalla (tempat shalat) Nabi saw. dan kadang-kadang pakaianya jatuh padaku sewaktu saya berbaring di kamar tidurku."

٤٩٩ - عَنْ مَيْمُونَةَ تَقُولُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصِلِّي وَأَنَا إِلَى جَنْبِهِ نَائِمَةً فَإِذَا سَجَدَ أَصَابَنِي تَوْبَةُ وَأَنَا حَائِضٌ .

499. Dari Maimunah ra berkata: "Nabi saw. shalat sedangkan aku tidur di sampingnya. Jika beliau sujud, maka pakaiannya mengenai diriku, padahal di waktu itu aku sedang haidl."

بَابُ هَلْ يَغْيِرُ الرَّجُلُ امْرَأَتَهُ إِنْدَ السُّجُودِ لِكَيْ يَسْجُدُ .

BAB

APAKAH DIPERBOLEHKAN ORANG LELKI MENYENTUH ISTERINYA SEWAKTU SUJUD, DENGAN MAKSUD, SUPAYA BISA SUJUD DENGAN SEBAIK - BAIKNYA?

٥٠٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ يَسْمَعَ أَعْدَلُهُمْ بِالْكَلْبِ

وَالْحِمَارِ لَقَدْ رَأَيْتُنِي وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصِلِّي وَأَنَا مُضْطَجَعَةٌ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَسْجُدَ عَمَرَ رِجْلَيَ فَقَبَضَتُهُمَا .

500. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Buruk sekali bahwa kamu sekalian mempersamakan kami kaum perempuan dengan anjing dan keledai. Sungguh aku telah melihat Rasulullah saw. sewaktu aku berbaring di antara beliau dan kiblat dan waktu beliau hendak sujud, beliau mendorong kakiku dan aku menariknya."

بَابُ الْمُرْأَةِ تَطْرُحُ عَنِ الْمُصْلِي شَيْئاً مِنَ الْأَذَى

BAB

WANITA DAPAT MEMINDAHKAN HAL - HAL YANG MENGGANGGU/MEMBAHAYAKAN DARI SESEORANG YANG SHALAT

٥١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاتِمٌ يَصِلِّي عِنْدَ الْكَعْبَةِ وَجَمِيعُ قُرَيْشٍ فِي بَعْدِهِمْ إِذَا قَالَ قَاتِمٌ مِنْهُمْ أَلَا تَنْظُرُونَ إِلَى هَذَا الْمُرْأَيِّ أَيُّكُمْ يَقُولُ إِلَى جَزْرٍ وَرَأْلٍ فَلَا إِنْ فَيَعْمِدُ إِلَى فَرْتَاهَا وَدَمَهَا وَسَلَاهَا فَيَحْجِيَ إِلَيْهِ ثُمَّ يَمْهُلُهُ حَتَّى إِذَا سَجَدَ وَضَعَهُ بَيْنَ كَتِيفَيْهِ فَانْبَعَثَ أَشْفَاهُهُ فَلَمَّا سَاجَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَضَعَهُ بَيْنَ كَتِيفَيْهِ وَثَبَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَاجِداً فَضَحِّكُوا حَتَّى مَا لَبَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ مِنَ الْضَّحْكِ فَانْطَلَقَ مُنْطَلِقًا إِلَى فَاطِمَةَ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَهِيَ جَوَبِرَةٌ فَأَقْبَلَتْ تَسْعَ وَثَبَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَاجِداً حَتَّى الْقَتَهُ عَنْهُ وَأَقْبَلَتْ عَلَيْهِمْ تَسْبِهُمْ فَلَمَّا قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

كتاب مواعيٰت الصلاة

KITAB WAKTU - WAKTU SHALAT

باب مواعيٰت الصلاة وفضليها، وقوله إن الصلاة
كانت على المؤمنين كتاباً موقعاً.

BAB

WAKTU - WAKTUNYA SHALAT DAN KEUTAMAANNYA

Allah Ta'ala berfirman: "Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman." (An Nisaa': 103).

٥٣ - عَنْ أُبْنِ شَهَابٍ أَنَّ عُمَرَ أَبْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ أَخَرَ الصَّلَاةَ يَوْمًا فَدَخَلَ عَلَيْهِ عُرْوَةُ بْنُ الرَّبِيعِ فَأَخْبَرَهُ أَنَّ الْمَغْرِيْرَةَ بْنَ شَعْبَةَ أَخَرَ الصَّلَاةَ يَوْمًا وَهُوَ بِالْعِرَاقِ فَدَخَلَ عَلَيْهِ أَبُو مَسْعُودُ الْأَنْصَارِيُّ فَقَالَ مَا هَذَا يَامَغْرِيْرَةُ الْكَيْسِ قَدْ عَلِمْتَ أَنَّ حِبْرِيلَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَزَّلَ فَصَلَّى فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ صَلَّى فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ صَلَّى فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ صَلَّى فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ صَلَّى فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ صَلَّى فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ صَلَّى فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ صَلَّى فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ بِهَذَا امْرِتُ فَقَالَ عُمَرٌ لِعُرْوَةَ إِعْلَمَ مَا تَحْدِثُ أَوْ إِنَّ حِبْرِيلَ هُوَ أَقَامَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقْتَ الصَّلَاةِ قَالَ عُرْوَةُ كَذَلِكَ كَانَ بَشِيرُ بْنُ أَبِي مَسْعُودٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ قَالَ عُرْوَةُ وَلَقَدْ حَدَّثْنِي عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي الْعَصْرَ وَالشَّمْسَ فِي مُجْرِتِهِ أَقْبَلَ أَنْ تَظْهَرَ

الصلوة قال اللهم عليك بقريش اللهم عليك بقريش اللهم
عليك بقريش ثم سمي اللهم عليك بعمرو بن هشام وعشبة
ابن ربيعة وشيبة ابن ربيعة والوليد ابن عشبة وأمية ابن
خلف وعشبة ابن أبي معين وعمارة ابن الوليد قال عبد الله
فوالله لقد رأيتهم ضرعي يوم بدري ثم سجعوا إلى القليب قلين
بدري ثم قال رسول الله صلى الله عليه وسلم وأتيت أصحاب
القليب لعنة.

501. Dari Abdullah, ia berkata: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. berdiri melakukan shalat di sisi Ka'bah dan ada sekelompok kaum Quraisy sama berkumpul duduk-duduk di situ. Tiba-tiba ada seseorang di antara mereka itu yang berkata: "Adakah kamu semua tidak melihat pada orang yang suka pamer ini? Siapa di antara kalian yang mau pergi dan mengambil kotoran hewan, darah dan isi-isi perut binatang yang disembelih dari keluarga si Fulan, lalu menunggunya sujud untuk meletakkan (kotoran itu) di antara kedua pundaknya?" Selanjutnya ada seorang yang tercelaka di sisi Allah segera bangkit untuk mencari kotoran yang dimaksudkan. Dan sewaktu Rasulullah saw. sujud, dia meletakkaninya di antara kedua pundaknya. Nabi tetap sujud dan mereka terwawa terbahak-bahak sampai mereka condong satu sama lain. Seseorang yang lewat datang ke Fathimah, yang pada waktu itu masih merupakan seorang gadis muda. Dia datang berlari-lari dan Nabi masih tetap sujud. Dia (Fathimah) membuang (kotoran itu) dan memaki-maki orang Quraisy itu. Setelah Rasulullah saw. menyelesaikan shalatnya beliau berdo'a: "Ya Allah, balaslah Amr bin Hisyam, Utbah bin Rabi'ah, Syaibah bin Rabi'ah, Umayah bin Khalaf, Uqbah bin Abu Mu'aitah dan Umarah bin Walid." Abdullah berkata: "Demi Allah, aku melihat sendiri keadaan orang musyrik Quraisy yang disebutkan nama-namanya dalam do'anya itu, semuanya mati konyol pada hari terjadinya perpeperangan Badar, kemudian mereka diseret ke sumur kuna di dekat Badar itu. Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Laknat Allah akan telah diturunkan kepada orang-orang yang diseret ke sumur kuna Badar."

502. Dari Ibnu Syihab bahwasanya Umar bin Abdul Aziz pada suatu hari mengakhirkan shalat, lalu masuklah di tempatnya itu Urwah bin Zubair, kemudian Urwah memberitahukan kepadanya bahwasanya Mughirah bin Syu'bah juga pernah pada suatu hari mengakhirkan shalatnya di waktu ia sedang berada di Irak. Di waktu itu masuklah ke tempatnya Abu Mas'ud Al Anshari, lalu Abu Mas'ud berkata: "Wahai Mughirah, bukankah telah kau ketahui bahwa suatu hari Jibril as. datang kemudian shalat dan Rasulullah saw. juga shalat, lalu dia shalat lagi dan Rasulullah melakukannya pula, kemudian dia shalat lagi dan Rasulullah melakukannya pula, kemudian dia shalat lagi dan Rasulullah melakukannya pula, lalu dia shalat lagi dan Rasulullah melakukannya pula. Sesudah itu beliau bersabda: "Dengan lima kali shalat inilah aku diperintahkan". Umar berkata kepada Urwah: "Ketahuilah apa yang anda percakapan, adakah anda meyakinkan bahwasanya Jibril itulah yang membacakan iqamah untuk Rasulullah saw. di saat shalat telah tiba waktunya?" Urwah berkata: "Demikian itulah yang saya yakini". Basyir bin Abu Mas'ud memberitahukan hal itu dari apa yang ia terima dari ayahnya. Urwah berkata: "Aku benar-benar telah diberitahu oleh Aisyah bahwa Rasulullah saw. shalat Ashar di waktu sinar matahari masih berada di dalam tempatnya (yakni saat mulai dari waktu Ashar)."

بَابُ مُنْبِيَّنَ إِلَيْهِ وَأَتَقْوَهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "Dengan kembali bertaubat kepada-Nya dan bertaqwalah kepada-Nya serta dirikanlah shalat dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang mempersekuatkan Allah."

(Ar Ruum: 31)

٥٠٣ - عَنْ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَدِمَ وَفَدُ عَبْدِ الْقَيْسِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا إِنَّا مِنْ هَذَا الْحَتَّىٰ مِنْ رَبِيعَةٍ وَلَسْنَانَصْلَىٰ إِلَيْكَ إِلَفَ الشَّهْرِ الْحَارِمِ فَمَرْتَابَشَىٰ نَأْخُذُ عَنْكَ وَنَدْعُوكَ إِلَيْهِ مَنْ وَرَاءَنَا فَقَالَ أَمْرُكُمْ بِأَرْبَعٍ وَأَنَّهَا كَمُّ عَنْ أَرْبَعِ الْإِيمَانِ بِاللَّهِ ثُمَّ فَسَرَّهَا

لَهُمْ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ وَأَقِامَ الصَّلَاةَ وَأَنْتَأَءَ الزَّكَاتَ وَأَنْ تَوَدَّوَ إِلَيْ خُمُسٍ مَاغْنِيْمَثُمْ وَأَنْهَى عَزَ الدُّبَاءَ وَالْمُحْنَسِ وَالْمُقَيْرَ وَالْنَّقِيرَ.

503. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: "Pada suatu ketika datanglah utusan Abdul Qais kepada Rasulullah saw., lalu mereka berkata: "Sesungguhnya kami semua ini datang dari suatu kabilah, yaitu dari kaum Rabi'ah. Kami tidak dapat mendatangi anda melainkan dalam bulan suci (yakni bulan-bulan Dzul Qa'dah, Dzul Hijjah, Muhamarram dan Rajab). Suruhlah kami untuk melakukan hal-hal yang baik sehingga kami juga bisa mengajak kepadanya orang-orang yang kami tinggal di belakang (di rumah)". Nabi saw. bersabda: "Aku menyuruhmu untuk melakukan empat hal dan mencegah dari empat hal. Yang merupakan perintah yaitu: 1. Beriman kepada Allah. (Lalu beliau menjelaskan kepada mereka supaya bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan sesungguhnya aku (Muhammad) adalah Rasulullah, 2. Mendirikan shalat (pada waktunya), 3. Membayar Zakat, dan 4. Memberikan kepadaku dari harta rampasan perang sebanyak seperlimanya dari seluruhnya. Adapun yang saya larang yaitu: 1. Dubba', 2. Hantam, 3. Muqayyar, dan Naqir (kesemuanya ini adalah tempat-tempat yang dipergunakan untuk menyiapkan minum-minuman keras).

بَابُ الْبَيْعَةِ عَلَى إِقَامَةِ الصَّلَاةِ

BAB

MELAKUKAN BAI'AT UNTUK MENDIRIKAN SHALAT

٥٠٤ - عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ بَأْيَعْثُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى إِقَامَ الصَّلَاةِ وَأَنْتَأَءَ الزَّكَاتِ وَالنُّصُحْ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

504. Dari Jarir bin Abdullah, ia berkata: Saya melakukan bai'at kepada Rasulullah saw. untuk mendirikan shalat, menunaikan zakat dan memberikan nasihat kepada setiap orang Islam."

بَابُ الصَّلَاةِ كَفَارَةً

BAB

SHALAT ADALAH KAFFARAH (DENDA DARI DOSA)

505. عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ أَيْكُمْ يَخْفَظُ قَوْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْفِتْنَةِ قُلْتُ أَنَا كَمَا قَالَهُ قَالَ إِنَّكَ عَلَيْهِ أَوْ عَلَيْهَا الْجُرْبَىٰ فَقُلْتُ فِتْنَةُ الرَّجُلِ فِي أَهْلِهِ وَمَالِهِ وَوَلَدِهِ وَجَارِهِ تُكَفِّرُهَا الصَّلَاةُ وَالصَّوْمُ وَالصَّدَقَةُ وَالْأَمْرُ وَالنَّهْيُ قَالَ لَيْسَ هَذَا رِيدٌ وَلَا كِنْ أَفْتَنَةُ الَّتِي تَمُوجُ كَمَا يَمُوجُ الْبَحْرُ قَالَ لَيْسَ عَلَيْكَ مِنْهَا بَأْسٌ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ إِنَّ بَيْنَكَ وَبَيْنَهَا بَابًا مُغْلَقًا قَالَ أَيْكُسْرَامٍ يَفْتَحُ قَالَ يَكْسِرُ قَالَ إِذْنٌ لَا يَغْلُقُ أَبَدًا قُلْنَا أَكَانَ عُمَرُ يَعْلَمُ الْبَابَ قَالَ نَعَمْ كَمَا أَنَّ دُونَ الْغَدِ الْمَيْلَةَ إِنِّي حَدَّثْتُهُ بِحَدِيثِ لَيْسَ بِالْأَغْلَبِ فَهَبْتَ أَنْ نَسْأَلَ حُذَيْفَةَ فَأَمْرَنَا مَسْرُوفًا فَسَأَلَهُ فَقَالَ الْبَابُ عُمَرُ:

505. Dari Hudzaifah ra., ia berkata: Kami duduk pada Umar ra. lalu ia berkata: "Siapakah di antaramu yang hafal sabda Rasulullah saw. tentang fitnah?" Saya menjawab: "Saya, sebagaimana beliau sabdakan". Ia berkata: "Sesungguhnya kamu atas beliau atau atasnya (fitnah) sungguh berani". Saya berkata: "Fitnah orang laki-laki adalah pada isterinya, hartanya, anaknya dan tetangganya, yang fitnah itu dapat ditebus dengan shalat, puasa, sedekah, perintah (kebaikan) dan melarang (keburukan)". Ia berkata: "Bukan ini yang saya kehendaki". Tetapi fitnah yang bergelombang sebagaimana bergelombangnya lautan". Ia berkata: "Tidak ada kekuatan atasmu wahai amirul mu'minin, karena antara kamu dengannya ada pintu yang tertutup". Ia berkata: "Apakah dapat dipecahkan atau dibuka?" Ia berkata: "Dipecah". Ia berkata: "Jika demikian, selamanya tidak ditutup". Maka dikatakan kepada Hudzaifah: "Apakah Umar mengetahui pintu itu?" Ia berkata: "Ya, se-

bagaimana malam ini bukan besok". Sesungguhnya saya menceritakan hadits tidak dengan kesalahan-kesalahan. Maka ditanya: "Siapakah pintu itu?" Ia berkata: "Umar."

506. عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ رَجُلًا أَصَابَ مِنْ أَمْرَأَةٍ قَبْلَةً فَأَقَرَّ النِّيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ (أَقِيمُ الصَّلَاةَ طَرِيقَ النَّهَارِ وَلَفَّا مِنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْمَحَسَّنَاتِ يُذْهِبُنَ السَّيِّئَاتِ) فَقَالَ الرَّجُلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَيْ هَذَا قَالَ لِجَمِيعِ أُمَّتِي كَلِمُهُمْ .

506. Dari Ibnu Mas'ud ra. bahwasanya seorang laki-laki mencium seorang wanita, kemudian ia datang kepada Nabi saw. lalu ia memberitakannya. Allah Azza wa Jalla menurunkan ayat: "AQIMISH SHALAATA THARAFAYIN NAHAARI WAZULFAN MINALLAILI IN-NALHASANAATI YUDZHIBNAS SAYYI-AATI" (Dan dirikanlah sembahyang itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahanian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk). Seorang laki-laki berkata: "Wahai Rasulullah, ini apakah untuk saya?" Beliau bersabda: "Untuk seluruh umatku."

بَابُ فَضْلِ الصَّلَاةِ لِوَقْتِهَا

BAB KEUTAMAAN SHALAT PADA WAKTUNYA

507. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَأَلَتُهُ النِّيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْعَمَلِ إِلَى دَارِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَأَلَتُهُ النِّيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ الصَّلَاةُ عَلَى وَقْتِهَا قَالَ ثُمَّ أَيَّ قَالَ ثُمَّ بِرُولِ الدِّينِ قَالَ ثُمَّ أَيَّ قَالَ الْجَهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنِي يَهُنَّ وَلَوْ اسْتَرْدَتْهُ لِزَادَ فِي .

507. Dari Abdullah, ia berkata: Saya bertanya kepada Nabi saw.: "Apakah amal yang paling dicintai oleh Allah?" Beliau bersabda: "Shalat pada waktunya". Ia bertanya: "Kemudian apa?" Beliau bersabda: "Berbuat baik pada kedua orang tua". Ia bertanya: "Kemudian apa?" Beliau bersabda: "Jihad (berjuang) di jalan Allah." Ia berkata: "Ia menceriterakan kepadaku. Seandainya saya minta tambah, niscaya beliau menambahkannya."

بَابُ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسُ كَفَارَةً

BAB

SHALAT LIMA WAKTU ADALAH PENEBUS DOSA

٥٠٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَتَهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَرَأَيْتُمْ لَوْاَنَ نَهَرًا بِبَابِ أَحَدٍ كُمْ يَغْتَسِلُ فِيهِ كُلَّ يَوْمٍ حَمْسًا مَا تَقُولُ ذَلِكَ يَبْقَى مِنْ دَرَنِهِ قَالُوا إِبْيَقُ مِنْ دَرَنِهِ شَيْئًا قَالَ فَذَلِكَ مِثْلُ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسُ يَمْحُو اللَّهُ الْخَطَايَا .

508. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya ia mendengar Nabi saw. bersabda: "Bagaimana pendapatmu seandainya dipintu salah seorang di antaramu ada sungai yang mana ia mandi lima kali setiap hari, apakah kamu katakan: "Kotorannya masih tinggal?" Mereka menjawab: "Kotorannya sedikitpun tidak bersisa". Beliau bersabda: "Itulah perumpamaan shalat yang lima yang mana Allah menghapus kesalahan-kesalahan dengannya".

بَابُ تَضْيِيقِ الصَّلَاةِ عَنْ وَقْتِهَا

BAB

MENYIA - NYIAKAN SHALAT DARI WAKTUNYA

٥٠٩ - عَنْ أَنَسِ قَالَ مَا أَعْرِفُ شَيْئًا إِمْتَانَ كَانَ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ الصَّلَاةِ قَالَ أَلَيْسَ ضَيَّعْتُ مَا ضَيَّعْتُ فِيهَا .

509. Dari Anas, ia berkata: Saya tidak lagi menemukan hal-hal (yang diperaktekan) semasa Nabi. Seseorang berkata: "Shalat (seperti adanya)". Anas berkata: "Bukankah anda sekalian telah menyia-nyiakan sebagaimana yang terjadi sekarang, anda sekalian telah menyia-nyikan shalat itu?"

٥١٠ - عَنِ الرَّهْرِيِّ يَقُولُ دَخَلْتُ عَلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ بِدِمْشَقٍ وَهُوَ يَبْكِي فَقَلَّتْ مَا يُبَكِّيُكَ فَقَالَ مَا الْعَرْفُ شَيْئًا إِمَّا أَذْرَكْتُ إِلَّا هُذِهِ الصَّلَاةُ وَهُذِهِ الصَّلَاةُ قَدْ ضَيَّعْتَ .

510. Dari Zuhri, ia berkata: Saya datang kepada Anas bin Malik di Damaskus, kebetulan dia sedang menangis. Maka kutanyakan padanya: "Mengapa anda menangis?" Ia menjawab: "Saya tidak tahu lagi amal yang kudapati di masa Nabi yang masih diindahkan orang sekarang, selain shalat; itupun sudah disia-siakan orang pula."

بَابُ الْمُصَلَّى يَنْاجِي رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ

BAB

ORANG YANG SHALAT ITU ADALAH MUNAJAT (BERBICARA SECARA LANGSUNG) PADA TUHANNYA AZZA WA JALLA

٥١١ - عَنْ أَنَسِ قَالَ إِنَّ أَحَدًا كُمْ إِذَا صَلَّى يَنْاجِي رَبَّهُ فَلَا يَتَفَلَّنَّ عَنْ يَمِينِهِ وَلَكِنْ تَحْتَ قَدَّمِهِ الْيَسْرَى . وَقَالَ سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ لَا يَقُولُ قُدَّامَهُ أَوْ يَبْيَنَ يَدَيْهِ وَلَكِنْ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَّمِيْهِ . وَقَالَ شُعَيْبٌ لَا يَبْرُقُ بَيْنَ يَدَيْهِ وَلَا عَنْ يَمِينِهِ وَلَكِنْ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ

قدِمَهُ . وَقَالَ حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَزُوقُ فِي الْقِبْلَةِ لَا عَنْ يَمِينِهِ وَلَا كُنْ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدِمِهِ .

511. Dari Anas, ia berkata: Nabi saw. bersabda: 'Apabila seseorang di antara kalian mendirikan shalatnya maka dia adalah bermunajat pada Tuhaninya. Maka hendaknya dia tidak meludah ke sebelah kanannya, tetapi berludahlah di bawah tapak kaki kirinya'.

Sa'id berkata: "Janganlah meludah ke sebelah mukanya tetapi hendaknya berludah ke sebelah kirinya atau ke sebelah bawah kakinya."

Syu'bah berkata: "Hendaknya dia tidak meludah ke sebelah mukanya dan tidak pula ke sebelah kanannya, tetapi hendaknya dia meludah ke sebelah kirinya atau di bawah dari kakinya."

Anas berkata: Nabi saw. bersabda: "Hendaknya dia tidak meludah ke arah kiblat atau ke sebelah kanannya tetapi hendaknya meludah ke sebelah kirinya atau ke bawah kakinya."

512 - عَنْ أَنَسِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اغْتَدِلُوا فِي السُّجُودِ وَلَا يَسْطُطُ ذِرَاعَيْهِ كَالْكَلْبِ وَلَا بَرْزَقَ فَلَا يَبْرُزُونَ بَيْنَ يَدَيْهِ وَلَا عَنْ يَمِينِهِ فَإِنَّهُ يُنَاجِي رَبَّهُ

512. Dari Anas ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Luruslah dalam sujud, dan jangan membentangkan kedua hastanya seperti anjing. Apabila ia meludah, maka janganlah ia meludah di mukanya dan jangan pula ke kanannya, karena sesungguhnya ia sedang munajat (berkata-kata) kepada Tuhanya."

بابُ الْأَبْرَدِ بِالظُّفَرِ فِي شَدَّةِ الْحَرَّ

BAB

MENANTIKAN DINGIN UNTUK SHALAT ZHUHUR DI WAKTU HARI SANGAT PANAS

513 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ

إِذَا اشْتَدَ الْحَرُّ فَابْرُدُ وَاعْنِ الصَّلَاةِ فَإِنَّ شَدَّةَ الْحَرَّ مِنْ فَيْحَ جَهَنَّمَ

513. Dari Abdullah bin Umar, bahwasanya kedua orang itu menceriterakan hadits yang diterima dari Rasulullah saw., beliau bersabda: "Apabila hari sangat terik maka dirikanlah shalat Zhuhur sewaktu (matahari) agak dingin sedikit, karena teriknya panas adalah berasal dari hebatnya api neraka."

514 - عَنْ أَبِي ذَرٍ قَالَ أَذْنَ مُؤَذِّنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظَّهَرَ فَقَالَ أَبْرُدْ أَبْرُدْ أَوْ قَالَ انتَظِرْ انتَظِرْ وَقَالَ شَدَّةُ الْحَرَّ مِنْ فَيْحَ جَهَنَّمَ فَإِذَا اشْتَدَ الْحَرُّ فَابْرُدُ وَاعْنِ الصَّلَاةِ حَتَّى رَأَيْنَا فَعَنِ التَّلُولِ

514. Dari Abu Dzar, ia berkata: "Muadzdzin Nabi saw. (yakni juru adzan Nabi saw.) mengumandangkan adzar untuk shalat Zhuhur, lalu Nabi saw. bersabda: "Biar dingin dulu, biar dingin dulu" atau menurut riwayat lain Nabi bersabda: "Nantikan dulu, nantikan dulu". Kemudian beliau melanjutkan sabdanya: "Kerasnya panas adalah dari sebab luapan panasnya neraka Jahannam. Oleh sebab itu, jika panas itu amat sangat, maka tunggulah dulu untuk mengerjakan shalat sampai agak dingin, sehingga dapat melihat bersama akan bayangan tanah tinggi."

515 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ قَالَ إِذَا اشْتَدَ الْحَرُّ فَابْرُدُ وَابْرُدُ وَالصَّلَاةُ فَإِنَّ شَدَّةَ الْحَرَّ مِنْ فَيْحَ جَهَنَّمَ وَاشْتَكَتِ النَّارُ إِلَى رَبِّهَا فَقَالَ يَارِبِّ أَكَلَ بَعْضِي بَعْضًا فَإِذَنْ لَهَا إِنْفَسِيْنِ نَفِيسِيْنِ فِي الشَّيَاءِ وَنَفِيسِيْنِ فِي الصَّيَافِ فَهُوَ أَشَدُّ مَا تَجِدُونَ مِنَ الْحَرِّ وَأَشَدُّ مَا تَجِدُونَ مِنَ الزَّمَهَرِ

515. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., bahwasanya beliau bersabda: "Apabila udara sangat panas, maka shalatlah pada waktu panas itu sudah reda, karena sesungguhnya panas yang amat sangat panas itu pengapnya Jahannam. Neraka berkata kepada Tuhanmu: "Wahai Tuhanmu, sebagianku memakan sebagian yang lain". Lalu Tuhan mengizinkannya dua nafas, nafas pada musim dingin dan nafas pada musim panas yaitu suhu yang kamu dapat - sangat panas dan suhu yg kamu dapat sangat dingin."

٥١٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْرِدُوا
بِالظُّهُرِ فَإِنَّ شَدَّةَ الْحَرَّ مِنْ فَيْحَ جَهَنَّمَ .

516. Dari Abu Sa'id, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Shalatlah Zhuhur pada waktu panas itu sudah reda, karena sesungguhnya panas yang amat sangat panas itu dari pengapnya jahannam."

باب الإبراد بالظهر في السفر

BAB MENANTIKAN DINGIN UNTUK SHALAT ZHUHUR DI WAKTU BEPERGIAN

٥١٧ - عَنْ أَبِي ذِرَّةِ الْغَفَارِيِّ قَالَ كَنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَأَرَادَ الْمُؤْذِنُ أَنْ يُؤْذِنَ لِلظُّهُرِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْرِدُ ثُمَّ أَرَادَ أَنْ يُؤْذِنَ فَقَالَ لَهُ أَبْرِدُ حَتَّى رَأَيْتَ فِي
الشَّلُوْلِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ شَدَّةَ الْحَرَّ مِنْ فَيْحَ
جَهَنَّمَ فَإِذَا اشْتَدَ الْحَرَّ فَابْرِدُوا بِالصَّلَاةِ .

517. Dari Abu Dzar Al Ghifari ra., ia berkata: Kami bersama Rasulullah saw. dalam suatu perjalanan. Muadzdzin mau adzan untuk shalat Zhuhur. Lalu Nabi saw. bersabda: "(Tunggulah hingga) dingin. Kemudian muadzdzin itu mau adzan lalu beliau bersabda: (Tunggulah hingga) dingin", sehingga kami melihat bayang-bayang bukit. Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya panas yang amat sangat panas itu dari pengapnya Jahannam. Apabila udara sangat panas, maka shalatlah pada waktu panas itu sudah reda."

باب وقت الظهر عند الزوال

BAB WAKTU SHALAT ZHUHUR ADALAH KETIKA MATAHARI CONDONG (PERSIS SETELAH TENGAH HARI)

Jabir berkata: "Nabi saw. shalat Zhuhur persis setelah tengah hari (begitu matahari condong di siang hari)".

٥١٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ
جِينَ زَاغَتِ الشَّمْسُ فَصَلَّى الظُّهُرَ فَقَامَ عَلَى الْمِنْبَرِ فَذَكَرَ السَّاعَةَ
فَذَكَرَ أَنَّ فِيهَا أُمُورًا عَظِيمًا ثُمَّ قَالَ مَنْ أَحَبَ أَنْ يَسْأَلَ عَنْ شَيْءٍ
فَلِيَسْأَلْ فَلَا تَسْأَلُنِي عَنْ شَيْءٍ إِلَّا أَخْبَرْتُكُمْ مَادُمْتُ فِي مَقَامِ هَذَا
فَأَكْثَرُ النَّاسُ فِي الْبَكَاءِ وَأَكْثَرُ أَنْ يَقُولَ سَلُوْنِي فَقَامَ عَبْدُ اللَّهِ
ابْنُ حُذَافَةَ السَّهْمِيُّ فَقَالَ مَنْ أَبْتَ قَالَ أَبُوكَ حُذَافَةَ ثُمَّ أَكْثَرَ
أَنْ يَقُولَ سَلُوْنِي فَبَرَكَ عُمُرُ عَلَى رُكْبَتِيِّهِ فَقَالَ رَضِيَّا بِاللَّهِ رَبِّيَا
وَبِالْإِسْلَامِ دِينِيَا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيِّيَا فَسَكَتَ ثُمَّ قَالَ عُرِضَتْ عَلَىَ
الْجَنَّةِ وَالنَّارِ إِنْفَاقًا فِي عُرْضِ هَذَا الْحَاجَاتِ فَلَمَّا رَأَ كَانَ الْخَيْرُ وَالشَّرِّ :

518. Dan Anas bin Malik ra. bahwasannya Rasulullah saw. keluar ketika matahari condong, lalu beliau shalat Zhuhur dan beliau berdiri di mimbar. Beliau menyebutkan tentang kiamat dan beliau menyebutkan urusan-urusan yang besar. Kemudian beliau bersabda: "Barangsiapa yang suka untuk menanyakan tentang sesuatu maka hendaklah ia bertanya. Apa saja yang kamu tanyakan akan aku beritakan selama aku di tempatku ini. Banyaklah manusia yang menangis, dan beliau banyak bersabda: "Tanyakanlah kepadaku". Abdullah bin Hudzafah As Sahmi berdiri, lalu ia bertanya: "Siapakah ayahku?" Beliau bersabda: "Ayahmu adalah Hudzafah". Kemudian beliau banyak bersabda: "Bertanyalah kepadaku". Lalu Umar ra. berjongkok pada kedua lutut beliau dan berkata: "Kami puas (rela) kepada Allah sebagai Tuhan, Islam sebagai agama dan Muhammad sebagai Nabi". Maka beliau diam, kemudian beliau bersabda: "Ditampakkan surga dan neraka atasku tadi seluas dingding ini, aku tidak melihat (sesuatu) menyamai kebaikan dan keburukan."

519 - عَنْ أَبِي بَرْزَةَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الصُّبْحَ وَاحَدُنَا يَعْرِفُ جَلِيلَسَهُ وَيَقْرَأُ فِيهَا مَا بَيْنَ السِّتِينَ إِلَى الْمَائِةِ وَيُصَلِّي الظُّفُرَ إِذَا زَالَتِ الشَّمْسُ وَالْعَصْرُ وَاحَدُنَا يَذْهَبُ إِلَى أَقْصَى الْمَدِينَةِ رَجْعًا وَالشَّمْسُ حَيَّةٌ وَنَسِيَّتُ مَا قَالَ فِي الْمَغْرِبِ وَلَا يُبَالِي بِتَأْخِيرِ الْعِشَاءِ إِلَى ثُلُثِ اللَّيْلِ ثُمَّ قَالَ إِلَى شَطْرِ اللَّيْلِ . وَقَالَ مُعَاذٌ قَالَ شُعْبَةُ ثُمَّ لَقِيَتْهُ مَرْأَةٌ فَقَالَ أَوْثُلُثِ اللَّيْلِ .

519. Dari Abu Barzah ra., ia berkata: "Nabi saw. shalat Shubuh, salah seorang diantara kami mengetahui teman duduknya dan beliau membaca antara 60 sampai 100 (ayat). Beliau shalat Zhuhur apabila matahari tergelincir (ke barat), dan salah seorang dari kami pergi ke ujung kota, lalu kembali dan matahari belum berubah warna dan panasnya, beliau shalat Ashar. Perawi lupa apa yang beliau baca dalam shalat Maghrib. Beliau tidak mengindahkan terhadap pengakhiran shalat Isya' sampai sepertiga malam, kemudian ia berkata: Sampai separoh malam."

٥٢٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كُنَّا إِذَا أَصَلَّيْنَا خَلْفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالظُّهُرِ إِذْ فَسَجَدْنَا عَلَى ثَيَابِنَا إِذْ قَاءَ الْحَرَّ .

520. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Apabila kami shalat Zhuhur dibelakang Rasulullah, kami bersujud di atas pakaian kami untuk menjaga diri kami dari panas."

بَابُ تَأْخِيرِ الظُّهُرِ إِلَى الْعَصْرِ

BAB MENGAKHIRKAN ZUHUR HINGGA ASHAR

٥٢١ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِالْمَدِينَةِ سَبْعَعَاً وَثَمَانِيَاً الظُّهُرَ وَالْعَصْرَ وَالْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ فَقَالَ أَيُوبُ لَعَلَّهُ فِي لَيْلَةٍ مَطِيرَةٍ قَالَ عَسَى .

521. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. shalat di Madinah tujuh dan delapan (dalam menjama') yaitu Zhuhur dan Ashar, Maghrib dan Isya'. Ayub berkata: "Mungkin pada malam ketika turun hujan". Anas berkata: "Mungkin saja."

بَابُ وَقْتِ الْعَصْرِ

BAB WAKTU SHALAT ASHAR

٥٢٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الْعَصْرَ وَالشَّمْسَ لَمْ يَخْرُجْ مِنْ جُحُورِهَا .

522. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. shalat Ashar, sedangkan di saat itu belum keluar dari kamarnya (yakni matahari masih dapat dilihat dari kamarnya)."

٥٢٣- عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الْعَصْرَ وَالشَّمْسَ فِي جُحْرَتِهَا الْمَرْبَطِهِرِ الْفَيْءِ مِنْ جُحْرَتِهَا :

523. Dari Aisyah bahwasanya Rasulullah saw. shalat Ashar, sedangkan matahari masih ada dalam kamarnya (yakni dapat dilihat dari kamarnya), lagi pula belum tampak adanya bayang-bayangan dari kamarnya."

٥٢٤- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي صَلَاةَ الْعَصْرِ وَالشَّمْسَ طَالِعَةً فِي جُحْرَتِهَا الْمَرْبَطِهِرِ الْفَيْءِ بَعْدُ .

524. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. shalat Ashar, sedangkan matahari masih terbit (yakni tampak di dalam kamarku) dan belum tampak adanya bayang-bayangan sesudah itu".

٥٢٥- عَنْ سَيَّارِ ابْنِ سَلَامَةَ قَالَ دَخَلْتُ أَنَا وَأَخِي عَلَى أَنَّ بَرْزَةَ الْأَسْنَمِيَّ قَالَ لَهُ أَنِّي كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الْمَكْتُوبَةَ قَالَ كَانَ يُصَلِّي الْهَجِيرَ الَّتِي تَذَوَّهُ أَذْوَاهُ حِينَ تَذَخَّضُ الشَّمْسُ وَيُصَلِّي الْعَصْرَ ثُمَّ يَرْجِعُ أَحَدُنَا إِلَى رَحْلِهِ فِي أَقْصِي الْمَدِينَةِ وَالشَّمْسُ حَيَّةٌ وَنَسِيَّتْ مَا فَالَّ فِي الْمَغْرِبِ وَكَانَ يَسْتَحِبُّ أَنْ يُوَحِّرَ الْعِسَادَ الَّتِي تَذَوَّهُ أَعْمَمَةُ وَكَانَ يَكْرَهُ التَّوْمَقْبَلَهَا وَالْحَدِيثَ بَعْدَهَا وَكَانَ يَنْتَهِي مِنْ صَلَاةِ الْعَدَاءِ حِينَ يَغْرِفُ الرَّجُلُ جَلِيبَهُ وَيَقْرَأُ بِالسِّتِينَ إِلَى الْمَائَةِ .

525. Dari Sayyar bin Salamah, ia berkata: Saya datang bersama ayahku kepada Abu Barzah Al Aslamiy, lalu ayahku bertanya kepada-

"ya: "Bagaimana caranya Rasulullah saw. melakukan shalat fardlu?" Abu Barzah berkata: "Nabi saw. melakukan shalat Zhuhur atau yang anda namakan shalat Al Uula (shalat pertama) ialah ketika matahari tergelincir ke barat. Dan beliau shalat Ashar, ketika salah seorang dari kami kembali dari perjalanannya ke ujung kota, sedangkan matahari masih terasa panasnya. Dan aku (kata Sayyar) lupa ucapannya tentang shalat Maghrib. Dan Nabi lebih suka mengundurkan shalat Isya' yang kamu namakan Atamah, dan beliau tidak menyukai tidur sebelum shalat Isya' dan bercakap-cakap sesudahnya. Dan selesai shalat Shubuh ketika seorang telah mengenal orang duduk di samping, sedangkan Nabi membaca dalam shalat itu sebanyak 60 sampai 100 ayat."

٥٢٦- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كُنَّا نَصَلِي الْعَصْرَ ثُمَّ يَخْرُجُ الْإِنْسَانُ إِلَى بَنِي عَمْرُونَ بْنَ عَوْفٍ فَنَحِدُهُمْ يُصَلُّونَ الْعَصْرَ .

526. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Kami shalat Ashar, kemudian seseorang keluar ke Bani Amr bin Auf, ia mendapatkan mereka sedang shalat Ashar."

٥٢٧- عَنْ أَبِي أُمَّامَةَ يَقُولُ :صَلَّيْنَا مَعَ عَمَرِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ الظَّاهِرَ ثُمَّ خَرَجْنَا حَتَّى دَخَلْنَا عَلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ فَوَجَدْنَاهُ يُصَلِّي الْعَصْرَ فَقَلَّتْ يَاعِمَّ مَا هَذِهِ الصَّلَاةُ الَّتِي صَلَّيْتُ قَالَ الْعَصْرُ وَهَذِهِ صَلَاةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّتِي كُنَّا نَصَلِي مَعَهُ .

527. Dari Umamah, ia berkata: "Kami shalat Zhuhur bersama Umar bin Abdul Aziz kemudian kami pergi ke Anas bin Malik, tiba-tiba kami menemukannya sedang mengerjakan shalat Ashar. Aku bertanya kepadanya: "Wahai paman, shalat apa yang engkau lakukan?" Dia menjawab: "Ashar dan ini adalah (waktu) shalat Rasulullah saw. yang kami biasa shalat dengannya."

٥٢٨. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْلِي الْعَصْرَ وَالشَّمْسَ مُرْتَفِعَةً حَيْثَةً فَيُذْهِبُ الدَّاهِبُ إِلَى الْعَوَالِيِّ فَيَا تَهْمَهُ وَالشَّمْسُ مُرْتَفِعَةٌ وَبَعْضُ الْعَوَالِيِّ مِنَ الْمَدِينَةِ عَلَى أَرْبَعَةِ أَمْيَالٍ أَوْ تَحْوِيهِ .

528. Dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah saw. shalat Ashar dan matahari masih tinggi belum berubah warna dan panasnya. Pergilah orang yang pergi ke tempat-tempat yang tinggi, ia datang kepada mereka dan matahari masih tinggi. Sebagian tempat yang tinggi dari Madinah adalah empat mil atau sekitarnya.

٥٢٩. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : كَنَّا نُصْلِي الْعَصْرَ ثُمَّ يَذْهَبُ الدَّاهِبُ مِنَ الْقُبَابِ فَيَا تَهْمَهُ وَالشَّمْسُ مُرْتَفِعَةٌ .

529. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Kami shalat Ashar. Kemudian seorang di antara kami pergi ke Quba' dan tiba kembali di tempat semula ketika matahari masih tinggi."

باب أئم من فائته العصر

BAB DOSANYA ORANG YANG (SENGAJA) MELALAIKAN SHALAT ASHAR

٥٣٠. عَنْ أَبْنَى عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الَّذِي تَفُوتُهُ صَلَاةُ الْعَصْرِ كَأَنَّهُ أُتِرَاهُ لَهُ وَمَالَهُ .

530. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang tertinggal oleh shalat Ashar seolah-olah ia dirampas keluarga dan hartanya."

باب من ترك العصر

BAB ORANG YANG SENGAJA MENINGGALKAN SHALAT ASHAR

٥٣١. عَنْ أَبِي الْمَلِيقِ قَالَ كُنَّا مَعَ بُرَيْدَةَ فِي غَزْوَةٍ فِي يَوْمِ ذِي غَمِّ فَقَالَ بَكْرُوا بِصَلَةِ الْعَصْرِ فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ تَرَكَ صَلَةَ الْعَصْرِ فَقَدْ حَبَطَ عَمَلُهُ .

531. Dari Abu Malih, ia berkata: "Kami bersama-sama dengan Buraidah di dalam sebuah peperangan pada hari yang berawan lalu dia berkata: "Segerakanlah shalat Ashar, karena sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang meninggalkan shalat Ashar maka ia telah hapus amalnya".

باب فضل صلاة العصر

BAB KEUTAMAAN SHALAT ASHAR

٥٣٢. عَنْ جَرِيرٍ قَالَ : كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَظَرَ إِلَى الْغَرَبِ لِنَيْلَةَ يَعْنِي الْبَدْرَ فَقَالَ أَنْكِمْ سَرَرُونَ رَبِّكُمْ كَمَا تَرَوْنَ هَذَا الْقَمَرُ لَا تَصْرِمُونَ فِي رُؤْيَاكُمْ فَإِنْ أَنْتُمْ تَطَعُّمُونَ كَمَا لَا تُخْلِبُو أَعْلَى صَلَادَةٍ قَبْلَ طَلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ عَرُوزِهَا فَأَفْعَلُو أَثْمَ قَرَا (وَسَيَّحْ يَحْمِدِ رَبِّكَ قَبْلَ طَلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ الْغَرْبِ) .

532. Dari Jarir ra., ia berkata: Kami bersama Nabi saw., beliau pada suatu malam melihat bulan. Lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya kamu akan melihat Tuhanmu sebagaimana kamu melihat bulan ini". Kamu tidak teraniaya (tidak lelah) dalam melihatNya. Jika kamu mampu maka janganlah kamu dikalahkan atas shalat sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya maka kerjakanlah. Kemudian beliau mem-

baca: "WASABBIH BIHAMDI RABBIKA QABLA THULUU-'ISY SYAMSI WAQABLAL GHURUUBI" (Sucikanlah dengan memuji Tuhanmu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya).

٥٣٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَتَعَافَّفُونَ فِينَكُمْ مَلَائِكَةٌ بِاللَّيْلِ وَمَلَائِكَةٌ بِالنَّهَارِ وَيَجْمِعُونَ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ وَصَلَاةِ الْعَصْرِ ثُمَّ يَغْرُجُ الظِّنَنَ بَاتُوا فِينَكُمْ فَيَسْأَلُهُمْ وَهُوَ أَعْلَمُ بِهِنَّ كَيْفَ تَرَكْتُمْ عَبْدَنِي فَيَقُولُونَ تَرَكْنَاهُمْ وَهُمْ يُصْلُونَ وَآتَيْنَاهُمْ وَهُمْ يُصْلَوْنَ .

533. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Silih bergantilah malaikat malam dan malaikat siang padamu, dan mereka berkumpul pada shalat Shubuh dan shalat Ashar. Kemudian naiklah malaikat yang telah bermalam padamu. Lalu Dia menanyakan kepada mereka pada hal Dia lebih tahu tentang mereka: "Bagaimana kamu tinggalkan hamba-hamba-Ku?" Mereka menjawab: "Kami tinggalkan mereka dan mereka sedang shalat, dan kami datang kepada mereka dan mereka sedang shalat."

بَابُ مَنْ أَذْرَكَ رَكْعَةً مِنَ الْعَصْرِ قَبْلَ الْغُرُوبِ

BAB

ORANG YANG HANYA MENEMUKAN SATU RAKA'AT SHALAT ASHAR SEBELUM MATAHARI TENGGELAM

٥٤٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا أَذْرَكَ أَحَدُكُمْ سَجْدَةً مِنْ صَلَاةِ الصُّبْحِ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ فَلِيَمْ صَلَاتُهُ .

534. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantaramu mendapatkan satu sujud dari shalat Ashar sebelum matahari terbenam maka hendaklah ia menyempurnakan shalatnya. Dan apabila ia mendapatkan satu sujud dari shalat Shubuh sebelum matahari terbit maka hendaklah ia menyempurnakan shalatnya."

٥٢٥ - عَنْ سَالِمٍ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّمَا بَقَاءُكُمْ فِيمَا سَلَفَ قَبْلَكُمْ مِنَ الْأَمْمَ كَمَا بَيْنَ صَلَاةِ الْعَصْرِ إِلَى غُرُوبِ السَّمَاءِ أُوتِيَ أَهْلُ التَّوْرَةِ فَعَمِلُوا حَتَّىٰ إِذَا نَتَصَافَ أَنَّهَارُ عَجَزُوا فَاعْطُوا قِيرَاطًا قِيرَاطًا ثُمَّ أَهْلُ الْإِنجِيلِ أَلَّا يَحْيِلَ فَعَمِلُوا إِلَى الصَّلَاةِ الْعَصْرِ ثُمَّ عَجَزُوا فَاعْطُوا قِيرَاطًا قِيرَاطًا ثُمَّ أَوْتَيْنَا الْقُرْآنَ فَعَمِلْنَا إِلَى غُرُوبِ السَّمَاءِ فَاعْطَيْنَا قِيرَاطَيْنِ قِيرَاطَيْنِ فَقَالَ أَهْلُ الْكِتَابَ إِنَّ أَيْ رَبَّنَا أَعْطَيْتُهُ لَاءَ قِيرَاطَيْنِ قِيرَاطَيْنِ وَأَعْطَيْنَا قِيرَاطًا قِيرَاطًا وَنَحْنُ كُنَّا أَكْثَرَ مُعْلَلًا قَالَ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَ هَذَا ظَلَمَتُكُمْ مِنْ أَجْرِكُمْ مِنْ شَيْءٍ قَالُوا لَا قَالَ فَهُوَ فَضْلِي أُوتِيَهُ مِنْ أَشَاءُ .

535. Dari Salim bin Abdullah dari ayahnya bahwasanya ayahnya itu memberitahukan kepadanya (Abdullah) bahwasanya ia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tetapmu (masamu = pen) dibandingkan dengan umat-umat yang telah lalu sebelummu adalah seperti apa (masa) antara shalat Ashar sampai matahari terbenam. Taurat diberikan kepada ahli Taurat, mereka mengamalkannya sampai pertengahan hari, mereka lemah, lalu mereka diberi satu qirath - satu qirath (satu bagian - satu bagian dari pahala). Kemudian Injil diberikan kepada ahli Injil, mereka mengamalkannya sampai shalat Ashar, mereka lemah lalu mereka diberi satu qirath - satu qirath. Kemudian kami diberi Al Qur'an lalu kami mengawalkan sampai terbenamnya matahari maka kami diberi

dua qirath -dua qirath. Dua Ahli Kitab (Taurat dan Injil) berkata: "Wahai Tuhan kami, engkau berikan kepada mereka (ahli Al Qur'an) dua qirath -dua qirath dan engkau berikan kepada kami satu qirath -satu qirath pada hal kami lebih banyak amalnya." Allah berfirman: "Apakah kami menganiaya terhadap pahalamu barang sedikit?" Mereka menjawab: "Tidak". Allah berfirman: "Itu adalah karunia-Ku, Aku berikan kepada siapa yang Aku kehendaki."

٥٣٦- عَنْ أَبِي مُؤْنِي عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُهُودِ
وَالصَّارَى كَمَثَلِ رَجُلٍ اسْتَأْجَرَ قَوْمًا يَعْمَلُونَ لَهُ عَمَلًا إِلَى اللَّيْلِ فَعَمَلُوا
إِلَى نَصْفِ النَّهَارِ فَقَالُوا لَهُ أَحَاجِجَةً لَكَ إِلَى أَجْرِكَ فَاسْتَأْجَرَ أَخْرَيْنِ فَقَالَ
أَكْمَلُوا بَيْتَهُ يَوْمَكُمْ وَلَكُمُ الَّذِي شَرَطْتُ فَعَمَلُوا حَتَّى إِذَا كَانَ حِنْتَ
صَلَاةُ الْعَصْرِ قَالَ الْوَالَّكَ مَا عَمِلْنَا فَاسْتَأْجَرَ قَوْمًا فَعَمَلُوا بَيْتَهُ يَوْمَهُنَّ
حَتَّى غَابَتِ الشَّمْسُ وَاسْتَكْمَلُوا الْآخِرَ الْفَرِيقَيْنِ.

536. Dari Abu Musa dari Nabi saw., beliau bersabda: "Perumpamaan kaum muslimin dengan Yahudi dan Nashrani, bagaikan seorang laki-laki yang mengupahkan suatu pekerjaan yang harus selesai sampai malam. Maka bekerjalah mereka hingga setengah hari, lalu mereka berkata: "Kami tidak butuh upah darimu." Maka mereka (laki-laki) itu pun mempekerjakan orang-orang lain dan berkata pada mereka: "Selesaikanlah pekerjaan yang tinggal itu setengah hari lagi, untukmu upah satu hari yang telah kami sediakan". Maka bekerjalah mereka hingga waktu Ashar, dan mereka berkata: "Untukmu apa yang kami kerjakan (tak usah bayar)". Lalu laki-laki itu mempekerjakan kelompok orang lain. Mereka bekerja untuk sisa hari itu sampai tenggelamnya matahari, dan mereka menerima upah-upah dari kedua kelompok buruh sebelumnya."

بَابُ وَقْتِ الْمَغْرِبِ وَقَالَ عَطَّاً يَجْمِعُ الْمَرْيَضِينَ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعَشَاءِ.

BAB

WAKTU SHALAT MAGHRIB

Atha' berkata: "Seseorang yang sakit boleh menjama' shalat Maghrib dan Isya'."

٥٣٧. عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجَ يَقُولُ: كُنَّا نَصْلِي الْمَغْرِبَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَيَنْصَرِفُ أَحَدُنَا وَاتَّهُ لَيْبَصِرُ مَوَاقِعَ نَبِلٍ.

537. Dari Rafi' bin Khadij ra., ia berkata: "Kami shalat Maghrib bersama Nabi saw. lalu salah seorang di antara kami pergi, dan sesungguhnya beliau melihat tempat jatuhnya anak panah beliau."

٥٣٨. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرُو بْنِ الْحَسَنِ بْنِ عَلَيٍّ قَالَ: قَدِمَ الْحَجَاجُ فَسَأَلَنَا جَابِرَ بْنَ
عَبْدِ اللَّهِ فَقَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْلِي الظُّهُرَ إِلَيْهَا حَسَرَةً
وَالْعَصْرَ وَالشَّمْسَ نَقْيَةً وَالْمَغْرِبَ إِذَا وَجَبَتْ وَالْعَشَاءَ، أَخْيَانًا وَأَخْيَانًا
إِذَا رَاهُمْ اجْتَمَعُوا عَجَلَ وَإِذَا رَاهُمْ أَبْطَوْا حَرَّ وَالصُّبْحَ كَانُوا أَوْكَانَ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْلِي زَرَّا يَغْلِيسِينَ.

538. Dari Muhammad bin Amr bin Hasan bin Ali, ia berkata: "Hajjah datang, lalu kita bertanya kepada Jabir bin Abdullah, kemudian dia berkata: "Nabi saw. shalat Zhuhur pada tengah hari setelah tergelincirnya matahari, shalat Ashar di kala matahari bersih (terang sinarnya = pen), shalat Maghrib ketika matahari terbenam, shalat Isya' kadang-kadang, bila beliau melihat mereka telah berkumpul maka beliau menyeberangkan shalat dan apabila mereka lambat-lambat maka beliau kemudiankan (akhirkan), dan mereka atau Nabi saw. shalat Shubuh di remang-remang akhir malam."

٥٣٩. عَنْ سَلَمَةَ قَالَ: كُنَّا نَصْلِي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَغْرِبَ إِذَا
تَوَارَتْ بِالْحَجَابِ.

539. Dari Salamah, ia berkata: "Kami shalat Maghrib bersama Nabi saw. apabila matahari telah tertutup oleh tabir (yakni sewaktu matahari telah hilang dari horison)."

٥٤٠ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاِسٍ قَالَ: صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعًا جَمِيعًا
وَثَمَانِيًّا جَمِيعًا.

540. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: "Nabi saw. shalat tujuh raka'at bersama-sama (yakni Maghrib tiga raka'at dan Isya' empat raka'at) dan delapan raka'at bersama-sama (Zhuhur empat raka'at dan Ashar empat raka'at)".

باب من كورة أن يقال للمغرب العشاء.

BAB ORANG YANG TIDAK SENANG JIKA MAGHRIB DIBERI NAMA ISYA'

٥٤١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ الْمُزَانِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَغْلِيْكُمْ
الْأَغْرَابُ عَلَى اسْمِ صَلَاتِكُمُ الْمَغْرِبِ قَالَتِ الْأَغْرَابُ وَتَقُولُ هِيَ الْعِشَاءُ.

541. Dari Abdullah Al Muzanniy bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Janganlah A'rabb mengalahkan atas shalat maghribmu". Ia berkata: Yang disebut A'rabb adalah Isya'.

باب ذكر العشاء والعتمة ومن راه واسعا

BAB MENYEBUTKAN ISYA' DAN ATAMAH SERTA ORANG YANG BERPENDAPAT BAHWA ISYA' ITU LUAS WAKTUNYA

Abu Hurairah berkata: Nabi saw. bersabda: "Shalat yang paling berat bagi orang-orang munafik adalah (shalat) Isya' dan Fajar". Beliau bersabda pula: "Andaikata mereka mengetahui betapa besar pahala (shalat-shalat) Al Atamah (Isya') dan fajar maka mereka akan men-

datanginya meskipun mereka harus merangkak".
Abdullah berkata: "Yang terpilih (yakni yang terbaik) hendaklah disebutkan dengan shalat Isya' (bukan Atamah), karena Allah Ta'alā berfirman: 'Dan sesudah shalat Isya'.'"

Disebutkan dari Abu Musa, katanya: "Kita semua bergiliran untuk mengerjakan shalat Isya' dengan Nabi saw., lalu beliau sering kali melambatkan waktu mengerjakan shalat itu (yakni mengakhirkannya dari awal waktunya)."

Ibnu Abbas dan Aisyah berkata: "Nabi saw. mengakhirkannya untuk mengerjakan shalat Isya'."

Sebagian shahabat berkata mengenai hadits yang diterima dari Aisyah: "Nabi saw. mengakhirkannya dalam mengerjakan shalat Atamah."

Jabir berkata: "Nabi saw. mengerjakan shalat Isya'."

Abu Barzah berkata: "Nabi saw. mengakhirkannya shalat Isya'."

Anas berkata: "Nabi saw. mengakhirkannya shalat Isya' yang akhir."

Ibnu Umar, Abu Ayyub dan Ibnu Abbas berkata: "Nabi saw. shalat Maghrib dan Isya'."

٥٤٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ صَلَّى بِنَارَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنَفْلَةَ مَلَادَةِ
الْعِشَاءِ وَهِيَ الَّتِي يَدْعُونَا إِلَيْهَا الْعَمَّةُ ثُمَّ ابْصَرَ فَاقْبَلَ عَلَيْنَا فَقَالَ أَرَأَيْتُمْ
لَنِلَّتَكُمْ هَذِهِ فَإِنَّ رَأْسَ مَا تَرَكَتُ مِنْهَا لَا يَبْقَى مِنْهُ عَلَى ظَهْرِ الْأَرْضِ
أَحَدٌ.

542. Dari Abdullah, ia berkata: "Pada suatu malam Rasulullah saw. mengimami kami dalam shalat Isya' dan itu yang disebut Al Atamah oleh orang-orang. Setelah selesai shalat, beliau menghadap kami seraya bersabda: "Adakah kamu semua mengetahui akan malam harimu sekarang ini? Tak seorangpun yang terdapat di permukaan bumi malam ini akan hidup setelah seratus tahun dari malam ini".

بَابُ وَقْتِ الْعِشَاءِ إِذَا جُتَمَحَ النَّاسُ أَوْ تَأَخَّرَ

BAB

WAKTU SHALAT ISYA' APABILA ORANG BANYAK SUDAH BERKUMPUL ATAU MEREKA TERLAMBAT BERKUMPULNYA

٥٤٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِالْهَاجِرَةِ وَالْعَصْرِ وَالشَّمْسِ حَتَّىٰ وَالْمَغْرِبِ إِذَا وَجَبَتِ الْعِشَاءِ إِذَا كَثُرَ النَّاسُ عَجَلَ وَإِذَا قَلُوا أَخْرَىٰ وَالصُّبْحَ يُغَلِّسُ.

543. Dari Jabir bin Abdillah ra., ia berkata: "Nabi saw. shalat Zhuhur pada tengah hari setelah tergelincir matahari, shalat Ashar dikala matahari bersih (terang sinarnya = pen), shalat Maghrib ketika matahari terbenam, dan shalat Isya' kadang-kadang, bila beliau melihat mereka telah berkumpul maka beliau menyegerakan shalat dan apabila mereka lambat-lambat maka beliau kemudiankan (akhirkan), dan mereka atau Nabi saw. shalat Shubuh di remang-remang akhir malam."

بَابُ فَضْلِ الْعِشَاءِ

BAB

KEUTAMAAN SHALAT ISYA'

٥٤٤ - عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ قَالَتْ : أَعْتَمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الْعِشَاءِ وَذَلِكَ قَبْلَ أَنْ يَفْشُلُ الْإِسْلَامُ فَلَمْ يَخْرُجْ حَتَّىٰ قَالَ عُمَرُ رَبَّمَا الْمُسْلِمُونَ فَرَحُوا فَقَالَ لِأَهْلِ الْمَسْجِدِ مَا يَنْتَظِرُهُمْ أَحَدٌ مِّنْ أَهْلِ الْأَرْضِ غَيْرُكُمْ .

544. Dari Urwah bahwasanya Aisyah memberitahukan kepadanya, ia berkata: "Pada suatu malam Rasulullah saw. melambatkan shalat Isya'. Demikian itu sebelum Islam tersiar. Beliau tidak keluar sehingga Umar mengatakan: "Orang-orang wanita dan anak-anak telah tidur". Lalu beliau keluar dan bersabda kepada ahli masjid: "Tidak ada seseorangpun dari penduduk bumi yang menantikan shalat Isya' selain kamu."

٥٤٥ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَالَ كُنْتُ آنَا وَأَصْحَابِ الْذِينَ قَدِمُوا مَعِنِي فِي السَّيْفِينَةِ نَزُولاً فِي يَقِيعِ بُطْحَانَ وَالْيَتَمِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ فَكَانَ يَسْنَاوْبُ النَّبَيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ صَلَاةِ الْعِشَاءِ كُلَّ لَيْلَةٍ نَفَرَ مِنْهُمْ فَوَاقَتْنَا النَّبَيِّ عَلَيْهِ السَّلَامُ آنَا وَأَصْحَابِي وَلَهُ بَعْضُ الشُّغْلِ فِي بَعْضِ أَمْرِهِ فَاغْتَمَ بِالصَّلَاةِ حَتَّىٰ ابْهَارَ اللَّيْلَ ثُمَّ خَرَجَ النَّبَيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى بِهِنْهُ فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ قَالَ لِمَنْ حَضَرَهُ عَلَىٰ سَلِكَمْ أَبْشِرُوكُمْ مِّنْ يَغْمَدَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ أَنَّهُ لَيْسَ أَحَدٌ مِّنَ النَّاسِ يُصْلِي هَذِهِ السَّاعَةَ غَيْرُكُمْ أَوْ قَالَ مَا صَلَى هَذِهِ السَّاعَةَ أَحَدٌ غَيْرُكُمْ لَا يَدْرِي أَيَ الْكَافِرَيْنَ قَالَ ، قَالَ أَبُو مُوسَى فَرَجَعْنَا فَغَرَّ حَنَاءَ مَا سِمِعْنَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

545. Dari Abu Musa ra., ia berkata: "Saya dan teman-temanku yang datang bersamaku dalam perahu singgah di daerah Buth-han dan Nabi saw. di Madinah. Sekelompok dari mereka silih berganti datang kepada Nabi saw. ketika shalat Isya'. Kami bersepakat dengan Nabi saw., yakni saya dan teman-teman saya. Namun beliau mempunyai kesibukan maka beliau melambatkan shalat, sehingga tengah malam kemudian Nabi saw. keluar lalu beliau shalat dengan mereka. Ketika beliau telah menunaikan shalat, beliau bersabda kepada orang yang datang kepada beliau: "Perlakukanlah, berilah kabar gembira, sesungguhnya sebagian dari ni'mat Allah atasmu adalah tidak seorangpun dari manusia yang shalat di saat itu selainmu". Atau beliau bersabda: "Tidak shalat disaat ini selain kamu" ia tidak tahu manakah di antara dua

kalimat itu yang beliau sabdakan. Abu Musa berkata: Kami kembali dengan riang gembira karena apa yang telah kami dengar dari Rasulullah saw.

بَابُ مَا يَكْرَهُ مِنَ النَّوْمِ قَبْلَ الْعِشَاءِ

BAB

APA YANG DIBENCI MENGENAI TIDUR SEBELUM SHALAT ISYA'

٥٤١- عَنْ أَبِي بَرْزَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَكْرَهُ النَّوْمَ قَبْلَ الْعِشَاءِ وَالْمَحْدِيثَ بَعْدَهَا.

546. Dari Abu Barzah bahwasanya Rasulullah saw. tidak senang tidur sebelum shalat Isya' dan bicara sesudahnya.

بَابُ النَّوْمِ قَبْلَ الْعِشَاءِ لِمَنْ غُلِبَ

BAB

TIDUR SEBELUM MENGERJAKAN SHALAT ISYA' BAGI ORANG YANG DISIBUKKAN OLEH SESUATU HAL

٥٤٢- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : أَعْتَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْعِشَاءِ حَتَّىٰ نَادَاهُ عُصْمَرُ الصَّلَاةَ نَامَ الْيَسَاءُ وَالصِّبَّيَانُ فَخَرَجَ فَقَالَ مَا يَنْتَظِرُهُ إِلَّا حَدَّ مِنْ أَهْلِ الْأَرْضِ غَيْرُكُمْ قَالَ وَلَا يُصَلِّي يَوْمَئِذٍ إِلَّا مَدِينَةٌ وَكَانُوا يُصَلِّونَ فِيمَا بَيْنَ أَنْ يَغْيِبَ الشَّفَعَ إِلَى ثُلُثِ الْكَلِيلِ الْأَوَّلِ .

547. Dari Aisyah, ia berkata: Pada suatu malam Rasulullah saw. melambatkan shalat Isya', sehingga Umar menyerukan untuk segera me-

ngerkakan shalat itu dengan katanya: "Shalat. Orang-orang wanita dan anak-anak telah tidur." Lalu beliau keluar dan bersabda kepada ahli masjid: "Tidak ada seorangpun dari penduduk bumi yang menantikan shalat Isya' selain kamu". Kemudian beliau bersabda: "Pada saat ini tidak dikerjakan shalat itu di Madinah (di masjid ini) yang dengan jama'ah". Mereka shalat (Isya') pada waktu terbenamnya mega sampai sepertiga malam yang pertama."

٥٤٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شُغِلَ عَنْهَا الْيَلَةَ فَأَخْرَهَا حَتَّىٰ رَقَدَنَا فِي الْمَسْجِدِ ثُمَّ اسْتَيْقَظْنَا شَمَّ خَرَجَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ لِنَا إِنَّ أَحَدَ مِنْ أَهْلِ الْأَرْضِ يَنْتَظِرُ الصَّلَاةَ غَيْرُكُمْ وَكَانَ أَبْنُ عُمَرَ لَا يَرِيَنِي أَقْدَمَهَا إِلَّا خَرَهَا إِذَا كَانَ لَا يَخْشِي أَنْ يَغْلِبَهُ النَّوْمُ عَنْ وَقْتِهَا وَكَانَ يَرْقُدُ قَبْلَهَا قَالَ أَبْنُ جُرَيْجَ قَلْتُ لِعَطَاءً وَقَالَ سَمِعْتُ أَبْنَ عَبَّاسَ يَقُولُ إِنَّمَّا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنِيلَةَ بِالْعِشَاءِ حَتَّىٰ رَقَدَ النَّاسُ وَاسْتَيْقَظُوا وَرَقَدُوا وَاسْتَيْقَظُوا، فَقَامَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَقَالَ الصَّلَاةُ، قَالَ عَطَاءُ بْنُ عَبَّاسٍ فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فَنَظَرَ إِلَيْهِ الْأَرْضَ يَقْطُرُ رَأْسُهُ مَاءً وَاضْعَافَ يَدَهُ عَلَى رَأْسِهِ فَقَالَ لَوْلَا أَنْ أَشْقَى عَلَى أُمَّتِي لَأُمْرِرُهُمْ أَنْ يُصَلِّوْنَ هَذَا فَإِنْسَبَتْ عَطَاءُ كَيْفَ وَضَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَأْسِهِ يَدَهُ كَمَا أَنْبَأَهُ أَبْنُ عَبَّاسٍ فَبَدَدَ لِي عَطَاءُ بَيْنَ أَصَابِعِهِ شَيْئًا مِنْ تَبَدِّلِهِ ثُمَّ وَضَعَ أَطْرَافَ أَصَابِعِهِ عَلَى قَرْنِ الرَّأْسِ ثُمَّ ضَمَّهَا يَمْرُّهَا كَذَلِكَ عَلَى الرَّأْسِ حَتَّىٰ مَسَتْ إِنْهَامَهُ طَرَقَ الْأَذْنِ مَمَّا يَلِي الْوَجْهَ عَلَى الصُّدْغِ وَنَاحِيَةَ الْلِّحَيَةِ لَا يَغْصِرُ وَلَا يَبْطَشُ إِلَّا كَذَلِكَ وَقَالَ لَوْلَا أَنْ أَشْقَى عَلَى أُمَّتِي لَأُمْرِرُهُمْ أَنْ يُصَلِّوْنَ هَذَا .

بَابُ وَقْتِ الْعَشَاءِ إِلَى نِصْفِ اللَّيْلِ

BAB

WAKTU ISYA' SAMPAI PERTENGAHAN MALAM

Barzah berkata: "Nabi saw. senang mengakhirkan waktu mengerjakan shalat Isya'."

٥٤٩- عَنْ أَنَسِ قَالَ أَخْرَ النَّيْلِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَةً الْعَشَاءِ إِلَى نِصْفِ الْلَّيْلِ ثُمَّ صَلَّى ثُمَّ قَالَ قَدْ صَلَى النَّاسُ وَنَامُوا أَمَا إِنَّكُمْ فِي صَلَةٍ مَا انتَظَرْتُمُوهَا . وَزَادَ أَبْنُ إِنْ مَرْبِمَ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنَ أَيُوبَ حَدَّثَنِي حُمَيْدَةَ سَمِعَ أَنَسًا كَانَ فِي أَنْفُلٍ إِلَى وَبِينِ خَائِمٍ لِتُلْسِيَّذِ

549. Dari Anas, ia berkata: "Nabi saw. mengakhirkan (menunda) shalat Isya' hingga seperdua malam, barulah beliau shalat. Kemudian beliau bersabda: "Orang-orang lain telah shalat dan mereka telah tidur. Adapun kamu sama seperti dalam shalat selama kamu menantikan shalat itu."

Dan Ibnu Abu Maryam, menghabarkan kepada kami Yahya bin Ayub menceritakan kepadaku Humaid ia mendengar Anas menambahkan, ia berkata: "Seolah-olah saya melihat berkilatnya cincin beliau pada malam itu."

بَابُ فَضْلِ صَلَةِ الْفَجْرِ

BAB

KEUTAMAAN SHALAT FAJAR (YAKNI SHUBUH)

٥٥- عَنْ جَرِيَانِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : كُنَّا عِنْدَ الشَّيْتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اذ نَظَرَ إِلَى الْقَمَرِ لِنَلَهَ الْبَدْرِ فَقَالَ أَمَا إِنَّكُمْ سَتَرُونَ رَبَّكُمْ كَمَا اتَّرُونَ هَذَا الْأَنْتَامُونَ أَوْ لَا تُضَاهُوْنَ فِي رُؤُتِيهِ فَإِنْ أَنْتَطَعْتُمْ أَنْ لَا تَخْلُبُوا عَلَى صَلَاهَةِ قَبْلَ طَلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا فَافْعَلُوا ثُمَّ قَالَ (فَسَيَّخَ) بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طَلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا)

548. Dari Abdullah bin Umar bahwasanya Rasulullah saw. disibukkan oleh suatu urusan dan terlambat shalat Isya', sehingga kami tertidur di masjid kemudian bangun, kemudian tertidur kemudian bangun lagi. Sesudah itu Rasulullah saw. datang kepada kami dan beliau bersabda: "Tidak seorangpun penduduk bumi yang menanti-nanti shalat selain kamu semua". Ibnu Umar menganggap tidak apa-apa dalam shalat apakah dilaksanakan cepat-cepat pada saat permulaannya atau diperlambat kecuali dia khawatir tidurnya akan menguasainya sehingga dia melalaikan shalat, dan kadang-kadang dia shalat sebelum shalat Isya'. Ibnu Juraij berkata: "Saya berkata kepada Atha': Saya mendengar Ibnu Abbas berkata: "Pada suatu malam Rasulullah saw. terlambat melakukan shalat Isya' sehingga jama'ah (yang menunggu beliau) tertidur, kemudian mereka bangun, tertidur dan bangun pula kembali. Maka berdirilah Umar bin Khathhab, kemudian dia berkata: "Shalat". Atha' menambahkan bahwa Ibnu Abbas mengatakan: "Maka datanglah Nabi saw. seperti masih kelihatan olehku sekarang air menitik dari kepala beliau dan beliau meletakkan tangannya di atas kepalanya dan bersabda: "Kalau tidak akan memberatkan bagi ummatku, akan kuperintahkan mereka melakukan shalat Isya' waktu begini". Saya bertanya kepada Atha' mengenai bagaimana cara Nabi saw. meletakkan tangannya di atas kepala nya itu, sebagaimana yang diberitahukan oleh Ibnu Abbas kepadanya Atha' lalu mempertontonkan kepadaku, dia merenggangkan jari-jarinya dan meletakkan ujung-ujungnya pada sisi kepalanya, menggerakkan jari-jarinya turun ke bawah mengira-ngirakannya sampai ibu jarinya menyentuh ujung telinga pada sisi pelipis dan janggut. Dia tidak pelan-pelan dan tidak pula tergopoh-gopoh dalam melakukannya tetapi dia melakukannya seperti itu. Nabi saw. bersabda: "Seandainya tidak karena memberatkan ummatku, niscaya aku menyuruh mereka untuk shalat demikian inilah".

550. Dari Jarir bin Abdullah ia berkata kepadaku: "Kita pernah berada di sisi Nabi saw., tiba-tiba beliau melihat kepada bulan purnama kemudian beliau bersabda: "Ingatlah, sungguh kalian akan melihat Tuhan kalian sebagaimana kalian melihat bulan ini, dan tiada kesukaran di dalam melihat-Nya. Maka, apabila kalian dapat menghindarkan diri dari lalai shalat sebelum munculnya matahari (fajar) dan sebelum ia tenggelam (Ashar) kalian harus melakukannya". Kemudian beliau membacakan ayat-ayat berikut: "FASABBIH BIHAMDI RABBIKA QABLA THULUU'-ISY SYAMSI WAQABA GHURUUBIHA" (Sucikanlah dengan memuji Tuhanmu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya).

551- عَنْ أَنَفِ بَكْرَ ابْنِ إِنْ مُؤْسَىٰ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ صَلَّى الْبَرْدَيْنِ دَخَلَ الْجَنَّةَ.

551. Dari Abu Bakar bin Abu Musa dari ayahnya bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang shalat pada dua dingin (Shubuh dan Ashar) maka ia masuk sorga."

باب وقت الفجر

BAB

WAKTU SHALAT FAJAR (YAKNI SHUBUH)

552- عَنْ زَنْدِ ابْنِ ثَابِتٍ حَدَثَهُ أَنَّهُمْ تَسْحَرُوا مَعَ النَّيْتِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَمَّ قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قُلْتُ كُمْ بَنِيهِمَا قَالَ قَدْرَ خَمْسِينَ أَوْ سِتِّينَ يَعْنِي آيَةً حَرْجَ.

552. Dari Zaid bin Tsabit ra. menceriterakan kepadanya, bahwasanya mereka makan sahur bersama Nabi saw. kemudian mereka berdiri untuk shalat (Shubuh). Saya bertanya: "Berapakah (lamanya) antara keduanya?" Ia menjawab: "Sekitar lima puluh atau enam puluh yakni (lima puluh atau enam puluh ayat)."

552 - عَنْ أَنَسَّ ابْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَبِيعَةَ الْمُهَاجَرَةَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَزَيْدَ ابْنَ ثَابِتٍ سَخَرَ أَفَمَا فَرَغَ عَنْ سُحُورِهِمَا قَامَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الصَّلَاةِ فَصَلَّى قَلْنَاتِ الْأَنَسِ كَمْ كَانَ بَيْنَ فَرَاغِهِمَا مِنْ سُحُورِهِمَا وَدُخُولِهِمَا فِي الصَّلَاةِ قَالَ قَدْرُ مَا يَقْرَأُ الرَّجُلُ خَمْسِينَ آيَةً.

553. Dari Anas bin Malik bahwasanya Nabiyullah saw. dan Zaid bin Tsabit makan sahur bersama. Tatkala keduanya telah selesai sahur, Nabi saw. berdiri hendak pergi shalat, maka shalatlah beliau. Aku bertanya kepada Anas: "Berapa lamanya antara keduanya selesai makan sahur dan mulai shalat?" Anas berkata: "Sekitar lima puluh ayat".

554- عَنْ سَهْلِ ابْنِ سَعْدٍ يَقُولُ : كُنْتُ أَسْحَرُ فِي أَهْلِي شَمَّ يَكُونُ سُرْعَةُ بَيْنِ أَنْ أَذْرِكَ صَلَاةَ الْفَجْرِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

554. Dari Sahl bin Sa'd, ia berkata: "Saya pernah makan sahur dengan keluargaku, sejenak kemudian saya mendapatkan shalat Fajar bersama Rasulullah saw."

555- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : كُنَّ نِسَاءُ الْمُؤْمِنَاتِ يَشْهَدْنَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الْفَجْرِ مَتَلْعَقَاتٍ بِمُرْوُطِهِنَّ شَمَّ يَنْقَلِبُنَّ إِلَى بُيُوتِهِنَّ حِينَ يَقْضِيَنَ الصَّلَاةَ لَا يَعْرِفُهُنَّ أَحَدٌ مِنَ الْغَالِسِينَ .

555. Dari Aisyah, ia berkata: "Kami semua kaum wanita dari orang-orang perempuan beriman yang ikut menyaksikan shalat Fajar (Shubuh) bersama-sama Rasulullah saw. sambil menyelimuti tubuh dengan kain, kemudian kembali ke rumah masing-masing dan tak seorang pun mengetahui mereka pekatnya malam."

باب الصلاة بعد الفجر حتى ترتفع الشمس

BAB

SHALAT SESUDAH MENERJAKAN SHALAT FAJAR SEHINGGA MATAHARI TAMPAK AGAK TINGGI

٥٥١- عن أبي هريرة رضي الله عنه أنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَدْرَكَ مِنَ الصُّبْحِ رُكْعَةً قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ فَقَدْ أَدْرَكَ الصُّبْحَ وَمَنْ أَدْرَكَ رُكْعَةً مِنَ الْعَصْرِ قَبْلَ أَنْ تَغُرُّبَ الشَّمْسُ فَقَدْ أَدْرَكَ الْعَصْرَ.

558. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Datanglah orang-orang yang diridai dan ia ridla kepada mereka yakni Umar bahwasanya Nabi saw. melarang shalat sesudah Shubuh sehingga matahari bersinar, dan se-sudah Ashar sehingga matahari terbenam."

٥٥٩- عن ابن عمر قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: لا تحرروا يصلاتكم طلوع الشمس ولا غروبها.

559. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu bermaksud untuk shalat pada waktu terbitnya matahari dan juga terbenamnya."

٥٦٠- عن ابن عمر قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم إذا اطلعت حاجب الشمس فآخر الصلاة حتى ترتفع وإذا غاب حاجب الشمس فآخر الصلاة حتى تغيب.

560. Dari Ibnu Umar, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila sinar matahari terbit maka akhirkanlah shalat sehingga matahari tinggi. Dan apabila sinar matahari terbenam maka akhirkanlah shalat sehingga matahari terbenam."

باب من أدرك من الصلاة ركعة

BAB

ORANG YANG MENEMUKAN / MENDAPATKAN SATU RAKA'AT SHALAT FAJAR (SHUBUH)

٥٥٦- عن أبي هريرة رضي الله عنه أنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَدْرَكَ مِنَ الصُّبْحِ رُكْعَةً قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ فَقَدْ أَدْرَكَ الصُّبْحَ وَمَنْ أَدْرَكَ رُكْعَةً مِنَ الْعَصْرِ قَبْلَ أَنْ تَغُرُّبَ الشَّمْسُ فَقَدْ أَدْرَكَ الْعَصْرَ.

556. Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa yang mendapatkan shalat Shubuh satu raka'at sebelum matahari terbit, maka dia telah mendapatkan shalat Shubuh. Dan barangsiapa yang mendapatkan satu raka'at shalat Ashar sebelum matahari terbenam, maka dia telah mendapatkan shalat Ashar."

باب من أدرك من الصلاة ركعة

BAB

ORANG YANG MENEMUKAN/MENDAPATKAN SATU RAKA'AT DARI SHALAT

٥٥٧- عن أبي هريرة أنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَدْرَكَ رُكْعَةً مِنَ الصَّلَاةِ فَقَدْ أَدْرَكَ الصَّلَاةَ.

557. Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa mendapatkan satu raka'at dari sesuatu shalat (pada waktunya) maka dia telah mendapatkannya (shalat) seluruhnya."

٥٦١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَا عَنِ الْبَيْتَيْنِ
وَعَنِ الْبَنَيْتَيْنِ وَعَنْ صَلَاتَيْنِ نَهَا عَنِ الصَّلَاةِ بَعْدَ الْفَجْرِ حَتَّى تَظْلَعَ
الشَّمْسُ وَبَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرِبَ الشَّمْسُ وَعَنِ اشْتِمَالِ الصَّمَاءِ وَعَنِ
الْأَخْتِبَاءِ فِي تَوْبِ وَاحِدِ يَقْضِي يُفْرِجُهُ إِلَى الصَّمَاءِ وَعَنِ النَّابَذَةِ وَالْمَأْمَةِ.

561. Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. melarang dari dua cara jual - beli dan dua cara berpakaian, shalat sesudah shalat Shubuh sampai matahari terbit dan sesudah shalat Ashar sampai matahari terbenam. Beliau juga melarang melingkupkan selembar pakaian dan berihtiba' (yakni duduk dengan mengenakan pakaian sempit sambil melingkarkan jari-jari dari kedua tangan dengan dipersambungkan antara tangan kanan dan tangan kirinya) dalam secarik kain sehingga kemaluannya ditampak-tampakkan ke langit. Beliau juga melarang jual beli perasan angur yang akan dibuat minuman keras dan melarang jual beli dengan cara mulamasah (menjual sesuatu dalam keadaan dilipat atau di tempat gelap, sehingga tidak dapat diketahui celanya benda yang di perjual-beliakan dan dengan syarat tidak boleh dikembalikan oleh pembeli, sekalipun jelas ada celanya).

باب لَا يَتَحَرَّ الصَّلَاةَ قَبْلَ غُرُوبِ الشَّمْسِ

BAB

TIDAK BOLEH MELAKSANAKAN SHALAT SEBELUM TERBENAMNYA MATAHARI

٥٦٢ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَتَحَرَّ حَدَّكُمْ
فَيُصْلِي عَنْدَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَلَا عَنْدَ غُرُوبِهَا.

562. Dari Ibnu Umar bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Ja-

nganlah ada seseorang di antara kalian melakukan shalat pada waktu terbitnya matahari dan juga terbenamnya."

٥٦٣ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَا صَلَاةَ بَعْدَ الصُّبْحِ حَتَّى تَرْقَعَ الشَّمْسُ وَلَا صَلَاةَ بَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْبَبَ
الشَّمْسُ.

563. Dari Abu Sa'id Al Khudriy, ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada shalat yang boleh dikerjakan sesudah mengerjakan shalat Shubuh sehingga matahari telah meninggi, dan tidak boleh mengerjakan shalat sesudah mengerjakan shalat Ashar sehingga matahari telah sempurna terbenamnya".

٥٦٤ - عَنْ مَعَاوِيَةَ قَالَ إِنَّكُمْ لَتَصْلُونَ صَلَاةً لَقَدْ صَبَغْنَاهَا سُرَّالَهُ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا زَانَاهُ يُصْلِيْهَا وَلَقَدْ نَهَى عَنْهَا يَعْنِي الرَّكْعَتَيْنِ بَعْدَ
الْعَصْرِ.

564. Dari Mu'awiyah ra., ia berkata: "Sesungguhnya kamu melakukan shalat. Kami telah menemani Rasulullah saw., kami tidak pernah melihat beliau melakukan shalat itu karena beliau telah melarang dari shalat itu" - yakni dua raka'at sesudah shalat Ashar.

٥٦٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ تَهَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَلَاتَيْنِ
بَعْدَ الْفَجْرِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ وَبَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرِبَ الشَّمْسُ.

565. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah saw. melarang dua shalat, yaitu sesudah shalat Shubuh sampai matahari terbit dan sesudah shalat Ashar sampai matahari terbenam."

بَابُ مِنْ لَمْ يُذْكُرُ الصَّلَاةُ إِلَّا بَعْدَ الْعَصْرِ وَالْفَجْرِ

BAB

ORANG YANG TIDAK MEMAKRUHKAN SHALAT
KECUALI SESUDAH ASHAR DAN FAJAR (SHUBUH)

٥٦٦ - عَنْ أَبْنَى عُسْرَةَ قَالَ أَصْلِيْ كَمَا رأَيْتُ أَصْحَافِ يُصَلُّونَ لَا هُنَّ أَحَدًا
يُصَلِّي بِلَيْلٍ وَلَا نَهَارًا مَا شَاءُ غَيْرَ أَنْ لَا تَخْرُوْ أَطْلُقُ الشَّمْسِ وَلَا عَرْقَهَا.

566. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Saya shalat sebagaimana saya melihat sahabat-sahabatku shalat. Saya tidak melarang seseorang pun untuk mengerjakan shalat, baik di waktu malam atau siang menurut apa yang dikehendaki olehnya, kecuali pada waktu terbitnya matahari dan juga terbenamnya."

بَابُ مَا يُصَلِّي بَعْدَ الْعَصْرِ مِنَ الْفَوَائِدِ وَنَحْوِهَا

BAB

MENDIRIKAN SHALAT - SHALAT YANG TERLALAIIKAN
DAN SEMACAMNYA SETELAH SHALAT ASHAR

٥٧٧ - عَنْ أَمْرِ سَلَمَةَ قَالَتْ : صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ الْعَصْرِ رَكْعَتَيْنِ
وَقَالَ شَغَلَنِي نَاسٌ مِنْ عَبْدِ النَّبِيِّ عَنِ الرَّكْعَتَيْنِ بَعْدَ الظَّهِيرَةِ.

567. Dari Ummu Salamah, dia berkata: "Nabi saw. shalat dua raka'at sesudah shalat Ashar dan kemudian beliau bersabda: "Orang-orang dari suku Abdul Qais telah membuatku sibuk yang menyebabkan-ku telah terhalang melakukan shalat dua raka'at sesudah Zhuhur."

٥٧٩ - عَنْ عَبْدِ الْوَاحِدِ أَبْنَى إِيمَنَ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي آتَهُ سَمِعَ
عَائِشَةَ قَالَتْ وَالَّذِي ذَهَبَ بِهِ مَا تَرَكَهُمَا حَتَّى لَقِيَ اللَّهَ وَمَا لَقِيَ اللَّهَ
تَعَالَى حَتَّى شَقَّلَ عَنِ الصَّلَاةِ، وَكَانَ يُصَلِّي كَثِيرًا مِنْ صَلَاتِهِ

قَاعِدًا تَعْنِي الرَّكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ، وَكَانَ التَّيْئِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يُصَلِّي هَمَا وَلَا يُصَلِّي هَمَا فِي الْمَسْجِدِ بِخَافَةِ أَنْ يُتَقَلَّ عَلَى
أُمَّتِهِ، وَكَانَ يُحِبُّ مَا يُحَقِّفُ عَنْهُمْ

568. Dari Abdul Wahid bin Aiman, ia berkata: Ayahku memberitahukan kepadaku bahwasanya ia mendengar Aisyah berkata: "Demi Dzat yang telah mewafatkan Nabi, beliau tidak meninggalkan keduanya sehingga beliau bertemu dengan Allah Ta'ala. Dan beliau tidak bertemu dengan Allah Ta'ala sehingga beliau repot/berat terhadap shalat. Dan beliau banyak melakukan shalat dengan duduk - ia kehendaki - shalat dua raka'at sesudah Ashar. Nabi saw. melakukan shalat itu dan beliau tidak melakukannya di masjid karena takut memberatkan atas umat beliau. Karena beliau menyukai keringanan pada mereka."

٥٢٩ - عَنْ هِشَامٍ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبِي قَالَتْ عَائِشَةُ أَبْنَى أَخْتِي مَا تَرَكَ اللَّهُ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السَّجْدَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ عِنْدِي قَطْ .

569. Dari Hisyam, ia berkata: Ayahku memberitahukan kepadaku: Aisyah berkata: "Nabi saw. tidak pernah di sisiku meninggalkan shalat dua raka'at sesudah Ashar, sekali-kali tidak."

٥٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ رَكْعَتَيْنِ لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَدْعُهُمَا سِرَّاً وَلَا عَلَانِيَةً رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ مَسَلَّةِ الصُّبْحِ وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَ
الْعَصْرِ

570. Dari Aisyah ra., ia berkata: Rasulullah saw. tidak meninggalkan shalat dua raka'at secara sembunyi maupun terang-terangan yaitu dua raka'at sebelum shalat Shubuh dan dua raka'at sesudah Ashar."

بَابُ الْأَذَانِ بَعْدَ ذَهَابِ الْوَقْتِ

BAB BERADZAN SETELAH HABISNYA WAKTU SHALAT

572 - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سِرْنَامَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ لَوْ عَرَرْتَ بِنَا يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ أَخَافُ أَنْ تَسْأَمُوا عَنِ الصَّلَاةِ قَالَ بِلَالٌ أَنَا أَوْقَطُكُمْ فَأَضْطَجَعُوا وَاسْنَدُ بِلَالٌ ظَهَرَهُ إِلَى رَاحِلَتِهِ فَغَلَبَتْهُ عَيْنَاهُ فَنَامَ فَاسْتَيقَظَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ طَلَعَ حَاجِبُ الشَّمْسِ فَقَالَ يَا بِلَالَ أَنِّي مَا قُلْتَ قَالَ مَا الْقِيَتُ عَلَى نَوْمَةِ مِثْلِهَا قَطُّ قَالَ إِنَّ اللَّهَ قَبْضَ أَرْوَاحَكُمْ حِينَ شَاءَ وَرَدَهَا عَلَيْكُمْ حِينَ شَاءَ تَبَاهِلُ قُمْ فَإِذْنُ بِالثَّايسِ بِالصَّلَاةِ فَتَوَضَأُ فَلَمَّا أَرْتَعَتْ الشَّمْسُ وَابْنَيَاضَتْ قَامَ فَصَلَّى

573. Dari Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: "Pada suatu malam kami berjalan bersama Nabi saw. Sebagian kaum berkata: "Seandainya engkau singgah di malam hari di tempat kami wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Saya khawatir tertidur untuk shalat." Eilal bersabda: "Saya membangunkan kalian". Lalu mereka berbaring dan Bilal menyandarkan punggungnya ke kendaraannya lalu kedua matanya mengantuk dan tertidurlah ia. Nabi saw. bangun pada hal sinar matahari telah terbit dan beliau bersabda: "Manakah yang kamu katakan?" Ia menjawab: "Saya tidak pernah tertidur seperti itu." Beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah mencabut ruh-ruhmu kapanpun Dia kehendaki." Hai Bilal, berdirilah dan panggilah manusia untuk shalat." Lalu beliau wudhu. Ketika matahari naik dan putih, beliau berdiri terus shalat."

571. عن أبي إسحاق قال رأيت الأسود ومسروقاً شهداً على عائشة ما كان النبي صلى الله عليه وسلم يأتيني في يوم بعد العصر الأصلى ركعتين.

571. Dari Abu Ishaq, ia berkata: Saya melihat Aswad dan Masruq bersaksi atas keterangan yang disampaikan Aisyah, ia berkata: "Nabi saw. tidak pernah datang kepadaku sehari-hari sesudah Ashar, melainkan beliau shalat dua raka'at."

بَابُ التَّبَكِيرِ بِالصَّلَاةِ فِي يَوْمِ غَيْرِهِ

BAB MENGAWALKAN WAKTU UNTUK MENGERJAKAN SHALAT PADA HARI YANG BERAWAN (MENDUNG)

572 - عَنْ أَبِي قَلَابَةَ أَنَّ أَبَا الْمَلِيجِ حَدَّثَهُ قَالَ كَنَّا مَعَ بَرِيدَةَ فِي يَوْمٍ ذِي غَيْرِهِ فَقَالَ بَكِرُوا بِالصَّلَاةِ فَإِنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَرَكَ صَلَاةَ الْعَصْرِ حَبَطَ عَمَلُهُ.

572. Dari Abu Qilabah bahwasanya Abul Malih menceritakan kepadanya, ia berkata: "Kami pernah berada dalam suatu hari yang hanya awan bersama-sama dengan Buraidah, lalu Buraidah berkata: "Segerakanlah shalat Ashar, karena sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Barangsiaapa yang meninggalkan shalat Ashar maka ia telah hapus amalya."

بَابُ مَنْ صَلَّى بِالنَّاسِ جَمَاعَةً بَعْدَ ذَهَابِ الْوَقْتِ

BAB

ORANG YANG SHALAT DENGAN ORANG BANYAK serta BERJAMA'AH SESUDAH HABISNYA WAKTU SHALAT

٥٧٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عَسْرَبَنَ الْخَطَّابَ جَاءَ يَوْمَ الْخَنْدَقِ بَعْدَ مَا غَرَبَتِ الشَّمْسُ فَجَعَلَ يَسْبُبُ كُفَّارَ قُرَيْشٍ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا كَذَّتْ أَصْبَلِ الْعَصْرَ حَتَّىٰ كَادَتِ الشَّمْسُ تَغْرُبُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ مَا كَذَّيْتُ هَا فَقَمْنَا إِلَى بُطْحَانَ فَوَمَنًا لِلصَّلَاةِ وَتَوَضَّأْنَا لَهَا فَصَلَّى الْعَصْرَ بَعْدَ مَا غَرَبَتِ الشَّمْسُ ثُمَّ صَلَّى بَعْدَهَا الْمَغْرِبَ .

574. Dan Jabir bin Abdullah ra. bahwasanya Umar bin Khathhab ra. datang pada hari (perang) Khandaq setelah matahari terbenam, ia mulai mencaci orang-orang kafir Quraisy. Ia berkata: "Wahai Rasulullah, saya hampir tidak shalat Ashar sampai matahari terbenam." Nabi saw. bersabda: "Demi Allah, saya tidak shalat Ashar." Kami terus ke Buth-han. Lalu beliau wudlu untuk shalat dan kami wudlu untuk shalat, beliau shalat Ashar setelah matahari terbenam, kemudian setelah itu beliau shalat Maghrib."

بَابُ مَنْ نَسِيَ صَلَاةً فَلِيُصْلِلَ إِذَا ذَكَرَهَا وَلَا يُعِيْدَ لِأَتْلُو الصَّلَاةَ

BAB

ORANG YANG LUPA PADA SESUATU SHALAT, MAKA HENDAKLAH MELAKUKAN SHALAT ITU JIKA IA SUDAH INGAT DAN TIDAK PERLU MENGULANGI KECUALI SHALAT YANG DILUPAKAN

٥٧٥ - عَنْ أَنَسِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ نَسِيَ صَلَاةً فَلِيُصْلِلَ

إِذَا ذَكَرَهَا لَكُفَّارَةً لَهَا إِذْلِكَ وَأَقِيمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي . قَالَ مُؤْنَسٌ قَالَ هَمَّا مُسِيقَتُهُ يَقُولُ بَعْدَ وَأَقِيمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي .

575. Dari Anas dari Nabi saw., beliau bersabda: "Barangsiaapa yang lupa shalat, maka hendaklah ia shalat ketika ia ingat, tidak ada tebusannya kecuali itu." Dan dirikanlah shalat untuk mengingat-Ku."

بَابُ قَضَاءِ الصَّلَوَاتِ الْأُولَى فَالْآخِرَى

BAB

MENGQADLA BEBERAPA SHALAT, YANG TERDAHULU LAU YANG DAHULU LAGI (YAKNI TERTIB MENURUT URUTANNYA)

٥٧٦ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ : جَعَلَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَوْمَ الْخَنْدَقِ يَسْبُبُ كُفَّارَ هُمْ وَقَالَ مَا كَذَّتْ أَصْبَلِ الْعَصْرَ حَتَّىٰ غَرَبَتِ الشَّمْسُ ثُمَّ صَلَّى الْمَغْرِبَ .

576. Dari Jabir, ia berkata: Umar bin Khathhab ra. datang pada (perang) Khandaq mencaci orang-orang kafir Quraisy. Ia berkata: "Saya hampir tidak shalat Ashar sampai matahari terbenam". Jabir berkata: "Kami semua lalu turun di tempat air Buth-han, lalu shalat Ashar sesudah terbenamnya matahari, kemudian shalat Maghrib."

بَابُ مَا يُنَكِّرُهُ مِنَ السَّمْرِ بَعْدَ الْعِشَاءِ

BAB

APA YANG DIBENCI MENGENAI BERBICARA SETELAH SHALAT ISYA'

٥٧٨ - عَنْ عَوْفٍ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو الْمُهَاجِلَ قَالَ انْطَلَقْتُ مَعَ أَبِيهِ إِلَى أَبِي بَرْزَةَ الْأَسْلَمِيِّ فَقَالَ لَهُ أَبِيهِ حَدَّثَنَا كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الْمَكْتُوبَةَ قَالَ كَانَ يُصَلِّي

الْهَجِيرَ وَهِيَ الَّتِي تَدْعُونَهَا الْأُولَى حِينَ تَدْخُلُ الشَّمْسَ
وَيُصْلِي الْعَصْرَ ثُمَّ يَرْجِعُ أَحَدُنَا إِلَى أَهْلِهِ فِي أَقْصَى الْمَدِينَةِ
وَالشَّمْسُ حَتَّى وَنَسِيَتْ مَا قَالَ فِي الْمَغْرِبِ، قَالَ وَكَانَ
يَسْتَحِثُ أَنْ يَوْئِرَ الْعِشاَةَ قَالَ وَكَانَ يَكْرَهُ النَّوْمَ قَبْلَهَا وَالْحَدِيثُ
بَعْدَهَا وَكَانَ يَنْفَتِلُ مِنْ صَلَاتِ الْغَدَاءِ حِينَ يَعْرِفُ أَحَدُنَا
جَلِيلَهُ وَيَقْرَأُ مِنَ السَّتِينَ إِلَى الْمِائَةِ.

577. Dari Auf, ia berkata: Abul Minhal memberitahukan kepada kami, ia berkata: "Aku berangkat bepergian bersama ayahku ke tempat Abu Barzah Al Aslamiy, lalu ayahku berkata kepadanya: "Bagaimana keadaan Rasulullah saw. dalam mengerjakan shalat yang difardlukan?" Abu Barzah berkata: "Beliau shalat Zhuhur, yang kalian sebut shalat yang pertama, begitu matahari memuncak di siang hari, Shalat Ashar pada suatu waktu ketika seseorang di antara kita pergi kepada keluarganya di tempat yang paling jauh di Madinah sewaktu matahari masih panas. Selanjutnya aku terlupa mengenai apa yang disabdkan olehnya perihal waktu tibanya shalat Maghrib". Selanjutnya Abu Barzah berkata: "Beliau mengutamakan shalat Isya' agak terlambat dan tidak senang tidur sebelum itu dan berbicara setelah itu. Beliau pulang selesai shalat Shubuh ketika seseorang bisa mengenal orang lain yang duduk di sampingnya dan beliau membaca 60 hingga 100 ayat Al Qur'an pada waktu itu."

بَابُ التَّمْرِفِ فِي الْفَقْهِ وَالْخَيْرِ بَعْدَ الْعِشاَةِ

BAB

BERCAKAP - CAKAP DALAM HAL FIQIH (ILMU PENGETAHUAN) DAN HAL - HAL YANG BERUPA KEBAIKAN SESUDAH SHALAT ISYA'

578- عَنْ قَرَّةِ بْنِ خَالِدٍ قَالَ أَنْتَفَرْنَا الْمَحْسَنَ وَرَاتَ عَلَيْنَا حَتَّى

قَرْنِيَامَنْ وَقَبْتَ قِيَامَهُ فَقَالَ دَعَانَا حِيرَانًا هُولَاءِ شَتَّى قَالَ قَالَ أَنْتَ
نَظَرْنَا إِلَيْنَى صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَهُ حَتَّى كَانَ شَطَرُ الْمَسِيلِ
يَنْلِفُهُ بَجَاهَهُ فَصَلَى لَنَا ثُمَّ خَطَبَنَا فَقَالَ أَلَا إِنَّ النَّاسَ قَدْ صَلَوْا ثُمَّ رَقَدُوا
وَإِنَّكُمْ لَمْ تَرُوا فِي صَلَاتِهِ مَا انتَظَرْتُمُ الصَّلَاةَ قَالَ الْمَحْسَنُ وَإِنَّ الْقَوْمَ
لَا يَرَوْنَ بَخِيرَمَا انتَظَرُوا الْخَيْرَ قَالَ قَرَّةُ هُوَ مِنْ حَدِيثِ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

578. Dari Qurrah bin Khalid, ia berkata: Kami menantikan Al Hasan dan kami rasakan sangat lambat sekali kedadangannya, sehingga kami berada di dekat waktu ia berdiri mengerjakan shalat malam. Kemudian ia datang lalu berkata: "Kami dipanggil oleh tetangga-tetangga kami." Lalu dia menambahkan: "Anas berkata: 'Suatu saat kami menunggu Nabi hingga tengah malam atau sekitar tengah malam. Beliau datang dan mengimami shalat. Selesai shalat, beliau berkhutbah: 'Ke-tahuilah! Orang banyak telah shalat dan mereka telah tidur. Tetapi kamu semua senantiasa seperti shalat selama kamu dalam menanti waktu untuk shalat'. Al Hasan berkata: 'Sesungguhnya sesuatu kaum itu tetap diberi pahala seperti mengerjakan kebaikan, selama mereka itu menantikan kebaikan'.. Pernyataan Al Hasan merupakan sebuah bagian dari hadits Anas dari Nabi saw."

579- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ : صَلَى النَّبِيِّ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
صَلَاةُ الْعِشاَةِ فِي أَخِرِ حَيَاةِهِ فَلَمَّا سَلَّمَ قَامَ النَّبِيُّ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ أَرَيْتَكُمْ لَنِي لَكُمْ هَذِهِ فَإِنَّ رَأْسَ مَا نَهَى لَا يَبْقَى مِنْهُ وَالْيَوْمَ عَلَى
ظَهَرِ الْأَرْضِ أَحَدٌ فَوْهِلَ النَّاسُ فِي مَقَالَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِلَى مَا يَحْدُثُونَ مِنْ هَذِهِ الْأَحَادِيْثِ عَنْ مَا نَهَى سَنَةً وَلَنَمَاقَالَ النَّبِيُّ
صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَبْقَى مِنْهُ وَالْيَوْمَ عَلَى ظَهَرِ الْأَرْضِ يُرِيدُ بِذَلِكَ
أَتَهَا تَحْرِمُهُ ذَلِكَ الْقَرْنَ .

579. Dari Abdullah Ibnu Umar, ia berkata: "Nabi saw. shalat, yaitu shalat Isya' dalam akhir hayatnya. Setelah beliau bersalam, beliau lalu berdiri dan bersabda: "Adakah kamu semua mengetahui akan dirimu sendiri pada malammu ini. Sesungguhnya pada permulaan seratus tahun tidak bersisa seorangpun dari orang yang pada hari ini di atas permukaan bumi." Orang-orang melakukan kesalahan di dalam memahami pernyataan Rasulullah saw. dan mereka memperturutkan tentang orang yang mengatakan bahwa hari kiamat akan terjadi setelah 100 tahun. Tepi Nabi bersabda: "Tidak tersisa seorangpun dari orang yang pada hari ini di atas permukaan bumi." Dengan demikian beliau bermaksud bahwasanya penghuni bumi pada masa Nabi habis pada saat abad itu.

باب التَّمِيرَةِ الْمُعَصَفِيَّةِ وَالْأَهْلِ

BAB BERCAKAP - CAKAP DI WAKTU MALAM DENGAN TAMU DAN KELUARGA

٥٨٠- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ أَنَّ أَخْصَابَ الصَّفَةِ كَانُوا فَقَرَاءً
وَأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَ عِنْدَهُ طَعَامًا ثَيْرَانِ
فَلَيَذْهَبْ بِثَالِثَةِ وَإِنْ أَرْبَعَ خَامِسًا أَوْ سَادِسًا وَأَنَّ أَبَا بَكْرَ جَاءَ بِشَلَاثَةٍ
فَانْطَلَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَشَرَةَ قَالَ فَهُوَ أَنَا وَأَنِّي فَلَا
أَدْرِيَ قَالَ وَأَمْرَأٌ وَخَادِمَ بَيْنَنَا وَبَيْنَتَ بَيْنَتِي إِنِّي بَكْرٌ وَأَنَّ أَبَا بَكْرَ
تَعْشَى عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ لَيَتَ حَيَّثُ صَلَّيَتِ الْعِشَاءُ
ثُمَّ رَجَعَ فَلَيَتَ حَيَّتْ تَعْشَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ بَعْدَ مَا مَاضَيَ مِنْ
اللَّيْلِ مَا شَاءَ اللَّهُ قَالَتْ لَهُ امْرَأٌ وَمَا حَبَسَكَ عَنْ أَصْبَيَا فَكَأَوْفَالَتْ
ضَيْفَكَ قَالَ أَوْمَاعَشَتْ يَهُنَّهُ قَالَتْ أَبُوا حَاتَّيْ يَمْحُى قَدْعَرَصَنْوَا فَأَبْوَا قَالَ
فَذَهَبَ أَنَا فَاخْتَبَأْتُ فَقَالَ يَا غُنْثَرْ قَبْرَعَ وَسَبَّ وَقَالَ كُلُّوا الْاهْنِيَّا

فَقَالَ وَاللَّهُ لَا أَظْعَمُهُ أَبَدًا وَإِنِّي اللَّهُمَّ أَكَنَا نَاحِدُ مِنْ لَقْنَةِ الْأَرَبِّا
مِنْ أَسْفَلِهَا أَكْثَرُ مِنْهَا قَالَ يَغْنِي حَتَّى شَيْعُوا وَصَارَتْ أَكْثَرَ مِمَّا كَانَ
قَبْلَ ذَلِكَ فَنَطَرَ إِلَيْهَا أَبُوبَكْرٍ فَإِذَا هِيَ كَمَا هِيَ أَوْ أَكْثَرُ مِنْهَا فَقَالَ
لِمَنْرَأِيْهِ يَا أَخْتَ بَنِي فَرَاسٍ مَا هَذَا قَالَتْ لَا وَقْرَةٌ عَيْنِي لَعَنِي الْآنَ أَكْثَرُ
مِنْهَا قَبْلَ ذَلِكَ بِشَلَاثِ مَرَاثٍ فَأَكَلَ مِنْهَا أَبُوبَكْرٍ وَقَالَ إِنَّمَا كَانَ ذَلِكَ
مِنَ الشَّيْطَانِ يَغْنِي بَنِيَّهُ مُخْمِّمًا أَكَلَ مِنْهَا لَقْنَةَ رَبَّ حَتَّلَهَا إِلَى التَّيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَضْبَحَتْ عِنْدَهُ وَكَانَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِ عَقْدَ فَمَضَى
الْأَجَلُ فَقَرَرْنَا أَنَا عَشَرَ رَجُلًا مَعَ كُلِّ رَجُلٍ مِنْهُمْ أَنَّا سَأَلَّهُ أَعْلَمُ
كَمْ مَعَ كُلِّ رَجُلٍ فَأَكَلُوا مِنْهَا أَجْمَعُونَ أَوْ كَمَا قَالَ .

580. Dari Abdurrahman bin Abu Bakar ra. bahwasanya para ahli Shuffah (penghuni pondok di tepian masjid Nabi) adalah orang-orang fakir. Dan sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Barangsiaapa yang mempunyai makanan untuk dua orang maka hendaklah ia membawa orang ketiga. Jika empat orang maka untuk orang yang kelima atau keenam". Sesungguhnya Abu Bakar ra. datang bersama tiga orang lalu Nabi saw. pergi bersama sepuluh orang. Ia katakan: saya, ayah dan ibu saya; dan saya tidak mengetahui akan perkataan: Isteriku dan pelayan antara kami dan diantara rumah Abu Bakar. Sesungguhnya Abu Bakar makan malam di sisi Nabi saw. kemudian ia kembali sejenak sehingga Nabi saw. makan malam. Lalu ia datang setelah agak malam yang dikehendaki Allah. Isterinya berkata kepadanya: "Apakah yang menghalangi kamu dari tamu-tamu?" atau isterinya berkata: "tamumu". Ia ganti bertanya: "Apakah kamu tidak memberi makan malam kepada mereka?" Isterinya menjawab: "Mereka menolak, sampai kamu datang, mereka telah dipersilahkan namun mereka menolak". Ia berkata: "Saya pergi lalu saya bersembunyi". Ia berkata: "Wahai orang bodoh, lalu ia mendo'akan untuk terpotong anggauta badannya, mencaci maki dan berkata: "Makanlah dengan tidak lahap". Dan ia berkata: "Demi Allah, saya tidak memberikan makanan kepadanya selamanya. Demi Allah saya

tidak mengambil satu suap kecuali muncul dari bagian bawahnya makanan yang lebih banyak dari suapan itu." Ia berkata: "Sampai mereka kenyang dan makanan itu menjadi lebih banyak dari pada sebelumnya. Lalu Abu Bakar memandangnya, tiba-tiba makanan itu seperti keadaan semula atau lebih banyak. Lalu ia berkata kepada isterinya: "Wahai saudara Bani Firas, apakah ini?" Isterinya menjawab: "Tidak, demi permata hatiku, sungguh makanan itu sekarang lebih banyak dari pada sebelumnya tiga kali lipat. Lalu Abu Bakar makan dari padanya, dan dia berkata "Itu adalah dari Syaithan - ia maksudkan - sumpahnya ia memakan satu suap dari padanya kemudian ia membawanya kepada Nabi saw., maka makanan itu menjadi berada disisi beliau. Saat itu yang ada, adalah kami dan suatu kaum yang telah mengadakan ikatan. Setelah beberapa saat, maka kami bagikan kepada dua belas orang laki-laki, setiap orang dari mereka bersama orang banyak. Allah lebih mengetahui berapa banyaknya orang yang bersama dengan setiap orang, lalu mereka makan semua dari padanya. Atau sebagaimana ia katakan.

كتاب الأذان

KITAB ADZAN

باب بذري الأذان

BAB

MULAINYA ADZAN DAN FIRMAN ALLAH AZZA WA JALLA:

"Dan Apabila kamu menyeru (mereka) untuk (mengerjakan) sembahyang, mereka menjadikannya buah ejekan dan permainan.

Yang demikian itu adalah karena mereka benar-benar kaum yang tidak mau mempergunakan akal". (Al Ma-idah: 59)

Dan firman Allah: "Apabila diseru untuk menunaikan sembahyang pada hari Jum'ah (Al Jumu'ah: 9)

٥٨١-عَنْ أَنَسِ قَالَ ذَكَرُوا النَّارَ وَالثَّاقُونَ فَذَكَرُوا الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى
فَأَمْرَرَ لِلَّهِ أَنْ يَشْفَعَ الْأَذَانَ وَأَنْ يُوَتَرَ إِلَاقَامَةَ.

581. Dari Anas, ia berkata: Orang-orang (yakni para sahabat) yang menyebut-nyebut api dan bel (yang mereka pergunakan sebagai tanda-tanda dimulainya shalat), dan mereka pun menyebut-nyebut orang-orang Yahudi dan Kristen. Maka, Bilal diperintah untuk menggenapkan adzan shalat dan menggasalkan iqamah.

٥٨٢-عَنْ أَبْنِ عُمَرَ كَانَ يَقُولُ كَانَ الْمُسْلِمُونَ حِينَ قَدِمُوا الْمَدِينَةَ
يَخْتَمُونَ فَيَتَحَسَّنُونَ الصَّلَاةَ لَنِسَاءُهُنَّ يُنَادَى لَهَا فَكَلَّمُوهُنَّ مَا فِي ذَلِكَ
فَقَالَ بَعْضُهُمْ أَتَخْدُو أَنَّا قُوْنًا مِثْلَ نَاقُونَ النَّصَارَى وَقَالَ بَعْضُهُمْ بَلْ بُوقًا
مِثْلَ قَزْنِ الْيَهُودِ فَقَالَ عُمَرُ أَوْ لَا تَبْغُنُونَ رَجُلًا يُنَادَى بِالصَّلَاةِ؟
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا بِلَالُ قُمْ فَنَادَ بِالصَّلَاةِ.

582. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Ketika kaum muslimin datang di Madinah mereka berkumpul, mereka lupa akan shalat dan tidak ada panggilan untuk shalat (adzan). Pada suatu hari mereka memperbaikkan hal itu. Sebagian dari mereka berkata: "Ambillah lonceng seperti lonceng orang-orang Kristen. Sebagian mereka berkata: "Bahkan terompet saja seperti tanduk orang-orang Yahudi". Umar berkata: "Apakah kalian tidak mengangkat seorang laki-laki yang memanggil untuk shalat?" Rasulullah saw. bersabda: "Hai Bilal, berdirilah, panggillah untuk shalat!"

باب الأذان مثنى مثنى

BAB ADZAN DUA KALI - DUA KALI

583. عَنْ أَنَسِ قَالَ أَمْرَ بِلَالٍ أَنَّ يَشْعَرَ الْأَذَانَ وَأَنْ يُوَرِّي الْإِقَامَةَ إِلَّا إِقَامَةً.

583. Dari Anas, ia berkata: Bilal disuruh untuk menggenapkan adzan dan menggasalkan iqamah, kecuali kalimat iqamah (qad qamatish shalaah = pen).

584. عَنْ أَنَسَ بْنِ مَالِكٍ قَالَ لَمَّا كَتَرَ النَّاسُ قَالَ ذَكَرُوا أَنْ يَعْلَمُوا وَقْتَ الصَّلَاةِ يَشْنُعُهُ فَغَرَفَهُ فَذَكَرُوا أَنْ يُورِّي أَنَّ يَغْرِبُ نَوَافِقُهَا فَأَمْرَ بِلَالٍ أَنْ يَشْعَرَ الْأَذَانَ وَأَنْ يُوَرِّي الْإِقَامَةَ.

584. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Di waktu orang-orang sudah banyak", ia mengatakan selanjutnya: "Mereka mengusulkan supaya memberitahukan bahwa waktu shalat telah tiba, dengan suatu tanda yang mudah dikenal. Ada yang mengusulkan supaya menyalakan api atau membunyikan lonceng. Maka Bilal disuruh untuk menggenapkan adzah dan menggasalkan iqamah, (kecuali kalimat iqamat qad qaamatish shalaah = pen).

باب الاقامة واحدة الا قولة قد قامت الصلاة

BAB IQAMAH ITU DIUCAPKAN SATU KALI KECUALI UCAPAN "QAD QAAMATISH SHALAAT"

585. عَنْ أَنَسِ قَالَ : اُمْرَ بِلَالٍ أَنْ يَشْعَرَ الْأَذَانَ وَأَنْ يُوَرِّي الْإِقَامَةَ .

585. Dari Anas, ia berkata: Bilal disuruh untuk menggenapkan adzan dan menggasalkan iqamah.

باب فضل الثنين

BAB KEUTAMAAN MENGERJAKAN ADZAN

586. عَنْ إِبْرَاهِيمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا نُوِيَ للصَّلَاةِ أَذْبَرَ الشَّيْطَانُ وَلَهُ مُسْرَاطٌ حَتَّى لا يَسْمَعَ التَّائِذَنَ فَإِذَا أَقْضَى النَّذَاءَ أَفْتَلَ حَتَّى إِذَا تُوَبَّ يَالصَّلَاةِ أَذْبَرَهُ حَتَّى إِذَا قَضَى الشَّوْبِ يَأْقُبَ حَتَّى يَخْطُرَ بَيْنَ السَّمَاءِ وَنَفْسِهِ يَقُولُ أَذْكُرْ كَذَا أَذْكُرْ كَذَا مَا لَمْ يَكُنْ يُذْكُرَ حَتَّى يَظْلَمُ الرَّجُلُ لَا يَدْرِي كَمْ صَلَّى .

586. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila dikumandangkan panggilan shalat (adzan) maka syaitan membelakangi dan mengentuti sehingga seseorang tidak mendengar adzan. Apabila panggilan itu telah selesai maka ia datang lagi sehingga apabila panggilan untuk shalat diulang (iqamah) ia membelakangi lagi sehingga apabila pengulangan (iqamah) itu telah selesai maka ia datang sehingga ia melintaskan pikiran antara seseorang dan dirinya. Ia berkata: "Sebutlah demikian, sebutlah demikian terhadap sesuatu yang tidak pantas di-

ingatnya sampai seseorang menjadi tidak mengetahui berapa raka'at ia shalat."

باب رفع الصوت بالنداء

BAB

MENGERASKAN SUARA DI WAKTU MENYERUKAN ADZAN

Umar bin Abdul Aziz berkata (kepada orang yang adzan): "Kumandangkan adzan dengan jelas dan terang, kalau tidak engkau hendaknya diganti."

587 - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ: إِنِّي أَرَأَكَ تُخْبِثُ الْغَنَمَ وَالْبَادِيَةَ فَإِذَا كُنْتَ فِي غَنِيمَةٍ أَوْ بَادِيَةٍ فَادْعُنْتَ بِالصَّلَاةِ فَارْفَعْ صَوْتَكَ بِالنِّدَاءِ فَإِنَّهُ لَا يَسْمَعُ مَدَى صَوْتِ الْمُؤْذِنِ جَنَّ وَلَا إِنْسَ وَلَا شَيْءٌ إِلَّا شَهِدَ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. قَالَ أَبُو سَعِيدٍ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

587. Dari Abu Sa'id, ia berkata kepada Abdullah bin Abdurrahman: "Kulihat anda menyukai kambing dan dusun kecilmu. Karena itu apabila anda sedang berada dekat kambing-kambingmu atau di dusunmu, dan anda hendak adzan shalat, maka keraskanlah suara adzanmu itu, karena barangsiapa yang mendengar suara adzan, baik jin atau manusia dan lain-lainnya, semuanya akan menjadi saksi di hari kiamat nanti. Begitulah kudengar dari Rasulullah saw."

باب ما يتحقق بالأذان من الدمار

BAB

BERHENTI PERANG SEWAKTU MENDENGAR ADZAN

588 - عَنْ أَبْنَ ابْنِ مَالِكٍ أَنَّ الْيَتَمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا غَرَبَ إِلَيْهِ

قَوْمًا لَمْ يَكُنْ يَغْزُو بِنَا حَتَّى يُضْبِحَ وَيُنْظَلِّرَ فَإِنْ سَمِعَ أَذَانًا كَتَّ عَنْهُمْ وَإِنْ لَمْ يَسْمَعْ أَذَانًا أَغَازَ عَلَيْهِنَّ فَقَالَ فَخَرَجْنَا إِلَى خَيْرٍ فَإِنَّهُنَّا إِلَيْهِمْ لَيْلًا فَلَمَّا آتَصْبَحَ وَلَمْ يَسْمَعْ أَذَانًا كَبَّ وَرَكِبَتْ خَلْفَ إِلَيْنِي طَلْحَةَ وَإِنْ قَدْ مَحَ لَمْتَسَ قَدَمَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَخَرَجْنَا إِلَيْنَا إِنَّمَا تَلِيهِمْ وَمَسَاجِيْرِهِمْ فَلَمَّا رَأَوْا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا مُحَمَّدٌ وَاللَّهُ مُحَمَّدٌ وَأَكْثَرُهُمْ قَالَ فَلَمَّا رَأَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ بُرْخَرَتْ خَيْرٌ إِنَّا إِذَا أَنْزَلْنَا إِسْرَاحَةً قَوْمٌ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ.

588. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Apabila Nabi keluar bersama-sama kami untuk bepergian (demi Allah) terhadap sesuatu kaum, beliau tidak pernah mengizinkan kami untuk menyerang hingga pagi dan beliau dapat menunggu dan melihat: Apabila beliau mendengar adzan beliau menangguhkan penyerangan dan apabila beliau tidak mendengar adzan beliau menyerang." Anas menambahkan: "Kami sampai di Khai-bar pada malam hari dan pada pagi harinya sewaktu beliau tidak mendengar adzan untuk shalat, beliau mengendarai (tunggangannya) di belakang Abu Thalhah dan kakiku menyentuh kaki Nabi saw. Penduduk Khaibar keluar dengan keranjang-keranjang dan sekop-sekop mereka dan sewaktu mereka melihat Nabi mereka berseru: 'Muhammad! Demi Allah, Muhammad dengan tentaranya'. Sewaktu Rasulullah saw. melihat mereka, beliau bersabda: 'Allahu Akbar! Allahu Akbar Khaibar hancur. Apabila kami mendekati sebuah kaum (musuh untuk berperang), maka buruklah pagi harinya orang-orang yang telah diberi peringatan'".

بَابُ الدُّعَاءِ عَنْدَ النِّذَاءِ

BAB

BERDO'A KETIKA SELESAI ADANYA SERUAN ADZAN

٥٩٢- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَالَ حِينَ يَسْمَعُ النِّذَاءَ الْمُهَمَّ رَبَّ هَذِهِ الدُّعْوَةِ الشَّامَةُ وَالصَّلَاةُ الْفَاغِتَةُ آتَيْتُ مُحَمَّدًا إِلَيْكُمْ وَالْفَضِيلَةَ وَأَبْعَثْتُهُ مَقَامًا مُحَمَّدًا إِلَيْكُمْ وَعَذَّتْهُ حَلَّتْ شَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

592. Dari Jabir bin Abdullah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang ketika mendengar adzan mengucapkan: "ALLAAHUMMA RABBA HAADZIHID DA 'WATIT TAAMMATI WASHSHALAATIL QAA-IMATI AATI MUHAMMADANIL WASILATA WALFADLILATA WAB'ATSHU MAQQAAMAM MUUDANILLADZII WA 'ADTAH" (Wahai Allah Tuhan panggilan yang sempurna ini dan shalat yang tegak, berikanlah kepada Muhammad akan perantaraan dan keutamaan dan bangkitkanlah ia pada maqam (kedudukan) yang engkau janjikan , maka pastilah syafa'atku kapadanya pada hari kiamat.)"

بَابُ الْإِسْتِفَهَامِ فِي الْأَذَانِ

BAB

MENGADAKAN UNDIAN DALAM BERADZAN

٥٩٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَوْيَعْلَمَ النَّاسُ مَا فِي النِّذَاءِ وَالصَّفَّ الْأَوَّلِ ثُمَّ لَمْ يَحِدُوا إِلَّا أَنْ يَسْتَهِمُوا عَلَيْهِ لَا سَتَهِمُوا وَلَوْيَعْلَمُونَ مَا فِي التَّهْجِيرِ لَا سَتَبَقُوا إِلَيْهِ وَلَوْيَعْلَمُونَ مَا

بَابُ مَا يَقُولُ إِذَا سَمِعَ الْمُنَادِي

BAB

APA - APA YANG DIUCAPKAN SESEORANG JIKA IA MENDENGAR SUARA ORANG ADZAN

٥٨٩- عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا سَمِعْتُمُ النِّذَاءَ فَقُولُوا مِثْلَ مَا يَقُولُ الْمُؤْذِنُ .

589. Dari Abu Sa'id Al Khudriy bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu mendengar adzan, maka baca pulalah bacaan yang dibaca Muadzdzin (orang yang mengumandangkan adzan) itu."

٥٩٠- عَنْ عَيْنَى ابْنِ طَالْحَةَ أَنَّهُ سَمَعَ مَعَاوِيَةَ يَوْمًا فَقَالَ مِثْلَ مَا يَقُولُهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ .

590. Dari Isa bin Thalhah bahwasanya ia mendengar Mu'awiyah mengulang kata-kata adzan terus sampai "Wa Asyhadu Anna Muhammadar Rasuulullah".

٥٩١- قَالَ يَحْيَى وَحَدَّثَنِي بَعْضُ إِخْرَانِيَا أَنَّهُ قَالَ لَمَّا قَالَ حَقِيقَى عَلَى الصَّلَاةِ قَالَ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ قَالَ هَكَذَا سَمِعْنَا نَبِيًّا كُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُكَ .

591. Yahya berkata: Sebagian dari sahabat-sahabatku mengatakan kepadaku bahwa Hisyam telah berkata: "Apabila Muadzdzin mengucapkan "Hayya 'alash shalah" (Marilah kita shalat) maka pendengar mengucapkan: "Laa haula walaa quwwata illa billaah" (Tidak ada daya upaya dan kekuatan kecuali karena pertolongan Allah). Ia mengatakan: Begitulah saya mendengar Nabi saw. pengucapkannya."

فِي الْعَمَّةِ وَالصُّبْحِ لَا تَوْهُمَا وَلَا حَبِّوَا.

593. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Seandainya manusia mengetahui pahala adzan dan shaf pertama kemudian ia tidak mendapatkannya kecuali dengan undian niscaya mereka berundi. Seandainya mereka mengetahui pahala panasnya siang hari (untuk shalat Zhuhur) niscaya mereka berlomba-lomba kepadanya. Dan seandainya mereka mengetahui pahala Isya' dan Shubuh niscaya mereka mendatanginya meskipun merangkak."

باب الكلام في الآذان

BAB

BERCAKAP - CAKAP DI DALAM BERADZAN

Sulaiman bin Shurad berbincang-bincang sewaktu dia mengumandangkan adzan.

Hasan berkata: "Tidak apa-apa kalau muadzdzin tertawa sewaktu mengumandangkan adzan atau iqamah."

594. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ الْحَارِثِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَطَبَنَا ابْنُ عَبَّاسٍ فِي يَوْمٍ رَدْعَ فَلَمَّا بَلَغَ الْمُؤْذِنُ حَتَّى عَلَى الصَّلَاةِ فَأَرْسَهُ أَنْ يَتَادِي الصَّلَاةَ فِي الْيَوْمِ حَالَ فَنَذَرَ الْقَوْمُ بِعَصْمِهِ إِلَيْهِ فَقَالَ فَعَلَ هَذَا مِنْ هُوَ خَيْرُ مِنْهُ وَإِنَّهَا أَعْزَمَهُ .

594. Dari Abdullah bin Harits, ia berkata: "Ibnu Abbas pernah berkhutbah di muka kami semua pada suatu saat hujan berlumpur. Dan ketika muadzdzin mengumandangkan adzan sampai pada lafazh "Hayya 'alash shalaah" maka Ibnu Abbas menyuruh orang yang adzan itu supaya berseru kepada orang banyak agar mereka tetap berada di masing-masing tempat kediamannya. Orang-orang mulai melihat satu sama lain. Ibnu Abbas berkata: "Itu sudah dilakukan oleh orang yang

jauh lebih baik daripadaku (Nabi saw. atau muadzdzinnya), dan itu adalah sebuah idzin."

باب آذان الأعمى إذا كان له من يخبره

BAB

ADZANNAH ORANG BUTA JIKA ADA ORANG YANG MEMBERITAHUKAN KEPADANYA PERIHAL MASUKNYA WAKTU SHALAT

595. عَنْ سَالِمِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ يَلَالَأَيُّوذَنْ يَلِيلُ فَكَلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يُنَادِيَ ابْنُ أَمْمَكْتُومَ ثُمَّ قَالَ وَكَانَ رَجُلًا أَعْمَى لَا يَنْادِي حَتَّى يُقَالُ لَهُ أَضَبَخْتَ أَضَبَخْتَ .

595. Dari Salim bin Abdullah dari ayahnya bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Bilal itu adzan di malam hari, maka makan dan minumlah sehingga Ibnu Ummi Maktum adzan". Ia berkata: Ibnu Ummi Maktum itu seorang buta, tidak adzan sampai dikatakan kepadanya: "Telah Shubuh, telah Shubuh".

باب الآذان بعد الفجر

BAB

ADZAN SETELAH FAJAR

596. عَنْ حَفْصَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا غَتَّكَنَ الْمُؤْذِنُ لِلصُّبْحِ وَبَدَ الصُّبْحَ صَلَّى رَحْمَةَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَفِيفَيْنِ قَبْلَ أَنْ تَقَامِ الصَّلَاةُ .

596. Dari Hafshah bahwasanya Rasulullah saw. apabila muadzd Shubuh beritikaf dan Shubuh sudah jelas maka Rasulullah saw. shalat dua raka'at ringan sebelum shalat itu (Shubuh = pen didirikan".

٥٩٧ - عَنْ عَائِشَةَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّيْ رَكْعَتَيْنِ حَفِيفَتَيْنِ بَيْنَ الْإِذَانَةِ وَالْإِقَامَةِ مِنْ صَلَاةِ الظُّبْرِ.

597. Dari Aisyah bahwasanya Nabi saw. itu shalat dua raka'at yang ringan antara adzan dan iqamah dari shalat Fajar.

٥٩٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ إِلَالَةَ يُبَادِي بِلَيْلٍ فَكُلُّهُ أَوْ أَشَرَّبُواْحَتَى يُبَادِي ابْنُ أَمْمَةِ مَكْتُومٍ.

598. Dari Abdullah bin Umar bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Bilal itu adzan di malam hari, maka makan dan minumlah sehingga Ibnu Ummi Maktum adzan."

باب الأذان قبل الفجر

BAB BERADZAN SEBELUM FAJAR

٥٩٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَخْتَعِنَ أَحَدُكُمْ أَوْ أَحَدًا مِنْكُمْ أَذَانَ بِلَالٍ مِنْ سَحُورِهِ فَإِنَّهُ يُؤْذِنُ أَوْ يُبَادِي بِلَيْلٍ لِيُرْجِعَ قَائِمَكُمْ وَلِيُبَيِّنَهُ نَائِمَكُمْ وَلَيُسَمِّ أَنْ يَقُولَ الْفَجْرُ أَوِ الظُّبْرُ وَقَالَ يَا أَصَابَا بِعِرْ وَرَفَعَهَا إِلَى فَوْقٍ وَمَا طَأَ إِلَى أَنْفَلُ حَتَّى يَقُولَ هَذَا

وَقَالَ زُهَيرٌ سَبَّابَتِيهِ إِخْدَاهُمَا فَوْقَ الْأُخْرَى ثُمَّ مَدَهَا عَنْ يَمِينِهِ وَشَمَالِهِ.

599. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Adzannya Bilal janganlah menghalangi salah seorang diantaramu dari sahurnya karena ia adzan di malam hari, agar orang yang mendirikan (shalat malam) kembali dan orang yang tidur ingat. Ia bukanlah mengatakan Fajar atau Shubuh". Beliau bersabda dengan jari-jari diangkat ke atas dan menundukkannya ke bawah sehingga ia mengatakan demikian ini sambil mengisyaratkan dengan kedua jari penunjuk beliau, salah satunya diatas yang lain, kemudian beliau membentangkan ke kanan dan ke kiri beliau.

٦٠٠ - عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ إِنَّ إِلَالَةَ يُؤْذِنَ ابْنُ أَمْمَةِ مَكْتُومٍ بِلَيْلٍ فَكُلُّهُ أَوْ أَشَرَّبُواْحَتَى يُؤْذِنَ ابْنُ أَمْمَةِ مَكْتُومٍ.

600. Dari Aisyah ra. dari Nabi saw. bahwasanya beliau bersabda: "Sesungguhnya Bilal itu adzan di malam hari, maka makan dan minumlah sehingga Ibnu Ummi Maktum adzan."

باب كم بين الأذان والإقامة ومن يتضطر إلى إقامة

BAB BERAPA LAMA WAKTUNYA ANTARA ADZAN DAN IQAMAH DAN ORANG YANG MENANTIKAN IQAMAH

٦٠١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَغْفِرَلِ الْمَرْقَبِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْتَ حَكْلٍ أَذَنَنِ صَلَاةً ثَلَاثَةَ مَلَسَنَ شَاءَ.

601. Dari Abdullah bin Mughaffal Al Muzanniyy bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Di antara dua adzan adalah satu shalat" - tiga kali - bagi siapa yang mau."

٦٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ الْمُؤَذِّنُ إِذَا آذَنَ قَامَ نَاسٌ مِنْ أَهْنَابِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْتَدِرُونَ السَّوَارِيَ حَتَّى يَخْرُجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُمْ كَذَلِكَ يُصْلُوُنَ الرَّكْعَتَيْنِ قَبْلَ الْمَغْرِبِ وَلَمْ يَكُنْ بَيْنَ
الآذَانِ وَلَا قَامَةَ شَنِيَّةً. قَالَ شُعْبَةُ لَمْ يَكُنْ بَيْنَهُمَا إِلَّا قَلْيَنِ.

602. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Apabila juru adzan telah selesai beradzan, maka para shahabat Nabi saw. beralih ke pilar-pilar masjid (untuk mendirikan shalat) sampai Nabi saw. keluar dan dengan cara begitu mereka shalat dua reka'at sebelum shalat Maghrib. Ada beberapa waktu saja di antara adzan dan iqamah." Syu'bah berkata: "Ada jarak yang sangat pendek sekali antara keduanya (adzah dan iqamah)."

بابُ مَنِ انتَظَرَ الْإِقَامَةَ

BAB ORANG YANG MENANTIKAN IQAMAH SHALAT

٦٣- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَكَتَ
الْمُؤَذِّنُ بِالْأُولَى مِنْ صَلَةِ الْفَجْرِ قَامَ فَرَكِعَ رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ قَبْلَ صَلَةِ
الْعِزْمَ يَعْدَ أَنْ يَسْتَبِينَ الْعَجْزُ ثُمَّ اسْطَبَعَ عَلَى شَقِيقَةِ الْأَعْمَنِ حَتَّى
يَأْتِيَهُ الْمُؤَذِّنُ لِلْإِقَامَةِ.

603. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Apabila Muadzdzin telah selesai adzan Shubuh, maka Rasulullah saw. shalat ringan lebih dahulu dua raka'at sesudah terbit fajar. Setelah itu beliau berbaring ke sebelah kanan beliau sampai datang orang memberitahukan hendak iqamat untuk shalat Shubuh."

بَابُ بَيْنَ كُلِّ آذَانِ صَلَاةٍ لِمَنْ شَاءَ

BAB DI ANTARA MASIC-MASIC DARI KEDUA SERUAN (ADZAN BAGI IQAMAH) ADA SEBUAH SHALAT (YANG DISUNNAHKAN) BAGI SESEORANG YANG HENDAK SHALAT

٦٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْنَى قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ
كُلِّ آذَانِ صَلَاةٍ بَيْنَ كُلِّ آذَانِ صَلَاةٍ ثَمَّ قَالَ فِي الثَّالِثَةِ لِمَنْ
شَاءَ.

604. Dari Abdullah bin Mughaffal, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Di antara setiap dua adzan adalah satu shalat, di antara dua adzan adalah satu shalat." Kemudian beliau bersabda pada yang ketiganya: "Bagi siapa yang mau."

بَابُ مَنْ قَالَ لِيَوْمِنِ فِي السَّفَرِ مُؤَذِّنٌ وَاحِدٌ

BAB ORANG YANG MENGATAKAN BAHWA HARUS ADA SESEORANG MU'ADZDZIN DI DALAM PERJALANAN

٦٥- عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ أَتَيْتُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي تَفَرِّي

مِنْ قَوْمٍ فَآتَيْنَاهُ عِشْرِينَ لَيْلَةً وَكَانَ رَجِيمًا رَفِيقًا فَمَا تَرَى شَوَّقَنَا
إِلَى أَهَالِيهِنَّ قَالَ أَرْجِعُوهُمْ وَعَلِمُوهُمْ وَصَلُّوا إِذَا حَضَرَتِ
الصَّلَاةَ فَلَيُؤْذِنَ لَكُمْ أَحَدُكُمْ وَلَيُؤْمَكُمْ أَكْبَرُكُمْ

605. Dari Malik bin Huwairits, ia berkata: Saya datang kepada Nabi saw. dalam sekelompok orang-orang dari kaum saya. Kami tinggal di sisi beliau dua puluh malam, beliau seorang yang penyayang dan belas kasihan. Ketika beliau melihat kerinduan kami terhadap keluarga, beliau bersabda: "Kembalilah kamu, tinggallah di sana, ajarlah mereka dan shalatlah. Apabila shalat telah datang maka hendaklah salah seorang di antaramu adzan, dan orang yang tertua di antara kamu menjadi imam."

بَابُ الْأَذَانِ لِلْمُسَافِرِ إِذَا كَانُوا جَمَاعَةً وَالْإِقَامَةُ

BAB

ADZAN UNTUK ORANG YANG BEPERGIAN DENGAN BERSAMA - SAMA DAN IQAMAH, JUGA DI ARAFAH DAN MUZDALIFAH. DEMIKIAN PULA UCAPAN ORANG YANG ADZAN SUPAYA ORANG - ORANG SHALAT DI TEMPAT MASING-MASING PADA MALAM YANG DINGIN ATAUPUN DISAAT HUJAN TURUN

٦٠٦. عَنْ أَبِي ذِرٍّ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَأَرَادَ الْمُؤْذِنُ أَنْ يُؤْذِنَ فَقَالَ لَهُ أَبِرِيزْ ثُمَّ أَرَادَ أَنْ يُؤْذِنَ فَقَالَ لَهُ أَبِرِيزْ حَتَّى سَاوَى الظِّلَّ الْكُلُّوا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فِي نَحْنُ جَهَنَّمْ .

606. Dari Abu Dzarr, ia berkata: Kami bersama-sama dengan Nabi saw. dalam sebuah perjalanan dan muadzin (orang yang mengumandangkan adzan) hendak mengumandangkan adzan untuk shalat (Zhu-

hur). Nabi bersabda kepadanya: "Tunggu sampai dingin". Sekali lagi dia hendak mengumandangkan adzan tetapi Nabi saw. bersabda kepadanya: "Tunggu sampai dingin". Muadzin sekali lagi hendak mengumandangkan adzan tetapi Nabi saw. bersabda: "Tunggu sampai dingin", hingga bayang-bayang bukit sama dengan ukuran besarnya". Nabi saw. menambahkan sabdanya: "Kerasnya panas adalah berdasar dari kerasnya jahannam."

٦٠٧. عَنْ مَالِكِ بْنِ الْمُؤْنِرِ ثَقَلَ أَنَّ رَجُلَانِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرِيدَانِ السَّفَرَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَنْتُمَا خَرَجْتُمَا فَإِذَا نَأَشْتَمْ أَقِنِمَاسَتْ لِيُؤْمَكُمَا أَكْبَرُكُمَا .

607. Dari Malik bin Huwairits, ia berkata: "Dua orang datang kepada Nabi saw. mau bepergian. Nabi saw. bersabda: "Apabila kamu berdua keluar maka adzanlah, iqamahlah kemudian yang lebih tua di antaramu menjadi imam."

٦٠٨. عَنْ مَالِكِ أَتَيْنَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَنْ شَبَّبَةَ مُتَقَارِبُونَ فَآتَيْنَاهُ عِشْرِينَ يَوْمًا وَلِيَلَةً وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرْجِمًا رَجِيمًا رَفِيقًا فَلَمَّا أَطْلَقَ أَنَا قَدِ اشْتَهَنَا أَهْلَنَا أَوْ قِدِ اشْتَقَنَا سَالِتَاعَمْ مَرْكَنَا بَعْدَ نَافَّا خَبْرَنَا هَذَا قَالَ أَرْجِعُوهُمْ إِلَى أَهْلِنِكُمْ فَأَقِمُوهُمْ وَعَلِمُوهُمْ وَمَرْوِهُمْ وَذَكِرَ أَشْيَاءَ أَخْفَلُهَا أَوْ لَا أَخْفَلُهَا وَصَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةَ فَلَيُؤْذِنَ لَكُمْ أَحَدُكُمْ وَلَيُؤْمَكُمْ أَكْبَرُكُمْ .

608. Dari Malik, ia berkata: "Kami datang kepada Nabi saw. dan tinggal bersamanya dua puluh hari dan malam. Kami semua adalah

anak-anak muda dengan umur yang hampir sama. Rasulullah saw ramah dan bersahabat dengan kami. Sewaktu beliau mengetahui kerinduan kami kepada keluarga-keluarga kami, beliau bertanya kepada kami tentang orang yang kami tinggal (di rumah) dan kamipun memberitahukannya. Lalu beliau meminta kepada kami agar supaya pulang kepada keluarga-keluarga kami dan menyuruh mereka dan mengajar mereka (agama) dan agar menyuruh mereka supaya melakukan hal-hal yang baik dan menyebutkan beberapa hal lain yang telah aku (ingat) dan yang aku lupa. Nabi lalu menambahkan: "Shalatlah sebagaimana engkau melihatku shalat dan apabila shalat telah datang maka hendaklah salah seorang di antaramu adzan, dan orang yang tertua di antara kamu menjadi imam."

٦٩- عَنْ نَافِعٍ قَالَ : أَذْنَابْنُ عُمَرَ فِي لَيْلَةٍ بَارِدَةٍ يَضْرِبُ جَنَانَ ثُمَّ
قَالَ صَلَوَاتُنَا فِي حَالِكُمْ فَأَخْبَرَنَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
كَانَ يَأْمُرُ مُؤْذِنًا يُؤْذِنُ ثُمَّ يَقُولُ عَلَى إِثْرِهِ الْأَصْلُونَ فِي الرِّحَالِ
فِي الْيَلَلِ الْبَارِدَةِ أَوْ الْمُطَيَّرِ فِي السَّفَرِ .

609. Dari Nafi', ia berkata: Ibnu Umar beradzan pada suatu malam yang dingin di Dhajnan (nama gunung), lalu beliau bersabda: "Shalatlah di rumah-rumah kalian", kemudian dia (Ibnu Umar) memberitahukan kepada kami bahwasanya Rasulullah saw. menyuruh seorang muadzin untuk adzan kemudian seiring dengan itu beliau bersabda: "Ketahuilah, shalatlah di kendaraan pada malam yang dingin atau di kala hujan dalam perjalanan."

٦١٠- عَنْ حَمْيَنَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْبَطِحُ بِلَامَ فَأَذَنَهُ بِالصَّلَاةِ ثُمَّ خَرَجَ بِلَامَ
بِالغَرَّةِ حَتَّى رَكَزَهَا بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْبَطِحُ

610. Dari Juhaifah dari ayahnya, ia berkata: Saya melihat Rasulullah saw. di Abthah (suatu tempat di luar kota Makkah). Bilal datang kepadanya memberitahukan tentang shalat. Sesudah itu Bilal lalu keluar membawa sebuah tongkat yang kemudian ditancapkannya di hadapan Rasulullah saw. di Abthah dan sesudah itu Bilal Iqamah untuk shalat."

بَابُ هَلْ يَتَسَبَّعُ الْمُؤْذِنُ فَإِنْ هُنَّا وَهُنَّا
وَهَلْ يَتَسَبَّعُ فِي الْأَذَانِ

BAB

APAKAH SUATU KEHARUSAN MUADZDZIN MENGHADAP DAN MENOLEH - MENOLEH KE SANA - SINI (KE KIRI DAN KE KANAN) SELAMA ADZAN?

Dikatakan bahwa Bilal meletakkan kedua jari-jarinya di kedua telinganya, sedangkan Ibnu Umar tidak pernah meletakkan kedua jari-jarinya di kedua telinganya (pada waktu adzan).

Ibrahim mengatakan bahwa tidak apa-apa mengumandangkan adzan dengan tanpa berwudlu.

Atha' berkata: "Wudlu di waktu adzan adalah hak (yakni begitulah yang terbaik) dan hukumnya adalah sunnah."

Aisyah berkata: "Nabi saw. berzikir (mengingat Allah) di segala waktu."

٦١١- عَنْ عَوْنَ ابْنِ أَبِي حَيْنَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ رَأَى بِلَامَ يَلْأَلَ يُؤْذِنُ
بِخَعْلَتَ أَتَتَسَبَّعُ فَإِنْ هُنَّا وَهُنَّا بِالْأَذَانِ .

611. Dari Aun bin Abu Juhaifah dari ayahnya bahwasanya ia melihat Bilal adzan. Maka aku perhatikan Bilal ketika adzan, mulutnya menghadap ke sana dan kemari ketika adzan itu."

باب قول الرجل فاتح الصلاة

BAB

UCAPAN ORANG YANG MENGATAKAN "KITA TERLAMBAT SHALAT"

Ibnu Sirin tidak senang untuk mengatakan: "Kita terlambat shalat", tetapi sebaiknya ia mengucapkan "Kita tidak menemukan shalat". Dalam hal ini sabda Nabi adalah yang paling benar."

٦١٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ يَنْهَا نَحْنُ فَصَلَّى مَعَ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ سَمِعَ جَلَبَةَ رِجَالٍ فَلَمَّا أَصَلَّى قَالَ مَا شَاءَنَّكُمْ قَالُوا اسْتَعْجِلُنَا إِلَى الصَّلَاةِ قَالَ فَلَا تَقْتَلُو إِذَا أَتَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَعَلَيْكُم بِالسَّكِينَةِ فَمَا أَذْرَكُمْ فَصَلَّوْا وَمَا فَاتَكُمْ فَأَتَمُوا.

612. Dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: "Ketika kami shalat bersama Nabi saw. beliau mendengar suara orang-orang laki-laki. Ketika beliau akan shalat, beliau bersabda: "Apakah perikeadaanmu?" Mereka menjawab: "Kami tergesa-gesa untuk shalat". Beliau bersabda: "Janganlah kamu berbuat demikian, apabila kamu datang untuk shalat maka hendaklah kamu tenang. Apa yang kamu dapati maka shalatlah, dan apa yang terlewatkan (ketinggalan) maka sempurnakanlah."

باب لا يسمى إلى الصلاة ولئنْت بالسکينة

BAB

TIDAK BOLEH BERJALAN CEPAT UNTUK MENDATANGI SHALAT DAN BAIKLAH MENDATANGINYA ITU DENGAN TENANG DAN PERLAHAN - LAHAN

Rasulullah saw. bersabda: "Apa yang kamu dapati maka shalatlah, dan apa yang terlewatkan (ketinggalan) maka sempurnakanlah".

٦١٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَمِعْتُمْ

الْإِقَامَةَ فَامْشُوا إِلَى الصَّلَاةِ وَعَلَيْكُمْ بِالسَّكِينَةِ وَالْوَقَارِ وَلَا سُرْعُونَا فَمَا أَذْرَكُمْ فَصَلَّوْا وَمَا فَاتَكُمْ فَأَتَمُوا.

613. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila kamu mendengar Qamat, maka pergilah shalat (berjama'ah), hendaklah bersikap tenang dan tenteram, jangan tergesa-gesa. Dalam keadaan bagaimana saja pun mereka kamu dapati, maka shalatlah kamu bersama mereka, dan apa yang terlewatkan (ketinggalan) maka sempurnakanlah".

باب متى يقوم الناس إذا أرواؤ الإمامة عند الإقامة

BAB

KAPANKAH SEHARUSNYA ORANG - ORANG BERDIRI UNTUK SHALAT JIKA MELIHAT IMAM TELAH DATANG DI WAKTU IQAMAH TELAH DIUCAPKAN

٦١٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَلَا تَقْوِمُوا حَتَّى تَرَوِنِي.

614. Drai Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila shalat didirikan maka janganlah kamu berdiri sehingga kamu melihatku."

بَابُ لَا يَسِعُ إِلَى الصَّلَاةِ مُسْتَعْجِلًا وَلِيَقُمُ بِالسَّكِينَةِ وَالْوَقَارِ

BAB TIDAK BAIK BERJALAN CEPAT UNTUK MENDATANGI SHALAT SAMBIL TERGESA - GESA DAN HENDAKLAH BERDIRI DENGAN TENANG DAN PERLAHAN - LAHAN

٦١٥. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ أَبِي قَاتَادَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَلَا تَقُومُوا حَتَّى تَرَوْنِي وَعَلَيْكُمُ بِالسَّكِينَةِ

615. Dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila shalat didirikan maka janganlah kamu berdiri sehingga kamu melihatku, dan hendaklah kamu tenang."

بَابُ هَلْ يَخْرُجُ مِنَ الْمَسْجِدِ لِعِلْمٍ

BAB APAKAH SESEORANG ITU BOLEH KELUAR DARI MASJID KARENA ADANYA SEBAB

٦١٦. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ وَقَدْ أَقِيمَتِ الصَّلَاةُ وَعَدِلَتِ الصُّفُوفُ حَتَّى إِذَا قَامَ فِي مُصَلَّاهُ أَنْتَزَرْنَا أَنْ يَكِيرَ أَنْهَرَرَ فَقَالَ عَلَى مَحَكَانِكُمْ فَسَكَنَ عَلَى هَيْسَيْنَاهُ حَتَّى خَرَجَ إِلَيْنَا يَنْظُفُ رَأْسَهُ مَا، وَقَدِ اغْتَسَلَ.

616. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. telah keluar (yakni ke masjid), shalat telah diqamatkan, dan shaf telah diluruskan. Nabi saw. telah berdiri di tempat beliau shalat dan kami menanti-nanti beliau takbir. Tiba-tiba beliau pergi sambil berkata: "Tetaplah di tempatmu masing-masing". Kami tetap berdiri di tempat kami seperti semula, sehingga beliau datang kembali. Ketika beliau datang, air di

kepala beliau masih menitik-nitik, karena ternyata beliau baru selesai mandi."

بَابُ إِذَا قَالَ الْإِمَامُ مَكَانِكُمْ حَتَّى رَجَعَ اسْتَظْرَوْهُ

BAB APABILA IMAM MENGATAKAN "TUNGGU DI TEMPAT KALIAN SEHINGGA IMAM KELUAR", MAKA TUNGGULAH DIA

٦١٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَسَوَى النَّاسُ صُفُوفَهُمْ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَقَدَّمَ وَهُوَ جُنْبُثُ شَمَّ قَالَ عَلَى مَكَانِكُمْ فَرَجَعَ فَاغْتَسَلَ ثُمَّ خَرَجَ وَرَأْسُهُ يَقْطُرُ مَا فَصَلَّى بِهِمْ

617. Dari Abu Hurairah, ia berkata: "Shalat telah diqamatkan dan jama'ah telah meluruskan shaf mereka. Maka datanglah Rasulullah saw. dan beliau langsung ke muka, sedangkan beliau junub. Kemudian beliau bersabda: "Tetaplah di tempatmu masing-masing". Lalu Rasulullah saw. pergi mandi. Setelah beliau datang kembali, air masih menetes dari kepala beliau. Nabi saw. shalat bersama-sama dengan mereka."

بَابُ قَوْلِ الرَّجُلِ مَا صَلَّيْنَا

BAB UCAPAN ORANG "KITA BELUM SHALAT"

٦١٨. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَهُ عُمَرُ بْنُ الخطَّابِ يَوْمًا أَخْنَدَقَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا كَيْدُتُ أَنْ أُصَلِّيَ حَتَّى كَادَتِ الشَّمْسُ تَغْرُبُ وَذَلِكَ بَعْدَ مَا أَفْطَرَ الصَّالِمُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَاللَّهِ مَا صَلَّيْتُهَا فَنَزَلَ

الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى بُطْحَانَ وَأَنَامَعَةَ فَتَوَضَّأَ شَمَّ صَلَّى
يَعْنِي الْعَصْرَ بَعْدَ مَا غَرَبَتِ الشَّمْسُ ثُمَّ صَلَّى بَعْدَهَا الْمَغْرِبَ .

618. Dari Jabir bin Abdullah bahwasanya Nabi saw. didatangi oleh Umar bin Khathhab pada hari peperangan Khandaq, lalu ia berkata: "Wahai Rasulullah, demi Allah aku tidak akan shalat (Ashar) sampai matahari tenggelam". Umar mengatakannya kepada Nabi saw. pada waktu orang yang berpuasa telah melakukan iftar (menyuap makanannya). Nabi saw. lalu pergi ke Buthhan dan aku bersamanya. Beliau berwudlu dan melakukan shalat Ashar setelah matahari tenggelam, kemudian shalat Maghrib."

باب الإمام تعرّض له الحاجة بعد الأقامة

BAB

APABILA IMAM MEMBUTUHKAN SESUATU HAL SETELAH IQAMAH

٦١٩- عَنْ أَنَسِ قَالَ أَقِيمْتِ الصَّلَاةَ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يُنَاجِي رَجُلًا فِي جَانِبِ النَّسِيجِ فَمَاقَمَ إِلَى الصَّلَاةِ حَتَّى نَامَ الْفَوْمُ .

619. Dari Anas ra., ia berkata: Shalat didirikan dan Nabi saw. sedang bercakap-cakap dengan seseorang di samping masjid, beliau tidaklah mendirikan shalat sehingga kaum itu tidur."

٦٢٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ أَقِيمْتِ الصَّلَاةَ فَعَرَضَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ قَبْسَهُ بَعْدَ مَا أَقِيمْتِ الصَّلَاةَ وَقَالَ أَخْسِنْ إِنْ
مَنْعَتْهُ أُمُّهُ عَنِ الْعِشَاءِ فِي جَمَاعَةٍ شَفَقَةٌ عَلَيْهِ لَمْ يُطِعْهَا .

620. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Shalat telah diqamati, lalu

ada seseorang datang kepada Nabi, dan beliau terhalang untuk mengimami shalat yang telah diqamatkan itu."

باب وجوب صلاة الجماعة

BAB

WAJIBNYA SHALAT JAMA'AH

Hasan berkata: "Apabila seseorang dilarang oleh ibunya mendatangi shalat Isya' secara berjama'ah karena kasih-sayangnya maka hendaknya dia tidak menta'atinya."

٦٢١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَالَّذِي
نَفِيَ بِيَدِهِ لَقَدْ هَمَتْ أَنَّ آمِرَ رَجَبَ فِي حَطَبٍ ثُمَّ أَمْرَ بِالصَّلَاةِ
فَيُؤْذَنَ لَهَا شَهْرٌ أَمْرَ رَجَلًا فِي ظُمَرَ الْمَاتَسِ شَهْرًا حَارِقَ عَلَيْهِمْ
بَيْوَاهُمْ وَالَّذِي نَفِيَ بِيَدِهِ لَوْيَعَلْمُ أَحَدُهُمْ أَنَّهُ يَجِدُ عَرْقَ قَاسِيَنِيَّا
أَوْ مَاتَيْنِ حَسَنَتِينِ لَشَهْدَ الْعِشَاءِ .

621. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Demi Dzat yang diriku ditangan-Nya (dibawah kekuasaan-Nya) sungguh aku telah bermaksud untuk memerintahkan mengumpulkan kayu bakar dan saya memerintahkan untuk shalat lalu diadzani untuk shalat. Kemudian saya menyuruh seseorang untuk mengimami manusia dan saya menuju kepada orang-orang lalu saya bakar rumah mereka. Demi Dzat yang diriku ditangan-Nya (dibawah kekuasaan-Nya), seandainya seseorang tahu bahwasanya dia mendapat tulang yang gemuk (banyak dagingnya) atau dua baginya kebaikan niscaya ia menyaksikan (ikut berjama'ah) Isya'."

بَابُ فَضْلِ صَلَاةِ الْجَمَاعَةِ

BAB

KEUTAMAAN SHALAT JAMA'AH

٦٢٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَرِيدِ سَبْعَ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً.

622. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Shalat jama'ah itu melebihi shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat."

٦٢٣ - عَنْ أَبِي صَالِحٍ يَقُولُ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةُ الرَّجُلِ فِي الْجَمَاعَةِ تُضَعَّفُ عَلَى صَلَاةِ إِنْدِيَّةٍ فِي بَيْتِهِ وَفِي سُوقِهِ حَسْنًا وَعِشْرِينَ ضَعْفًا وَذَلِكَ أَنَّهُ إِذَا تَوَضَّأَ فَأَخْسَنَ الْوُضُوءَ، ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الْمَسْجِدِ لَا يُخْرِجُهُ إِلَّا صَلَاةً لَمْ يَخْطُطْ خَطْوَةً إِلَّا رُفِعَتْ لَهُ بِهَا دَرَجَةٌ وَحَطَّ عَنْهُ بِهَا خَطِيئَةٌ فَإِذَا أَصْلَى لَمْ تَزَلِ الْمَلَائِكَةُ تُصْلِي عَلَيْهِ مَا دَأَمَ فِي مُصْلَاهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ وَلَا إِلَّا أَحَدُكُمْ فِي صَلَاةٍ مَا انتَظَرَ الصَّلَاةَ .

623. Dari Abu Shalih, ia berkata: Saya mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Shalat seseorang di dalam jama'ah itu dilipatkan atas shalatnya di rumahnya dan di pasarnya dengan dua puluh lima kelipatan". Demikian itu bahwasanya apabila dia berwudlu

lalu ia membaikkan wudlunya kemudian ia keluar (berangkat) ke masjid yang tidaklah mengeluarkannya kecuali shalat, ia tidak melangkah satu langkah kecuali ditinggikan satu derajat baginya dan dihapus dengannya satu kesalahan. Apabila ia shalat senantiasa malaikat memohonkan rahmat atasnya selama ia di tempat shalatnya selama ia belum hadats. Malaikat mengucapkan: "Wahai Allah berilah rahmat atasnya, wahai Allah sayangilah ia." Dan ia senantiasa di dalam shalat selama ia mewanti shalat."

بَابُ فَضْلِ صَلَاةِ الْفَجْرِ فِي جَمَاعَةِ

BAB

KEUTAMAAN SHALAT FAJAR DALAM JAMA'AH

٦٢٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : تَفْضُلُ صَلَاةِ الْجَمِيعِ صَلَاةً أَحَدُكُمْ وَحْدَهُ بِخَمْسٍ وَعِشْرِينَ جُزْءًا أَوْ جَمِيعَ مَلَائِكَةِ اللَّيْلِ وَمَلَائِكَةِ النَّهَارِ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ، ثُمَّ يَقُولُ أَبُوهُرَيْرَةُ فَاقْرُؤُوا إِنْ شِئْتُمْ «إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا». قَالَ شُعْبُ وَحَدَّثَنِي نَافِعٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ تَفْضُلُهَا يُسَبِّعُ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً .

624. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Shalat jama'ah itu melebihi shalat sendirian dari shalat salah seorang diantaramu dengan dua puluh lima bagian. Malaikat malam dan malaikat siang berkumpul pada shalat Shubuh". Kemudian Abu Hurairah mengatakan: "Bacalah jika kamu mau: "Sesungguhnya shalat Shubuh itu disaksikan (oleh malaikat)."

Sy'bah berkata, menceritakan kepada kami Nafi' dari - Abdullah bin Umar ra. meriwayatkan: "Pahala shalat berjama'ah adalah dua puluh tujuh kali lebih besar (daripada pahala shalat yang dilakukan sendirian)."

٦٢٥- عَنْ أَمِّ الدَّرَادَاتَقُولُ دَخَلَ عَلَىٰ أَبُو الدَّرَادَ وَهُوَ مُغَضِّبٌ فَقَالَ
مَا أَغْضَبَكَ فَقَالَ مَا أَعْرِفُ مِنْ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا
إِلَّا أَنَّهُمْ يُصْلُونَ حَمِينًا.

625. Dari Ummud Darda', ia berkata: "Abu Darda' datang kepada-ku, ketika itu ia sedang marah. Lalu kutanyakan: "Mengapa anda marah?" Dia menjawab: "Demi Allah, tidak ada yang aku ketahui tentang ummat Muhammad sesuatu yang paling baik, melainkan hanya shalat berjama'ah."

٦٢٦- عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْظَمُ
الثَّانِي أَجْرًا فِي الصَّلَاةِ أَبْعَدُهُمْ فَأَبْعَدُهُمْ مَنْشَى وَالَّذِي يَنْتَهِي إِلَيْهِ
حَتَّىٰ يُصْلِيهِنَّ أَعْظَمُ أَجْرًا مِنَ الَّذِي يُصْلِي ثُمَّ يَتَامَّ.

626. Dari Abu Musa ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Sebesar besar pahala orang shalat adalah orang yang paling jauh kemudian yang paling jauh jalannya. Orang yang menanti shalat sampai shalat itu dilakukan bersama imam adalah lebih besar pahalanya daripada orang yang shalat kemudian tidur."

بَابُ التَّهْجِيرِ إِلَى الظَّهَرِ

BAB

KEUTAMAAN SHALAT ZHUHUR LEBIH AWAL

٦٢٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَمَا
رَجُلٌ يَمْشِي يَطْرِيقُ وَجَدَ غُصْنَ شَوْكِي عَلَى الظَّرِيقِ فَأَخْرَهُ فَفَشَّكَ

اللَّهُ لَهُ فَغَرَّ لَهُ شَمْ سَأَلَ الشَّهِيدَ أَنْ خَمْسَةَ الْمَطْعُونُ وَالْمَبْطُونُ وَالْغَرِيقُ
وَصَاحِبُ الْهَذِيرَ وَالشَّهِيدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَقَالَ لَوْيَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي
الْتَّدَاءِ وَالصَّفَاقِ الْأَوَّلِ ثُمَّ لَمْ يَجِدُ وَالآنَ يَسْتَهِمُوا اسْتَهِمْ وَاعْلَمْ
وَلَوْيَعْلَمُونَ مَا فِي التَّهْجِيرِ لَا سَتَبَقُوا إِلَيْهِ وَلَوْيَعْلَمُونَ مَا فِي الْعَتَمَةِ
وَالصُّبْحِ لَأَنَّهُمَا لَوْجَبُوا.

627. Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Ketika seseorang berjalan di suatu jalan, kemudian didapatnya sepotong duri di jalan itu, lalu dibuangnya, Allah berterima kasih kepadanya dan mengampuni dosanya. Sesudah itu beliau bersabda pula: "Yang disebut mati syahid itu ada lima macam, yaitu: 1. Orang mati kena tikaman, 2. Orang mati karena sakit perut (kolera), 3. Orang mati tenggelam, 4. Orang mati ditimpa tanah longsor (runtuh), dan 5. Orang yang mati fi sabillah (mati di medan karena berjuang menegakkan agama Allah). Seterusnya beliau bersabda: "Seandainya manusia mengetahui pahala adzan dan shaf pertama kemudian ia tidak mendapatkan kecuali dengan undian niscaya mereka berundi. Seandainya mereka mengetahui pahala panasnya siang hari (untuk shalat Zhuhur) niscaya mereka berlomba-lomba kepadanya. Dan seandainya mereka mengetahui pahala Isya' dan Shubuh niscaya mereka mendatanginya meskipun merangkak."

بَابُ الْخَتِيسَابِ الْأَثَارِ

BAB

SETIAP LANGKAH MENUJU PERBUATAN - PERBUATAN YANG BAIK DIBERI PAHALA

٦٢٨- عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا بْنَيَ سَلَمَةَ
الْأَخْتِيسَابُونَ آثَارَكُمْ وَقَالَ مُجَاهِدٌ فِي قَوْلِهِ (وَنَكِبْ مَا قَدَّمْتُ
وَآثَارَهُمْ) قَالَ خَطَاهُمْ.

628. Dari Anas, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Wahai Bani Salamah, tidakkah kamu memperhitungkan peninggalan-peninggalanmu?" Mujahid berkata: "Mengenai firman Allah: "Kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan". Mujahid mengatakan bekas-bekas itu maksudnya tindak laku yang mereka kerjakan.

٦٢٩- عَنْ أَنَّسَ بْنِ سَلَمَةَ أَرَادُواَنِ تَحْوِلَوْاَعْنَ مَنَازِهِمْ
فَيَنْزِلُواَقَرِيبًا مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَكَرِهَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُعْرُفُ افْقَالُ الْأَخْسِبِينَ أَثَارَكُمْ قَالَ
مَجَاهِدَهُ خَطَا هُمْ أَثَارُهُمْ أَنْ يُعْشَى فِي الْأَرْضِ بِأَرْجُلِهِمْ.

629. Dari Anas ra. bahwasanya Bani Salamah mau memindahkan rumah-rumah mereka lalu mereka tinggal (menetap) didekat Nabi saw. Ia mengatakan: Rasulullah saw. tidak senang untuk meninggalkan Madinah lalu beliau bersabda: "Tidakkah kamu memperhitungkan peninggalan-peninggalanmu?" Mujahid berkata: "Jejak-jejak kaki mereka berarti langkah-langkah kaki mereka dan mereka berjalan kaki."

باب فضل العشاء في الجماعة

BAB

KEUTAMAAN SHALAT ISYA' SECARA BERJAMA'AH

٦٣٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ
صَلَاةً أَشَدُّ عَلَى الْمُنَافِقِينَ مِنَ الْبَحْرِ وَالْعِشَاءِ وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِيهِمْ
لَا تَوْهُمُهُمْ وَلَوْ حَبَّوْا. لَقَدْ هَمِّتُ أَنْ أَمْرَرَ الْمَوْذَنَ فَيُقْتَلُ شَمَّ أَمْرَرَ رَجُلًا يَوْمَ
النَّاسِ شَمَّ أَخْدَشَ شَعَالَيْنِ نَارًا فَأَحْرَقَ عَلَى مَنْ لَا يَخْرُجُ إِلَى الصَّلَاةِ
بَعْدُ.

630. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada shalat yang lebih berat atas orang munafiq dari pada shalat Shubuh dan Isya': Seandainya mereka mengetahui pahalanya niscaya mereka mendatanginya meskipun dengan merangkap. Sesungguhnya saya ingin menyuruh seseorang adzan dan iqamat, kemudian menyuruh yang lain menjadi imam shalat berjama'ah, kemudian aku sendiri pergi mengambil obor, lalu kubakar orang-orang yang tidak datang shalat (berjama'ah)".

باب أشياء فوقها جماعة

BAB

DUA ATAU LEBIH DARI DUA ORANG SUDAH DIANGGAP SEBAGAI SEBUAH JAMA'AH (UNTUK MELAKUKAN SHALAT JAMA'AH)

٦٣١- عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحَوَيْرَةِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا
حَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَإِذَا نَأَوْ إِنْفَانَ شَمَّ لَيْوَمَ كُمَا أَكْبَرَ كُمَا.

631. Dari Malik bin Huwairits dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila saat shalat telah tiba, hendaknya kalian mengumandangkan adzan dan iqamat, kemudian orang yang lebih tua diantaramu menjadi imam."

باب من جلس في المسجد ينتظر الصلاة وفضل المساجد

BAB

ORANG YANG DUDUK DI MASJID UNTUK MENANTIKAN DIKERJAKANNYA SHALAT DAN PERIHAL KEUTAMAAN MASJID

٦٣٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمَلَائِكَةُ

نَصَلَى عَلَى أَحَدِكُمْ مَا دَامَ فِي مُصَلَّاهُ مَا لَمْ يُجِدْهُتْ. إِنَّ اللَّهَمَّ اغْفِرْ لَهُ الْمُهَمَّةَ
أَرْحَمْهُ لَا يَرَالُ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاةٍ مَا دَامَتِ الصَّلَاةُ تَخِسَّهُ لَا يَنْعَنُهُ
أَنْ يَنْقَلِبَ إِلَى أَهْلِهِ إِلَّا الصَّلَاةُ.

632. Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Para malaikat senantiasa mendo'akan kamu selama kamu masih berada di tempat shalat dan belum berhadats. Mereka mengucapkan: "ALLAAHUMMAGHIFIR LAHU ALLAAHUMMARHAMHU" (Ya Allah, ampunilah dia dan sayangilah dia). Seseorang kamu senantiasa dianggap seperti dalam shalat, selama dia masih menunggu dan tidak ada yang menghalanginya untuk pulang ke rumahnya melainkan hanya karena (menunggu) shalat."

٢٣٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعَةَ يُطْلَهُمْ
اللَّهُ فِي ظَلَهِ يَوْمَ لَا أَظْلَلُ الْأَظْلَلَهُ : إِلَمَامُ الْعَادِلِ وَشَابُّ نَشَافٍ عِبَادَةٌ
رَتِيهِ وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مَعْلُوقٌ فِي الْمَسَاجِدِ وَرَجُلٌ نَحَابًا فِي اللَّهِ اجْمَعِيَا
عَلَيْهِ وَتَرَقَّأَ عَلَيْهِ وَرَجُلٌ طَلَبَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالٌ فَقَاتَلَ
إِنَّمَا أَخَافُ اللَّهَ وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ أَخْفَى حَتَّى لَا تَعْلَمُ شِمَالَهُ مَا تُنْقِعُ يَمِينَهُ
وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ خَالِيًّا فَنَاضَتْ عَيْنَاهُ .

633. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Tujuh orang yang dilindungi Allah dalam naungan-Nya pada hari tidak ada naungan selain naungan-Nya yaitu Imam (pemimpin) yang adil, pemuda yang dalam perkembangannya beribadah kepada Tuhan, orang yang hatinya terpanjang di masjid, dua orang yang paling mencintai karena Allah dalam berkumpul dan berpisah karena Allah, seorang laki-laki yang diminta (untuk zina) oleh wanita yang berkedudukan dan cantik namun ia menjawabnya: "Sesungguhnya saya takut kepada Allah", seorang laki-laki yang bersedekah dengan sembunyi-sembunyi sehingga

tangan kirinya tidak mengetahui apa yang dinafkahkan oleh tangan kanannya, dan seseorang yang berzikir kepada Allah di tempat yang sunyi lalu matanya mencucurkan (air mata)."

٢٤- عَنْ حَمَيْدٍ قَالَ سُلَيْمَانُ بْنُ هَلَّا أَخْذَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
حَامِيَّا فَقَاتَلَ نَعْمَةَ أَخْرَيْلَهُ صَلَاةً نَعْشَاءَ إِلَى شَطْرِ الْلَّيْلِ ثُمَّ أَبْلَغَ عَلَيْنَا
بِوَجْهِهِ بَعْدَ مَا صَلَّى فَقَالَ صَلَّى النَّاسُ وَرَقَدُوا لَنْزَلَ الْوَاعِدُ فِي صَلَاةٍ مُنْذُ
أَنْتَظَرْتُمُوهَا فَأَقَلَ فَكَأَنِّي أَنْظَرَ إِلَيْكُمْ خَاتِمَهُ .

634. Dari Humaid, ia berkata: Anas pernah ditanya orang: "Adakah Rasulullah saw. memakai cincin?" Dia menjawab: "Ya. Pada suatu malam Rasulullah saw. menunda shalat Isya' hingga sampai tengah malam. Sesudah shalat, Rasulullah saw. menghadapkan muka beliau kepada kami sambil bersabda: "Orang-orang telah shalat bahkan mereka telah tidur. Tetapi kamu semua dianggap seperti berada dalam shalat, selama kamu menanti-nanti shalat itu". Kemudian Anas menambahkan: "Seolah-olah tampak olehku kilit cincin Nabi ketika itu."

بَابُ فَضْلِ مَنْ غَدَ إِلَى الْمَسْجِدِ وَمَنْ رَاحَ

BAB KEUTAMAAN ORANG YANG PAGI - PAGI DAN SORE - SORE KE MASJID

٢٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ غَدَ
إِلَى الْمَسْجِدِ وَرَاحَ أَعَدَ اللَّهَ مُرْزُلَهُ مِنْ الْجَنَّةِ كَمَا أَعَدَ أَوْرَاحَ .

بَابُ حَدِّ الْمَرْنِصِ أَنْ يَشَهِّدُ الْجَمَاعَةَ

BAB

BATAS ORANG SAKIT UNTUK MENDATANGI SHALAT JAMA'AH

٦٣٥. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Barang siapa yang pagi-pagi dan sore-sore ke masjid maka Allah menyediakan tempat tinggalnya di sorga setiap kali ia pergi pagi-pagi atau sore hari."

باب إذا أقيمت الصلاة فلأصلحة الأملكونية .

BAB

APABILA SHALAT SUDAH DIHQAMATI, MAKAN TIDAK BOLEH MENGERJAKAN SHALAT MELAINKAN SHALAT YANG DIWAJIBKAN

٦٣٦. عن عبد الله بن مالك ابن بحينه قال مررت بي صلي الله عليه وسلم يرجى

٦٣٧. عن سعد ابن ابراهيم قال سمعت حفص ابن عاصيم قال سمعت رجلا من الأزدي قال له مالك ابن بحينه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم رأى رجلا وقد أقيمت الصلاة يصلي ركعتين فلم ينصرف رسول الله صلى الله عليه وسلم لات به الناس وقال له رسول الله صلى الله عليه وسلم الصبح أربع الصبح أربع

٦٣٨. عن إبراهيم قال الأسود قال كنا عند عائشة رضي الله عنها ذكرنا المواظبة على الصلاة والتعظيم لها قالت لما مررت برسول الله صلى الله عليه وسلم مرضه الذي مات فيه فحضرت الصلاة فاذا فقل مروا آبا بكر فليصل بالناس فقيل له آبا بكر رجل أسيف إذا قام في مقامك لم يستطع أن يصل بالناس وأعادوا فأعاد الناس فقل إنك صواحب يوسع مرو آبا بكر فليصل بالناس فخرج أبو بكر فصل فوجد النبي صلى الله عليه وسلم من نسمة خفة فخرج بهادي بين رجالين كأنه انظر رجلين يخطان من الوجه فزاد أبو بكر أن يتآخر فما زال النبي صلى الله عليه وسلم أن مكانه ثم أتى به حتى جلس إلى جنبه قيل للأعمش وكان النبي صلى الله عليه وسلم يصلي وأبو بكر يصل بصلاته والناس يصلون بصلاته إلى بعثه فقال برأسه ونعم رواه أبو داود عن شعبة عن الأعمش بغضه وزاد أبو معاوية جلس عن يسار أبي بكر فكان أبو بكر يصل قائمًا.

٦٣٩. Dari Sa'd bin Ibrahim, ia berkata: Saya mendengar Hafsh bin Ashim, ia berkata: Saya mendengar seorang lelaki dari Azdi yang bernama Malik bin Buhainah bahwasanya Rasulullah saw. melihat seorang lelaki, padahal shalat telah didirikan dua raka'at. Ketika Rasulullah saw. berpaling, orang-orang mengerumuni beliau. Lalu Rasulullah saw. bersabda: "(Shalatlah) Fajar empat (raka'at), fajar empat (raka'at)."

638. Dari Ibrahim, Al Aswad berkata: Pada suatu saat kami berada dekat Aisyah ra., lalu kami memperbincangkan masalah shalat jama'ah dan memuliakannya. Ia (Aisyah berkata): Ketika Rasulullah saw. sakit

yang dalam sakit itu beliau meninggal, datanglah waktu shalat dan di-adzani. Beliau bersabda: "Perintahkanlah kepada Abu Bakar agar ia shalat bersama (mengimami) orang-orang". Lalu dikatakan kepada beliau: "Sesungguhnya Abu Bakar itu seorang penyedih. Apabila ia berdiri di tempat engkau, maka ia tidak mampu untuk shalat bersama (mengimami) orang-orang". Beliau mengulangi (sabdanya) dan mereka mengulangi (jawabannya). Lalu beliau mengulangi untuk ketiga kalinya dan bersabda: "Sesungguhnya kalian (kaum wanita) adalah orang-orang yang menguasai Yusuf (sehingga Yusuf dipenjara tanpa salah = pen). Perintahkanlah (olehmu para shahabat) agar Abu Bakar shalat bersama (mengimami) orang-orang". Maka keluarkanlah Abu Bakar ra. dan ia shalat. Nabi saw. mendapatkan dirinya ringan (agak sehat), lalu beliau keluar dengan digandeng (diapit = Jawa) di antara dua orang lelaki, seolah-olah saya (sekarang) melihat kedua kaki beliau melangkah di tanah karena sakit. Abu Bakar mau mundur, lalu Nabi saw. mengisyaratkan kepadanya untuk "tetap di tempatmu" kemudian beliau dibawa sehingga beliau duduk disebelahnya. Nabi saw. shalat. Abu Bakar shalat dan orang-orang shalat dengan (ma'mum) Abu Bakar ra. Dalam riwayat lain, beliau duduk di kiri Abu Bakar dan Abu Bakar shalat dengan berdiri.

٦٣٩ - عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ لَمَّا تَعَلَّمَتِ التَّبَّاعَيْتِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَشَدَّ وَجْهَهُ أَسْتَأْذِنُ أَزْوَاجَهُ أَنْ يُمْرَضَ فِي
بَيْتِي فَإِذَنَ لَهُ خَرَجَ بَيْنَ رَجُلَيْنِ تَخْطُرُ رِجْلَاهُ الْأَرْضُ وَكَانَ بَيْنَ
الْجَبَاسِ وَرَجُلٍ آخَرَ قَالَ عَبْدِ اللَّهِ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِابْنِ عَبَّاسٍ مَا
قَالَتْ عَائِشَةُ فَقَالَ لِهِ وَهَلْ تَذَرِّنِي مِنَ الرَّجُلِ الَّذِي لَمْ تُسَمِّ عَائِشَةَ
قُلْتُ لَا قَالَ هُوَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ طَالِبٌ.

639. Dari Ubaidillah bin Abdullah, ia berkata: Aisyah berkata: Ketika Nabi saw. telah berat dan sakit keras, beliau minta izin kepada isteri-isteri beliau untuk dirawat di rumahku, lalu mereka mengizinkan. Beliau keluar dengan bantuan dua orang laki-laki dan kedua kakinya

menapak tanah. Beliau berada di antara Al Abbas dan laki-laki lain." Ubaidullah berkata: "Aku katakan kepada Ibnu Abbas apa-apa yang di-riwayatkan oleh Aisyah ra. dan dia berkata: "Apakah engkau tahu siapa laki-laki (kedua) yang namanya tidak disebutkan oleh Aisyah?" Aku menjawab: "Tidak". Ibnu Abbas mengatakan: "Dia adalah Ali bin Abi Thalib."

بَابُ الرَّحْصَةِ فِي الْمَطَرِ وَالْعَلَّةِ أَنْ يُصَلَّى فِي رَحْلِهِ

BAB DIPERBOLEHKAN SHALAT DI TEMPAT - TEMPAT SESEORANG DIWAKTU HUJAN KALAU DI SANA ADA SEBUAH ALASAN YANG BAIK

٦٤٠ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ أَذْنَ بِالصَّلَاةِ فِي لَيْلَةٍ ذَاتَ بَرْدٍ وَرِينَجٍ
ثُمَّ قَالَ أَلَا صَلَوَافِ الرِّحَالِ ثُمَّ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
كَانَ يَأْمُرُ الْمُؤْذِنَ إِذَا كَانَتْ لَيْلَةً ذَاتَ بَرْدٍ وَمَطَرٍ يَقُولُ أَلَا
صَلَوَافِ الرِّحَالِ .

640. Dari Nafi' bahwasanya suatu saat di malam yang sangat dingin dan berangin, Ibnu Umar mengumandangkan adzan untuk shalat lalu berkata: "Shalatlah di rumah kalian". Dia (Ibnu Umar) menambahkan: "Di setiap malam yang sangat dingin dan berhujan. Rasulullah saw. menyuruh mu'adzin supaya mengatakan "Shalatlah di rumah kalian."

٦٤١ - عَنْ مُحَمَّدِ ابْنِ الرَّبِيعِ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ عَبْيَاتَ ابْنَ مَالِكٍ كَانَ يَؤْمِنُ
قَوْمَهُ وَهُوَ أَعْمَى وَإِنَّهُ قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
إِنَّهَا تَكُونُ الظُّلْمَةُ وَالسَّيْلُ وَإِنَّ رَجُلًا ضَرِيرًا لِبَصَرِهِ فَصَلِّ يَا رَسُولَ اللَّهِ

فِي بَيْتِنَا أَتَخْذُهُ مُصَلًّى بَعْدَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ أَيْنَ تُحْبِطُ أَنْ أَصْلِيٌ فَأَشَارَ إِلَى مَكَانٍ مِنَ الْبَيْتِ فَصَلَّى فِيهِ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

641. Dari Mahmud bin Rabi' Al Anshariy bahwasanya Itban bin Malik mengimami kaumnya dan dia adalah seorang laki-laki buta, dia berkata kepada Rasulullah saw.: "Wahai Rasulullah, di daerahku itu adalah gelap dan sering banjir, sedangkan aku ini seorang yang kurang sempurna penglihatannya. Oleh sebab itu supaya anda suka shalat di rumahku yaitu di suatu tempat yang di situ nanti akan aku jadikan sebagai tempat shalatku". Maka Rasulullah saw. pergi ke rumahnya dan ber-sabda: "Di mana kau senang aku shalat?" Itban menunjuk ke suatu tempat di rumahnya dan Rasulullah saw. mendirikan shalat di sana."

بَابُ هَلْ يَصْلِي الْإِمَامُ بَعْدَ حَضْرَةِ وَهَلْ يَخْطُبُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فِي الْمَطَرِ

BAB APAKAH IMAM BOLEH SHALAT DENGAN ORANG - ORANG YANG HADLIR (UNTUK SHALAT)? DAN APAKAH PERLU DIADAKAN KHUTBAH PADA HARI JUM'AH DI WAKTU HUJAN?

٢٤٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ خَطَبَنَا أَبْنُ عَبَّاسٍ فِي يَوْمٍ ذُي
رَدْعٍ فَأَمَرَ الْمَوْذُنَ لِتَمَابِغَ حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ قُلِ الصَّلَاةُ فِي الرِّحَالِ
فَنَظَرَ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ فَكَانُوا يَنْكِرُونَ فَقَالَ كَانَكُمْ أَنْكَرُتُمْ هَذَا
إِنَّ هَذَا فَعْلَةٌ مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنْ يَعْنِي النَّيْحَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهَا

عَزْمَةٌ وَإِنِّي كَرِهْتُ أَنْ أُخْرِجَكُمْ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ نَحْوَهُ غَيْرَاتَهُ
قَالَ كَرِهْتُ أَنْ أُوَثِّمَكُمْ فَيَخِسُونَ تَدْرُسُونَ الطِّينَ إِذْ رُكِّبُكُمْ.

642. Dari Abdullah bin Harits, ia berkata: Ibnu Abbas berkhutbah pada manusia pada hari yang berlumpur, beliau menyuruh muadzdzin. Ketika sampai Hayya 'alash shalah (Marilah kita shalat) beliau ber-sabda: "Katakanlah: Ash Shalaata firrihal (shalat dalam kendaraan)". Lalu sebagian dari mereka memandang kepada sebagian yang lain seolah-olah mereka mengingkari. Lalu ia berkata: "Seolah-olah kamu mengingkari ini. Sesungguhnya ini dilakukan oleh orang yang lebih baik daripadaku yakni Nabi saw. Sesungguhnya hal itu pasti, dan saya tidak senang mengeluarkan kamu (dari kendaraan)." Ibnu Abbas meriwayatkan hal yang sama seperti tersebut di atas tetapi dia berkata: "Aku tidak ingin membuat kalian berdosa (dengan mencegah kalian pergi ke masjid) dan (tidak senang) kalian datang (ke masjid) menginjak-injak lumpur sampai ke mata kaki kalian."

٢٤٤- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ سَأَلَتْ أَبَا سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ جَاءَتْ سَحَابَةٌ
فَمَطَرَتْ حَتَّى سَالَ السَّقْفَ وَكَانَ مِنْ جَرْنِدِ النَّخْلِ فَأَقِيمَتِ الصَّلَاةُ
فَرَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْجُدُ فِي الْمَاءِ وَالظِّئْنِ حَتَّى
رَأَيْتُ آثَرَ الظِّئْنِ فِي جَنَاحِهِ.

643. Dari Abu Salamah, ia berkata: Saya bertanya kepada Abu Sa'id Al Khudriy, ia berkata: Awan gelap datang, hari pun hujan, sehingga atap yang terbuat dari pelepah kurma itu jadi bocor. Dan iqamat telah diucapkan. Kulihat Rasulullah saw. sujud di air dan tanah, sehingga saya melihat bekas-bekas tanah melekat di kening beliau."

فَابْدُوا بِالْغَشَاءِ.

٤٤٢- عَنْ أَنَسَّ بْنِ سِيرِينَ قَالَ سَمِعْتُ أَنْسَا يَقُولُ قَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ إِذِ لَا يُسْتَطِعُ الصَّلَاةَ مَعَكَ وَكَانَ رَجُلًا ضَخْمًا فَصَنَعَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامًا فَدَعَاهُ إِلَى مَنْزِلِهِ فَبَسَطَ لَهُ حَضِيرًا وَنَضَحَ طَرْفَ الْحَصِيرِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَاتَنِي فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ آلِ الْجَارِ وَلَا تَنِسْ أَكَانَ التَّبَّاعُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُضَلِّي الصُّحَى قَالَ مَا زَانَتْهُ مُصَلَّاهَا الْأَيَّوْمِيَّةُ.

644. Dari Anas bin Sirin, ia berkata: Saya mendengar Anas berkata: "Seorang laki-laki dari Anshar berkata: "Sesungguhnya saya tidak dapat shalat bersama engkau dan ia adalah orang gemuk. Ia membuat makanan untuk Nabi saw. lalu ia memanggil beliau ke rumahnya, lalu ia membentangkan tikar dan memercik ujung tikar. Lalu beliau shalat dua raka'at. Seorang laki-laki dari keluarga Jarud bertanya kepada Anas: "Apakah Nabi saw. selalu shalat Dluha?" Ia menjawab: "Saya baru melihat beliau shalat Dluha pada hari ini."

باب إذا حضر الطعام وأقيمت الصلاة

BAB

JIKA MAKANAN SUDAH DATANG (YAKNI DISIAPKAN) DAN SHALAT TELAH DIBUNYIKAN IQAMAHNYA

Ibnu Umar dalam keadaan seperti di atas, beliau memulai dengan makan malam lebih dahulu.

Abu Darda' berkata: "Satu di antara tanda pemahaman (seseorang) adalah memenuhi kebutuhan-kebutuhannya pertama kali sehingga dia bisa shalat dengan penuh perhatian dengan hati yang terang."

٤٤٥- عَنْ هَشَامٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَنَّهُ قَالَ سَمِعْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ إِذَا وُضِعَ الْعَشَاءُ وَأُقْيمَتِ الصَّلَاةُ

645. Dari Hisyam, ia berkata: Aku diberitahu oleh ayahku, ia berkata: Aku mendengar Aisyah dari Nabi saw. bahwasanya beliau bersabda: "Apabila makan malam telah dipersiapkan, dan iqamat telah dikumandangkan, hendaknya seseorang memulai dengan makan malamnya."

٤٤٦- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَدْعَمْتُ الْعَشَاءَ فَابْدُوا إِيمَانَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُصَلُّوا صَلَاةَ الْمَغْرِبِ وَلَا تَغْجُلُوا عَنْ عَشَاءِكُمْ

646. Dari Anas bin Malik bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila diajukan (dihadangkan) makan malam maka mulailah sebelum kamu shalat Maghrib dan janganlah kamu tergesa-gesa terhadap makan malammu."

٤٤٧- عَنْ أَبْنَى عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا وُضِعَ عَشَاءً أَحْدَدْكُمْ وَأَقْيمَتِ الصَّلَاةُ فَابْدُوا إِيمَانَكُمْ وَلَا يَغْجُلُ حَتَّى يَفْرَغَ مِنْهُ.

647. Dari Ibnu Umar, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila makan malam telah dihidangkan, dan iqamat untuk shalat telah diucapkan, dahulukanlah makan malam dan jangan terburu-buru hingga kamu selesai makan."

٤٤٨- عَنْ أَبْنَى عُمَرَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَكَانَ أَحْدَدْكُمْ عَلَى الظَّعَامِ فَلَا يَغْجُلُ حَتَّى يَقْضِيَ حَاجَتَهُ مِنْهُ وَإِنْ أَقْيمَتِ الصَّلَاةُ.

648. Dari Ibnu Umar, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Apabila seorang di antara kalian menikmati makanan, hendaknya dia tidak tergesa-gesa bangun sampai dia puas meskipun shalat diqamati."

بَابُ إِذَا دُعِيَ الْإِمَامُ إِلَى الصَّلَاةِ وَمَيْدِهِ مَا يَأْكُلُ

BAB

JIKA İMAM DIPANGGIL UNTUK SHALAT, SEDANGKAN DI TANGANNYA ADA SESUATU YANG IA MAKAN

٦٤٩- عَنْ جَعْفَرِ ابْنِ عَمْرٍو ابْنِ أَمْيَةَ أَنَّ أَبَاهُ قَالَ رَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ ذَرَاعًا يَخْتَرُّ مِنْهَا فَدُعِيَ إِلَى الصَّلَاةِ فَقَامَ فَطَرَحَ السِّكِينَ فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

649. Dari Ja'far bin Amr bin Umayyah bahwasanya ayahnya berkata: "Saya melihat Rasulullah saw. makan sekerat makanan dari pundak seekor kambing dan beliau dipanggil untuk shalat. Beliau berdiri, meletakkan pisaunya dan shalat tanpa berwudlu."

بَابُ مَنْ كَانَ فِي حَاجَةٍ أَهْلِهِ فَأَقْبَلَ الصَّلَاةَ فَخَرَجَ

BAB

APABILA SESEORANG SIBUK DENGAN PEKERJAAN RUMAHNYA PADAHAL IQAMAH TELAH DIKUMANDANGKAN LAU DIA KELUAR (UNTUK MENDIRIKAN SHALAT)

٦٥٠- عَنِ الْأَنْسَوْدِ قَالَ سَأَلَتْ عَائِشَةَ مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضْطَعُ فِي بَيْتِهِ قَالَتْ كَانَ يَكُونُ فِي مَهْنَةٍ أَهْلِهِ وَتَعْنِي خِدْمَةَ أَهْلِهِ فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةَ خَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ.

650. Dari Al Aswad, ia berkata: Saya bertanya kepada Aisyah tentang Nabi saw., apakah yang beliau lakukan di rumah. Ia menjawab: "Beliau selalu dalam pekerjaan isterinya, ia maksudkan melayani isteri beliau. Apabila shalat telah tiba maka beliau keluar untuk shalat".

بَابُ مَنْ صَلَّى بِالنَّاسِ وَهُوَ لَا يَرِنُّهُ إِلَّا أَنْ يَعْلَمُهُمْ صَلَاةً الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَعَتْهُ

BAB

SHALAT DENGAN ORANG BANYAK DENGAN PERHATIAN PENUH MENGAJAR MEREKA SHALAT NABI DAN SUNNAHNYA (YAKNI APA - APA YANG DILAKUKANNYA)

٦٥١- عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَالَ جَاءَنَا مَالِكُ ابْنُ الْحَوَارِيْرِ فِي مَسْجِدِنَا هَذَا فَقَالَ إِنِّي لَأَصْلِي بِكُمْ وَمَا أَرِنُّهُ الصَّلَاةَ أَصْلِي كَيْفَ رَأَيْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْلِي فَقَتَلَتْ لِأَفْ قَلَبَةَ كَيْفَ كَانَ يَصْلِي قَالَ مِثْلَ شِيخِنَا هَذَا قَالَ وَكَانَ شِيخًا يَجْلِسُ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ السُّجُودِ قَبْلَ أَنْ يَنْهَمَ فِي رِكْعَةِ الْأُولَى .

651. Dari Abu Qilabah, ia berkata: Malik bin Huwairits datang ke masjid kami dan berkata: "Sesungguhnya saya akan shalat bersama (mengimami) kamu. Dan shalat yang saya kehendaki adalah saya shalat sebagaimana cara Nabi saw. shalat." Saya bertanya kepada Abu Qilabah: "Bagaimana caranya shalat?" Dia menjawab: "Seperti guru kita ini! Nah, lihatlah! Guru kita itu duduk sebentar sesudah mengangkat kepalanya dari sujud, sebelum terus berdiri daripada raka'at pertama (ke raka'at kedua)."

بَابُ أَهْلِ الْعِلْمِ وَالْفَضْلِ أَحَقُّ بِالْإِمَامَةِ

BAB ORANG - ORANG YANG AHLI AGAMA LEBIH BERHAK MENJADI IMAM

٦٥٢- عَنْ أَبِي مُوسَىٰ قَالَ مَرِضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَشَدَّهُ مَرَضُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرْضُ أَبَا بَكْرٍ فَلَيُصَلِّ بِالنَّاسِ قَالَتْ عَائِشَةَ إِنَّهُ رَجُلٌ رَّقِيقٌ إِذَا قَامَ مَقَامَكَ لَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يَصْلِي بِالنَّاسِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرْضُ أَبَا بَكْرٍ فَلَيُصَلِّ بِالنَّاسِ فَعَادَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَادَتْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرْضُ أَبَا بَكْرٍ فَلَيُصَلِّ بِالنَّاسِ فَإِنَّكُنَّ صَوَاحِبَ يُوسُفَ فَاتَّاهُ الرَّسُولُ فَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَيَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

652. Dari Abu Musa, ia berkata: "Nabi saw. sakit dan pada waktu penyakitnya bertambah keras, beliau bersabda: "Perintahkanlah kepada Abu Bakar agar ia shalat bersama (mengimami) orang-orang". Aisyah berkata: "Dia adalah laki-laki berhati lembut dan tidak bisa mengimami shalat di tempat orang-orang."

Beliau bersabda lagi: "Perintahkanlah kepada Abu Bakar agar ia shalat bersama (mengimami) orang-orang". Aisyah menjawab yang sama tetapi beliau bersabda: "Perintahkanlah kepada Abu Bakar agar ia shalat bersama (mengimami) orang-orang. Kalian (para wanita) adalah orang-orang yang menguasai Yusuf (sehingga Yusuf dipenjara tanpa salah = pen)." Maka seorang utusan datang pada Abu Bakar (dengan perintah tersebut) dan dia pun mengimami shalat orang banyak pada masa hidup Nabi saw.

٦٥٣- عَنْ عَائِشَةَ اُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي مَرَضِهِ مَرْضُ أَبَا بَكْرٍ فَلَيُصَلِّ بِالنَّاسِ قَالَتْ عَائِشَةَ فَقُلْتُ لِخَفْصَةٍ قُولِي لَهُ إِنَّ أَبَا بَكْرٍ إِذَا قَامَ فِي مَقَامِكَ لَمْ يُنْتَعِمْ

النَّاسُ مِنَ الْبَعْدِ فَمِنْ عَمَرَ فَلَيُصَلِّ لِلنَّاسِ فَنَعَلَتْ خَفْصَةٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَهَا إِنَّكَ لَأَنْتَ صَوَاحِبُ يُوسُفَ مُرْوَأَ أَبَا بَكْرٍ فَلَيُصَلِّ لِلنَّاسِ فَقَالَتْ خَفْصَةٌ لِعَائِشَةَ مَا كُنْتُ لِأُصِيبَ مِنْكَ خَيْرًا.

653. Dari Aisyah ra. isteri orang-orang mu'min, ia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda didalam sakitnya "Perintahkanlah kepada Abu Bakar agar ia shalat bersama (mengimami) orang-orang". Aisyah berkata: "Sesungguhnya apabila Abu Bakar berdiri di tempat engkau ia tidak terdengar (bacaannya) oleh orang-orang karena ia menangis. Maka perintahkanlah Umar untuk shalat bersama (mengimami) orang-orang". Aisyah berkata, saya katakan kepada Hafshah: "Katakanlah kepadanya (Umar) bahwa apabila Abu Bakar berdiri di tempat engkau maka ia tidak terdengar (bacaannya) oleh orang-orang karena ia menangis, maka perintahkanlah Umar agar shalat bersama (mengimami) orang-orang, maka Hafshah melakukannya. Rasulullah saw. berkata: "Janganlah, sesungguhnya kamu (para wanita) adalah orang-orang yang menguasai Yusuf (sehingga ia dipenjara tanpa salah) perintahkanlah (para shahabat) akan Abu Bakar, agar ia shalat bersama (mengimami) orang-orang". Hafshah berkata kepada Aisyah: "Saya tidaklah lebih baik untuk menduduki tempatmu".

٦٥٤- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ الْأَنْصَارِيِّ وَكَانَ تَبَاعِدُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَدَّمَهُ وَصَبَّجَهُ إِنَّ أَبَا بَكْرَ كَانَ يَصْلِي لَهُمْ فِي وَجْهِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي تُوقَّى فِيهِ حَتَّى إِذَا كَانَ يَوْمُ الْأَشْتَانِ وَهُمْ صَافُوقٌ فِي الصَّلَاةِ فَكَسَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرَّاجَهُرَّةَ يَنْظُرُ إِلَيْنَا وَهُوَ قَائِمٌ كَانَ وَجْهَهُ وَرَقَّةً مُضَحِّفَةً تَبَسَّمَ يَضْحَكُ فِي هَمْنَانَ نَفَتَانَ مِنَ الْفَرَجِ يَرْوِيَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَكَصَ أَبُو بَكْرٍ عَلَى عَقِبَيْهِ لِيَصِيفَ الصَّرْفَ وَطَرَّ أَنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَارِجَ

الصَّلَاةِ فَأَشَارَ إِلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أَمْوَالَكُمْ
وَأَرْخَى السِّنَّةِ فَتَوَفَّ مِنْ يَوْمِهِ.

654. Dari Anas bin Malik Al Anshariy dan ia itu senantiasa mengikuti Nabi saw. melayani serta mengawani beliau, bahwasanya Abu Bakar shalat bersama (mengimami) orang-orang di kala sakitnya Nabi saw. yang mana beliau wafat dalam sakit itu sampai pada hari Senin mereka bershaf-shaf dalam shalat. Nabi saw. membuka tirai kamar beliau seraya melihat kami dengan berdiri. Wajah beliau seolah-olah bagaikan kertas mush-haf. Kemudian beliau tersenyum puas, maka kami ber maksud untuk keluar (dari shalat) karena gembira melihat Nabi saw. Lalu Abu Bakar ra., mundur ke belakang untuk bergabung dengan shaf karena ia menduga bahwasanya Nabi saw. keluar untuk shalat, lalu Nabi saw. memberi isyarat kepada kami untuk "menyempurnakan shalatmu" dan beliau menutupkan tirai, lalu beliau meninggal pada hari itu."

655. عَنْ أَنَّسٍ قَالَ لَمْ يَخْرُجْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةِ فَأَقْبَلَ
الصَّلَاةَ فَذَهَبَ أَبُو بَكْرٍ يَتَقدَّمُ فَقَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَا حَبَابَ فَرَفَعَهُ فَلَمَّا وَضَحَّ وَجْهُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَانَظَرُنَا
مَنْظَرًا كَانَ أَعْجَبَ الْيَنَائِنَ وَجْهَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ
وَضَحَّ لَنَا فَأَوْتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدِهِ إِلَى أَبِي بَكْرٍ أَنْ يَتَقدَّمَ
وَأَرْخَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اِبْحَابَ فَلَمْ يُقْدِرْ عَلَيْهِ حَتَّى مَاتَ.

655. Dari Anas, ia berkata: Nabi tidak keluar selama tiga hari. Orang-orang berdiri untuk shalat dan Abu Bakar tampil ke depan untuk mengimami shalat. (Pada waktu itu) Nabi menarik korden dan menyengkapnya. Ketika wajah Nabi saw. kelihatan kami tidak pernah melihat sebuah pemandangan yang lebih menyenangkan daripada wajah Nabi ketika ditampakkan pada kami. Nabi memberi isyarat dengan tangannya kepada Abu Bakar supaya terus maju menjadi imam dan beliau menu-

runkan kembali tirai kamarnya itu. Beliau tidak diberi kekuatan lagi (yakni untuk keluar ke masjid) sehingga beliau meninggal dunia."

656. عَنْ حَمْزَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَتَهُ أَخْبَرُهُ عَنْ أَنَّهُ قَالَ لَهُ أَشَدَّ دِيرَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَعَهُ قَبْلَهُ فِي الصَّلَاةِ فَقَالَ مُرْزَهُ أَبَا بَكْرٍ رَجُلٌ
رَقِيقٌ إِذَا قَرَأَ أَغْلَبَهُ الْبَكَاءَ قَالَ مُرْزَهُ فَيَصْلِي فَعَاوَدَهُ قَالَ مُرْزَهُ وَهُوَ يَصْلِي
فَإِنَّكَ صَوَاحِبُ يُوسُفَ.

656. Dari Hamzah bin Abdullah bahwasanya ia memberitahukan suatu hadits yang diterima dari ayahnya, ia berkata: "Pada waktu Rasulullah sakit serius, beliau diberitahu tentang shalat. Beliau bersabda: "Perintahkanlah kepada Abu Bakar agar ia shalat bersama (mengimami) orang-orang". Aisyah berkata: "Abu Bakar adalah laki-laki yang berhati lembut dan dia tidak terkuasai oleh tangisnya kalau dia membaca Al Qur'an." Beliau bersabda pada mereka: "Suruhlah (Abu Bakar) untuk mengimami shalat". Aisyah mengulangi lagi ucapannya. Beliau perintahnya dan bersabda: "Suruhlah dia mengimami shalat. Kalian (wanita) adalah orang-orang yang menguasai Yusuf."

بَابُ مَنْ قَامَ إِلَى جَنْبِ الْإِمَامِ لِعِلْمٍ

BAB ORANG YANG BERDIRI DI SAMPING IMAM KARENA SAKIT

657. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَمْرَ سُولُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَا بَكْرٍ
أَنْ يُصَلِّيَ بِالنَّائِنِ فِي مَرَضِهِ فَكَانَ يُصَلِّي تَهْمَةً قَالَ عُرْوَةُ قَوْجَدَ سُولُّ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي تَفْسِيرِهِ فَخَرَجَ فَإِذَا أَبُو بَكْرٍ يَوْمَ
الثَّالِثِ قَلَّتِ الْمَارِأَةُ أَبُو بَكْرٍ كَانَ أَسْتَاخْرَ فَأَشَارَ إِلَيْهِ إِنْ كَمَا أَنْتَ فِي جَلْسَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَذَرَ أَبْنَيْ بَكْرٍ إِلَى جَنَاحِهِ فَحَانَ أَبُو بَكْرٍ
يُصَلِّي بِصَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسُ يُصَلِّونَ بِصَلَاةِ
أَبْنَيْ بَكْرٍ.

657. Dari Aisyah, ia berkata: "Rasulullah saw. menyuruh Abu Bakar untuk mengimami shalat orang banyak pada waktu beliau sakit dan dia telah mengimami mereka shalat." Urwah berkata: "Rasulullah saw. merasa sedikit membaik dan pergi keluar dan Abu Bakar sedang mengimami orang banyak. Pada waktu Abu Bakar melihat Nabi, dia mundur tetapi Nabi memberi isyarat kepadanya supaya tetap di sana. Rasulullah saw. duduk disamping Abu Bakar. Abu Bakar mengikuti shalat-Rasulullah saw. dan orang-orang mengikuti shalat Abu Bakar."

بَابُ مَنْ دَخَلَ لِيَوْمِ النَّاسِ بِجَاءِ الْإِمَامِ الْأَوَّلِ فَتَأْخَرَ
الْأَوَّلُ أَوْ لَمْ يَتَأْخَرْ جَازَتْ صَلَاتُهُ.

BAB ORANG YANG MASUK HENDAK MENJADI IMAMNYA ORANG BANYAK LALU IMAM YANG PERTAMA (YAKNI RATIBNYA) DATANG, KEMUDIAN IMAM YANG PERTAMA ITU MUNDUR ATAU TIDAK MUNDUR, MAKA SHALATNYA BOLEH SAJA

258-عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
ذَهَبَ إِلَى بَنِي عَنْزِرٍ فِينَ عَوْفٍ لِيُصَلِّحَ بَيْنَهُمْ فَحَانَتِ الصَّلَاةُ نَجَاهَ الْمُؤْذِنُ
إِلَيْهِ أَبْنَيْ بَكْرٍ فَقَالَ أَتَصْلِي لِلنَّاسِ فَأَقْتَمَ قَالَ نَعَمْ فَصَلَّى أَبُو بَكْرٍ فَجَاءَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسُ فِي الصَّلَاةِ فَتَخَلَّصَ حَتَّى
وَقَدَ فِي الصَّرِيقِ فَصَلَّقَ النَّاسُ وَكَانَ أَبُو بَكْرٌ لَا يُلْتَفَتُ فِي صَلَاةِهِ

فَلَمَّا كَثُرَ النَّاسُ التَّصْتِيفِيقُ الْتَّفَتَ فَرَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَأَشَارَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ امْكُثْ مَكَانَكَ
فَرَفَعَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَدِيهِ فَحَمَدَ اللَّهَ عَلَى مَا أَمْرَهُ يَهْ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ ذَلِكَ ثُمَّ اسْتَأْخَرَ أَبُو بَكْرٍ حَتَّى اسْتَوَى فِي
الصَّرِيقِ وَتَقَدَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى فَلَمَّا أَنْصَرَ فَ
قَالَ يَا أَبَا بَكْرٍ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَتَبَثَّ إِذَا مَسَرْتُكَ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ مَا كَانَ لِي
إِنْ خَافََ أَنْ يُصَلِّيَ بَيْنَ يَدَيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لِي رَأَيْتُكُمْ أَكْثَرُكُمُ التَّصْفِيقُ مَنْ
رَأَبَهُ شَيْءٌ فِي صَلَاةِهِ فَلَمْ يُسْتَحِ فَإِنَّهُ إِذَا أَسْتَعَنَ التَّفَتَ إِلَيْهِ وَأَنَّهَا التَّصْفِيقُ
لِلْنِسَاءِ.

658. Dari Sahl bin Sa'd As Sa'idiy bahwasanya Rasulullah saw. pergi ke Bani Amr bin Auf untuk mendamaikan di antara mereka. Tibalah waktu shalat dan muadzdzin datang kepada Abu Bakar. Abu Bakar berkata: "Apakah shalat bersama orang-orang (jama'ah) akan didirikan?" ia menjawab: "Ya". Kemudian Abu Bakar shalat (menjadi imam), lalu Rasulullah saw. datang di kala manusia sedang shalat, beliau sendirian sampai berdiri di shaf lalu orang-orang bertepuk, sedang Abu Bakar dalam shalatnya tidak menoleh. Ketika orang-orang memperbanyak tepukan, ia menoleh dan melihat Rasulullah saw. namun Rasulullah saw. mengisyaratkan kepadanya: "Untuk diam di tempatmu." Lalu Abu Bakar ra. mengangkat kedua tangannya dan memuji kepada Allah atas apa yang diperintahkan oleh Rasulullah saw. yang demikian itu. Kemudian Abu Bakar mundur sehingga menempati di shaf pertama, dan Rasulullah saw. maju terus shalat. Ketika beliau berpaling, beliau bersabda: "Wahai Abu Bakar, apakah yang menghalangi kamu ketika aku memerintahkan kepadamu?" Abu Bakar menjawab: "Tidak pantas bagi anak Abu Qahafah (Abu Bakar) untuk shalat di muka Rasulullah saw." Rasulullah saw. bersabda: "Gerangan apakah saya melihat kalian memperbanyak? Barangsiapa yang ada keraguan dalam shalat maka hendak-

lah ia membaca tasbih. Sesungguhnya apabila membaca tasbih maka ia ditengok (diperhatikan). Tepukan itu hanyalah untuk wanita."

بَابِ إِذَا سَتَوْا فِي الْقِرَاءَةِ فَلَيُؤْمِنُهُمْ أَكْبَرُهُمْ

BAB

APABILA ORANG BANYAK ITU SAMA DALAM KEPANDAIANNYA UNTUK MEMBACA AL QUR'AN, MAKA YANG TERTUA USIANYA HENDAKNYA YANG MENJADI IMAM MEREKA

٦٥٩ - عَنْ مَالِكِ بْنِ حُوَيْرَةَ قَالَ قَدِمْنَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ شَبَّبَةٌ فَلَيْشَنَا عِنْدَهُ نَحْوًا مِنْ عِشْرِينَ لَيْلَةً وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخِيمًا فَقَالَ لَوْرَجَعْتُ إِلَيْكُمْ فَعَلَمْتُمُوهُمْ مُرْفَهُمْ فَلَيُصْلُّوا صَلَاتَةً كَذَافِ حِينِ كَذَا وَصَلَاتَةً كَذَافِ حِينِ كَذَا وَإِذَا حَضَرْتُ الصَّلَاةَ فَلَيُؤْذِنُ لَكُمْ أَحَدُكُمْ وَلَيُؤْمِنُكُمْ أَكْبَرُكُمْ.

659. Dari Malik bin Huwairits, ia berkata: "Kami pergi kepada Nabi saw. dan kami semua adalah anak-anak muda dan tinggal bersama-sama selama duapuluh malam. Nabi sangat kasih sayang. Beliau bersabda: 'Kalau kalian pulang ke rumah, ajarkanlah ajaran-agama kepada keluarga-keluarga kalian dan katakan pada mereka supaya mendirikan shalat secara sempurna shalat begini dan begitu pada waktu begini dan begitu. Dan apabila shalat telah datang maka hendaklah salah seorang diantaramu adzan, dan orang yang tertua di antara kamu menjadi imam.'

بَابِ إِذَا زَارَ الْإِمَامُ قَوْمًا فَأَقْهَمْ

BAB

JIKA IMAM BERZIARAH DI TEMPAT SUATU KAUM LALU IA MENJADI IMAM MEREKA

٢٢٠ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّبِيعِ قَالَ سَمِعْتُ عَنْ بَنَى مَالِكٍ الْأَنْصَارِيَ قَالَ اسْتَأْذَنَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَذِنَ لَهُ فَقَالَ أَيْنَ تُحِبُّ أَنْ أَصْلِيَ مِنْ بَنِيَّكَ فَأَشَرَّتْ لَهُ إِلَى الْمَكَانِ الَّذِي أَحِبَّ فَقَامَ وَصَافَّتْ خَلْفَهُ سُكَّمْ سَلَمْ وَسَلَمَنَا .

660. Dari Mahmud bin Rabi', ia berkata: Saya mendengar Itban bin Malik Al Anshariy, ia berkata: "Nabi saw. meminta izin untuk masuk dan akupun mengizinkannya. Beliau bertanya: "Dimana kamu senang aku shalat di rumahmu?" Aku menunjukkan sebuah tempat yang aku sehangi. Beliau berdiri untuk shalat dan kami berbaris di belakangnya dan beliau menyelesaikan shalat dengan salam dan kamipun melakukan hal serupa.

بَابِ إِنْمَاجِعَلِ الْإِمَامَ لِيُؤْتَمِ بِهِ

BAB

SESEORANG ITU DIJADIKAN IMAM HANYALAH DENGAN TUJUAN AGAR IA DIIKUTI SEBAGAI IMAM

Nabi saw. di dalam sakitnya yang fatal mengimami orang banyak shalat dengan cara duduk.

Ibnu Mas'ud berkata: "Apabila seseorang mengangkat kepala sebelum imam, dia harus bersujud lagi dan harus tinggal dalam sujudnya selama waktu yang sama dengan yang hilang karena mengangkat kepala sebelum imam lalu hendaknya dia mengikuti imam."

Hasan berkata: "Seseorang yang melaksanakan dua raka'at shalat dengan imam tetapi (karena desakan orang banyak) dia tidak bisa sujud,

maka hendaknya dia sujud dua kali untuk raka'at yang terakhir dan mengejar raka'atnya dengan sujudnya. Dan apabila seseorang lupa untuk sujud dan berdiri maka hendaknya dia bersujud."

٢٦١) عَنْ عَبْيِيدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْتَةَ قَالَ دَخَلَتْ عَلَى عَائِشَةَ فَقُلْتُ أَلَا تَحْذِي شَنِينِي عَنْ مَرْضِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ بَلِي شَنَلَتِ التَّيْمِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَصَلَّى النَّاسُ قُلْنَا الْأَهْمَمَ يُنْتَظِرُونَكَ قَالَ ضَعْوَالِي مَا فِي الْمِحْضِبِ قَالَتْ فَقَعَلْنَا فَاغْسِلْ فَذَهَبَ لِيَنُوَّهَ فَاغْمَيَ عَلَيْهِ شَمَّ أَفَاقَ فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصَلَّى النَّاسُ قُلْنَا الْأَهْمَمَ يُنْتَظِرُونَكَ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ ضَعْوَالِي مَا فِي الْمِحْضِبِ قَالَتْ فَقَعَدَ فَاغْسِلَ شَمَّ ذَهَبَ لِيَنُوَّهَ فَاغْمَيَ عَلَيْهِ شَمَّ أَفَاقَ فَقَالَ أَصَلَّى النَّاسُ فَقُلْنَا الْأَهْمَمَ يُنْتَظِرُونَكَ يَارَسُولَ اللَّهِ وَالنَّاسُ عَكُوفٌ فِي الْمَسْجِدِ يُنْتَظِرُونَ التَّيْمِيَّ عَلَيْهِ السَّلَامُ لِصَلَاتِ الْعِشَاءِ الْآخِرَةِ فَأَرْسَلَ التَّيْمِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِ أَبُوبَكْرَ بْنَ مُصَلَّى بِالنَّاسِ فَأَتَاهُ الرَّسُولُ فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مُزْرَكَ أَنْ تَصَلِّي بِالنَّاسِ فَقَالَ أَبُوبَكْرٌ كَانَ رَجُلًا مُؤْنِيًّا يَعْمَرُ صَلَلَ بِالنَّاسِ فَقَالَ لَهُ عُمَرُ أَنْتَ أَحَقُّ بِذَلِكَ فَصَلَلَ أَبُوبَكْرٌ تِلْكَ الْأَيَامَ شَمَّ إِنَّ التَّيْمِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَدَ مِنْ نَفْسِهِ خَفْفَةً فَخَرَجَ بَيْنَ رَجْلَيْنِ أَحَدِهِمَا الْعَبَاسُ لِصَلَاتِ الظَّهِيرَةِ وَأَبُوبَكْرٌ يَصَلِّي بِالنَّاسِ فَكَمَارَهُ أَبُوبَكْرٌ ذَهَبَ لِيَتَأَخَّرَ فَقَالَ أَجْلِسَا فِي الْجَنِينِ فَاجْلَسَاهُ إِلَى جَنِينِ أَبِي بَكْرٍ قَالَ فَجَعَلَ أَبُوبَكْرٌ يَصَلِّي وَهُوَ يَأْتِ شَمَّ بِصَلَاتِ التَّيْمِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسُ بِصَلَاتِهِ أَبُوبَكْرٌ وَالْتَّيْمِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاعِدٌ قَالَ عَبْيِيدُ اللَّهِ فَدَخَلَتْ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ فَقُلْتُ لَهُ الْأَغْرِضُ

عَلَيْكَ مَا حَدَثْتَنِي عَائِشَةَ عَنْ مَرْضِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ هَذِهِ فَعَرَضَتْ عَلَيْهِ حَدِيثَهَا فَمَا أَنْكَرَهُ شَيْئًا غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ أَسْمَتْ لَكَ الرَّجُلُ الْذِي كَانَ مَعَ الْعَبَّاسِ فَقُلْتُ لَا قَالَ هُوَ عَلَيَّ.

661. Dari Ubaidillah bin Abdulla bin Utbah, ia berkata: Saya masuk ke tempat Aisyah, lalu saya berkata: "Sudilah kiranya kamu memberitahukannya kepadaku mengenai sakitnya Rasulullah saw." Aisyah berkata: "Ketika Nabi saw. (sakit) berat bersabda: "Orang-orang telah shalat?" Kami menjawab: "Belum wahai Rasulullah, mereka menunggu engkau". Beliau bersabda: "Letakkan air di bak (biasanya untuk mencuci kain) untukku." Aisyah berkata: Maka kami laksanakan. Beliau mandi dan mulai bangkit, beliau pingsan kemudian sadar, lalu Rasulullah saw. bersabda: "Apakah orang-orang sudah shalat?" Kami menjawab: "Belum, mereka menunggu engkau, wahai Rasulullah". Beliau menjawab: "Letakkan air di bak untukku". Aisyah berkata: "Beliau duduk, mandi, mulai bangkit, pingsan, kemudian sadar dan bersabda: "Apakah orang-orang sudah shalat?" Kami menjawab: "Belum, mereka menunggu engkau wahai Rasulullah". Orang-orang beriktitaf di masjid karena menunggu Nabi saw. untuk shalat Isya'. Lalu beliau mengirimkan utusan kepada Abu Bakar agar ia shalat bersama (mengimami) orang-orang. Lalu Rasul datang kepadanya seraya bersabda: "Sesungguhnya Rasulullah saw. memerintahkan kepadamu untuk shalat bersama (mengimami) orang-orang". Abu Bakar menjawab (dimana beliau seorang yang halus): "Hai Umar, shalatlah bersama (mengimami) orang-orang". Umar berkata kepadanya: "Kamu lebih berhak untuk itu." Lalu Abu Bakar shalat pada hari-hari itu. Kemudian Nabi saw. mendapatkan dirinya ringan (agak sehat), lalu beliau keluar dengan digandeng (diapit = Jawa) di antara dua orang lelaki, seolah-olah saya (sekarang) melihat kedua kaki beliau melangkah di tanah karena sakit. Abu Bakar mau mundur, lalu Nabi saw. mengisyaratkan kepadanya untuk "tetap di tempatmu" kemudian beliau dibawa sehingga beliau duduk di sebelahnya. Abu Bakar mengikuti (shalat) Nabi dan orang-orang mengikuti Abu Bakar. Nabi saw. (shalat) dengan duduk." Ubaidillah menambahkan: "Aku pergi kepada Abdulla bin Abbas dan

bertanya kepadanya: "Maukah anda kalau aku beritakan kepada anda apa-apa yang dikatakan Aisyah kepadaku tentang sakitnya Nabi yang fatal?" Ibnu Abbas menjawab: "Baiklah". Akupun mulai mengurangkan cerita Aisyah yang disampaikan kepadaku. Abdullah bin Abbas sama sekali tidak membantah apa yang kuuraikan itu, hanya saja pada akhirnya ia berkata: "Apakah Aisyah telah mengatakan kepadaku nama orang kedua (yang mengapit Nabi) bersama-sama dengan Abbas." Aku menjawab: "Tidak". Dia mengatakan: "Dia adalah Ali bin Abi Thalib."

٦٦٢- عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أَنَّهَا قَالَتْ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِهِ وَهُوَ شَاكِرٌ فَصَلَّى جَالِسًا وَصَلَّى وَرَأَدَهُ كُوْمَرْ قِيَامًا فَأَشَارَ إِلَيْهِمْ أَنَّهُمْ أَخْلِسُوا فَمَا أَنْصَرَفَ قَالَ إِنَّمَا جَعَلَ الْإِمَامَ لِيُؤْتَمَ بِهِ فَإِذَا رَكَعَ فَازْكَعُوا وَإِذَا قَسَّمَ فَأَرْفَعُوا وَإِذَا صَلَّى جَالِسًا فَصَلَّوْا جَلُوسًا

662. Dari Aisyah ibu orang-orang mu'min, bahwasanya ia berkata: "Selama sakitnya Rasulullah saw. shalat di rumahnya dengan duduk sedangkan orang-orang shalat di belakangnya dengan berdiri. Nabi memberi isyarat kepada mereka supaya duduk. Selesai shalat beliau bersabda: 'Imam itu dijadikan hanyalah untuk diikuti. Maka jika imam mengerjakan ruku', ruku'lah kamu semua dan jika ia mengangkat kepala atau tubuhnya, maka kamu semua hendaklah mengangkat. Apabila dia shalat dengan duduk, maka shalatlah dengan duduk pula.'"

٦٦٣- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَبَ فَرَسَّاقَ فَرَسَّاقَ عَنْهُ بِجُحْشِ شِقَّةِ الْأَيْمَنِ فَصَلَّى صَلَاةً مِنَ الصَّلَوَاتِ وَهُوَ فَاعِدٌ فَصَلَّيْنَا وَرَأَدَهُ قَوْدَدًا مَا أَنْصَرَفَ قَالَ إِنَّمَا جَعَلَ الْإِمَامَ لِيُؤْتَمَ بِهِ فَإِذَا صَلَّى قَائِمًا فَصَلَّوْا قِيَامًا فَإِذَا رَكَعَ فَازْكَعُوا وَإِذَا رَفَعَ فَأَرْفَعُوا وَإِذَا قَسَّمَ سَعْيَ اللَّهِ مِنْ حَمْدَهُ فَقُولُوا إِنَّمَا ذَوَّبَ الْحَمْدُ بِإِذَا

صَلَّى قَائِمًا فَصَلَّوْا قِيَامًا وَإِذَا صَلَّى جَالِسًا فَصَلَّوْا جَلُوسًا أَجْمَعُونَ قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ قَالَ الْحَمْدِيَّ قَوْلُهُ إِذَا صَلَّى جَالِسًا فَصَلَّوْا جَلُوسًا هُوَ فِي مَرْضِنِهِ الْقَدِيرُ كُمَّ صَلَّى بَعْدَ ذِلِّكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا وَالنَّاسُ خَلْفَهُ قِيَامًا لَمْ يَأْمُرْهُمْ بِالْقُحُودِ وَإِنَّمَا يُؤْخَذُ بِالآخِرِ فِي الْأَخْرُمِ فِعْلُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

663. Dari Anas bin Malik bahwasanya Rasulullah saw. mengendarai kuda, lalu Rasulullah jatuh dari kuda itu sehingga luka ditulang rusuk beliau yang sebelah kanan. Karena itu beliau shalat sambil duduk dan kami pun shalat di belakang beliau sambil duduk pula. Ketika selesai shalat beliau bersabda: "Sesungguhnya imam dijadikan untuk diikuti. Karena itu apabila imam itu berdiri, maka berdiri pulalah kamu. Apabila dia ruku', ruku' pulalah, apabila dia bangkit, bangkit pulalah, dan apabila dia mengucapkan 'Sam'i allahu liman hamidah', maka ucapkanlah 'Rabbanaa laka hamdu'. Dan apabila dia shalat berdiri, maka shalat pulalah berdiri, dan apabila dia shalat sambil duduk, maka shalat pulalah kamu sekalian sambil duduk." Abu Abdullah berkata: Humaid berkata: Sabda Nabi "Shalatlah dengan duduk jika (imam) shalat dengan duduk" dikatakan pada saat sakitnya yang dahulu. Sesudah itu beliau pernah shalat sambil duduk, sedang orang banyak di belakang berdiri. Tetapi beliau tidak menyuruh mereka duduk. Dari kedua keterangan ini di ambil yang terakhir dari perbuatan Nabi saw. itu."

بَابُ مَتَى يَنْبَغِي مِنْ خَلْفِ الْإِمَامِ

BAB KAPANKAH SEHARUSNYA ORANG - ORANG YANG BERADA DI BELAKANG IMAM SUJUD?

Anas berkata: "Sujudlah sewaktu imam sujud."

٦٦٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ حَدَّثَنِي الْبَرَاءُ وَهُوَ غَيْرُ كَذَوْبٍ

بَابُ اِمَامَةِ الْعَبْدِ وَالْمَوْلَى

BAB

MENJADINYA SEORANG BUDAK ATAU SEORANG HAMBA SAHAYA YANG TELAH DIMERDEKAKAN

Aisyah diimami shalatnya oleh budaknya Dzakwan yang membaca dari Al Qur'an (bukan dari hapalan). Karena Nabi saw. telah bersabda: "Imam hendaknya seseorang yang terpandai dalam membaca Kitabullah (yakni Al Qur'an)."

٢٦٦. عَنْ أَبْنَىٰ عَمْرَقَالْمَاقِدِيِّ مَا قَدِمَ لِمُهَاجِرَتِهِ جَرَوْنَ الْأَوَّلُونَ الْعَصَبَةَ مَوْضِعَ
يَقْبَابِ وَقَبْلَ مَقْدَمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُؤْمِنُهُمْ سَائِمَ
مَوْلَى إِنِّي حَذِيفَةَ وَكَانَ أَكْثَرُهُمْ قُرَّاً .

666. Dari Ibnu Umar, ia berkata: "Ketika kaum Muhaqirin yang pertama sampai di Ushbah, suatu tempat di Quba', sebelum kedatangan Rasulullah saw., imam shalat bagi mereka ialah Salim, hamba sahaya Abu Hudzaifah, seorang yang paling banyak hafal Al Qur'an."

٢٦٧- عَنْ أَنَسِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اسْمَعُوا وَأَطِينُوا
وَإِنْ اسْتَغْفِلَ حَبْشَيْ كَانَ رَأْسَهُ زَيْنِيَّةَ .

667. Dari Anas ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Dengarkanlah dan ta'atilah meskipun yang memegang pemerintahan atasmu seorang Habasyi yang kepalanya seperti anggur (kecil kepalanya)."

قَالَ حَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِسَنَ
حَمِدَهُ لَمْ يَخْفِي أَحَدٌ مِّنْ أَظْهَرِهِ حَتَّى يَقَعَ الْئَيْتَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
سَاجِدًا ثُمَّ نَعْلَمُ بِجُودِهِ بَعْدَهُ .

664. Dari Abdullah bin Yazid, ia berkata: Barra' memberitahukan kepadaku dan ia bukanlah seorang yang ahli berdusta, ia berkata: "Rasulullah saw. mengucapkan sam'i'allaahu liman hamidah maka salah seorang diantara kami tidak membengkokkan punggungnya sehingga Nabi saw. sujud, kemudian sesudah itu kami turun untuk sujud.

بَابُ لِإِثْمِ مَنْ رَفَعَ رَأْسَهُ قَبْلَ الْإِمَامِ

BAB

DOSA SESEORANG YANG MENGANGKAT KEPALANYA SEBELUM IMAM (MENGANGKAT KEPALANYA)

٢٦٥. عَنْ أَبْنَىٰ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ أَمَّا يَخْشَى أَحَدُكُمْ أَوْ لَا يَخْشَى أَحَدُكُمْ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ قَبْلَ الْإِمَامِ
أَنْ يَجْعَلَ اللَّهُ رَأْسَهُ رَأْسَ حِمَارٍ أَوْ يَجْعَلَ اللَّهُ صُورَتَهُ صُورَةَ حِمَارٍ .

665. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apakah salah seorang di antaramu tidak takut" atau "Hendaklah salah seorang di antaramu apabila ia mengangkat kepalanya sebelum imam, Allah akan menjadikan kepalanya sebagai keledai, atau Allah merubah bentuknya dengan bentuk keledai."

بَابُ إِذَا تَسْتَيَّمُ الْإِمَامُ وَأَنْتَ مَنْ خَلْفَهُ

BAB

APABILA IMAM TIDAK MELAKUKAN SHALAT DENGAN SEMPURNA SEDANGKAN PARA PENGIKUTNYA MELAKUKANNYA DENGAN SEMPURNA

٦٦٨-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَصْلُونَ لَكُمْ فَإِنْ أَصَابُوكُمْ وَإِنْ أَخْطُوْكُمْ فَلَكُمْ وَعَلَيْهِمْ.

668. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Kamu shalat dengan ma'mum, jika mereka (para imam) benar maka (pahala) bagimu dan mereka. Jika mereka (para imam) salah maka (pahala) bagimu dan (dosa) atas mereka."

بَابُ إِمَامَةِ الْمُفْتُونِ وَالْمُبْتَدِعِ

BAB

IMAMAHNYA ORANG YANG MEMPEROLEH FITNAH ATAU BENCANA DAN ORANG YANG SENANG MELAKUKAN BID'AH

Hasan berkata: "Shalatlah di belakang imam dan dosa bid'ahnya tertimpa padanya."

Diriwayatkan dari Ubaidillah bin Adiy bin Khiyar bahwasanya dia datang kepada Utsman bin Affan sewaktu dia dikepung, dan berkata kepadanya: "Engkau adalah pemimpin seluruh kaum muslimin dan engkau telah melihat apa yang menimpamu. Kita shalat diimami oleh seorang imam yang memperoleh fitnah (yakni penyebar fitnah dikalangan umat) dan kita khawatir dosa kalau mengikutinya." Utsman berkata: "Shalat adalah amal terbaik dari segala amal, maka pada waktu orang-orang melakukan perbuatan-perbuatan yang baik maka lakukannya yang sama dengan mereka dan pada waktu mereka melakukan perbuatan-perbuatan buruk, hindarilah perbuatan-perbuatan itu."

Zuhri berkata: "Kami tidak sependapat dengan golongan yang membolehkan menjadi maknum kepada orang yang benci (yakni orang lela-

ki yang gemar menirukan tingkah lalu kaum perempuan) kecuali dilarang."

٦٦٩. عَنْ أَبِي التَّيْمَاجِ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَّسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَبِي ذِرَّةِ أَسْمَعَ وَأَطْعَمَ وَلَوْلَهُبَشِّيَ كَانَ رَأْسَهُ زَبِينَيَّةً.

669. Dari Abu Tayyah bahwasanya ia mendengar Anas bin Malik berkata: Nabi saw. bersabda kepada Abu Dzar: "Dengarkan dan patuhilah (perintah pemimpin-pemimpin) walaupun dia seorang Habsyi yang kepalanya seperti anggur."

بَابُ يَوْمِ عَنْ يَمِينِ الْإِمَامِ بِعِذَانِهِ سَوَاءٌ إِذَا كَانَا أَثَاثِينَ

BAB

BERDIRI DI SEBELAH KANAN IMAM PADA GARIS YANG SAMA APABILA HANYA DUA ORANG (TERMASUK IMAM) YANG SHALAT BERJAMA'AH

٦٧٠-عَنْ أَبِي عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : إِنَّ فِي بَيْتِ خَالِقٍ مِنْهُوَنَةً فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعِشَاءَ ثُمَّ جَاءَ فَصَلَّى أَرْبَعَ رَكْعَاتٍ ثُمَّ نَامَ شَمَّقَافَمْ فَجَبَتْ فَقَمْتُ عَنْ يَسَارِهِ فَجَعَلَنِي عَنْ يَمِينِهِ فَصَلَّى خَمْسَ رَكْعَاتٍ ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثَمَّ نَامَ حَتَّى سَمِعْتُ غَطِيفَةً أَوْ قَالَ خَطِيفَةً ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ.

670. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Suaru saat aku bermalam di rumah bibiku Maimunah. Rasulullah saw. mendirikan shalat Isya', lalu datang ke rumah dan mendirikan shalat empat raka'at kemudian tidur. Setelah itu, beliau bangun dan berdiri untuk shalat dan aku pun berdiri di sebelah kirinya. Beliau memindahkanku ke sebelah kanannya dan shalat lima raka'at lalu dua raka'at. Beliau kemudian tidur sampai aku

mendengar dengkurnya atau mendengar suara napasnya. Lalu beliau keluar untuk shalat”.

بَابُ إِذَا قَامَ الرَّجُلُ عَنْ يَسَارِ الْإِمَامِ فَخَوَلَ الْإِمَامُ
الْحَيْنَيْنِيَّ لَمْ تَقْسُدْ صَلَاتُهُمَا

BAB

APABILA SEORANG LAKI - LAKI BERDIRI DI SEBELAH
KIRI IMAM DAN IMAM MEMINDAHKANNYA KE SEBELAH
KANANNYA MAKA SHALAT SESEORANG DI ANTARA
MEREKA TIDAK BATAL

٦٧١- عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ نَحْنُ عِنْدَ مِنْهُمْ وَالنَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ هَايَلَكَ الْلَّيْلَةِ فَتَوَضَأَ شَعْمَ قَامَ بِصَلَّى فَقَمْتُ عَلَى
يَسَارِهِ فَأَخَذَ فِي وَجْهِي عَنْ يَمِينِي فَصَلَّى ثَلَاثَ عَشَرَةً رُكُوعًا ثُمَّ نَامَ
حَتَّى نَفَخَ وَكَانَ إِذَا نَفَخَ ثُمَّ أَتَاهُ الْمُؤْذِنُ فَخَرَجَ فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَأْ.

671. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Pada suatu malam saya tidur di rumah (bibiku) Maimunah dan Nabi saw. berada di sana malam itu. Beliau berwudlu dan berdiri untuk shalat. Saya bersamanya dan berdiri di sebelah kirinya tetapi beliau memindahkan saya ke sebelah kanannya dan shalat tiga belas raka'at lalu tidur sampai saya mendengar suara napasnya. Dan apabila beliau tidur maka mendengkur (yakni suaranya nafas terdengar). Kemudian muadzin datang kepada beliau, beliau terus keluar dan shalat dan beliau tidak wudlu".

بَابُ إِذَا كَانَ الْمَيْنُونُ إِلَمَامًا أَنْ يُؤْمِنُ شَعْمَ جَاءَ قَوْمَهُ فَأَمْتَهَنُ

BAB

APABILA IMAM BELUM BERNIAT UNTUK MENJADI IMAM
SHALAT LALU BEBERAPA ORANG DATANG BERKUMPUL
DENGANNYA DAN DIA MENGIMAMI MEREKA

٦٧٢- عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ قَالَ إِنَّمَا قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ يُصَلِّي مِنَ الظَّلَلَ فَقَمْتُ أُصَلِّي مَعَهُ فَقَمْتُ عَنْ يَسَارِهِ فَأَخَذَ
بِرَأْسِنِي فَأَقَأْمِنِي عَنْ يَمِينِهِ

672. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: "Pada suatu saat saya bermalam di rumah bibiku Maimunah. Nabi berdiri untuk shalat malam dan saya turut bersamanya dan berdiri di sebelah kirinya, tetapi beliau memindahkan saya ke sebelah kanannya dengan memegang kepalaku."

بَابُ إِذَا طَوَلَ الْإِمَامُ وَكَانَ لِلرَّجُلِ حَاجَةٌ فَخَرَجَ فَصَلَّى

BAB

APABILA IMAM MEMPERLAMA SHALAT DAN SESEORANG
MEMPUNYAI SUATU PEKERJAAN PENTING LALU DIA
KELUAR DARI JAMA'AH DAN SHALAT SENDIRIAN

٦٧٣- عَنْ حَابِيرِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَانَ مُعاَذُ بْنُ جَبَلَ يُصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ تَرَجَّحَ فِي وَمَرْوَقَةٍ فَصَلَّى الْعِشَاءَ فَقَرَأَ بِالْقَرْآنِ
فَانْصَرَفَ الرَّجُلُ فَكَانَ مُعاَذًا أَسْأَوْلَ مِنْهُ فَبَلَغَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَالَ فَتَّانَ فَتَّانَ ثَلَاثَ مَرَارًا وَقَالَ فَاتَّنَا فَاتَّنَا فَاتَّنَا
وَأَمَرَهُ بِسُورَتَيْنِ مِنْ أَوْسَطِ الْمُفَضَّلِ قَالَ عَمْرُو لَا أَحْفَظُهَا.

673. Dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: Bahwasanya Mu'adz bin Jabal selalu shalat bersama Nabi saw. Kemudian ia pulang dan mengimami kaumnya. Ia shalat Isya' lalu membaca surat Al Baqarah. Lalu seorang laki-laki pergi, seolah-olah Muadz mendapatkan sesuatu (rasa tidak enak) dari padanya. Hal itu sampai kepada Nabi saw. lalu beliau bersabda: "Tersedat, tersedat, tersedat" tiga kali atau beliau bersabda: "Menyimpang, menyimpang, menyimpang" dan beliau menyuruhnya dengan dua surat dari pertengahan Mufashshal". Amr mengatakan: "Saya tidak hafal nama-nama surat Al Qur'an."

بَابُ تَخْفِيفِ الْأَمَامِ فِي الْقِيَامِ وَلِتَمَامِ الرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ.

BAB

IMAM MERINGANKAN DIWAKTU BERDIRI DAN MENYEMPURNAKAN RUKU' DAN SUJUD

٤٧٤- عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ أَنَّ رَجُلًا قَالَ وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي لَتَأْخَرُ عَنْ صَلَاةِ الْغَدَاءِ مِنْ أَجْلِ فُلَانٍ مَا يُطِيلُ بِنَا فَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَوْعِظَةٍ أَشَدَّ عَصْبَانَهُ يَوْمَئِذٍ ثُمَّ قَالَ إِنَّ مِنْكُمْ مُّنْقَرِينَ فَإِنَّمَا مَا صَلَّى بِالنَّاسِ فَلَيَسْجُو زَفَانٌ فِيهِمُ الصَّعِيفُ وَالْكَبِيرُ وَذَالْحَاجَةُ.

674. Dari Abu Mas'ud ra. bahwasanya seorang laki-laki berkata: "Demi Allah, wahai Rasulullah sesungguhnya saya terlambat dari shalat pagi karena Fulan memperlama (shalat) kami. Saya tidak melihat Rasulullah saw. memberi nasihat dalam keadaan yang lebih marah dari pada hari itu. Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya sebagian dari kamu ada orang yang membuat orang-orang lari. Barangsiapa di antaramu yang shalat bersama (mengimami) orang-orang maka ringkaslah (ringankanlah). Karena di kalangan mereka ada orang yang lemah, ada orang tua dan ada pula yang mempunyai keperluan."

بَابُ إِذَا اصْلَى لِنَفْسِهِ فَلَيَطُولَ مَا شَاءَ

BAB

APABILA SESEORANG SHALAT SENDIRIAN, HENDAKNYA DIA MEMPERPANJANG SHALATNYA SEBANYAK YANG DIKEHENDAKINYA

٤٧٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلنَّاسِ قُلْ يُحَقِّفُ فَإِنَّ مِنْهُمْ الْمُصَعِّفُ وَالْمُسْقِيمُ وَالْكَبِيرُ وَإِذَا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنَفْسِهِ فَلَيَطُولَ مَا شَاءَ.

675. Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seseorang kamu shalat (jadi imam), hendaklah meringaskannya, karena di antara maknum, ada orang yang lemah, orang sakit, dan orang tua. Dan apabila dia shalat sendirian, maka panjangkanlah sekehendak hatinya."

بَابُ مَنْ شَكَّ اِمَامَهُ إِذَا اطَّوَّلَ

BAB

ORANG YANG MENGADUKAN IMAMNYA JIKA IMAM ITU MEMPERPANJANGKAN SHALATNYA

٤٧٦- عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي لَتَأْخَرُ عَنِ الصَّلَاةِ فِي الْفَجْرِ مَا يُطِيلُ بِنَا فُلَانٌ فِيهَا فَعَضَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا رَأَيْتُهُ عَصَبَ فِي مَوْضِعٍ كَانَ أَشَدَّ عَصَبَانَهُ يَوْمَئِذٍ ثُمَّ قَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ مِنْكُمْ مُّنْقَرِينَ فَمَنْ أَمَّ النَّاسَ فَلَيَسْجُو زَفَانٌ فَإِنَّ خَلْفَهُ الصَّعِيفُ وَالْكَبِيرُ وَذَالْحَاجَةُ.

676. Dari Abu Mas'ud, ia berkata: Ada seorang laki-laki berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya terlambat dari shalat pagi karena Fulan memperlama (shalat) kami. Saya tidak melihat Rasulullah saw. memberi nasehat dalam keadaan yang lebih marah dari pada hari itu. Kemudian beliau bersabda: "Hai orang-orang, sesungguhnya sebagian dari kamu ada orang yang membuat orang-orang lari. Barangsiapa di antaramu yang shalat bersama (mengimami) orang-orang maka

ringkaskanlah). Karena di kalangan mereka ada orang yang lemah, ada orang tua dan pula yang mempunyai keperluan."

٦٧٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ أَقْبَلَ رَجُلٌ بِنَا ضَحَّىٌ وَقَدْ جَنَحَ اللَّيْلُ فَوَاقَعَ مَعَادٌ يُصْلِي فَتَرَكَ نَاصِحَّهُ وَأَقْبَلَ إِلَى مَعَادٍ فَقَرَأَ يُسُورَةَ الْبَقَرَةِ أَوِ النِّسَاءِ فَانْطَلَقَ الرَّجُلُ وَبَلَغَهُ أَنَّ مَعَادًا نَالَ مِنْهُ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَكَّاهُ إِلَيْهِ مَعَادًا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مَعَادُ أَفَتَأْتَنَا أَوْ أَفَإِنَّ ثَلَاثَ مِرَارٍ فَلَوْلَا صَلَّيْتَ يُسَبِّحَ اسْمَ رَبِّكَ وَالثَّمَسِ وَضَحَّاهَا وَالثَّلِيلِ إِذَا يَغْشَى فَإِنَّهُ يُصْلِي وَرَاءَكَ الْكِبِيرُ وَالصَّغِيرُ وَذُو الْحَاجَةِ.

677. Dari Jabir bin Abdullah Al Anshariy, ia berkata: "Suatu saat seorang laki-laki datang dengan membawa dua ekor unta, sedangkan waktu malam telah tiba. Ia kebetulan melihat Mu'adz sedang mengerjakan shalat. Orang itu lalu meninggalkan untanya, terus mendatangi tempat Mu'adz bersembahyang. Tiba-tiba Mu'adz membaca surat Al Baqarah atau An Nisa'. Maka laki-laki itu meninggalkan shalat dan pergi. Pada waktu dia datang untuk mengetahui bahwa Mu'adz mengeritiknya, dia datang kepada Nabi saw. dan melaporkan Mu'adz kepadanya. Nabi saw. bersabda tiga kali: Wahai Mu'adz, apakah engkau tukang pembawa bencana?" Akan lebih baik bagimu kalau kamu membaca "Sabbihisma rabbila a'la", "Wasysyamsi wadluhaaha", "Wallaili idzaa yaghsyaa", sebab dibelakangmu ada orang tua, orang lemah dan orang yang mempunyai keperluan".

٦٨٨ - عَنْ أَنَسِ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوجِزُ الصَّلَاةَ وَيَكِنِّمُهَا .

678. Dari Anas, ia berkata: "Nabi saw. pernah memendekkan shalat beliau, dan beliau melakukannya dengan sempurna."

باب من أخف الصلاة عند بكاء الصبي

BAB ORANG YANG MERINGANKAN SHALAT KETIKA TERDENGAR SUARA TANGISNYA BAYI

٦٧٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَاتَادَةَ عَنْ أَنَسِهِ أَنَّ قَاتَادَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِأَقْوَمٍ فِي الصَّلَاةِ أَرِيدُ أَنْ أَطْوُلَ فِيهَا فَأَسْمَعَ بُكَاءَ الصَّبِيِّ فَأَبْخَزَ فِي صَلَاةِ كَرَاهِيَّةٍ أَنَّ أَشَقَّ عَلَى أَمْهِ.

679. Dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya yaitu Abu Qatadah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Aku sedang mendirikan shalat dan mau memperpanjangnya namun aku mendengar tangisnya anak kecil lalu aku ringkas (ringankan) shalatku, karena aku tidak senang untuk menyulitkan ibunya."

٦٨٠ - عَنْ أَنَسِ ابْنِ مَالِكٍ يَقُولُ مَا صَلَّيْتُ وَرَاءَ إِمَامًا فَطَأَ أَخْفَ صَلَاةً وَلَا أَسْمَمَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنْ كَانَ لَيَسْمَعَ بُكَاءَ الصَّبِيِّ فَيَحِيقُّ مَخَافَةً أَنْ تُفْسَدَ أُمَّةٌ .

680. Dari Anas bin Malik, ia berkata: Aku tidak pernah shalat di belakang seorang imam yang shalatnya lebih ringan dan lebih sempurna daripada shalat di belakang Nabi saw. dan beliau memperpendek shalat apabila beliau mendengar tangis seorang bayi takut si ibu bayi menderita."

٦٨١- عَنْ قَتَادَةَ أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنِّي لَا دُخُلُّ فِي الصَّلَاةِ وَأَنَا رِئِيدٌ إِطَالَتْهَا فَأَسْمَعُ بُكَاءَ الصَّبِيِّ فَأَبْحَوْزَ فِي صَلَاتِي مِمَّا أَعْلَمُ مِنْ شَدَّةِ وَجْدِ امْتِهِ مِنْ بُكَائِهِ.

681. Dari Qatadah bahwasanya Anas bin Malik menceritakan kepadanya, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Pada waktu aku mulai shalat aku bermaksud untuk memanjangkannya, tetapi setelah mendengar tangis seorang bayi, aku memendekkannya karena aku mengetahui bahwa tangis bayi itu akan mendorong kecintaan ibunya."

٦٨٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنِّي لَا دُخُلُّ فِي الصَّلَاةِ فَإِرِيدُ إِطَالَتْهَا فَأَسْمَعُ بُكَاءَ الصَّبِيِّ فَأَبْحَوْزَ مِمَّا أَعْلَمُ مِنْ شَدَّةِ وَجْدِ امْتِهِ مِنْ بُكَائِهِ.

682. Dari Anas bin Malik dari Nabi saw., beliau bersabda: "Pada waktu aku mulai shalat aku bermaksud untuk memanjangkannya, tetapi setelah mendengar tangis seorang bayi, aku memendekkannya karena aku mengetahui bahwa tangis bayi itu akan mendorong kecintaan ibunya."

باب إذا صلى ثم ألقى قومها

BAB

APABILA SESEORANG SHALAT LALU MENGIMAMI ORANG BANYAK SHALAT

٦٨٣- عَنْ جَابِرٍ قَالَ كَانَ مَعَادٌ يُصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَرِّيْأَتِيْ قَوْمَهُ فَيُصَلِّي بِهِمْسِهِ.

683. Dari Jabir, ia berkata: "Mu'adz shalat dengan Nabi saw., lalu pergi dan mengimami kaumnya shalat."

باب من أسمَّ النَّاسَ تَكْبِيرُ الْإِمَامَ

BAB

ORANG YANG MEMPERDENGARKAN KEPADA ORANG BANYAK TENTANG TAKBIRNYA IMAM

٦٨٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَاتَلَتْ لَمَّا مَرَضَ الْيَتَمُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَضَهُ الَّذِي مَاتَ فِيهِ أَتَاهُ يُوَدِّنُهُ بِالصَّلَاةِ فَقَالَ مُرْوَأُ أَبَابِكْرٍ فَلَيُصَلِّ فَلَقْتُ إِنَّ أَبَابِكْرَ فَلَيُصَلِّ فَلَقْتُ إِنْ يَقْعُمْ مَقَامَكَ يَنْبَغِي فَلَا يَقْدِرُ عَلَى الْقِرَاءَةِ قَالَ مُرْوَأُ أَبَابِكْرٍ فَلَيُصَلِّ فَلَقْتُ مِثْلَهُ فَقَالَ فِي الشَّالِهِ أَوِ التَّرَاعِيَةِ أَنَّكُنْ صَوَاحِبُ يُوسُفَ مُرْوَأُ أَبَابِكْرٍ فَلَيُصَلِّ فَصَلَّى وَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُهَادِي بَيْنَ رَجُلَيْنِ كَافِ أَنْظُرْ يُخْطُبُ بِرِجْلِيْهِ الْأَرْضَ فَلَمَّا رَأَاهُ أَبُوبَكْرٌ ذَهَبَ إِلَيْهِ فَأَشَارَ إِلَيْهِ أَنْ صَلِّ فَتَأَخَّرَ أَبُوبَكْرٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَقَعَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى جَنْبِهِ وَأَبُوبَكْرٌ يُسِّمِّعُ النَّاسَ التَّكْبِيرَ.

684. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Pada waktu Nabi saw. sedang sakit dan kritis, seseorang datang untuk memberitahukan kepadanya tentang shalat, dan Nabi saw. menyuruhnya supaya mengatakan kepada Abu Bakar agar mengimami orang banyak. Saya berkata: "Abu Bakar adalah seorang laki-laki berhati lembut dan jika dia berdiri untuk shalat di tempat engkau, dia akan menangis dan tidak bisa membaca Al Qur'an". Nabi saw. bersabda: "Suruhlah Abu Bakar untuk mengimami shalat". Saya pun mengatakan hal yang sama seperti di atas. Beliau (mengulangi perintah yang sama) pada ketiga atau keempat kalinya beliau bersabda: "Kalian adalah teman-teman Yusuf. Suruhlah Abu Bakar

untuk mengimami shalat." Maka Abu Bakar mengimami shalat dan pada saat itu beliau merasa lebih baik dan keluar dengan bantuan dua orang laki-laki; seakan-akan baru saja aku melihat beliau menapakkan kakinya ke tanah. Pada waktu Abu Bakar melihatnya, dia mencoba untuk mundur tetapi Nabi saw. memberi isyarat kepadanya untuk tetap shalat. Abu Bakar mundur sedikit dan Nabi saw. duduk di sebelah kirinya. Abu Bakar mengulangi takbir Rasulullah saw. supaya orang-orang mendengar."

بَابُ الرَّجُلِ يَا تَمُّرُّ بِالْإِمَامِ وَيَا تَمُّرُّ النَّاسَ بِالْإِمَامِ

BAB

ORANG YANG MENGIKUTI IMAM DAN ORANG LAIN MENGIKUTI GERAKAN MAKMUM YANG ADA DI MUKANYA

Nabi saw. bersabda: "Kalian hendaknya mengikuti aku dan orang-orang yang di belakang kalian hendaknya mengikuti kalian (pada waktu shalat)."

285 - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَمَّا قُتِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ بِلَالٌ مُؤْذِنُهُ بِالصَّلَاةِ فَقَالَ مُرْوَأْ أَبَا بَكْرٍ أَنْ يُصَلِّي بِالنَّاسِ فَقُتِلَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَبَا بَكْرَ رَجُلٌ أَسْيَفٌ وَإِنَّهُ مَتَّ مَا يَتَمَّ مَقَامَكَ لَا يُسْمِعُ النَّاسَ فَلَوْ أَمْرَتُ عُمَرَ قَالَ مُرْوَأْ أَبَا بَكْرٍ يُصَلِّي بِالنَّاسِ فَقُتِلَتْ لِحَفْصَةَ قَوْنِيَ لَهُ إِنَّ أَبَا بَكْرَ رَجُلٌ أَسْيَفٌ وَإِنَّهُ مَتَّ يَقْعُمُ مَقَامَكَ لَا يُسْمِعُ النَّاسَ فَلَوْ أَمْرَتُ عُمَرَ قَالَ إِنَّكُنْ لَا تَنْتَصِرُ صَوَّاحِبَ يُونُسَ فَمُرْوَأْ أَبَا بَكْرٍ أَنْ يُصَلِّي بِالنَّاسِ فَلَمَّا دَخَلَ فِي الصَّلَاةِ وَجَدَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَفْسِهِ خَفَةً فَقَامَ بِهَا دَبَّيَ بَيْنَ رِجْلَيْنِ وَرِجْلَاهُ مُخْطَلَانِ فِي الْأَرْضِ حَتَّى دَخَلَ السَّجَدَةَ فَلَمَّا سَمِعَ أَبُو بَكْرٍ حَسَنَةَ ذَهَبَ أَبُو بَكْرٍ بِتَآخِرٍ فَأَوْمَأَ لِمَنِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفَّهَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

حَتَّى جَلَسَ عَنْ يَسَارِ أَيْ بِكِيرٍ فَكَانَ أَبُو بَكْرٍ يُصَلِّي ثَمَّا وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي قَاعِدًا يَقْتَدِي أَبُو بَكْرٍ بِصَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسُ مُقْتَدُونَ بِصَلَاةِ أَيْ بِكِيرٍ حَرَضَ اللَّهُ عَنْهُ.

685. Dari Aisyah, ia berkata: "Ketika Rasulullah saw. bertambah sakit, Bilal datang kepada beliau memberitahukan bahwa waktu shalat telah tiba. Maka beliau bersabda: "Suruhlah Abu Bakar menjadi imam shalat bagi orang banyak". Aku (Aisyah) berkata kepada beliau: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Bakar adalah seorang laki-laki berhati lembut. Jika dia menggantikan engkau menjadi imam, dia tidak akan kedengaran oleh orang banyak. Kenapa engkau tidak menyuruh Umar saja?" Beliau bersabda: "Suruhlah Abu Bakar agar dia menjadi imam bagi orang banyak". Kemudian kukatakan kepada Hafshah agar dia mengatakan kepada beliau: "Sesungguhnya Abu Bakar adalah seorang laki-laki berhati lembut. Jika dia yang menjadi imam menggantikan Rasulullah saw., dia tidak kedengaran oleh orang banyak. Kenapa engkau tidak menyuruh Umar saja." Beliau bersabda: "Sesungguhnya kamu (para wanita) shahabat Yusuf. Suruhlah Abu Bakar menjadi imam. Rasulullah saw. merasakan badannya agar ringan. Beliau pergi ke masjid dipapah dua orang laki-laki, sedangkan kedua kaki beliau terjulai ke lantai hingga sampai ke masjid. Ketika Abu Bakar mendengar bahwa Rasulullah saw. datang, dia mencoba mundur ke belakang. Tetapi beliau mengisyaratkan kepadanya supaya ia tetap di tempatnya, dan Rasulullah saw. duduk di sebelah kirinya. Abu Bakar shalat dengan berdiri, sedang Rasulullah saw. shalat sambil duduk. Abu Bakar mengikuti shalat Rasulullah saw. dan orang banyak mengikuti shalat Abu Bakar ra."

بَابُ هَلْ يَأْخُذُ الْإِمَامُ إِذَا شَاءَ يَقُولُ النَّاسُ

BAB

APAKAH IMAM ITU PERLU MEMPERHATIKAN UCAPAN ORANG BANYAK JIKA IMAM ITU RAGU (DALAM SHALATNYA)

286 - عَنْ إِنِّي هَرَبَرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انْصَرَ فِي

أَشْتَانِينِ فَقَالَ لَهُ ذُو الْيَدَيْنِ أَفْصَرْتِ الصَّلَاةَ أَمْ نَسِيْتَ يَارَسُولَ اللَّهِ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصَدَقَ ذُو الْيَدَيْنِ فَقَالَ النَّاسُ
نَعَمْ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى أَشْتَانِينِ أَخْرَيَيْنِ ثُمَّ
سَلَّمَ ثُمَّ كَبَرَ فَسَجَدَ مِثْلَ سَجْدَتِهِ أَوْ أَطْلُولَ.

686. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah telah selesai mengerjakan shalat dua raka'at (padahal yang benar empat), kemudian Dzulyadain bertanya kepadanya: apakah shalat telah diqashar ataukah beliau lupa?" Rasulullah bertanya: Apakah Dzulyadain benar?" Orang-orang menjawab: "Ya". Maka Rasulullah berdiri, melakukan dua raka'at yang tertinggal lalu menyelesaikan shalatnya dengan salam, kemudian bertakbir lagi, lalu bersujud seperti sujud yang biasanya dilakukan atau sedikit lebih lama."

787- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظَّلْفَرَ
رَكْعَتَيْنِ فَقَيْلَ صَلَّيْتَ رَكْعَتَيْنِ فَصَلَّيْتَ ثُمَّ سَلَّمَ ثُمَّ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ -

687. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Nabi saw. shalat Zhuhur dua raka'at, lalu ditanyakan kepadanya: "Apakah engkau hanya shalat dua raka'at?" Beliau lalu shalat dua raka'at lagi, kemudian bersalam dan selanjutnya bersujud dua kali (yakni sebagai sujud sahw).

باب إذا بكى الإمام في الصلاة

BAB

APABILA IMAM MENANGIS DIDALAM SHALAT

Abdullah bin Syaddad berkata: "Saya mendengar Umar menangis ketika saya berada di shaf yang terakhir dan Umar sedang membacakan: "Aku hanya mengadukan kesusahan dan dukacitaku kepada Allah".

٢٨٨- عَنْ عَائِشَةَ اُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ فِي مَرَضِهِ مُرْوَأَ أَبَابِكْرِ فَلَمْ يَصْلِي بِالثَّالِثِ قَالَتْ عَائِشَةَ قُلْتُ أَنَّ أَبَابِكْرَ إِذَا
قَامَ فِي مَقَامِكَ لَمْ يُسْمِعْ النَّاسَ مِنَ الْبُكَاءِ فَمَرْعُومَ فَلَمْ يَصْلِ فَقَالَ مُرْوَأُ
أَبَابِكْرِ فَلَمْ يَصْلِ لِلثَّالِثِ قَالَتْ عَائِشَةَ لِحَفْصَةَ قُولِيَ لَهُ أَنَّ أَبَابِكْرَ إِذَا قَامَ
فِي مَقَامِكَ لَمْ يُسْمِعْ النَّاسَ مِنَ الْبُكَاءِ فَمَرْعُومَ فَلَمْ يَصْلِ لِلثَّالِثِ فَفَعَلَتْ
حَفْصَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَاهِيَّةً لَآنِيَّ صَوَاحِبُ
يُوسُفَ مُرْوَأَ أَبَابِكْرِ فَلَمْ يَصْلِ لِلثَّالِثِ قَالَتْ حَفْصَةَ لِعَائِشَةَ مَا كُنْتُ لِأُمِّيَّ
هُنْكَ خَيْرًا.

688. Dari Aisyah ibu orang-orang mu'min bahwasanya Rasulullah saw. pada sakitnya yang terakhir beliau bersabda: "Suruhlah Abu Bakar untuk mengimami shalat orang banyak". Saya berkata: "Sesungguhnya apabila Abu Bakar berdiri di tempat engkau ia tidak terdengar (bacaannya) oleh orang-orang karena ia menangis. Maka perintahkanlah Umar untuk shalat bersama (mengimami) orang-orang". Aisyah berkata, saya katakan kepada Hafshah: "Katakanlah kepadanya (Umar) bahwa apabila Abu Bakar berdiri ditempat engkau maka ia tidak terdengar (bacaannya) oleh orang-orang karena ia menangis, maka perintahkanlah Umar agar shalat bersama (mengimami) orang-orang, maka Hafshah melakukannya. Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah, sesungguhnya kamu (para wanita) adalah orang-orang yang menguasai Yusuf (sehingga ia di-penjara tanpa salah) perintahkanlah (para shahabat) akan Abu Bakar, agar ia shalat bersama (mengimami) orang-orang". Hafshah berkata kepada Aisyah: "Saya tidaklah lebih baik untuk menduduki tempatmu."

باب تسوية الصعبون عند الأقامة وبعدها

BAB

MELURUSKAN SEMUA SHAF KETIKA IQAMAH DAN SESUDAHNYA

٢٨٩- عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

بَابُ الصَّفَقِ الْأَوَّلِ

BAB SHAF YANG PERTAMA

٢٩٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الشَّهَادَةُ
الْغَرَقُ وَالْمَطْعُونُ وَالْمَبْطُونُ وَالْهَدْمُ وَقَالَ وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِي التَّهْجِيرِ
لَا سَتَبِقُوا وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِي الْعَتَمَةِ وَالصِّبْحَ لَا تَوْهَمُوا وَلَوْ حَبَّا وَلَوْ
يَعْلَمُونَ مَا فِي الصَّفَقِ الْمُقْدَمِ لَا سَتَهْمُوا.

692. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Orang-orang yang dianggap mati syahid yaitu orang yang mati karena tenggelam, wabah, penyakit perut, atau terpendam hidup-hidup karena kejatuhan bangunan". Kemudian beliau bersabda: "Seandainya manusia mengetahui pahala Isya' dan Shubuh niscaya mereka mendatanginya meskipun merangkak. Dan seandainya manusia mengetahui pahala shaf pertama kemudian ia tidak mendapatkannya kecuali dengan undian niscaya mereka berundi."

بَابُ إِقَامَةِ الصَّفَقِ مِنْ تَمَامِ الصَّلَاةِ

BAB MELURUSKAN SHAF ADALAH TERMASUK KESEMPURNAAN SHALAT

٢٩٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ جَعَلَ
الْإِمَامُ لِيُؤْتَمِ بِهِ فَلَا تَخْتَلِفُ أَعْلَانِهِ فَإِذَا زَكَّ فَازْكَعُوا وَإِذَا قَالَ سَمِعَ
اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ فَقُولُوا إِنَّا لَكَ الْحَمْدُ وَإِذَا سَجَدَ فَانْسَجَدُوا وَإِذَا أَصْلَى
جَالِسًا فَصَلَوَ أَجْلُوسًا أَجْمَعُونَ وَإِقْمَمُوا الصَّفَقَ فِي الصَّلَاةِ فَإِنَّ إِقَامَةَ
الصَّفَقِ مِنْ حَسْنِ الصَّلَاةِ.

لَتَسْوَنَ صُنْفُوكُمْ أَوْ لَيْخَالِفَكُمْ اللَّهُ بَيْنَ وُجُوهِكُمْ .

689. Dari Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh kamu sekalian meluruskan shaf-shafmu atau Allah memalingkan antara muka-mukamu."

٢٩٠- عَنْ أَنَّسِ بْنِ عَاصِمٍ قَالَ أَقْنَمُوا الصَّفَقَ
فَإِنَّ أَرَاكُمْ خَلْفَ ظَهْرِيْ .

690. Dari Anas bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Luruskan shaf-shafmu, karena sesungguhnya aku melihatmu dari belakang punggungku."

بَابُ إِقَامَةِ الْإِمَامِ عَلَى النَّاسِ عِنْدَ تَسْوِيَةِ الصَّفَقِ

BAB IMAM MENGHADAP KE ARAH ORANG BANYAK KETIKA SHAF - SHAF SUDAH LURUS

٢٩١- عَنْ أَنَّسِ قَالَ أَقْنَمَتِ الصَّلَاةَ فَأَقْبَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِوَجْهِهِ فَقَالَ أَقْنَمُوا الصَّفَقَ كُمْ وَتَرَاضُوا فَإِنِّي أَرَكُمْ مِنْ
وَرَاءِ ظَهْرِيْ .

691. Dari Anas ra., ia berkata: "Iqamat telah dikumandangkan dan Rasulullah saw. menghadap kami dan bersabda: "Luruskan shaf-shafmu dan rapatkanlah, karena sesungguhnya aku melihatmu dari belakang punggungku."

693. Dari Abu Hurairah dari Nabi saw. bahwasanya beliau bersabda: "Imam itu dijadikan untuk diikuti. Karena itu janganlah kamu menyalahinya. Apabila dia ruku', maka ruku'lah kamu. Apabila dia membaca Sami'allaahu liman hamidah, maka bacalah Rabbana laka hamdu. Dan apabila dia sujud, maka sujudlah kamu. Apabila dia duduk, maka duduklah kamu semua. Dan luruskan shaf (barisan) dalam shalat, sesungguhnya meluruskan shaf itu sebaik-baik shalat."

٢٩٤- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ قَدِمَ الْمَدِينَةَ فَقَيْلَ لَهُ مَا أَنْكَرَتْ مِنَ الصَّفْوَقَ فَقَالَ سَوْفَ أَصْنُوفُكُمْ فَإِنَّ شَنْوَيَةَ الصَّفْوَقِ مِنْ أَقْأَمَةِ الصَّلَاةِ.

694. Dari Anas dari Nabi saw., beliau bersabda: "Luruskanlah shaf kalian karena lurusnya shaf adalah termasuk kesempurnaan mendirikan shalat."

باب إثيم من لم يُتم الصفوق

BAB DOSANYA ORANG YANG TIDAK MENYEMPURNAKAN SHAF

٢٩٥- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ قَدِمَ الْمَدِينَةَ فَقَيْلَ لَهُ مَا أَنْكَرَتْ مِنَ الصَّفْوَقِ مِنْ ذِي يَوْمٍ عَلَيْذَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَنْكَرْتَ شَنِيَاً لَا آنَّكُمْ لَا تُعْتَمِنُ الصَّفْوَقَ .

695. Dari Anas bin Malik bahwasanya ia datang di Madinah lalu ditanyakan kepadanya: "Apakah ada sesuatu yang kamu ingkari (yakni suatu perubahan) dari apa saja yang kita semua lakukan sejak hari kamu bergaul bersama Rasulullah saw.?" Ia berkata: "Aku tidak mendapatkan sesuatu perubahan kecuali kalian tidak meluruskan shaf (barisan) pada waktu shalat."

باب إزاق المنكب والقدم بالقدم في الصدق

BAB MERAPATKAN BAHU DENGAN BAHU serta KAKI DENGAN KAKI DI DALAM SHAF

Nu'man bin Basyr berkata: "Aku melihat bahwa setiap orang di antara kita mendapatkan mata kakinya dengan mata kaki sahabatnya."

٢٩٦- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ قَدِمَ الْمَدِينَةَ فَقَالَ أَقِمْنَا صَفْوَقَكُمْ فَإِنَّى أَرَأَكُمْ مِنْ وَرَاءَ ظَهْرِي وَكَانَ أَحَدُنَا يَلْزِفُ مِنْكِبَهُ مِنْكِبَ صَاحِبِهِ وَقَدَمَهُ بِقَدَمِهِ .

696. Dari Anas dari Nabi saw., beliau bersabda: "Luruskan shaf-shafmu, karena sesungguhnya aku melihatmu dari belakang punggungku." Anas menambahkan: "Setiap orang diantara kami merapatkan pundaknya dengan pundak sahabatnya dan merapatkan kaki dengan kaki sahabatnya."

باب إذا قام الرجل عن يسار الإمام وحوله الإمام خلقه إلى يمينيه ثم تصلاته

BAB JIKI SEORANG MAKMUM LELAKI BERDIRI DI SEBELAH KIRI IMAM, LALU DIA DIPINDAHKAN OLEH IMAM DARI BELAKANGNYA KE ARAH SEBELAH KANANNYA, MAKA SEMPURNAKANLAH SHALATNYA

٢٩٧- عَنْ أَبْنِ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : صَلَيْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ فَقُنْتُ عَنْ يَسَارِهِ فَأَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَاسِي مِنْ وَرَائِي فَجَعَلَنِي عَنْ يَمِينِي فَصَلَّى وَرَقَدَ فَجَاءَهُ الْمُؤْذِنُ فَقَامَ وَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَمَّنَا .

697. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Pada suatu malam aku shalat bersama-sama dengan Nabi saw. Aku berdiri sebelah kiri beliau. Maka dipegangnya kepalaku dari belakang dan menyuruhku kesebelah kanan beliau. Kemudian beliau shalat dan setelah itu tidur. Maka datanglah orang memberitahukan untuk shalat. Lalu beliau berdiri dan shalat tanpa mengulang wudhunya."

بَابُ إِذَا كَانَ بَيْنَ الْإِمَامِ وَبَيْنَ الْقَوْمِ حَاطَ

BAB SEORANG PEREMPUAN YANG SENDIRIAN ITU DAPAT DIANGGAP SEBAGAI SATU SHAF

798 - عَنْ آتِيسِ ابْنِ مَالِكٍ قَالَ سَلَّيْتُ أَنَا وَيَتِيمَةً فِي بَيْتِنَا خَلْفَ
الشَّيْطَنِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَقْرَبَ أَمْرَسَلَيْمَ خَلْفَنَا.

698. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Aku dan seorang anak yatim shalat bersama-sama di rumah kami, di belakang Nabi saw. Sedangkan ibuku, Ummu Sulaim, di belakang kami."

بَابُ مَيْمَنَةَ الْمَسْجِدِ وَالْإِمَامِ

BAB BAGIAN SEBELAH KANAN MASJID DAN IMAM

799 - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَنْتَ لَيْلَةً أَصْلَى عَنْ يَسَارِ
الشَّيْطَنِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخَذَ يَدِيْنِي أَوْ يَعْصِدُنِي حَتَّى أَقْمَنِي عَنْ
يَمِينِهِ وَقَالَ يَدِهِ مِنْ وَرَائِيْ.

699. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Suatu malam aku berdiri di sebelah kiri Nabi saw. dalam shalat, tetapi beliau memegangku dengan tangannya atau dengan pundaknya sampai beliau membuatku berdiri di

sebelah kanannya dan memberi isyarat dengan tangan padaku supaya aku pergi pelan-pelan di belakangnya.

بَابُ إِذَا كَانَ بَيْنَ الْإِمَامِ وَبَيْنَ الْقَوْمِ حَاطَ

BAB APABILA ANTARA IMAM DAN ANTARA KAUM (YAKNI PARA MAKMUM) TERDAPAT DINDING ATAUPUN TABIR

.. لَا عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي
مِنَ الْتَّيْلِ فِي مَحْرَرِهِ وَجِيدَارِ الْمَجْرَةِ قَصْبَرَةِ فَرَأَى النَّاسُ شَخْصَ الشَّيْطَنِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ أَنَاسٌ يُصَلِّونَ بِصَلَاتِهِ فَأَضَبَحُوا فَحَدَّثُوا
بِذِلِّكَ فَعَمَّلَ لَيْلَةَ الْثَّانِيَةِ فَتَامَ مَعَهُ أَنَاسٌ يُصَلِّونَ بِصَلَاتِهِ مَنْعِوا
ذَلِكَ لَيْلَتَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةَ حَتَّى إِذَا كَانَ بَعْدَ ذَلِكَ جَلَسَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَخُرُّ فَلَمَّا أَضَبَحَ ذَكْرَ ذَلِكَ النَّاسُ فَتَاهَ
إِنَّ خَشِنَيْتُ أَنْ تَكْتُبَ عَلَيْكُمْ مُصَلَّاهَ الْتَّيْلِ.

700. Dari Aisyah ra., ia berkata: Nabi saw. selalu shalat malam di kamar beliau sedang dinding kamar beliau rendah, sehingga orang-orang melihat diri Nabi saw. Lalu orang-orang melakukan shalat bersama (ma'mum) shalat beliau. Paginya, mereka memberitahukan hal itu. Beliau mendirikan malam yang kedua lalu orang-orang shalat bersama (ma'mum) shalat beliau. Mereka lakukan hal itu dua atau tiga malam. Namun setelah itu, Rasulullah saw. duduk dan tidak keluar. Paginya orang-orang menuturkan hal itu, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya saya takut diwajibkannya shalat malam atasmu sekalian".

بَابُ صَلَةِ التَّيْلِ.

BAB SHALAT DI WAKTU MALAM

٧٠١- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَهُ حَصِيرٌ يَبْسُطُهُ بِالنَّهَارِ وَيَخْتِرُهُ بِاللَّيْلِ فَثَابَ إِلَيْهِ نَاسٌ فَصَلَوُا وَرَأَهُ.

701. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. mempunyai sebuah tikar yang dihamparkannya pada siang hari dan digunakan sebagai tabir di malam hari. Maka, sejumlah orang berkumpul di malam hari dan shalat di belakangnya.

٧٠٢- عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابَتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْذَ تَجْرِيَةً قَالَ حَسِيبَتْ أَنَّهُ قَالَ مِنْ حَصِيرٍ فِي رَمَضَانَ فَصَلَّى فِيهَا لِيَالِيٍ فَصَلَّى بِصَلَاتِهِ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِهِ فَلَمَّا أَعْلَمَهُمْ بِهِنْ جَعَلُوا يَقْعُدُ فَخَرَجَ إِلَيْهِمْ فَقَالَ قَدْ عَرَفْتُ الَّذِي رَأَيْتُ مِنْ صَنْنِي عَكْمُ فَصَلَوْا إِلَيْهَا النَّاسُ فِي بُيُوتِكُمْ فَإِنَّ أَفْضَلَ الصَّلَاةِ صَلَاةُ الْمَرْءِ فِي بَيْتِهِ الْأَكْتُوبَةِ

702. Dari Zaid bin Tsabit bahwasanya Rasulullah saw. membuat sebuah kamar kecil di bulan Ramadhan - Sa'id berkata: "Aku kira bahwa Zaid bin Tsabit mengatakan bahwa hal itu dibuat dari sebuah tikar" - dan beliau shalat di belakangnya. Waktu beliau mengetahuinya, beliau duduk. Pagi harinya, beliau keluar menuju mereka dan bersabda: "Saya telah mengetahui apa yang kamu lakukan, wahai manusia, shalatlah di dalam rumah-rumahmu, karena seutama-utama shalat adalah shalat seorang di rumahnya kecuali shalat fardhu."

BAB — BAB SIFAT SHALAT

بَابُ أَبْيَابِ التَّكْبِيرِ وَأَفْتَاحِ الصَّلَاةِ

BAB WAJIBNYA BERTAKBIR DAN DO'AIFTITAH (PERMULAAN) SHALAT

٧٠٣- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكَبَ فَرَسَّا فِي حِشْشَةٍ شِقَةً الْأَيْمَنَ قَالَ أَنَسٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَصَلَّى لَنَا يَوْمَئِذٍ صَلَاةً مِنَ الصَّلَوَاتِ وَهُوَ قَاعِدٌ فَصَلَّى وَرَاهُ فَعُوْدَاهُ شَمَّ قَالَ لَسَامَةَ أَنَّمَا جَعَلَ الْأَمَامُ لِيُوْتَهُ إِنْ فَإِذَا صَلَّى قَالَمَا فَصَلَّى قَيْمَاءً وَلَا رَكْعَةً فَازْكَعُوا وَلَا دَارْعَةً فَازْفَعُوا وَلَا اسْجَدُوا وَلَا أَفَّاقَ سَمِعَ اللَّهُ مِنْ حَمَدَهُ فَقُولُوا أَرَبَّنَا وَلَا أَخْمَدُ.

703. Dari Anas bin Malik Al Anshariy bahwasanya Rasulullah saw. naik kuda. (Karena jatuh), maka rusuk beliau yang sebelah kanan luka. Semenjak itu beliau shalat sambil duduk untuk beberapa kali shalat. Kami shalat pula di belakang beliau (ma'mum) sambil duduk. Sesudah memberi salam, beliau bersabda: "Sesungguhnya imam itu dijadikan untuk diikuti. Maka apabila dia shalat berdiri maka shalat pulalah kamu dengan berdiri. Apabila dia ruku', maka ruku'lah kamu. Apabila dia bangkit, maka bangkitlah kamu. Apabila dia sujud, maka sujudlah kamu. Dan apabila dia mengucapkan Sami'allahu liman hamidah maka ucapkanlah Rabbana wa lakalhamdu."

٤٠٤- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ قَالَ حَرَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ فَرَسٍ فِي حِشْشَةٍ لَنَا قُوْدَاهُ فَصَلَّى مَعَهُ قُوْدَاهُ أَنْصَرَفَ

فَقَالَ إِنَّمَا الْإِمَامُ أَوْ إِنَّمَا جُعِلَ الْإِمَامُ لِيُؤْتَمْ بِهِ فَإِذَا كَبَرَ فَكَبَرُوا
وَإِذَا رَكَعَ فَأَزْكَعُوا وَإِذَا أَرْفَعَ فَأَرْفَعُوا وَإِذَا أَقَالَ سَمَعَ اللَّهُ مِنْ حَمْدَهُ
فَقُولُوا رَبَّنَا اللَّهُ أَكْحَمْدُوهُ وَإِذَا سَجَدَ فَاسْجُدُوا .

704. Dari Anas bin Malik bahwasanya ia berkata: "Rasulullah saw. jatuh dari kudanya dan terluka sehingga beliau mengimami shalat dengan duduk dan kamipun shalat dengan duduk. Sehabis shalat beliau bersabda: "Imam dijadikan adalah untuk diikuti; apabila dia mengucapkan takbir maka bertakbirlah kalian, apabila dia ruku' maka ruku'-lah kalian, apabila dia mengangkat kepala maka angkatlah kepala kalian, apabila dia mengatakan Sami'allaahu liman hamidah, maka katakanlah Rabbana lakalhamdu, dan sujudlah kalau dia sujud."

٧٠٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا جُعِلَ
الْإِمَامُ لِيُؤْتَمْ بِهِ فَإِذَا كَبَرَ فَكَبَرُوا وَإِذَا رَكَعَ فَأَزْكَعُوا وَإِذَا أَقَالَ
سَمَعَ اللَّهُ مِنْ حَمْدَهُ فَقُولُوا رَبَّنَا وَلَهُ الْحَمْدُ وَإِذَا سَجَدَ فَاسْجُدُوا
وَإِذَا أَصْلَى جَالِسًا فَصَلُّوا جُلُوسًا أَجْمَعُونَ .

705. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Imam dijadikan adalah untuk diikuti. Apabila dia mengucapkan takbir, maka bertakbirlah. Apabila dia ruku', maka ruku'lah. Apabila dia mengucapkan Sami'allaahu liman hamidah maka ucapkanlah Rabbana wa lakal hamdu. Apabila dia sujud maka sujudlah. Dan apabila dia shalat dengan duduk maka shalat kamu sekalian dengan duduk:

بَابُ رَفْعِ الْيَدَيْنِ فِي التَّكْبِيرَةِ الْأُولَى مَعَ الْأَفْتَاحِ سَوَادِهِ

BAB MENGANGKAT KEDUA TANGAN DALAM TAKBIR PERTAMA SEKALIGUS MERUPAKAN PEMBUKAAN SHALAT YAITU DIKERJAKAN BERSAMAAN

٧٠٦ - عَنْ سَالِمِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
كَانَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ حَذَّرْ مُنْكِبَيْهِ وَإِذَا فَتَحَ الصَّلَاةَ وَإِذَا كَبَرَ لِلرُّكُوعِ
وَلَذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ رَفَعَهُمَا كَذَلِكَ أَيْضًا وَقَالَ سَمَعَ اللَّهُ مِنْ
حَمْدَهُ رَبَّنَا وَلَهُ الْحَمْدُ وَكَانَ لَا يَنْعُلُ ذَلِكَ فِي السُّجُودِ .

706. Dari Salim bin Abdullah dari ayahnya bahwasanya Rasulullah saw. mengangkat kedua tangan sejajar dengan kedua pundak beliau, yakni apabila beliau mulai shalat, apabila beliau takbir untuk ruku', dan kam Sami'allaahu liman hamidah maka ucapkanlah Rabbana wa lakal apabila beliau mengangkat kepala dari ruku' maka beliau mengangkat kedua tangan beliau seraya membaca: "SAMI'ALLAAHU LIMAN HAMIDAH RABBANA WA LAKAL HAMDU" (Semoga Allah mendengar orang yang memuji-Nya. Wahai Tuhan kami, hanya bagi-Mulah segala puji). Dan beliau tidak melakukannya dalam sujud.

بَابُ رَفْعِ الْيَدَيْنِ إِذَا كَبَرَ وَإِذَا رَكَعَ وَإِذَا أَرْفَعَ

BAB MENGANGKAT KEDUA TANGAN KETIKA BERTAKBIR, KETIKA RUKU' DAN KETIKA BANGUN (YAKNI BANGUN DARI RUKU')

٧٠٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَقَامَ فِي الصَّلَاةِ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى تَكُونَ حَذَّرْ

مَنْكِبَيْهِ وَكَانَ يَفْعُلُ ذَلِكَ حِينَ يَكْبِرُ لِلرَّكُوعِ وَيَفْعُلُ ذَلِكَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرَّكُوعِ وَيَقُولُ سَمِعَ اللَّهُ مَنْ حَمَدَهُ وَلَا يَفْعُلُ ذَلِكَ فِي السُّجُودِ

707. Dari Abdullah bin Umar ra., ia berkata: Saya melihat Rasulullah saw. apabila beliau berdiri untuk shalat, beliau mengangkat kedua tangannya sampai lurus dengan kedua pundak, lalu melakukan begitu pula pada waktu takbir untuk ruku' dan pada waktu mengangkat kepalanya dan mengatakan 'Sami'allaahu liman hamidah'. Dan beliau tidak melakukannya dalam sujud."

٧٠٨ - عَنْ أَبِي قَلَابَةَ أَنَّهُ رَأَى مَالِكَ ابْنَ الْحَوَيْرِتَ إِذَا أَصْلَمَ كَبَرَ وَرَفَعَ يَدَيْهِ وَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَزْكُرَ رَفَعَ يَدَيْهِ وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرَّكُوعِ رَفَعَ يَدَيْهِ وَحَدَّثَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَنَعَ هَذَا.

708. Dari Abu Qilabah bahwasanya dia melihat Malik bin Huwairits apabila shalat dia mengucapkan takbir sambil mengangkat kedua tangannya dan mengangkat kedua tangannya pada waktu ruku' dan apabila dia mengangkat kepalanya dari ruku' maka mengangkat kedua tangannya. Malik bin Huwairits memberitahukan bahwa Rasulullah saw. melakukan demikian."

باب إلى آئين يرفع يديه

BAB SAMPAI DI MANAKAH SESEORANG ITU MENGANGKAT KEDUA TANGANNYA

٧٠٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَأَيْتَ الشَّيْخَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ افْتَسَحَ التَّكْبِيرَ فِي الصَّلَاةِ فَرَفَعَ يَدَيْهِ حِينَ يَكْبِرُ حَمَدَهُ يَجْعَلُهُمَا حَذْوَمَنْكِبَيْهِ وَإِذَا كَبَرَ لِلرَّكُوعِ فَعَلَ مِثْلَهُ وَإِذَا قَالَ سَمِعَ

اللَّهُ مَنْ حَمَدَهُ فَعَلَ مِثْلَهُ وَقَالَ رَبَّنَا وَلَكَ أَكْحَمُدُ وَلَا يَفْعُلُ ذَلِكَ حِينَ يَسْجُدُ حِينَ يَرْفَعُ مِنَ السُّجُودِ .

709. Dari Abdullah bin Umar, ia berkata: Saya melihat Rasulullah saw. memulai shalat dengan takbir dan mengangkat kedua tangannya sampai sejajar dengan kedua pundaknya pada waktu mengucapkan takbir, dan pada waktu mengucapkan takbir untuk ruku' beliau melakukan hal yang sama; dan pada waktu beliau mengatakan Sami'allaahu lima hamidah, beliau melakukan hal serupa dan mengatakan Rabbana wa lakal hamdu. Dan beliau tidak melakukan begitu pada waktu sujud dan mengangkat kepalanya dari sujud."

باب رفع اليدين إذا أقام من الركعتين

BAB MENGANGKAT KEDUA TANGAN KETIKA BERDIRI DARI DUA RAKA'AT

٧١٠ - عَنْ نَافِعِ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ كَانَ إِذَا دَخَلَ فِي الصَّلَاةِ كَبَرَ وَرَفَعَ يَدَيْهِ وَإِذَا رَكَعَ رَفَعَ يَدَيْهِ وَإِذَا قَالَ سَمِعَ اللَّهُ مَنْ حَمَدَهُ رَفَعَ يَدَيْهِ وَإِذَا قَامَ مِنَ الرَّكْعَتَيْنِ رَفَعَ يَدَيْهِ وَرَفَعَ ذَلِكَ ابْنُ عُمَرَ إِلَى نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

710. Dari Nafi' bahwasanya Ibnu Umar apabila dia memulai shalat, dia bertakbir, sambil mengangkat kedua tangannya, dan ketika ruku' dia mengangkat kedua tangannya dan ketika membaca Sami'allaahu lima hamidah, dia mengangkat kedua tangannya. Dan apabila dia berdiri dari dua raka'at, maka dia mengangkat tangannya." Ibnu Umar merafa'kan hadits ini sampai kepada Nabi saw.

باب وضع اليمنى على اليسرى

BAB MELETAKKAN TANGAN KANAN DI ATAS TANGAN KIRI

٧١٠-عَنْ شَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ كَانَ النَّاسُ يُؤْمِرُونَ أَنْ يَضْعَمَ الرَّجُلُ الْيَدَ الْيَمِنِيَّ عَلَى دِرَاعِهِ الْيُسْرَى فِي الصَّلَاةِ قَالَ أَبُو حَازِمٍ لَا أَعْلَمُ مَا لِلْأَيْمَنِيِّ ذَلِكَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

711. Dari Sahl bin Sa'd ra., ia berkata: "Orang-orang diperintahkan untuk meletakkan tangan kanan diatas hastanya yang kiri dalam shalat."

Abu Hazim berkata: "Aku mengetahui perintah itu dari Nabi saw."

باب الخشوع في الصلاة

BAB KEKHUSU'AN DALAM MELAKUKAN SHALAT

٧١١-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ هَلْ تَرَوْنَ قَبْلَتِي هُنَّا وَاللَّوْمَا يَخْفِي عَلَى رُؤُوْعُكُمْ وَلَا خُشُونُكُمْ وَلَا تِنْ لَأَرَاكُمْ وَرَأَتِهِنِي .

712. Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Bukankah kamu semua sudah mengetahui bahwa kiblatku itu ada di sebelah sana (yakni membelakangi para makmumnya), tetapi demi Allah, tidaklah tersembunyi padaku ruku' kalian dan kehusyu'an kalian dan sesungguhnya aku melihat kalian dari belakang punggungku."

٧١٢-عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِقْمِنُوا الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ قَوْالِهِ لَأَرَاكُمْ مِنْ بَعْدِي وَرَبَّمَا قَالَ مِنْ بَعْدِ ظَهَرِنِي إِذَا رَكِعْتُمْ وَسَجَدْتُمْ .

713. Dari Anas bin Malik dari Nabi saw., beliau bersabda: "Lakukanlah ruku' dan sujud dengan baik. Demi Allah, sesungguhnya aku dapat mengetahui hal-ihwalmu semua dari belakangku atau dari balik punggungku sewaktu kamu semua mengerjakan ruku' dan sujud."

باب ما يقول بعد التكبير

BAB APA YANG DIUCAPKAN OLEH SESEORANG SESUDAH BERTAKBIR

٧١٣-عَنْ أَنَسِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانُوا يَفْتَحُونَ الصَّلَاةَ بِالْحَمْدِ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

714. Dari Anas ra. bahwasanya Nabi saw., Abu Bakar dan Umar ra. memulai (bacaan) shalat dengan Alhamdulillahi rabbil 'alamien.

٧١٤-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْكُنُ بَيْنَ التَّكْبِيرِ وَالْقِرَاءَةِ إِنْكَائِهِ قَالَ أَخْسِبْهُ قَالَ هُنَّيْةَ فَقُلْتُ يَا إِنْ وَأَمْخِي يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْكَائِكَ بَيْنَ التَّكْبِيرِ وَالْقِرَاءَةِ مَا تَقُولُ قَالَ أَقُولُ : الْمُهَمَّةُ بَاعِدَ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا يَا بَاعِدَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ . الْمُهَمَّةُ تَقِنِي مِنْ أَخْطَايَايَا كَمَا يَا تَقِنِي التَّوْبَ

الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَائِي بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَ
الْبَرْدِ.

715. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. diam di antara takbir dan bacaan (Al Fatihah) sejenak. Saya berkata: "Demi ayah dan ibuku, wahai Rasulullah, apakah yang engkau baca di kala engkau diam antara takbir dan bacaan (Al Fatihah). Beliau bersabda: Saya membaca: "ALLAAHUMMA BAA'ID BAINII WABAINA KHA-THAAYAAYA KAMAA BAA'ADTA BAINAL MASYRIQI WAL MAGHRIBI ALLAAHUMMA NAQQINII MINAL KHATHAAYAAYA KAMAA YUNAQQATSTSAUBUL ABYADLU MINADDANASI ALLAAHUMMA AGHSIL KHATHAAYAAYA BIL MAA-I WATS-SALJI WALBARADI" (Ya Allah, jauhkanlah antara saya dan kesalahan saya sebagaimana Engkau menjauhkan antara barat dan timur. Ya Allah, bersihkanlah saya dari kesalahan-kesalahan sebagaimana kain putih dibersihkan dari kotoran. Ya Allah, basuhlah kesalahan-kesalahan saya dengan air, es dan embun)."

٧٦٢- عَنْ أَنَسَّ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ كَانَ يَنْتَهِي إِلَى بَكْرِيَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَلَّى
مَلَاهَةَ الْكُسُوفِ فَقَامَ فَأَطَالَ الْقِيَامَ ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرُّكُونَ ثُمَّ قَامَ
فَأَطَالَ الْقِيَامَ ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرُّكُونَ ثُمَّ رَفَعَ ثُمَّ سَجَدَ فَأَطَالَ السُّجُودَ
ثُمَّ رَفَعَ ثُمَّ سَجَدَ فَأَطَالَ السُّجُودَ ثُمَّ قَامَ فَأَطَالَ الْقِيَامَ ثُمَّ رَكَعَ
فَأَطَالَ الرُّكُونَ ثُمَّ رَفَعَ فَأَطَالَ الْقِيَامَ ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرُّكُونَ ثُمَّ رَفَعَ
ثُمَّ سَجَدَ فَأَطَالَ السُّجُودَ ثُمَّ أَنْصَرَفَ فَقَالَ قَدْ دَنَتْ مِنِي الْجَهَنَّمُ
حَتَّى لَوْا جَهَنَّمَتْ عَلَيْهَا لَجِئْتُكُمْ بِقِطَافِ مِنْ قِطَافِهَا وَدَنَتْ
مِنِي النَّارُ حَتَّى قُلْتُ أَعِزُّ رَبِّي وَأَنَا مَعَهُمْ فَإِذَا الْمُرْأَةُ حَسِيبَتْ
أَنَّهُ قَالَ تَخْدِيشَهَا هِرَّةً قُلْتُ مَا شَاءَنْ هَذِهِ قَالَ وَاحْبَسْتَهَا حَتَّى

مَاتَتْ مَوْعِدًا لَا أَطْعَمَهَا، وَلَا أَرْسَلَهَا إِنْ كُلُّ قَالَ نَافِعَ
حَسِيبَتْ أَنَّهُ قَالَ مِنْ خَشِينِشَ أوْ خُشَائِشَ.

716. Dari Asma' binti Abu Bakr bahwasanya Nabi saw. melakukan shalat kusuf (shalat gerhana matahari). Beliau berdiri lama-lama, ruku' lama-lama, kemudian berdiri kembali lama-lama, kemudian ruku' lagi lama-lama, kemudian bangkit dari ruku' dan sesudah itu sujud lama-lama, kemudian bangkit lalu sujud lama-lama, kemudian bangkit dan berdiri lama-lama, kemudian bangkit lalu sujud kembali lama-lama. Sesudah itu beliau melengong memberi salam. Beliau lalu bersabda: "Sorga telah dekat dari padaku sehingga scandainya aku memberanikan diri terhadapnya niscaya aku membawakan sebuah uitaian dari uitaian-uitaianinya. Dan neraka dekat dari padaku sehingga aku berkata: "Wahai Tuhan, apakah aku bersama mereka?" Tiba-tiba ada seorang wanita yang saya kira ia telah tergaruk oleh seekor kucing." Saya katakan: "Apakah keadaan ini?" Mereka menjawab: "Ia digaruk oleh kucing". Saya berkata: "Perilaku apakah ini?" Mereka menjawab: "Ia menahan kucing sampai mati kelaparan, ia tidak memberinya minum dan tidak dilepaskannya untuk makan serangga atau serangga bumi."

بَابْ رَفِيعِ الْبَصَرِ إِلَى الْإِمَامِ فِي الصَّلَاةِ

BAB MENATAPKAN MATA KEPADA IMAM DI DALAM SHALAT

Aisyah berkata: Nabi saw. bersabda di waktu selesai mengerjakan shalat gerhana matahari: "Aku melihat neraka dan salah satu sisinya menghancurkan sisi lainnya. (Hal itu terjadi) ketika kalian melihatku mundur (ketika shalat)."

٧٦٣- عَنْ أَبِي مَعْرِي قَالَ قُلْنَا لِخَبَابٍ أَكَانَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الظَّهِيرَةِ وَالْعَصْرِ قَالَ نَعَمْ قُلْنَا يَمْ كُنْتُمْ
تَغْرِي فُؤُنَ ذَلِكَ قَالَ بِاضْرَابِ لَخَيْتِهِ .

717. Dari Abu Ma'mar, ia berkata: kami berkata kepada Khabbab: "Apakah Rasulullah saw. membaca pada shalat Zhuhur dan Ashar?" Ia menjawab: "Ya". Dikatakan kepadanya: "Karena apakah kamu dapat mengetahui hal itu?" Ia menjawab: "Dengan geraknya jenggot beliau."

٧٨- عَنْ الْبَرَاءِ وَكَانَ غَيْرُ كَذُوبٍ أَنَّهُمْ كَانُوا إِذَا صَلَوْا مَعَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَقُ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ قَامُوا قِيمًا حَتَّى يَرُونَهُ
قَدْ سَجَدَ.

718. Dari Barra', dia bukanlah orang yang ahli berdusta, bahwasanya orang-orang apabila shalat dengan Nabi saw., beliau mengangkat kepalanya dari ruku', maka berdiri orang-orang itu dengan berdiri yang sebenar-benarnya, sehingga mereka melihat beliau sudah betul-betul mengerjakan sujud."

٧٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ خَسَفَتِ الشَّمْسُ
عَلَى عَنْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى
رَأْيَنَاكَ تَنَاهَى فِي مَقَامِكَ ثُمَّ رَأَيْنَاكَ شَكَفَكَفَتَ قَالَ إِنِّي أَرِيتُ
أَجْنَةَ فَتَنَاهُ لَتْ مِنْهَا عَنْ قُودًا وَلَوْ أَخْذَهُ لَا كَلَمْ مِنْهُ مَا بَقِيَتِ
الْدُّنْيَا.

719. Dari Abdullah bin Abbas ra., ia berkata: "Pada masa Rasulullah saw. terjadi gerhana matahari. Lalu beliau shalat (kusuf). Para shahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, engkau kami lihat seperti mengambil sesuatu di tempatmu berdiri, kemudian engkau mundur kebelakang". Beliau bersabda: "Diperlihatkan kepadaku sorga, lalu kupegang setangkai (buah) daripadanya. Kalau kuperikkan untukmu, niscaya dapat untuk kamu makan seumur dunia."

٧٤- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
شَمَرَقَ الْمِنْبَرَ فَأَشَارَ بِيَدِيهِ قَبْلَةَ الْمَسْجِدِ ثُمَّ قَالَ لَقَدْ رَأَيْتُ
آلَانَ مُنْذَهَ صَلَيْتُ لَهُمُ الصَّلَاةَ الْمُجْنَّةَ وَالنَّارَ مُمْشَأْتَيْنِ فِي قَبْلَةِ هَذَا
أَبْحَادِ رَأْكَ الْيَوْمِ فِي الْخَيْرِ وَالشَّرِّ ثَلَاثَةً.

720. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Nabi saw. shalat bersama-sama dengan kami. Kemudian beliau naik ke mimbar dan menunjuk dengan tangannya ke arah kiblat masjid. Kemudian beliau bersabda: "Sekarang saya sungguh-sungguh telah melihat sorga dan neraka. Yaitu semenjak saya shalat tadi bersama-sama dengan kamu sekalian. Kedua-duanya bagaikan tergambar dalam penglihatanku di dinding sebelah kiblat itu. Belum pernah saya menyaksikan kebahagiaan dan kesengsaraan seperti yang kusaksikan hari ini." Ucapan beliau itu diulanginya sampai tiga kali

بَابُ رَفْعِ الْبَصَرِ إِلَى السَّمَاءِ فِي الصَّلَاةِ

BAB MELIHAT KE LANGIT PADA WAKTU SHALAT

٧٥- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا بَالَ
أَقْوَامٍ يَرْفَعُونَ أَنْصَارَهُمْ إِلَى السَّمَاءِ فِي صَلَاةِ نِعْمَةٍ فَأَشْتَدَّ قَوْلُهُ فِي ذَلِكَ
حَتَّى قَالَ لَيْسَهُنَّ عَنْ ذَلِكَ أَوْ لَتُخَطِّفَنَّ أَنْصَارَهُمْ .

721. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Bagaimanakah keadaan suatu kaum yang didalam shalat mengangkat pandangannya ke langit?" Sabdanya tentang itu semakin keras sehingga beliau bersabda: "Sungguh mereka menghentikan hal itu, atau pandangan-pandangan mereka disambar."

باب الالتفاقات في الصلاة

BAB MENOLEH DALAM SHALAT

722. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الالْتِفَاقَاتِ فِي الصَّلَاةِ فَقَالَ هُوَ اخْتِلَاسٌ يَخْتَلِسُهُ الشَّيْطَانُ مِنْ صَلَاةِ الْعَبْدِ.

722. Dari Aisyah ra., ia berkata: Saya bertanya kepada Rasulullah saw. tentang menoleh dalam shalat. Beliau bersabda: "Hal itu adalah barang rampasan, yakni syetan merampasnya dari shalat seorang hamba."

723. عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي خَيْرِهِ لَهَا أَعْلَامٌ فَقَالَ : شَغَلْتِنِي أَعْلَامُهُذِهِ لِذَهَبِي إِلَيْهَا إِلَى أَنِّي جَهَنَّمَ وَأَنُونِي بِإِنِيجَانِيَّةِ .

723. Dari Aisyah bahwasanya Nabi saw. shalat dengan mengenakan selendang yang beraneka ragam gambarnya. Nabi lalu bersabda: "Tanda-tanda gambar yang ada padanya mengacaukan perhatianku, berikanlah pakaian itu kepada Abu Jahl dan bawakan selendang yang lain (yakni yang polos tanpa warna yang bermacam-macam)."

باب هل يلتقي لأمير منزل به أو زير شنيراً أو بصاقاً
في القبلة

BAB

APA KAH BOLEH MENOLEH KARENA ADA SUATU PERKARA YANG DATANG ATAU SEBAB MELIHAT SESUATU ATAU PUN TAMPAK ADA BEKAS LUDAH DI ARAH KIBLAT

724. عَنْ أَبِي عُمَرِ أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَخَامَةً فِي قِبْلَةِ

الْمَسْجِدِ وَهُوَ يُصَلِّي بَيْنَ يَدَيِ النَّابِسِ فَعَثَاهُ أَسْمَهُ قَالَ حِينَ انْصَرَفَ إِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا كَانَ فِي الصَّلَاةِ فَإِنَّ اللَّهَ قَبْلَ وَجْهِهِ فَلَا يَتَنَحَّمَ أَحَدٌ قَبْلَ وَجْهِهِ فِي الصَّلَاةِ .

724. Dari Ibnu Umar bahwasanya ada suatu kejadian, Nabi saw. melihat ludah di arah kiblat masjid pada waktu beliau mengimami shalat. Kemudian beliau menggosoknya. Setelah shalat selesai beliau bersabda: "Apabila seseorang di antara kalian sedang shalat, hendaknya diketahui bahwa Allah berada di hadapannya. Maka hendaknya dia tidak meludah di depannya pada waktu shalat."

725. عَنْ آنِسٍ قَالَ بَيْنَمَا الْمُسْلِمُونَ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ لَمْ يَنْجُوهُمْ إِلَّا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَشَفَ سِنَرَ حُجَّرَةَ عَائِشَةَ فَنَظَرَ إِلَيْهِمْ وَهُمْ صُفُوقٌ فَتَبَسَّمَ يَضْحَكًا وَنَكَصَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى عَقْبَتِهِ لِيَصِلَّهُ الصَّفَّ فَقَذَنَ أَنَّهُ يَرِيدُ أَخْرُوجَ وَهُمُ الْمُسْلِمُونَ أَنْ يَفْتَتِنُوا فِي صَلَاةِهِمْ فَأَشَارَ إِلَيْهِمْ أَتَمُوا أَهْلَاتَكُمْ فَأَرَخَ السِّنَرَ وَتُوَقِّيَ مِنْ أَخْرِذِ الْأَيَّامِ .

725. Dari Anas, ia berkata: "Pada suatu waktu, ketika kaum muslimin sedang shalat Shubuh, mereka terkejut karena tiba-tiba Rasulullah saw. membuka tabir kamar Aisyah (di mana beliau sedang terbaring sakit keras). Rasulullah tersenyum melihat mereka sedang shalat dalam beberapa shaf (baris). Abu Bakar ra. (yang menjadi imam ketika itu) mundur sampai ke shaf di belakangnya, karena mengira Rasulullah saw. akan datang shalat bersama-sama dengan mereka. Hampir saja kaum muslimin tergoda dalam shalat mereka kerena peristiwa itu. Maka Nabi memberi isyarat kepada mereka supaya mereka meneruskan shalat. Sesudah itu beliau menutupkan tabirnya kembali. Beliau wafat pada akhir hari itu juga."

بَاتْ وُجُوبُ الْقِرَاءَةِ لِلْدَمَامِ وَالْمَأْمُورُ فِي الصَّلَاةِ
كُلُّهَا فِي الْحَضَرِ وَالسَّفَرِ وَمَا يُجْهَرُ فِيهَا
وَمَا يُخَافِرُ

BAB

MAJIBNYA MEMBACA AL FATIHAH UNTUK IMAM
DAN MAKMUM DALAM SEMUA SHALAT,
BAIK KETIKA BERADA DI RUMAH ATAU PUN DALAM
BEPERGIAN DAN MANA YANG DIBACA DENGAN
SUARA NYARING SERTA MANA YANG DIBACA
PERLAHAN - LAHAN

٧٢٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ قَالَ شَكَاهُ أَهْلُ الْكُوفَةَ سَعْدًا إِلَى عُمَرَ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُ فَعَرَزَهُ وَاسْتَعْمَلَ عَلَيْهِمْ عَمَارًا فَشَكَوا حَتَّى ذَكَرُوا أَنَّهُ لَا
يُخْسِنُ يُصْلِي فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ فَقَالَ يَا أَبَا إِسْحَاقَ إِنَّ هُولَادَيْرَ عُمَونَ أَنْكَرَ
لَا تُخْسِنَ تُصْلِي قَالَ أَبُو إِسْحَاقَ أَمَا آنَا وَاللَّهُ فِإِنِّي كُنْتُ أَصْلِي بِهِمْ صَلَاةَ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَخْرَمْتُ مِنْهَا أَصْلِي صَلَاةَ الْعِشَاءِ
فَأَرْكَدُ فِي الْأَوَّلَيْنِ وَأَخْفُثُ فِي الْآخِرَيْنِ قَالَ ذَكَرَ الظَّنْ بِكَ يَا أَبَا إِسْحَاقَ
فَأَرْسَلَ مَعَهُ رَجُلًا أَوْ زَجَالًا إِلَى الْكُوفَةَ فَسَأَلَ عَنْهُ أَهْلُ الْكُوفَةَ وَلَمْ
يَدْعُ مَسْجِدًا إِلَّا سَأَلَ عَنْهُ وَيُشَوُّنَ مَغْرُورًا حَتَّى دَخَلَ مَسْجِدَ الْبَيْتِ
عَنْبِسٍ فَقَاءَ رَجُلٌ مِنْهُمْ يُقَالُ لَهُ أَسَامَةُ بْنُ قَتَادَةَ يَكْنَى أَبَا سَغَدَةَ
قَالَ أَمَا لَذَنْشَدَتْنَا فَإِنَّ سَعْدًا كَانَ لَا يَسْتَرِي بِالسَّرَّيَةِ وَلَا يَشِيمُ
بِالسَّوَيَّةِ وَلَا يَعْدِلُ فِي الْقَضِيَّةِ قَالَ سَعْدٌ : أَمَا وَاللَّهُ لَأَدْعُوكَ
بِشَلَاثٍ : أَللَّهُمَّ إِنْ كَانَ عَبْدُكَ هَذَا كَادَ بِأَقْمَرِ رِيَاءَ وَسُمْعَةَ فَاطِلِ
عُمَرَهُ وَأَطْلَلَ فَقْرَهُ وَعَرَضَهُ بِالْفَيْنِ وَكَانَ بَعْدُ إِذَا سُئِلَ يُقُولُ شَيْخَ
كَيْنَرْ مَفْتُونَ أَصَابَتْنِي دَعْوَةُ سَعِيدٍ قَالَ عَبْدُ الْمَلِكِ فَأَنَّارَنِي شِعْرُهُ

بَعْدُ قَدْ سَقَطَ حَاجَبَاهُ عَلَى عَيْنَيْهِ مِنَ الْكَبَرِ وَلَمْ يَسْتَعْرِضْ لِلْجَوَارِينَ
فِي الْقُلُوقِ يَغْمُرُهُنَّ .

726. Dari Jabir bin Samurah ra., ia berkata: "Penduduk Kufah mengadukan Sa'd kepada Umar ra. maka ia menarik Sa'd dan mengangkat Amar (sebagai imam shalat), maka mereka pun mengadu, sampai mereka menuturkan bahwasanya ia tidak baik dalam shalatnya. Lalu diutuslah (seseorang) kepadanya. Lalu ia berkata: "Hai Abu Ishaq, mereka menduga bahwasanya shalatmu tidak baik". Ia menjawab: "Adapun saya, demi Allah saya shalat bersama (mengimami) mereka seperti shalatnya Rasulullah saw. saya tidak menguranginya." Saya shalat Isya', saya tenang (agak lama) pada dua raka'at pertama dan saya ringankan pada dua raka'at terakhir". Ia berkata: "Itu sangkaanmu, wahai Ishaq". Lalu diutuslah seorang atau beberapa orang laki-laki ke Kufah, lalu ia bertanya kepada penduduk Kufah dan ia tidak meninggalkan masjid sehingga menanyakannya, dan mereka memujinya secara baik sampai ia masuk ke masjid Bani Abs. Seorang laki-laki dari mereka yang bernama Usamah bin Qatadah yang dijuluki Abu Sa'dah berkata: "Bila kamu menanyakan kepada kami, sesungguhnya Sa'd itu tidak mau berjalan bersama tawanan, tidak membagi sama rata dan tidak adil dalam memutuskan". Sa'd berkata: "Demi Allah, saya benar-benar berdo'a dengan tiga macam yaitu: "Wahai Allah, jika hamba-Mu ini berdusta, berdiri karena riya' dan sum'ah (memperdengarkan amal) maka fitnah-fitnah". Setelah itu, apabila ia ditanya ia berkata: "Seorang tua bangka, terkena fitnah karena do'a Sa'd menimpa diriku". Perawi berkata dari Jabir: "Sesudah itu saya melihat kedua kelopak matanya turun pada kedua matanya karena tua, dan ia digandeng oleh anak-anak perempuan di jalan di mana ia meraba-raba mereka."

٧٢٧ - عَنْ عُبَادَةَ ابْنِ الصَّامِيتِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِقَاتِحةَ الْكِتَابِ .

727. Dari Ubudah bin Shamit ra. bahwasanya Rasulullah saw. ber-sabda: "Tidak ada shalat bagi orang yang tidak membaca "Pembukaan Al Qur'an (Fatihah)."

728- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَدَخَلَ رَجُلٌ فَصَلَّى فَسَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَدَ وَقَالَ ارْجِعْ فَصَلَّى إِنَّكَ لَمْ تَصْلِ فَرَجَعَ يُصَلِّي كَمَا هَلَّتِ رُشْتَ جَاءَ فَسَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ارْجِعْ فَصَلَّى فَإِنَّكَ لَمْ تَصْلِ ثَلَاثَةَ قَتَالَ وَالَّذِي بَعْثَكَ بِالْحَقِّ مَا أَحْسِنُ غَيْرَهُ فَعَلَيْنِي فَقَالَ إِذَا قُمْتَ إِلَى الصَّلَاةِ فَكَبِيرُ شَمْسَ أَقْرَأْ مَا تَسْتَرَ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ ثُمَّ ازْكَعْ حَتَّى تَطْلَمِنَ رَكْعَاتَمْ ارْفَعْ حَتَّى تَغْتَدَلَ قَائِمَاتَمْ اسْجُدْ حَتَّى تَطْلَمِنَ سَاجِدَاتَمْ ارْفَعْ حَتَّى تَطْلَمِنَ جَائِسَاتَمْ أَفْعَلْ ذَلِكَ فِي صَلَاتِكَ كُلَّهَا.

728. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. masuk ke masjid, dan masuklah seorang laki-laki, lalu shalat dan memberi salam atas Nabi saw. Beliau bersabda: "Kembalilah dan shalatlah, karena sesungguhnya kamu tidak shalat" - tiga kali - Ia menjawab: "Demi Dzat yang mengutus engkau dengan kebenaran, saya tidak dapat melakukan shalat lain yang lebih baik, maka ajarilah saya." Beliau bersabda: "Apabila kamu berdiri untuk shalat maka bertakbirlah kemudian bacalah yang mudah olehmu dari Al Qur'an, kemudian ruku'lah sehingga kamu thu'maninah (tenang) dalam ruku', kemudian angkatlah sampai tegak berdiri, kemudian sujudlah sampai tenang sujudmu, kemudian angkatlah sampai kamu thuma'ninah (tenang) dalam duduk. Dan lakukanlah seluruhnya itu dalam shalatmu."

باب القراءة في الظهر

BAB BACAAN DI DALAM SHALAT ZHUHUR

729- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيْنِ مِنْ صَلَاةِ الظُّهُرِ بِعِنْدِهِ الْكِتَابِ وَسُورَتَيْنِ يُطْلُوُ فِي الْأُولَى وَيُقْصَرُ فِي الشَّانِيَةِ وَيُسْمِعُ الْآيَةَ أَخْيَانًا وَكَانَ يَقْرَأُ فِي الْعَصْرِ بِعِنْدِهِ الْكِتَابِ وَسُورَتَيْنِ وَكَانَ يُطْلُوُ فِي الْأُولَى وَكَانَ يُطْلُوُ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى مِنْ صَلَاةِ الصُّبْحِ وَيُقْصَرُ فِي الشَّانِيَةِ.

729. Dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Nabi saw. membaca dalam dua raka'at yang pertama dalam shalat Zhu-hur dengan Pembuka Al Qur'an (Fatihah) dan dua surat yakni surat panjang pada raka'at pertama dan surat pendek pada raka'at yang kedua, dan kadang-kadang beliau memperdengarkan ayat (bukan surat). Pada shalat Ashar beliau membaca Pembukaan Al Qur'an (Fatihah) dan dua buah surat yaitu surat panjang pada raka'at pertama dan surat pendek pada raka'at kedua. Beliau panjangkan raka'at pertama dan beliau pendekkan raka'at yang kedua pada shalat Shubuh."

730- عَنْ أَبِي مَعْيَرٍ قَالَ سَأَلَنَا خَبَابًا أَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الظُّهُرِ وَالْعَصْرِ قَالَ نَعَمْ قُلْنَا بِأَيِّ شَيْءٍ كُنْتُمْ تَعْرِفُونَ قَالَ بِاضْطِرَابٍ لُّخْيَتِهِ.

730. Dari Abu Ma'mar, ia berkata: "Aku bertanya kepada Khabbab apakah Nabi saw. membaca Al Qur'an dalam shalat Zhuhur dan Ashar?" Dia menjawab: "Ya". Kami berkata: "Bagaimana kamu mengetahuinya?" Dia menjawab: "Dari gerak-gerik jenggotnya."

باب القراءة في العصر

BAB

MEMBACA AL QUR'AN PADA WAKTU SHALAT ASHAR

731. عَنْ أَبِي مَعْيَرٍ قَالَ قُلْتُ لِخَبَابَ بْنِ الْأَرَدِ أَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الظَّهِيرَةِ وَالْعَصْرِ قَالَ نَعَمْ قَالَ قُلْتُ يَا أَبَيْ شَفِيعَ كُنْتُ تَعْلَمُونَ قِرَاءَتَهُ قَالَ بِإِضْطِرَابٍ لِحَيْثِهِ.

931. Dari Abu Ma'mar, ia berkata: Aku bertanya kepada Khabbab bin Al Art: "Apakah Nabi saw. membaca Al Qur'an pada waktu shalat Zhuhur dan shalat Ashar?" ia menjawab: "Ya". Aku bertanya: "Bagaimana engkau mengetahuinya?" Dia menjawab: "Dengan geraknya jenggot beliau."

732. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ إِبْرَاهِيمَ قَاتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الرَّكْعَيْنِ مِنَ الظَّهِيرَةِ وَالْعَصْرِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَسُورَةِ سُورَةِ وَيُسِّعُنَا الْأَيَّةِ أَخْيَانًا.

732. Dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: "Nabi membaca Al Fatihah dan surat-surat yang lain pada kedua raka'at yang pertama dari shalat Zhuhur dan shalat Ashar, waktu itu ayat surat ini atau ayat itu kadang-kadang kedengaran pada kami."

باب القراءة في المغرب

BAB

MEMBACA AL QUR'AN PADA WAKTU SHALAT MAGHRIB

733. عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ إِنَّ أَمَّا الْفَضْلِ سَمِعْتُهُ

وَهُوَ يَقْرَأُ الْمَرْسَلَاتِ عَرْفًا فَقَالَتْ يَا أَبَنَى وَاللَّهِ لَقَدْ كَرِتَنِي بِقِرَائِيكَ هَذِهِ السُّورَةُ إِلَهًا لَا يَخْرُمَا سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ بِهَا فِي الْمَغْرِبِ.

733. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Ummu Fadhl mendengar Ibnu Abbas di kala sedang membaca Walmursalaati 'urfaa, lalu Ummu Fadhl berkata kepadanya: "Wahai anakku, demi Allah, dengan bacaanmu akan surat ini telah mengingatkan aku, karena sesungguhnya surat ini adalah surat yang terakhir saya dengar dari Rasulullah saw. membacanya pada shalat Maghrib."

734. عَنْ زَيْدِ ابْنِ شَابِيتٍ قَالَ فَذَسِعْتُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ بِمُطْلُولِ الْعَلْوَلَينِ.

734. Dari Zaid bin Tsabit ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. membaca dua surat yang panjang pada shalat Maghrib.

باب الجمجمة في المغرب

BAB

MEMBACA KERAS PADA WAKTU SHALAT MAGHRIB

735. عَنْ مُحَمَّدِ ابْنِ جُبَيْرٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ فِي الْمَغْرِبِ بِالْقُلُوبِ.

735. Dari Muhammad bin Jubair bin Muth'im ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. membaca Ath Thuur pada shalat Maghrib.

بَابُ الْجَهْرِ فِي الْعِشَاءِ

BAB

MEMBACA KERAS PADA WAKTU SHALAT ISYA'

٧٣٦ - عَنْ أَبِي رَافِعٍ قَالَ صَلَّى مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ الْعَمَّةَ فَقَرَأَ إِذَا السَّمَاءُ اسْتَقَتْ فَسَجَدَ فَقُلْتُ لَهُ قَالَ سَجَدْتُ خَلْفَ أَبِي الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا أَرَأَيْتُ أَسْجُودُ بِهَا حَتَّى الْقَاهَةَ.

736. Dari Abu Rafi', ia berkata: Saya shalat bersama Abu Hurairah pada shalat Isya', lalu dia membaca Idzassamaa-un syaqqat, lalu dia ber-sujud (yakni sujud tilawah). Aku bertanya kepadanya (mengenai hukum sujud tilawah), maka dia berkata: "Aku bersujud di belakang Abul Qasim (Nabi saw.) dan aku senantiasa sujud sampai beliau melepaskan-nya."

٧٣٧ - عَنْ عَدِيٍّ سَمِعْتُ الْبَرَاءَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي سَفَرٍ فَقَرَأَ فِي الْعِشَاءِ أَحَدَ الرَّكْعَتَيْنِ بِالْتَّيْنِ وَالْزَّيْنَيْنِ.

737. Dari Adiy, ia berkata: Saya mendengar Bara' bahwasanya Nabi saw. berada dalam suatu perjalanan, beliau membaca Wattiini Wazzaituuni pada satu di antara dua raka'at yang pertama dari shalat Isya'.

بَابُ الْقِرَاءَةِ فِي الْعِشَاءِ بِالسَّجْدَةِ

BAB

BERSUJUD TILAWAH DIDALAM SHALAT ISYA'

٧٣٨ - عَنْ أَبِي رَافِعٍ قَالَ صَلَّى مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ الْعَمَّةَ فَقَرَأَ إِذَا السَّمَاءُ اسْتَقَتْ فَسَجَدَ فَقُلْتُ مَا هِذِهِ قَالَ سَجَدْتُ بِهَا خَلْفَ أَبِي الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا أَرَأَيْتُ أَسْجُودُ بِهَا حَتَّى الْقَاهَةَ.

738. Dari Abu Rafi', ia berkata: Saya shalat bersama Abu Hurairah pada shalat Isya', lalu dia membaca Idzassamaa-un syaqqat, lalu dia ber-sujud (yakni sujud tilawah). Saya bertanya kepadanya (mengenai hukum sujud tilawah), maka dia berkata: "Aku bersujud di belakang Abul Qasim (Nabi saw.) dan aku senantiasa sujud sampai beliau melepaskan-nya".

بَابُ الْقِرَاءَةِ فِي الْعِشَاءِ

BAB

SURAT YANG DIBACA DI DALAM SHALAT ISYA'

٧٣٩ - عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْرَأُ وَالثَّيْنِ وَالزَّيْنَيْنِ فِي الْعِشَاءِ وَمَا سِمِعْتُ أَحَدًا أَخْسَرَ صَوْنَاتِهِ أَوْ قِرَاءَةً.

739. Dari Bara' ra., ia berkata: Saya mendengar Nabi saw. membaca Wattiini wazzaitun pada waktu shalat Isya', dan saya tidak mendengar seseorang yang suaranya lebih bagus dari pada beliau ataupun bacaannya."

بَابُ يَطْوِلُ فِي الْأُولَائِينَ وَيَخْذُلُ الْآخَرَيْنَ

BAB

MEMPERPANJANG KEDUA RAKAAT YANG PERTAMA DAN MEMENDEKKAN KEDUA RAKA'AT YANG TERAKHIR

٧٤٠ - عَنْ أَبِي عَوْنَى قَالَ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمْرَةَ قَالَ قَالَ عُمَرُ لِسَعْدٍ لَقَدْ شَذَنَكَ فِي كُلِّ شَيْءٍ حَتَّى الصَّلَاةَ قَالَ أَمَّا آنَا فَأَمَدَ فِي الْأُولَائِينَ وَأَخْذَفَ فِي الْآخَرَيْنَ وَلَا أَلُوْمَ مَا أَفْتَدَنِي بِهِ مِنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَدَقْتَ ذَلِكَ الظَّنُّ بِكَ أَوْظَنَّ بِكَ.

740. Dari Abu Aun, ia berkata: Saya mendengar Jab bin Samurah berkata: Umar berkata kepada Sa'd: "Betul-betul orang-orang itu selalu mengadukan perihal dirimu dalam segala hal, sampai mengenai hal

shalat." Sa'd berkata: "Sungguh aku memanjangkan kedua raka'at yang pertama dan memendekkan kedua raka'at yang terakhir dan aku tidak pernah memendekkan shalat dimana aku mengikuti Rasulullah saw." Umar berkata: "Aku berkata yang benar padamu dan itulah yang aku pikir mengenai kamu."

باب القراءة في الفجر

BAB MEMBACA SURAT DI DALAM SHALAT FAJAR (YAKNI SHUBUH)

Ummu Salamah berkata: "Nabi saw. membaca surat Ath Thuur."

741. عن سَيَّارِ بْنِ سَلَامَةَ قَالَ دَخَلْتُ آنَاؤِي عَلَى إِبْرَاهِيمَ الْأَسْلَمِيِّ فَسَأَلْتَهُ عَنْ وَقْتِ الصَّلَوَاتِ فَقَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الظَّهَرَ حِينَ تَرْزُولُ الشَّمْسُ وَالْعَصْرَ وَيَرْجِعُ الرَّجُلُ إِلَى أَقْصِيِّ الْمَدِينَةِ وَالشَّمْسُ حَيَّةٌ وَتَسْبِيْتُ مَا قَالَ فِي الْمَغْرِبِ وَلَا يُبَدِّلُ إِلَيْهِ أَخْيَرَ الْعَشَاءِ إِلَى ثُلُثِ الْكَنْدِيلِ وَلَا يُحِبُّ النَّوْمَ قَبْلَهَا وَلَا الْمَحِيدِيَّةَ بَعْدَهَا وَيُصَلِّي الصَّبْرَ فَيَنْصِرِفُ الرَّجُلُ فَيَغْرِفُ جَلِيْسَهُ وَكَانَ يَقْرَأُ فِي الْرَّكْعَتَيْنِ أَوْ أَخْدَاهُمَا مَابَيْنَ السَّتِيْنِ إِلَى الْيَمَائَةِ .

741. Dari Sayyar bin Salamah, ia berkata: "Aku datang bersama ayahku kepada Abu Barzah Al Aslami, lalu ayahku bertanya kepadaaku: 'Bagaimana caranya Rasulullah saw. melakukan shalat fardhu?' Ia menjawab: 'Nabi melakukan shalat Zhuhur ketika matahari tergelincir, dan berdua shalat Ashar ketika seorang laki-laki pulang dari tempat yang terjauh di Madinah (setelah shalat) dia mendapatkan matahari masih hidup (bersinar). Dan aku (Sayyar) lupa ucapannya tentang shalat Maghrib. Nabi menganggap tidak apa-apa kalau mengundurkan shalat Isya' sampai pada sepertiga yang pertama dari malam dan tidak suka tidur sebelumnya, serta dia tidak pula berbincang-bincang setelah itu. Beliau mendoakan shalat Shubuh pada waktu ketika selesai shalat dia bisa mengenabrang yang duduk di sampingnya dan membaca sekitar 60 hingga 100 ayat pada satu atau di kedua raka'at (shalat Shubuh)."

٧٤٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ فِي كُلِّ صَلَاةٍ يُقْرَأُ فَمَا أَسْمَعَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْمَعَنَا كُمْ وَمَا أَخْفَى عَنَا أَخْفَيْنَا عَنْكُمْ وَإِنْ لَمْ تَرْزَعْ عَلَى إِمْرَأَ شُرْقَانَ أَجْرَاتَ وَإِنْ زِدَتْ فَهُوَ خَيْرٌ.

742. Dari Abu Hurairah ra., ia mengatakan apa yang dibaca pada setiap shalat: "Apa yang diperdengarkan oleh Rasulullah saw. kepada kami, kami perdengarkan kepadamu. Dan apa yang beliau sembunyikan terhadap kami, kami sembunyikan dari padamu. Jika kamu tidak menambah terhadap Ummul Qur'an (Al Fatihah) maka cukuplah, dan jika kamu menambahnya maka hal itu lebih baik."

باب الجهر بقراءة صلاة الفجر

BAB MENYARINGKAN SUARA DENGAN BACAAN DI WAKTU SHALAT FAJAR (YAKNI SHALAT SHUBUH)

٧٤٣- عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَنْطَلَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَافِئَةٍ مِّنْ أَضْحَابِهِ عَامِدِينَ إِلَى سُوقِ عَكَاظٍ وَقَدْ حِيلَ بَيْنَ الشَّيَاطِينِ وَبَيْنَ خَبَرِ السَّمَاءِ وَأَرْسَلَتْ عَلَيْهِمُ الشَّهِيدُ فَرَجَعَتِ الشَّيَاطِينِ إِلَى قَوْمِهِمْ فَقَالُوا وَمَا الْكُمُّ بَيْنَنَا وَبَيْنَ خَبَرِ السَّمَاءِ وَأَرْسَلَتْ عَلَيْنَا الشَّهِيدُ قَالَ لَمَّا مَاحَلَّ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ خَبَرِ السَّمَاءِ إِلَّا شَيْءٌ مُّحَدَّثٌ فَاضْرِبُوهُ مَشَارِقَ الْأَرْضِ وَمَعَارِبَهَا فَانْظُرُوهُمَا هَذَا الَّذِي حَالَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ خَبَرِ السَّمَاءِ فَانْصَرِفْ أَوْلَئِكَ الَّذِينَ تَوَجَّهُوا نَحْوَهَا مَهَةً إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَخْلُمُ عَامِدِينَ إِلَى سُوقِ عَكَاظٍ وَهُوَ يُصَلِّي بِأَضْحَابِهِ صَلَاةَ الْفَجْرِ فَلَمَّا أَسْمَعُوا الْقُرْآنَ أَسْمَعُوا هُنَّا فَقَالُوا وَهَذَا وَاللَّهُ الَّذِي نَحْنُ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ خَبَرِ

السَّمَاءِ فَهُنَالِكَ حَيْنَ رَجَعُوا إِلَى قَوْمِهِمْ وَ(قَالُوا يَا أَقْوَمَانَا سَمِعْنَا فَرَأَنَا عَجَبًا هَذِهِ إِلَى الرَّسُولِ فَأَمْتَأْبِي وَلَنْ نُشْرِكَ بِرَبِّنَا أَحَدًا) فَأَنْزَلَكَ اللَّهُ عَلَى نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (قُلْ أُوحِيَ إِلَيَّ) وَلَمَنِ اُوحِيَ إِلَيْهِ قَوْلُ الْجِنِّ.

743. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. berangkat dalam satu kelompok dari para shahabat menuju ke pasar Ukazh. Antara syai-than dan berita dari langit telah terhalang dan dilemparkan bintang-bintang kepada mereka, dan syaithan-syaithan kembali kepada kaum mereka. Mereka bertanya: "Ada apakah kamu?" Mereka menjawab: "Telah dihalangi antara kami dan berita dari langit, dan bintang-bintang dilemparkan kepada kami". Mereka berkata: "Tidak ada yang menghalangi antara kalian dan berita dari langit kecuali sesuatu yang terjadi, maka berjalanlah ke bumi bagian timur dan barat, dan lihatlah, apakah yang menghalangi antara kamu dan berita dari langit." Pergilah mereka dengan menuju ke arah Tihamah kepada Nabi saw. dan Nabi di Nakhlah menuju ke pasar Ukazh dan beliau sedang shalat Shubuh bersama para shahabat. Ketika mereka mendengar Al Qur'an, mereka mendengarkannya dan berkata: "Demi Allah, inilah yang menghalangi antara kamu dan berita dari langit". Di sanalah ketika mereka kembali kepada kaum mereka dan berkata: "Wahai kaum kami, sesungguhnya kami mendengar bacaan Al Qur'an yang indah dan menunjukkan kepada petunjuk, lalu kami mengimankannya dan tidak akan mensekutukan Tuhan kita dengan seseorang pun" Maka Allah menurunkan atas Nabi-Nya saw. "QUL UUHIYA ILAYYA" (Katakanlah: Diwahyukan kepadaku) dan bahwasanya diwahyukan perkataan jin kepada beliau."

٤٤ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ قَالَ قَرَأَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا أُمِرَ وَسَكَتَ فِيمَا أُمِرَ وَمَا كَانَ رَبُّكَ نَسِيًّا . (لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ).

744. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Nabi saw. membaca apa yang diperintahkan dan diam dalam apa yang diperintahkan, dan Tuhanmu

tidaklah pelupa, dan telah ada bagimu sekalian teladan yang baik pada Rasulullah saw."

**باب الجمع بين السورتين في الركعة والقراءة
في الخواتيم وبسورتين قبل سورة وبأول سورة**

BAB

MENGUMPULKAN BACAAN ANTARA DUA BUAH SURAT DALAM SATU RAKA'AT DAN MEMBACA AYAT - AYAT TERAKHIR DARI BEBERAPA SURAT ATAU MEMBACA SURAT - SURAT SEBALIKNYA ATAU MEMBACA PERMULAAN SURAT

Abdullah bin Saib meriwayatkan: Nabi saw. membaca surat Al Mu'minun dalam shalat Fajar dan pada waktu dia sampai pada cerita tentang Musa dan Harun atau tentang Isa beliau berbatuk dan ruku'. Umar membaca sebanyak seratus dua puluh ayat dari surat Al Baqarah dalam raka'at pertama dan dalam raka'at kedua membaca sebuah surat dari Al Matsani (surat-surat yang kurang dari 100 ayat).

Ahnaf membaca surat Kahfi dalam raka'at pertama dan dalam raka'at kedua membaca surat Yusuf atau surat Yunus. Ahnaf menyatakan bahwa ia pernah shalat yang menjadi makmumnya Umar ra. dan Umar juga membaca dua surat tadi di waktu mengerjakan shalat Shubuh. Ibnu Mas'ud membaca 40 ayat dari surat Al Anfal (pada raka'at yang pertama) dan pada raka'at yang kedua membaca satu surat dari surat-surat Al Mufashshal (surat-surat yang dimulai dari surat 50, Qaf sampai akhir Al Qur'an).

Qatadah berkata bahwa ia termasuk orang yang membaca satu surat di dalam dua raka'at atau mengulangi surat yang sama pada kedua raka'at, bahwa dia dapat melakukan begitu karena semua ayat itu adalah berasal dari kitab Allah.

Anas berkata: "Salah seorang Anshar mengimami orang Anshar shalat di masjid Quba' dan sudah merupakan kebiasaan untuk membaca Qul huwallahu ahad (setelah membaca surat Al Fatihah) apabila dia hendak membaca suatu bacaan di dalam shalat. Setelah selesai membaca surat itu, dia membaca surat yang lain bersamanya. Beberapa orang kawannya mengemukakan pembicaraan atau saran kepadanya. Mereka berkata: "Sesungguhnya anda membaca surat itu dan tidak mengang-

gapnya cukup, dan anda membaca surat yang lain. Bagaimana kalau anda membacanya sendirian saja atau meninggalkannya dan membacakan yang lainnya". Orang Anshar itu lalu menjawab: "Aku tidak sekali-kali akan meninggalkan bacaan surat Qul huwallahu ahad itu. Oleh sebab itu jika kamu semua masih senang jika aku menjadi imam untukmu semua dengan cara yang sebagaimana kupakai itu, akupun akan terus mengerjakan untuk bertindak sebagai imam, sedang jika kamu semua sudah tidak merasa senang dengan sedemikian itu, biarlah aku tinggalkan kamu semua." Mereka semua mengetahui bahwa dia adalah orang yang terbaik di antara mereka dan merekapun tidak ingin orang lain berganti mengimami mereka. Pada waktu Nabi saw. datang pada mereka seperti biasanya, mereka memberitahukan hal itu kepadanya. Nabi saw. bersabda pada mereka: "Hai si Fulan, apa yang melarangmu dari melakukan sesuatu yang dimintai oleh sahabat-sahabatku supaya kamu lakukan? Mengapa engkau membaca surat itu secara khusus di dalam setiap raka'at?" Dia menjawab: "Aku menyenangi surat itu". Nabi saw. bersabda: "Kecintaanmu pada surat itu akan membuatmu masuk sorga."

745. عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَيْهِ أَبْنُ مَسْعُودٍ فَقَالَ قَرَأَتِ الْمُفْصَّلَ اللَّيْلَةَ فِي رَكْعَةٍ فَقَالَ هَذَا كَهْدَ الشِّعْرِ لَقَدْ عَرَفْتُ النَّظَائِرَ الَّتِي كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ بَيْنَهُنَّ فَذَكَرَ عِشْرِينَ سُورَةً مِنْ الْمُفْصَّلِ سُورَتَيْنِ فِي كُلِّ رَكْعَةٍ.

745. Dari Abu Wail, ia berkata: Ada seorang laki-laki datang kepada Ibnu Mas'ud, ia berkata: "Tadi malam saya membaca surat Al Mufashshal (pendek-pendek) dalam satu raka'at. Petikan ini seperti petikan sya'ir. Saya telah mengetahui pandangan-pandangan yang mana Nabi saw. menyertakan antara pandangan-pandangan itu. Ia menyebutkan 20 surat Mufashshal, dalam tiap raka'at dua buah surat."

بَابُ يَقْرَأُ فِي الْأُخْرَيْنِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ

BAB

MEMBACA FATIHATUL KITAB (YAKNI SURAT AL-FATIHAH) DALAM DUA RAKA'AT YANG TERAKHIR

742. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبْيَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي الظَّهِيرَةِ فِي الْأُولَيْنِ بِأُمِّ الْكِتَابِ وَسُورَتَيْنِ وَفِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُخْرَيْنِ بِأُمِّ الْكِتَابِ وَيُسْمِعُنَا الْآيَةَ وَيُطْوِلُ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى مَا لَا يُطْوِلُ فِي الرَّكْعَةِ الثَّانِيَةِ وَهَذَا فِي الْعَضْرِ وَهَذَا فِي الصِّبْرِ.

746. Dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya bahwasanya Nabi saw. dalam shalat Zhuhur pada dua raka'at pertama membaca Induk Al Qur'an (Fatihah) dan dua buah surat, dan dalam dua raka'at yang terakhir (beliau membaca) Induk Al Qur'an (Fatihah) dan beliau memperdengarkan ayat kepada kami. Beliau memanjangkan raka'at pertama tidak seperti yang beliau panjangkan pada raka'at kedua. Demikianlah dalam Ashar dan juga Shubuh."

بَابُ مَنْ خَافَتِ الْقِرَاءَةُ فِي الظَّهِيرَةِ وَالْعَضْرِ

BAB

ORANG YANG MEMPERLAHANKAN BACAAN SHALAT ZHUHUR DAN ASHAR

747. عَنْ أَبِي مَعْنَى قَالَ لِخَبَّابَ أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الظَّهِيرَةِ وَالْعَضْرِ قَالَ نَعَمْ قُلْنَا مِنْ أَيْنَ عِلِّمْتَ قَالَ بِإِضْطِرَابٍ لِخَيْرِهِ.

747. Dari Abu Ma'mar, saya berkata kepada Khababb: "Apakah Rasulullah saw. membaca pada shalat Zhuhur dan Ashar?" Ia menjawab: "Ya". Kami berkata: "Dari manakah kamu dapat mengetahui hal itu?" Ia menjawab: "Dengan geraknya jenggot beliau."

بَابُ إِذَا سَمِعَ الْإِمَامُ الْأَيَّةَ

BAB

JIKA IMAM MEMPERDENGARKAN BACAAN AYAT

748. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَيْنِهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ بِأَمْكَانِ الْكِتَابِ وَسُورَةً مَعَهَا فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأَوَّلَيْنِ مِنْ صَلَاتِ الظُّهُرِ وَصَلَاتِ الْعَصْرِ وَيُسْمِعُنَا الْأَيَّةَ أَخْيَانًا وَكَانَ يُطِيلُ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى .

748. Dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya bahwasanya Nabi saw. membaca Induk Al Qur'an (Fatihah) dan surat yang lain pada dua raka'at yang pertama dari shalat Zhuhur dan shalat Ashar. Dan beliau kadang-kadang memperdengarkan sesuatu ayat dan beliau memanjangkan (bacaan) pada raka'at yang pertama."

بَابُ يُطِيلُ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى

BAB

MEMANJANGKAN BACAAN PADA RAKA'AT YANG PERTAMA

749. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَيْنِهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُطِيلُ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى مِنْ صَلَاتِ الظُّهُرِ وَيُعَصِّرُ فِي الثَّانِيَةِ وَيَفْعَلُ ذَلِكَ صَلَاتَ الصَّبْرِ .

749. Dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya bahwasanya Nabi saw. memanjangkan (bacaan) pada raka'at yang pertama dari shalat Zhuhur dan memendekkan raka'at yang kedua dan demikian pula yang dilakukannya pada shalat Fajar (shubuh)."

بَابُ جَهْرِ الْإِمَامِ بِالثَّائِمِينِ

BAB

IMAM MENYARINGKAN UCAPAN "AAMIEN"

Atha' berkata: "Amin adalah sebuah do'a."

Ibnu Zubair dan orang-orang yang ada di belakangnya mengatakan: "Amien dengan nyaring sehingga masjid ramai."

Abu Hurairah menyeru kepada imam: "Jangan kamu mendahului aku dengan bacaan Amien."

Nafi' berkata: "Ibnu Umar tidak pernah melupakan bacaan 'Amien' dan menyuruh orang lain supaya mengucapkannya. Aku mendengar se suatu hal yang baik tentang hal itu darinya."

750. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا آتَيْنَ الْأَمَامَ فَأَقْنُوا فَإِنَّهُ مَنْ وَأَفَقَ تَأْمِينَ تَأْمِينَ الْمَلَائِكَةِ غَفَرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَقَالَ أَبْنُ شَهَابٍ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ «آمِينَ» .

750. Dari Abu Hurairah bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Apabila imam membaca amin maka bacalah amin olehmu, karena sesungguhnya barangsiapa yang bacaan aminnya bersamaan dengan bacaan amin malaikat maka ia diampuni dosanya yang telah lampau."

Ibnu Syihab berkata: "Rasulullah saw. mengatakan amien."

بَابُ فَضْلِ التَّأْمِينِ

BAB

KEUTAMAAN BACAAN AMIEN

751. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا قَالَ أَحَدُكُمْ آمِينَ وَقَالَتِ الْمَلَائِكَةُ فِي السَّمَاءِ آمِينَ فَوَافَقَتْ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى غَفَرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ .

751. Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantaramu membaca Amien dan di langit malaikat membaca Amien lalu bersetujuanlah salah satunya dengan yang lain maka ia diampuni dosanya yang telah lalu."

بَابُ جَهْرِ الْمَأْمُونِ بِالْعَامِنِ

BAB

MAKMUM MENGERASKAN BACAAN AMIEN

752. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا قَالَ الْإِمَامُ عَيْرَ المَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الصَّاهِلَيْنَ فَتَوَلُّوا الْمَأْمُونَ فَإِنَّهُ مَنْ وَافَقَ قَوْلَهُ قَوْلَ الْمَلَائِكَةِ غُفرَلَهُ مَا تَفَدَّرَ مِنْ ذَنْبِهِ.

752. Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila imam mengucapkan 'Ghairil maghdubi 'alaihim waladliiin maka ucapkanlah 'Amien'. Karena sesungguhnya orang yang bacaannya bersamaan dengan bacaan malaikat maka ia diampuni dosanya yang telah lampau."

بَابُ إِذَارَكِ دُونَ الْحَقِيقَ.

BAB

JIKA SESEORANG MELAKUKAN RUKU' SEBELUM SAMPAI SHAF

753. عَنْ أَبِي بَكْرٍ أَنَّهُ أَنْهَى إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ كَعْ فَرَأَعَ قَبْلَ أَنْ يَصِلَّ إِلَى الصَّفَّ فَذَكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَأَدَكَ اللَّهُ حُرْصًا وَلَا تَعْذُزْ.

753. Dari Abu Bakrah ra. bahwasanya ia datang kepada Nabi saw. dan beliau sedang ruku' maka ia ruku' sebelum sampai kepada shaf. Ke-

mudian ia menuturkannya kepada Nabi saw. lalu beliau menjawab: "Semoga Allah menambahmu akan kelobaan, namun jangan kamu ulangi lagi."

بَابُ اِتَّمَامِ التَّكْبِيرِ فِي الرُّكُوعِ

BAB

MENYEMPURNAKAN TAKBIR DALAM RUKU'

754. عَنْ عُمَرَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ مَلَىءَ عَلَيْهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بِالْبَصَرَةَ فَقَالَ ذَكَرْنَا هَذَا الرَّجُلُ صَلَّاهُ كَمَا نَصَّلَنَاهَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ آنَهُ كَانَ يُكَبِّرُ كُلَّ مَا رَفَعَ وَكُلَّ مَا وَضَعَ.

754. Dari Imran bin Hushain ra. bahwasanya ia shalat bersama Ali ra. di Bashrah, lalu ia berkata: "Laki-laki ini mengingatkan shalat yang mana kami dulu shalat bersama Rasulullah saw. Ia menyebutkan bahwasanya beliau takbir setiap kali mengangkat (tangan) dan setiap kali meletakkan (tangan)."

755. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يَصْلِي بِهِمْ فَيُكَبِّرُ كُلَّ مَا خَفَضَ وَرَفَعَ فَإِذَا النَّصَرَفَ قَالَ إِنِّي لَا شَبَهَكُمْ صَلَادَةً بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

755. Dari Abu Hurairah bahwasanya ia shalat menjadi imam bagi orang banyak. Dia membaca takbir setiap kali dia menunduk dan bangkit. Setelah selesai shalat dia berkata: "Sesungguhnya shalatku sama dengan shalat Rasulullah saw."

باب التكبير إذا أقام من السجود

BAB

BERTAKBIR APABILA BERDIRI DARI SUJUD

758. عَنْ عِكْرِمَةَ قَالَ صَلَّيْتُ خَلْفَ شَيْخِ مَكَّةَ فَكَبَرْتُ ثَنَتِينَ وَعِشْرِينَ تَكْبِيرًا فَقَلَّتْ لِابْنِ عَبَّاسٍ إِنَّهُ أَحَمَّ قَالَ ثَلَاثَةَ أَمْكَ سَتَةَ أَيْمَنَ الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

758. Dari Ikrimah, ia berkata: "Saya shalat di belakang seorang Syaikh di Makkah dan dia mengucapkan dua puluh dua takbir (ketika shalat). Aku lalu mengatakan hal itu kepada Ibnu Abbas bahwa dia (Syaikh) adalah tolol. Ibnu Abbas berkata: "Kehilangan kamu ibumu. Orang tua itu telah mengerjakan sebagaimana yang dikerjakan oleh Abul Qasim (yakni Nabi Muhammad saw.)."

759. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ يَكْبِرُ حَيْنَ يَرْكَعُ ثُمَّ يَقُولُ سَمِعَ اللَّهُ مِنْ حَمْدَهُ حَيْنَ يَرْفَعُ صَلَبَهُ مِنَ الرَّكْعَهِ ثُمَّ يَقُولُ وَهُوَ قَاتِمٌ رَبِّ الْأَكْحَمَهُ . قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَلَكَ أَحْمَدُ ثُمَّ يَكْبِرُ حَيْنَ يَهْنُو ثُمَّ يَكْبِرُ حَيْنَ يَرْفَعُ رَأْسَهُ ثُمَّ يَكْبِرُ حَيْنَ يَسْجُدُ ثُمَّ يَكْبِرُ حَيْنَ يَرْفَعُ رَأْسَهُ ثُمَّ يَفْعَلُ ذَلِكَ فِي الصَّلَاةِ كُلَّهَا حَتَّى يَقْضِيهَا وَيَكْبِرُ حَيْنَ يَقْوِمُ مِنَ الشَّتَّانِ بَعْدَ اجْلَوْنِ .

759. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Apabila Rasulullah saw. berdiri untuk shalat maka beliau bertakbir ketika berdiri, bertakbir ketika ruku' dan ketika beliau mengangkat punggung dari ruku' beliau mengucapkan 'Sami'allaahu liman hamidah'. Kemudian ketika beliau berdiri membaca 'Rabbana lakal hamdu'." Dalam riwayat Abdullah ditambah wawu dan berbunyi 'walakal hamdu'. Kemudian beliau mengucapkan takbir pada waktu sujud dan ketika mengangkat kepala dari su-

باب إنعام التكبير في التسجد

BAB

MENYEMPURNAKAN TAKBIR DALAM SUJUD

752. عَنْ مُطَرِّفِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ صَلَّيْتُ خَلْفَ عَلَيِّ ابْنِ أَفْطَالِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَا وَعِمْرَانُ ابْنُ حُصَيْنٍ فَكَانَ إِذَا أَسْجَدَ كَبَرَ وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ كَبَرَ وَإِذَا نَهَضَ مِنَ الرَّكْعَيْنِ كَبَرَ فَلَا فَضْلَ لِالصَّلَاةِ أَخْذَ بِيَدِي عِمْرَانَ ابْنَ حُصَيْنٍ فَقَالَ قَدْ ذَكَرْتِ هَذَا صَلَاةً مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ أَقْدَمْتُ بِنَا صَلَاةً مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

756. Dari Mutharrif bin Abdulla, ia berkata: "Saya pernah shalat di belakang Ali bin Abu Thalib ra. sebagai makmum, jangan Imran bin Husain. Ali itu apabila sujud mengucapkan takbir dan apabila mengangkat kepalanya juga bertakbir, begitu juga apabila bergerak untuk berdiri dari dua raka'at ia bertakbir. Setelah selesai shalat Imran mengambil tanganku dan berkata: "(Ali) ini membuatku ingat shalat Muhammad saw." Atau dia mengatakan: "Dia mengimami kita shalat seperti shalat Muhammad saw."

757. عَنْ عِكْرِمَةَ قَالَ رَأَيْتُ رَجُلًا عِنْدَ الْمَقَامِ يَكْبِرُ فِي كُلِّ خَفِيفٍ وَرَفِيعٍ وَإِذَا قَامَ وَإِذَا رَفَعَ فَأَخْبَرَتُ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَوْلَيْسَ تِلْكَ صَلَاةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ؟ لَا أَمْلَأَ .

757. Dari Ikrimah, ia berkata: Saya melihat seseorang shalat di makam Ibrahim dan dia mengucapkan takbir pada setiap dia ruku', mengangkat (kepala), berdiri, dan duduk. Aku bertanya kepada Ibnu Abbas ra. (mengenai shalat itu). Dia berkata kepadaku: "Bukankah yang demikian itu sama dengan shalat yang dikerjakan oleh Nabi saw. Tiada ibu bagimu."

jud; sekali lagi beliau mengucapkan takbir pada waktu sujud dan mengangkat kepalanya. Beliau lalu melakukan hal serupa pada keseluruhan shalat sampai selesai. Ketika bangun dari raka'at kedua (setelah duduk tahiyyat pertama), beliau mengucapkan takbir."

بَابُ وَضْعِ الْأَكْفَافِ عَلَى الرِّكْنِ فِي الرُّكُونِ

BAB MELETAKKAN TELAPAK TANGAN DI ATAS KEDUA LUTUT PADA WAKTU RUKU'

Abu Humaid berkata: "Nabi saw. meletakkan kedua tangannya pada kedua lututnya."

٧٦٠- عَنْ مُضْعِيبِ بْنِ سَعْدٍ يَقُولُ صَلَّيْتُ إِلَى جَنْبٍ إِنْ فَطَبَقْتَ بَيْنَ كَعْثَمْ وَصَعْبَهَا بَيْنَ خَذَنِي فَهَانِفَ إِنْ وَقَالَ كُثَانْعَلُهُ فَنَهِيَنَا عَنْهُ دَأْمِرَنَا أَنْ نَضَعَ أَيْدِينَا عَلَى الرِّكْنِ .

760. Dari Mush'ab bin Sa'd, ia berkata: "Saya mendirikan shalat di samping ayahku, lalu saya letakkan dua telapak tanganku kemudian saya letakkan di antara dua pahaku lalu ayahku melarangnya seraya berkata: "Kami dulu melakukannya, lalu kami dilarang, dan kami dipertahankan untuk meletakkannya di atas lutut".

بَابُ إِذَا مُضِمِّمِ الرُّكُونِ

BAB APABILA SESEORANG TIDAK MENYEMPURNAKAN RUKU'

٧٦١- عَنْ سَلَيْمَانَ قَالَ سَعَفْتُ زَنِدَابَنَ وَهِبَ قَالَ زَانِي حَذِيفَةَ رَجُلًا لَا يُضِمِّمُ الرُّكُونَ وَالسُّجُودَ قَالَ مَا صَلَّيْتَ وَلَوْمَتَ مُتَ عَلَى غَيْرِ الْفِطْرَةِ الَّتِي فَطَرَ اللَّهُ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

761. Dari Sulaiman, ia berkata: Saya mendengar Zaid bin Wahab berkata: "Hudzaifah pernah melihat seorang yang tidak melakukan ruku' dan sujud dengan sempurna. Dia berkata kepadanya: "Sesungguhnya engkau tidak shalat. Jika engkau mati, maka engkau mati di atas agama yang bukan agama Muhammad saw."

بَابُ اسْتِوادِ الظَّفَرِ فِي الرُّكُونِ

BAB MELURUSKAN PUNGGUNG PADA WAKTU RUKU'

Abu Humaid berkata kepada sahabat-sahabatnya: "Nabi saw. ruku' dan meluruskan punggungnya."

٧٦٢- عَنْ الْبَرَاءِ قَالَ كَانَ رُكُونُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسُجُودُهُ وَبَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ وَإِذَا رَفَعَ مِنَ الرُّكُونِ مَا خَلَّ الْقِيَامَ وَالْقُعودَ قَرْنِيْبًا مِنَ السَّوَادِ .

762. Dari Bara' ra., ia berkata: "Ruku'nya Rasulullah saw., sujud, (duduk) antara dua sujud dan ketika beliau bangun dari ruku' (i'tidal), selain berdiri dan duduk (tasyahhud) adalah hampir sama."

بَابُ إِذَا نَبَيَّتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي لَا يُضِمِّمُ رُكُونَهُ بِالاعْتَادَةِ

BAB PERINTAH NABI SAW. KEPADA SESEORANG YANG TIDAK MELAKUKAN RUKU'NYA DENGAN SEMPURNA SUPAYA MENGULANGI SHALATNYA

٧٦٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَرَدَّ رَجُلَ فَصَلَّى شَمَّ جَاءَ فَسَأَمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ارْجِعْ فَصِيلَ فَإِنَّكَ لَمْ تَصْلِ فَصَلَّى شَمَّ جَاءَ فَسَأَمَ عَلَى

الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ارْجِعْ فَصِيلَ فَإِنَّكَ لَمْ تُصِلَّ ثَلَاثَةَ فَقَالَ
وَالَّذِي بَعَثْنَا بِالْحَقِّ فَمَا حُسْنَهُ فَعَلَمْنَا فَقَالَ إِذَا أَفْتَنَتِ إِلَى الصَّلَاةِ
فَكَبِيرُ شَهْرٍ أَفْرَأَ مَا تِسْرِمُ عَمَلُكَ مِنَ الْقُرْآنِ ثُمَّ ارْجِعْ حَتَّى تَطْمِئِنَ رَأْكَعًا
شَهْرٌ ارْجِعْ حَتَّى تَغْدِلْ فَإِنَّمَا شَهْرٌ اسْجُدْ حَتَّى تَطْمِئِنَ سَاجِدًا شَهْرٌ ارْجِعْ حَتَّى
تَطْمِئِنَ جَالِسًا شَهْرٌ اسْجُدْ حَتَّى تَطْمِئِنَ سَاجِدًا شَهْرٌ افْعَلْ ذَلِكَ فِي
صَلَاتِكَ كُلُّهَا.

763. Dari Abu Hurairah bahwasanya Nabi saw. masuk ke dalam masjid, kemudian masuk pula seorang laki-laki lalu dia shalat. Selesai shalat, orang itu datang dan memberi salam kepada Nabi saw. Nabi saw. menjawab salam orang itu dan bersabda: "Ulangilah shalatmu kembali karena kamu belum shalat!" Maka orang itu mengulangi shalatnya, kemudian dia datang dan memberi salam kepada Nabi saw. Nabi saw. bersabda: "Ulangilah shalat kamu kembali, karena kamu belum shalat!" Sampai tiga kali Nabi saw. menyuruh orang itu demikian. Laki-laki itu berkata: "Demi Tuhan yang mengutus engkau dengan kebenaran! Saya tidak bisa shalat lebih baik daripada ini. Sudilah engkau mengajariku bagaimana cara shalat." Beliau bersabda: "Pada waktu kamu berdiri untuk shalat, maka bertakbirlah lalu bacalah dari Al Qur'an yang kamu ketahui, lalu ruku'lah dengan tenang (thuma'ninah) sampai kamu merasa tenram, lalu bangunlah dari ruku' sampai kamu berdiri tegak. Setelah itu sujudlah sehingga kamu merasa senang, lalu angkatlah (kepalamu) dan duduk dengan tenang sampai kamu merasa tenram, kemudian sujudlah dengan tenang sampai kamu merasa tenram dalam sujudmu dan lakukanlah hal serupa dalam keseluruhan shalatmu."

باب الدُّعاء في الرُّكوع

BAB DO'A DI DALAM RUKU'

764- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

يَقُولُ فِي رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبِّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ
لِنَا.

764. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. mengatakan di dalam ruku' dan sujudnya "SUBHAANAKALLAAHUMMA RABBANA WABIHAMDIKA ALLAAHUMMAGHFIR LII" (Maha Suci Engkau. Ya Allah, Tuhan kami! Dan segala puji untuk-Mu. Ya Allah, ampunilah aku)".

باب ما يَقُولُ الْإِمَامُ وَمَنْ خَلْفَهُ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ

BAB

APA YANG DIBACA OLEH IMAM DAN MAKMUM YANG ADA DIBELAKANGNYA APABILA MENGANGKAT KEPALANYA DARI RUKU'

765- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَلَّ
سَعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ قَالَ اللَّهُمَّ رَبِّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ. وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَكَعَ وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مُكَبِّرًا وَإِذَا قَامَ مِنَ السَّجْدَتَيْنِ قَالَ
اللَّهُ أَكْبَرُ.

765. Dari Abu Hurairah, ia berkata: "Apabila Nabi saw. membaca "Sami'allaahu liman hamidah", beliau mengatakan "Allaahumma rabbana walakal hamdu." Pada waktu ruku' dan mengangkat kepalamanya dari (ruku') Nabi saw. mengucapkan takbir. Dan apabila beliau berdiri dari dua sujud, beliau membaca takbir."

باب فضل اللهم ربنا لا لا الحمد

BAB KEUTAMAAN MENGUCAPKAN "ALLAAHUMMA RABBANA LAKAL HAMDU"

766- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

٧٦٩- عَنْ رِفَاةَ بْنِ رَافِعِ الرَّزْرَقِ قَالَ كُنَّا يَوْمًا نَصَارَى وَرَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا رَأَهُ رَأْسَهُ مِنَ الرَّكْعَةِ قَالَ سَمِعَ اللَّهُ مِنْ حِمْدَةَ قَالَ رَجُلٌ وَرَاهُ رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا كَثِيرًا طَبَيْتَ مُبَارَكَافِيهِ فَلَمَّا انْصَرَقَ قَالَ مِنَ الْمُتَكَبِّمِينَ قَالَ أَنَا قَالَ رَأَيْتَ بِضَعَةً وَثَلَاثَيْنَ مَلَكًا يَبْتَدِرُونَهَا أَيْتُهُمْ يَكْبِهَا أَوْ لَا .

769. Dari Rifa'ah bin Rafi' Ar Ruzaqqi ra., ia berkata: "pada suatu hari kami shalat di belakang Nabi saw. Ketika beliau mengangkat kepala dari ruku' beliau membaca: "Sami'allaahu liman hamidah" (Semoga Allah mendengar kepada orang yang memuji-Nya) maka seseorang laki-laki mengucapkan: "Rabbana walakal hamdu hamdan katsiiran thayyiban mubaarakan fiihi" (Wahai Tuhan kami, hanya bagi-Mu-lah segala puji yang banyak, baik dan diberkahi). Ketika beliau berpaling (salam), beliau bersabda: "Siapakah orang yang mengucapkannya?" Ia menjawab: "Saya." Beliau bersabda: "Saya telah melihat tiga puluh lebih malaikat bersegera, manakah yang pertama menulisnya itulah yang pertama.

بَابُ الْأَطْمَاءِ نَذَرَ حِينَ يَرْفَعُ رَأْسَهُ مِنَ الرَّكْوْعِ

BAB

THUMA'NINAH KETIKA MENGANGKAT KEPALA DARI RUKU'

Abu Humaid berkata: "Nabi saw. bangun (dari ruku') dan berdiri lurus sampai tulang belakangnya kembali ke posisinya yang semula."

٧٧٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ عَلِيٍّ يَنْعَثُ لَنَا صَلَّةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَانَ يَعْصِيَ وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرَّكْوْعِ قَامَ حَتَّىٰ نَقْوُلُ قَدْ تَسَيَّ .

770. Dari Anas ra. bahwasanya ia menyebutkan shalat Rasulullah saw. kepada kami. Beliau shalat, apabila beliau mengangkat kepala dari ruku' maka beliau berdiri sehingga kami katakan: "Beliau telah lupa."

وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا قَالَ إِلَيْهِمْ سَمِعَ اللَّهُ مِنْ حِمْدَةَ فَقُولُوا اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ فَإِنَّهُ مَنْ وَاقَ قَوْلُهُ قَوْلُ الْمَلَائِكَةِ غُفْرَلَهُ مَا تَقْدَمَ مِنْ ذَنْبِهِ .

766. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila imam membaca 'Sami'allaahu liman hamidah' (Semoga Allah mendengar orang yang memuji-Nya) maka ucapkanlah 'Allaahumma Rabbanaa lakal hamdu' (Wahai Tuhan kami, hanya bagi-Mu-lah segala puji). Karena sesungguhnya barangsiapa yang ucapananya bersesuaian (bersamaan) dengan ucapan malaikat ia diampunai dosanya yang telah lampau."

بَابُ الْقُنُوتِ فِي الصَّلَاةِ

BAB

MEMBACA QUNUT DI DALAM SHALAT

٧٦٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ هُرَيْرَةَ قَالَ لَا يُقْرِئَنَّ صَلَاتَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَنْعَثُ فِي رَكْعَةِ الْأُخْرَى مِنْ صَلَاتِ الظَّهَرِ وَصَلَاتِ الْعِشَاءِ وَصَلَاتِ الظُّبْحِ بَعْدَ مَا يَقُولُ سَمِعَ اللَّهُ مِنْ حِمْدَهُ فَيَدْعُ لِلْمُؤْمِنِينَ وَيَلْعَنُ الْكُفَّارَ .

767. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Sungguh saya akan mendekati shalat Nabi saw." Abu Hurairah membaca qunut dalam raka'at terakhir dari shalat Zhuhur, Isya' dan Shubuh setelah ia membaca 'Sami'allaahu liman hamidah" lalu ia mendo'akan orang-orang mu'min dan mengutuk orang-orang kafir.

٧٦٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ كَانَ الْقُنُوتُ فِي الْمَغْرِبِ وَالغَبْرِ .

768. Dari Anas ra., ia berkata: "Qunut itu pada shalat Maghrib dan Shubuh."

٧٧١- عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ رُكُونُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسُجُودُهُ وَلَا ذَارَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُونِ وَيَنِتَ السَّجْدَتَيْنِ قَرِيبًا مِنَ السَّوَادِ .

771. Dari Bara', ia berkata: "Ruku'nya Nabi saw., sujudnya, masa berdirinya setelah ruku' dan jarak antara dua sujud adalah sama lama-nya."

٧٧٢- عَنْ أَيُوبَ عَنْ أَنْفَقِلَابَةَ قَالَ كَانَ مَالِكُ ابْنُ الْحُوَيْرِثَ يُرِينَا كَيْفَ كَانَ صَلَاتُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَالِكَ فِي غَيْرِ وَقْتِ صَلَاتَةِ فَقَامَ فَأَمْكَنَ الْقِيَامَ ثُمَّ رَكَعَ فَأَمْكَنَ الرُّكُونَ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَأَنْصَتْ هُنْيَةً قَالَ فَصَلَّى يَنِاصَلَةَ شَيْخَنَا هَذَا أَنْ بُرِينِيَّ وَكَانَ أَبُو بُرِينِيَّ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ السَّجْدَةِ الْآخِرَةِ اسْتَوَى قَاعِدًا ثُمَّ نَهَضَ .

772. Dari Ayyub dari Abu Qilabah, ia berkata: "Malik bin Huwairits memberi contoh kepada kita bagaimana cara Nabi saw. mengerjakan shalat. Hal itu dilakukan pada selain waktunya shalat. Ia lalu berdiri, kemudian memantapkan berdirinya, kemudian ruku' lalu memantapkan ruku'nya, selanjutnya mengangkat kepalaanya dan berdiri tegak beberapa lama". Abu Qilabah meneruskan: "Malik bin Huwairits shalat sebagai imam dengan cara shalat yang diajarkan oleh guru kita ini, Abu Yazid". Abu Yazid duduk (beberapa saat) pada waktu mengangkat kepalaanya dari sujud yang kedua sebelum berdiri tegak.

بَابِ يَهْوَى بِالْكَبِيرِ حِينَ يَسْجُدُ

BAB MENURUNKAN BADAN DENGAN BERTAKBIR KETIKA AKAN BERSUJUD

٧٧٣- حَنَّ أَنْفَبَكَرِيْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ الْحَارِثِ ابْنِ هِشَامٍ وَأَبْو سَلَمَةَ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ كَانَ يُكَبِّرُ فِي كُلِّ صَلَاةٍ مِنَ الْمُكْتَوَبَةِ وَغَيْرِهَا فِي رَمَضَانَ وَغَيْرِهِ فَيُكَبِّرُ حِينَ يَقُولُ ثُمَّ يَرْكَعُ ثُمَّ يَقُولُ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ ثُمَّ يَقُولُ رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ قَبْلَ أَنْ يَسْجُدَ ثُمَّ يَقُولُ اللَّهُ أَكْبَرُ حِينَ يَهْوَى سَاجِدًا ثُمَّ يُكَبِّرُ حِينَ يَرْفَعُ رَأْسَهُ مِنَ السَّجْدَةِ ثُمَّ يُكَبِّرُ حِينَ يَسْجُدُ ثُمَّ يُكَبِّرُ حِينَ يَرْفَعُ رَأْسَهُ مِنَ السَّجْدَةِ ثُمَّ يُكَبِّرُ حِينَ يَقُولُ مِنَ الْجَلُوسِ فِي الْإِشْتَيْنِ وَيَفْعَلُ ذَلِكَ فِي كُلِّ رَكْعَةٍ حَتَّى يَفْرَغَ مِنَ الصَّلَاةِ ثُمَّ يَقُولُ حِينَ يَنْصَرِفُ وَالَّذِي تَفْسِي بِيَدِهِ إِنْ لَا قَرِبَكُمْ شَبَهًا بِصَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ كَانَتْ هَذِهِ لَصَلَاةُ حَتَّى فَازَقَ الدُّنْيَا قَالَ : وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ يَرْفَعُ رَأْسَهُ يَقُولُ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ يَدْعُو لِرِجَالٍ فِي سَمِينِهِ بِاسْمَاهُمْ فَيَقُولُ اللَّهُمَّ أَنْجِبْ الْوَلِيدَ ابْنَ الْوَلِيدِ وَسَلِّمْ ابْنَ هِشَامٍ وَعَيَاشَ ابْنَ أَنْفَرَ بْنَ عَيَّاشَ وَالْمُسْتَصْبِعَيْنَ مِنَ الْمُؤْمِنَيْنَ . اللَّهُمَّ اشْدُدْ وَظَلَّتَكَ عَلَى مُضَرَّ وَاجْعَلْهَا عَلَيْهِ سِيَّانَ كَسِيَّنِيْنِ يُوسُقَ وَأَهْلَ الْمَشْرِقِ يَوْمَيْنِ مِنْ مُضَرَّ مُخَالِفَنَّ لَهُ .

773. Dari Abu Bakar bin Abdurrahman bin Harits bin Hisyam dan Abu Salamah bin Abdurrahman bahwasanya Abu Hurairah mengucap-

kan takbir dalam semua shalatnya, yang wajib atau yang sunnah pada bulan Ramadhan atau bulan-bulan lainnya. Dia mengucapkan takbir pada waktu hendak berdiri untuk shalat dan ruku'; lalu dia mengatakan: "Sami'allaahu liman hamidah" (Semoga Allah mendengarkan orang yang memuji-Nya) dan sebelum sujud dia mengatakan: "Rabbana lakal hamdu" (Ya Allah, hanya bagi-Mu-lah segala puji). Kemudian dia mengucapkan takbir pada waktu sujud dan pada waktu mengangkat kepalamanya dari sujud, lalu takbir lagi pada waktu sujud (untuk yang kedua kalinya), dan pada waktu mengangkat kepalamanya dari sujud. Dia juga mengucapkan hal yang serupa dalam setiap raka'at sampai dia menyelesaikan shalat. Sehabis shalat, dia mengatakan: "Demi Dia yang jiwaku ada di tangan-Nya! Sungguh shalatku lebih dekat pada shalat Rasulullah saw. daripada shalat kalian, dan inilah shalatnya sampai beliau meninggalkan dunia ini". Abu Hurairah ra. berkata: "Ketika Rasulullah saw. mengangkat kepala beliau mengucapkan: "Sami'allaahu liman hamidah rabbana lakalhamdu" (Semoga Allah mendengarkan orang yang memuji-Nya dan hanya bagi-Mu-lah segala puji). Beliau mendoakan beberapa orang, dan beliau sebut nama-nama mereka. Beliau membaca: "Wahai Allah, selamatkanlah Walid bin Walid, Salamah bin Hisyam, Ayyasy bin Abu Rabi'ah dan orang-orang yang lemah dari kaum mu'min. Wahai Allah kuatkanlah langkahmu atas Mudhar, dan timpakan atas mereka tahun-tahun seperti tahun-tahun Yusuf (paceklik)" dan penduduk Masyriq dewasa itu menentang kepada Muharrar."

٧٧٤ - عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ سَمِعْتُ أَنَّ ابْنَ مَالِكٍ يَقُولُ سَقَطَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ فَرِسِينَ وَرِبَّمَا قَالَ سَفِيَانُ مِنْ فَرِسِينَ بُحْشَ شَفَّةُ الْأَيْمَنِ فَدَخَلْنَا عَلَيْهِ نَعْوَدَهُ فَخَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَّى بِسَاقَيْهِ وَقَعَدَنَا وَقَالَ سَفِيَانُ مَرَّةً صَلَّيْنَا فَعُودَهُ أَفْلَمَا قَضَى الصَّلَاةَ قَالَ إِنَّمَا جَعَلَ الْأَمَامُ لِيُؤْتَمْ بِهِ فَإِذَا كَبَرَ فَكَيْرٌ وَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا وَإِذَا رَفَعَ فَارْفَعُوا وَإِذَا قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ فَقُولُوا رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ وَإِذَا سَجَدَ فَانْسُجِدْ زَاقِلْ سَفِيَانُ كَذَاجَاءِ بِهِ مَغْرِفَتُ نَعْمٍ قَالَ لَقَدْ حَفِظَ

كَذَاقَلْ الرُّزْهُرِيِّ وَلَكَ الْحَمْدُ حَفِظَتُ مِنْ شَفَّةِ الْأَيْمَنِ فَلَا خَرْجُنَا مِنْ عِنْدِ الرُّزْهُرِيِّ قَالَ ابْنُ مُجَرْبٍ وَأَنَا عَنْهُ فَحِجْشَ شَفَّةُ الْأَيْمَنِ .

774. Dari Zuhri, ia berkata: Saya mendengar Anas bin Malik berkata: "Rasulullah saw. jatuh dari kudanya dan sisi kanan tubuhnya terluka. Saya datang untuk menanyakan tentang kesihatannya, kemudian tiba-lah waktu shalat. Beliau shalat mengimami dengan cara duduk dan kami juga shalat dengan cara duduk. Sehabis shalat beliau bersabda: "Imam itu dijadikan hanyalah untuk diikuti segala geraknya sebagai imam, maka jika ia bertakbir, bertakbirlah kamu semua, jika ia ruku', ruku'lah kamu semua, jika ia mengangkat kepala, angkatlah kepalamu semua, jika ia mengucapkan "SAM'I ALLAAHU LIMAN HAMDAH" maka ucapkannya "RABBANA WALAKAL HAMDU", dan apabila ia sujud maka sujudlah kamu semua.

Sufyan berkata: Demikianlah yang dibawa oleh Ma'mar. Sayapun mengatakan bahwa benar demikian itu". Sufyan berkata: "Demikianlah yang dihafal oleh Ma'mar. Zuhri mengucapkan dengan lafazh: "WA-LAKAL HAMDU". Yang kuhafal ialah dari belahan tubuh beliau bagian kanan. Setelah kami keluar dari tempat Zuhri, tiba-tiba Ibnu Juraij berkata -sedangkan aku berada di tempat-tempat-: "Kaki kanannya (Nabi) terluka".

٧٧٥ - عَنِ إِبْرَاهِيمَةَ أَنَّ النَّاسَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ رَبَّنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ هَلْ تَمَارُونَ فِي الْقَمَرِ لِيَلَّهُ أَنْذِرَ لَنَا مَوْتَهُ مَحَاجَةً قَالُوا لَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَهَلْ تَمَارُونَ فِي الشَّمْسِ لِنَسْ لَنِسْ دُونَهَا سَحَابَ قَالُوا إِلَّا قَالَ فَإِنَّكُمْ تَرَوْنَهُ كَذَالِكَ تُحَسِّرُ النَّاسَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ شَيْئًا فَلَيَتَبَعْ فِيمْنُهُمْ مَنْ يَشَعِّ السَّمْسَ وَمِنْهُمْ مَنْ يَتَبَعِ الْقَوَاعِيدَ وَتَبَقِّي هَذِهِ الْأَمَمَةُ فِيهَا مَا فَوَهَا فَإِنَّهُمْ اللَّهُ فَيَقُولُ أَنَّا رَبُّكُمْ فَيَقُولُونَ هَذَا مَا كَانَتْ أَحَدَى يَأْتِيَنَا رَبَّنَا فَإِذَا جَاءَ رَبَّنَا عَرَفَاهُ

فَتَأْتِيهِمُ اللَّهُ فَيَقُولُ أَنَا رَبُّكُمْ فَيَقُولُونَ أَنْتَ رَبُّنَا فَيَدْعُوهُمْ فَيُضَرِّبُ
 الْصِّرَاطَ بَيْنَ ظَهَرَتِ جَهَنَّمَ فَأَكُونُ أَوَّلَ مَنْ يَجْوِزُ مِنَ الرَّسُولِ يَامُتْهِ
 فَلَا يَتَكَبَّرُ مَيْوَمَيْدُ أَحَدٌ إِلَّا الرَّسُولُ وَكَلَامُ الرَّسُولِ يَوْمَئِذٍ أَللَّهُمَّ
 سَلِّمْ سَلِّمْ وَفِي جَهَنَّمَ كَلَّا لِي بُشِّرَ مِثْلُ شَوْكِ السَّعْدَانِ هَلْ رَأَيْتُمْ
 شَوْكَ السَّعْدَانِ قَالُوا نَعَمْ فَإِنَّهَا مِثْلُ شَوْكِ السَّعْدَانِ غَيْرَ أَنَّهَا
 لَا يَعْلَمُ قَدْرَ عَظَمَهَا إِلَّا اللَّهُ تَخْطُفُ النَّاسَ بِأَعْمَالِهِمْ فَمَنْ هُمْ
 مَنْ يُوَبِّقُ بِعَمَلِهِ وَمَنْ هُمْ مَنْ يُخْرِذَلُ ثُمَّ يَنْجُوا حَتَّىٰ إِذَا أَرَادَ اللَّهُ
 رَحْمَةً مَنْ أَرَادَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ أَمْرَ اللَّهُ الْمَلَائِكَةَ أَنْ يُخْرِجُوْمَنْ كَانَ
 يَعْبُدُ اللَّهُ فَيُخْرِجُوْنَهُمْ وَيَغْرِيْنَهُمْ بِآثَارِ السُّجُودِ وَحَرَمَ اللَّهُ عَلَى النَّارِ
 أَنْ تَأْكُلَ آثَارَ السُّجُودِ فَيُخْرِجُوْنَ مِنَ النَّارِ فَكُلُّ أَبْنَى دَمَتْ تَأْكُلُهُ النَّارُ
 إِلَّا آثَارُ السُّجُودِ فَيُخْرِجُوْنَ مِنَ النَّارِ قَدْ أَمْتَحَنُوْهُمْ فَيُصْبِتُ عَلَيْهِمْ مَا مَوْلَاهُ
 فَيُنْبَسِّطُونَ كَمَا تَبَثَّ الْحَبَّةُ فِي حَمِيلِ السَّيْلِ ثُمَّ يَرْعَ اللَّهُ مِنَ الْقَضَاءِ بَيْنَ
 الْعِبَادِ وَيَبْقَى رَجُلٌ بَيْنَ الْجَهَنَّمَ وَالنَّارِ وَهُوَ أَخْرُ أَهْلِ النَّارِ دُخُولُ الْجَهَنَّمَ
 مُقْبِلٌ بِوَجْهِهِ قَبْلَ النَّارِ فَيَقُولُ يَارَبِّ اصْرِفْ وَجْهِي عَنِ النَّارِ قَدْ
 قَشَبَنِي زَيْلَهَا وَأَخْرَقَنِي ذَكَارُهَا فَيَقُولُ هَلْ عَسَيْتَ أَنْ فَعُلَّ ذَلِكَ
 يَا أَنْ تَسْأَلَ غَيْرَ ذَلِكَ فَيَقُولُ لَا وَعَزَّزْتِكَ فَيُعْطِي اللَّهُ مَا يَسَّأَءُ مِنْ عَهْدِ
 وَمِنْسَاقِ فَيَضْرُبُ اللَّهُ وَجْهَهُ عَنِ النَّارِ فَإِذَا أَقْبَلَ يَمْعَلُ الْجَهَنَّمَ رَأَى
 بَهْجَتَهَا سَكَّ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَسْكُنَ مِنْهُ قَالَ يَارَبِّ قَدْ مَنِي عِنْدَ بَابِ
 الْجَهَنَّمَ فَيَقُولُ اللَّهُ لَهُ أَلِيَّسْ قَدْ أَعْطَيْتَ الْعِبُودَ وَلَمْ يَشَأْ أَنْ تَسْأَلَ غَيْرَ
 الَّذِي كُنْتَ سَأَلَتْ فَيَقُولُ يَارَبِّ لَا أَكُونُ أَشَقَّ خَلِقَكَ فَيَقُولُ فَمَا عَسَيْتَ

لَمْ أَعْطِنِيَ ذَلِكَ أَنْ لَأَسْأَلَ عَيْرَهُ فَيَقُولُ لَا وَعَزَّزْتِكَ لَأَسْأَلُ غَيْرَ ذَلِكَ
 فَيَعْصِي رَبَّهُ مَا شَاءَ مِنْ عَهْدِ وَمِنْسَاقِ فَيَقْدِمُهُ إِلَى بَابِ الْجَهَنَّمَ فَإِذَا
 بَلَغَ بَابَهَا فَرَأَى زُهْرَتَهَا وَمَا فِيهَا مِنَ التَّنْظَرَةِ وَالسُّرُورِ فَيَسْكُنُ مَا
 شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَسْكُنَ فَيَقُولُ يَارَبِّ ادْخُلْنِي الْجَهَنَّمَ فَيَقُولُ اللَّهُ وَيَحْكُمُ يَا ابْنَ
 آدَمَ مَا أَغْدَرْتَ أَلَيْسَ قَدْ أَعْطَيْتَ الْعِبُودَ وَلَمْ يَشَأْ أَنْ لَأَسْأَلَ غَيْرَ الَّذِي
 أَعْطَيْتَ فَيَقُولُ يَارَبِّ لَا تَجْعَلْنِي أَشَقَّ خَلِقَكَ فَيَضْحَكُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ
 مِنْهُ شَمَّ يَادَنْ لَهُ فِي دُخُولِ الْجَهَنَّمَ فَيَقُولُ عَنْ قَيْسَمَتِي حَتَّىٰ إِذَا نَفَقَلَعَ
 أَمْيَنَتِهِ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ كَذَّا وَكَذَا أَقْبَلَ يَدِيْكَرْهُ رَبُّهُ حَتَّىٰ إِذَا
 انتَهَتِ بِهِ الْأَمْانَتِ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى لَكَ ذَلِكَ وَمِثْلُهُ مَعَهُ قَالَ أَبُو سَعِيدٍ
 الْخَذْرِيُّ لَا يَأْتِي هَرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ قَالَ اللَّهُ لَكَ ذَلِكَ وَعَشْرَةً أَمْثَالِهِ قَالَ أَبُو هَرَيْرَةَ لَمْ أَخْفَظْ مِنْ
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَقْوَلَهُ لَكَ ذَلِكَ وَمِثْلَهُ مَعَهُ قَالَ أَبُو
 سَعِيدٍ إِنِّي سَمِعْتُهُ يَقُولُ ذَلِكَ لَكَ وَعَشْرَةً أَمْثَالِهِ

775. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya orang-orang berkata: "Wahai Rasulullah, apakah kami melihat Tuhan kami pada hari Qiayamat?" Beliau bersabda: "Apakah kamu ragu (tidak jelas) dalam (melihat) bulan pada malam purnama dan tidak ada awan?" Mereka menjawab: "Tidak, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Apakah kamu ragu (tidak jelas) dalam (melihat) matahari yang tidak berawan?" Mereka menjawab: "Tidak", wahai Rasulullah". Beliau menjawab: "Sesungguhnya kamu sekalian melihat Tuhanmu, demikianlah orang-orang dikumpulkan pada hari Qiayamat". Ia bersabda: "Barangsiapa yang menyembah sesuatu maka hendaklah ia mengikutinya. Sebagian mereka ada yang mengikuti matahari, ada yang mengikuti bulan, ada pula yang mengikuti berhala, dan tinggal umat ini yang didalamnya ada orang-orang munafiq. Allah datang kepada mereka lalu berfirman: "Akulah Tuhanmu". Mereka menjawab: "Inilah tempat kami hingga Tuhan

kami datang kepada kami. Apabila Tuhan kami datang maka kami akan mengenal-Nya". Lalu Allah Azza wa Jalla (Yang Maha Mulia dan Maha Besar) datang kepada mereka seraya berfirman: "Akulah Tuhanmu." Mereka menjawab: "Engkaulah Tuhan kami". Dia memanggil mereka, dan dipasanglah jembatan diantara dua tebing neraka Jahannam. Akulah orang pertama yang lewat pada umatnya. Pada hari ini yang berbicara hanyalah para rasul. Kata-kata para rasul pada hari ini adalah: "Wahai Allah, selamatkanlah, selamatkanlah". Di Jahannam terdapat besi penggantung seperti duri kayu duri, apakah kamu pernah melihat duri kayu duri? Mereka menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Sesungguhnya durinya itu seperti duri kayu duri hanya saja yang mengetahui berapa besarnya hanyalah Allah saja, yang penggantung-penggantung itu menyambut manusia karena amal perbuatannya. Sebagian dari mereka ada yang hancur karena amalnya, ada yang dipotong-potong kemudian selamat sehingga apabila Allah menghendaki untuk memberi rahmat kepada orang dari ahli neraka maka Allah memerintahkan kepada malaikat untuk mengeluarkan orang-orang yang menyembah Allah lalu malaikat mengeluarkan mereka, dan malaikat mengenal mereka dengan bekas-bekas sujud, karena Allah mengharamkan atas neraka untuk memakan bekas-bekas sujud. Orang-orang itu keluar dari neraka. Setiap Anak Adam (manusia) termakan oleh neraka kecuali bekas sujud. Mereka keluar dari neraka dengan telah terbakar dan hitam. Lalu dituangkan air hidup (ma-ul hayah) pada mereka. Lalu mereka tumbuh seperti tumbuhnya bij-bijian dalam hanyutan banjir. Kemudian Allah menyelesaikan pengadilan di antara para hamba dan tinggalah seorang laki-laki (yang tinggal) antara sorga dan neraka, dialah penghuni neraka yang terakhir masuk surga, yang dengan muka (wajahnya) ia menghadap ke arah neraka. Ia berkata: "Wahai Tuhanku, palingkanlah wajahku dari neraka, baunya telah meracuni saya dan nyalanya telah membakar saya". Tuhan berfirman: "Jika hal itu telah dilaksanakan padamu, apakah yang kamu harapkan untuk minta selainnya?" Ia menjawab: "Tidak, demi kemuliaan-Mu". Dan ia memberikan janji yang dikehendakinya kepada Allah, Lalu Allah memalingkan wajahnya dari neraka. Ketika wajahnya itu menghadap ke surga, ia melihat kebaikan dan gemerlapnya surga, ia diam selama masa yang dikehendaki Allah untuk diam. Kemudian berkata: "Wahai Tuhanku, ajukanlah saya ke pintu surga." Allah berfirman: "Bukankah kamu telah memberikan janji untuk tidak meminta selain apa yang telah kamu minta?" Ia menjawab:

"Wahai Tuhanku, agar saya tidak menjadi makhluk-Mu yang paling celaka". Allah berfirman: "Jika kamu diberi hal itu apakah kamu harapkan untuk meminta selainnya?" Ia menjawab: "Tidak, demi kemuliaan-Mu, saya tidak minta selain itu". Maka ia memberikan janji kepada Tuhan apa yang dikehendakinya. Dan ia diajukan ke pintu surga. Ketika ia sampai di pintu surga, ia melihat bunga-bunganya, kegemerlapan dan kesenangan yang ada dalamnya lalu ia diam selama masa yang dikehendaki Allah untuk diam. Lalu ia berkata: "Wahai Tuhanku, masukkanlah saya ke surga." Allah Yang Maha Mulia dan Maha Besar bersabda: "Sayang kamu, hai anak Adam, alangkah khianatnya kamu. Bukankah kamu telah memberikan janji untuk tidak meminta selain apa yang telah diberikan kepadamu?" Ia menjawab: "Wahai Tuhanku, janganlah Engkau jadikan saya menjadi makhluk-Mu yang paling celaka." Allah tertawa karenanya, kemudian memberinya izin masuk ke surga. Lalu Tuhan berfirman: "Bercita-citalah". Maka iapun bercita-cita sehingga apabila ia terputus angan-angannya, Allah berfirman: "Tambahlah ini dan ini", Tuhan menuturnyanya sehingga ketika angan-angan itu telah habis, Allah berfirman: "Bagimu itu semua dan bersama itu, apa yang sebanding dengan itu (dua lipat angan-angannya = pen)".

Abu Sa'id Al Khudri berkata kepada Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah Azza wa Jalla (Yang Maha Mulia dan Maha Besar) menfirmankan: "Bagimu semua itu dan lipat sepuluh kalinya." Abu Hurairah berkata: "Saya tidak hafal dari Rasulullah saw. selain sabda beliau: "Bagimu semua itu dan bersamanya apa yang sebanding dengan itu". Abu Sa'id berkata: "Sesungguhnya saya mendengar beliau bersabda: "Itu semua bagimu dan lipat sepuluh kalinya." Abu Humaid meriwayatkan hal itu dari Nabi saw.

بَابُ يَدِنِي ضَبْعِينَهُ وَيُجَافِ فِي السُّجُودِ

BAB MENAMPAKKAN KEDUA LENGAN DAN MERENGANGKAN DALAM SUJUD

٧٧٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مَالِكٍ ابْنِ بَحْرَيْنَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَصَلَّى فَرَأَجَ بَيْنَ يَدَيْهِ حَتَّى يَنْدُو بِيَاضِهِ بَطْنِيهِ .

776. Dari Abdullah bin Malik bin Buhainah bahwasanya Nabi saw. apabila sujud, beliau merenggangkan kedua lengannya (dari rusuknya), sehingga kelihatan putih ketiaknya."

بَابُ يَسْتَقِيلُ بِإِطْرَافِ رِجْلَيْهِ وَالْقِبْلَةِ

BAB

MENGHADAPKAN UJUNG JARI KEDUA KAKI KE KIBLAT.

Abu Humaid meriwayatkan hal itu dari Nabi saw.

بَابُ إِذَا الْمُسْتَمِرُ السَّاجِدُ

BAB

APABILA SESEORANG TIDAK MENYEMPURNAKAN SUJUDNYA

777- عَنْ حَدِيقَةِ رَأَى رَجُلًا لَا يَمِنْ رَكُوعَهُ وَلَا سُبُودَهُ فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ قَالَ لَهُ حُدَيْفَةُ مَا صَلَيْتُ قَالَ وَأَخِسَّهُ قَالَ وَلَوْمَتْ مَتَّ عَلَى غَيْرِ سَعَةِ مُحَمَّدٍ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

777. Dari Hudzaifah bahwasanya dia melihat seorang laki-laki yang tidak sempurna ruku' dan sujudnya. Setelah orang itu selesai shalat, Hudzaifah berkata kepadanya: "Engkau tidak shalat. Kalau engkau mati, maka engkau mati bukan di dalam agama Muhammad saw."

بَابُ السُّجُودِ عَلَى سَبْعَةِ أَعْظَمِ

BAB

BERSUJUD DI ATAS TUJUH ANGGOTA BADAN

778- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَمْرَ الشَّيْءَ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَسْجُدَ عَلَى سَبْعَةِ أَعْضَاءِ وَلَا يَكْفُ شَعْرًا وَلَا ثُوبًا أَبْجَهَةً وَالْيَدَيْنَ وَالرَّكْبَتَيْنِ وَالرِّجْلَيْنِ.

778. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: Nabi saw. disuruh (oleh Allah) untuk bersujud pada tujuh anggota (tubuh) dan tidak melipatkan rambut atau pakaian (pada waktu shalat). Anggota-anggota tubuh itu adalah: Dahi, Kedua tangan, kedua lutut dan kedua kaki."

779- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَمْرَنَا أَنْ تَسْجُدَ عَلَى سَبْعَةِ أَعْظَمِ وَلَا تَكْفُ ثُوبًا وَلَا شَعْرًا.

779. Dari Ibnu Abbas ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Kita semua diperintah untuk bersujud pada ketujuh tulang dan tidak melipatkan pakaian atau rambut."

780- عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ وَهُوَ عَنِيرٌ كَذُوبٌ قَالَ كَنَّا نُصَلِّي خَلْفَ النَّبِيِّ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا قَالَ سَجَعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ لَمْ يَخِنْ أَحَدًا مِنَ الظَّاهِرَةِ حَتَّى يَضْعَفَ النَّبِيُّ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَنَاحَتَهُ عَلَى الْأَرْضِ.

780. Dari Bara' bin Azib, dia seorang shahabat yang tidak pernah berdusta, ia berkata: "Kami shalat di belakang Nabi saw. Apabila beliau membaca 'Sami'allaahu liman hamidah, tidak seorangpun diantara kami yang membungkukkan punggungnya, sehingga Nabi saw. telah meletakkan keningnya ke bumi."

بَابُ السُّجُودِ عَلَى الْأَنْفِ

BAB

SUJUD DI ATAS HIDUNG

781- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَنَا أَنْ يَسْجُدَ عَلَى سَبْعَةِ أَعْظَمِ عَلَى الْمَجْهَةِ وَأَشَارَ بِيَدِهِ عَلَى الْأَنْفِ وَالْيَدَيْنِ وَالرَّكْبَتَيْنِ وَأَطْرَافِ الْقَدَمَيْنِ وَلَا نَكْفِتَ الشَّيَابِ وَالشَّعْرَ.

781. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Saya diperintah untuk sujud di atas tujuh tulang yaitu atas dahi, dan beliau menunjuk dengan tangan beliau atas hidung, kedua tangan, dua lutut dan jari-jari dari dua telapak kaki, dan kami tidak mengumpulkan kain dan rambut."

بَابُ السُّجُودِ عَلَى الْأَنفِ وَالسُّجُودِ عَلَى الظِّلِّينِ

BAB

SUJUD DI ATAS HIDUNG DAN SUJUD DI ATAS LUMPUR

٧٨٢- عَنْ أَنَّ سَلَمَةَ انْطَلَقَتْ إِلَيْهِ سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ فَقَالَتْ الْأَخْرُجُ بِنَا إِلَى الْخَلِيلِ تَحْدَثُ فَخَرَجَ فَقَالَ قُلْتُ حَتَّى شَنِي مَا سَمِعْتَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ قَالَ أَعْشَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ الْأَوَّلِ مِنْ رَمَضَانَ وَاعْتَكَفْنَا مَعَهُ فَاتَّاهُ جَبَرِيلُ فَقَالَ إِنَّ الَّذِي تَطَلَّبَ أَمَامَكَ فَاغْتَكَفَ الْعَشْرَ الْأَوْسَطَ فَاعْتَكَفْنَا مَعَهُ فَاتَّاهُ جَبَرِيلُ فَقَالَ إِنَّ الَّذِي تَطَلَّبَ أَمَامَكَ قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطِيبًا صَبِيْحَةَ عِشْرِينَ مِنْ رَمَضَانَ فَقَالَ مَنْ كَانَ اعْتَكَفَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَيَرْجِعْ فَإِنِّي رَأَيْتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ وَاتَّتِنْسِيَهَا وَلَأَنْهَا فِي الْعَشْرِ الْآخِرِ فِي رِتْرَافِ رَأَيْتُ كَأَنِّي أَسْجُدُ فِي طِينٍ وَمَا إِنِّي كَانَ سَقْفُ الْمَسْجِدِ جَبَرِيلٌ التَّخْلِي وَمَا نَرَى فِي السَّمَاءِ شَيْئًا فَأَغَاثَ قَزْعَةً فَأَنْظَرَنَا فَصَلَّى إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى رَأَيْتُ آثَارَ الظِّلِّينِ وَالْمَاءَ عَلَى جَبَنَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَرَيْتُهُ تَصْنِيدَنِي زُرْفَيَا.

782. Dari Abu Salamah, ia berkata: "Aku datang bertanya kepada Abu Sa'id Al Khudri: 'Tidakkah lebih baik kita keluar bersama kami menuju pohon kurma untuk berbincang-bincang?'" Abu Sa'id pun keluar dan aku bertanya kepadanya: "Ceritakanlah kepadaku, apa yang te-

lah engkau dengar dari Nabi saw. tentang malam Qadar?" Dia berkata: "Rasulullah saw, sedang i'tikaf sepuluh hari pertama bulan Ramadhan. Kamipun i'tikaf pula bersama-sama dengan beliau. Maka datanglah malaikat Jibril mengatakan: "Malam yang engkau cari ada di depanmu". Nabi saw. meneruskan lagi i'tikaf beliau pada sepuluh hari pertengahan bulan, Kamipun i'tikaf pula bersama-sama dengan beliau. Lalu datang pula malaikat Jibril mengatakan: "Malam yang engkau cari ada di depanmu". Keesokan pagi dari malam kedua puluh bulan Ramadhan, Nabi saw. berpidato: "Barangsiaapa melakukan i'tikaf denganku hendaknya dia meneruskannya. Aku telah dilihatkan Malam Qadar, tetapi aku lupa tanggalnya, tetapi ia ada pada malam-malam ganjil dari sepuluh malam terakhir (bulan Ramadhan). Aku melihat (dalam mimpi) seakan-akan aku bersujud didalam lumpur dan air." Pada hari itu atas masjid terbuat dari pelepah kurma. Di langit, kami tidak melihat awan sedikitpun. Tetapi tidak lama kemudian, datanglah awan gelap dan hujan pun turun dengan lebatnya. Kami shalat bersama-sama dengan Nabi saw. dan kami melihat tanah dan air melekat di kening dan di puncak hidung Rasulullah saw., sesuai benar dengan mimpi beliau."

بَابُ عَقِدِ الشَّيَابِ وَسَدِّهَا وَمَنْ صَمَّ إِلَيْهِ تَوْبَةً إِذَا خَافَ أَنْ تَكَشِّفَ عَوْرَتَهُ

BAB

MENGANCINGKAN BAJU DAN MELIPATNYA DENGAN TEPAT (PADA WAKTU-WAKTU SHALAT): DAN ORANG YANG MELIPAT PAKAIANNYA KARENA KHAWATIR AURATNYA TERBUKA

٧٨٣- عَنْ سَهْلِ ابْنِ سَعْدٍ قَالَ كَانَ النَّاسُ يُصْلُونَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُمْ عَاقِدُوا إِلْزَارَهُمْ مِنَ الصَّغِيرِ عَلَى رِقَابِهِمْ فَيُقْتَلُ لِلنِّسَاءِ لَا تَرْفَعَنَ رُؤْسَكُنَّ حَتَّى يَسْتَوِي الرِّجَالُ مُجْلُونًا.

783. Dari Sahl bin Sa'd, ia berkata: "Orang banyak shalat bersama-sama dengan Nabi saw. dan mereka mengikatkan sarung mereka ke

tempat duduk masing-masing, karena kecilnya sarung itu. Karena itu, dikatakan orang kepada kaum wanita: "Janganlah kamu mengangkat kepalamu (dari sujud) sebelum kaum laki-laki duduk dengan sempurna."

بَابُ لَا يَكُفُّ شَعْرًا

BAB

SESEORANG HENDAKNYA TIDAK MELIPAT RAMBUTNYA (PADA WAKTU SHALAT)

784. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: "Nabi saw. diperintahkan supaya sujud pada ketujuh tulang anggota tubuhnya dan tidak melipat pakaian dan rambutnya."

بَابُ لَا يَكُفُّ ثَوْبَةً فِي الصَّلَاةِ

BAB

SESEORANG HENDAKNYA TIDAK MELIPAT PAKAIANNYA PADA WAKTU SHALAT

785. Dari Ibnu Abbas ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Aku diperintahkan supaya sujud pada ketujuh (tulang tubuh) dan tidak melipat rambut atau pakaian."

بَابُ التَّسْبِيحِ وَالدُّعَاءِ فِي السُّجُودِ

BAB

TASBIH DAN DO'A DALAM SUJUD

786. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْرِهُنَا أَنْ يَقُولَ فِي رُكُونِهِ وَسُجُودِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ هُوَ رَبُّنَا وَبِحَمْدِهِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِنِي يَا تَوْلِي الْقُرْآنَ .

786.. Dari Aisyah ra. bahwasanya dia berkata: "Nabi saw. memperbanyak bacaannya dalam ruku' dan sujud dengan baasan: "Subhaana kallaahumma rabbana wabihamdiKa. Allahu umaghfirli" (Maha Suci Engkau. Ya Allah, Tuhan kami dan dengan puji bagiMu. Ya Allah, ampunilah aku). Dengan cara begitu, beliau seolah-olah menjelaskan mak-sud ayat Al Qur'an."

بَابُ الْمُكْثِ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ

BAB

BERDIAM DI ANTARA DUA SUJUD

787. عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَلَابَةَ أَنَّ امَالِكَ ابْنَ الْحَوَيْرِيْثَ قَالَ لَا أَضْحَى بِهِ أَلَا تَشْكُّمْ صَلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَذَلِكَ فِي عَيْرِ حَبِيبٍ صَلَاةٌ فَقَاتَمَ شَمْ رَكْعَ فَكَبَرَ شَمْ رَفَعَ رَأْسَهُ فَقَاتَمَ هُنْيَةً شَمْ سَجَدَ شَمْ رَفَعَ رَأْسَهُ هُنْيَةً فَصَلَّى صَلَاةَ عَمِرو ابْنَ سَلَمَةَ شِينَخَاهَذَا قَالَ إِيَّوبُ كَانَ يَفْعَلُ شَيْئًا لَمْ أَرَهُمْ يَفْعَلُونَهُ كَانَ يَقْعُدُ فِي الثَّالِثَةِ وَالرَّابِعَةِ قَالَ فَأَتَيْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاقْمَنَاعْنَدَهُ فَقَالَ لَوْرَجَعْتُمُ الْحَرَقَ

أَهْلِنِكُمْ صَلَاةً كَذَّا فِي حِينٍ كَذَّا صَلَوْا صَلَاةً كَذَّا فِي حِينٍ كَذَّا
فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةَ فَلَيُؤْذِنَ أَحَدُكُمْ وَلَيُؤْمَكُمْ أَكْبَرُكُمْ.

787. Dari Abu Qilabah bahwasanya Malik bin Huwairits berkata kepada sahabat-sahabatnya: "Maukah kalian jika aku tunjukkan bagaimana Rasulullah saw. melakukan shalatnya?" Malik bin Huwairits mengatakan demikian itu di luar waktu shalat wajib. Maka dia pun berdiri (yakni untuk memulai shalat), ruku' dan mengucapkan takbir, lalu mengangkat kepala dan tetap berdiri untuk beberapa saat, lalu sujud dan mengangkat kepala beberapa saat (duduk beberapa waktu). Ayyub berkata: "Guru kita mengerjakan sesuatu yang aku belum pernah melihat orang-orang lain melakukannya. Ia duduk istirahat pada akhir raka'at ketiga dan permulaan raka'at keempat". Malik bin Huwairits berkata: "Kami datang kepada Nabi saw. (setelah masuk Islam) dan tinggal dengannya. Beliau bersabda: "Jika kamu pulang kepada keluargamu, lakukanlah shalat ini dan itu pada saat ini dan itu, lakukanlah shalat ini dan itu pada saat ini dan itu, dan bila waktu shalat tiba, hendaknya seseorang di antara kalian mengumandangkan adzan untuk shalat dan yang tertua di antara kalian hendaknya mengimami shalat."

788. عَنْ بَرَّا قَالَ كَانَ سُجُودُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرُكُونُهُ
وَقَعْدَهُ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ قَرِيبًا مِنَ السَّوَاءِ.

788. Dari Bara' ra., ia berkata: "Sujudnya Nabi saw., ruku'nya, dan duduknya antara dua sujud adalah hampir sama."

789. عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ إِنِّي لَا أَلُوَانَ أَصْلَى يَكُنْ كَمَارَيْتُ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي يَسْأَلُ تَابِتَ كَانَ أَنَسَ يَصْنَعُ شَيْئًا
لَمْ أَرَكُمْ تَصْنَعُونَ كُمْ كَانَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُونِ قَامَ حَتَّى يَقُولَ
الْقَائِلُ قَدْ نَسِيَ وَبَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ حَتَّى يَقُولَ الْقَائِلُ قَدْ نَسِيَ.

789. Dari Anas ra., ia berkata: "Sesungguhnya saya tidak gegabah untuk shalat bersamamu (saya akan shalat) sebagaimana saya melihat Nabi saw. sewaktu shalatnya menjadi imam kita." Tsabit berkata: "Anas melakukan sesuatu hal yang tidak pernah aku lihat kalian melakukannya. Dia berdiri setelah ruku' untuk beberapa waktu yang diduga oleh seseorang bahwa dia telah lupa (sujud) dan dia duduk di antara kedua sujud sampai orang mengira bahwa dia telah lupa sujud yang kedua.

بَابُ لَا يَفْتَرِشُ ذِرَاعَيْهِ فِي السُّجُودِ

BAB JANGAN MEMBEBERKAN KEDUA LENGANNYA DALAM SUJUD

Abu Humaid berkata: "Nabi saw. sujud dan meletakkan kedua tangannya (di atas tanah) dengan kedua lengannya yang jauh dari tanah dan jauh dari tubuhnya."

790. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اعْتَدُ لَنَا
فِي السُّجُودِ وَلَا يَبْسُطْ أَحَدُكُمْ ذِرَاعَيْهِ أَبْسَاطَ الْكَلْبِ.

790. Dari Anas bin Malik dari Nabi saw., beliau bersabda: "Luruskanlah dalam sujud dan seseorang di antaramu janganlah melapangkan kedua hastanya seperti anjing melapangkannya."

بَابُ مَنْ يَسْتَوِي قَاعِدًا فِي وَتِرٍ مِنْ صَلَاةٍ ثُمَّ يَهْضَ

BAB ORANG YANG DUDUK LURUS DALAM RAKA'AT YANG GANJIL DALAM SHALATNYA LALU BERGERAK

791. عَنْ مَالِكِ بْنِ الْمُوَنِيرِ الْمَنْشِيِّ أَنَّهُ رَأَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَصْلِي فَإِذَا كَانَ فِي وَتِرٍ مِنْ صَلَاةٍ لَمْ يَهْضَ حَتَّى يَسْتَوِي قَاعِدًا.

791. Dari Malik bin Huwairits Al Laitsi ra. bahwasanya ia melihat Nabi saw. shalat. Ketika beliau witir dalam shalat maka beliau tidak bergerak sampai beliau tegak dalam duduk."

بابُ كِيفَ يَعْتَمِدُ عَلَى الْأَرْضِ إِذَا قَامَ مِنَ الرَّكْعَةِ

BAB

BAGAIMANA SESEORANG ITU BERSANDAR DI ATAS BUMI APABILA BERDIRI DARI MENYELESAIKAN RAKA'AT

792. عن أيوب عن أبي قلابة قال جاءنا مالك بن الحويرث فصلى بنا في مسجدنا هذا فقال إنّي لأشتميكم وما أرى نيد الصلاة ولكن أرى نيدات أمريككم كيف رأيت التي صلّى الله علّي وسلام يصلي كيّن قال أيوب لا في قلابة وكيف كانت صلاته قال مثل صلاة شيخنا هذا يعني عمرو ابن سلمة قال أيوب وكان ذلك الشيخ تبعه التكثير وإذا رفع رأسه عن السجدة الثانية جلس وأغمض على الأرض ثم قام.

792. Dari Ayyub dari Abu Qilabah, ia berkata: "Malik bin Huwairits datang kepada kami dan mengimami shalat di masjid kami ini dan berkata: "Sesungguhnya saya betul-betul hendak shalat dengan kamu sekalian. Tetapi bukannya saya hendak mengerjakan shalat, tetapi saya hendak menunjukkan kepada kamu sekalian bagaimana sewaktu saya melihat Nabi saw. melakukan shalat." Ayyub berkata: "Saya bertanya pada Abu Qilabah: "Bagaimana shalat Malik bin Huwairits?" Dia menjawab: "Seperti Syaikh kita Amr bin Salimah". Ayyub berkata: "Syaikh itu mengucapkan takbir dengan sempurna dan sewaktu mengangkat kepalamnya, lalu menyangga dirinya sendiri di atas tanah kemudian berdiri."

بَابُ كِبْرٍ وَهُوَ يَهْضُمُ مِنَ السُّجُودِ

BAB SESEORANG BERTAKBIR SEDANGKAN IA BERGERAK DARI SUJUD

Ibnu Zubair mengucapkan takbir sewaktu bangun.

793. عن سعد ابن الحارث قال صلى لنا أبو سعيد فجئه بالتكبير حين رفع رأسه من السجود وحين سجد وحين رفع وحين قام من الركعتين وقال هكذا رأيت النبي صلى الله عليه وسلم.

793. Dari Sa'id bin Harits, ia berkata: "Abu Sa'id mengimami kami dalam shalat. Ketika beliau mengangkat kepala dari sujud, beliau mengeraskan takbir. Demikian juga ketika sujud, ketika bangkit (dari sujud) dan ketika berdiri dari dua raka'at. Dan ia berkata: "Demikianlah saya melihat Nabi saw."

794. عن مطرير قال صلى أنا وعمران صلاة خلف علي ابن أبي طالب رضي الله عنه فكان إذا سجد كبر وإذا رفع كبر وإذا هضم من الركعتين كبر فلما سلم أخذ عمران بيديه فقال لقد صلى بي هذا صلاة محمد صلى الله علّي وسلام أو قال لقد كرّف هذا صلاة محمد صلى الله علّي وسلام.

794. Dari Mutharrif, ia berkata: "Aku dan Imran shalat di belakang Ali bin Abi Thalib, lalu apabila dia sujud dia bertakbir, apabila mengangkat kepala dia bertakbir, apabila bergerak bangun dari dua raka'at dia bertakbir. Setelah shalat selesai, Imran memegangku dengan tangan dan berkata: "Dia (Ali) telah melakukan shalat Muhammad saw." Atau Imran berkata: "Ali betul-betul mengingatkan aku dengan shalatnya ini sebagaimana shalat yang dilakukan oleh Muhammad saw."

الآخر وقعد على مقعده.

باب سنة الجلوس في الشهاد

BAB

SUNNAHNYA DUDUK DALAM TASYAHHUD

Ummu Darda' duduk pada waktu shalat seperti laki-laki, sedangkan ia adalah wanita yang benar-benar pandai dalam keagamaan.

795. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: أَنَّهُ كَانَ رَجُلًا عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَتَرَبَّعُ فِي الصَّلَاةِ إِذَا جَلَسَ فَفَعَلَتُهُ وَأَنَا يَوْمَئِذٍ حَدِيثُ السِّنِينِ فَنَهَا فِي عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ وَقَالَ لَهُمَا سَنَةُ الصَّلَاةِ أَنْ تَنْصَبَ رِجْلَكُمَا اليمينيَّةِ وَتَنْصَبَ اليسرىَ قَوْلَتِ ابْنَكَ تَنَعَّلُ ذَلِكَ فَقَالَ إِنَّ رِجْلَيَ لَا يَخْلُوَا فِي

795. Dari Abdullah bin Abdullah bahwasanya dia (Abdullah) memberitahukan kepadanya (Abdurrahman) bahwa ia melihat Abdullah bin Umar duduk sila di dalam shalat, dan bahwasanya Umar melihat puteranya melakukan hal itu maka dicegahnya seraya berkata: Sunat shalat adalah kamu tegakkan telapak kaki kananmu dan kamu lipatkan kaki kirimu." Lalu ia berkata kepadanya: "Sesungguhnya kedua kakiku tidaklah mengangkat aku."

796. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرُونَ عَطَاهُ أَنَّهُ كَانَ جَالِسًا مَعَ نَفْرِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَنَا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبُو حُمَيْدِ السَّاعِدِيِّ أَنَا كُنْتُ أَخْفَفُكُمْ لِصَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتُهُ إِذَا كَثَرَ جَعْلَ يَدِيهِ حَدَّاتَ مَنْكِبِيهِ وَإِذَا رَكَعَ أَنْكَنَ يَدِيهِ مِنْ رُكْبَتِيهِ ثُمَّ هَصَرَ ظَهِيرَهُ فَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ أَسْتَوَى حَتَّى يَعُودَ كُلُّ فَتَارٍ مَعَكَانَهُ فَإِذَا وَضَعَ يَدِيهِ عَيْرَ مُفْتَرِشٍ وَلَا قَابِضَهُمَا وَأَسْتَقْبَلَ بِأَطْرَافِ أَصَابِعِ رِجْلَيْهِ الْقِبْلَةَ فَإِذَا جَلَسَ فِي الرَّكْعَتَيْنِ جَلَسَ عَلَى رِجْلِهِ اليسرى وَنَصَبَ اليمينيَّةِ وَلَا جَلَسَ فِي الرَّكْعَةِ الْآخِرَةِ قَدَّمَ رِجْلَهُ اليسرى وَنَصَبَ

796. Dari Muhammad bin Amr bin Atha' bahwasanya ia duduk bersama sekelompok dari para shahabat Nabi saw. Lalu kita menyebut-nyebutkan perihal shalatnya Nabi saw. Abu Humaid As Sa'idiy kemudian berkata: "Saya adalah orang yang paling hafal kepada shalatnya Rasulullah saw. Saya melihat apabila beliau bertakbir, beliau angkat kedua tangan beliau sejajar dengan kedua pundak beliau. Apabila ruku', beliau letakkan kedua tangan beliau pada kedua lutut. Kemudian beliau membungkukkan punggung. Apabila beliau mengangkat kepala (dari ruku') beliau tegak sehingga setiap tulang belakangnya kembali ke tempatnya. Apabila sujud beliau letakkan kedua tangan beliau dengan tidak mencengkeram juga tidak menggenggam, dan beliau hadapkan ujung jari-jari beliau ke kiblat. Apabila beliau duduk di raka'at yang kedua maka beliau duduk diatas kaki kiri dan menegakkan kaki kanan. Apabila beliau duduk di raka'at akhir maka beliau jururkan kaki kiri dan ditegakkannya kaki yang lain, dan beliau duduk di atas tempat duduk beliau (alas duduk)."

باب من لم ير التشهد الأول وأحب الآباء النبي صلى الله عليه وسلم قامر من الركعتين وكلم يرجح

BAB
ORANG YANG TIDAK BERPENDAPAT BAHWA TASYAHHUD AWAL ITU WAJIB, KARENA NABI SAW. BERDIRI SETELAH RAKA'AT YANG KEDUA DAN TIDAK KEMBALI (YAKNI TIDAK DUDUK KEMBALI UNTUK MENERJAKAN TASYAHHUD AWAL)

797. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ بُحْيَيْنَ وَهُوَ مِنْ أَزْدِ شَهْوَةَ وَهُوَ حَلِيقَ لَبَنِي عَبْدِ مَنَافِ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِهِمُ الظَّهَرَ فَقَامَ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَائِينِ لَمْ يَجِدْ لِز

فَتَامَ النَّاسُ مَعَهُ حَتَّىٰ إِذَا قَضَى الصَّلَاةَ وَأَنْتَرَ النَّاسُ تَسْلِيمَةً كَبَرُوهُ
جَالِسٌ فَيَجِدُ سَجْدَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمَ ثُمَّ سَلَّمَ.

797. Dari Abdullah bin Buhainah ra., ia dari Azdi Syanu'ah wakil Bani Abdi Manaf, ia termasuk shahabat Nabi saw., bahwasanya Nabi saw. shalat Zhuhur bersama mereka, beliau berdiri dalam dua raka'at pertama tidak duduk, lalu orang-orang berdiri bersama beliau sehingga setelah beliau selesai shalat dan orang-orang menanti bacaan salam beliau, beliau bertakbir sambil duduk lalu beliau sujud dua kali sebelum membaca salam, baru kemudian beliau membaca salam.

باب الشهاد في الأولى

BAB

TASYAHHUD DALAM DUDUK PERTAMA (YAKNI UNTUK TASYAHHUD AWWAL)

٧٩٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَالِكٍ بْنِ بُخَيْرَةَ قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُ وَسَلَّمَ الظَّهَرَ قَفَّا مَوْلَانَا جُلُونَسَ فَلَمَّا كَانَ فِي آخِرِ صَلَاةِهِ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ.

798. Dari Abdullah bin Malik bin Buhainah, ia berkata: "Pada suatu saat Rasulullah saw. mengimami kami shalat Zhuhur dan berdiri (setelah sujud dari raka'at kedua) padahal dia telah duduk (untuk tasyahhud). Maka pada akhir shalat, beliau bersujud dua kali sewaktu beliau duduk (sujud sahwii)."

باب الشهاد في الآخرة

TASYAHHUD DI WAKTU DUDUK TERAKHIR

٧٩٩- عَنْ شَرِيقِ بْنِ سَلَمَةَ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ كُنَّا إِذَا صَلَّيْنَا خَلْفَ

الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْنَا السَّلَامُ عَلَىٰ جِبْرِيلَ وَمِنْ كَائِنِ السَّلَامُ عَلَىٰ فُلَانِ وَفُلَانِ فَأَنْتَنَا مُسْلِمُ الْيَنَارِ مُسْلِمُ اللَّوْلَوِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ هُوَ السَّلَامُ فَإِذَا أَصَلَّى أَحَدُكُمْ فَلِيُقُولِ الْمَحَيَاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَواتُ وَالْقَبَائِعُ السَّلَامُ عَلَيْكَ إِيَّاهَا الشَّيْءُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ فَإِنَّكُمْ إِذَا أَقْلَمُوْهَا أَصَابَتْ كُلَّ عَبْدٍ لِلَّهِ صَالِحٍ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ أَشْهَدُ أَنَّ لَرَلَةَ إِلَّا اللَّهُ وَآشَهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

799. Dari Syaqiq bin Salamah, ia berkata: Abdullah berkata: "Ketika kami shalat di belakang Nabi saw. kami ucapkan: "Keselamatan atas Allah, keselamatan atas Jibril dan Mika'il, keselamatan atas Fulan dan Fulan". Nabi saw. menoleh kami dan bersabda: "Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyelamat, maka apabila salah seorang di antara mu shalat bacalah: "ATTAHIYYAATU LILLAHHI WASHSHALA-WAATU WATHTHAYYIBAATU ASSALAAMU 'ALAIIKA AYYU-HANNABIYYU WARAHMATULLAAHI WABARAKAATUHU AS-SALAAMU 'ALAINAA WA 'ALAA 'IBAADILLAAHISH SHAA-LIHIIN ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLALLAAHU WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAN 'ABDUHU WARASUULUH (Kehormatan bagi Allah, demikian juga berkah dan kebaikan. Semoga keselamatan tetap atas engkau wahai Nabi, demikian pula rahmat dan berkah-Nya. Semoga keselamatan tetap atas kami dan atas hamba-hamba Allah yang baik (shalih) - Sesungguhnya apabila kamu mengucapkannya maka sampai kepada setiap hamba Allah yang shalih baik di langit maupun di bumi - Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan-Nya).

باب الدُّعاء قبل السلام

BAB DO'A SEBELUM SALAM

٨٠٠- عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ الشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

سَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو فِي الصَّلَاةِ أَنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبِيرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فَتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فَتْنَةِ الْمَحْيَا وَفَتْنَةِ الْمَمَاتِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ لَأْثَمِ الْمُغَرَّمِ. قَالَ إِنَّ الرَّجُلَ إِذَا غَرَّ رَمَ حَدَّثَ فَكَذَّبَ وَوَعَدَ فَأَخْلَفَ.

800. Dari Aisyah isteri Nabi saw. bahwasanya Rasulullah saw. se-lalu berdo'a dalam shalat: "ALLAAHUMMA INNII A-'UUDZU BIIKA MIN 'ADZAABIL QABRI WA A-'UUDZU BIIKA MIN FITNATIL MASIIHIDDAAJJAALI WA A-'UUDZU BIIKA MIN FITNATIL MAHYAA WAFITNATIL MAMAATI ALLAAHUMMA INNII A-'UUDZU BIIKA MINAL MA'TSAMI WAL MAHGRAMI." (Wahai Allah, sesungguhnya saya belindung kepada-Mu dari siksa kubur. Saya berlindung kepada-Mu dari fitnah Masih Dajjal. Dan sesungguhnya saya belindung kepada-Mu dari dosa dan hutang). Lalu seseorang berkata kepada Rasulullah: "Alangkah banyaknya engkau mohon perlindungan dari hutang". Beliau bersabda: "Sesungguhnya seseorang apabila ber-hutang, bila bercakap-cakap maka berdusta dan bila berjanji maka menyalisihi."

٨١ - عَنْ أَبِي بَكْرِ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْنِي دُعَاءً أَذْعُونِيهِ فِي صَلَاتِي قَالَ قُلْ اللَّهُمَّ إِنِّي ظَمِنْتُ نَفْسِي ظَلَماً كَثِيرًا وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبُ إِلَّا أَنْتَ فَاغْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

801. Drai Abu Bakar Ash Shiddiq ra. bahwasanya ia berkata kepada Rasulullah saw.: "Ajarkanlah kepadaku do'a yang saya baca dalam shalatku." Beliau bersabda: "Ucapkanlah: 'ALLAAHUMMA INNII ZHALAMTU NAFSI ZULMAN KATSIRAN WALAA YAGHFIRUDZ DZUNUUBA ILLAA ANTA FAGHFIR LII MAGHFIRATAN MIN 'INDIKA WARHAMNII INNAKA ANTAL GHAFURUR RAHIIM' (Wahai Allah, sesungguhnya saya sangat banyak

menganiaya terhadap dari saya, dan yang mengampuni dosa-dosa hanyalah Engkau maka ampunilah saya dengan ampunan dari sisi-Mu, dan sayangilah saya, karena sesungguhnya Engkau adalah Dzat yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang)."

باب ما ينحرف من الدعاء بعد الشهود وليس بواجب

BAB

DO'A YANG DAPAT DIPILIH SESUDAH TASYAHHUD DAN BUKANNYA WAJIB

٨٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنْتَ إِذَا كُنْتَ أَعْلَمُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الصَّلَاةِ قُلْتَ السَّلَامَ عَلَى اللَّهِ مِنْ عَبْدِهِ، السَّلَامُ عَلَى فَلَانِ وَفَلَانِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقُولُوا السَّلَامَ عَلَى اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ السَّلَامُ وَلَكُنْ قُولُوا التَّحَيَّاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّبَّابَاتُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. فَإِنَّكُمْ إِذَا قُلْتُمْ أَصَابَ كُلُّ عَبْدٍ فِي السَّمَاءِ أَوْ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ، أَشْهَدُ أَنَّ لِأَنَّهُ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ تَعَالَى يَنْهَا مِنَ الدُّعَاءِ أَنْحَبَّةَ إِلَيْهِ فَيَدْعُونَ.

802. Dari Abdullah, ia berkata: "Ketika kami shalat bersama-sama dengan Nabi saw., kami membaca: "ASSALAAMU 'ALALLAAHI MIN 'IBAADIHI ASSALAAMU 'ALAA FULAANIN WAFULAANIN" (selamat untuk Allah dari hamba-Nya; salam untuk si Fulan dan si Fulan). Mendengar bacaan itu Nabi saw. bersabda: "Janganlah kamu mengatakan 'Assalamu 'alallaahi', karena Allah itu sendiri adalah As Salaam. Tetapi bacalah: 'ATTAHIIYYAATU LILLAHI WASHSHALAWAATU WATHTHAYYIBAATU ASSALAAMU 'ALAIKA AY-YUHANNABIYYU WA RAHMATULLAAHI WABARKAATUHU ASSALAAMU 'ALAINAA WA 'ALAA 'IBAADILLAAHISH SHAA-LIHIIN' (Kehormatan bagi Allah, demikian juga berkah dan kebaikan.

Semoga keselamatan tetap atas engkau wahai Nabi, demikian pula rahmat dan berkah-Nya. Semoga keselamatan tetap atas kami dan atas hamba-hamba Allah yang baik (shalih). Sesungguhnya apabila kamu mengucapkannya maka sampai kepada setiap hamba Allah yang shalih baik di langit maupun di bumi. Selanjutnya bacalah: 'ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLALLAAHU WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAN 'ABDUHU WARASUULUH' (Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan-Nya). Kemudian ia disuruh memilih do'a yang ia tertarik kepadanya lalu ia berdo'a.

بَابُ مَنْ لَمْ يَتَسَخْ جَبَهَتَهُ وَأَنَّهُ حَتَّى صَلَّى

BAB

ORANG YANG TIDAK MENGUSAP DAHI DAN HIDUNGNYA SEHINGGA IA SELESAI SHALAT

٨٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُذْرِيِّ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْجُدُ فِي الْمَاءِ وَالْقَطِينِ حَتَّى رَأَيْتُ آثَرَ الْقَطِينِ فِي جَبَهَتِهِ.

803. Dari Abu Sa'id, ia berkata: "Saya melihat Rasulullah saw. ber-sujud di lumpur dan air, sehingga saya melihat tanda lumpur di dahinya."

بَابُ التَّسْلِيمِ

BAB

MENGUCAPKAN SALAM

٨٤ - عَنْ أَمْرَسَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إذْ سَلَّمَ قَامَ النِّسَاءُ حَتَّى يَتَضَعَّفِي تَسْلِيمُهُ وَمَكَثَ يَسِيرًا قَبْلَ أَنْ يَقُومَ قَالَ ابْنُ شَهَابٍ فَارِيٌّ وَاللَّهُ أَعْلَمُ أَنَّ مَكَثَهُ لِكَيْ يَنْفَذَ النِّسَاءُ قَبْلَ أَنْ يُذْكَهُنَّ مِنْ انصَرَقَ مِنَ الْقَوْمِ.

804. Dari Ummi Salamah ra., ia berkata: "Keadaan Rasulullah saw. apabila memberi salam maka orang-orang wanita berdiri ketika menunaikan jawaban salam beliau dan beliau diam sebentar sebelum berdiri." Ibnu Syihab berkata: "Aku pikir (dan Allah lebih mengetahui), maksud dari tinggalnya (di tempat) ialah bahwa para wanita boleh meninggalkan tempat itu sebelum para lelaki yang telah menyelesaikan shalat mereka."

بَابُ يُسَكِّمُ حَيْنَ يُسَكِّمُ الْأَمَامَ

BAB

BERSALAM KETIKA IMAM MENGUCAPKAN SALAM

Ibnu Umar senang mengucapkan salam setelah imam mengucapkannya.

٨٥ - عَنْ عَتَبَانَ قَالَ صَلَّيْنَا عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأْمَنَا حَيْنَ سَكَمَ

805. Dari Itban ra., ia berkata: "Kami shalat bersama Nabi saw., kami mengucapkan salam ketika beliau mengucapkan salam."

بَابُ مَنْ لَمْ يَرْدَ السَّلَامَ عَلَى الْأَمَامَ وَأَنْتَ بِتَسْلِيمِ الصَّلَاةِ.

BAB

ORANG YANG TIDAK MENJAWAB SALAM IMAM DAN MENGANGGAP CUKUP DENGAN MENGUCAPKAN SALAM DALAM SHALAT

٨٦ - عَنْ عَتَبَانَ أَنَّ مَالِكَ الْأَنْصَارِيَّ ثُمَّ أَحَدَ بْنِي سَالِمٍ قَالَ كُنْتُ أُمَّلَى لِعَوْنَى بْنِي سَالِمٍ فَاتَّبَعَتِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقُلْتَ إِنِّي أَنْكَرْتُ بَصَرِي وَلَأَنَّ السَّيْرَوْلَ تَحْوُلُ بَيْنِي وَبَيْنَ مَسْجِدِ قَوْنِي قَلَوْدِذْتُ أَنِّكَ حَذَّ فَصَلَّيْتُ فِي بَيْتِي مَكَانًا حَتَّى أَخِذَهُ مَسْجِدًا فَقَالَ أَفْعَلَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَقَدَ أَعْلَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ مَعَهُ بَعْدَ مَا شَاءَ

النَّهَارُ فَاسْتَادَنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَذْنَتْ لَهُ فَلَمْ يَجِدْنِ حَتَّى
قَالَ أَيْنَ تَحْبُّ أَنْ أَصْلِي مِنْ بَنِيَّكَ فَأَشَارَ إِلَيْهِ مِنَ الْمَكَانِ الَّذِي أَحَبَّ
أَنْ يُصَلِّي فِيهِ فَقَامَ فَصَافَقَنَا خَلْفَهُ ثُمَّ سَلَّمَ وَسَأَمَّا حِينَ سَلَّمَ .

806. Dari Itban bin Malik Al Anshariy, dia juga salah seorang dari kelompok Salim (yakni Bani Salim), ia berkata: "Aku mengimami kaumku Bani Salim shalat. Suatu saat aku datang kepada Nabi saw. dan berkata padanya: "Aku mempunyai pandangan mata yang lemah dan saat ini air hujan mengalir dan menghalangi antara aku dan masjid kaumku, dan aku ingin agar engkau bisa datang ke rumahku sehingga aku dapat menjadi tempat itu sebagai masjid." Beliau bersabda: "Insya Allah aku akan melakukannya." Seterusnya Rasulullah saw. pergi ke tempatku dengan disertai oleh Abu Bakar, yaitu di waktu hari sudah sangat siangnya. Nabi saw. minta izin memasuki rumah dan akupun mengizinkannya. Tetapi beliau itu tidak mau duduk, sehingga akhirnya beliau bertanya: "Di mana kamu ingin aku shalat di rumahmu?" Aku menunjuk ke sebuah tempat di rumah yang aku kehendaki agar beliau shalat. Maka beliau pun berdiri untuk shalat dan kami berbaris di belakangnya. Beliau menyelesaikan shalat dengan salam dan kami pun mengucapkan salam ketika beliau mengucapkan salam."

بَابُ الذِّكْرِ بَعْدَ الصَّلَاةِ

BAB DZIKIR SESUDAH SHALAT

807. عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : أَنْ رَفَعَ الصَّوْتِ بِالذِّكْرِ
حِينَ يُنْصَرِفُ النَّاسُ مِنَ الْكُوْبَةِ كَمَا نَعْهَدُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ . وَقَالَ أَبْنَى عَبَّاسِ كُنْتُ أَعْلَمُ إِذَا نَصَرَ فَنَوَّا إِذْلِكَ إِذَا سَمِعْتُهُ .

807. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya kerasnya suara dzikir ketika orang-orang selesai dari shalat fardlu adalah berlaku pada masa Nabi

saw. Saya mengetahui ketika mereka telah selesai, karena saya mendengarnya.

٨٠٨ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كُنْتَ أَعْرِفُ اِنْتِصَادَ صَلَاةَ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالشَّكْرِ .

808. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Aku mengenal selesaiya shalat Nabi saw. dengan mendengar takbir."

٨٠٩ - عَنْ أَبْنَى هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ النَّفَرَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا ذَهَبَ أَهْلُ الدُّنْوَرِ مِنَ الْأَمْوَالِ بِالدَّرَجَاتِ الْعُلَى
وَالثَّعِيمِ الْمُقْتَبِسِ بِصَلَوَةٍ كَمَا نَصَبَلَ وَيَصُومُونَ كَمَا نَصَبَمُ وَلَهُمْ فَضْلٌ مِّنْ
أَمْوَالِ يَحْجُجُونَ بِهَا وَيَغْتَمِرُونَ وَيَجْهَدُونَ وَيَصَدَّقُونَ قَالَ الْأَحَدِ شَكَرُ
إِنَّ أَخْذَمْ أَذْرَكُمْ مِّنْ سَبَقْكُمْ وَلَمْ يَذِرْكُمْ أَحَدٌ بَعْدَكُمْ وَكُنْتُمْ خَيْرَ
مِّنْ أَنْتُمْ بَيْنَ ضَلَّرَانِي وَالْأَمْنِ عِمَلَ مِثْلُهُ تَسْتَحِيْجُونَ وَتَحْمِدُونَ
وَتَكْبِرُونَ خَلْفَ كُلِّ صَلَاةٍ ثَلَاثَةٌ وَثَلَاثَيْنَ فَاخْتَلَفَنَا بَيْنَنَا فَقَالَ بَعْضُنَا
نَسْبِيْجُ ثَلَاثَةٌ وَثَلَاثَيْنَ وَمُحَمَّدُ ثَلَاثَةٌ وَثَلَاثَيْنَ وَنَكْبَرُ آرْبَعَةٌ وَثَلَاثَيْنَ
فَرَجَعَتِ إِلَيْهِ فَقَالَ تَنَوَّلُ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ حَتَّى يَكُونَ
مِنْهُنَّ كَلِمَهُنَّ ثَلَاثَةٌ وَثَلَاثَيْنَ .

809. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Orang-orang kafir datang kepada Nabi saw. dan berkata: "Para orang kaya berangkat dengan derajat yang tinggi dan keni'matan yang lestari. Mereka shalat sebagaimana kami shalat, mereka berpuasa sebagaimana kami berpuasa dan mereka mempunyai kelebihan harta yang dapat untuk hajji, umrah, berjuang dan bersedekah". Beliau bersabda: "Maukah aku katakan kepadamu sesuatu yang mana jika kamu mau mengambilnya maka kamu akan menyusul orang yang mendahului kamu dan seseorang sesudahmu

بَابُ يَسْتَغْلِلُ الْأَمَامُ النَّاسَ إِذَا سَلَّمَ

BAB

IMAM MENGHADAPI ORANG BANYAK JIKA SUDAH SELESAI BERSALAM

٨١-عَنْ سَمْرَةَ ابْنِ جُنْدُبٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَلَّمَ مَسَلَّةً أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوْجَهِهِ.

811. Dari Samurah bin Jundub ra., ia berkata: "Apabila Rasulullah saw. telah menjalankan suatu shalat maka beliau menghadapkan wajah kepada kami."

٨٢-عَنْ زَيْدِ ابْنِ خَالِدٍ الْجُهَنِيِّ أَنَّهُ قَالَ صَلَّى لَنَا سُولَّ اللَّهُ مَسَلَّةً وَسَلَّمَ مَسَلَّةً الصَّبْرَجَ بِالْحَدِيثِيَّةِ عَلَى إِثْرِ سَمَاءٍ كَانَتْ مِنَ الْمَيْلَةِ فَلَمَّا أَنْصَرَقَ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ هَلْ تَذَرُونَ مَا ذَاقَ الْمُجْرِمُ قَالَوْا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ أَصْبَحَ مِنْ عِبَادِي مُؤْمِنٌ فَوَكَافِرُهُ فَإِمَامًا مِنْ قَالَ مُطْرِنًا يُفَضِّلُ اللَّهُ وَرَحْمَتِهِ فَذَلِكَ مُؤْمِنٌ بِهِ وَكَافِرٌ بِالْكُوكَبِ وَإِمَامٌ قَالَ يَنْزُعُ كَذَا كَذَا فَذَلِكَ كَافِرٌ وَمُكْنِفٌ بِالْكُوكَبِ .

812. Dari Zaid bin Khalid Al Juhaniy ra. bahwasannya ia berkata: Rasulullah saw. mengimami kami shalat Shubuh di Hudaibiyah sesudah langit melewati malam. Ketika beliau telah berpaling (salam), beliau datang kepada orang-orang dan bersabda: "Apakah kamu tahu apa yang difirmankan oleh Tuhanmu yang Maha Mulia dan Maha Besar?" Mereka menjawab: "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Hamba-Ku masuk pagi ada yang iman dan kafir kepada-Ku adapun orang yang mengatakan kami diberi hujan dengan kemurahan dan rahmat Allah maka itulah orang yang iman kepada-Ku dan kafir terhadap bintang-bintang. Adapun orang yang mengatakan kami diberi hu-

tidak dapat menyusul kamu, dan kamu menjadi sebaik-baik orang di tengah-tengah mereka kecuali orang yang beramal sepertinya yaitu kamu baca tasbih (mensucikan Allah), tahmid (memuji Allah) dan takbir (mengagungkan-Nya) sesudah shalat sebanyak tiga puluh tiga kali. Di antara kami ada perbedaan-perbedaan, sebagian dari kami berkata: Kami membaca tasbih tiga puluh tiga kali, membaca hamdalah tiga puluh tiga kali dan membaca takbir tiga puluh empat kali. Maka kami kembali kepada beliau, maka beliau bersabda: "Kamu ucapan: 'Subhaanallah, alhamdulillah, dan Allaahu akbar sehingga masing-masingnya tiga puluh tiga kali."

٨٠-عَنْ وَرَادِ كَاتِبِ الْمُغَيْرَةِ ابْنِ شُعْبَةَ قَالَ أَهْلَى عَلَى الْمُغَيْرَةِ ابْنِ شُعْبَةَ فِي كِتَابِ إِلَيْهِ مُعَاوِيَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي دُبُرِ كُلِّ مَسَلَّةٍ مَكْتُوبَةٍ : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ . الْهُنْهُنَّ لَأَمَانَعُ لِمَا أَعْطَيْنَا وَلَا مَغْفِلٍ لِمَا أَمْنَعْتَ وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْمُجْدِ مِنْكَ أَبْخَذُ .

810. Dari Warrad, penulisnya Mughirah bin Syu'bah ra. bahwasanya Nabi saw. selalu mengucapkan sesudah setiap shalat fardlu: "LAA ILAAHA ILLALLAAHU WAHDAHU LA SYARIIKA LAHU LAHUL MULKU WALAHUL HAMDU WA HUWA 'ALAA KULLI SYAI-IN QADIIRUN. ALLAAHUMMA LAA MAANI-'A LIMAA A'THAIITA WALAA MU'THIYA LIMAA MANA'TA WALAA YANFA'U DZALJADDI MINKAL JADDU". (Tidak ada Tuhan melainkan Allah sendiri, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujian dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu wahai Allah, tidak ada penghalang terhadap sesuatu yang Engkau berikan dan tidak ada orang yang memberi terhadap sesuatu yang Engkau cegah. Dan tidak bermanfaat bagi orang-orang Yahudi besok, dan orang-orang Nasrani besok lusa.)

jan karena bintang ini, dan ini, maka itulah orang yang kafir kepadaKu dan iman kepada bintang-bintang.”

٨٣- عَنْ أَنَّسٍ قَالَ أَخْرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ ذَاتَ لَيْلَةٍ إِلَى شَطْرِ الظَّلَلِ ثُمَّ خَرَجَ عَلَيْنَا فَلَمَّا أَصْلَى أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوْجَهِهِ فَقَالَ إِنَّ النَّاسَ قَدْ صَلَّوْا وَرَقَدُوا وَإِنَّكُمْ كُنْتُمْ تَرَاوُلُوا فِي صَلَاةٍ مَا أَنْتُرُّمُ الصَّلَاةَ.

813. Dari Anas, ia berkata: "Pada suatu saat Rasulullah saw. mengakhirkan shalat pada suatu malam sampai dipertengahan malam kemudian keluar menemui kita semua. Sehabis shalat beliau menghadapi kami dan bersabda: "Orang-orang telah melakukan shalat dan kini pergi tidur, tetapi kalian tetap dalam shalat selama kalian menunggu untuk shalat itu."

باب مكث الإمام في مصلاه بعد السلام

BAB BERDIAMNYA IMAM DI TEMPAT SHALATNYA SESUDAH BERSALAM

٨٤- عَنْ نَافِعٍ قَالَ كَانَ ابْنُ عُمَرَ يُصَلِّي فِي مَكَانِهِ الَّذِي صَلَّى فِيهِ الْفِرْنَيْضَةُ وَفَعَلَهُ الْقَاسِمُ.

814. Dari Nafi', ia berkata: "Ibnu Umar itu shalat sunnah di tempat yang dipergunakan olehnya untuk mengerjakan shalat fardhu dan inipun dilakukan pula oleh Al Qasim.

٨٥- عَنْ أُمِّ سَلَامَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا سَلَّمَ يَمْكُثُ فِي مَكَانِهِ يَسِيرًا قَالَ ابْنُ شَهَابٍ كَتَبَ الْنِسَاءُ فَزَرَّ وَاللَّهُ أَعْلَمُ لَكِ يَنْفَدُ مَنْ يَنْصَرِفُ مِنَ النِّسَاءِ.

815. Dari Ummi Salamah bahwasanya Nabi saw. apabila sudah selesai bersalam, Nabi saw. tinggal di tempatnya beberapa saat. Ibnu Syihab berkata: "Aku kira - Allah lebih mengetahui - bahwa beliau menunggu agar wanita yang telah shalat bubar (lebih dahulu)."

٨٦- عَنْ أُمِّ سَلَامَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَتْ مِنْ صَوَّاحِ بَأْتَهَا قَالَتْ كَانَ يَسَّالُمُ فِي نَصَارَى الْنِسَاءِ فَيَذْخُلُنَّ يُوْتَاهَنَّ أَنْ يَصْبِرُقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

816. Dari Ummi Salamah, isteri Nabi saw., ia berkata: "Setelah beliau memberi salam (selesai shalat), orang-orang perempuan pulang lebih dahulu dan sampai di rumah mereka sebelum Nabi saw. berangkat dari masjid."

باب من صلى بالثانية فذكر حاجة فتحطاهم

BAB ORANG YANG SELESAI SHALAT DENGAN ORANG BANYAK LALU INGAT AKAN SUATU KEPERLUAN KEMUDIAN MELANGKAHI MEREKA

٨٧- عَنْ عَقْبَةَ قَالَ صَلَّيْتُ وَرَأَيْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُلِ الْمَدِينَةَ الْعَصَرَ فَسَأَمَّ تَمَّ قَامَ مُسْرِعًا فَتَحَقَّقَ لِرَبِّ الثَّانِي إِلَى بَعْضِ حُجَّرِ نِسَائِهِ

بَابُ مَاجَاءِ فِي الشُّوْمِ النَّيَّئِ وَالْبَصَلِ وَالْكَرَاثِ .

BAB

SESUATU YANG ADA KETERANGANNYA MENGENAI BAWANG PUTIH, BAWANG MERAH DAN BAWANG PERAI YANG MENTAH

Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa makan bawang putih atau bawang merah karena kelaparan atau lainnya hendaknya tidak mendekati masjid kami."

٨١٩- عَنْ أَبْنَىْ عَسْرَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي عَزْوَةِ خَيْرٍ مَّنْ أَكَلَ مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ بَغْنَى الشُّوْمُ فَلَا يَقْرِبَ مَسْجِدَنَا .

819. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Nabi saw. pada waktu perang Khaibar bersabda: "Barangsiapa yang makan dari pohon ini beliau maksudkan bawang putih maka janganlah mendekati masjid kami."

٨٢٠- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَكَلَ مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ بَرِنِيدَ الشُّوْمَ فَلَا يَغْشَى أَنَّافِ مَسَاجِدِنَا .

820. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang makan dari pohon ini beliau maksudkan bawang putih maka janganlah ia mendatangi kami di masjid-masjid kami."

٨٢١- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَعَمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَكَلَ شُومًا أَوْ بَصَلًا فَلِيغْتَرِزْ لَنَا أَوْ قَالَ فَلِيغْتَرِزْ مَسْجِدَنَا وَلِيَقْعُدْ فِي بَيْتِهِ وَأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ يَقْدِرُ فِيهِ حَضَرَاتٍ مِّنْ بَعْدِنَا فَوَجَدَ لَهَا رِحْكًا فَسَأَلَ فَأَخْبَرَهُ مَا فِيهَا مِنَ الْبَقْولِ فَقَالَ قَرِبُوهَا إِلَيْ

فَقَبَعَ النَّاسُ مِنْ سُرْعَتِهِ فَخَرَجَ عَلَيْهِمْ فَرَأَى أَنَّهُمْ عَجَبُوا مِنْ سُرْعَتِهِ فَقَالَ ذَكَرْتُ شَيْئًا مِّنْ تَبَرِّ عِنْدَنَا فَكَرِهْتُ أَنْ يَخْبِسْنِي قَامَرْتُ بِقُسْمَتِهِ .

817. Dari Uqbah ra., ia berkata: Saya shalat Ashar di belakang Nabi saw. di Madinah, beliau membaca salam kemudian berdiri cepat-cepat melangkahi pundak orang-orang ke sebagian kamar-kamar isteri beliau. Maka orang-orang terkejut akan kecepatan beliau, lalu beliau keluar kepada mereka dan beliau melihat bahwa mereka kagum terhadap kecepatan beliau, lantas beliau bersabda: "Saya ingat akan sedikit emas batangan disisi kami, dan saya tidak suka emas itu mengganggu, maka aku perintahkan untuk membaginya."

بَابُ الْإِنْفَتَالِ وَالْإِنْصَارِ فِي عَنِ الْيَمِينِ وَالشِّمَاءِ

BAB

MEMALINGKAN MUKA DAN PERGI MENINGGALKAN TEMPAT DARI SEBELAH KANAN DAN KIRI

Anas bin Malik pergi dari sebelah kanan dan dari sebelah kirinya, dan mencela semua orang yang selalu keluar dari sebelah kanan mereka saja.

٨٨- عَنِ الْأَنْسَوْدِ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ لَا يَجْعَلْ أَحَدَكُمْ لِلشَّيْطَانِ مِنْ صَلَاتِهِ يَرْأَى أَنَّ حَقَّاً عَلَيْهِ أَنْ لَا يَنْصَرِفَ إِلَّا عَنِ يَمِينِهِ لَقَدْ رَأَيْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَثِيرًا يَنْصَرِفُ .

818. Dari Al Aswad, ia berkata: Abdullah berkata: "Janganlah salah seorang dari padamu memberikan sesuatu dari shalatnya kepada Syaithan". Ia berpendapat bahwa hak atasnya (orang yang sedang shalat) untuk tidak berpaling ke sebelah kanannya, karena saya melihat Nabi saw. banyak berpaling ke sebelah kiri beliau."

بعض أصحابه كان معة فلم يرها كثرة أنها قال كل فاتي أنا جنى
من لانتاجي.

821. Dari Jabir bin Abdullah ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang makan bawang putih atau bawang merah maka hendaklah ia menjauh kami atau masjid kami dan hendaklah ia duduk di rumahnya. Dan sesungguhnya dibawakan kepada Nabi kendil yang penuh dengan sayur mayur kol. Beliau mendapatkan baunya lalu beliau bertanya; dan beliau diberitahukan tentang sayur-mayur yang ada di sana. Beliau bersabda: "Dekatkanlah kepada sebagian shahabat yang bersama beliau. Ketika beliau melihatnya beliau tidak senang untuk memakannya. Beliau bersabda: "Makanlah karena saya bercakap-cakap dengan siapa yang tidak kamu ajak bicara." Dan dalam suatu riwayat "dibawa ke Badar - yakni di daerah yang banyak sayur mayurnya."

٨٢٢- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ سَأَلَ رَجُلٌ أَنْسَامَا سَيْفَتْ بَنْيَ اللَّهِ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الشَّوْمِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَكَ مِنْ
هَذِهِ الشَّجَرَةِ فَلَا يَقْرَبَنَا أَوْلَادُ مُصْلِّينَ مَعَنَا.

822. Dari Abdul Aziz, ia berkata: Salah seorang laki-laki bertanya kepada Anas: "Apakah yang telah engkau dengar dari Nabi saw. tentang bawang putih?" Dia menjawab: "Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang makan dari pohon ini maka janganlah dia mendekati kami atau shalat dengan kami."

بَابُ وُصُوءِ الصِّبِيَّانِ وَمَتَّيْ يَحْبُّ عَلَيْهِمُ الْغَسْلُ
وَالظَّهُورُ وَحُضُورُهُمُ الْجَمَاعَةُ وَالْعِيدَيْنِ
وَالْمَحَنَائِرُ وَصُفُوفُهُمْ

BAB

WUDLUNYA ANAK - ANAK KECIL YANG BELUM BALIGH DAN
KAPAN MEREKA ITU DIWAJIBKAN MANDI SERTA BERSUCI;
KEHADIRAN MEREKA PADA SHALAT - SHALAT JAMA'AH,
SHALAT - SHALAT ID DAN SHALAT - SHALAT JANAZAH
serta SHAF - SHAF MEREKA DALAM SHALAT

٨٢٣- عَنِ الشَّعِيرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِيَّ مَنْ مَرَّ مَعَ الشَّيْقِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَلَى قَبْرِ فَنْبُوذِ فَامَّهُ وَصَفُوا عَلَيْهِ فَقُلْتُ يَا أَبا عَبَّاسَ وَمَنْ حَدَّثَكَ؟
فَقَالَ أَبْنُ عَبَّاسِ -

823. Dari Asy Sya'biy, ia berkata: Aku diberitahu oleh orang yang berjalan beserta Nabi saw. melewati kuburan yang digali lalu beliau mengimami mereka dan mengatur shafnya. Aku berkata: Wahai Abu Amr, siapakah yang memberitahu kamu tentang hal itu?" Dia menjawab: "Ibnu Abbas."

٨٤- عَنْ إِبْرَاهِيمِ الْحَدَريِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْغَسلُ
يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُخْتَلِمٍ .

824. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Mandi pada hari Jum'ah adalah wajib atas setiap muslim yang sudah dewasa."

٨٥- عَنْ سُفِيَّانَ عَنْ عَمِيرٍ وَقَالَ أَخْبَرَنِيَّ كُرْنِبَ عَنْ أَبْنِ عَبَّاسِ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ بَشَّ عَنْ دَخَالِيَّ مَيْمُونَةَ لَيْلَةً فَنَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَلَمَّا كَانَ فِي بَعْضِ الْأَنِيْلِ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَتَوَضَّأَ مِنْ شَيْءٍ مُعْلِيقٌ وُضْنَا أَخْفِنِيَا يُخْفِفِهِ عَمْرٌ وَيُقْتَلُ حَدَّاً ثُمَّ
قَامَ يُصَلِّي فَقَمَتْ فَتَوَضَّأَتْ نَحْوَ امْتَادِ شَامَ حِنْتَ فَقَمَتْ عَنْ
يَسَارِهِ فَحَوَّلَنِي فَجَعَلَنِي عَنْ عَيْنِي وَثُمَّ صَلَّى مَا شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ اضْطَبَعَ
فَنَامَ حَتَّى نَفَخَ فَاتَّاهُ الْمَنَادِيُّ يَا ذُنْتُهُ بِالصَّلَاةِ فَقَامَ مَعَهُ إِلَى الصَّلَاةِ
فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ قُلْنَا عَنِيرٌ إِنَّ نَاسًا يَقُولُونَ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ شَانِمَ عَيْنِهِ وَلَا يَنَمْ قَلْبُهُ قَالَ عَنْتُرُو سَمِعْتُ عُبَيْدَ ابْنَ عُتَمِيرَ
يَقُولُ إِنَّ رُؤْيَا الْأَنْبِيَا وَحْتَ شَتَّى قَرَأَ إِذْ أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي لَذَبَحْكَ.

825. Dari Sufyan dari Amr, ia berkata: "Kuraib memberitahukan kepadaku dari Ibnu Abbas ra, ia berkata: "Aku pernah bermalam di tempat bibiku Maimunah dan Nabi saw. tidur pula. Setelah berlalu sebagian malam itu, beliau bangun untuk mengerjakan wudlu, yaitu dari sebuah tempat air yang digantungkan dan berisi air suci untuk digunakan berwudlu. Tempat air itu ringan saja karena diperengangkan oleh Amr. Lalu beliau berdiri untuk shalat dan akupun berdiri pula dan berwudlu dengan cara yang sama dan bersama-sama dengannya di sebelah kirinya. Beliau memindahkan aku ke sebelah kanan dan shalat sebanyak yang dikehendaki Allah. Sehabis itu beliau berbaring, kemudian tidur, sehingga mendengkur, kemudian beliau didatangi oleh seorang penyeru adzan (muadzidin) yang memberitahukan kepadanya bahwa waktu shalat Shubuh sudah tiba. Beliau terus bangun dan pergi bersama muadzidin tadi untuk menunaikan shalat. Setelah itu beliau lalu shalat dan tidak berwudlu lagi." Sufyan berkata: "Kami berkata kepada Amr: 'Beberapa orang berkata: 'Sesungguhnya mata Nabi saw. tidur tetapi hatinya tidak pernah tidur'. Amr berkata: 'Ubaid bin Umair berkata: 'Mimpi para Nabi adalah wahyu. Lalu ia membacakan: "(Hai anakku), aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu."

٨٢٦-عَنْ أَنَّسَ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ جَدَّهُ مُلِينَكَةَ دَعَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِطَعَامِ صَنْعَتَهُ فَأَكَلَ مِنْهُ فَقَالَ قَوْمُوا فَلَأَصْلِي بِكُمْ فَقَمَتْ إِلَى حَصِيرِنَا قَدِ اسْتَوَدْ مِنْ طُولِ مَا لِيْسَ فَنَضَحَّهُ بِمَا إِقْتَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْيَتَمْ مَعِنِي وَالْعَجَزُورُ مِنْ وَرَائِنَا فَأَصْلَى بَنَارَكُعَتَّيْنِ .

826. Dari Anas bin Malik bahwasanya neneknya Mulaikah mengundang Rasulullah saw. untuk makan dan makanannya itu dibuat olehnya sendiri. Beliau lalu makan sebagian dari makanan itu. Kemudian beliau bersabda: "Bangunlah. Aku akan mengimami kamu shalat." Aku terus berdiri untuk menempati tikar yang ada di tempat kita itu. Tikar itu sudah menjadi hitam karena lamanya digunakan. Aku memerciki tikar tadi dengan air. Rasulullah saw. berdiri di atasnya dan shalat dua raka'at; dan seorang anak yatim bersamaku (di shaf yang pertama), dan perempuan tua berdiri di belakang kami."

٨٢٧-عَنْ أَنَّبْنِ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ أَقْبَلَتْ رَاكِبَاتٍ عَلَى حَمَارٍ أَتَانِي وَأَنَا يَوْمَئِذٍ قَدْ نَاهَرْتُ إِلَى الْخِتَلَامَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِالثَّانِي عَيْنِي الْغَيْرِ حِدَارٍ فَمَرَزَتْ بَيْنَ يَدَيَ بَغْضَرِ الصَّفَقِ فَنَزَلَتْ وَأَرْسَلَتْ الْأَتَانَ تَرَعَّ وَدَخَلَتْ فِي الصَّفَقِ فَلَمْ يُنَكِّرْ ذَلِكَ عَلَى أَحَدٍ .

827. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya ia berkata: "Aku baru saja tiba dengan mengendarai seekor keledai betina dan pada waktu itu aku sudah hampir mencapai usia baligh, sedangkan Rasulullah saw. shalat dengan orang banyak di Mina tanpa menghadapi sebuah dinding. Aku lewat di depan shaf dan membiarkan keledai betina itu pergi mencari rumput. Dan aku masuk ke dalam barisan, maka tak seorangpun yang melarang perbuatanku".

باب خروج النساء إلى المساجد بالليل

BAB

KELUARNYA ORANG - ORANG PEREMPUAN KE MASJID
DI WAKTU MALAM DAN DI WAKTU CUACA MASIH GELAP

٨٣٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَغْتَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْعَمَّةِ حَتَّىٰ نَادَاهُ عُمَرُ قَذَنَامَ النِّسَاءِ وَالصِّبَّانِ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّهُ لَيْسَ أَحَدٌ مِّنْ أَهْلِ الْأَرْضِ يُصْلِي هَذِهِ الصَّلَاةَ غَيْرَ كُمْ وَلَمْ يَكُنْ أَحَدٌ يُوْمِنُ بِيُصْلِي غَيْرَ أَهْلِ الْمَدِينَةِ .

828. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. pernah mengakhirkan melakukan shalat Isya', lalu Umar berseru kepadanya dan berkata: "Orang-orang perempuan dan anak-anak sudah sama tidur." Lalu Rasulullah saw. keluar dan bersabda: "Tak seorang pun dari penduduk bumi shalat (saat ini) kecuali kalian". Pada hari itu, tak seorangpun shalat kecuali penduduk Madinah".

٨٢٩- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَابِسٍ سَمِعْتُ ابْنَ عَابِسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَهُ رَجُلٌ شَهِدَتِ الْخُرُوجُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَلْتَعَنَمْ وَلَوْلَا مَكَافِفُ مِنْهُ مَا شَهَدْتُهُ يَعْنِي مِنْ صَغِيرٍ أَتَ الْعَلَمَ الَّذِي عَنْهُ دَارِكَ شَيْرِ ابْنِ الصَّلَيْتِ ثُمَّ خَطَبَ ثُمَّ أَتَ النِّسَاءَ فَوَاعَظُهُنَّ وَذَكَرَهُنَّ وَأَمْرَهُنَّ أَنْ يَتَصَدَّقُنَّ بِعَلَمَتِ الْمَرْأَةِ تَهْوِي بِيَدِهَا إِلَى حَلْقَهَا ثُلُقَ فِي تَوْبَ بِلَالٍ ثُمَّ أَتَهُو وَبِلَالٍ الْبَيْتَ .

829. Dari Abdurrahman bin Abis, ia berkata: Saya mendengar Ibnu Abbas berkata: "Apakah engkau hadir dalam shalat dengan Rasulullah saw.?" Ia berkata: "Ya, seandainya bukan karena keadaanku, niscaya saya tidak menyaksikannya -yakni karena ia masih kecil- beliau mendatang bendera yang ada di rumah Katsir bin Shalt, kemudian berpidato, dan datang kepada orang-orang wanita kemudian memberi nasihat kepada mereka dan menyuruh mereka untuk bersedekah. Orang perempuan mulai menurunkan tangannya ke kerongkongannya dan dilemparkannya di kain Bilal. Kemudian beliau dan Bilal datang ke rumah."

٨٣١- عَنْ ابْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا اسْتَأْذَنْتُكُمْ نِسَاءً كُمْ بِاللَّيْلِ إِلَى الْمَسْجِدِ فَأَذْنُو الْهُنَّ .

831. Dari Ibnu Umar ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila isteri-isterimu minta izin ke masjid di malam hari maka berilah izin mereka itu."

بَابُ انتِظَارِ النَّاسِ وَيَامِ الْأَمَانِ الْعَالِمِ

BAB

ORANG BANYAK SAMA MENANTIKAN BERDIRINYA IMAM YANG ALIM

٨٢٢ - عَنْ هِنْدِ بْنِتِ الْحَارِثِ أَنَّ أَمْسَكَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُنَّ إِذَا أَسْلَمَ مِنَ الْمُكْتُوبَةِ قُمْنَ وَتَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَنْ صَلَّى مِنَ الرِّجَالِ مَا شَاءَ اللَّهُ فَإِذَا قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ الرِّجَالُ.

832. Dari Hindun binti Harits bahwasanya Ummu Salamah isteri Nabi saw. memberitahukan kepadanya bahwasanya wanita-wanita di masa Rasulullah saw. setelah mereka selesai shalat, mereka segera pulang. Sedangkan Rasulullah saw. masih tinggal bersama kaum laki-laki. Setelah Rasulullah saw. berdiri, barulah mereka berdiri pula."

٨٢٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ إِنَّ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيُصَلِّيُ الصُّبْحَ فَيُنَصِّرُ النِّسَاءَ مُتَلَقِّعَاتٍ بِمُرْزُوهِنَّ مَا يُعْرَفُ مِنَ النَّفَلِينَ.

833. Dari Aisyah ra., ia berkata: Pada waktu Rasulullah saw. menyelesaikan shalat Shubuh, wanita-wanita sama pulang dengan menge-nakan kerudung-kerudung mereka dan tidak dikenal karena gelap gulita."

٨٢٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنَى إِلَى قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَا قُولُ إِلَى الصَّلَاةِ وَأَنَا رَبِّنِي أَطْوَلُ فِيهَا

فَأَسْمَعْ بِكَاهَ الصَّبَقِيَّ فَأَبْخَرَهُ فِي صَلَاتِ كَرَاهِيَّةَ أَنَّ أَشَقَ عَلَى أُمَّهِ.

834. Dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Aku berdiri hendak shalat. Aku bermaksud hendak membaca surat yang panjang-panjang dalam shalat itu. Tetapi tiba-tiba kudengar tangis anak-anak. Maka kusingkatkan saja bacaan ayat dalam shalat itu, karena aku tak suka menyusahkan ibu si anak itu."

٨٢٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ لَوْاَذَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَخَدَتِ النِّسَاءُ لِمَنْعِنَ كَمَا مُنِعْتِ نِسَاءُ بَنِي إِسْرَائِيلَ قُلْتُ لِعَمْرَةَ أَوْ مُنِعْنَ قَالَتْ لَعَمْرَةَ .

835. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Andaikata Rasulullah saw. mengetahui apa yang dilakukan wanita, beliau tentu lebih melarang mereka untuk pergi ke masjid sebagaimana wanita Bani Israil telah dilarang". Aku bertanya kepada Amrah: "Apakah kaum perempuan Bani Israil itu dilarang sebab berbuat demikian itu?" Ia menjawab: "Ya".

بَابُ صَلَاةِ النِّسَاءِ خَلْفَ الرِّجَالِ

BAB

SHALATNYA ORANG - ORANG PEREMPUAN DI BELAKANG ORANG - ORANG LELAKI

٨٢٦ - عَنْ أَمْسَكَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَسْلَمَ قَامَ النِّسَاءُ حِينَ يَقْضِيَ سَنِيمَهُ وَيَنْكُثُ هُوَ فِي مَقَامِهِ يَسِيرًا قَبْلَ أَنْ يَقُومَ قَالَ نُرَى وَاللَّهُ أَعْلَمُ أَنَّ ذَلِكَ كَانَ لِكَ يَنْصَرِفُ النِّسَاءُ وَقَبْلَ أَنْ يُذْرِكَهُنَّ مِنَ الرِّجَالِ.

836. Dari Ummu Salamah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. apabila telah selesai bersalam, maka kaum perempuan lalu sama berdiri pulang dan beliau tetap tinggal di tempatnya beberapa saat sebelum berdiri untuk pulang." Zuhri berkata: "Kami mempunyai perkiraan, tetapi Allah adalah lebih mengetahui bahwa beliau melakukannya supaya para wanita bubar sebelum seorang laki-laki mengetahuinya."

٨٣٧ - عَنْ أَيْسَرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
بَيْتِ أُمِّ سَلَيْمٍ فَقَمْتُ وَيَتَسِّمُ خَلْفَهُ وَأُمُّ سَلَيْمٍ خَلْفَنَا.

837. Dari Anas ra., ia berkata: Nabi saw. shalat dirumah Ummu Sulaim, lalu aku berdiri dengan seorang anak yatim (yakni dalam satu shaf), sedangkan Ummu Sulaim (berdiri) di belakang kami.

باب سرعة انصراف النساء من الصبح وقلة مقامهن في المسجد

BAB CEPATNYA KAUM PEREMPUAN PULANG DARI SHALAT SHUBUH DAN SEBENTAR SAJA BERDIAMNYA DI MASJID

٨٣٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ
يُصَلِّيُ الصُّبْحَ يُغْلِيُ فِي صَرْفِنَ نِسَاءُ الْمُؤْمِنِينَ لَا يُعْرَفُنَ مِنَ الْغَلَسِ
أَوْ لَا يُعْرَفُ بِعِصْمَهُنَّ بَعْضُهُنَّ.

838. Dari Aisyah ra. bahwasanya Rasulullah saw. melaksanakan shalat shubuh pada waktu hari masih gelap dan wanita-wanita beriman sama pulang setelah selesai shalat dan tak seorangpun yang mengenal

mereka karena cuaca masih gelap, atau (bahkan) mereka tidak kenal satu sama lainnya."

باب استئذان المرأة زوجها بالخروج إلى المسجد

BAB ORANG PEREMPUAN MEMINTA IZIN KEPADA SUAMINYA UNTUK KELUAR PERGI KE MASJID

٨٣٩ - عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِذَا سَأَذَنَتْ امرأةً أَحَدِكُمْ فَلَا يَنْعَهَا.

839. Dari Salim bin Abdullah dari ayahnya dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila isteri salah seorang di antara kalian minta izin (untuk pergi ke masjid) hendaknya suami tidak melarangnya."